BUILDING RESILIENCE
for Accelerating Growth



Laporan Tahunan
2022

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk



DAFTAR ISI

Building Resilience for Accelerating Growth 1
Kesinambungan Tema 5 Tahun Terakhir 2
Ikhtisar Kinerja 2022 8
Ikhtisar Data Keuangan Penting 9
Ikhtisar Saham 12
Aksi Korporasi 14
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) 14
Ikhtisar Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* 15
Ikhtisar Obligasi Konversi 19
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 20
Peristiwa Penting 22
Penghargaan 28

01 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris 34
Laporan Direksi 46

02 Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan 67
Sekilas Adira Finance 68
Jejak Langkah 72
Bidang Usaha 74
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi 75
Struktur Organisasi ADIRA FINANCE 76
Visi dan Misi 78
Strategi Bisnis 2022 80
Adira Finance Dalam Angka 81
Brand dan Makna Logo 82
Kepribadian *Brand* 83
Profil Dewan Komisaris 84
Profil Komite Audit 94
Profil Komite Manajemen Risiko 98
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 100
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan 102
Profil Direksi 104
Profil Dewan Pengawas Syariah 110
Profil Sekretaris Perusahaan 113
Profil Kepala Unit Audit Internal 114
Profil Kepala Unit Kepatuhan dan Anti-Money Laundering 115
Profil Pejabat Senior 116
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan 152
Komposisi Pemegang Saham 154
Kronologi Pencatatan Saham 156
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 159
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 160
Struktur Grup 161
Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan 162
Informasi *Website* Perusahaan 163
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen 164

03 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 172
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 178
Pembiayaan Sepeda Motor 180
Pembiayaan Mobil 184
Pembiayaan *Durable* 188
Tinjauan Operasi per Wilayah 191
Pemasaran 192
Operasional 200
Sumber Daya Manusia 206
Teknologi Informasi 220
Analisis Kinerja Keuangan 225
Informasi Material Lainnya 241
Kemampuan Membayar Utang 241
Tingkat Kolektibilitas Piutang 243
Restrukturisasi Piutang Pembiayaan 244
Struktur Modal 245
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 245
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 245
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 246
Komitmen dan Kontinjensi 246
Perbandingan Target dan Realisasi 2022 246
Proyeksi 2023 247
Kebijakan Dividen 247
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 248
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 248
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal 249
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 249
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 250
Perubahan Kebijakan Akuntansi 254
Ketaatan Membayar Pajak 255
Prospek Usaha 256



04 Tata Kelola Perusahaan

Laporan Tata Kelola Perusahaan	267
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	268
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	269
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	270
Dewan Komisaris	297
Komisaris Independen	303
Direksi	309
Kontrak Manajemen	321
Komite Eksekutif	322
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi	328
Rapat Dewan Komisaris	328
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	330
Rapat Direksi	332
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	335
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	335
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	339
Penunjang Dewan Komisaris	342
Sekretaris Dewan Komisaris	342
Komite Audit	343
Komite Pemantau Risiko	351
Komite Nominasi dan Remunerasi	357
Komite Tata Kelola Perusahaan	362
Sekretaris Perusahaan	366
Audit Internal	368
Fungsi Kepatuhan	374
Sistem Pengendalian Internal	378
Akuntan Publik	381
Manajemen Risiko	384
Pengadaan Barang dan Jasa	407
Kebijakan Dividen	408
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait	408
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	409
Kontribusi kepada Negara	409
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor	410
Kebijakan Perlindungan Nasabah/ Konsumen	410
Etika Perusahaan	412
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi	416
Pencegahan Transaksi Orang Dalam	417
Pengendalian Gratifikasi	417
Kebijakan Anti Korupsi	418
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*)	420
Permasalahan Hukum Perusahaan	425
Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator	432
Akses Informasi dan Data Perusahaan	433
Penilaian Tata Kelola Perusahaan	433
Tata Kelola Syariah	440

05 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Sekilas Kinerja Keberlanjutan	458
Tentang Laporan Ini	468
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	472
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	482
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	490
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	496
IT: Strategi Pengembangan Usaha	502

06 Data Penunjang Perusahaan

Wilayah Operasional	508
Alamat Jaringan Usaha Perusahaan	510

07 Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	529
REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	689
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI-OPSI	701

2022 Pokok-Pokok **KINERJA**

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

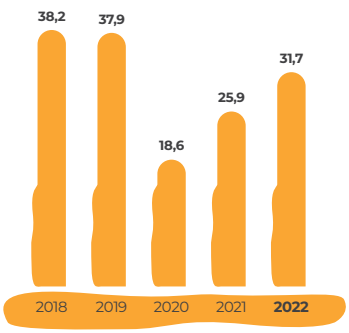

Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

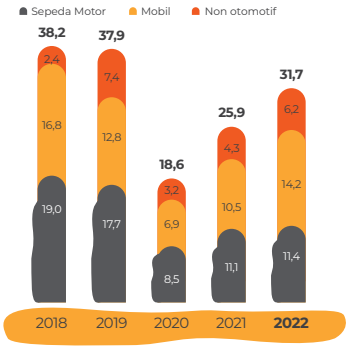

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

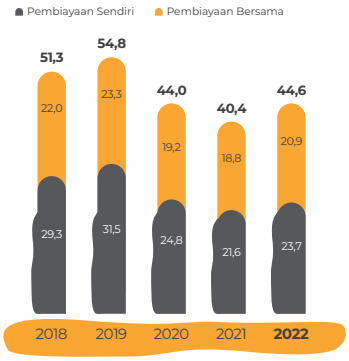

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

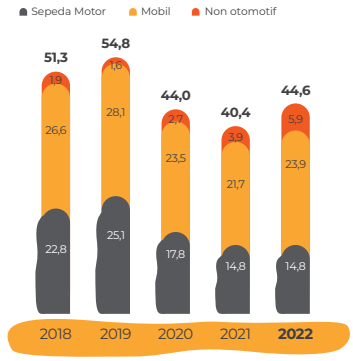

Total Aset
(Rp Triliun)

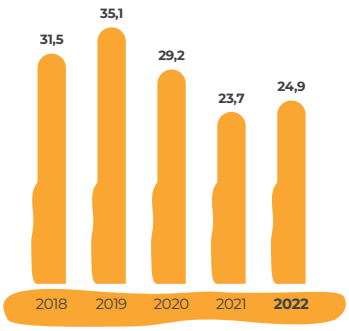

Ekuitas Neto
(Rp Triliun)

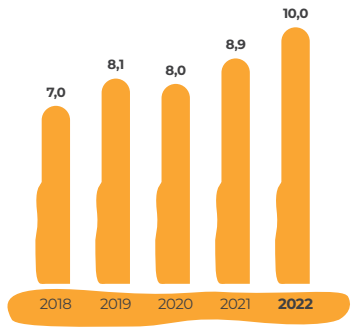

Sanggahan

Laporan Tahunan 2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Adira Finance, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan," dan "Adira Finance" yang didefinisikan sebagai PT Dinamika Multi Finance Tbk yang menjalankan usaha di bidang Pembiayaan Konsumen.

BUILDING RESILIENCE
for Accelerating Growth

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, industri otomotif dan pembiayaan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Memanfaatkan pertumbuhan ini, Adira Finance terus membangun fondasi ketahanan internal Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya, sekaligus mempertahankan posisinya di pasar pembiayaan.

Dengan fokus pada *customer centric*, Adira Finance terus berupaya memperkuat dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui inovasi dan diversifikasi produk pembiayaan dan layanannya. Di samping itu, Adira Finance juga mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan untuk menghadirkan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping sehingga mampu memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

KESINAMBUNGAN TEMA

5 years

2022

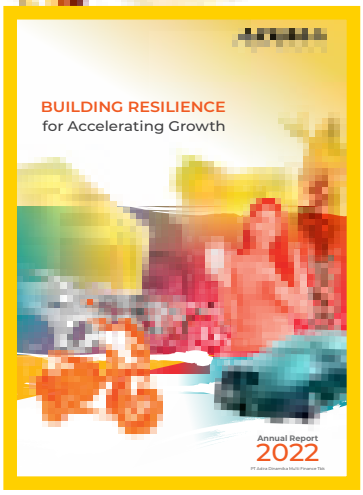

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, industri otomotif dan pembiayaan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022. Memanfaatkan pertumbuhan ini, Adira Finance terus membangun fondasi ketahanan internal Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya, sekaligus mempertahankan posisinya di pasar pembiayaan.

Dengan fokus pada *customer centric*, Adira Finance terus berupaya memperkuat dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui inovasi dan diversifikasi produk pembiayaan dan layanannya. Di samping itu, Adira Finance juga mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem Perseroan untuk menghadirkan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping sehingga mampu memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

2021

Driving Customer-centric and Digitalization for Business Transformation



Kinerja industri pembiayaan mulai pulih setelah sebelumnya dihadapkan pada tantangan yang luar biasa sebagai dampak pandemi COVID-19. Adira Finance memanfaatkan pemulihan ini sebagai pijakan untuk tetap bertumbuh dan berkembang dengan lebih cepat. Karena itu, Adira Finance melakukan transformasi bisnis yang berfokus pada *customer-centric* serta terus mengembangkan digitalisasi.

Melalui transformasi ini, Adira Finance optimis dapat meningkatkan kinerja, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat keunggulan daya saing.

Pada saat yang sama, Adira Finance terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan *customer experience*, memperkuat *customer engagement*, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional bisnis Perusahaan.

Dengan transformasi bisnis yang berfokus customer-centric dan digitalisasi, Adira Finance terus menghadirkan layanan-layanan baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen di masa kini dan di masa yang akan mendatang.

2020

Accelerating Digitalization and Customer-centric Transformation



Industri pembiayaan dihadapkan pada tantangan yang luar biasa, di mana pandemi COVID-19 memaksa industri ini untuk beradaptasi lebih cepat. Akibat pembatasan mobilitas masyarakat dan bisnis, kebutuhan layanan transaksi secara digital, termasuk layanan pembiayaan, semakin diminati dan terus meningkat.

Kami mengambil inisiatif untuk mempercepat transformasi penerapan digitalisasi dan *customer-centric* melalui optimalisasi teknologi informasi terkini dalam rangka menyediakan layanan pembiayaan terbaik dan meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta meminimalisir risiko operasional dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui percepatan digitalisasi ini, Perusahaan terus beradaptasi terhadap perubahan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif, di samping meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

2019

Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation

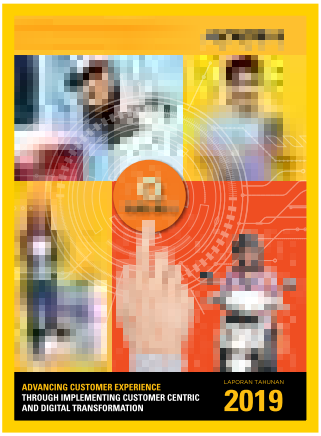

Di era digital, membangun Customer Experience berbasis teknologi tak dapat terhindarkan dalam mengakuisisi hingga meretensi sebuah produk, karena masyarakat saat ini senantiasa bersentuhan dengan internet. Di sisi lain, *Customer Experience* juga telah menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran. Pengalaman menjadi tahapan penting bagi kami dalam merebut hati nasabah. Pada tahap ini, kami merangkul nasabah dengan tidak hanya menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan, tapi juga nasabah dapat merasakan dan mengalami sendiri journey menggunakan produk maupun layanan dari Adira Finance.

Melalui tema *Advancing Customer Experience through Implementing Customer-centric and Digital Transformation*, kami mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis Perusahaan dalam menciptakan *Customer Experience* yang berkualitas. Kami yakin, semangat transformasi digital mampu memberikan Customer Experience yang cepat dan responssif dalam melayani kebutuhan seluruh nasabah.

2018

Growing through Customer-centric & Digital Transformation



Selama lebih dari 28 tahun, Adira Finance terus menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dan meningkatkan kinerja dalam industri pembiayaan. Di tahun 2018, industri pembiayaan nasional mengalami pertumbuhan yang sedikit melambat dibandingkan pada pertumbuhan tahun sebelumnya. Menghadapi tantangan ini, pada awal tahun 2018, Adira Finance telah menerapkan berbagai langkah strategis yang dibutuhkan guna meraih berbagai peluang serta membukukan kinerja yang terus bertumbuh.

Dengan mengusung tema *Growing through Customer-centric & Digital Transformation,* Adira Finance memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan dan efektivitas yang dibutuhkan dalam operasional bisnis Perusahaan melalui implementasi transformasi digital. Perusahaan juga akan terus melakukan yang memungkinkan untuk melakukan digitalisasi, otomasi dan sentralisasi (terpusat), yang pada akhirnya akan meningkatkan layanan kepada seluruh pelanggan.

Melalui *Growing through Customer-centric & Digital Transformation,* Adira Finance semakin mengokohkan komitmen untuk senantiasa bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi demi kepuasan pelanggan serta kemudahan pembiayaan. Kesetiaan dan kebanggaan dalam berfokus pada pelanggan dibuktikan dengan memberikan layanan kualitas terbaik dan penerapan transformasi digital terkini. Perusahaan semakin memantapkan langkah untuk terus memberikan nilai lebih bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menyongsong tantangan industri pembiayaan yang membentang dengan penuh percaya diri pada masa mendatang.

STRATEGI 2022

01 **Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah.**

02 **Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif seperti produk multiguna, durables, dan lainnya. Pada 2022, Perusahaan mengadakan kampanye #dimodalin bagi konsumen untuk memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan.**

03 **Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *platform online* Adira yaitu Adiraku, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com sebagai alternatif dalam akuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik *existing* maupun konsumen baru.**

04 **Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya.**

05 **Mengelola kualitas asset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.**

06 **Memfokuskan diri pada *customer centric* untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan.**

INISIATIF DIGITAL

Adanya dampak dari pandemi covid-19 yang menyebabkan mobilitas masyarakat terbatas sehingga kebutuhan akan teknologi informasi semakin meningkat dan mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi lebih digitalisasi.

Oleh karena itu, dalam rangka menghadapi persaingan digitalisasi di industri pembiaya yang mulai pesat. Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam ekosistem Perusahaan seperti mempercepat proses digital/ otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain) untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance;

Perusahaan juga akan terus meningkatkan fitur pada aplikasi AdiraKu yang telah berevolusi menjadi sebuah Super-App untuk pengguna yang sudah menjadi konsumen maupun belum. Di dalam AdiraKu, telah terintegrasi momobil untuk e-commerce mobil, momotor untuk e-commerce motor, dan juga pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga.

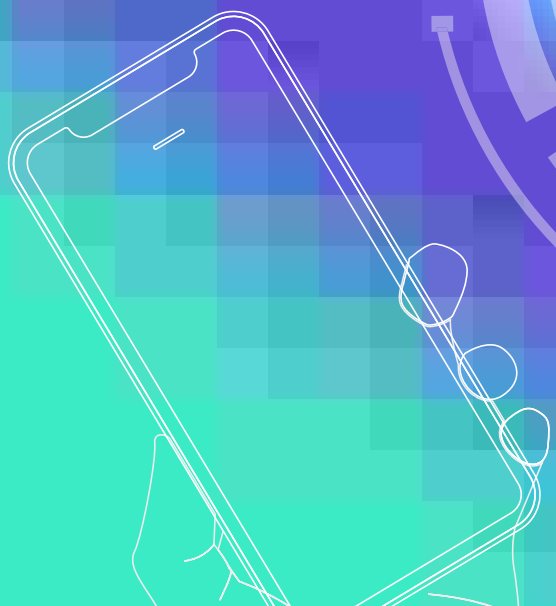

2022 POKOK-POKOK KINERJA

18,2% y/y



Pertumbuhan penjualan industri mobil baru

3,2% y/y

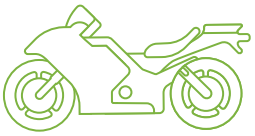

Pertumbuhan penjualan industri sepeda motor baru

Rp31,7 triliun

Pembiayaan Baru ADMF

Pertumbuhan Pembiayaan Baru ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Mobil ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Sepeda Motor ADMF	Pertumbuhan Pembiayaan Baru Non Otomotif ADMF
22,3% y/y	34,9% y/y	2,1% y/y	43,7% y/y

Piutang yang Dikelola	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
Rp 44,6 triliun	Rp 24,9 triliun	Rp 14,9 triliun	Rp 10,0 triliun

NPF (termasuk Pembiayaan Bersama)	Marjin Bunga Bersih	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas
1,7%	28,7%	8,6%	17,4%

Pendapatan

Rp 8,3 triliun

Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp 1,6 triliun

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan

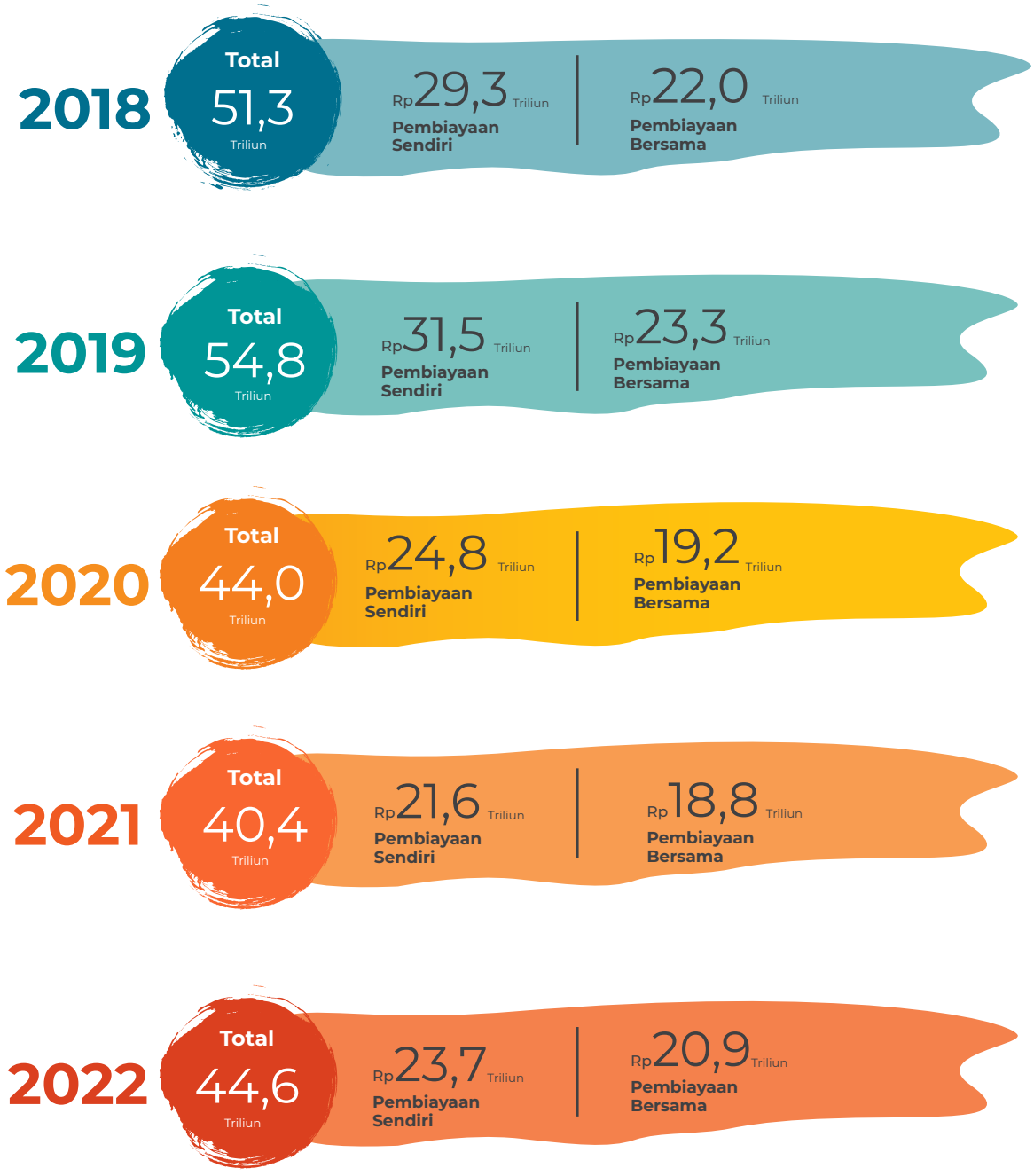

Jumlah Kontrak Aktif di Seluruh Indonesia	Jumlah Karyawan	Jumlah Jaringan Usaha	Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	Pangsa Pasar Mobil Baru
1,7 juta	17,3 ribu	459	8,2%	4,0%

IKHTISAR KINERJA 2022

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

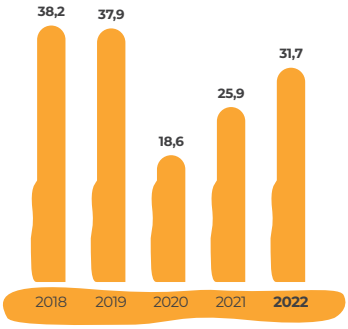

Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

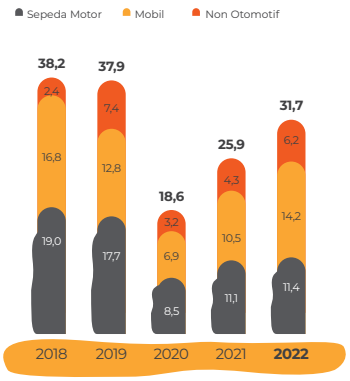

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

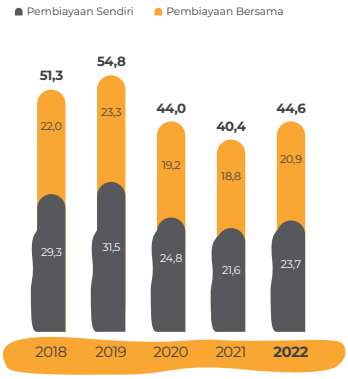

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

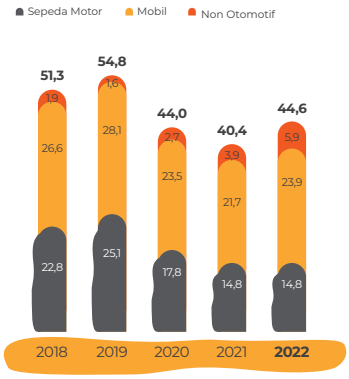

Total Aset
(Rp Triliun)

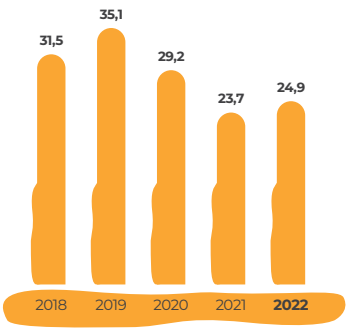

Ekuitas Neto
(Rp Triliun)

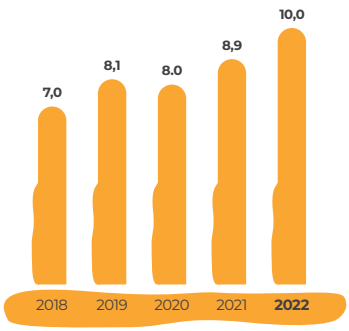

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2018	2019	2020*)	2021*)	2022
Aset					
Kas dan kas di bank	1.689,2	3.122,5	4.227,4	1.637,6	1.286,4
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	23.260,4	26.802,2	20.155,2	16.906,9	17.204,7
Piutang pembiayaan *Murabahah* - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	4.370,5	2.822,2	2.450,1	3.051,3	4.033,4
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	240,9	290,6	246,6	280,6	918,0
Investasi dalam saham, pihak berelasi	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	245,5	266,1	244,5	209,4	161,8
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	119,8	160,5	186,6	169,3	128,7
Lain-lain	1.569,4	1.652,0	1.698,4	1.453,3	1.163,5
Total Aset	**31.496,4**	**35.116,8**	**29.209,4**	**23.709,1**	**24.897,2**
Liabilitas					
Pinjaman yang diterima	11.778,1	11.850,1	9.139,9	4.954,7	5.073,1
Utang obligasi - neto	9.421,9	10.398,7	7.148,3	5.573,3	4.999,2
Sukuk *Mudharabah*	768,0	637,0	478,0	402,0	441,0
Lain-lain	2.500,2	4.152,3	4.432,8	3.832,8	4.351,5
Total Liabilitas	**24.468,2**	**27.038,1**	**21.199,0**	**14.762,8**	**14.864,8**
Ekuitas					
Modal saham (ditempatkan dan disetor) dan tambahan modal disetor	106,8	106,8	106,8	106,8	106,8
Saldo laba & kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	6.921,4	7.971,9	7.903,6	8.839,6	9.925,6
Ekuitas - neto	**7.028,2**	**8.078,7**	**8.010,4**	**8.946,4**	**10.032,4**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**31.496,4**	**35.116,8**	**29.209,4**	**23.709,1**	**24.897,2**

Keterangan:
*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2C dan Catatan 44

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2018	2019	2020*)	2021*)	2022
Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	6.866,9	8.350,7	7.077,1	5.795,0	5.373,7
Marjin *Murabahah*	1.545,4	872,3	695,2	862,1	1.195,2
Sewa pembiayaan	44,8	35,6	36,7	31,6	68,2
Lain-lain	1.726,7	2.079,1	1.625,7	1.964,4	1.703,4
Total pendapatan	**10.183,8**	**11.337,7**	**9.434,7**	**8.653,1**	**8.340,4**
Beban					
Gaji dan tunjangan	(2.031,4)	(2.139,0)	(2.020,8)	(2.098,2)	(2.304,4)
Beban bunga dan keuangan	(1.737,7)	(1.977,7)	(1.782,4)	(1.073,4)	(700,1)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.763,9)	(1.987,4)	(2.173,5)	(1.790,6)	(1.255,7)
Umum dan administrasi	(1.362,6)	(1.522,1)	(1.461,6)	(1.643,5)	(1.320,9)
Bagi hasil sukuk *Mudharabah*	(60,4)	(56,6)	(38,2)	(30,4)	(29,1)
Pemasaran dan lain-lain	(743,2)	(775,8)	(476,4)	(415,0)	(690,4)
Total beban	**(7.699,2)**	**(8.458,6)**	**(7.952,8)**	**(7.051,2)**	**(6.300,7)**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.484,6	2.879,1	1.481,9	1.601,9	2.039,7
Beban pajak penghasilan	(669,3)	(770,4)	(452,0)	(388,6)	(434,2)
Laba tahun berjalan	**1.815,3**	**2.108,7**	**1.029,9**	**1.213,3**	**1.605,6**
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(172,0)	(150,1)	(15,8)	235,6	87,5
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.987,3**	**1.958,6**	**1.014,1**	**1.448,9**	**1.693,0**
Laba per saham - dasar/delusian (dalam nilai Rupiah penuh)	**1.815**	**2.109**	**1.030**	**1.213**	**1.606**
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan					
Pemilik entitas induk	1.815,3	2.108,7	1.029,9	1.213,3	1.605,5
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.815,3**	**2.108,7**	**1.029,9**	**1.213,3**	**1.605,5**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					
Pemilik entitas induk	1.987,3	1.958,6	1.014,1	1.448,9	1.693,0
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.987,3**	**1.958,6**	**1.014,1**	**1.448,9**	**1.693,0**

Keterangan:
*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2C dan Catatan 44

IKHTISAR RINCIAN PENDAPATAN

Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2018	2019	2020	2021	2022
Rincian Pendapatan					
Pembiayaan konsumen	6.866,9	8.350,7	7.077,1	5.795,0	5.373,7
Marjin *Murabahah*	1.545,4	872,3	695,2	862,1	1.195,2
Sewa pembiayaan	44,8	35,6	36,7	31,6	68,2
Lain-lain	1.726,7	2.079,1	1.625,7	1.964,4	1.703,4
Jumlah Pendapatan	**10.183,8**	**11.337,7**	**9.434,7**	**8.653,1**	**8.340,4**

RASIO KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI LAINNYA

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Keuangan					
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA)*)	8,3%	8,7%	4,5%	6,3%	8,6%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE)*)	29,1%	29,1%	13,3%	14,7%	17,4%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	17,8%	18,6%	10,9%	14,0%	19,3%
Piutang pembiayaan bermasalah/NPF (termasuk *joint-financing*)	1,9%	1,8%	2,0%	2,3%	1,7%
Pinjaman yang diterima, obligasi - neto & sukuk *Mudharabah*/total aset (x)	0,7	0,7	0,6	0,5	0,4
Rasio pinjaman/ekuitas (gearing ratio) (x)	3,1	2,8	2,1	1,2	1,0
Rasio piutang pembiayaan neto/total aset	88,5%	85,2%	78,2%	85,4%	89,0%
Rasio lancar (x)	1,2	1,2	1,4	1,4	1,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	3,5	3,3	2,7	1,7	1,5
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,8	0,8	0,7	0,6	0,6
Informasi Lainnya					
Modal kerja bersih (Rp miliar)	7.028,2	8.078,7	8.010,5	8.946,4	10.032,4
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0	1.000,0
Dividen per saham (nilai Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	704,5	908,0	1.054,5	513,0	607,0
Jumlah konsumen aktif (ribuan)	**2.885,0**	**2.910,2**	**2.298,6**	**1.892,0**	**1.743,0**
Jumlah jaringan usaha (termasuk cabang syariah)	**440**	**453**	**416**	**440**	**459**
Jumlah karyawan)	**19.098**	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**

Keterangan:
*) Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
**) Termasuk Direksi

IKHTISAR SAHAM

IKHTISAR SAHAM ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham ADMF. Pada tahun 2022, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.000.000.000 lembar, dengan kisaran harga saham terendah senilai Rp7.525 per lembar saham dan tertinggi senilai Rp9.850 per lembar saham.

Selama tahun 2022, volume transaksi rata-rata tercatat sebesar 3.150 ribu lembar transaksi per bulan. Jumlah transaksi tersebut relatif kecil ketimbang saham perusahaan lainnya. Hal ini disebabkan karena jumlah saham ADMF yang beredar hanya 79,3 juta lembar saham dan sisanya sebagian besar didominasi oleh investor atau pemegang saham ADMF yang lebih berorientasi pada investasi jangka panjang.

Sepanjang tahun 2022, transaksi perdagangan saham ADMF secara bulanan sebagai berikut:

Bulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Peredaran Saham di Pasar Reguler			Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume Perdagangan (Ribu Unit Lembar)	Nilai (Rp Jutaan)	Frekuensi (x)		
Januari	7.700	7.750	7.525	7.600	1.617	12.325	2.802	1.000.000.000	7.600
Februari	7.600	8.100	7.600	7.875	3.389	26.853	3.606	1.000.000.000	7.875
Maret	7.875	8.650	7.825	8.575	5.249	43.207	5.763	1.000.000.000	8.575
April	8.575	8.875	7.925	8.325	8.571	71.762	10.651	1.000.000.000	8.325
Mei	8.325	8.325	7.900	8.250	3.275	26.333	4.488	1.000.000.000	8.250
Juni	8.250	8.350	7.975	8.025	2.852	23.304	3.225	1.000.000.000	8.025
Juli	8.025	8.175	7.900	8.175	1.763	14.118	2.875	1.000.000.000	8.175
Agustus	8.175	8.325	8.075	8.150	2.127	17.344	2.855	1.000.000.000	8.150
September	8.150	8.700	8.100	8.300	2.393	19.930	3.549	1.000.000.000	8.300
Oktober	8.300	8.800	8.150	8.600	1.911	16.011	2.363	1.000.000.000	8.600
November	8.600	9.850	8.575	9.050	3.125	28.129	4.266	1.000.000.000	9.050
Desember	9.050	9.225	8.675	9.000	1.524	13.641	2.341	1.000.000.000	9.000

RINGKASAN PERDAGANGAN SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2018-2022

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
		Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2018	I	7.125	9.475	7.100	8.900	1.000.000.000	8.969.000	8.900
	II	7.125	9.600	7.750	8.000	1.000.000.000	7.741.000	8.000
	III	7.125	8.525	7.800	8.400	1.000.000.000	9.315.000	8.400
	IV	7.125	9.100	8.000	9.100	1.000.000.000	9.776.000	9.100
2019	I	9.100	11.175	8.600	10.900	1.000.000.000	13.427.000	10.900
	II	9.100	11.000	9.525	9.850	1.000.000.000	24.610.000	9.850
	III	9.100	11.150	9.775	10.600	1.000.000.000	37.781.000	10.600
	IV	9.100	10.800	10.125	10.400	1.000.000.000	12.882.800	10.400
2020	I	10.400	10.450	6.400	7.175	1.000.000.000	12.247.000	7.175
	II	10.400	10.450	5.450	7.200	1.000.000.000	38.799.000	7.200
	III	10.400	10.450	5.450	7.225	1.000.000.000	46.261.000	7.225
	IV	10.400	10.450	5.450	8.975	1.000.000.000	53.711.000	8.975
2021	I	8.975	8.900	8.300	8.325	1.000.000.000	11.282.000	8.325
	II	8.975	9.150	7.875	8.175	1.000.000.000	16.679.000	8.175
	III	8.975	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	25.520.000	7.700
	IV	8.975	9.150	7.500	7.700	1.000.000.000	34.618.000	7.700
2022	I	7.700	8.650	7.525	8.575	1.000.000.000	10.254.000	8.575
	II	7.700	8.875	7.525	8.025	1.000.000.000	24.952.000	8.025
	III	7.700	8.875	7.525	8.300	1.000.000.000	31.235.000	8.300
	IV	7.700	9.850	7.525	9.000	1.000.000.000	37.795.000	9.000

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM ADMF TAHUN 2021 DAN 2022

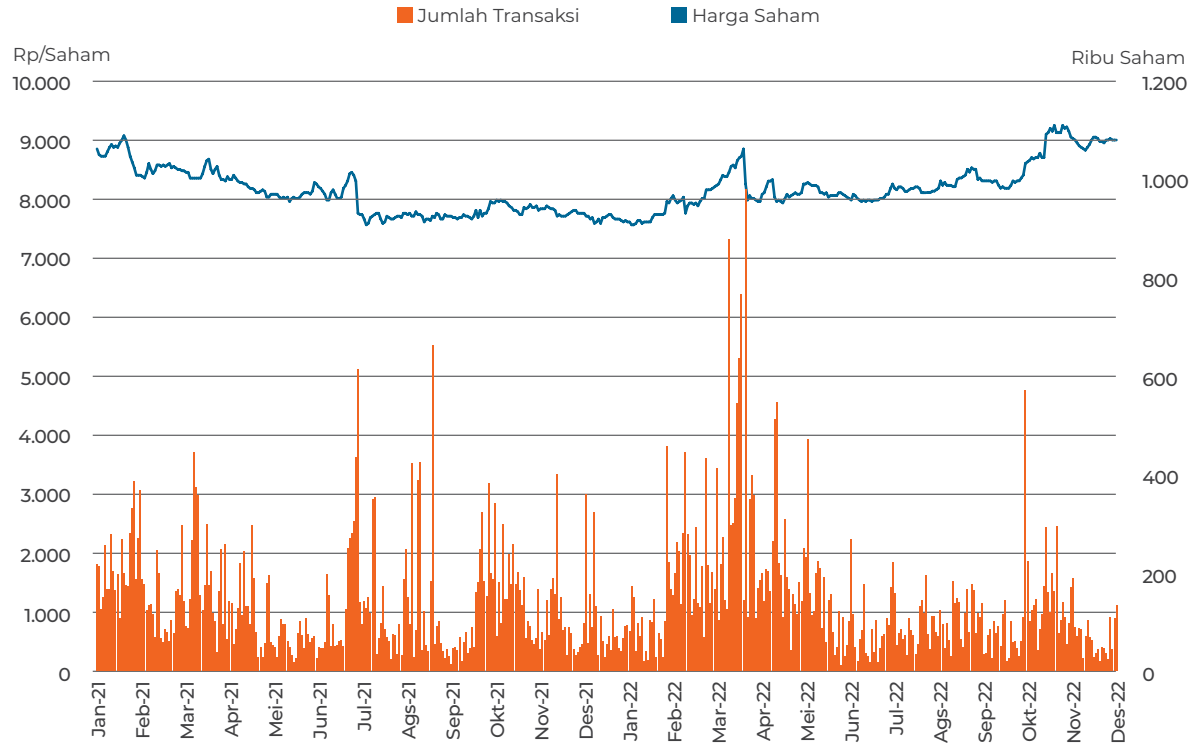

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2022 dan 2021, Adira Finance tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK *Mudharabah*

Adira Finance aktif menerbitkan obligasi maupun sukuk *Mudharabah* di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu sumber pendanaan Perusahaan. Berikut ini adalah tabel ringkasan obligasi dan sukuk *Mudharabah* yang masih beredar pada akhir tahun 2020, 2021 dan 2022.

Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2020

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2019	2020
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	698	10,25%	60 bulan	25 Juni 2015	2 Maret 2021	71	698	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	431	9,25%	60 bulan	25 Juni 2015	26 Maret 2021	40	431	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V	C	241	8,90%	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	21	241	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI	C	68	8,40%	60 bulan	25 Juni 2015	14 Maret 2022	6	68	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I	C	91	7,55%	60 bulan	04 Desember 2017	12 Maret 2022	7	91	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	C	552	7,40%	36 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2021	41	552	idAAA	idAAA
	D	162	7,50%	60 bulan		21 Maret 2023	12	162	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	C	716	8,50%	36 bulan	04 Desember 2017	16 Agustus 2021	61	716	idAAA	idAAA
	D	269	9,00%	48 bulan		16 Agustus 2022	24	269	idAAA	idAAA
	E	461	9,25%	60 bulan		16 Agustus 2023	43	461	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	B	58	9,00%	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	58	idAAA	idAAA
	C	328	9,50%	60 bulan		23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	B	287	8,60%	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	25	287	idAAA	idAAA
	C	608	9,15%	60 bulan		16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	B	703	7,80%	36 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2022	55	703	idAAA	idAAA
	C	190	8,10%	60 bulan		4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	A	484	6,90%	370 hari	30 Juni 2020	17 Juli 2021	8	190	idAAA	idAAA
	B	816	7,90%	36 bulan	30 Juni 2020	7 Juli 2023	16	816	idAAA	idAAA
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	C	14	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun)	60 bulan	25 Juni 2015	26 Juli 2021	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2019	2020
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	C	7	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun)	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	1	7	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	C	55	69,92% (setara dengan 7,55% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	12 Desember 2022	4	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	B	62	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2021	5	62	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	29	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun)	60 bulan		21 Maret 2023	2	29	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	B	55	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan		23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	B	10	71,76% (setara dengan 8,60%per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	1	10	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan		16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I	A	200	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun)	370 hari	30 Juni 2020	17 Juli 2021	3	200	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* pada Tanggal 31 Desember 2020								**7.639**		

Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2021

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2020	2021
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V	C	241	8,90%	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	21	241	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI	C	68	8,40%	60 bulan	25 Juni 2015	14 Juli 2022	6	68	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I	C	91	7,55%	60 bulan	04 Desember 2017	12 Desember 2022	7	91	idAAA	idAAA

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2020	2021
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	D	162	7,50%	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	12	162	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	D	269	9,00%	48 bulan	04 Desember 2017	16 Agustus 2022	24	269	idAAA	idAAA
	E	461	9,25%	60 bulan		16 Agustus 2023	43	461	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	58	9,00%	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	58	idAAA	idAAA
	C	328	9,50%	60 bulan		23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	B	287	8,60%	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	25	287	idAAA	idAAA
	C	608	9,15%	60 bulan		16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	B	287	8,60%	36 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2022	55	703	idAAA	idAAA
	C	608	9,15%	60 bulan		4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	B	816	7,90%	36 bulan	30 Juni 2020	7 Juli 2023	64	816	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	A	559	4,25%	370 hari	30 Juni 2020	3 Agustus 2022	6	559	idAAA	idAAA
	B	741	5,50%	36 bulan		23 Juli 2024	10	741	idAAA	idAAA
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	C	7	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun)	60 bulan	25 Juni 2015	22 Maret 2022	1	7	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	C	55	69,92% (setara dengan 7,55% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	12 Desember 2022	4	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	C	29	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun)	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	2	29	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	B	55	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2022	5	55	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun)	60 bulan		23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	B	10	71,76% (setara dengan 8,60% per tahun)	36 bulan	04 Desember 2017	16 April 2022	1	10	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun)	60 bulan		16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2020	2021
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	A	134	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun)	370 hari	04 Desember 2017	3 Agustus 2022	1	134	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun)	36 bulan		23 Juli 2024	1	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* pada Tanggal 31 Desember 2021								**5.983**		

Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2022

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2021	2022
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	D	162	7,50%	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	12	162	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	E	461	9,25%	60 bulan	04 Desember 2017	16 Agustus 2023	43	461	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV	C	328	9,50%	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	31	328	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V	C	608	9,15%	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	56	608	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI	C	190	8,10%	60 bulan	04 Desember 2017	4 Oktober 2024	15	190	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I	B	816	7,90%	36 bulan	30 Juni 2020	7 Juli 2023	64	816	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II	B	741	5,50%	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	41	741	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	A	620	3,50%	370 hari	30 Juni 2020	2 April 2023	16	620	idAAA	idAAA
	B	830	5,60%	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	35	830	idAAA	idAAA
	C	250	6,25%	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	12	250	idAAA	idAAA
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	C	29	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun)	60 bulan	04 Desember 2017	21 Maret 2023	2	29	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	C	32	79,17% (setara dengan 9,50% pertahun)	60 bulan	04 Desember 2017	23 Januari 2024	3	32	idAAA(sy)	idAAA(sy)

Nama Obligasi dan Sukuk *Mudharabah*	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/ Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)	Peringkat Obligasi	
									2021	2022
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	C	14	76,25% (setara dengan 9,15% pertahun)	60 bulan	04 Desember 2017	16 April 2024	1	14	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II	B	66	45,83% (setara dengan 5,50% pertahun)	36 bulan	30 Juni 2020	23 Juli 2024	4	66	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	A	153	29,17% (setara dengan 3,50% pertahun)	370 hari	30 Juni 2020	2 April 2023	4	153	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III	B	49	46,67% (setara dengan 5,60% pertahun)	36 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2025	2	49	idAAA(sy)	idAAA(sy)
	C	98	52,08% (setara dengan 6,25% pertahun)	60 bulan	30 Juni 2020	22 Maret 2027	5	98	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* pada Tanggal 31 Desember 2022								**5.447**		

IKHTISAR OBLIGASI KONVERSI

Hingga akhir tahun 2022 dan 2021, Adira Finance tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Jumlah karyawan Adira Finance

17.301 orang

Karyawan baru

2.046 orang

Jumlah perserta pelatihan dan pengembangan

172.951 peserta

Investasi Pelatihan dan Pengembangan

Rp**64,7** miliar

Jaringan usaha

459

Jumlah pelanggan lebih dari

1,7 juta

Skor keseluruhan tertimbang (*overall score*) praktik penerapan Tata Kelola

94,58

Jumlah konsumen yang telah mengunduh aplikasi AdiraKu sekitar

3,7 juta

Jumlah Konsumen yang Terdaftar di AdiraKu

1,1 juta

Pengurangan Penggunaan Kertas

580 rim

CO_2

Emisi CO_2 yang Dihasilkan oleh Perusahaan

804.289

Kg CO_2 eq

Dana yang Disumbangkan Adira Finance untuk Melawan COVID-19

Rp**13,0** miliar

Peristiwa PENTING 2022



3 Februari

Media Update Kinerja Keuangan 2021
Media update yang membahas kinerja keuangan Adira Finance pada tahun 2021.



7 Februari

Layanan Gratis Mobil Ambulance
CSR Adira Finance memberikan bantuan untuk wilayah Sulawesi berupa satu unit mobil ambulans.



8 Februari

Kerja sama Adira Finance dan OVO
Kerja sama Adira Finance dengan OVO dalam menyediakan solusi keuangan berupa pembiayaan terhadap beragam kebutuhan masyarakat.



17 Februari

Press Conference Sahabat Flash Deal Road to IIMS
Press conference untuk menjelaskan berbagai keuntungan dan promo menarik di adiraku sebelum IIMS 2022.

22 Februari

Layanan Gratis Mobil Ambulance
CSR Adira Finance memberikan bantuan untuk wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur berupa dua unit mobil ambulans.



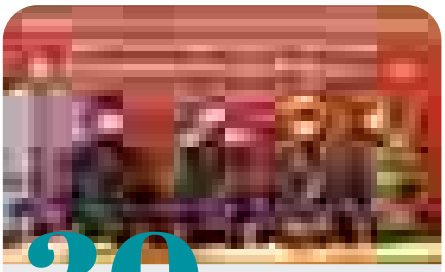

30

Maret

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
RUPST yang diselenggarakan setiap tahunnya untuk menghasilkan beberapa keputusan.

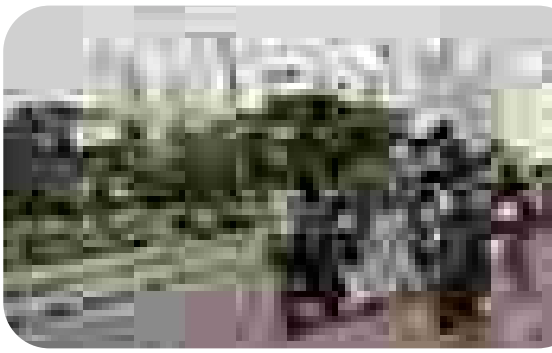

10

April

Adiride IIMS
Adira Finance memberikan apresiasi bagi komunitas pecinta otomotif dan Sahabat Media dengan mengadakan Ngabuburide "Komunitas Sobat Riders" sebagai ajang mempererat hubungan dengan komunitas dan media.



28

April

Kegiatan Jadi Mudik #JadiLebaran
Adira Finance melepas para peserta kegiatan CSR mudik gratis bertajuk Jadi Mudik #JadiLebaran untuk 150 pelanggan dan masyarakat umum ke tiga kota di Pulau Jawa yaitu Semarang, Solo, dan Yogyakarta untuk bisa merayakan Hari Raya Idul Fitri 1443 H di kampung halaman bersama sanak saudara.

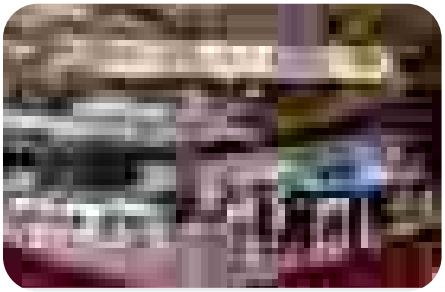

31 Maret – 11 April

Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022
Adira Finance, bersama dengan Danamon dan MUFG menegaskan komitmen grup mendorong pertumbuhan ekosistem otomotif yang berkelanjutan di Indonesia, melalui partisipasinya sebagai *official bank partner* dan official multi finance partner di ajang tahunan Indonesia International Motor Show 2022 Hybrid (IIMS).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Adira Finance telah melaksanakan RUPSLB yang menghasilkan keputusan pengunduran diri Bapak Muliadi Rahardja dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan dan Bapak Ho Lioeng Min dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan.



3

Juni

Peristiwa PENTING 2022



4 Juni

Peresmian Rumah Singgah Bagi Anak Penderita Kanker
Adira Finance kembali menunjukkan komitmennya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dengan berkolaborasi bersama dengan Yayasan Lions Indonesia untuk mendirikan Rumah Singgah Lions bagi anak-anak penderita kanker.

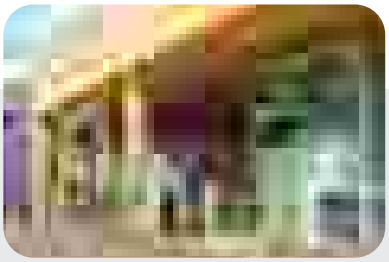

9 Juni - 17 Juli

Jakarta Fair 2022
Adira Finance menghadirkan program pinjaman dana multiguna, khusus di Jakarta Fair Kemayoran, yang merupakan solusi keuangan untuk membantu masyarakat Jakarta dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



11 Juli

Program Kebersihan Lingkungan di Kota Bogor
Adira Finance turut mendukung program Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, dengan memberikan bantuan berupa sepuluh unit gerobak dan tiga unit bak sampah.

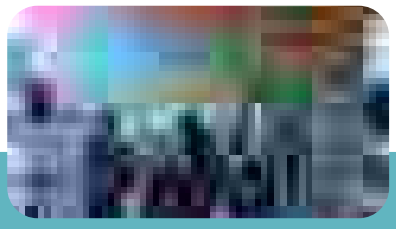

11 Juli

Adira Finance Syariah Berbagi di Jakarta Fair
Tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia terutama Jakarta, Adira Finance juga berbagi kebaikan kepada anak-anak panti asuhan melalui Adira Finanace Syariah di ajang Jakarta Fair Kemayoran.

15 Juli



Pengumuman Pemenang Periode 1 Harcilnas 2022
Adira Finance kembali menggelar program undian berhadiah Harinya Cicilan Lunas (HARCILNAS) 2022 untuk periode 1 April – 30 Juni 2022. Adira mengumumkan total 82 pelanggan setia yang menjadi pemenang HARCILNAS 2022.



12 Agustus - 5 November

Festival Kreatif Lokal (FKL) 2022
Pada tahun 2022 Adira Finance bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) telah menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) yang diselenggarakan di 5 Desa Wisata.



Oktober

Adira Finance Syariah Berkolaborasi Bersama BAZNAZ Kalimantan Berdonasi Ambulans Gratis
Adira Finance Syariah menyalurkan dana kebajikan di bidang kesehatan dengan memberikan ambulans gratis yang didukung oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk masyarakat di Martapura, Kalimantan Selatan.

30

Agustus



Adira SOBAT Expo
Adira Finance menyelenggarakan Adira SOBAT Expo yang merupakan pameran pembiayaan multi produk Adira Finance di lebih dari 20 titik yang tersebar di seluruh Indonesia pada 2022.

15

Oktober

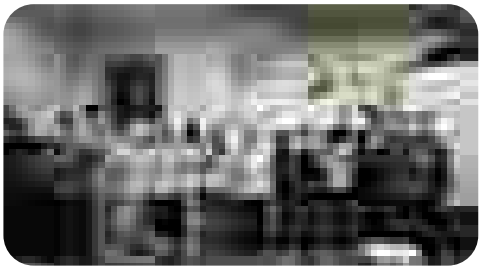

Pengumuman Pemenang Periode 2 Harcilnas 2022
Adira Finance mengumumkan 10 pemenang hadiah utama yang dilunasi sisa cicilannya dan 100 pemenang yang mendapatkan hadiah hiburan berupa pelunasan 1 bulan cicilan.

Gebyar Adira Kreasi
Adira Finance menggelar Gebyar Adira Kreasi 2022 secara live di RCTI+, Selain dimeriahkan oleh Hiburan Musik Anak Bangsa, acara ini akan diisi oleh Penganugerahan Desa Wisata Ramah Berkendara sebagai puncak program Festival Kreatif Lokal 2022, peluncuran program Apresiasi Bagi Sahabat, dan perayaan HUT Ke-32 Adira Finance.

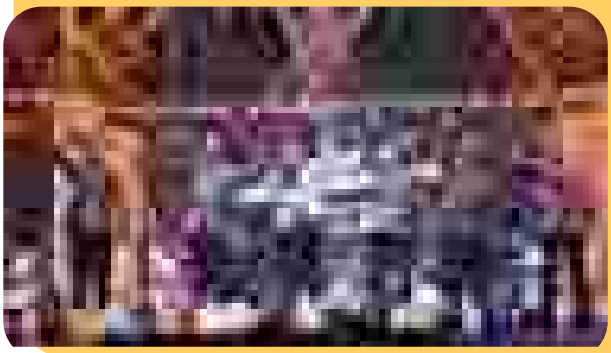

12

November

Peristiwa PENTING 2022



20 November

Festival Pengantin Manggahang Bandung
Panganten Manggahang Festival ini diadakan masih dalam rangkaian HUT ke-32 Adira Finance serta membantu kebutuhan pembiayaan pelanggan dan calon pelanggan Adira Finance di Kel. Manggahang.

Melalui kampanye #diModalin, Adira Finance dapat memfasilitasi kebutuhan sahabat Adira Finance untuk membuat acara seperti menggelar pernikahan tanpa harus pusing mikirin biaya.



24 November

Adira Finance bersama Krungsi Akuisisi Home Credit Indonesia
Anak perusahaan MUFG Bank, Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri) dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Adira Finance), mengumumkan akuisisi bisnis pembiayaan konsumen Home Credit di Indonesia.

14 November - 14 Desember



Virtual Job Fair Adira Finance
Adira Finance menawarkan berbagai posisi lowongan pekerjaan baik untuk fresh graduate ataupun yang sudah berpengalaman dengan menyelenggarakan Virtual Job Fair Adira Finance.

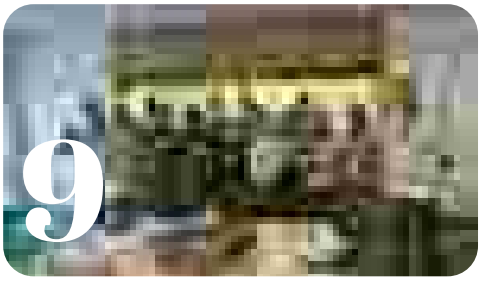

9

Desember

Peluncuran Automotive Loan for Drivers (Adira Finance x Grab Indonesia)
Adira Finance berkolaborasi bersama Grab Indonesia dalam meluncurkan program Automotive Loan for Drivers yang ditujukan memberikan solusi fasilitas pembiayaan unit untuk para driver (mitra) Grab, khususnya dalam hal pembiayaan mobil, agar para mitra Grab Indonesia dapat kembali menggerakan ekonomi, dan beroperasi di masa pemulihan pasca pandemi covid-19 ini.

Bantuan Gempa Cianjur
MUFG Bank, Danamon, dan Adira Finance bekerja sama dengan Dompet Dhuafa dalam memberikan bantuan kepada korban pasca gempa Cianjur dengan memberikan bantuan logistik (tenda, terpal, bahan makanan, dll), program rumah ramah gempa, dan pembangunan sarana sanitasi.

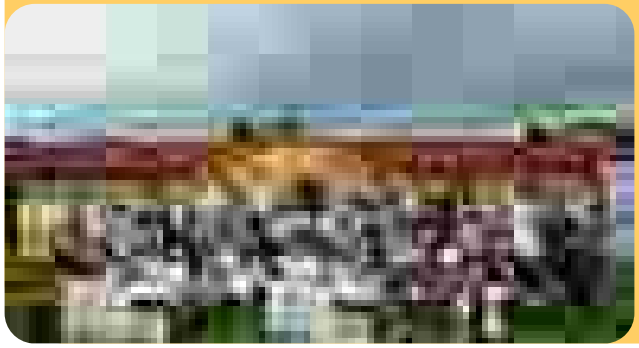

21

Desember

PENGHARGAAN

5 Feb

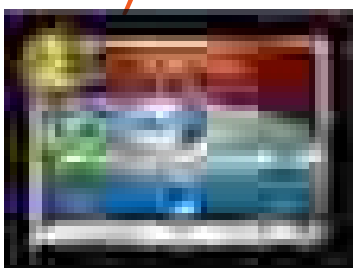

Indonesia IT Award IV 2022 –
The Best IT For Public Company
Kategori Multifinance

24 Feb



3rd Indonesia's Most Popular
Brands in E Customer Service
Awards 2022 –
Kategori Multifinance

18 Mar



The Best Sales Marketing
untuk Perusahaan Publik –
Indonesia Sales Marketing
Award V 2022

23 Mar



Bronze Champion –
Indonesia WOW Brand 2022

31 Mar



The Best Indonesian Human
Resources 2022 –
Optimizing Human Capability

7 Apr

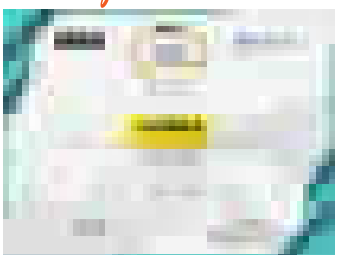

The Best Over All Multifinance –
11th Digital Brand Awards 2022

7 Apr

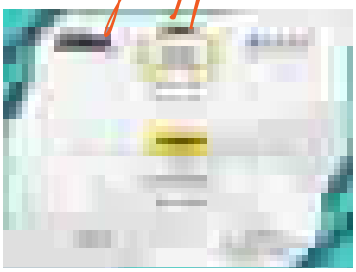

1st Rank Multifinance – 11th Digital Brand Awards 2022

22 Apr



The Best Corporate Emission Reduction and Transparency 2022

19 Mei

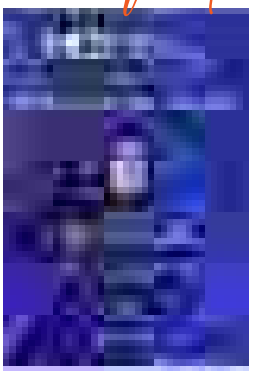

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company – 13th IICD Corporate Governance Award 2022

27 Jul

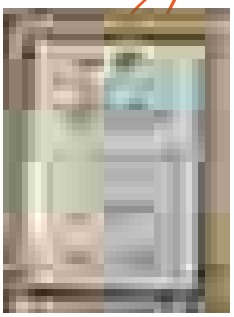

HR Excellence Award – ADMF meraih predikat sangat baik dalam HR Excellence Award 2022

22 Jul

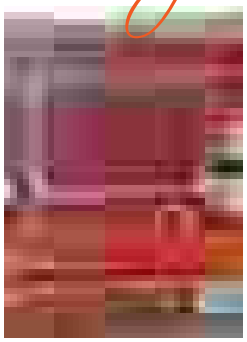

MUFG President's Award 2021 – Sertifikat Kinerja Luar Biasa Diberikan kepada Implementasi ERP ADMF

PENGHARGAAN

28 Jul

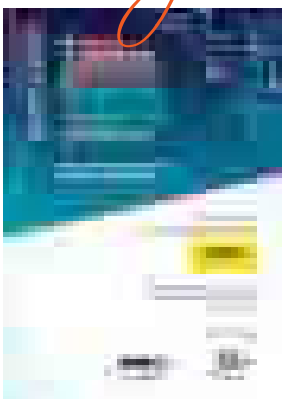

Indonesia Grand Digital Marketing Company 2022 untuk Kenyamanan dan Keamanan Data Pelanggan – Warta Ekonomi

28 Jul

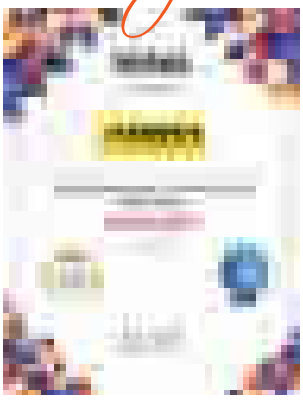

Kinerja Keuangan Sepanjang Tahun 2021 dengan Predikat Sangat Bagus - 18th Infobank Multifinance Award 2022

29 Jul

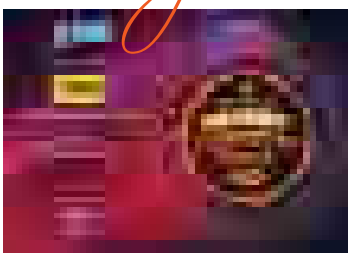

Indonesia PR Award 2022 – The winner of Corporate Reputation Awards 2022 Kategori Multifinance >15 T

20 Sep

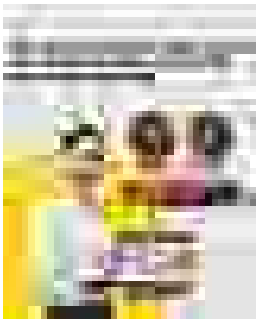

Digital Marketing Award 2022 Kategori Motor & Mobil – Majalah Marketing

29 Sep

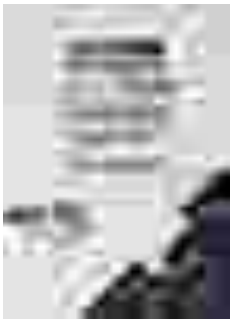

Indonesia PR Top Leader Awards 2022 – Warta Ekonomi

13 Okt

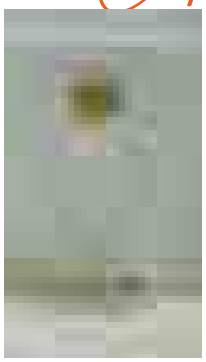

The Best Performance Multifinance Go Public – Bisnis Indonesia

9 Nov



IDX Channel Anugerah CSR Award 2022 – Apresiasi terhadap program CSR yang berdampak pada bisnis, masyarakat, dan lingkungan di masa perbaikan ekonomi

1 Des



Best Digital Finance Kategori Multifinance Konvesional untuk *End-to-End* Jasa Keuangan Digital – Warta Ekonomi

15 Des



Top CIO on Digital Implementation 2022

15 Des

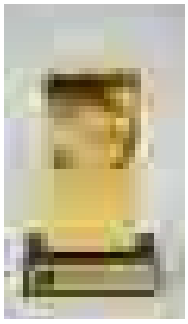

Top Digital Implementation 2022 #Stars 5

16 Des



Kategori Reputasi Layanan Pelanggan Terbaik di Pembiayaan >15 T – The Iconomics





01 LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Adira Finance telah mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022, meskipun menghadapi berbagai tantangan termasuk pandemi COVID-19 selama kuartal pertama tahun ini serta kenaikan inflasi dan tingkat suku bunga pada semester kedua tahun 2022. Secara keseluruhan, peningkatan kinerja Perusahaan ditunjukan oleh penguatan pada kinerja keuangan Perusahaan, manajemen risiko yang efektif di tahun 2022, proses transformasi digital, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari peran pengawasan Dewan Komisaris, kami menempatkan prioritas pada pengawasan pelaksanaan strategi perusahaan, pembiayaan dan penyaluran kredit, pencapaian tujuan bisnis dan keuangan, penggunaan teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga memantau upaya perusahaan untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 pada stabilitas bisnis dan kesehatan karyawan sepanjang tahun 2022. Hal ini termasuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja untuk mencegah penyebaran virus dan memastikan keselamatan semua karyawan. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris fokus untuk mengatasi tantangan dalam industri pembiayaan pada tahun 2022 disamping terus memberikan dukungan pada pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

KONDISI MAKROEKONOMI PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, isu-isu penting yang dihadapi oleh perekonomian global adalah tingkat inflasi yang tinggi yang disebabkan oleh gangguan pada rantai pasokan sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina dan juga implikasi negatif dari pandemi COVID-19. Peningkatan inflasi ini telah mendorong Bank Sentral di

dunia untuk mulai melakukan pengetatan pada kebijakan moneter mereka di pertengahan tahun 2022 yang diprakirakan terus berlanjut hingga tahun 2023. Akibatnya, ekspektasi pertumbuhan ekonomi global berdasarkan proyeksi Bank Dunia telah diturunkan cukup signifikan menjadi 1,5% pada tahun 2023 dari estimasi pertumbuhan sebesar 2,8% pada tahun 2022.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,3% y/y pada tahun 2022, ditopang oleh pertumbuhan yang kuat dari konsumsi rumah tangga dan ekspor. Selanjutnya, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Tingkat inflasi telah mengalami kenaikan sebesar 5,51% y/y pada tahun 2022 - di atas target inflasi BI yang berada di 3%±1%. Merespon meningkatnya inflasi tersebut, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022. Bank Indonesia diprakirakan masih akan menaikkan suku bunga pada tahun 2023. Sejalan dengan langkah Federal Reserve menaikkan suku bunganya menjadi 4,25%-4,50% melalui beberapa kali kenaikan, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga melemah. Pada akhir tahun 2022, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berada pada level Rp15.592 per Dolar AS, melemah dibandingkan tahun 2021.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional dan memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan tetap mempertahankan objektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

Adira Finance menghadapi banyak tantangan pada tahun 2022 diantaranya varian Omicron dari virus COVID-19, inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga oleh Bank Indonesia akibat penerapan pengetatan kebijakan moneter, dan kelangkaan *chip* semikonduktor yang berlangsung di industri otomotif. Hal tersebut merupakan tantangan besar pada industri otomotif dan pembiayaan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah berusaha keras untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan menerapkan berbagai strategi, kebijakan, dan inovasi pada tahun 2022. Selain itu, Direksi telah mampu mengelola kualitas aset dan mempertahankan tingkat likuiditas yang tepat sepanjang tahun. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan kinerja Perusahaan serta menurunnya nilai *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan dibandingkan tahun 2021.

Pemulihan ekonomi domestik terus berlanjut di paruh kedua tahun 2022 setelah penyebaran varian Omicron berangsur mereda sejalan dengan peningkatan sektor konsumsi masyarakat dan pariwisata, kinerja ekspor yang didorong oleh tingginya harga komoditas, dan membaiknya aktivitas bisnis. Dengan adanya dengan pemulihan ekonomi domestik, industri otomotif juga mencatatkan peningkatan penjualan mobil dan sepeda motor dalam negeri pada tahun 2022 masing-masing sebesar 18,1% y/y dan 3,2% y/y.

Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru sebesar Rp31,7 triliun selama tahun 2022, meningkat sebesar 22,3% y/y, sejalan dengan meningkatnya jumlah penjualan mobil dan sepeda motor dalam negeri pada tahun 2022. Dari jumlah keseluruhan pembiayaan baru tersebut, pembiayaan konvensional tercatat mencapai 76%, pembiayaan syariah sebesar 21%, dan pembiayaan sewa sebesar 3%.

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan pembiayaan baru sebesar 982 ribu unit, meningkat sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Segmen sepeda motor baru mengalami penurunan sebesar 8,6% y/y menjadi 429 ribu unit, sementara segmen sepeda motor bekas tercatat meningkat 5% y/y menjadi 139 ribu unit. Segmen mobil baru juga mengalami peningkatan sebesar 18% y/y menjadi 42 ribu dan pembiayaan mobil bekas bertumbuh 9% y/y menjadi 39 ribu unit. Secara keseluruhan,

pada tahun 2022 pangsa pasar dari Adira Finance dalam pembiayaan mobil baru tercatat sebesar 8,2% sementara untuk segmen sepeda motor baru sebesar 4%.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kredit secara kumulatif sebanyak Rp19 triliun kepada 832 nasabah hingga Desember 2022 untuk membantu nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Namun demikian, nilai *outstanding* akun restrukturisasi telah menurun menjadi Rp1,66 triliun per 31 Desember 2022 seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi dan kapasitas pembayaran konsumen.

Adira Finance membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 32% y/y menjadi sebesar Rp1,6 triliun terutama disebabkan penurunan pada biaya bunga dan biaya kredit di sepanjang tahun 2022. Beban bunga tercatat turun sebesar 34% menjadi Rp729 miliar dampak adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya pendanaan. Disamping itu, sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi dan bisnis, biaya kredit tercatat menurun sebesar 35% y/y menjadi Rp907 miliar. Dengan demikian, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing menjadi 8,6% dan 17,4% di tahun 2022.2. Per posisi Desember 2022, rasio *gross* NPL konsolidasi menunjukkan tren yang membaik dan dikelola dilevel 1,7%, turun dibandingkan tahun lalu sebesar 2,3%. Penurunan ini didukung aktivitas ekonomi yang berangsur pulih sehingga mempengaruhi kapasitas pembayaran konsumen.

Sejalan dengan meningkatnya pembiayaan baru, total piutang yang dikelola (termasuk porsi pembiayaan bersama) juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, total piutang yang dikelola meningkat sebesar 10,3% y/y menjadi Rp44,6 trilliun dibandingkan tahun sebelumnya. 47% dari jumlah tersebut didanai melalui skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon, sedangkan 53% sisanya didanai melalui pinjaman eksternal dan ekuitas. Dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah pinjaman eksternal menurun dari Rp10,9 triliun menjadi Rp10,5 triliun pada tahun 2022, yang terdiri dari pinjaman bank – baik dalam maupun luar negeri – dan surat utang (Obligasi dan Sukuk), yang masing-masing mewakili 48% dan 52% dari total pinjaman. Hasilnya, *gearing ratio* mengalami penurunan dari 1,2x di 2021 menjadi 1,0 pada akhir 2022.

Pada tahun 2022, Adira Finance masih melanjutkan transformasi digital sebagai alternatif untuk memperoleh pembiayaan baru, baik dari pelanggan yang sudah ada maupun calon pelanggan. Adira Finance berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnisnya melalui *platform* onlinenya seperti Adiraku, Momobil.id, Momotor.id, Moservice.id dan dicicilaja.com serta program pemasaran lainnya. Otomatisasi menciptakan proses yang lebih sederhana, cepat dan efisien, yang dapat memberikan kemudahan bagi konsumen. Mengingat kompetisi yang semakin ketat dan munculnya pesaing baru dari perusahaan teknologi/*fintech*, maka pengembangan teknologi digitalisasi merupakan hal yang sangat penting bagi Perusahaan.

Berdasarkan kriteria *Environmental, Social and Governance* (ESG), Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan terus menunjukkan hasil yang positif. Untuk meningkatkan kesadaran secara internal, Adira Finance telah mengadakan seminar-seminar untuk karyawan di tingkat manajer dan *assistant vice president* mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Modul-modul pembelajaran mengenai Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) juga telah disusun untuk karyawan di bawah tingkat manajer. Sebagai dukungan pada aspek lingkungan dari ESG, Adira Finance telah melakukan beberapa pengembangan produk, kebijakan dan program-program yang dirancang untuk mengurangi emisi karbon. Contohnya, pembiayaan produk-produk yang ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor listrik, mobil listrik, dan panel surya; memperkuat kampanye budaya hemat bagi seluruh karyawan Gardira; pengelolaan sampah; menghindari penggunaan kemasan plastik; dan mengadopsi konsep bangunan hijau dalam desain dan renovasi.

Untuk aspek kesejahteraan sosial, kegiatan seperti Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat terus digelar sebagai tindak lanjut upaya peningkatan

literasi keuangan di tahun 2022. Kedua program ini bertujuan untuk membantu usaha-usaha kecil hingga menengah dalam meningkatkan keterampilan mereka sehingga usaha mereka dapat bertumbuh melalui penggunaan teknologi digital. Selain itu juga dilaksanakan berbagai kegiatan terkait lainnya seperti penyaluran bantuan sosial kepada korban bencana alam di beberapa wilayah di Indonesia.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN

Selaku Dewan Komisaris, kami menjalankan peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan terhadap tindakan-tindakan yang diambil oleh Direksi. Kami memberikan arahan dan dukungan untuk membantu mereka dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Selain itu, kami juga secara rutin melakukan evaluasi atas kinerja Perusahaan dan memberikan masukan untuk mengidentifikasi area-area mana saja yang perlu ditingkatkan guna mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi penyusunan dan implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan. Strategi dan kebijakan tersebut meliputi: 1) memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif; 2) mendiversifikasikan produk pembiayaan ke bisnis non-otomotif; 3) mempercepat digitalisasi proses di seluruh organisasi dan ekosistem; 4) melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis; 5) memfokuskan diri pada inisiatif-inisiatif yang bersifat *customer-centric*; 6) mengelola kualitas aset untuk menjaga rasio NPF tetap terkendali; dan 7) mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan pendanaan Perusahaan dan mendapatkan biaya keuangan yang kompetitif.

Kami menilai bahwa semua strategi dan kebijakan tersebut telah dijalankan secara efektif. Direksi telah mampu menerjemahkan tantangan eksternal bisnis ke dalam penerapan kebijakan dan strategi Perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi secara rutin atas realisasi kinerja Perusahaan dan memberikan masukan guna meningkatkan kinerja lebih lanjut, terutama terkait dengan strategi dan kebijakan tersebut.

Adira Finance juga menerapkan strategi keberlanjutan sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Implementasi yang dilakukan telah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh Direksi dan di masa mendatang inisiatif Perusahaan akan menjadi lebih terintegrasi dengan prinsip-prinsip *sustainability* dan ESG melalui proses peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta pendekatan-pendekatan yang inovatif.

Setelah memperoleh kenaikan pada peringkat kreditnya dari Fitch Rating dan Moody's pada tahun 2021, Adira Finance berhasil mempertahankannya di tahun 2022. Moody's mempertahankan peringkat kredit Adira Finance di Baa1/*stable* sementara Fitch Rating juga kembali menetapkan peringkat Perusahaan di BBB. Lembaga pemeringkat domestik Pefindo juga mempertahankan peringkat Adira Finance pada $_{id}$AAA/*stable*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Seiring dengan berubahnya pandemi COVID-19 menjadi endemi secara perlahan, aktivitas ekonomi pun kembali ke kondisi normal, baik secara global maupun domestik. Meskipun demikian, tantangan baru muncul. Invasi Rusia ke Ukraina telah mengganggu keseimbangan antara pasokan dan permintaan, terutama pada komoditas pangan dan energi. Akibatnya, inflasi meningkat secara signifikan di tingkat global, sehingga mendorong Bank Sentral untuk mengakhiri kebijakan moneter mereka yang akomodatif dan mulai menaikkan suku bunga. Di tengah ketidakpastian yang menyelimuti prospek ekonomi global di tahun 2023 ini, perekonomian dalam negeri diprakirakan masih akan tumbuh, meskipun dengan laju yang melambat. Di luar negeri, perekonomian negara-negara maju di dunia justru menghadapi risiko resesi ekonomi.

Bank Indonesia memprakirakan perekonomian domestik tumbuh 4,9%-5,3% y/y pada tahun 2023 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Di sisi lain, dampak dari meningkatnya inflasi dan pengetatan moneter yang agresif telah memicu ketidakpastian ekonomi global yang dapat memicu dampak negatif pada ekonomi domestik.

Setelah berhasil pulih pada tahun 2022, Penjualan mobil baru diharapkan tetap dapat tumbuh positif di tahun 2023. Sementara itu, AISI mentargetkan penjualan sepeda motor baru dalam negeri mencapai 5,4 juta hingga 5,6 juta unit pada tahun 2023 setelah pada tahun 2022 mengalami kenaikan tipis akibat dampak kurangnya pasokan semikonduktor. APPI, di sisi lain, memproyeksikan bahwa pertumbuhan pembiayaan dari perusahaan multi-finance akan berkisar antara 3%-6% pada tahun 2023.

Adira Finance akan menerapkan berbagai kebijakan dan strategi bisnis untuk merespon peluang dan tantangan tahun 2023. Diantaranya adalah memperkuat pangsa pasar pada bisnis otomotif, memperluas jaringan pada bisnis non-otomotif, mempercepat digitalisasi serta melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) untuk mendorong efisiensi bisnis, terus berinvestasi pada *customer centric* dan mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.

Kami meyakini bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan tujuan dan arah dari Perusahaan. Kombinasi dari berlanjutnya pemulihan ekonomi di skala nasional – meskipun di tengah prospek perlambatan perekonomian dunia – ditambah dengan pertumbuhan di sektor otomotif dan pembiayaan disertai implementasi percepatan transformasi digital, likuiditas Perseroan yang kuat, penerapan manajemen risiko, dan praktik tata kelola yang baik akan menjadikan posisi Adira Finance semakin kuat.

Sejalan dengan strategi dan kebijakan untuk melakukan diversifikasi bisnis ke bisnis non-otomotif, Adira Finance telah mengumumkan akan mengakuisisi 10% kepemilikan saham PT Home Credit Indonesia. Pada bulan November 2022 lalu, Perusahaan dan Krungsri – anak usaha MUFG Bank – telah menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi PT Home Credit Indonesia. Adira Finance akan menguasai 10% dan Krungsri akan menguasai 75% dari kepemilikan saham. Transaksi ini akan dituntaskan pada tahun 2023 dan diharapkan dapat menciptakan sinergi antara Adira Finance, Bank Danamon dan HCI.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Hal ini didukung dengan penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang komprehensif, yang melibatkan partisipasi aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Adira Finance juga memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko yang mengikuti praktik manajemen risiko dari Bank Danamon yang merupakan induk dari Perusahaan. Untuk memastikan kecukupan proses identifikasi risiko, pengukuran, pengendalian dan proses pemantauan risiko, Perusahaan juga memaksimalkan penerapan sistem informasi manajemen risiko dan secara ketat menerapkan fungsi dan kontrol teknologi informasi.

Secara keseluruhan, kami menilai Direksi telah berhasil dalam implementasi GCG di sepanjang tahun 2022, seperti terlihat dari hasil penilaian kinerja *Corporate Governance* pada tahun 2022 yang dilakukan secara independen oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), yang memberikan skor keseluruhan tertimbang (*weighted overall score*) 94,58 atau masuk dalam predikat “Sangat Baik”, naik 1,77 poin dari 92,81 pada tahun 2021. Sementara itu, berdasarkan

penilaian mandiri Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance berhasil mendapatkan peringkat satu (1) yang berarti Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang secara umum sangat baik.

Pada tahun 2022, penerapan program APU-PPT yang dijalankan oleh Perusahaan telah diukur dalam program *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) yang diselenggarakan oleh PPATK. Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2022 untuk ADMF adalah 7,45, masuk kategori "Baik". Hasil pengukuran terhadap Adira Finance berada di atas nilai FIR Agregat Nasional (6,28), FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank (6,41) dan FIR Penyedia Jasa Pembiayaan (6,74).

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berhasil membawa Perusahaan meraih penghargaan di bidang GCG. Adira Finance berhasil meraih penghargaan bergengsi TOP 50 Emiten Mid Capitalization kategori Perusahaan Publik pada ajang 13th IICD Corporate Governance Award 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

Penghargaan yang diterima oleh Adira Finance mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik terbaiknya dalam hal *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Penghargaan ini juga menjadi tambahan motivasi bagi Adira Finance untuk terus berkembang, menyediakan beragam solusi keuangan untuk pelanggan melalui sinergi dalam ekosistem bisnis Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, dan dalam melakukan penguatan budaya Perusahaan yang sesuai dengan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan di masa mendatang.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan Dewan Komisaris secara rutin, baik formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris bersama Direksi melaksanakan rapat gabungan yang membahas berbagai hal termasuk pengawasan dalam perumusan dan penerapan kebijakan dan strategi Perusahaan melalui pemberian nasihat, arahan, dan masukan yang bersifat strategis. Sementara, dalam kesempatan informal, kami juga aktif memberikan nasihat dan arahan sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait, serta sebanyak 6 (enam) kali melakukan rapat gabungan dengan Direksi.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai salah satu bagian dari kepatuhan akan GCG dan sebagai acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan, Adira Finance telah menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS). Dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris memainkan peran aktif dalam melakukan pengawasan penerapan WBS di lingkungan Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa mekanisme, sosialisasi, dan tindak lanjut pelaporan WBS berjalan dengan baik dan tertib sesuai kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan WBS, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi. Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa laporan dan kasus WBS yang diterima dan telah ditindaklanjuti. Kami berharap implementasi WBS senantiasa terlaksana sesuai ketentuan dan peraturan berlaku.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola yang memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Secara umum, kami menilai Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik pada tahun 2022. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang meliputi pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran anggota dalam rapat, kompetensi anggota, pencapaian kinerja dan rekomendasi hasil rapat.

Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan temuan audit internal Perusahaan, serta menindaklanjuti laporan audit. Komite Audit juga membahas dan menilai laporan keuangan Perusahaan, dimana setiap temuan penting akan diteruskan kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan lebih lanjut.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya dalam mengajukan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan kriteria dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, komite ini juga mengeluarkan rekomendasi tentang paket remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan potensi risiko yang dapat muncul dari kegiatan pembiayaan, operasi, risiko kredit serta perkembangan pasar terbaru. Selain itu, komite ini juga melakukan evaluasi atas setiap kebijakan baru yang diberlakukan oleh regulator yang dapat berdampak pada kegiatan bisnis Perusahaan.

Komite Tata Kelola melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan kebijakan Perusahaan yang terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite ini juga memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah terimplementasi dalam kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sejalan dengan janji *brand* Perusahaan "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance terus berkomitmen dalam membangun hubungan jangka panjang dengan semua pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mendukung penuh dilaksanakannya kembali Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), terutama di bidang yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Tujuan kami adalah untuk menjadi perusahaan multifinance terkemuka yang turut berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) melalui cita-cita, harapan dan tujuan untuk terus bertumbuh.

Konsep dasar pelaksanaan TJSL Adira Finance yakni "Menciptakan Nilai Bersama" (*Creating Shared Value*) yang pada pelaksanaannya mengacu pada tiga (3) pilar utama yaitu 1) Sahabat Lokal, 2) Adira Peduli, dan 3) Mitra CSR Adira Finance. Pilar pertama, Sahabat Lokal, meliputi kegiatan pemberdayaan seputar pariwisata, budaya, kearifan lokal, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada tahun 2022, Adira menyelenggarakan Festival Kreatif Lokal (FKL) di 5 Desa Wisata, yang di dalamnya terdapat kegiatan Festival Pasar Rakyat (FPR). Sebagai pilar kedua, Adira Peduli bergerak di bidang sosial dan lingkungan melalui pemberian bantuan. Kemudian, Mitra CSR Adira Finance sebagai pilar ketiga, merupakan kolaborasi Adira Finance dengan mitra-mitra sosial yang fokus di bidang kesehatan dan pendidikan.

Adira Finance terus berkomitmen dalam pelaksanaan TJSL sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Walaupun secara bisnis kegiatan usaha Perusahaan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, kami menyadari

jika lingkungan yang baik akan turut serta memberikan dukungan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pelaksanaan program TJSL juga merupakan salah satu wujud dukungan Adira Finance terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan kehadirannya di tengah masyarakat melalui kegiatan TJSL, Adira Finance di tahun 2022 kembali membawa semangat #MajuBersamaSahabat serta memberikan bantuan dan dukungan kepada para penerima manfaat. Melalui keberhasilan pelaksanaan #MajuBersamaSahabat, Adira Finance telah mampu mengatasi berbagai tantangan dan pada saat yang sama menerapkan berbagai inisiatif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR #TumbuhBersamaSahabat, kita mampu melewati masa-masa penuh tantangan dan merespon dengan berbagai inisiatif guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan terutama di masa pandemi COVID-19.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Adira Finance mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda persetujuan perubahan Dewan Komisaris. Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 3 Juni 2022, menyetujui pengunduran diri Bapak Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perusahaan. Selain itu, RUPSLB yang diselenggarakan pada 3 Oktober 2022 menyetujui pengangkatan Bapak Hafid Hadeli selaku Komisaris Perusahaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muliadi Rahardja atas komitmen dan kontribusinya selama masa tugasnya, kami berharap yang terbaik untuk beliau di masa depannya. Kami mengucapkan bergabung Kepada Bapak Hafid Hadeli sebagai Komisaris baru Perusahaan. Kami yakin bahwa dengan pengalaman dan kapabiltas, beliau akan memberikan kontribusi penuh dalam melakukan pengawasan untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Adapun susunan Dewan Komisaris saat ini sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Yasushi Itagaki
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris Independen	: Manggi Taruna Habir
Komisaris	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris	: Congsin Congcar
Komisaris	: Hafid Hadeli

APRESIASI DAN PENUTUP

Secara keseluruhan, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan (Sahabat Gardira) atas kerja keras dan komitmen yang diberikan sepanjang tahun 2022.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham, regulator, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka. Kami berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Pada akhirnya, kami sampaikan juga terima kasih kami kepada seluruh pelanggan atas kesetiaan dan kepercayaannya. Terima kasih semua atas kontribusinya terhadap keberhasilan kami.

Kami optimis bahwa kinerja Adira Finance akan terus meningkat melalui kerja keras dan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan juga praktik-praktik keuangan berkelanjutan. Semua upaya untuk mempercepat transformasi digital akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang, terutama di sektor keuangan. Upaya-upaya ini juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) dan komitmen kami terhadap keuangan berkelanjutan. Sebagai Dewan Komisaris, kami mengajak seluruh anggota dari Direksi dan seluruh karyawan untuk bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai untuk para pelanggan dan memastikan terjadinya pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Jakarta, 1 Maret 2023

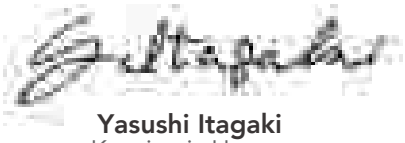

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS



Eng Heng Nee Philip
Komisaris

Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Congsin Congcar
Komisaris

Hafid Hadeli
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

I Dewa Made Susila
Direktur Utama



Adira Finance terus berusaha secara proaktif beradaptasi pada perkembangan industri keuangan. Melalui strategi transformasi, Perusahaan meningkatkan jangkauannya dengan menempatkan inisiatif *customer centric* sebagai prioritas dan menyederhanakan serta melakukan digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan komitmen yang kuat untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, Direksi menghadapi tahun 2022 dengan optimis, meskipun masih terdapat tantangan kembali merebaknya pandemi COVID-19 di awal tahun, serta kondisi ekonomi dan bisnis yang masih dalam proses pemulihan. Untuk tetap dapat mempertahankan kinerja Perusahaan, kami terus berusaha untuk beradaptasi dan berinovasi dalam hal perubahan yang terjadi di industri.



ANALISIS MAKROEKONOMI

Makroekonomi Global dan Domestik

Perekonomian global dan domestik telah berangsur pulih dari dampak pandemi COVID-19 di tahun 2022, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Program vaksinasi nasional telah dilakukan secara masif oleh Pemerintah untuk mencegah penyebaran kembali pandemi di tahun 2022. Program tersebut menjadi salah satu katalis positif bagi proses pemulihan ekonomi pada tahun 2022 seiring dengan dilonggarkannya pembatasan mobilitas dan sosial. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 sebesar 5,31% y/y, atau lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 3,69% y/y. Pertumbuhan tersebut didukung daya beli masyarakat yang tetap terjaga, peningkatan di sektor pariwisata, dan kinerja ekspor yang kuat.

Namun, terdapat tantangan invasi Rusia ke Ukraina mengakibatkan terganggunya rantai pasokan sehingga berujung pada kenaikan tekanan inflasi global akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Akibatnya, Bank Sentral mengakhiri kebijakan moneter mereka yang akomodatif dan mulai menaikkan suku bunga guna meredam inflasi. Keputusan Federal Reserve untuk menerapkan kebijakan pengetatan suku bunga di paruh kedua 2022 telah menyebabkan kenaikan pada suku bunga Amerika Serikat menjadi 4.25%-4.50% pada akhir tahun. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) telah mengalami kenaikan sebesar 5.51% y/y pada tahun 2022 - di atas target inflasi BI yang berada di 3%±1%. Merespon akselerasi yang terjadi pada inflasi, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya dari 3.5% menjadi 5.5% pada akhir tahun 2022.

Industri Otomotif dan Pembiayaan Otomotif

Industri otomotif dan pembiayaan merupakan dua industri utama yang memiliki pengaruh signfikan terhadap kinerja Adira Finance. Gangguan rantai pasokan pada produksi *chip* semikonduktor berlanjut hingga tahun 2022, sehingga berdampak negatif pada produksi otomotif. Meskipun demikian, membaiknya perekonomian dan insentif Pemerintah telah mendorong pertumbuhan pada angka penjualan otomotif dan pulihnya industri pembiayaan. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil dalam negeri di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 18,2% y/y menjadi 1,05 juta unit. Penjualan mobil telah berhasil melampaui angka penjualan tahun 2019 sebelum pandemi, sementara penjualan sepeda motor masih belum kembali ke level sebelum pandemi.

Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan penjualan sepeda motor baru tercatat mencapai 5,2 juta unit atau hanya tumbuh sebesar 3,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut relatif kecil dibandingkan pertumbuhan penjualan mobil, terutama karena terkendalanya proses produksi akibat kelangkaan *chip* semikonduktor dan berbagai suku cadang otomotif lainnya di pertengahan tahun 2022, meskipun daya beli masyarakat sudah membaik.

Di industri pembiayaan, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp575,5 triliun per Desember 2022, meningkat sebesar 16% y/y dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021. Sedangkan dari sisi kualitas aset, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) juga menunjukkan perbaikan di bulan Desember 2022 menjadi sebesar 2,3%, lebih rendah dibandingkan Desember 2021. Peningkatan total piutang pembiayaan dan perbaikan kualitas aset sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian dan adanya perbaikan pada kapasitas pembayaran nasabah.

Secara keseluruhan, industri otomotif dan pembiayaan mencatatkan kinerja yang baik di 2022, didorong oleh berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi dan kebijakan Pemerintah yang membantu mendorong penjualan otomotif. Meskipun demikian, ke depannya inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi dapat menciptakan tantangan-tantangan baru di tahun 2023.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan bisnis Perusahaan, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik eksternal maupun internal. Pada tahun 2022, Adira Finance telah menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan untuk mempertahankan posisinya dipasar antara lain:

- Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami.
- Mendiversifikasikan produk pembiayaan dengan menawarkan berbagai kredit multiguna (pembiayaan dana pendidikan, *travel* dan lain-lain), pembiayaan *durable*, dan juga pendapatan lainnya (*fee-based income*)
- Mempercepat digitalisasi di seluruh organisasi dan ekosistem seperti melakukan proses digital/ otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.com dan lain-lain) untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance.
- Melanjutkan *Business Process Reengineering* (BPR) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat, dan ramping, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
- Memfokuskan diri pada *customer centric* untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksana strategi Adira Finance harus merangkul *customer centric* sebagai semangatnya.
- Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali.
- Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk memenuhi tingkat kebutuhan pendanaan Perusahaan dan mendapatkan biaya keuangan (*cost of fund*) yang kompetitif.

Terus Berkontribusi Terhadap Pencapaian SDGs dan Keuangan Berkelanjutan

Adira Finance terus memastikan bahwa Perusahaan sejalan dan selaras dengan apa yang dicita-citakan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasionalnya. Dalam hal ini Adira Finance terus konsisten dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi payung penerapan ESG dan keuangan berkelanjutan di seluruh Perusahaan. Sebagai salah satu pendekatan Adira Finance terhadap Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga mengungkapkan kinerja keberlanjutan kami sesuai dengan topik dan matriks dari *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk industri pembiayaan konsumen, yang secara khusus menyoroti kinerja keamanan data, privasi pelanggan, dan praktik-praktik penjualan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perusahaan. Direksi berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam menyusun rencana strategi jangka menengah dan panjang, dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam skala global maupun nasional, ditambah dengan masukan-masukan dari para pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Melihat perjalanan yang penuh tantangan di tahun 2022, kami terus mencermati setiap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis, baik secara internal maupun eksternal, untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis Perusahaan, dan juga komitmen yang tertuang dalam Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan (RAKB). Untuk itu, secara berkala Direksi melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya pada seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang kami implementasikan tetap relevan dengan perkembangan bisnis, dan penerapannya berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditentukan.

Pencapaian Kinerja dan Perbandingannya dengan Target

Uraian	Satuan	Target 2022	Releasasi 2022
Penyaluran Pembiayaan Baru	Dalam triliun Rupiah	31,2	31,7
Piutang Pembiayaan yang Dikelola	Dalam triliun Rupiah	42,1	44,6
Laba Bersih Setelah Pajak	Dalam triliun Rupiah	1,4	1,6
Rasio Pinjaman Bermasalah	% Piutang pembiayaan yang dikelola	±2,5%	1,7%
Pangsa Pasar Mobil Baru	% Penjualan Mobil Baru Domestik	±4%	4,0%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	% Penjualan Sepeda Motor Baru Domestik	±8%	8,2%

Pembiayaan Baru

Iklim bisnis yang membaik telah membantu mendorong pertumbuhan pembiayaan baru ditengah berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi di tahun 2022. Pelonggaran yang dilakukan Pemerintah atas kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), insentif Pajak Pejualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta kenaikan harga-harga komoditas telah menjadi katalis positif, terutama untuk industri otomotif dan pembiayaan. Dengan demikian, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru sebesar Rp31,7 triliun di tahun 2022, tumbuh 22,3% y/y dari Rp 25,9 triliun di tahun 2021.

Pembiayaan konvensional mendominasi total pembiayaan baru dengan porsinya mewakili 79% dari total pembiayaan baru, sementara pembiayaan syariah tercatat mewakili 21% dari total pembiayaan baru. Berdasarkan segmennya, porsi total pembiayaan baru untuk mobil, sepeda motor dan non otomotif mencapai masing-masing 45%, 36% dan 19% di tahun 2022. Berdasarkan unit pembiayaan, Perusahaan berhasil membukukan pembiayaan total sebanyak 982 ribu unit, meningkat 1,5% dibandingkan 2021. Pembiayaan mobil meningkat 13,5% y/y menjadi 81 ribu unit yang terdiri dari mobil baru sebesar 42 ribu unit dan mobil bekas sebesar 39 ribu. Sementara pembiayaan motor mengalami sedikit penurunan yaitu 5,2% terutama karena penurunan jumlah unit motor bekas yaitu menjadi 429 ribu unit, menurun 8% y/y. Namun demikian, hal tersebut diimbangi oleh pokok hutang per unit kendaraan yang lebih tinggi sehingga nilai pembiayaan baru tetap meningkat.

Berdasarkan nilai pembiayaan baru, seluruh portofolio Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 22,3% y/y sepanjang tahun 2022. Pembiayaan sepeda motor tercatat meningkat sebesar 2% y/y menjadi Rp11,3 triliun, terdiri dari pembiayaan sepeda motor baru Rp9,3 triliun dan pembiayaan sepeda motor bekas Rp2 triliun. Sementara itu, penyaluran pembiayaan mobil sebesar Rp14,2 triliun meningkat sebesar 35% y/y yang terdiri dari segmen pembiayaan mobil baru sebesar Rp9,4 triliun dan pembiayaan mobil bekas sebesar Rp4,7 triliun. Selain itu, penyaluran pembiayaan non otomotif juga meningkat sebesar 44% y/y menjadi Rp6,2 triliun.

Sementara itu, pembiayaan baru di segmen syariah dibukukan meningkat 20% menjadi Rp6,6 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan ini sejalan dengan langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dengan terus memberikan penyaluran pembiayaan produk syariah secara agresif, peningkatan jaringan usaha syariah serta didukung diversifikasi produk syariah yang lebih beragam dengan memberikan penawaran menarik kepada konsumen.

Secara geografis, sebanyak 50% dari total pembiayaan baru berasal dari Jawa, sementara sisanya sebesar 50% berasal dari luar Jawa. Secara regional, wilayah Jabodetabekser berkontribusi 27%, Jawa (tidak termasuk Jabodetabekser) sebesar 23%, Sumatra 21%, Sulawesi 15%, Kalimantan 8%, serta Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5%.

Sebagai kelanjutan dari ekspansinya baik secara digital maupun non-digital, jaringan bisnis Adira Finance di seluruh Indonesia telah mencapai 459 per 31 Desember 2022, naik dari 440 pada akhir 2021, diantaranya termasuk cabang syariah. Untuk menjangkau cakupan konsumen yang lebih luas, Perusahaan juga mengoptimalkan penjualan melalui jalur digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id dan dicicilaja.com. Selain mendorong penjualan dari segmen otomotif, Perusahaan juga memperluas dan mengembangkan produk non-otomotif dengan melakukan kampanye #diModalin, konsumen dapat memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan sesuai dengan siklus kehidupannya, seperti kebutuhan untuk pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan modal usaha, serta berbagai kebutuhan lainnya. Disamping itu, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan konsumen yang beragam pada tahun 2022, Adira Finance juga meluncurkan produk baru dalam segmen usaha non otomotif yaitu pembiayaan alat berat.

Seiring dengan usaha Adira Finance untuk terus meningkatkan pangsa pasar pembiayaan otomotif, Adira Finance terus melakukan kolaborasi dengan Perusahaan induk, Bank Danamon, termasuk jaringan Bank MUFG. Pada tahun 2022, Adira Finance berkolaborasi dengan Bank Danamon untuk menawarkan produk pembiayaan KPM Prima kepada nasabah Bank Danamon. Selanjutnya, pada tahun 2022, Adira Finance telah sukses berpartisipasi dalam acara Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022 sebagai *Official Multifinance Partner* bersama Danamon dan MUFG (*Official Bank Partner*) untuk mendukung ekosistem otomotif Indonesia. Selain itu, Adira Finance juga berpartisipasi dalam beberapa acara lainnya seperti Jakarta Fair Kemayoran, dan pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2022, serta ajang pameran lainnya.

Untuk mendukung pembiayaan produk ramah lingkungan dan untuk menerapkan keuangan keberlanjutan, Adira Finance telah mulai menyalurkan pembiayaan kendaraan listrik, yang nilainya meningkat siginifikan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya konsep "*green living*", penambahan infrastruktur pengisian baterai kendaraan listrik oleh Pemerintah, serta munculnya beberapa produsen kendaraan listrik.

Pada bulan November 2022, Adira Finance dan Krungsri – anak usaha MUFG Bank – telah mengumumkan kesepakatan untuk mengakuisisi PT Home Credit Indonesia, dimana Adira Finance akan memiliki 10% kepemilikan atas saham tersebut dan Krungsri akan memiliki 75% sisanya. Akuisisi ini akan diselesaikan pada tahun 2023 dan dipandang dapat membantu memperkuat *franchise* Grup MUFG di Indonesia dan membangun sinergi antara Adira Finance, Bank Danamon dan Home Credit. Nantinya, hal ini akan memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan layanan yang lebih baik pada pelanggan dan mitra bisnisnya.

Piutang yang Dikelola

Setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2021 karena dampak pandemi COVID-19, portofolio piutang yang dikelola Perusahaan telah kembali meningkat menjadi Rp44,6 triliun di tahun 2022, atau lebih tinggi 10,4% y/y. Pertumbuhan ini sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru Perusahaan terutama meningkatnya di segmen otomotif di tahun 2022. Segmen sepeda motor memberikan kontribusi 33% terhadap total piutang yang dikelola, sedangkan segmen mobil berkontribusi 54% dan segmen non-otomotif memberikan kontribusi 13%. Selain itu, 47% dari total piutang yang dikelola, didanai melalui skema pembiayaan bersama dengan Bank Danamon dan sisanya berasal dari pinjaman eksternal (dalam negeri, luar negeri, obligasi) & ekuitas.

Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan, kinerja Adira Finance di tahun 2022 telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Adira Finance membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 32% y/y menjadi sebesar Rp1,6 triliun terutama disebabkan penurunan pada biaya bunga dan biaya kredit di sepanjang tahun 2022. Beban bunga tercatat turun sebesar 34% menjadi Rp729 miliar dampak adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya pendanaan. Disamping itu, sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi dan bisnis, biaya kredit tercatat menurun sebesar 35% y/y menjadi Rp907 miliar. Dengan demikian, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan masing-masing menjadi 8,6% dan 17,4% di tahun 2022.

Pada laporan posisi keuangannya, total aset Perusahaan tercatat mengalami kenaikan sebesar 5,0% menjadi Rp24,9 triliun. Kenaikan ini terutama didorong naiknya total piutang pembiayaan sebesar 9,5% menjadi Rp22,1 triliun seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan baru tahun 2022. Total liabilitas turun tipis sebesar 0,7% y/y menjadi Rp14,9 triliun seiring turunnya utang obligasi. Sementara itu, total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 12,1% y/y menjadi Rp10,0 triliun.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2022, jumlah kumulatif pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp19 triliun. Namun, nilai *outstanding* restrukturisasi telah menurun menjadi Rp1,66 triliun per 31 Desember 2022 seiring dengan terkendalinya COVID-19 dan membaiknya perekonomian domestik.

Per posisi Desember 2022, kualitas aset Perusahaan menunjukkan perbaikan yang ditandai rendahnya *gross* NPL konsolidasi yang dikelola di level 1,7%, dari sebelumnya sebesar 2,3% pada tahun 2021. Penurunan ini didukung aktivitas ekonomi yang berangsur pulih sehingga mempengaruhi kapasitas pembayaran konsumen serta aktivitas penagihan yang intensif.

Kegiatan Pendanaan

Sebagai anak perusahaan dari Bank Danamon yang merupakan bagian dari Mitsubishi UJF Financial (MUFG) Group, Adira Finance memiliki keuntungan dalam mengakses berbagai sumber pendanaan yang kompetitif. Sejalan dengan strategi dan kebijakannya, Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi . Di akhir tahun 2022, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Perusahaan pada Desember 2022 tercatat turun 4% menjadi Rp10,5 triliun, terdiri dari pinjaman bank baik dalam negeri dan luar negeri dan obligasi, & sukuk masing-masing memberikan kontribusi 48%:52%. Hasilnya, *gearing ratio* turun menjadi 1,0 kali di tahun 2022 dari sebelumnya 1,2 kali di 2021, yang didukung dari pertumbuhan jumlah ekuitas dari meningkatnya saldo laba.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Pada Maret 2022, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi PUB V Tahap III yang terdiri dari tiga seri obligasi dengan total nilai Rp1,7 triliun dan Sukuk *Mudharabah* IV Tahap III yang juga terdiri dari tiga seri senilai Rp300 miliar. Keduanya memiliki tingkat *oversubscribe* sebesar 3,4x. Tingkat kupon obligasi untuk tenor 1 tahun secara historis lebih rendah dibandingkan penerbitan sebelumnya.

Setelah sukses memperoleh kenaikan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Moody's di tahun 2021, Adira Finance berhasil mempertahankan seluruh peringkatnya di tahun 2022. Hingga akhir tahun 2022, Adira Finance mempertahankan peringkat internasional dari Moody's yaitu Baa1/ *stable* lebih tinggi dari sovereign rating Negara Republik Indonesia, dan peringkat BBB dari Fitch Rating. Selain itu, Adira Finance juga berhasil mempertahankan peringkat tertinggi domestik dengan penilaian $_{id}$AAA/*Stable* dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo. Kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan peringkatnya dalam masa-masa yang penuh tantangan akan berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor dan juga memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri.

Tantangan dan Peluang

Sejalan dengan terkendalinya COVID-19, kondisi perekonomian berangsur membaik. Namun, tantangan baru kembali muncul di awal tahun 2022, seiring invasi Rusia atas Ukraina telah memicu terjadinya lonjakan pada harga-harga energi dan pangan global. Melesatnya inflasi ini telah mendorong Bank Sentral untuk mengubah secara drastis kebijakan moneter mereka dari akomodatif menjadi ketat. Akibatnya, inflasi yang tinggi disertai dengan biaya pinjaman yang lebih tinggi menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Adira Finance di tahun 2022 meskipun pandemi COVID-19 sudah mereda.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah memicu berbagai dampak pada dunia bisnis dan perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi lebih digitalisasi. Sehingga perusahaan pembiayaan dituntut untuk

dapat lebih cepat dalam mengadopsi teknologi digitalisasi mengingat kompetisi yang semakin ketat dan munculnya pesaing baru dari Perusahaan teknologi/*fintech* yang memasuki pasar pembiayaan otomotif dan pemberian pembiayaan online dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik.

Adira Finance secara proaktif mengantisipasi potensi tantangan dan kendala dengan menerapkan strategi transformasi digital yang komprehensif di seluruh organisasi dan ekosistemnya. Melalui proses digitalisasi dan otomatisasi, dari tahap pengajuan hingga persetujuan pemberian kredit, Adira Finance berupaya untuk menciptakan proses yang lebih ramping, efisien dan ramah pengguna untuk meningkatkan kepuasan nasabah, sehingga dapat tetap unggul dalam persaingan di industri pembiayaan yang sangat dinamis.

Investasi dan pengembangan Perusahaan pada *platform digital* seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id dan dicicilaja.com kembali berlanjut di tahun 2022 sebagai salah satu cara alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru.

Disamping upaya transformasi digital kami, Adira Finance juga berkomitmen dalam mengelola kualitas aset dengan menjaga rasio NPF tetap terkendali. Hal ini akan tercapai melalui implementasi praktik manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati. Selain itu, Adira Finance juga memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan baru kepada nasabah dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya. Atas upaya yang telah kami lakukan, Adira Finance telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari 4 perusahaan pembiayaan dengan aset terbesar.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Akselerasi laju inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi dipandang sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh perekonomian global dan domestik di tahun 2023. Bank Dunia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 1,5% y/y di tahun 2023, lebih lambat dari tahun 2022 yaitu 2,8% y/y. Sementara itu, Kementerian Keuangan memproyeksikan prospek pertumbuhan ekonomi domestik akan tetap tumbuh di atas 5% pada 2023. Namun demikian, potensi risiko tekanan ekonomi global, serta kenaikan suku bunga di negara maju masih perlu diperhatikan.

Kinerja positif dari industri otomotif di tahun 2022 diprakirakan berlanjut di tahun 2023, meskipun dibayangi berbagai tantangan ke depannya. Diharapkan penjualan mobil baru dapat tetap tumbuh positif. Sementara itu, AISI memproyeksikan penjualan sepeda motor baru dalam negeri akan mencapai 5,4 juta hingga 5,6 juta unit di tahun 2023 setelah mengalami kenaikan tipis pada tahun 2022 sebesar 5,2 juta unit karena terkendalanya proses produksi akibat kelangkaan *chip* semikonduktor di pertengahan tahun 2022. Selain itu, APPI memprakirakan pertumbuhan piutang pembiayaan industri multifinance akan tumbuh sekitar 3%- 6% di tahun 2023 dengan mempertimbangkan kinerja industri otomotif yang tumbuh positif.

Selain menghadapi tantangan dari makroekonomi, pesatnya perkembangan teknologi di industri keuangan juga menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh perusahaan terutama dalam beradaptasi terhadap perubahan di industri. Dalam menghadapi ketatnya persaingan di industri pembiayaan, Adira Finance terus melakukan inovasi dengan mengembangkan bisnis digital seperti Adiraku, momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.com dan lain-lain untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance. Strategi transformasi digital ini sangatlah penting bagi Adira Finance untuk dapat tetap bersaing dan mempertahankan posisinya di industri.

Sejalan dengan diterapkannya strategi dan kebijakan Perusahaan, terutama terkait kualitas aset dari portofolio pembiayaan, Adira Finance terus berkomitmen dalam menjaga rasio pembiayaan bermasalah (NPF) pada leval batasan internal Perusahaan. Kualitas aset ke depan diperkirakan akan menunjukkan tren yang membaik seiring dengan aktivitas ekonomi yang terus berangsur pulih. Selain itu, nilai restrukturisasi yang masih *outstanding* juga telah mengalami penurunan. Potensi debitur untuk melakukan restrukturisasi pada tahun 2023 terus menurun seiring dengan berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi dari dampak negatif pandemi COVID-19.

Ke depannya, Adira Finance akan menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan untuk mempertahankan kinerja bisnisnya yang meliputi:

- Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti *durables*, produk multiguna, dan lainnya.
- Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *platform online* Adira, yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com, sebagai alternatif perolehan pembiayaan dan konsumen baru.
- Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pengelolaan sumber daya manusianya, Pada tahun 2022, Adira Finance berfokus pada bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas dan *operational excellence*. Fokus tersebut dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategi seperti peningkatan produktivitas, pengembangan karir serta pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, serta peningkatan pemahaman digital.

Di samping itu, Adira Finace juga berfokus pada Transformasi Teknologi, Transformasi Budaya, dan pencegahan serta penganan COVID-19. Hal ini dilakukan agar Perusahaan dapat beradaptasi dengan segala perubahaan sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi baru untuk ke depannya. Bahkan seiring berubahnya pandemi COVID-19 menjadi endemi, pola kerja dan interaksi sosial kita dan juga cara melakukan transaksi bisnis telah mengalami perubahan. Digitalisasi dan otomatisasi proses menjadi semakin meluas karena pentingnya peran tersebut bagi dunia usaha guna memastikan karyawan dapat bekerja secara mandiri dan di saat yang sama mampu mempertahankan kualitas dari kinerja mereka. Oleh karena itu, selaras dengan transformasi bisnis yang sedang berjalan, Adira Finance juga terus mengembangkan infrastruktur terkait *Human Resource Information System* (HRIS) yang berbasis digitalisasi.

Dari sisi pengembangan organisasi, fokus, strategi, dan kegiatan Adira Finance di tahun 2022 terdiri dari pengembangan organisasi yang berfokus pada *customer centric* di kantor pusat maupun di cabang; melanjutkan pelaksanaan *job evaluation* dan penerapan hasilnya untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi; mengevaluasi dan mengembangkan *standard* produktivitas yang disesuaikan dan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan implementasi insiatif transformasi guna mengoptimalkan produktivitas; serta melanjutkan proses pembuatan jalur karir *Generalist* dan *Specialist* untuk mengakomodir kebutuhan organisasi dan pengembangan karir di Adira Finance.

Untuk menghadapi sejumlah tantangan industri dan bisnis saat ini dan masa mendatang, Adira Finance juga telah mempersiapkan beberapa strategi yang berfokus pada pembangunan kapabilitas Sumber Daya Manusia. Hal ini meliputi mengembangkan pola pikir dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis dan teknologi digital; menjalankan program-program guna membantu karyawan menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem; pendalaman keahlian melalui program-program *refreshment* dan pengayaan; pengembangan *learning ecosystem*; penerapan budaya yang mendukung inisiatif bisnis, inovasi dan budaya seperti yang dilakukan melalui Adira *Happiness Program*; dan memperkuat metode pembelajaran digital melalui kerjasama dengan mitra pembelajaran eksternal.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam operasional sehari-hari Perusahaan, terutama karena TI memungkinkan dilakukannya otomatisasi dalam berbagai proses, dari pengajuan pinjaman hingga persetujuan pemberian pinjaman. Selain itu, TI juga memudahkan berbagai proses internal lainnya seperti pengumpulan dan analisa data dalam jumlah besar untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam bisnis dan juga dalam mengidentifikasi peluang-peluang bisnis yang baru. Oleh karena itu, bagi Adira Finance investasi dalam teknologi informasi merupakan suatu hal penting untuk dapat terus bersaing dan memberikan layanan yang efektif bagi para pelanggannya.

Adira Finance memfokuskan diri pada tiga strategi utama di tahun 2022: ketangguhan dan keunggulan operasional, pengembangan dan pertumbuhan bisnis, serta transformasi bisnis dan digitalisasi proses secara berkelanjutan. Dari aspek operasional, Adira Finance telah menerapkan sistem untuk mendukung operasional dan transaksi berdasarkan Qanun Syariah di Aceh sejak awal tahun 2022, ditambah dengan implementasi teknologi jaringan berbasis SDWAN (*Software-Defined Wide Area Network*) guna memastikan kelancaran transaksi dan peningkatan layanan jaringan teknologi informasi di seluruh cabang. Dalam rangka membangun loyalitas pelanggan, Perusahaan terus melakukan otomatisasi dan digitalisasi layanan untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang terbaik. Adira Finance juga telah mempersiapkan infrastruktur pendukung teknologi informasi untuk mengembangkan bisnis pembiayaan alat berat maupun membangun ekosistem otomotif bersama dengan Bank Danamon dan MUFG.

Berbagai inovasi teknologi informasi yang berlanjut di tahun 2022 ditujukan untuk meningkatkan kemudahan bagi para pelanggan, mitra bisnis, dan juga untuk perbaikan proses kerja internal. Sejalan dengan rencana bisnis untuk BPR (*Business Process Reengineering*), versi aplikasi *mobile* dari OrderAja dan Adira1Partner telah secara bertahap disediakan untuk mitra bisnis seperti *dealer, merchant*, AXI, maupun Keday. Sepanjang tahun 2022, Adira Finance juga telah melanjutkan pengembangan dari aplikasi Adiraku dengan menambahkan fungsi atau fitur seperti pembelian asuransi, perpanjangan asuransi, pembukaan rekening tabungan Danamon termasuk *direct debit* Danamon, penambahan *e-wallet* dan bahkan permainan-permainan sederhana. Berbagai inisiatif terkait *intelligent automation* terus digulirkan dengan didukung oleh teknologi kecerdasan buatan (AI)/pembelajaran mesin (*machine learning*).

Memasuki tahun 2023, Adira Finance akan terus melakukan penyesuaian dalam proses bisnis yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan menerapkan berbagai strategi dan rencananya terkait dengan pengembangan TI.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adira Finance memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Perusahaan. Penerapan praktik GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati.

Pada tahun 2022, Adira Finance melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 dan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa salah satu faktor penilaiannya adalah praktik-praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

Berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*), kami mendapatkan peringkat 1 (satu) yang berarti Adira Finance telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan sangat baik. Walaupun masih terdapat kelemahan, namun kami dapat segera melakukan perbaikan. Praktik penerapan Tata Kelola di Adira Finance juga dinilai secara independen oleh Indonesian Institute

for Corporate Directorship (IICD) dengan hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan tertimbang (*overall weighted score*) adalah 94,58 atau masuk dalam predikat "Sangat Baik", naik 1,77 poin dari tahun sebelumnya yaitu 92,81.

Pada tahun 2022, penerapan program APU-PPT yang dilakukan Perusahaan dilakukan pengukuran dalam program *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2021 diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2022 untuk ADMF adalah 7,45 masuk kategori "Baik", dimana nilai tersebut berada diatas nilai pada kategori di bawah ini:

- Hasil Nilai FIR on ML/TF Agregat Nasional sebesar 6.28 masuk kategori "Baik";
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank sebesar 6.41 masuk kategori "Baik";
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan *Leasing* sebesar 6.74 masuk kategori "Baik".

Adira Finance menerapkan kerangka kerja manajemen risiko serta sistem pengendalian internal yang secara komprehensif yang dapat memantau, menilai, dan mengendalikan seluruh aspek operasional dan keuangan Perusahaan. Upaya ini juga sekaligus dapat mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, kami juga menganut mekanisme manajemen risiko yang telah diadaptasi dari praktik manajemen risiko Bank Danamon sebagai induk dari Perusahaan, sesuai Peraturan Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dan tentunya berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2021.

Kami juga melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dibagikan kepada sejumlah komite yang berfungsi membantu Direksi dalam mengawasi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko Perusahaan, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, kami juga fokus pada penguatan budaya Perusahaan dengan upaya menegakkan nilai dan prinsip GCG serta mematuhi kode etik Perusahaan, sehingga jika terjadi pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan hukuman sesuai peraturan yang berlaku. Namun sebaliknya, kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan bagi karyawan memiliki kinerja dan kontribusi memuaskan bagi Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa Komite, yaitu Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite ALCO dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai seluruh komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, yang didasarkan di antaranya pada rekomendasi yang telah diberikan serta pelaksanaan rapat masing-masing komite yang telah dijalankan.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menilai paparan risiko Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2022, Komite Risiko menjalankan tugasnya dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan sejalan dengan perubahan kebutuhan bisnis. Tingkat NPF dan indikator penting lainnya semua berhasil dijaga dalam batas yang wajar. Sebagai anak perusahaan dari sebuah bank, Adira Finance telah menerapkan praktik manajemen risiko berdasarkan standar perbankan dari perusahaan induknya yang sangat ketat.

Komite Kredit

Pada tahun 2022, Komite Kredit melakukan tugasnya untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan proses yang terkait dengan penayaluran pembiayaan dengan terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi pada proses persetujuan kredit, seiring itu mengamankan Perusahaan dari *fraud* dan memastikan kualitas pinjaman yang baik di bisnis pembiayaan otomotif maupun di bisnis pembiayaan non-otomotif yang tengah berkembang.

Komite ALCO

Komite Aset-Liabilitas (ALCO) bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara risiko likuiditas Perusahaan dan tingkat pengembalian optimal secara hati-hati. Pada tahun 2022, Komite ALCO mengevaluasi dan membahas Aset dan Kewajiban Perusahaan dalam pertemuan rutin, dan mengambil keputusan sebagaimana perlu untuk mendukung pengelolaan likuiditas serta penerapan strategi diversifikasi pendanaan, yang yang efektif dan selanjutnya juga memberikan masukan pada suku bunga pembiayaan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi terkait antara lain atas rencana pengembangan teknologi informasi, perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi serta pemantauan atas kinerja teknologi informasi. Selama tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat secara rutin serta memberikan rekomendasi, perbaikan dan melengkapi Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Di Adira Finance, kami percaya bahwa keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan dari kinerja keuangan dan operasional semata, namun juga berasal dari kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan sebagai kontribusi dalam mencapai target *Sustainable Development Goals*.

Konsep dasar pelaksanaan TJSL di Adira Finance adalah Menciptakan Nilai Bersama (*Creating Shared Value*). Konsep dasar ini diimplementasikan dalam program TJSL yang mengacu pada 3 pilar meliputi Sahabat Lokal (Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat), Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, secara berkelanjutan pada tahun 2022 Adira Finance bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) telah menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) yang diselenggarakan di 5 Desa Wisata. Melalui kegiatan ini diharapkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat lebih maju terutama segmen UMKM.

Selain itu, Adira Finance juga menjalankan kegiatan yang bergerak di bidang sosial dan lingkungan dengan memberikan program Adira Peduli diantaranya bantuan untuk masyarakat yang tedampak bencana alam, pelestarian wilayah pemeliharaan dan lingkungan hidup, pelaksanaan kegiatan sentra vaksinasi COVID-19, dan program bantuan kesehatan terkait COVID-19

Selanjutnya, Adira Finance juga menjalankan program Mitra CSR yang merupakan kolaborasi Adira Finance dengan mitra sosial yang memiliki tujuan di bidang kesehatan dan pendidikan. Hal ini meliputi pemberian bantuan biaya pengobatan, dan pemberian beasiswa bagi anak yang berprestasi secara akademik di perguruan tinggi.

Di tahun 2022, Adira Finance mengusung semangat #MajuBersamaSahabat yang sejalan dengan janji *brand* Perusahaan "Sahabat Setia Selamanya", dalam memberikan bantuan, donasi dan kegiatan CSER lainnya kepada masyarakat terdampak. Selain membantu meringankan beban mereka, program ini juga sebagai wujud dukungan kepada pemerintah dan tenaga medis di Indonesia. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelaksanaan kegiatan CSR berbasis ekosistem.

Lingkungan yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perusahaan, oleh karena itu walaupun tidak secara langsung berinteraksi dengan lingkungan, Adira Finance tetap berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan melalui penerapan berbagai program pengelolaan tempat kerja yang ramah lingkungan.

PENGHARGAAN

Seiring dengan kemajuannya, Perseroan dianugerahi banyak penghargaan pada tahun 2022, di antaranya penghargaan, *3rd Indonesia's Most Popular Brands in E Customer Service Awards* 2022 kategori Multifinance dari Iconomic. *The Best Sales Marketing For Public Company* di Indonesia Sales Marketing Award V 2022 dari Economic Review, Kinerja Keuangan Tahun 2021 Berpredikat Sangat Bagus di 18th Infobank Multifinance Award

2022, Indonesia PR Award 2022 sebagai *The winner of Corporate Reputation Awards* 2022 kategori Multifinance >1T, *Indonesia Public Relation Top Leader Awards* 2022 dari Warta Ekonomi, *The Best Performance Multifinance Go Public* dari Bisnis Indonesia, *Best Customer Service Reputation* kategori multifinace >15 dari Iconomics, *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*, 13th IICD Corporate Governance Award 2022.

Perseroan meraih penghargaan di perhelatan Corporate Image terbaik di Industri Multifinance dan Perusahaan digital terbaik di Industri Multifinance Awards 2022 yaitu *Bronze Champion* dari Indonesia WOW Brand 2022, Peringkat 1 Multifinance di 11th Digital Brand Awards 2022 dari Infobank, Indonesia Grand Digital Marketing Company 2022 mengenai Kenyamanan dan Keamanan Data Pelanggan dari Warta Ekonomi, Digital Marketing Award 2022 Kategori Motor & Mobil dari Majalah Marketing, *Best Digital Finance Category Conventional Multifinance* untuk Layanan Pembiayaan *Digital End-to-End* dari Warta Ekonomi, *Top Digital Implementation* 2022 #*Stars* 5, *Top CIO on Digital Implementation* 2022, *The Best IT For Public Company* kategori Multifinance di Indonesia IT Award IV 2022.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan penghargaan Pengurangan dan Transparansi Emisi Korporasi Terbaik 2022 dari Berita Satu, IDX Channel Anugerah CSR Award 2022 yaitu Apresiasi terhadap program CSR yang berdampak pada bisnis, masyarakat dan lingkungan di masa perbaikan ekonomi. Perseroan juga menorehkan prestasi di bidang sumber daya manusia dengan mendapatkan *The Best Indonesian Human Resources* 2022 mengenai optimalisasi kapabilitas SDM dari Warta Ekonomi, meraih predikat sangat baik dalam HR Excellence Award 2022

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan salah satu mata acara persetujuan atas perubahan Dewan Direksi. Dalam RUPST yang diselenggarakan pada 30 Maret 2022, menyetujui pengunduran diri Bapak Hafid Hadeli dari jabatannya selaku Direktur Utama dan menyetujui pengangkatan Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Utama Perusahaan. Disamping itu, pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 3 Juni 2022, menyetujui pengunduran diri Bapak Ho Lioeng Min dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hafid Hadeli dan Bapak Ho Lioeng Min atas dedikasi dan kontribusi mereka terhadap Perusahaan selama masa tugasnya. Kami berharap beliau dapat terus sukses kedepannya. Kami juga menyambut Bapak I Dewa Made Susila untuk peran barunya sebagai Direktur Utama Perusahaan. Kami yakin dengan keahlian pengalaman beliau, serta kepemimpinannya, beliau akan mampu memberikan kontribusi penting bagi Perusahaan, dan Industri Pembiayaan.

Dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : I Dewa Made Susila
Direktur : Swandajani Gunadi
Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur : Harry Latif
Direktur : Jin Yoshida

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2022. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya.

Pencapaian kinerja Adira Finance dalam mengarungi tahun 2022 yang penuh tantangan ini tidak lepas dari andil para Sahabat Gardira (seluruh karyawan) yang berjuang dan membawa Perusahaan meraih capaian terbaiknya. Untuk itu, kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Akhirnya, kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang terbaik sehingga Adira Finance dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang.

Jakarta, 1 Maret 2023

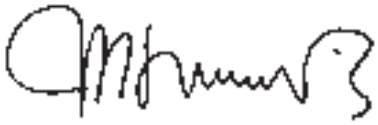

I Dewa Made Susila
Direktur Utama

DIREKSI



Jin Yoshida
Direktur

I Dewa Made Susila
Direktur Utama

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur



Swandajani Gunadi
Direktur

Harry Latif
Direktur

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2023

DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

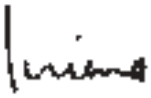

Krisna Wijaya
Komisaris Independen



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen



Eng Heng Nee Philip
Komisaris



Congsin Congcar
Komisaris



Hafid Hadeli
Komisaris

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2023

DIREKSI

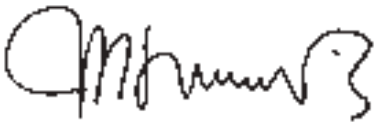

I Dewa Made Susila
Direktur Utama

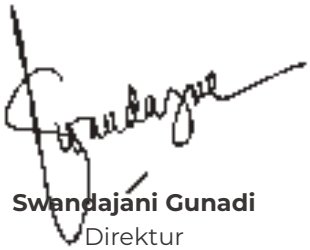

Swandajani Gunadi
Direktur



Niko Kurniawan Bonggowarsito
Direktur



Jin Yoshida
Direktur



Harry Latif
Direktur

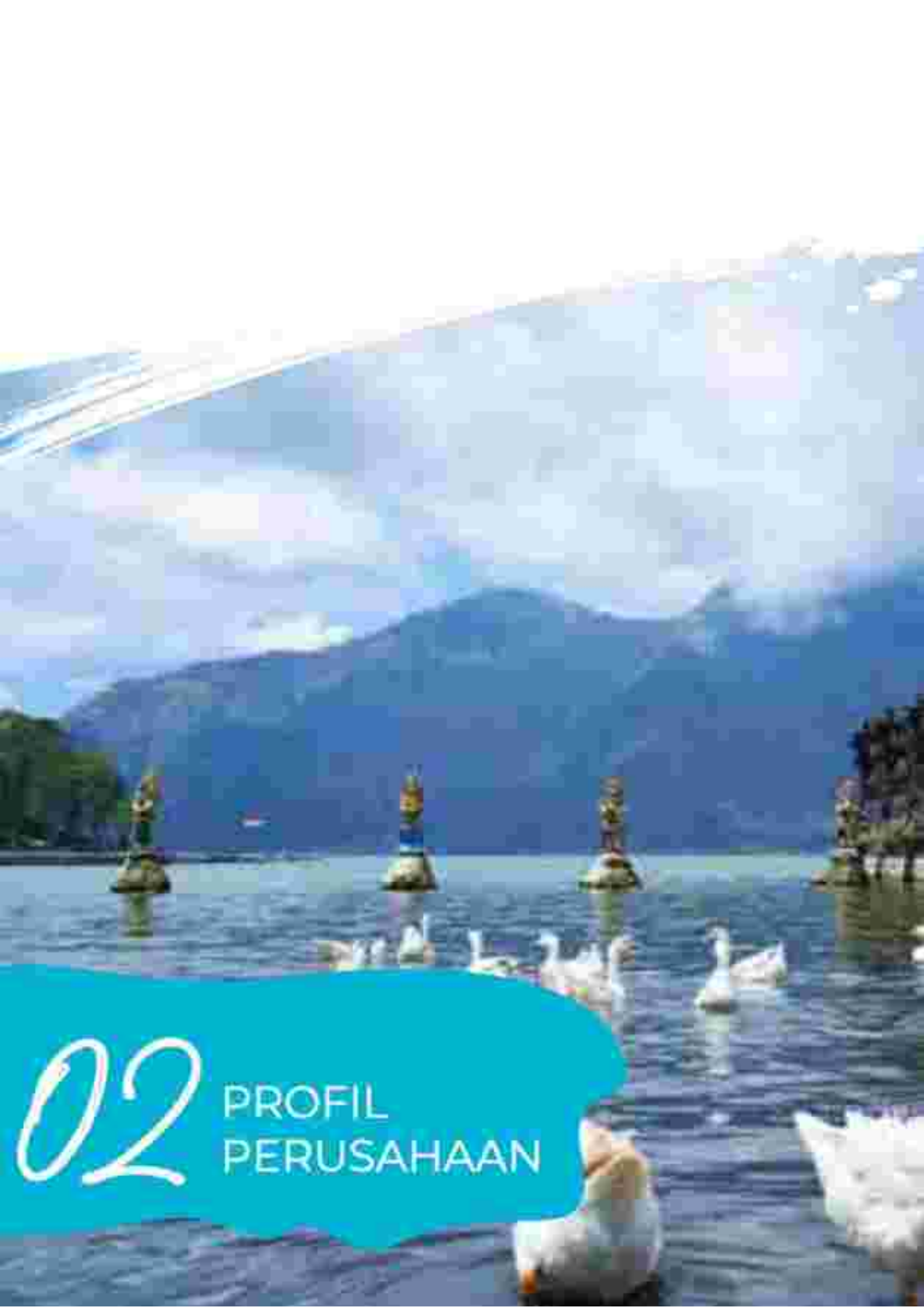

02 PROFIL PERUSAHAAN



DAFTAR ISI

Riwayat Singkat	66
Jejak Langkah	71
Bidang Usaha	74
Wilayah Operasional	75
Sistem Aplikasi	75
Struktur Organisasi Astra Financial	76
Visi, Misi dan Nilai	78
Strategi Bisnis 2021	80
Astra Financial Dalam Angka	81
Logo	82
Arti dan Makna Logo	83
Profil Dewan Komisaris	84
Profil Komite Audit	94
Profil	96
Komite Nominasi dan Remunerasi	98
Profil Komite Kebijakan dan Manajemen Risiko	100
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	102
Profil Direksi	104
Profil Dewan Pengawas Syariah	110
Profil Sekretaris Perusahaan	113
Profil Kepala Unit Audit Internal	114
Profil Kepala Unit Kepatuhan dan Anti Money Laundering	115
Profil Pejabat Senior	116
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan	118
Komposisi Pemegang Saham	124
Kronologi Pencatatan Saham	126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	128
Pemegang Saham Akhir, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	130
Struktur Grup	132
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Perusahaan	133
Informasi Website Perusahaan	137
Pendidikan dan Pelatihan Manajemen	138



IDENTITAS PERUSAHAAN

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Pembiayaan Konsumen dan Perbankan Syariah yang memberikan [ ] (Usaha Utama)

Tanggal Pendirian
13 November 1956

Pendaftaran Bursa
Telah Terdaftar Pendaftaran Nama Perusahaan

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. [ ] tanggal [ ] November 1956, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. [ ] tanggal 8 Januari 1957, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. [ ] pada tanggal [ ] Januari 1957, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. [ ] tanggal [ ] Februari 1957

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
[ ] saham atau sebesar Rp[ ],[ ] miliar

Bursa Efek
PT Bursa Efek Indonesia

Pencatatan Saham
[ ] Maret 2004

Kode Saham
[ ]

ISIN Code
[ ]

Komposisi Pemegang Saham 2022
- PT Bara Danamon Indonesia Tbk [ ],[ ]%
- Masyarakat [ ]%

Alamat Lengkap
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai [ ], [ ]-[ ]
Jl. Jenderal Sudirman Kav. [ ]
Jakarta Selatan [ ]
Indonesia
Telp: (62-21) [ ]-[ ]
Faks: (62-21) [ ]-[ ]
E-mail: [ ]
Website: [ ]

Kode Obligasi dan Sukuk Perusahaan

No.	Kode ISIN	Nama Obligasi	Seri	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan/ Wanprestasi	Rating
1	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
2	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
3	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
4	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
5	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
6	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
7	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
8	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
9	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
10	[ ]	Obligasi Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
11	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
12	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
13	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
14	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
15	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
16	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]
17	[ ]	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan [ ] Bara Danamon Tahap [ ]	[ ]	[ ]	[ ]	[ ]

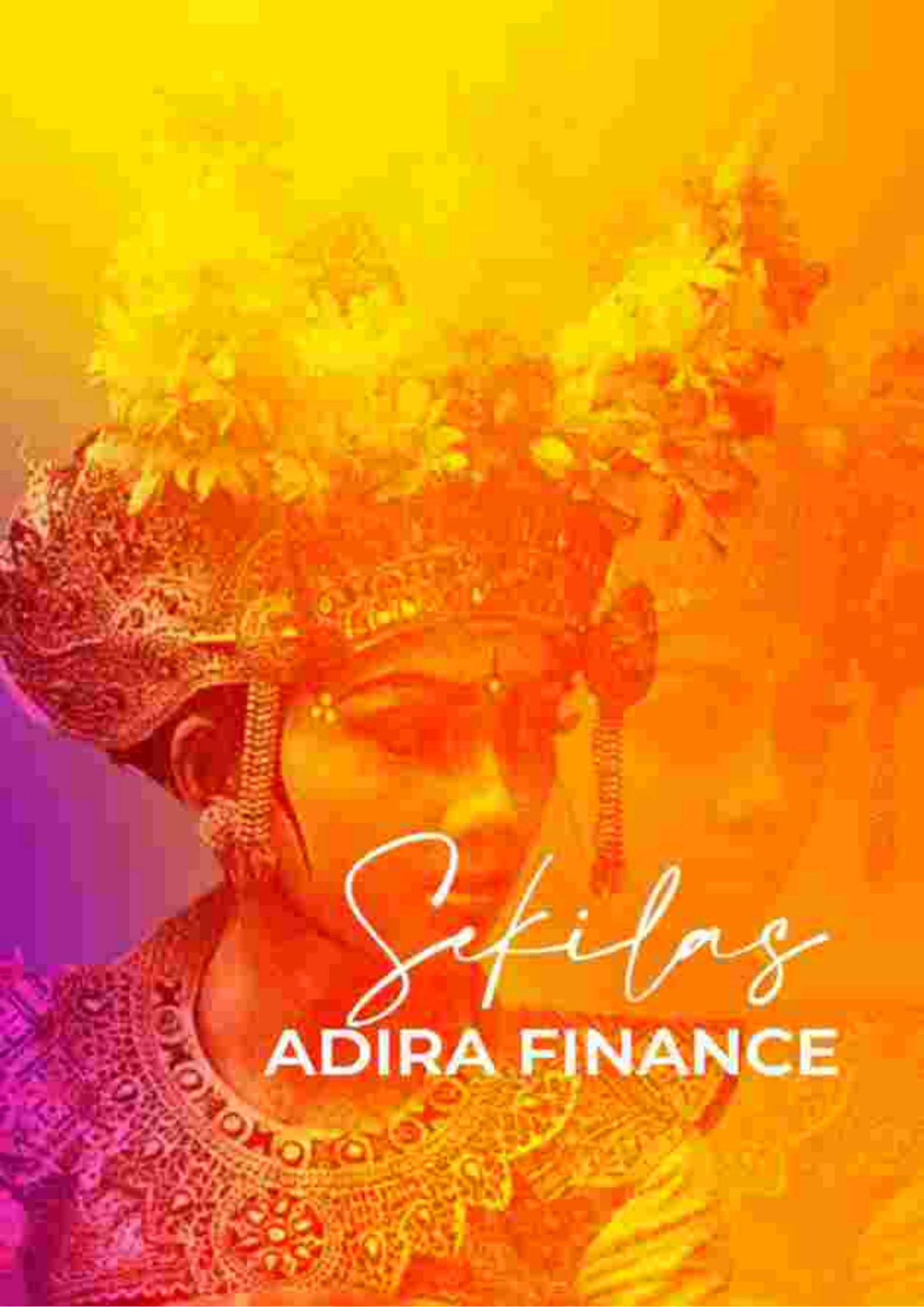
Sefilas
ADIRA FINANCE

RIWAYAT SINGKAT

Berdiri pada tahun 1990, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (Perusahaan) mulai beroperasi pada tahun 1991. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991. Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan penawaran umum saham dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Dengan ini, Adira Finance yakin akan semakin melebarkan usaha dan meraih peluang bisnis di dalam negeri.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-657/PM/2004 tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 500.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada waktu itu (saham divestasi). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).



Lebih lanjut, pada tahun yang sama, Bank Danamon melakukan pengambilalihan Perusahaan melalui mekanisme direct placement atau 350.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau setara dengan 75% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) antara Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja selaku pihak penjual dan Bank Danamon selaku pihak pembeli pada tanggal 26 Januari 2004. Pada tahun 2005, Bank Danamon memperbesar kepemilikannya atas Perusahaan menjadi sebesar 95% dengan mengeksekusi hak opsi belinya untuk mengakuisisi 20% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited.

Pada awal tahun 2016, Bank Danamon melepas 39,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,50% kepemilikan saham. Saat ini, Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance.

Adira Finance memperluas ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada tahun 2012. Di samping itu, Perusahaan pun mulai menyediakan produk pembiayaan durables dan multiguna bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal.

Adira Finance berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. Adira Finance senantiasa hadir di masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam, yang sesuai dengan siklus kehidupan konsumen, serta memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk Sahabatnya.

Adira Finance juga berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (durables), otomotif (motor dan mobil), pembiayaan umroh (syariah), hingga asuransi.

Adira Finance akan terus melakukan inovasi layanan guna meraih peluang dan memenuhi kebutuhan pasar. Adira Finance telah menghadirkan platform e-commerce pembiayaan multiguna dicicilin.com, marketplace jual beli kendaraan mandiri.id, dan motorku.id. Selain itu, Adira Finance juga telah meluncurkan digital mobile platform Adiraku yang memberikan pengalaman baru dalam melakukan transaksi yang lebih mudah, aman dan nyaman, serta dapat dilakukan kapan saja tanpa harus keluar rumah atau melakukan aktivitas lain. Perusahaan juga akan terus meningkatkan fitur pada aplikasi Adiraku yang telah bertransformasi menjadi sebuah Super App untuk pengguna yang sudah menjadi konsumen maupun calon konsumen. Di dalam Adiraku, telah terintegrasi mamobil untuk e-commerce mobil, mamotor untuk e-commerce motor, dan juga Pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga sehingga pengguna dapat memilih produk dan langsung mengajukan pembiayaan melalui Adiraku. Dengan Adiraku, Adira Finance dapat terus terhubung 24 jam sehari dengan konsumen kami.

Pada tahun 2022, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat tertinggi domestik dengan penilaian „AAA/stable dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo. Disamping itu, Adira Finance juga mempertahankan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moody's dengan peringkat Ba2/stable, dan peringkat BBB dari Lembaga Pemeringkat Internasional Fitch Rating. Sehingga dengan keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan peringkat tersebut dapat mempermudah Perusahaan untuk memperoleh akses pendanaan yang lebih kompetitif dari calon dan dalam negeri maupun luar negeri.

Hingga 31 Desember 2022, Adira Finance memiliki dan mengoperasikan sebanyak 469 jaringan usaha termasuk cabang syariah, dengan didukung oleh lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani sebanyak 17 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp144,6 triliun.

Informasi Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah seluruhnya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 28 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-03207 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri yang sama sebagaimana dinyatakan dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. C-03208 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004, serta didaftarkan pada tanggal 6 Februari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kotya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. Agenda Pendaftaran 02 RUB.09.03/II/2004 dan No. TDP 09.03.1.66.10184, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1990 Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0786928.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, (ii) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 27 Oktober 2021 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0465885, dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0186926.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan mana RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021, telah menyetujui:

1. Pengubahan Pasal 3, Pasal 11 ayat 5 huruf (a), Pasal 11 ayat 5 huruf (b), Pasal 14 ayat 6 huruf (a), Pasal 14 ayat 6 huruf (b), Pasal 18 ayat 7 huruf (a), dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran Dasar yang tidak diubah dalam Rapat ini, yang telah lebih dahulu berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

JEJAK LANGKAH

1990

Perusahaan didirikan tahun 1990 dan di mulai beroperasi pada tahun 1991

2002

ADMF memperoleh peringkat terpercaya pertama idA/B+ dari Pefindo.

2003

- Piutang disalurkan sebesar Rp3,8 triliun dengan 120 jaringan usaha.
- Pencatatan obligasi perdana senilai Rp500 miliar

2004

Penawaran Umum Perdana di BEJ dan BES (sekarang BEI) Aksinil PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebanyak 15%.

2008

Laba bersih menembus Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan. Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 330 jaringan usaha.

2009

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menambah kepemilikan kepemilikan ADMF menjadi 96%.

2012

Jumlah piutang disalurkan Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen kendaraan motor - mobil adalah 58% : 44%.

2013

- ADMF melakukan penjaminan sindikasi perusahaan senilai US$200 juta.
- Piutang yang dikelola meningkat Rp46,78 triliun.

2014

- Menerbitkan obligasi dan sukuk senilai Rp3,7 triliun.
- Pefindo menaikkan peringkat ADMF menjadi _AAA (stable outlook).

2017

- ADMF telah meluncurkan platform Motorkuku.
- Pendapatan bersih tumbuh 40% y/y



2010

Jumlah piutang sebesar Rp30,8 triliun. Piutang pembiayaan segmen mobil mencapai Rp10 triliun sekitar 33% total aset.

2011

Memproses penerbitan Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp4 triliun.

2018

- ADMF telah meluncurkan platform Mitrausa Id.
- Piutang yang disalurkan mencapai Rp53 triliun.

2019

ADMF memperoleh peringkat kredit internasional "Baa2 and BBB" (investment grade) dari Moody's and Fitch Rating.

2020

- ADMF telah meluncurkan platform Adiratu.
- ADMF memperoleh pinjaman sindikasi sebesar US$500 juta.

2021

- ADMF telah meluncurkan platform Adiratu versi 2.0
- Moody's menaikkan peringkat kredit dan baa2/stable menjadi baa1/stable.

2022

- ADMF mempertahankan peringkat internasional Moody's baa1/stable; Fitch Rating BBB; serta peringkat domestik „AAA/stable dari Pefindo
- ADMF berpartisipasi sebagai *Official Multifinance Partner* pada IIMS 2022 bersama Danamon dan didukung oleh MUFG sebagai *Official Bank Partner*.



BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0186826.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021, disparkan ke OJK pada tanggal 28 Oktober 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perusahaan Pembiayaan

1. Pembiayaan investasi;
2. Pembiayaan modal kerja;
3. Pembiayaan multiguna;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan; dan
5. Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan Pembiayaan Syariah

1. Pembiayaan jual beli;
2. Pembiayaan investasi; dan
3. Pembiayaan jasa.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sampai dengan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Adira Finance telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

PRODUK DAN JASA

Adira Finance menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta multiguna, barang durables, dan lainnya. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (customer-centric) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance. Adira Finance juga memberikan persyaratan kredit yang mudah, cepat, dan ringkas dengan layanan informasi Call Center Adira 1500 123. Selain itu, Adira Finance didukung oleh jaringan pelayanan sekitar +39 jaringan usaha yang tersebar di Indonesia serta memiliki sistem penyimpanan BPKB yang aman.

Lebih lanjut, Adira Finance menawarkan dua jenis pembiayaan yang dapat dipilih oleh pelanggan (konvensional dan syariah). Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar atau pasar sasaran serta selalu kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh Stakeholdernya.

Adira Finance menawarkan produk dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

1. Pembiayaan sepeda motor (baru dan bekas);
2. Pembiayaan mobil (baru dan bekas);
3. Pembiayaan multiguna;
4. Pembiayaan durables;
5. Pembiayaan Syariah dengan menggunakan akad Murabahah; dan
6. Pembiayaan alat berat.

DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Nama Asosiasi	Jabatan	Masa Jabatan
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	**Anggota** [illegible] Sejak 1982	Diperbarui setiap tahun
		I Dewa Made Susila Kepala Bidang Kebijakan, Manajemen Risiko dan Pembiayaan Syariah	2020-2021
		Henry Latif Wakil Ketua Komite Bidang Pada 4	2020-2021
		Denny Rita Fariz Komite Manajemen Risiko	2020-2021
	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	**Anggota** [illegible] Sejak 2005	Diperbarui setiap tahun
	Badan Sertifikasi Pembiayaan Perusahaan dan Ventura Indonesia (BNSPVI)	Anggota [illegible]	Diperbarui setiap tahun

STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE

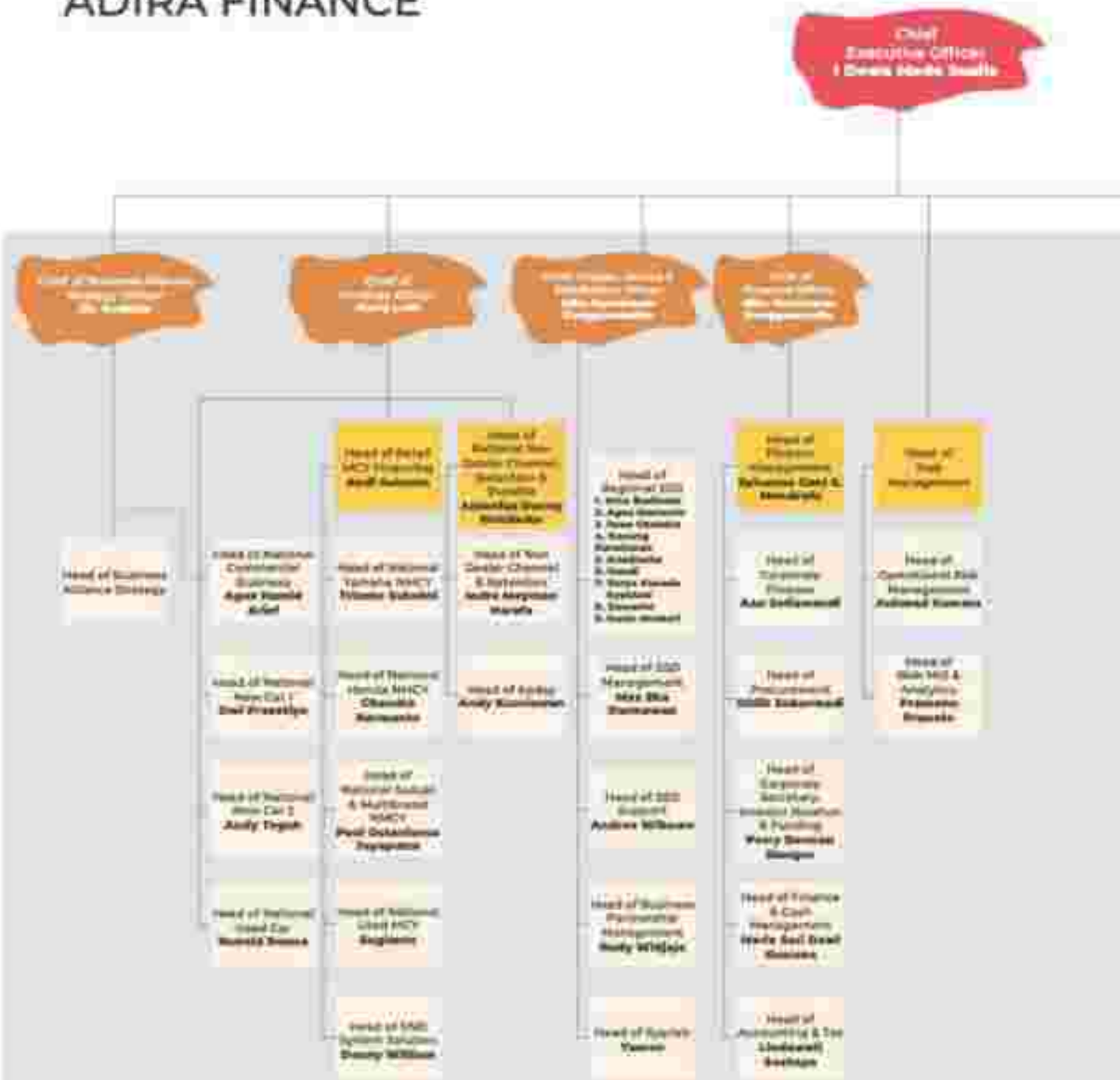

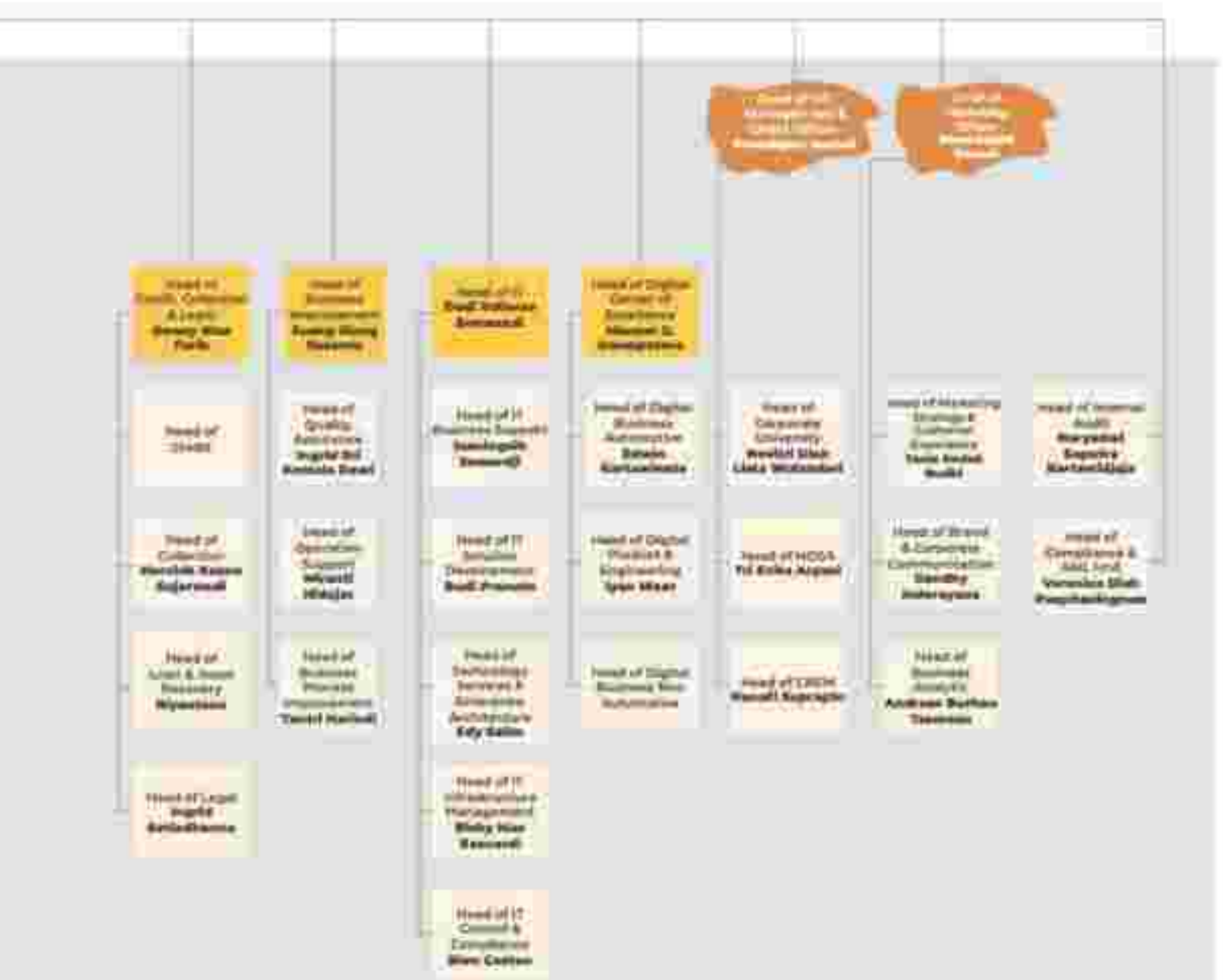



Tinjauan atas Visi dan Misi

Adira Finance telah melakukan kajian dan tinjauan mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan serta turut dihadiri oleh Direksi, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Adira Finance masih sesuai dengan kondisi terkini dan tantangan yang akan dihadapi Perusahaan di masa yang akan datang.

Value

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan.



ADVANCE (KEUNGGULAN)
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau seperti [illegible] Mempunyai pemikiran ke depan yang jelas dan terarah, dan Andal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala tindakan.



ACCOUNTABLE (AKUNTABILITAS)
Mempertanggungjawabkan setiap tindakan/pekerjaan dalam bentuk pelaporan yang objektif dan transparan.



DISCIPLINE (DISIPLIN)
Mengacu kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus menerus. Cara berpikir dan cara bersikap yang senantiasa mengacu dan berusaha dengan sesuai dengan norma organisasi.



TEAMWORK (KERJA SAMA)
Sinergi bersedia berkorban satu sama lain, dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.



INTEGRITY (INTEGRITAS)
Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten. Dapat dipercaya (jujur dan tulus). Dapat menjaga etika usaha. Mempunyai rasa memiliki yang tinggi, dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.



OBSESSED (MOTIVASI TINGGI)
Bekerja dengan proses yang benar dan senantiasa pada hasil yang optimal. Motivasi yang tinggi dalam bentuk berusaha melakukan pekerjaan lebih dan berikap proaktif. Meningkatkan keahlian, dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.



RELIABLE (DAPAT DIANDALKAN)
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.



PROFESSIONAL (PROFESIONAL)
Berorientasi kepada kepuasan pelanggan/konsumen, Kemampuan memimpin yang andal, dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengakomodasikan risiko, inovatif dan kreatif.

STRATEGI BISNIS 2022

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022, Adira Finance menetapkan beragam kebijakan strategis untuk tetap bertumbuh secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif baik motil dan sepeda motor. Perseroan memberikan berbagai program penjualan yang menarik serta memperkuat hubungan baik dengan dealer dalam meningkatkan pembiayaan baru.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif seperti produk multiguna, durables dan lainnya. Pada 2022, Perusahaan mengadakan kampanye #dimudahin bagi konsumen untuk memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *platform online* Adira yaitu Adiraku, momobil.id, momotor.id dan diciciinja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan baru dan konsumen baik existing maupun konsumen baru.
- Perusahaan akan terus mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang hati-hati.
- Memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan maksimasi seluruh kewajiban keuangannya.
- Memfokuskan diri pada customer centric untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan.



ADIRA FINANCE DALAM ANGKA



2020: 17.425 orang

2021: 17.093 orang

SUMBER DAYA MANUSIA

2022: **17.301** orang



2020: Rp16.766,2 miliar

2021: Rp10.920,0 miliar

UTANG

2022: **Rp10.513,3** miliar



2020: Rp9.434,7 miliar

2021: Rp8.655,1 miliar

TOTAL PENDAPATAN

2022: **Rp8.340,4** miliar



2020: Rp8.092,4 miliar *)

2021: Rp8.946,4 miliar *)

EKUITAS

2022: **Rp10.032,4** miliar



2020: Rp20.209,4 miliar *)

2021: Rp23.769,1 miliar *)

TOTAL ASET

2022: **Rp24.897,2** miliar



2020: Rp20.198,9 miliar *)

2021: Rp14.762,8 miliar *)

TOTAL LIABILITAS

2022: **Rp14,864.8** miliar



2020: 436

2021: 440

JUMLAH JARINGAN USAHA

2022: **459**

Keterangan:

*) Disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun berjalan

LOGO



BRAND DAN MAKNA LOGO

Pada tahun 2016, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk memperkenalkan logo dan *tagline* baru, yaitu "Sahabat Setia Selamanya." *Tagline* ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis.

Identitas logo tersebut merupakan manifestasi dan strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitas tersebut, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar masyarakat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang diberikan Adira Finance kepada para nasabah: fleksibel, terbuka, inovatif dan sinergis.

KEPRIBADIAN *BRAND*

Fleksibel
Tidak menyukai hal yang mudah menjadi sulit. Adira Finance selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

Terbuka
Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

Inovatif
Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.

Sinergis
Adira Finance selalu menciptakan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan para pelanggan dan mitra bisnis.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

Kewarganegaraan	Jepang
Usia Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 58 tahun per 31 Desember 2022 Osaka, 24 Mei 1964
Riwayat Pendidikan	Sarjana Hukum, Universitas Kyoto (1987)
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2019 dan mulai efektif menjabat sejak tanggal 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.S-21/D.03/2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022
- Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama PaTuoshigan (2020-saat ini) 2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2019-saat ini) 3. Direktur PT Bank Danaman Indonesia Tbk (2008-2019) 4. Berbagai Posisi Senior di The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd (2005-2008) 5. Bank of Tokyo Ltd (sebelum merumpunkan (1987)

Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Webinar "Tantangan Pembayaran Ekonomi Digital 2020" Asosiasi Pendidikan Pembayaran Indonesia (APPI) 29 September 2020 - Pelatihan "AFU-INT and Consumer", Bank Danamon Indonesia, 10 November 2020 - Workshop "Prioritization and Support on Agile Transformations", 47 Meeting, 30 Oktober 2021 - Workshop "Starta Spin Off Workshop", PWC, 13 September 2021 - Refreshment Sertifikasi Treasury, ACI Financial Market Association, 30 Juli 2021 - Pelatihan "Danamon Compliance 2021", Bank Danamon Indonesia, 11 Juli 2021 - Pelatihan "Refreshment Training for Risk Management Level 4 Certification (IBRM)", PT Elektrika Knowledge Sinaya, 4 Juni 2021 - Pelatihan "Aspek ESG 2021", Bank Danamon Indonesia, 29 April 2021 - Pelatihan "AFU-INT Reviews First Line of Defense (FLOD) and Global Risk Unit (GRU)" Bank Danamon Indonesia, 4 Januari 2021 - Pelatihan "E-Learning OFAC & Q3 2020", Bank Danamon Indonesia, 4 Januari 2021 - Pelatihan "Danamon Sustainability 2020", Bank Danamon Indonesia, 4 Januari 2021 - Pelatihan "Aspek ESG 2020 Bank Danamon Indonesia", Online Training, 6 April 2020 - Webinar "Cross Industry Collaboration for Multi Finance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) 29 Juli 2020 - Pelatihan "Danamon Compliance 2020", Bank Danamon Indonesia, Online Training, 23 September 2020 - Pelatihan "AFU-INT, Perannn First Line of Defense (FLOD) and Global Risk Unit (GRU)", Bank Danamon, Indonesia, Online Training, 4 Januari 2020 - Pelatihan "E-learning OFAC & Q3, Bank Danamon Indonesia", Online Training, 4 Januari 2021 - Pelatihan "Danamon Sustainability 2020", Bank Danamon Indonesia, Online Training, 4 Januari 2021 - Webinar "Multifinance Read to Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) 1 Oktober 2020 - Indonesia Fintech Forum sebagai Salah Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada 2019 - Mandalena ASEAN Conference, Malaysia dan 2019 - 27 Mingguan Asean Bankir Forum, 27 Minggan, 2019 - Pelatihan "Cyber Security Incident Response in "Jobs That Example" di Komputer Area Management Bank Danamon Indonesia, 2019 - Seminar "Changing World of Marketing in The Digital Age: How can we Learn from Consumer?" IMC17 Pte Ltd, Ltd, 2019 - Pelatihan "Aspek ESG 2019", Bank Danamon Indonesia, 2019 - Pelatihan "AFU-INT, Consumer Due Diligence", Bank Danamon Indonesia, 2019 - HKIFC Global Participating Conference, HKIFC 2018 - HKIFC Global Advisory Board HKIFC 2018 - Danamon Digital Road Map, Deloitte, 2018 - Persiapan untuk Sertifikasi Manajemen Risiko, Persiapan Asosiasi on Risk Management, 2018 - Bahasa Indonesia, Pranancinggua Sarana Corpora, 2018
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020 - Sertifikasi Manajemen Risiko, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2018
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk yang merupakan pemegang saham Utama Perusahaan.
Domisili	Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham Afiliasi	Tidak ada
Periode Jabatan	30 Juni 2021 (RUPS Tahunan) sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023



Krisna Wijaya
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tahunan & Tanggal Lahir	Berusia 81 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 23 Juli 1941
Riwayat Pendidikan	1. Program Doktor Ilmu Ekonomi, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2008 (Lulus Cum laude) 2. Program Studi Magister Manajemen Sumber Agribisnis - Universitas Gadjah Mada (MM UGM) 3. Sarjana Pertanian (Sarjana Agribisnis) - Institut Pertanian Bogor (IPB)

Riwayat Jabatan

Dalam Hubungan Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2016, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020. Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2021 dan diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia (2023-saat ini) 2. Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2022-saat ini) 3. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2020-saat ini) 4. Komisaris Independen Perusahaan (2016-saat ini) 5. Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-saat ini) 6. Komisaris Utama PT Danareksa (2019-2020) 7. Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk (2017-2019) 8. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan (2014-2021) 9. Komisaris Independen PT Bintan Inti Industri Cemerlang (2013- saat ini) 10. Anggota Tim Pendampingan Kebijakan Penilaian Kemanfaatan dan Besaran Biaya Penganti Obligasi Jaka Kaunggan (2018-saat ini) 11. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2016-saat ini) 12. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015-2018) 13. Anggota Dewan Pengarah Badan Koordinasi Penanaman Modal (2020-saat ini) 14. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Bank Mandiri Tbk (2010-2016) 15. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Takaful (2004-2016) 16. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chubb Sunjaya Insurance (2017-saat ini) 17. Komisaris dan anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010) 18. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016) 19. Anggota Komisariat Nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Lembaga Penjamin Simpanan (2006-2007) 20. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. (2008) 21. Direktur Utama dan Kepala PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2003-2008) 22. Direktur Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003) 23. Kepala Divisi Pendidikan dan Latihan PT Bank Rakyat Indonesia (1998-2000) 24. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1997) 25. Kepala Cabang Surakarta Sudirman PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994) 26. Head of Commerce di Business Regional Office (BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1992) 27. Senior Leasing Officer PT Sarana Bhi Leasing (1987-1987) 28. General Staff Candidate PT Bank Rakyat Indonesia (1986)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Online Seminar "Economic Outlook 2023" Asosiasi Konsultan Pembayaran Indonesia (AKPI) 27 September 2022 - Seminar Online "Tantangan Perkembangan Transformasi Ekonomi Digital" Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (AKPI) 31 Mei 2022 - Webinar "Momentum Percepatan Inklusi Pembayaran" Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (AKPI) 1 Agust 2022 - Workshop "Aspek Hukum dan Manajemen Risiko dalam Penerapan Non-Off Balance Sheet Accounting dan Restructuring", Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia 14 Desember 2021 - Webinar "Menuju Indonesia Emas 2045", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 16 November 2021 - Workshop "Rapat Umum Tahunan (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021" DSN MUI, 4 dan 7 Oktober 2021 - Webinar "Melindungi Data Pribadi Dalam Digital", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 23 September 2021 - Webinar "Memperkenalkan Direktur Program Pemulihan Ekonomi Nasional", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 8 Juni 2021 - Webinar "Human Capital Investment in Digitalization", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 6 Mei 2021 - Webinar "Sustainability Award", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 8 April 2021 - Webinar "Peluang dan Tantangan Kebijakan Vaksinasi Covid Tahap 2", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (AKPI), 27 April 2021 - Webinar "Pengukuran Tata Kelola di Pasar Modal", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 18 Maret 2021 - Webinar "Corporate Restructuring", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 28 Januari 2021 - Webinar "Inovasi dan Manajemen Risiko", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 10 Desember 2020 - Webinar "Merger and Acquisition in Indonesia", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 3 September 2020 - Webinar "Human Centered Digitalization and Service", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 8 Juli 2020 - Webinar "Fintech Peer-to-Peer Lending", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 16 Juni 2020 - Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" Asosiasi Perusahaan Pembiayan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020 - Webinar "Dampak COVID Terhadap Industri Perasuransian Indonesia", Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 28 April 2020 - Seminar "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 20 September 2019 - Seminar "Industri Pembiayaan di Pasar Modal", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 26 Juli 2019
Jumlah Jam	Sertifikasi Dasar Kehilangan 21 Sertifikasi Profesi, Pembiayaan Indonesia, 2004
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Lampiran Keputusan Sekum ASPMI	Ada/Ada
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sd Agustus 2026, Tahunan sesuai masa jabatan



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tempat & Tanggal Lahir	58 tahun (di tahun 2021) Jakarta, 14 April 1963
Riwayat Pendidikan	1. Bachelor of Arts in Economics - McGill University, Montreal, Canada (1985) 2. Master in Business Administration - University of Michigan, Michigan, USA (1979) 3. Master in Public Administration - Harvard University, Massachusetts, USA (1991)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020 dan mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tanggal 17 Juli 2020 tentang Hasil Penelaahan Kemampuan dan Kepatutan (*fit & proper test*) Calon Anggota Direksi, Komisaris, Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 September 2020, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2020, dan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2021.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2020 – saat ini) 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2020 – saat ini) 3. Ketua Komite Audit Perusahaan (2021 – saat ini) 4. Komisaris Independen Perusahaan (2021 – saat ini) 5. Komisaris Independen PT Adhi Husadamas Tbk (2021 – saat ini) 6. Anggota Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk (2020 – saat ini) 7. Komisaris Utama PT Bestprinter Usaha Indonesia (2020 – saat ini) 8. Visiting Fellow at Institute of Southeast Asian Studies, Yusof Ishak Institute, Singapura (2002 – 2005) 9. Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (Juli 2020 – Desember 2020) 10. Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020 – 2020) 11. Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika (2006 – 2008) 12. Direktur Perkembangan Lembaga Keuangan Standard & Poor's, Singapura (2005 – 2009) 13. Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1998 – 2001) 14. Executive Vice President of Research PT Bahana Securities (1991 – 1997) 15. Managing Partner Hillcorp Utah (1989 – 1990) 16. Vice President, Treasury Unit Lembaga Keuangan Chase, Jakarta (1985 – 1989) 17. Wartawan Ekonomi dan Bisnis Far Eastern Economic Review (1983 – 1985) 18. Manager Citibank N.A. (1981 – 1982) 19. Assistant Manager PT Argumindo Ful Komersial Commercial (Mitsubishi) (1979-1981)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Peserta "Wisdom of Internal Audit in a Changing World", The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI), 9-10 Oktober 2020 - Online Seminar "Economic Outlook 2021", Ikatan Pemasaran Indonesia (IAPPI), 27 September 2020 - Seminar Online "Tantangan Pemasaran Pariwisata Digital", Ikatan Pemasaran Indonesia (IAPPI), 31 Mei 2020 - Seminar "Rahasia Kesehatan ala The Hotel", Ikatan Alumni Unpar Indonesia (IKAU), Jakarta, 25 April 2018 - The 2018 IIA Indonesia National Conference, The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI), Bali, 27-29 Agustus 2018 - Seminar "Konsep, Peluang & Tantangan Industri Pariwisata di Era Digital, Dimana? dan Siapa Generasinya dan Kapan Bisnis?", Ikatan Pemasaran Indonesia (IAPPI), Jakarta, 5 Mei 2018 - Seminar "Digital & Risk Management in Insurance 3.0", Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan, 22-23 Februari 2018 - Program "Penegakan Kepatuhan Mencegah Risiko Cyber Security", Ikatan Komisaris Manajemen Risiko (IKRIS), 2018 - Kualifikasi AMI Manajemen Risiko Perbankan Level, Asosiasi AMI Manajemen Risiko Indonesia, 2018 - Evaluasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Pergadaian Tingkat Asosiasi Manajemen Risiko Indonesia, 2018 - Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Certification Program, The Risk Forum, 28 Oktober 2016 - Workshop "Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism", Danamon Corporate University, 2013 - Refreshing "The 3rd Batch ASEAN CG Scorecard", Indonesian Institute for Corporate Directorship, 2012 - Peserta "Indonesia Certificate of Banking Risk & Regulation", The Risk Forum, 7 Juni 2012 - Refreshment Class (ERM) level 5, Danamon Corporate University, 2010 - Executive Risk Management Refreshment Program "Corporate Class Risk Management Refresher", Ikatan Komisaris Manajemen Risiko (IKRIS), 2008
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pemodalan, PT Sertifikasi Profesi Pemodalan Indonesia, 2020 - Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5, Ikatan Sertifikasi Manajemen Risiko, 2018
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham di DHI	0 (nihil)
Periode Jabatan	8 Agustus 2020 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Eng Heng Nee Philip
Komisaris

Kewarganegaraan	Singapura
Usia Termasuk & Tanggal Lahir	Berusia 76 tahun per 31 Desember 2020 Singapura, 30 Agustus 1944
Riwayat Pendidikan	1.Akuntansi - Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi - University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Pertama kali diangkat sebagai komisaris Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Anggota Direksi sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020. Dengan adanya anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2020.
Pengalaman Kerja	1. Chairman KLPS Pte Ltd (kemudian diganti sebagai Agency Exchange pre Supply Chain Pte Ltd) (2016-sekarang) 2. Chairman TSI Tech Pte. Ltd. (Formerly known as Transmax Systems International Pte. Ltd.) (2011-sekarang) 3. Komisaris Perusahaan (2014-sekarang) 4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-sekarang) 5. Director Vanda Investments Pte Ltd (2014-2019) 6. Director Frasers Australand Pty Ltd (2014-2020) 7. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2010-2016) 8. Director Frasers Property Limited (sebelumnya dikenal sebagai Fraser Centrepoint Limited) (2014-2021) 9. Director Eyre Holdings Ltd., Singapura (2012-2019) 10. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2017-2018) 11. Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2017-2019) 12. Non Executive Director Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2017-2022) 13. Non Executive Director Hua Seah Corner Corp Ltd., Singapura (2019-2023) 14. IE Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2008-2018) 15. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2019-2022) 16. Director Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2009-saat ini) 17. Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit BYUC Income, Singapura (2004-2017) 18. Non Executive Director Usemiro Pte. Ltd., Singapura (2009-2023) 19. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007-2016) 20.Komisaris Perusahaan (2007-2017) 21. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007-2015) 22. Non Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn (2007-2012) 23. Director di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura (2006-2018) 24. Chairman di HCB Limited, Singapura (2008-2017) 25. Deputy Chairman di MCL Land Ltd, Singapura (2005-2015) 26. Non Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014) 27. Group Managing Director di Sentosa Cove & Cantaga Ltd, Singapura (1996-2006)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Online Seminar "Komisaris Outside 2020" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) 27 November 2020 - Webinar "Cross Industry Collaboration for Multifinance" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) 22 Juli 2020 - Webinar "Multifinance Rising to Recovery" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) 1 Oktober 2020 - Seminar "Outlook Pembiayaan Di Tengah Corona Politik dan Ekonomi" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Jakarta, 25 Juli 2019 - Seminar Internasional "Multifinance Indonesia: The Opportunities and Challenges" APPI Jakarta, 6 Desember 2018 - Seminar "Potential Outlook and Its Impact to Indonesia Multi Finance Industry" PricewaterhouseCoopers, 13 Desember 2018 - Seminar "Understanding Shifting Behaviour in the Consumer and the Current Market" SMU Management, 13 Desember 2017 - Seminar "Keeping Innovation in The Financial Technology Advancement Era" SMU Management, 5 Desember 2018 - Seminar "Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FOI, OJK, and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas" SMU Management, 7 Desember 2018
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Singapura
Jumlah kepemilikan Saham ADMF	0 (nol) lot
Periode Jabatan	30 Juni 2020 s/d pemilikan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Congsin Congcar
Komisaris

Kewarganegaraan	Thailand
Usia Termasuk & Tanggal Lahir	Berusia 63 tahun per 31 Desember 2020 Thailand, 4 Februari 1957
Riwayat Pendidikan	1. DPDM Executive Program (DEPD) Alumni - Sekolah Graduate and Institute of Business Administration, Chulalongkorn University (2013) 2. Sarjana Akuntansi dan Keuangan - University of Athens, Kanada (1979)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris oleh tanggal 21 Maret 2000 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan masa kerja menjabat sejak tanggal 28 Desember 2020 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021
Rangkap Jabatan	1. Komisaris Perusahaan (28 Desember 2020-saat ini) 2. Head of Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2020-saat ini) 3. Executive Vice President, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2001-2020) 4. Head of Krungsri Auto Finance and Strategic Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2017-2020) 5. Executive Vice President, Head of Krungsri Auto (Strategic Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2013-2016) 6. Acting Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2000) 7. Head of Krungsri Auto Finance and Accounting Division, Krungsri Auto Group Bank of Ayudhya PCL (2001-2013) 8. Direktur, Ayudhya Capital Services Co., Ltd. (2013- saat ini) 9. Chief Financial Officer, Ayudhya Capital Auto Lease PCL (2006-2014) 10. Chief Financial Officer, SB Capital Auto Lease PCL (2005-2007) 11. Senior Management Team, Siam Commercial Bank PCL Target Auto Hire Purchase & Leasing Initiative (1999-2000)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Online Seminar "Economic Outlook 2023" Asosiasi Perusahaan Konsultasi Indonesia (AKPI) 27 September 2022 Webinar "Cross Industry Collaboration for Transformation" Asosiasi Perusahaan Konsultasi Indonesia (AKPI), 27 Juli 2022 Seminar "Corporate Innovation Summit 2019", Speaker By Swiscon, 2019 Alex Osterwalder's Corporate Innovation Masterclass in Thailand, Alex Osterwalder, 2019 TRANSCEND (Workshop) - Module IV: Business through Collaboration, Harvard Business Publishing, 2019 TRANSCEND (Workshop) - Module V: Transforming your team, Harvard Business Publishing, 2019 KAI 3MT, Wonderful 2019 KA Strategy Khat Facilitator, Krungsri Auto Strategy Team, 2019 FUNTECH Market study and workshop, Siam Management Consulting, 2018 KRUNGSRI TRANSCEND PROGRAM - Innovation Trip to Xi Jiang, Harvard Business Publishing, 2018 360 Degree Feedback Report Interpretation, Sumphalong Kamalanon, 2018 KRI AgCOM TRANSCEND PROGRAM - Module 2 : Essentials in Digital Transformation, Harvard Business Publishing, 2018 KRUNGSRI TRANSCEND PROGRAM - Module 1 : New way forward, Nicolt Annong, 2018 Simplified Strategic Planning, Robert Bradford Kassel Group, 2018 KK Agile Project : Digital Tech Radar Workshop, ThoughtWorks, 2018 KA Agile Project : Capacity Planning Beyond Budgeting, Thoughtworks, 2018 KK Agile Project : Finance Assessment Workshop, Thought Works, 2018 KA Agile Project : HR Assessment Workshop, ThoughtWorks, 2018 KA Agile Project : 2018 Krungsri Next Agile Project Senior Management Workshop, Thoughtworks, 2018 KAI - 2018 KA Initiative Management, Dr. Ng Pan Wai, 2017 KM : David Cardenia Cinemaqua, Thailand, Nonthaburi, 2017 KM : Agile Concept, Tech Mahindra, 2017 Design Thinking for Innovation Leaders Workshop, Thailand Management Association (TMA), 2017 KM : KA Mission Statement Facilitator, Krungsri Auto Strategic Team, 2016 EDP : Modern Strategic Management (MSM) for the Competitive Domestic and Regional Banking Industry, Professor Andrew Pascoe, 2016 EDP : Service Leadership and People Management for Organization Success in the Evolution Banking, Chavana Sribunmongkol, 2016 EDP : Banking Customer Centric Strategy for Creating Customer Loyalty, Thapparoni Senachingern, 2016 EDP : Program Introduction and Business Simulation, Mr.Q Sachit Limpongdan, 2016 Leader as Coach through Life Coaching, Tassanee Tanyaprasit, 2016 Digital Trend and Business Strategic in Digital Age, Bunn Kamonsiri, 2015 Certificate in Talent, Succession and Succession Management, ITD World Thailand, 2015 WSSB Training Overview for Management, Thanet Kwin PwC, 2014
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pemrograman, PT Sertifikasi Profesi Pemrograman Indonesia, 2020 Certificate Executive Development Program (EDP), Cornell University, USA, 2017 Certificate Director Certification Program (DCP), Thai Institute of Directors Association, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Thailand
Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar)	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2022 s/d pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2021



Hafid Hadeli
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Termasuk & Tanggal Lahir	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 23 Agustus 1963
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi - Universitas Trisakti (1988)
Riwayat Jabatan	
- Dalam Hubungan Pemerintahan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tgl 3 Oktober 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No KEP-18/KDK.03/2022
- Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2022-saat ini) 2. Wakil Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2013-saat ini) 3. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan Perusahaan (2011-2013) 4. Direktur Kepatuhan Perusahaan (2010-2011) 5. Direktur Pengawas Pembiayaan Mikro Perusahaan (2007-2010) 6. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Perusahaan (2005-2010) 7. Direktur PT Sinarindra Multimedia Tbk (2001-2005) 8. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (1997-2002) 9. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-1997) 10. Auditor di Arthur Anderson & Co (1985-1988)

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Masterclass	WOBI on Customer Experience Strategy, World Of Business Ideas (WOBI), 2020 Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), 2020 Webinar "Seminar Online Menciptakan Pemulihan Industri Pembayaran", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Mei 2020 Webinar "Seminar Online Economic Outlook 2020", Asosiasi Perusahaan Pembayaran (APPI), 28 September 2020 Business Analytic for Leaders Program, The Institute for Management Development (IMD), 20 Agustus - 24 Oktober 2020 Digital Transformation for Senior Executives, Institute for Management Development, 20 Agustus-30 Oktober 2020 Webinar "Cross Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembayaran (APPI), 27 Juli 2020 Online Program "Marketing Strategy in the Digital Age Program", The Institute for Management Development (IMD), 15 Mei - 15 Juli 2020 Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Normal Baru Yang 2", Asosiasi Perusahaan Pembayaran (APPI), 27 April 2020 Disruptive Strategy, Harvard Business School Online, 10 Maret 2020 Webinar "Multifinance 2020 Bertumbuh di Tengah Pandemi?", Asosiasi Perusahaan Pembayaran (APPI), 23 Februari 2020 Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resiko Ekonomi Indonesia", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Desember 2020 Webinar "Multifinance Road to Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020 Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembayaran", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020 Seminar Multifinance Indonesia "The Opportunities and Challenges", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), Bandung, 4 Desember 2019 Seminar Nasional "Industri Pembiayan di Tengah Ciptaan Pintar dan Ekonomi", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Jakarta, 23 Juli 2019 Seminar Nasional "Program Ekonomi & Pendistribusian Modal Kerja Remaja 2019", oleh KSEI-NDC di Jakarta, 24 April 2019 Digitalization as Multifinance's New Era, Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 21 September 2018 Leading Digital Business Transformation Program, IMD Business School, 8-12 October 2018 Digital Strategy Program, IMD Business School, 15-71 Oktober 2018 Leading in the Digital Age Program, IMD Business School, 17-18 Oktober 2018 Economic Outlook and its Impact to Indonesia Multifinance Industry, Prasetiya Mulya, 27 April 2018 Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market, PPM Management, 13 Desember 2017 Team Building Basketball Youth Dynamic, 25-28 Oktober 2017 Pemberdayaan dan Pelatihan Communication Skill Untuk CEO MDMF, Asosiasi Communications, 1 April 2017 – 1 Juni 2017 Building Solid Cultural Dynamic, 18 April 2017 Culture Session HCDA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era, PPM Management, 5 Desember 2016 Consumer Behaviour on Automotive Experience, Multifinance Industry Persons by PSA (CDS), and... Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 5 Desember 2016 General Management Leadership Program, Columbia Business School, Juni 2015 Chartered Financial Analyst (CFA) Level 3, Association Investment Management and Research, 2013
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2018
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham (lembar)	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 sd pencatatan RUPS Tahunan tahun buku 2025

PROFIL KOMITE AUDIT



Manggi Taruna Habir
Ketua Komite Audit

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Biaya per Jabatan	
Dasar Hukum Pemberhentian	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Periode Jabatan	16 September 2021 (di pembagian RUPS Tahunan) tahun Tutup 2023



Jusuf Sukiman
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 60 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 25 November 1962
Riwayat Pendidikan	1. Executive MBA Program Asian Institute of Management (2014) 2. Magister Sistem Informasi Universitas Gunadarma (1998) 3. Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti (1987)
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 16 September 2021
- Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2021 - saat ini) 2. Chief Internal Auditor PT Bank Mega Tbk (2008-2020) 3. Vice President Internal Auditor CT Corporation (2000-2008) 4. Assistant Deputy Regional Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998-2000) 5. Senior Auditor KAP United City Bank (1992-1997)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Seminar "Impactful Internal Audit in a Changing World" The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI), Bali, 12-13 Oktober 2022 - Pelatihan "Digital Banking and Cyber Crime Risk Management" KDO Consultant, Jakarta 21 September 2018 - Financial Management Training Pelatihan Training Individual & Consulting Services, Jakarta, 20 September 2010 - Pelatihan Cyber/Komputer dan Efeknya di Perbankan dan Industri, Aula Bank Jasa, Jakarta, 23 November 2000
Sertifikasi	- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level II, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2012 - Microsoft Certified System Engineer, Microsoft Computing, 2000
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham di Bank	0 lembar
Periode Jabatan	16 September 2021 sampai dengan RUPS Tahunan tahun Buku 2023



Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 58 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 14 Desember 1964
Riwayat Pendidikan	1. Candidate Doctoral of Research in Management, Program Doktoral - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran (2021 - pencapian sekarang 2024) 2. Master in Management (MM) - Asian Institute of Management, Philippines (1999-2001), Bisnis & Perusahaan 3. Sarjana Ekonomi - Universitas Trisakti, Indonesia (1983-1988)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 13-01-2014
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2023-sekarang) 2. Chief Audit Executive Indonesia Commercial Bank (Mei 2020-Desember 2020) 3. Chief Compliance & Risk Audit Officer PT Smartfren Telecom Tbk (2018-2020) 4. Chief Operating Officer PT Mayapada Internasional Tbk (2017-2018) 5. Chief Audit Executive & SEVP PT Bank CIMB Niaga, Indonesia Tbk (2010-2017) 6. Chief Internal Auditor & SEVP PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2010) 7. Finance & Accounting Director PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004) 8. Vice President - Internal Audit, Asia Basin Bank N.V Indonesia (2000-2002) 9. Vice President - Treasury Cash Management & Custody PT ING Barings Indonesia (1996-1999) 10. Manager Citibank N.A. Indonesia (1991-1995)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Seminar "Impactful Internal Audit in a Changing World" The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI), Bali, 12-13 Oktober 2022 - Moderator Six International e-Learning, How Internal Auditor can turn the pandemic in to a useful Risk Event analysis to recommend lessons learned, Institute of Internal Auditors Indonesia, 22 Juli 2020 - Block Chain in Banking and Finance Sector, Singapur Future Tech & Indian Block Chain Institute, 2020 - Speaker, Engaging Critical Ops in Digital Transformation, CAE Summit, Sri Manjaya, 2020 - Panel Speaker, Digital Transformation: How your Organization Leveraged the Momentum? Institute of Internal Auditors Indonesia, 2-3 Desember 2020 - Speaker, Building Effective Ethics & Compliance Culture, Audit & Compliance FGW, Malaysia, 5-6 September 2019 Moderator, Cross Border Compliance, Audit & Compliance FGW, Malaysia, 5-6 September 2019 Panel Speaker, Women Empowerment, PT Smartfren Telecom Tbk, 2019 Speaker, Chief Audit Executive Forum, National Audit Conference, Institute Internal Auditors, 2018 Speaker & Moderator, Seminar Nasional Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2000-2018 Culture Transformation, Maybank Indonesia, 2017-2018 - Digital Strategies for Boardroom Leading the New Competition Enterprise, Erasmus Knowledge Management & Complink Business School, Agustus-Desember 2018 Operations Transformation, Maybank Indonesia, 2017-2018 - Panel Speaker, women Leadership, PT Bank CIMB Niaga, 2016 Speaker, CIMB Regional Internal Audit Conference, 2010-2016 - Speaker, 2nd Annual Audit World Getting Quality Assurance Right, Uni Strategic Singapore, 2013 Senior Leadership Programme, IFCI(IAD Fontainebleau) France, 2005-2006 Speaker, Strengthening Internal Audit Role, Mentor Event, Kuala Lumpur, 2006 - Speaker, Compliance role of Internal Audit & Risk Management, Mentor Event, Kuala Lumpur, 2006 - Speaker, Benchmarking Session CIMB Bank Group Audit, Singapura, 2006 - Senior Leadership Development Programme (SLDP) Singapura, 2007

Sertifikasi	Certified Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditors, 2009 Senior Credit Workshop & the respective post-workshop assessment, Completion of this programme represents a satisfactory understanding of global best practices in credit and lending, Omega Performance, 2008 Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditors, 2006 Certified Trainer - Risk Management Level 1, Global Association of Risk Professionals (GARP) & Risk Management Certification Board (RMCB), 2005 International Certificate in Banking Risk & Regulation, Global Association of Risk Professionals (GARP) & Risk Management Certification Board (RMCB), 2003 Commercial Loans for Business & the respective post-workshop assessment, Omega Performance, 2006 Financial Accounting for Lender & the respective post-workshop assessment, Omega Performance, 2005 Risk Management Certification Level 1, 2, 3, 4 and 5, Indonesian Banking Professional Certification Agency (LSPP), 2004-2005 Indonesian Capital Market Certification, such as Investment Manager (Wakil Manajer Investasi - WMI), Underwriter (Wakil Penjamin Emisi Efek - WPEE), Broker Dealer (Wakil Perantara Pedagang Efek - WPPE), Committee for Capital Market Professionals (Ijmanas), 2002
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham Aktual	0 saham
Periode Jabatan	1 Juli 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL
KOMITE PEMANTAU RISIKO



Kriana Wijaya
Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Maret 2021
Periode Jabatan	10 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2022



Manggi Taruna Habir
Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juni 2020
Periode Jabatan	8 Juni 2020 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Rio Erriad
Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tempat & Tanggal Lahir	53 tahun per 31 Desember 2022 Medan, 2 Mei 1969
Riwayat Pendidikan	1. Advanced Leadership Management ASEAN Business School, Singapura (2012) 2. Master of Business Administration Queensland University of Technology, Australia (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pemberhentian	Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan (2021-saat ini) 2. Executive Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2014-saat ini) 3. Senior Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2009-2013) 4. Vice President PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2006-2009) 5. Anggota dari Berbagai Key Projects dan Komite PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2006-2009) 6. Vice President PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2005-2006) 7. Country Head Dow Jones Telerate Pte Ltd, Singapura (2004-2005) 8. Assistant Vice President RM Lippobank (2000-2003) 9. Assistant Vice President Bank IFEFO (1996-2000) 10. Senior Manager Bank PDFCI (1995-1996) 11. Assistant Manager Algemene Bank N.V (1994-1995)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Advanced Corporate Cash Training Primex & Primex Provisions, USA - Bank Capital Adequacy Under Basel III, ASB Learning, Singapura - Organizational Leadership Course Australian Institute of Management (AIM), Australia - Advance GRP Global Commodity Training Asia Pacific, Singapura
Sertifikasi	- SME Professional, Token Compliance & Ethics Oracle, 2016 - Islamic Finance Qualification, The Chartered Institute for Securities Investment, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham Utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2024

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Manggi Tarunа Habir
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap tersedia pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penyusunan	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021
Periode Jabatan	18 Oktober 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Yasushi Itagaki
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap tersedia pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penyusunan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2021
Periode Jabatan	30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Eng Heng Nee Philip
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil	Profil lengkap tercapat pada pemaparan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2018
Periode Jabatan	30 Maret 2018 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun Buku 2020



Tri Ewita Aryani
Anggota Komite nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Pencatatan Penggalan Lahir	Berusia 63 tahun per 31 Desember 2020 Jakarta, 1 Februari 1957
Riwayat Pendidikan	Sarjana Manajemen Universitas Indonesia (1984)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Maret 2020
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2021-saat ini) 2. General Manager Human Resource Division Perusahaan (2020-saat ini) 3. Director of Group Human Resource Division Cyrung Steel GROUP (2008-2019) 4. Director of Group Human Resource Division PT Cyrung Indah Tbk (CYRUS GROUP) (2005-2008) 5. General Manager Human Resource PT Hong Leo Indonesia (2003-2005) 6. Corporate Secretary & Recruitment Manager PT Mobile Indonesia (2001-2003) 7. Consultant HRD at M. Manoe (1998-2001) 8. Consulting Analyst Corporate Recruitment Group (1984-1998)
Pendidikan atau Pelatihan yang Telah Diikuti dalam 1 Tahun Terakhir	Risk Base Performance & Reward Management Program in Malaysia, 2020 Training on Succession Planning and Performance Appraisal (Malaysia, 2019) Talk Executive Membership Idea Consulting Group, 2018 Problem Solving, Creative Thinking, and Innovation Webinar (Training Center Indonesia Academy, 2020) Internal Training & Mentor Succession & GG Area Implementation Tbk (Cyrus PT Cyrus Sidoarjo Tbk, 2020-2019)
Sertifikasi	Sertifikasi Profesi Pembangunan Indonesia (2017), PT Sertifikasi Profesi Pembangunan Indonesia, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, rekan atau pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham di Emiten	0 saham
Periode Jabatan	30 Maret 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun Buku 2020

PROFIL KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN



Krisna Wijaya
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil	Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2022
Periode Jabatan	26 Juli 2022 s/d pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Diyah Saranti
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tanggal & Tanggal Lahir	39 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 18 Juli 1983
Riwayat Pendidikan	1. Magister Administrasi - Universitas Padjadjaran, Bandung (2007) 2. Magister Hukum Bisnis - Universitas Padjadjaran Bandung (2006) 3. Master of Business Administration - Naropa Univ, California (2006) 4. Sarjana Hukum - Universitas Jember (1999)
Riwayat Jabatan	
- Dalam Hukum Perusahaan	Dengkel sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2022
- Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini) 2. Komisaris PT Angkasa Pramudana (2020-saat ini) 3. Komisaris PT PGN (2021-saat ini) 4. Anggota Komite Audit Perusahaan (2017-2019) 5. Legal Counsel Agrimode International Pte Ltd (2010-2012) 6. Advisor WG International (DN SHG (2009-2017) 7. Advisor PT Tata Energi Internasional (2010-2012) 8. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan (2008-2011) 9. Direktur PT Dermex Agro (2008-2010) 10. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008) 11. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007) 12. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (sekrus PT Lippo Life Tbk) (2000-2006) 13. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999) 14. Sekretaris Perusahaan dan Pejabat Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1999) 15. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996) 16. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994) 17. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991) 18. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Pelatihan Komite dan Pengurus Tahun 2019 (angkatan V) Himpunan Komite dan Pengurus Indonesia, Jakarta, 29 Juli-10 Agustus 2019 - Seminar Nasional Organisasi Advokat mendahului serangan KUHP: Memusuhkan KUHP Baru yang mampu menciptakan keadilan, Perhimpunan Advokat Indonesia, 29 Juni 2022
Sertifikasi	
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Bogor
Jumlah kepemilikan Saham ADHP	0 saham
Periode Jabatan	29 Juli 2022 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2025

PROFIL DIREKSI



I Dewa Made Susila
Direktur Utama

Keterangan (mengacukan)	Informasi
Usia Termasuk & Tanggal Lahir	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2022 Lahir 31 Desember 1970
Riwayat Pendidikan	1. Chartered Financial Analyst (CFA) Association Investment Management and Research (1993) 2. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IPWI (1998) 3. Sarjana Agribisnis Institut Pertanian Bogor (1993)
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 7 April 2015, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022 dan mulai efektif menjabat pada tanggal 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No KEP-28/KDK.04/2022
- Pengalaman Kerja	1. Direktur Utama Perusahaan (1 Juli 2022 – saat ini) 2. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary Perusahaan (2021-2021) 3. Direktur Keuangan Perusahaan (2015-2020) 4. Kepala Divisi Investor Relations & Fundraising Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2004-2005) 5. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (2001-2003) 6. Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit Badan Penyelenggara Pertanahan Nasional (BPPN) (1999-2000) 7. Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan & Berbagai Proyek Senior PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1999)

Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Seminar Online Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian, Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 27 Juli 2022 - Webinar "Momentum Pemulihan Industri Kemasyarakatan", Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 1 Maret 2022 - Training Digital Transformation Institute for Management Development, 25 Agustus - 29 Oktober 2021 - Webinar "Cross Industry Collaboration for Multi Layanan", Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021 - Webinar "Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2" Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 27 April 2021 - Webinar "Strategi Multi Bisnis Bertahan di Tengah Gejala Resesi Indonesia" Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020 - Refreshment Programme Bagi Pengurus dan Kepala/Wakil Unit Utama Industri Keuangan Nonbank Tahun 2020 (OJK, 3 September 2020) - Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Perbankan", Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 - Webinar "Industri Perbankan di Tengah Pandemi Covid-19" Asosiasi Pengelolaan Perbankan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020 - Seminar "the"s Perfect Landing in Indonesia Study, Driving Economic Growth Through Financial Inclusion" Jakarta, 16 Mei 2019 - Seminar "Global and Asia PC Outlook, Global Macro Strategy Trade Tension 2.0", Jakarta, 27 Juni 2019 - Training "Building Personal Brand" Markplus Institute Corporate Public Training, Jakarta 15 Mei 2019 - Refreshment Program - Tim Kerja Pengawasan dan Kepatuhan Pihak Utama Industri Keuangan Non Bank", OJK Jakarta (Wisma Mulia 2), 4 Maret 2019 - Fintech Financial Inclusion Future 2019 International Finance Corporation, 31 Juli 2019 - Seminar "Digitalisasi di Multifinance Era 4.0", Otoritas Jasa Keuangan, 21 September 2018 - Seminar "Opportunity and Challenges 2018", Otoritas Jasa Keuangan, 15 November 2018 - Seminar "Economic Outlook And Its Impact To Indonesia Multifinance Industry", Ritzenlys Mulya, 12 Desember 2018 - Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customers in the Current Market", PPM Management, 13 Desember 2017 Training - Team Building Sharing of Trust, Dynamic, 25-26 Oktober 2017 Training - Building Trust Culture, Dynamic, 19 April 2017 - Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era", PPM Management, 5 Desember 2019 Training Culture Session HCGA, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 Training TTT (OCHL) & EEL HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Seminar "Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas", PPM Management 8 Desember 2015
Sertifikasi	Sertifikasi AMI Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham Utama
Domisili	Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham Afiliasi	0 saham
Periode Jabatan	5 Juni 2023 (RUPS Luar Biasa) - RUPS Tahunan tahun buku 2027



Swandajani Gunadi
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tertinggi & Tanggal Lahir	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2022 Pekalongan, 4 Agustus 1972
Riwayat Pendidikan	Sarjana Agronomi Institut Pertanian Bogor (1996)
Riwayat Jabatan	
Jabatan Terkini Pernah/Saat Ini	Pertama kali bergabung sebagai Direktur pada Work Tahunan tanggal 17 Mei 2013 dan mulai aktif menjabat pada tanggal 13 Maret 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon Direktur Bentuk Hukum Tahunan pada tanggal 30 Juli 2013
Pengalaman Kerja	1. Direktur Sumber Daya Manusia, Cabut dan Marketing Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013-2017) 3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2009-2013) 4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2003-2009) 5. Kepala Departemen Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2002-2003) 6. Pengembangan Senior Analyst PT Sukamobil Lestari Jaya (Dealer PT Astra International Tbk, (2000-2002) 7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000) 8. Management Senior Analyst di PT Astra International Tbk Automotive Division (1997-2000) 9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk - Automotive Division (1996-1997) 10. Human Development & Management Officer di PT Astra International Tbk, Automotive Division (1994)
Seminar/Kursus atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Seminar Online "Mengelola Perusahaan Transformasi Digital, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 30 Mei 2022 Webinar "Harmonisasi Perlindungan Konsumen Pembiayaan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Maret 2022 Webinar "Mengelola Keuangan SDM dan Organisasi di Tengah Pandemi" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 September 2020 Training Digital Transformation Curriculum for Management Development, 26 Agustus - 23 Oktober 2021 Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2021 Webinar "Seminar Online Gelung dan Tantangan Perbaikan Berkelanjutan Tahap 3", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021 Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021 Webinar "Multifinance Road to Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020 Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Perusahaan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020 Seminar Nasional "Refleksi dan Tantangan Tahun 2020", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 26 September 2019 Seminar "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 20 September 2019 Inhouse Master Trainership Program "Leading Digital Transformation Program", UOA, 08-12 April 2019 Seminar "Perusahaan Pembiayaan di Mata Pedagang", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 8 Mei 2018 Seminar "Digitalization as Multifinance's New Era", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 September 2018 Seminar "Economic Outlook and its Impact to Indonesia Multinational Industry", Perbanas Mulya, 13 Desember 2018 Seminar "Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market", PPM Manajemen, 11 Desember 2017 Training Team Building Speed of Trust, Dunamis, 25-26 Oktober 2017 Seminar Nasional "Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital", APPI, 25 April 2017 Training Building Trust Culture Dynamic, 8 April 2017 Training SPC Khata Mata Khata Mati, 24-27 Agustus 2017 World Class Marketing (2) Ceri Ford Marketing Manager CMMO, IT Invest Intelligence Group, 9-10 Maret 2016 Seminar "Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era", PPM Management, 6 Desember 2016 Training Culture Session FCCA - PT Astra Graphia Mulli Finance Tbk, 1 Desember 2016 Training TTT OCH & EEE HCCA - PT Astra Graphia Mulli Finance Tbk, 22 Januari 2016 Core Training for Professional Coaching Coach Maxim Academy, 28 Maret 2016 Seminar "Consumer Behaviour regarding Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK) and Designing Innovative Business Models Using Business Model Canvas", PPM Management, 3 Desember 2015 Governor ASEAN Leadership Academy, INSEAD-The Business School for The World, Singapura, 2007
Sumpah Jabatan	Sertifikat 2021 Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2021
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham dalam BCAP	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 (RUPS Tahunan) sampai RUPS Tahunan tahun buku 2023



Nike Kurniawan Bonggowarsito
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia, Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2022 Lampung, 14 Februari 1971
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi/Manajemen, Institut Bisnis Indonesia (1994)
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Pengangkatan	Berdasarkan keputusan sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2018 dan mulai efektif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2018 sebelumnya Kunit Kepatuhan Dewan Komisaris OJK sehingga hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-30/PDK.05/2018 dan telah memperoleh efektif dari RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
- Pengalaman Kerja	1. Direktur Keuangan Perusahaan (s. Juli 2021-sekarang) 2. Direktur Sales, Service & Distribution Perusahaan (2018-sekarang) 3. Deputy Director Sales, Service & Distribution Perusahaan (2017-2018) 4. Deputy Director Retail Car Financing Perusahaan (2010-2017) 5. Head of Retail Car Financing Perusahaan (2008-2010) 6. Regional Head of East Java Perusahaan (2004-2008) 7. Head of Dumai & West Pekanbaru Financing Perusahaan (2003-2004) 8. Direktur Utama di PT Mandiri Pasar Saki (2001-2003) 9. Sales Manager di PT Sinar Galaxy Pratama (1996-2001) 10. Area Supervisor Indomaret Region Timur di PT Indomarco Surya Intermedinusa (1995-1996) 11. Product Officer di PT Bank Umum Nasional (1992-1993)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Seminar Online Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2022 - Webinar "Momentum Kebangkitan Industri Pembiayaan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Maret 2022 - Webinar "Economic Outlook 2022", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021 - Training Digital Transformation Institute for Management Development, 23 Agustus - 25 Oktober 2021 - Webinar "Cross Industry Collaboration for Multi Finance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 29 Juli 2021 - Webinar "Seminar Online Perkuat dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tangan ke", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 21 April 2021 - Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021 - Webinar "Multifinance Bisnis Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020 - Webinar "Perkuliahan Kewirausahaan Industri Pembiayaan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 - Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Mei 2020 - Seminar "Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.05/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank", Jakarta, 15 Agustus 2019 - Pelatihan Seminar Internasional "Multifinance Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era" Bali, 26 April 2019 - Seminar "Economic Outlook and its Impact To Indonesia Multifinance Industry", Prestige Hotel, 12 Desember 2018 - General Manager Development Program, Prasetiya Mulya Institut Bisnis, Jakarta, 2014 - Senior Executive Development Program (Management Strategic), INSEAD Business School, Singapore, 2007
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pemasaran, PT Sertifikasi Profesi Pemasaran Indonesia, 2018 - LIT Certified Marketing Manager (CMM), Ameranian Certification Institute, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023



Harry Latif
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia, Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 50 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 22 Agustus 1972
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi – Universitas Atma Jaya (1994)
Riwayat Jabatan	
- Dasar Hukum Pengangkatan	Berhenti dan diangkat kembali sebagai Direksi Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 25 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Hal tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kelayakan No.017/ SRKOK-03/2020 tanggal kembali masa jabatan 5 (lima) Tahunan pada tanggal 30 Juni 2020
- Pengalaman Kerja	1. Direktur Pemasaran Perusahaan (2019-saat ini) 2. Deputi Direktur PIC & W Sales Promotion dan Sales Promotion Recruitment (2011-2012) 3. Direktur Utama Dealer Motor Honda, PT Mitra Mitra Sendiri (2012-2015) 4. Deputi Direktur PT Kreasi Megahary Tbk (2017-2012) 5. General Manager Divisi Honda Motorcycle & Area Sales Manager Divisi Honda Motorcycle Perusahaan (2006-2011) 6. General Manager Sales & Marketing PT Vlar Motor Indonesia (dipercaya) dari PT Kencana Jaya Mandiri (sebelumnya) (2003-2006) 7. Part Sales Manager, Area Sales Supervisor dan Marketing Research Supervisor PT Astra Honda Motor (1994-2003)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Seminar Online Mengelola Area di Tengah Kontroversi Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 21 Juli 2022 - Webinar "Seminar/Lokakarya Pembayaran" Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Maret 2022 - Webinar "Economic Outlook 2022", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 28 September 2021 - Training Digital Transformation Institute for Management Development, 05 Agustus - 25 Oktober 2021 - Webinar "Cross-Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 22 Juli 2021 - Webinar "Seminar Online Keluang dan Tantangan Meluncur Pembiayaan Tahap 2", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 21 April 2021 - Webinar "MultiFinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 23 Februari 2021 - Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Desember 2020 - Webinar "Multifinance Road to Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020 - Webinar "Formulasi Kesehatan Industri Pembiayaan", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 - Webinar "Dalam Pembayaran di Tengah Pandemi Covid-19", Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI), 29 Mei 2020 - Training Building Personal Brand, Mark Plus, 2019
Sertifikasi	Sertifikasi Ahli Pembiayan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2018
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham* ADHF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2020 s/d pemutusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025



Jin Yoshida
Direktur

Kewarganegaraan	Jepang
Usia Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 68 tahun per 31 Desember 2022 Tokyo, 14 November 1953
Riwayat Pendidikan	Sarjana Hukum - Universitas Gakushuin (1977)
Riwayat Jabatan	
– Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2020 dan efektif mengikat sejak tanggal 23 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) Direktur Perseroan kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021
– Pengalaman Kerja	1. Direktur Konsul Jenderal Perwakilan (2020-saat ini) 2. Head of Planning Group within JCB Alliance Managing Director at MUFG Union Bank, New York (2017-2020) 3. Director in Corporate Banking Group The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (2011-2017) 4. Relationship Manager in Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Bogota (2009-2011) 5. Relationship Manager in Corporate Banking Group, Manager The Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (2004-2007) 6. Customer Dealer Group Leader The Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (2002-2004)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	– Seminar Online "Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2022 – Webinar "Mekanisme Perpajakan Wajabit Pembayaran", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Maret 2022 – Webinar "Economic Outlook 2022", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 September 2021 – Training Digital Transformation, Institute for Management Development, 20 Agustus - 20 Oktober 2020 – Webinar "Cross Industry Collaboration for Multifinance", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 Juli 2020 – Webinar "Perizinan dan Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 27 April 2021 – Webinar "Multifinance 2021 Bertumbuh di Tengah Pandemi", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 23 Februari 2021 – Webinar "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Desember 2020 – Webinar "Multifinance Road to Recovery", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 1 Oktober 2020 – Webinar "Pemulihan Kepercayan Industri Pembiayaan", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 28 Juli 2020 – Webinar "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19", Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), 29 Mei 2020 – Webinar "Tax Landing Certification Mofic, 2020 – Webinar "Compliance Risk Management" MUFG, 2020 – Webinar "Global Sanction Compliance" MUFG, 2020 – Webinar "Operational Risk Management" MUFG, 2020 – Webinar "Fraud Risk Awareness" MUFG, 2020 – Webinar "Anti Money Laundering" MUFG, 2020 – Webinar "Regulation Risk Management" MUFG, 2020 – Training Building Personal Brand Mark Plus, 2019
Sertifikasi	Sertifikasi AML Fundamental - BT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham
Periode Jabatan	30 Juni 2021 s/d pencatatan RUPS Tahunan tahun buku 2023

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2022 Sukabumi, 7 November 1960
Riwayat Pendidikan	1. Ph.D on Islamic Legal Theory-McGill University, Kanada (1994) 2. Magister Agama Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1987) 3. Sarjana Muda Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1985)
Riwayat Jabatan	
Dosen Hukum Pemerintahan	Pernah tidak bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan manapun (0.0%) Last Share tanggal 4 September 2012 (ex-Kangkat) berakhir melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2020
Pengalaman Kerja	1. Wakil Ketua Badan Akuntansi Keuangan (BAK) Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode (2016-2020) 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2022 saat ini) 3. Ketua Dewan Pengawas Syariah RGA Syariah (2018 saat ini) 4. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2016 saat ini) 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT BCA Financial (2008 saat ini) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008 saat ini) 7. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1993 saat ini) 8. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1995 saat ini) 9. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1992 saat ini)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	1. Workshop Visi Islamic Tahunan (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah di Tahun 2022. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, Jakarta, 24 September 2022 2. Webinar Workshop Online Tahunan (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Suku Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional". BPH Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, 5 & 6 November 2020
Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/D.04/2016 tanggal
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Penyelenggaraan Rapat Tahun 2022	6 kali/tahun
Periode Jabatan	30 Juni 2020 (RUPS Tahunan) sampai RUPS Tahunan tahun buku 2023



Dr. H. Noor Achmad, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tertulis & Tanggal Lahir	63 tahun per 31 Desember 2022 Kudus, 10 Februari 1957
Riwayat Pendidikan	1. Cum Laude dalam Bidang Hukum Islam - Universitas Wahid Hasyim, Semarang 2. Doktor dalam Kajian Hadits - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2005) 3. Magister Agama - Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1999) 4. Sarjana Syariah - Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1988)
Riwayat Jabatan	
- Dosen Hukum Perkumpulan	Pernah di dongkel sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Modal Ventura Syariah Indonesia 4 September 2012 dan Mengalami kerugian Hingga 2018 Tahunan waktu tanggal 30 Juni 2020
- Pengalaman Kerja	1. Wakil Umum Yayasan Pondok Mandiri Mabrur Agung Semarang (2020 - saat ini) 2. Direktur Umum Dewan Pengurus Lembaga Manajer Usaha Indonesia Pusat (2008 - saat ini) 3. Anggota Majelis Pengawas Notaris Hukum (MPH) Bidang Pusat Majelis Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (2004 MUI (2005-2020) 4. Ketua Lembaga Pengembangan Pondok Gunung Jawa Tengah (2010-2016) 5. Ketua Umum Majelis Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014 saat ini) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perbankan Indonesia Komisi 8 (2014-2018) 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2010 saat ini) 8. Ketua Umum Yayasan Wakaf Walisongo Semarang (2010 - saat ini) 9. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (Sekarang ini) 10. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2012 - saat ini) 11. Ketua Pembina & Majelis Khidmah Akhlaq Nurul Pusat (Sekarang ini) 12. Ketua Dewan Asosiasi Perguruan Tinggi Indonesia Utama Indonesia (2010-2015) 13. Wakil Sekretaris Jenderal Majelis Utama Indonesia Pusat (2015 - 2019) 14. Pengurus Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2010-2015) 15. Ketua Asosiasi Negeri dan Perguruan Tinggi Kemitraan Utama Indonesia (2008 - 2013) 16. Ketua Umum Lembaga Pengembangan Perguruan Tinggi NU(PBNU) (2004-2015) 17. Wakil Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Jawa Tengah (2010-2014) 18. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2000-2015) 19. Dosen Komisi Agama Islam Negeri Walisongo Semarang (1992-2021) 20. Anggota Dewan Pendidikan Tinggi Daerah Jawa Tengah (1997-1998, 1999-2004, dan 2004-2008)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Kehilangan Dan Penulang Pengembangan Ekonomi Wakaf Pada Divisi Pesantren Lembaga Pengembangan Pasar Modal Universitas Wahid Hasyim Semarang, 6 Juli 2022 Webinar Divisi Syariah Divisi Melangi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020 dengan tema "Peran Dan Tantangan Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional", BWI Center Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, 9 November 2020 Webinar Perbankan R/U Online Tentang Akhlak Melangi Dewan Pengawas Syariah Bidang Pembiayaan, Penyelenggara Majelis Ventura Pegadaian dan Pimpin Syariah BWI Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, 12 & 13 Oktober 2020 Webinar Perbankan Pra Online Tentang Akhlak Melangi Dewan Pengawas Syariah Bidang Pembiayaan dan Divisi Pemimpin Syariah BWI Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, 12 & 13 Oktober 2020
Sertifikasi	Izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-0070/NJ/BL/PM/2020
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Semarang
Jumlah Keanggotaan Sebagai ADSP	5 (lima)
Melakukan Rapatkan	20 Juni 2022 (di melakukan RUPS Tahunan tahun buku 2021)



Dr. Rini Fatma Kartika, M.H.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia Tahun & Tanggal Lahir	Berusia 51 tahun per 31 Desember 2022 Jakarta, 27 April 1971
Riwayat Pendidikan	1. Doktor - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2020) 2. Magister Hukum Islam - Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2004) 3. Sarjana Syariah - Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Pengangkatan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan terhitung PT. XYZ Live Basis tanggal 31 Desember 2021 dan masa akhir menjabat pada tanggal 14 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-03/NB.31/2021
Pengalaman Kerja	1. Wakil Rektor 3 Universitas Muhammadiyah Jakarta (2021-saat ini) 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2021 - saat ini) 3. Kepala Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2015-saat ini) 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Sun Life Financial Indonesia (2017-saat ini) 5. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997-saat ini)
Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Pembekalan Pra Utama Tahapan Lanjutan Masa(ng) Dewan Pengawas Syariah VII Tahun 2022. Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, Jakarta, 24 September 2022 Workshop Pra Utama Tahapan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2022 - Pra Utama Tahapan DSN-MUI, 2022 - Ekonomi Tahapan DSN-MUI, 2022 Kewajiban Tahapan Multi Syariah Muamalah - DSN-MUI, 2020 - Ulama Majelis Ulama Indonesia, 2020 International Conference on Contemporary Fiqh Issues on Islamic Economics and Finance, ISEF dan DSN-MUI, 2020 Pra Utama Tahapan - DSN-MUI, 2019 - Ekonomi Tahapan DSN-MUI, 2019 Pelatihan Pengawas Syariah DSN-MUI Institute 2019 - Pra Utama Tahapan DSN-MUI, 2018 - Ekonomi Tahapan DSN-MUI dan OJK, 2018 - Internasional Conference on Emerging Sustainable Business Strategy, Universitas Dian Nuswantoro, 2018 - Pra Utama Tahapan DSN-MUI, 2017 - Utama Tahapan DSN-MUI dan OJK, 2017 - Utama Tahapan (Annual Meeting) DSN-MUI dan OJK, 2016 - Konferensi Fatwa DSN-MUI tentang Kritik Syariah, DSN-MUI dan OJK, 2016
Sumbawa	Ahli Pengganti Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-51/NB.31/2020
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisioner, anggota Direksi, Pemilik dan pengurus dalam utama
Domisili	Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham AQHI	0 saham
Periode Tahunan	30 Juni 2021 sd/ pemenuhan RUPS Tahunan tahun buku 2022

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Perry Barman Siangor
Sekretaris Perusahaan
(Head of Corporate Secretary and Investor Relations & Head of Funding)

Usia	
53 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan	
Pendidikan Terakhir	
Master of Business Administration	Cleveland State University, Ohio, 1995
Bachelor of Business Administration	University of Wisconsin, Milwaukee, 1993
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
PT Trikit Baru Nusantara Tbk	Corporate Secretary (General Manager)
PT Adaro Energy Tbk	Manager Corporate Reporting
PT Bank International Indonesia Tbk	Department Head of Investor Relations
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Assistant Vice President Corporate Secretary Division
Badan Penyelesaian Perbankan Nasional	Manager Corporate Planning & Strategic Studies
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Manager Corporate Communication
Pelatihan yang diikuti	
Training Legal & Corporate Secretary	Bank Danamon, 2018
Diskusi Panel "Mencari Suara Dalam OOC Indonesia"	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Training Anti-Aging Service	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Sustainable Service Quality DM Batch II	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
IICEA's Corporate Governance Update	Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), 2014
Menghitung Tingkat Risiko Kredit Tanpa Rerata	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Team Building Speed of Trust	Dunamis, 2013
Sertifikasi BPPI Manajemen	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011
Workshop Sarbanes Ox 100	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011
Annual Report Sharing Session	Mykonos.biz, 2018
Training Workforce Scorecard	Universitas Indonesia, 2010
The Art of Talent Management	MURC, 2010
Business Continuity Management	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2010
Sustainable Finance Awareness	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2010
Cyber Security	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2010
Learning with CEO	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2010
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasyarakat Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017 & 2021

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL



Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Kepala Unit Audit Internal

Usia	
43 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan terakhir	
Sarjana Akuntansi dan Finance	Wright State University, Amerika Serikat, 2002
Pekerjaan terakhir sebelum di Adira	
Citibank NA	Vice President Unit Internal Audit
PT Bank ANZ Indonesia	Vice President Unit Internal Audit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Assistant Vice President Unit Internal Audit
PT Bank HSBC	Assistant Manager Unit Internal Audit
KPMG	Senior Auditor
Pelatihan yang diikuti	
Learning with CAQ	Internal
Penerapan Management Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Memahami Akuntansi Syariah	Internal
Sosialisasi Anti Fraud "Memahami dan Mencegah Fraud dan Dosa Pidana Korupsi bagi Lembaga Pembiayaan"	Otoritas Jasa Keuangan
Agile Culture Agile Project Management Batch 3	Sekolah Inspirasi
Asia Pacific Board Leadership Centre Webinar "2021 Board and Audit Committee Priorities"	Ekonomi (KPMG)
Global Audit Transformation Training	IIA's IIATC Singapore
Sertifikasi	
Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Level 3	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2019
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	SPPI, 2021

PROFIL KEPALA UNIT KEPATUHAN DAN ANTI-MONEY LAUNDERING



Veronika Dyah Puspitaningrum
Kepala Unit Kepatuhan dan Anti-Money Laundering

Usia	
42 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan	
Pendidikan terakhir	
Sarjana Ilmu Hukum	Universitas Padjadjaran, 2002
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
Vice President - Risk and Fraud Management Group	PT Global Karya Nusantara
Vice President - Operational Risk Management & Methodology Unit	PT Bank Commonwealth
Vice President - Operational Risk for Retail Banking Unit	PT Bank UOB Indonesia
Assistant Vice President - Operational Risk for Support Function	PT Bank CIMB Niaga
Senior Manager - Quality Assurance Unit	PT Bank HSBC KSSP
Assistant Manager - Operational Risk Management	Bank of China Limited
Assistant Manager - Risk and Control Development	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Senior Officer - Operational Risk Management Training & Socialization	PT Bank Permata
Operational Officer Training Program - Development Program	PT Bank Permata
Pelatihan yang diikuti	
Cyber Security Fundamental	ISACA, 2020
GDPR certification and preparation for CPP	Udemy, 2020
Assessing Internal Control COSO Risk Approach	Lembaga Pengembangan Auditor Internal, 2017
Digital Capabilities for Operational Risk	Telkom Indonesia, 2019
Road to Implementation	KPMG, 2017
Anti Fraud Strategy and Technology	Tata Kelola, 2015
Negotiation Skill	Dale Carnegie, 2015
Sertifikasi	
Risk Management Certification - Level 2 & 3	LSPR, 2020 & 2016
Risk Management Certification - Level 1	BNSP, 2019
ISO/IEC 27001:2013 Lead Auditor Information Security Management System	BKOA, 2021

PROFIL PEJABAT SENIOR



Denny Riza Farib
Deputy Director / Head of Credit, Collection & Legal

Usia	
50 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Cibitung	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Hukum/Ilmu	Universitas Padjadjaran Bandung, 1998
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra Sedaya Finance	Account Acquisition Head, Account Servicing Head, Area Commercial Finance Account Management Head
Pelatihan yang diikuti	
Astra General Manager Development Program	Prasetiya Mulya, 2014
Mac Management Astra	Astra Management Development Institute, 2010
Astra Sustainability Management Program	Astra Management Development Institute, 2021
Astra Basic Training Program	Astra Management Development Institute, 1998
Sertifikasi	
Program Diseminasi Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pimpinan Perbankan	2016, 2018
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	2019, 2022



Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Deputy Director - Head of Financial Management

Usia	
40 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Indonesia, 1994
Master of Management	Nottingham National University (UAK), 2014-2015
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
PT Natrindo Telepon Seluler (Axis)	VP Head of Network Finance
PT Inter Media Tbk	SVP Financial Planning & Control
PricewaterhouseCoopers	Financial Advisory Associate
Pelatihan yang diikuti	
Agile Events, Digital Transformation Evenings	IBM Telkomsel Consulting, 2018-2020
EMR, Digital Future of Procurement	SAP, 2017-2020
Project Management Course	Accelerum Financial, 2019-2020
Preparatory Program Certified Financial Analyst	Bank Danamon Indonesia, 2017
Sertifikasi	
Sertifikasi Perhimpunan Pembiayaan Indonesia (APPI)	APPI, 2017
Sertifikasi Profesi Akuntan Publik (CPA)	IAI, 2015



Andy Sutanto
Deputy Director-Head of Retail Motorcycle Financing

Usia	
42 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Bina Nusa, 2003
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Aid Tbk	Account Officer
Pelatihan yang diikuti	
Leadership Academy - Senior Management Program	PPM FEB, Singapore, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017 & 2020



Antonius Danny Kendarko
Deputy Director - Head of National Non Dealer, Channel, Retention & Durable

Usia	
33 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Manajemen Industri	Universitas Surabaya, 1994
Pekerjaan Terakhir	
Lippo Financial Group	Corporate Center Group H... Jateng Tengah
PT Bank Lippo Tbk	Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah
Pelatihan yang diikuti	
Advanced Leadership Seminar	IMS, Malaysia, 1997
Manajer Terbaik CSR untuk Sales & Marketing	Nasa Marketing, Jul, 2005
Leadership Academy Senior Management Program	INSEAD, Singapore, 2004
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasaran Indonesia (SPPI)	Gold, Silver & Bronze



Manuel D. Irwanputera
Deputy Director / Head of Digital Center of Excellence

Usia	
37 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Elektro	Universitas Bung Jaya, 1997
Pekerjaan Terakhir	
Co-Founder & CEO	PT Kerjaku Info Sejahtera
Chief Operating Officer	PT Wealth Mind Karya
Pelatihan yang diikuti	
Kepemimpinan	Akademi
Manajemen Proyek	Pusat Pelatihan Manajemen
Marketing Mix	Akademi Pemimpin Bertulang
Financial for Non Financial Manager	(FINDM) Pusat Pelatihan Manajemen
How To Be an Effective Manager	Akademi
Fakir Success Community Congress Luar Kesehatan	Jatinas Cinta Tuhan Dalam Kesulitan & Amal Wangsa
Business Revolution Man & Value As Workaholic & All Home	Stay Winner of Man are from Mars & Women are from Venus, Tuhan Dalam Wangsa & All Girls
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2002



Dodi Yulianto Soewandi
Deputy Director - Head of IT

Usia	
51 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang	
Pendidikan Tersakhir	
Bachelor of Electrical Engineering (Double Major Telecommunications)	Northeastern University Boston Massachusetts USA 1989
Pekerjaan terakhir sebelum di Adira	
PT Suzuki Finance Indonesia	Sebagai Direktur IT & Operasional
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	Sebagai EVP/Head of IT
HSBC Indonesia	Sebagai VP/Head of IT
PT Bank Universal Tbk	Sebagai VP/IT Infrastructure
Pelatihan yang diikuti	
[RISK] Risk Certified Management Risiko (ISO 13001)	CAIIB International 2009, EPE 6, 2011
Sertifikasi	
Certified COBIT	Certified COBIT 5, 2016
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2015
Certified IT Infrastructure Library (ITIL V4 Foundation)	2019
Penghargaan	
The Best CIO 2020 (IT Works)	5 December 2020
Top 9 Finance Best CIO (IFAC Community)	February 2018



Suang Siang Susanto
Deputy Director - Head of Business Improvement

Usia	
37 tahun	
Semua organisasi, industri dan konsumen di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Akuntansi	Universitas Tarumanagara, 1991
Pekerjaan Terakhir	
PT Citi Ardhi Tata	Finance Controller
PT Ant Salim Cargoes	Internal Audit Salim Group
Pelatihan yang diikuti	
Leader As Coach	Handhorn Consulting 2003 & 2005
Risk Based Audit Training	PricewaterHouse Coopers 2004
Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	YPIA, 2004
Pengenalan IMSAD Leadership Academy	IMSAD the Business School for the World, 2008
Global Diagnosis on Market Financing Training	Kartini Business Consulting, 2010
Astra General Manager Development Program	PT Astra Otoparts Multi Finance Tbk, 2010
Training Pengenalan Lean Six Sigma	2014
Agile of Project Management	Automation Institute Management, 2015
Leadership in Project Management	Avenir Indonesia, 2016
Training Scrum Master	Kaizen-ia, 2020
Training Basic Agile	Kaizen-ia, 2020
Digital Transformation	IIAD, 2021
Sertifikasi	
Certified Profesional Pembangun Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017



Pramono Pranoto
Head of Risk MIS & Analytics

Usia	
44 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Master of Actuarial Management & Master of Advanced Statistics	Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, 2004
Sarjana Teknik Industri	Universitas Trisakti, 2001
Pekerjaan Terakhir	
SPDI Indonesia	Senior Consultant
Acorn Marketing Consultant	Senior Consultant
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2011
Sertifikasi Manajemen Risiko	Daya Makara U, 2017



Achmad Komara
Head of Operational Risk Management

Usia	
47 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan bukan terafiliasi dengan	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Indonesia, 1990
Magister Manajemen	Institut Pertanian Bogor, 2005
Pekerjaan Terakhir	
KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Manager
Pelatihan yang diikuti	
Training Audit Techniques and Methodology	PricewaterhouseCoopers, 2007
Training Fraud Policy, Risk Management and Investigation	PricewaterhouseCoopers, 2008
Astra Senior Management Development Program (ASMDP)	Prasetiya Mulya Business School, Astra Finance, 2010
Service Quality for GM	Service Quality Center, Astra Finance, 2009
Global Overview on Islamic Financing Training Kerma Business Consulting	Astra Finance, 2013
Problem Solving and Decision Making Business Oriented	Astra Finance, 2013
Training Konsep Internal Audit	IIBA FEB UI, Astra Finance, 2015
Astra General Management Development Program (AGMDP)	Prasetiya Mulya Business School, Astra Finance, 2016
Seminar Peran Profesi Akuntan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional di Era New Normal	Webinar online, IAPI dan IAI, 2020
Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	Webinar online, OJK, 2021
Sosialisasi tentang Anti Fraud Bagi Lembaga Pembiayaan	Webinar online, OJK, 2021
Sertifikasi	
Chartered Accountant (CA)	IAI, 2000
Brevet Fiskal Akuntan Publik (BAP)	IAI, 2004
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2015 & 2019
Sertifikat Manajemen Risiko	BSMR, 2018



Henrick Kusno Sujarwadi
Head of Collection

Usia	
42 tahun	
Bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Elektro	Universitas Trisakti Jakarta, 2003
Pekerjaan Terakhir	
PT Adira Dinamika Finance	Team Credit Administration Head
Pelatihan yang diikuti	
Mediation for Solving Conflict	Pusdiklat Mahkamah Agung, 2014
Training Leader As Coach, ADHOP	Prasetiya Mulya University, 2014
Training Digital Transformation	MRI, 2021
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2014, 2018 & 2021
Sertifikasi Manajemen Risiko Grup Maksar	Grup Maksar, 2021
ADHOP	Prasetiya Mulya University, 2018



Riyantono
Head of Loan & Asset Recovery

Usia	
51 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Akuntansi	Universitas Nasional, 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Surya Inti Perdana	Kepala Accounting Supervisor
Pelatihan yang diikuti	
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2018
Sertifikasi Manajemen Risiko Grup Perusahaan Pembiayaan Jakarta	Maksar, 2018



Ingrid Setiadharma
Head of Legal

Usia	
53 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Hukum	Universitas Tarumanagara, 1990
Pendidikan Profesi Advokat	Perhimpunan Advokat Indonesia, 2009
Pekerjaan Terakhir	
PT IJ Finance Indonesia	Kepala Manager Legal/Compliance
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch	Senior Assistant Manager Legal/Compliance
Pelatihan yang Diikuti	
Sertifikasi	
Sertifikasi Manajemen Risiko	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2021
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2019 & 2022



Aan Setiawandi
Head of Corporate Finance

Nama	
46 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Master of Business Administration	Universitas Gadjah Mada 2016
Sarjana Akuntansi	Universitas Gadjah Mada 2001
Pekerjaan Terakhir	
Bank BRI	Commercial and Consumer Banking
PT Trimitraja Oke, Tbk.	Area Manager
PT BFI Finance, Tbk.	Branch Operations Head
Pelatihan yang diikuti	
Sustainable Finance	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2022
Ready PSAK for Bridged ERP System	Eksonic 2020
Agile Concept	PT Adira Dinamika Multifinance, 2020
Implementation of Finance Outsourcing in Tableau System	Cyberpreneur Indonesia, 2019
Modular Financial Modelling Mastery for Multifinance Professionals	Dataskill, 2019
Implementation of Financial Planning & Reporting in Tagetik System	PT Cindaco Indonesia 2019
Activity Based Costing & Cost Allocation	PWC 2018
BSC Implementation Seminar	OHC Consulting, 2018
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Perbankan Indonesia (SPPI)	2021, 2019 & 2018



Didik Sukarmadi
Head of Procurement

Usia	
48 tahun	
Bondowoso, Jawa Timur	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana	ITT Telkom, Bandung, 2000
Pekerjaan Terakhir	
PT Aldiracita Corporindo	Head of Procurement
Pelatihan yang diikuti	
Procedure Guidance for ISO 27001	Aldiracita Cybertechnology, 2008
Leadership and Teamwork	Lintas Arta, 2009
ISO 9000:2000 Internal Auditor	Para Normo Cipta, 2008
IT Project Management	Intrasys, 2004
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pengadaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2018 & 2022
ITIL Foundation	PQM, 2007



Lindawati Soetopo
Head of Accounting & Tax

Usia	
52 tahun	
Bondowoso, Jawa Timur	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Atma Jaya, Jakarta, 1992
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
PT Bank Mizuho	Sebagai Unit Manager
PT Asuransi Dharmala Multimitra	Sebagai Finance & Accounting Manager
PT Tempo Group Tbk	Sebagai Internal Audit Supervisor
PT Mitrainvest Pacific Investama Holding Company	Sebagai Budget Control
Pelatihan yang diikuti	
Pembukaan Cabang Pembiayaan Syariah	Islamic Consulting, 2015
Adira General Manager Development Program	Prasetiya Mulya University, 2013-2014
Update New PSAK	PAPC, 2018
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2020



Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Finance & Cash Management

Usia	
52 tahun	
Kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi Akuntansi	Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1989
Pekerjaan Terakhir Sebelum di Adira	
Bank Hagen International	Account Officer WOI
Pelatihan yang diikuti	
Business Development Executive Training	Prasetiya Mulya Business School, 2014
Adira Senior Management Development Program	Prasetiya Mulya, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemrograman Indonesia (SPPI)	SPPI 2008 & 2012



Trianto Subekti
Head of Isetjoosi Yamaha MHCY

Usia	
52 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di EDC Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Perkapalan	Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 1985
Pekerjaan Terakhir	
PT Indosari Adi Husada	Assistant Manager
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemrograman Indonesia (SPPI)	SPPI 2011 & 2006



Chandra Hermanto
Head of Nasional Honda NMCY

Usia	
43 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	: Universitas Pancasila Indonesia Ybs 1997
Pekerjaan Terakhir	
Finance & Finance	: Manager NMCY Division
Pelatihan yang diikuti	
Alpha Senior Management Development Program	: Prasetiya Mulya University 2019
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	: SPPI 2017 & 2018



Paul Octavianus Jayaputra
Head of Nasional Sosial & Hubi Brand NMCY

Usia	
48 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Magister Manajemen	: Institut Teknologi Bandung 2002
Pekerjaan Terakhir	
ITI Ong Indonesia Finance	: Assistant Officer
Pelatihan yang diikuti	
Business Development & Executive Programme	: ITI Adira Dinamika MUI Finance Tbk 2003
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	: SPPI 2020



Suglanto
Head of National Lease Motorcycle

Usia	
54 tahun	
Jenis kelamin/agama/etnis: Pria/Islam/Jawa	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Tujuh Belas Agustus, 1992
Pekerjaan Terakhir	
Area Optimo	Marketing
Pelatihan yang diikuti	
Key Account Management	Prasetiya Mulya University, 2004
Area General Manager Development Program	Prasetiya Mulya University, 2004
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2011 & 2020



Danny William
Head of SMD System Solution

Usia	
39 tahun	
Jenis kelamin/agama/etnis: Pria/Islam/Jawa	
Pendidikan Terakhir	
S1 Sarjana Teknik	Universitas Trisakti, 1997
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra Sinarmaka Multi Finance Tbk	Head of SMD System Solution
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2011 & 2020



Indra Meyman Harefa
Head of Non Dealer Channel & Retention

Usia	
30 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	STIE YAI-KOSA Jakarta 1998
Pekerjaan Terakhir	
PT Mitsubishi Tata Construction Indonesia	Production & Purchasing Officer 2003
Pelatihan yang diikuti	
ASMOP Astra Senior Management Development	Universitas Prasetiya Mulya 2015
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	ISPPI 2019 & 2020



Andy Kurniawan
Head of Retail

Usia	
48 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ilmu Politik	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1997
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra International Toyota Eksis Operasional	Parts & Accessories Manager
Pelatihan yang diikuti	
Financial Management	Prasetiya Mulya Business School, 2015
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	ISPPI, 2019 & 2020



Iyan Waer
Head of Digital Product and Engineering

Usia	
43 tahun	
Berkeluarga/anggota keluarga dan tanggungan di Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Magister Manajemen	Universitas Mpu Tantri, Jakarta, 2003
Sarjana Teknik Elektro	Universitas Mpu Tantri, Jakarta, 2001
Pekerjaan Terakhir	
Swipecrypto Pte. Ltd	CODE Co-founder
McKinsey Digital	Product Owner
Alfabet and Consulting	Senior Managing Consultant
Valent Systems	Research & Development Manager
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembelajaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2019 & 2022



Edwin Kartawinata
Head of Digital Business Automotive

Usia	
38 Tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Komunikasi	Universitas Bina Nusantara, 2005
Pekerjaan Terakhir	
VP Marketing	Asosiasi Lagu Indonesia Pusat (Musik Dasar)
Pelatihan yang diikuti	
Paid Advertising & Digital Marketing from Google	Google
Social Media Content Management from Facebook	Facebook
Digital Marketing algorithm & Strategy	
Brand Marketing Communication (MMH)	
Strategic Marketing Program (Measuring Academy)	
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembelajaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2020



Budi Pranoto
Head of IT Solution Development

Usia	
44 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Informatika	Bina Nusantara University 2001
Pekerjaan Terakhir	
IT General Manager	Sunset Finance Indonesia
IT Division Head	Mega Central Finance
IT Department Head	Astra Credit Companies
Pelatihan yang diikuti	
Information Technology Infrastructure Library	Mastersystem, 2009
Astra General Management Development Program	Prasetiya Mulya, 2012
Change Management Program	PQBO, 2016
Astra Middle Management Program	Bina Nusantara University, 2010
Men Management Astra	AMDI, 2005
Management People Effectively	PeopleSight, 2008
Agile & Scrum	Bandung Cadd Academy, 2020
Sertifikasi	
COBIT 5 Foundation Certified	APMG International, 2016
Sertifikasi Ahli Pembukaan Kalimantan (SPK)	BNP, 2020
Certification Business Management	Prasetiya Mulya, 2010



Inasingsih Suwardji
Head of IT Business Support

Usia	
60 tahun	
Kewarganegaraan: Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Elektro	Universitas Trisakti, 1980
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Assistant Vice President IT COM LOG & Collection, 2005-2009
Astra Credit Companies	Manager Head of IT Operation & Business support, 1994 - 2005
Pelatihan yang diikuti	
Workshop Kepangkatan Syariah	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Problem Solving & Decision making	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Service Quality for CM	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Executive Development Program for Adira Senior Management Development Program	Prasetiya Mulya, 2009
Sertifikasi	
ITIL v4 Foundation	Kalbenindo, 2019
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	1995, 2018



Edy Salim
Head of Technology Service & Enterprise Architecture

Usia	
43 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Komputer	Universitas Kristen Duta Wacana (1999)
Pekerjaan Terakhir	
PT. Mitra Integrasi Komputindo (MIK)	Deputy CEO
PT. Sentra Studio Indonesia (Codelearning Corner)	CEO
PT. Mitra Studio Persada (Ciptadia)	Co Founder & CEO
Pelatihan yang diikuti	
Digital Transformation for Senior Executive	IMD, 2021
Pendalaman Manajerial Golongan III/IIIB	Astra Finance Corporate University, 2021
Learning with CEO Choosing Jobs to Be Done, dan Marketing Strategy in the Digital Age	Astra Finance Corporate University, 2021
Pengelolaan Konsumen & Pemrograman Konsumen	Astra Finance Corporate University, 2018
OKR Methodology Application, and the OKRs to Achieve Business Results	Udemy Business, 2021
MongoDB for SQL Professional	MongoDB University, 2021
Sertifikasi	
ITIL® 4 Foundation in IT Service Management Certification	AXELOS, 2020
Sertifikasi Profesi Pemrograman Indonesia (SPPI)	SPPI, 2020
Certificate Business Management	Prasetiya Mulya, 2015



Dicky Mas Basuardi
Head of IT Infrastructure Management

Usia	
48 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Jurusan Teknik Komputer	STMIK Jayakarta (1992 - 1998)
Pekerjaan Terakhir	
PT Colega Inti Pratama	Software Developer, 2000
Pelatihan yang diikuti	
Oracle Server Big Build Internet application	Oracle University, 2005
Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah	Kerim Consulting, 2012
ITIL v4 Foundation	Multisensory, 2019
Cloud computing & cloud security	Alibaba, 2021
AWS Technical essential	AWS, 2021
Sertifikasi	
Sertifikasi Pembiayaan Syariah	Kerim-Consulting, 2012
Sertifikat Service Quality	Alibaba, 2014
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	BNSP, 2016
Cloud security	Alibaba, 2022



Bien Costan
Head of IT Control & Compliance

Usia	
43 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Akuntansi	Universitas Tarumanagara, 2000
Pekerjaan Terakhir	
Ernst & Young Indonesia	Senior Associate
Pelatihan yang diikuti	
Information Security Manager	Udemy, 2021
Digital Transformation	IHRD, 2021
Learning with CEO: Marketing Strategy in Digital Age	Alibaba Cloudme, 2021
Learning with CEO: Sales in the Cloud	Alibaba Cloudme, 2021
Cyber Security Awareness	Ernst & Young, 2019
Cyber Security Table Top Simulation	Ernst & Young, 2019
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	APPI, 2020



Ingrid Sri Komala Dewi
Head of Quality Assurance

Usia	
51 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara	
Pendidikan terakhir	
Sarjana Akuntansi	Universitas Tarumanagara, 1995
Pekerjaan Terakhir	
Kantor Akuntan Publik Ernst & Young	Senior Auditor
Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu	Audit Supervisor
Pelatihan yang diikuti	
Training Pimpi Dasar Inspektur Audit Teknik Inspeksi dan Deteksi Awal	Inspektorat Pengawasan Internal Bukit, 2007
Risk Based Audit Training	Bright Consulting, 2006
Team Mate Programme Training	PricewaterhouseCoopers, 2006
Team Mate Programme Training	PricewaterhouseCoopers, 2005
Anti-Fraud Awareness Training	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2008
Fraud Investigation & Investigation Training	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2007
International Training, ASEAN Q-MS COORDINATORS and Core Physicality Audit Training	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2006
Training ADMOR BATCH I	Philippine Airlines, 2003
Amazing Service Training, Operational Excellence Training dan Training Tahanan Self Pass Ext.	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, 2004
Fraud Investigation, Fraud Investigation Course Digital Forensic Course Leadership Training Kinerja Manajemen TTT Dualism Cross Batch I, Training Team Work Value & Spirit Culture Release Your Talent	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Oktober 2006
Workshop Tax Planning Fraud Investigation	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2006
Audit Report & Investigation Report Writing Training	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, 2007
Digital Awareness PPA Consulting	
Sharing Digital Transformation "Struggling in Digital Era and Making Efforts to Succeed"	Asesmator (Ex VP Digital & Founder of Bimet Academy)
Internal Sharing "Investment in Digital Era"	Jogja Musi gan, 2020
Mari Bicarakan Perkembangan Uang dan Pemberantasan Terorisme	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2019
Mini Sharing Harmony in Life with Family	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2019
Customer Service	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2019
Happy Employee Awareness	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk dan Prasetiya Mulya University, 2018
Digital Asset Master (DI) Dan Head of Level 1	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
IDP QA 1 Reconfiguration Minimum Patch Baseline	Digital Learning, 2020
IDP QA 2 Security Awareness	Digital Learning, 2020
IDP QA 3 Enhancing Risk Detection	Digital Learning, 2020
IDP QA Modul Perdurian Deteksi Dini Kejanggal (PDDK)	Digital Learning, 2020
Cyber Security	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
HR Basic Training QA	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
The Art of Talent Management	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
The Power of Data	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
Future of Digital Business	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
Leading With EQ in Able to the Time	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
Sertifikat Dasar Pemimpinan Manajerial	Asosiasi Pendidikan Pembangunan Indonesia, 2002
Udemy - Critical Thinking Strategies For Better Decisions	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
Risk QR IT Program (TECH - The Intermediate 2020)	PT Astra Graphia Multi Finance Tbk, 2020
Sertifikasi	
CIA Thy Ooo Astra Pusat Cianjur (ACC)	2004
Sertifikasi Profesi Pembelajaran Indonesia (SPPI)	LPPI, 2006 & 2016



Miranti Hidajat
Head of Operation Support

Usia	
54 Tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan	
Pendidikan terakhir	
Sarjana Akuntansi	Universitas Atma Jaya, 1990
Pekerjaan Terakhir	
Head Securities	Manager Operasi
Pelatihan yang diikuti	
Public General Manager Development Program	Prasetiya Mulya Business School
Pengelola Lembaga Akademi Senior Management Program	INSEAD Singapore
Digital Marketing Integrating Online & Offline Strategy & Tactic	The Marketing Institute of Indonesia
Service Quality Management	Service Quality Center
Organizational Change	Work Wellness Executive Wisdom Consulting
Sertifikasi	
Serfikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2007 & 2008



Tantri Hariadi
Head of Business Process Improvement

Usia	
36 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Matematika	Institut Teknologi Bandung, 1999
Magister of Strategic Management	Universitas Indonesia, 2014
Pekerjaan Terakhir Sebelum di Adira	
Pelatihan yang diikuti	
Pengenalan Produk dan Teknologi Baru	CA Ltd Inc, 2001
Service Quality	SQC Indonesia, 2014
Managing Change	Achieve Singapore Management University Change College, 2014
Business Process Engineering	NUS Institute of System Science, 2015
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2007



Novitri Diah Lista Wulandari
Head of Corporate University

Usia	
33 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Elektro Telekomunikasi	Universitas Brawijaya, 2006
Magister Manajemen Teknologi	Institut Teknologi Bandung, 2008
Pekerjaan terakhir sebelum di Adira	
Engineering Education Development Project ADB Loan	Assistant Procurement Specialist
Basic Education Project – World Bank Loan	Procurement Specialist
Pelatihan yang diikuti	
General Management Program (AGMP)	Prasetiya Mulya, 2015
Certified Professional Human Resource (CPHRM)	QQ International, 2007
Organizational Development	OHC, 2012
Adira Senior Management Development Program (ASMDP)	Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014
Short Course Financial Management	Prasetiya Mulya Business School, 2015
System Thinking	Prasetiya Mulya Business School, 2017
Agile Basic Principle	2018
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LPPI)	LPPI, 2017 & 2018



Hanafi Suprapto
Head of Corporate Retail Estate Management

Usia	
33 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Sipil	Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010
Pekerjaan Terakhir	
PT Rancotma Cahaya Optima	Structural Engineer
Pelatihan yang diikuti	
Pengujian Tanah dan Material	Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia, 2015
Adira Senior Management Development Program	Prasetiya Mulya, 2019
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LPPI)	LPPI, 2018 & 2019



Tri Evita Aryani
Head of Human Capital & General Affairs

Usia	
6 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi	
Pendidikan Tersakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Indonesia, 1994
Pekerjaan Tersakhir sebelum di Altrindo	
Group Learning Head	Vice President of Group Human Capital Division
PT Unilever Indonesia Tbk	Vice President of Group Human Resource Division
PT Nestlé ABC Indonesia	General Manager Human Resource
PT Nestlé Indonesia	Compensation, Benefits & Recruitment Manager
Pelatihan yang diikuti	
Skill Base Performance & Reward Workshop	Wilmark M. Manan 2000
Training on Succession Planning and Performance Appraisal	Hadad 2002
Job Evaluation Workshop	Hay Consulting Group 2002
Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Training Training	Hanna Leadership Academy 2005
Internal Training - Balance Scorecard, QE Way Implementation, Six Sigma	PT Tunas Ridean Tbk 2006-2008
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembelajaran Industrial (SPPI)	SPPI 2011 s/d 2020



Tania Endah Budhi
Head of Marketing Strategy & Customer Experience

Usia	
42 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Industri	Institut Teknologi Bandung, 2000
Master of Business Administration with Marketing Specialization	Nanyang Technological University, Singapore, 2007
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
PT Indomarco Prismatama	Head of Channel Operations and Customer Management
PT. Schneider & Schneider Indonesia	Personnel Manager
FMC Technologies Singapore	Business Analyst
PT. Kayu Lapis Indah	Marketing Planning Officer
Pelatihan yang diikuti	
Digital Transformation for Senior Executives	IMD, 2021
Design Thinking	IDEO.A, 2018
IBM Design Thinking	IBM, 2017
Agile Project Management	IBM, EXIN, 2018
Adira General Manager Development Program (AGMDP)	Phoenix Hybrid Blended Learning Institute 2016
Strategic Brand Management	Prasetiya Mulya, 2014
Marketing Essentials	Schneider & Schneider South East Asia 2008
Advanced Marketing Management	Asian Business School 2013
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemrograman Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017 & 2020



Candhy Inderayana
Head of Brand & Corporate Communication

Usia	
45 tahun	
Kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Sistem Informasi	Universitas Bina Nusantara, 2005
Pekerjaan Terakhir sebelum di Adira	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	Brand Management Head
PT Bank Commonwealth Indonesia, Tbk	Digital & Online Marketing Head
Pelatihan yang diikuti	
Pelatihan Dasar Pembayaran	ASPI, 2020
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembayaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2020



Andreas Burhan Tasmaan
Head of Business Analytics

Usia	
48 Tahun	
Kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana	Universitas Pembangunan Surabaya, 1999
Pekerjaan Terakhir	
PT. Bank CIMB Indonesia	VP Digital Banking Analytics & Campaign Management
PT. Bank Permata	VP Business Development
Pelatihan yang diikuti	
Adira Digital Transformation	IMD, 2021
Agile Training & Product Owner	Edukasi, 2020
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembayaran Indonesia (SPPI)	SPPI, 2020 & 2022



Irfan Budianto
Head of Regional Sales & Distribution Central Java Regional

Usia	
50 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Semarang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Perkonomian	Universitas Brawijaya, 1996
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra Sedaya Finance	Area Management Development Head
Pelatihan yang diikuti	
Middle Skill Certification	Citi Ingonal Indonesia, 1998
Astra Retail Management Development Program	Prasetiya Mulya University, 2004
Sertifikasi	
Certified Investor Pemerintah Indonesia (SPPI)	2010, 2017 & 2020



Agus Hartanto
Head of Regional Sales & Distribution East Java Regional

Usia	
50 Tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Malang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Sipil	Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada 1996
Pekerjaan Terakhir	
PT Federal International Finance	Branch Manager Bali Nusra
Pelatihan yang diikuti	
Islamic Financing	PT Adira Finance 2012
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemerintah Indonesia (SPPI)	2016, 2020



Iwan Chandra
Head of Regional Sales & Distribution of
Northern Sumatera Regional

Usia	
45 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik	ITP Institut Sains Teknologi TD Pardede, Medan
Pekerjaan Terakhir	
PT Perumda	Branch Manager
Pelatihan yang diikuti	
Sales Management Development Program	Prasetiya Mulya 2018
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasyarakatan Indonesia (SPPI)	SSPI 2019 & 2022



Handi
Head of Regional Sales & Distribution of
Southern Sumatera Regional

Usia	
50 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Akuntansi	STIE Indonesia Bandung 1995
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra Otoshika Multi Finance Tbk	Area Marketing Manager
Pelatihan yang diikuti	
Marketing Strategy in Digital Age	PT Astra Otoshika Multi Finance Tbk 2021
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasyarakatan Indonesia (SPPI)	SSPI 2019 & 2022



Nanang Kurniawan
Head of Regional Sales & Distribution Sulawesi

Usia	
48 tahun	
Semaksegelegaraan informasi dan pendampan di Makassar	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Teknik Sipil	Universitas Manbaru Malang 1998
Pekerjaan Terakhir	
PT Pedang Internasional Finance	Regional Head
Pelatihan yang diikuti	
Customer Care Training (Internal/ext.)	Marketing Co 2008
Audit Internal: Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	IIAK 2010
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2009



Krisdianto
Head of Regional Sales and Distribution of JABOTABEK I Regional

Usia	
30 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Surabaya	
Pendidikan Terakhir	
Diploma 3	STIE Perbanas 1999
Pekerjaan Terakhir	
PT Bumi Kapuas U (Distributor Customer Product)	Salesman
Pelatihan yang diikuti	
Adira General Manager Development Program	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2014
TTT Coaching & Counselling	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2009
BCBT	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2009
Training Supervisory Skill	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2008
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2017 & 2010



Surya Almada Syahlani
Head of Regional Sales & Distribution of
Bali & Nusa Tenggara

Usia	
44 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Denpasar	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	STIESIA Surabaya, 1998
Pekerjaan Terakhir	
PT. Astra Graphia Multifinance	Head of Regional SOS BNT
Pelatihan yang diikuti	
Middle Handling for Regional Management	Corporate University Astra Finance 2021
Akademi Anti Fraud Sumatera 2 dan Bali	Corporate University Astra Finance 2021
BMS OJT	Corporate University Astra Finance 2021
Sosialisasi ADAKSI	Corporate University Astra Finance 2021
Sosialisasi Sms & Lawanfraud	Corporate University Astra Finance 2021
Sosialisasi RCSA Sertifikasi Level 2	Corporate University Astra Finance 2021
Learning with CEO- Jobs to Be Done (Batch 1 dan 2)	Corporate University Astra Finance 2021
Chapter Lima Pasar 2 Serta Kebutuhan Alat PNT	Corporate University Astra Finance 2021
Sosialisasi Activities	Corporate University Astra Finance 2021
Learning with Commissioner Antarai Angeni	Corporate University Astra Finance 2021
TOP Banks Assistance	Corporate University Astra Finance 2021
Sosialisasi Sampling Diskonfirm	Corporate University Astra Finance 2021
Knock Awareness Astra Finance	Corporate University Astra Finance 2021
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2019



Insan Anshari
Head of Regional Sales and Distribution of West Java Regional

Usia	
53 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi Manajemen	Universitas Islam Bandung 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Asuransi Central Asia	Marketing Staff
Pelatihan yang diikuti	
Leader as Coach	Transformus Consulting 2008
Global Overview on Islamic Financing Training	Karmi Business Consulting 2010
Astra General Manager Development Program	Prasetiya Mulya University 2003
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasyarakan Indonesia (SPPI)	SPPI 2007 & 2008



Max Eka Darmawan
Head of SSO Management

Usia	
44 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang Selatan	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Manajemen Keuangan	STIE Kertanegara, Malang
Pekerjaan Terakhir	
PT Anugrah Mitra Jaya	Supervisor
Pelatihan yang diikuti	
Strategi Digital Marketing	IAIC Singapura 2020
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pemasyarakan Indonesia (SPPI)	SPPI 2020



Suwanto
Head of Regional Sales and Distribution of SARIWANGI 2 Regional

Usia	
53 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Hukum	AAA Wiraswasta Semarang 1995
Pekerjaan Terakhir	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Credit Marketing Officer
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2017 & 2021



Andree Wibowo
Head of SDO Support

Usia	
40 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Serpong, Tangerang	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 1997
Pekerjaan Terakhir	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Area Operation Manager
PT Unggas Sari Cemerlang	Finance Controller
Pelatihan yang diikuti	
Digital Marketing Strategi	IMD Singapore, 2021
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2019, 2020 & 2022
Basic Translormation (B Aura	Spring Partner & Singapore Airline, 2019



Rudy Widjaja
Head of Business Partnership Management

Usia	
44 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Administrasi Niaga	Universitas Pancasila, 1997
Magister Business Administration	IPMI, 1999
Magister Carnegie Mellon Institute	Pittsburgh, 1997
Pelatihan yang Diikuti	
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Permata Tbk	Kepala Retail Banking
PT Bank Finnie Express	Kepala Cabang dan Pengembangan Produk
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pengelolaan Kepatuhan (SPPK)	SPPK 2017 & 2020



Yusron
Head of Syariah

Usia	
47 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan terakhir	
Master of Business Administration	Universitas Gadjah Mada, 2007
Pekerjaan Terakhir	
Financial Manager	PT Unilever Jaya Agromas
Store Manager Specialty Store	PT Hero Supermarket 2007
Pelatihan yang diikuti	
Business Development Executive Training	ADMF 2010
Leadership Coach	ADMF 2008
Branch Manager Development Programme	ADMF 2003
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2011 & 2020



Agus Hamid Arief
Head of National Commercial Business

Usia	
53 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara	
Pendidikan terakhir	
Sarjana Akuntansi	[illegible]
Pekerjaan Terakhir	
PT Citra Tamora Perkasa	Finance Officer
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI 2017 & 2020



Ronald Donna
Head of National Used Car

Usia	
41 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Komputer	Universitas Dian Nuswantoro 2004
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra Credit Companies (ACC)	Branch Manager
Pelatihan yang diikuti	
Astra Basic Management Program	Astra Internasional 2006
Managing People Effectively	People Sight	2008
Astra Senior Manager Development Program	Prasetiya Mulya, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	APPI, 2017 & 2020



Dwi Prasetiyo
Head of National Easy Car 1

Usia	
47 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi Akuntansi	Universitas 17 Agt 1945, 2000
Pekerjaan Terakhir	
Astra Credit Companies	Sales Head
Pelatihan yang diikuti	
ASMGP (Astra Senior Management Development Program)	Prasetiya Mulya, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017 & 2020



Andy Teguh
Head of National New Car 2

Usia	
47 tahun	
Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta	
Pendidikan Terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Trisakti, 1998
Pekerjaan Terakhir	
PT Astra International Finance	Sebagai Area Marketing Manager Wilayah Sumbar & Kepri Nanggroe Aceh Darussalam
Pelatihan yang diikuti	
Change Agent Transformation Astra Finance	PT Astra Graphia & Multi Finance Tbk, 2011 and 2012
ASMDP Astra Senior Management Development Program	Prasetiya Mulya University, 2014
Astra Spiritual Team Energy Training	PT Astra Otoparts Multi Finance Tbk, 2012
Orbit Customer Financing Training	Karim Business Consulting, 2012
Man Management Astra	Astra International, 2006
Trainer For Trainer	PT Federal International Finance, 2006
Sun Tzu in Marketing	Sentra Guna, 2005
Transformational Leadership Program	Dale Carnegie Training, 2004
EQ Leadership Training	EQ Leadership Centre, 2005
Coaching Counseling & Interviewing skills	Multi Training Centre, 2005
Leader As Motivator	Multi Training Centre, 2005
Beyond Customer Service	Astra Pos, 2005
Astra Basic Management Program	Astra International, 2005
Sertifikat	
Sertifikat Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	Lulus 2011 & 2012

JUMLAH DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2018	2019	2020	2021	2022
Fungsi Kepatuhan	35	34	33	34	32
Direktorat Keuangan	102	101	100	93	96
Direktorat HC Management & CREA	207	214	214	215	208
Direktorat Teknologi Informasi	194	197	192	209	204
Direktorat Operasi	1.065	1.115	984	1.113	1.057
Direktorat Sales & Distribution	5.947	7.000	6.303	6.331	6.065
Fungsi Manajemen Risiko & Legal	8.772	7.921	8.427	8.347	9.089
Direktorat Komersial Sales	281	315	337	346	334
Direktorat Marketing & Digital Business	138	172	180	197	202
Komersial Transformasi	9	7	6	7	8
Langsung di Bawah Direktur Utama	56	96	63	87	84

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Organisasi/Jabatan	2018	2019	2020	2021	2022
Direksi	6	6	6	6	6
Vice Director	6	6	7	7	7
Kepala Divisi	68	77	77	79	85
Manajer	742	1.031	1.011	1.151	1.154
Supervisor	3.873	4.714	3.908	3.984	3.970
Staf	14.334	15.749	13.980	12.406	12.335
Jumlah	**19.028**	**22.077**	**18.425**	**17.633**	**17.351**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022
Pascasarjana	90	90	91	91	96
Sarjana	12.399	11.800	11.044	11.171	11.170
Sarjana Muda/D1-D4	2.781	3.127	3.111	3.299	3.174
SLTA	3.639	6.333	3.259	2.958	2.909
SMP	6	6	6	6	7
SD	1				
Jumlah	**19.028**	**22.077**	**18.425**	**17.393**	**17.351**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2018	2019	2020	2021	2022
Tidak Tetap	5.085	4.935	2.958	3.111	3.194
Tetap	13.943	17.142	15.467	13.893	14.157
Jumlah	**19.028**	**22.077**	**18.425**	**17.393**	**17.351**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2018	2019	2020	2021	2022
<30 tahun	2.167	1.802	818	824	750
30 s.d 40 tahun	10.889	9.498	9.429	9.682	9.626
41 s.d 50 tahun	6.131	5.917	5.821	5.899	6.113
51 s.d 55 tahun	329	322	323	386	765
56 s.d 60 tahun	70	90	79	103	142
>60 tahun	1	8	6	7	5
Jumlah	**19.698**	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2018	2019	2020	2021	2022
<1 tahun	1.463	1.158	972	2.345	1.758
1 s.d 5 tahun	5.921	4.777	3.442	4.724	5.807
6 s.d 10 tahun	6.353	5.587	4.832	5.518	5.267
11 s.d 15 tahun	2.732	2.516	2.276	2.573	2.333
16 s.d 20 tahun	1.126	1.157	1.183	1.177	1.396
21 s.d 25 tahun	91	94	106	124	201
>25 tahun	8	14	11	12	19
Jumlah	**19.698**	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2018	2019	2020	2021	2022
Laki-laki	13.888	14.207	13.337	14.147	14.955
Perempuan	5.810	3.470	3.074	2.946	2.346
Jumlah	**19.698**	**17.677**	**16.425**	**17.093**	**17.301**

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan*		
		Junior Management	Middle Management	Senior dan Non Management
Kualifikasi	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai level kompetensi jabatan		144	102
Mandatory	Memberikan pemahaman dan pengetahuan yang wajib diketahui oleh karyawan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan aman, serta pemahaman kebijakan-kebijakan yang berlaku di perusahaan yang lebih dari sekedar teknis	99	1.329	10.997
Fungsional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan	308	1.106	1.111
Transformasi	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai mendukung program transformasi perusahaan	74	343	2.021
Tambahan	Upgrade kompetensi karyawan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan yang lebih cepat	422	1.444	2.126

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan Karyawan	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Peserta Pelatihan	10.263	19.358	208.644	222.898	172.951
Rata-rata Pelatihan per Karyawan (Rp/Orang)	487	534	82	93	847

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menjadi pemegang saham utama dan pengendali di Adira Finance. Hingga 31 Desember 2022, para pemegang saham Adira Finance adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham	Nilai Nominal (Rupiah Penuh)	Persentase Saham (%)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92.070.000.000	92,07%
Publik	79.300.000	7.930.000.000	7,93%
Jumlah	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00%**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92,07%
2.	Investor Korporasi 1	10.000.000	1,0%
3.	Investor Korporasi 2	8.500.000	0,85%
4.	Investor Institusi 1	4.200.000	0,42%
5.	Investor Korporasi 3	3.800.000	0,38%
6.	Investor Korporasi 4	3.500.000	0,35%
7.	Investor Korporasi 5	2.750.000	0,28%
8.	Investor Individu 1	2.500.000	0,25%
9.	Investor Individu 2	2.000.000	0,20%
10.	Investor Individu 3	1.800.000	0,18%
11.	Investor Individu 4	1.600.000	0,16%
12.	Investor Individu 5	1.500.000	0,15%
13.	Investor Individu 6	1.400.000	0,14%
14.	Investor Korporasi 6	1.300.000	0,13%
15.	Investor Individu 7	1.200.000	0,12%
16.	Investor Individu 8	1.100.000	0,11%
17.	Investor Korporasi 7	1.000.000	0,10%
18.	Investor Individu 9	900.000	0,09%
19.	Investor Individu 10	800.000	0,08%
20.	Investor Korporasi 8	700.000	0,07%

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Dimiliki sejak hingga 31 Desember 2022			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92.070.000.000	92,07%
Jumlah	**920.700.000**	**92.070.000.000**	**92,07%**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Dimiliki sejak hingga 31 Desember 2022			
Publik	79.300.000	7.930.000.000	7,93%
Jumlah	**79.300.000**	**7.930.000.000**	**7,93%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Nama Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Saham Lokal			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Saham Asing			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
TOTAL	**8.272**	**1.000.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Awal (Lembar)	Jumlah Akhir	Selisih Lembar/ Persentase Lain	Saham Lembar/ Hak Suara
1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022					
Dewan Komisaris					
[illegible]	Komisaris Utama	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Komisaris Independen	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Komisaris Independen	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Komisaris	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Komisaris	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Komisaris	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Direksi					
[illegible]	Direktur Utama	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Direktur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Direktur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Direktur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	Direktur	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima/diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp200 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Akta No.15/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Thiodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 lembar saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10,0% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 lembar saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian atau kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75,0% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjualan secara langsung di luar bursa (Direct Placement). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh. Sesuai dengan Pengumuman BES No.JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 yang merujuk pada surat Perusahaan No.07/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/I/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Thiodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0
Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Saham Perusahaan dicatatkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya tergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)) dengan kode Emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

Tahun 2004

Berdasarkan Pengumuman BES No.JKT-96/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 12 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme Direct Placement atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Penuh)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Theodore Permadi Rachmat	80.000.000	8.000.000	8,0
Stanley Setia Atmadja	5.000.000	500.000	0,5
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	165.000.000	16.500.000	16,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-96/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No.002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham. Perusahaan yang terbit 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.855.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Penuh)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	135.000.000	13.500.000	13,5
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	115.000.000	11.500.000	11,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan atas saham Adira Finance menjadi sebesar 20%. Transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Penuh)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.814 miliar atau Rp9.070 per saham dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp887 miliar dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Penuh)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Bank Danamon Indonesia	800.000.000	80.000.000	95,0
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	50.000.000	5.000.000	5,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2018

Pada tanggal 25 Januari 2018, Bank Danamon Indonesia melepas 24,2 juta lembar saham atau setara dengan kepemilikan saham yang dimilikinya kepada publik sehingga jumlah saham beredar minimum Adira Finance dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Ini menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Penuh)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Bank Danamon Indonesia	800.700.000	80.070.000	80,07
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.300.000	7.530.000	7,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000	100,0
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000	

Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021

Tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang disebutkan di atas dan dipersandingkan secara nominal di bursa efek selama tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

Tahun 2022

Hingga Laporan Tahunan 2022 Adira Finance diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada BEI.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Penerbitan Efek Bersifat Hutang dan Sukuk Mudharabah Perusahaan

Efek Hutang dan Sukuk Mudharabah	Tanggal Pencatatan di Bursa	Nomor Surat	Nominal	Jumlah Hutang dan Sukuk Beredar
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2005	23 Juni 2005	No. S-0592/PM/2005	300.000	Dilunasi
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006	26 Mei 2006	No. S-0778/BL/2006	750.000	Dilunasi
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2008	3 Juni 2008	No. S-3183/BL/2008	900.000	Dilunasi
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2009	11 Desember 2009	No. S-9844/BL/2009	1.000.000	Dilunasi
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011	18 Mei 2011	No. S-4470/BL/2011	2.000.000	Dilunasi
Sindikasi Term Loan I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011			400.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Program Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012	9 Desember 2012	No. S-10859/BL/2012	2.333.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012	9 Desember 2012	No. S-10859/BL/2012	1.667.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013	4 Desember 2013	No. S-14185/BL/2013	1.000.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2010	21 Februari 2010	No. S-1002/BL/2010	1.200.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2010	25 Februari 2010	No. S-1002/BL/2010	2.000.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2011	17 Februari 2011	No. S-1002/BL/2011	1.800.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2012	21 Februari 2012	No. S-1002/BL/2012	1.500.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap V Tahun 2013	25 Juni 2013	No. S-1002/BL/2013	2.000.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap VI Tahun 2014	25 Juni 2014	No. S-1002/BL/2014	1.500.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap VII Tahun 2015	25 Juni 2015	No. S-1002/BL/2015	1.500.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap VIII Tahun 2016	28 Juni 2016	No. S-1002/BL/2016	1.500.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	26 Juni 2017	No. S-1002/BL/2017	2.214.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2017	26 Juni 2017	No. S-1002/BL/2017	1.786.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.800.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.800.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	2.200.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	900.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.300.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2020	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.100.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	1.900.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	1.800.000	Dilunasi
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	2.100.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Syariah Tahap I Tahun 2018	21 Februari 2018	No. S-1002/BL/2018	979.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Syariah Tahap II Tahun 2019	21 Februari 2018	No. S-1002/BL/2018	111.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2018	25 Juni 2018	No. S-1002/BL/2018	800.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2019	25 Juni 2018	No. S-1002/BL/2018	1.200.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2020	25 Juni 2018	No. S-1002/BL/2018	300.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	200.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2019	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.800.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2020	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.000.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2020	4 Desember 2017	No. S-1002/BL/2017	1.000.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	1.800.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	1.200.000	Dilunasi
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022	30 Juni 2020	No. S-1002/BL/2020	1.000.000	Dilunasi

PEMEGANG SAHAM AFILIASI, ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. ("Danamon") didirikan pada tahun 1956. Saat ini, Danamon telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan mengelola aset sebesar lebih dari Rp157 triliun bersama anak perusahaannya. Pada tahun 2022 saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

Dengan visi "Kami Peduli dan Membantu Sutiap Orang Mencapai Kesejahteraan," Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari konsumer, Usaha Kecil dan Menengah, serta Enterprise Banking (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui anak perusahaan, Adira Finance.

Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon dapat menggunakan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka Panjang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan didukung sekitar 879 jaringan kantor cabang konvensional, unit Syariah dan jaringan cabang Adira Finance. Jaringan distribusi Danamon juga didukung oleh platform e-channel yang mencakup jaringan 1.408 jaringan ATM dan CDM (Cash Deposit Machine) Danamon serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima yang tersebar hampir di seluruh Indonesia.

Selain jaringan fisik, layanan Danamon juga dapat diakses melalui Danamon Online Banking, aplikasi D-Bank Pro, D-Cash, serta SME Banking dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

PT Adira Quantum Multifinance

PT Adira Quantum Multifinance atau Adira Kredit, merupakan salah satu perusahaan multifinance terdepan di Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan barang-barang konsumen seperti elektronik, komputer, furnitur dan peralatan rumah tangga. Adira Kredit saat ini masih dalam proses likuidasi dan telah dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-103/D.05/2017 tanggal 21 Desember 2017.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Joint Venture (GRI 102-5) (GRI 102-45)

Hingga tahun buku 31 Desember 2022, Adira Finance tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

STRUKTUR GRUP

Sepanjang periode pelaporan tidak terdapat perubahan terkait kepemilikan saham dan struktur permodalan atau perubahan lain. [102-10]

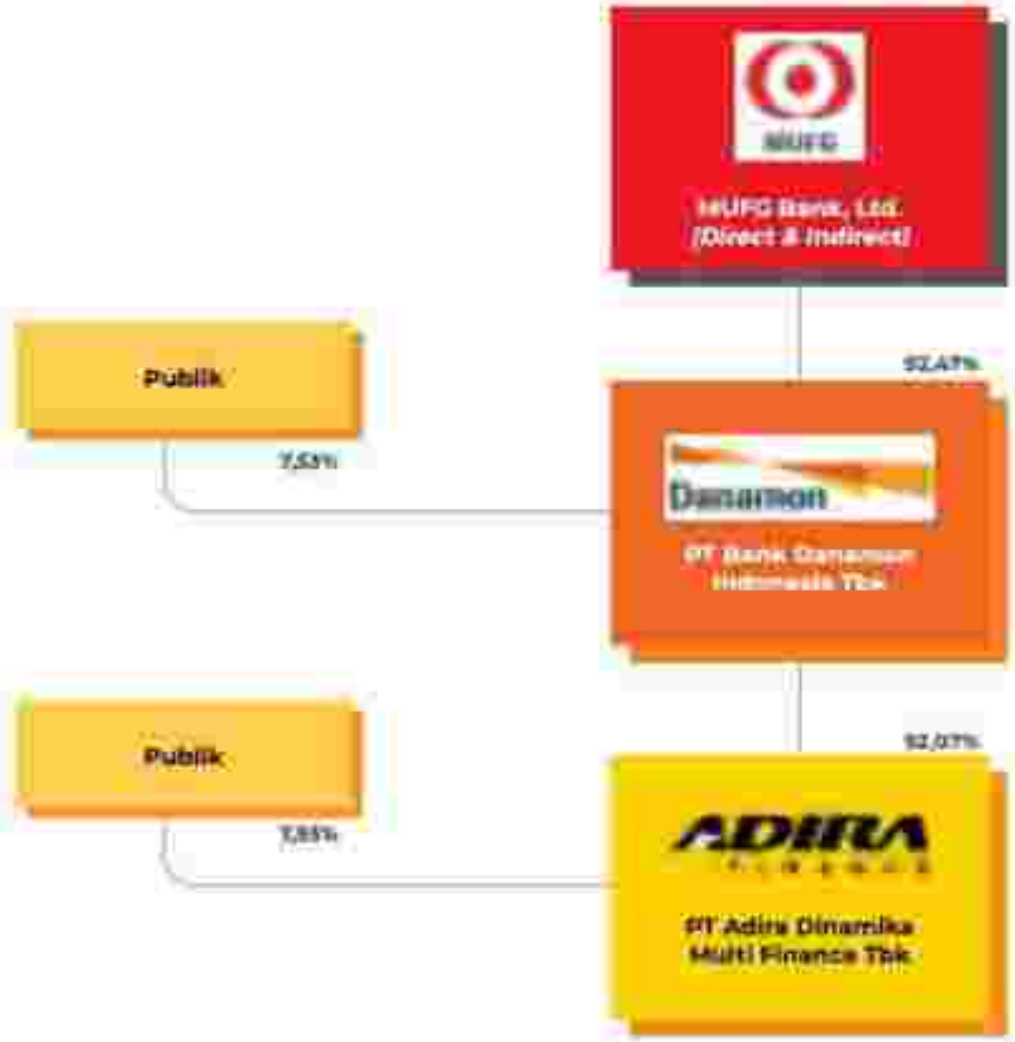

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL PERUSAHAAN

AUDITOR EKSTERNAL
Kantor Akuntan Publik
Imelda & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta Pusat 10350
Telp: +6221 5081 8000
Fax: +6221 2992 8200 / 8300
Website: www2.deloitte.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telp: +6221 2936 5287/88
Fax: +6221 2928 9961
E-mail: spr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Pavin Tower Sentayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270
Telp: +6221 72782389
Fax: +6221 72782370
Website: www.pefindo.com
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

WALI AMANAT OBLIGASI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BNI 1825 Lantai 14
BSD City Kav 1 No 5
Jl. Pelayaran Sentiru, Lengkong Gudang Serpong
Tangerang Selatan 15330 Indonesia
Telp: +6221 29541220
Fax: +6221 29514053
Website: www.bni.co.id

NOTARIS
Kantor Notaris Fathiah Helmi SH
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X 1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telp: +6221 5290 7304/06
Fax: +6221 526 1138
Website: notaris-fathiahhelmi.com

KUSTODIAN
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: +6221 515-2855
Fax: +6221 5299 1199
Bebas Pulsa: 0800 186 5734
Website: www.ksei.co.id
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

INFORMASI *WEBSITE* PERUSAHAAN

Adira Finance memiliki website resmi Perusahaan yang dapat diakses melalui www.adira.co.id yang telah diluncurkan sejak tahun 2000. Situs tersebut menyajikan dalam dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adira Finance terus mengelola website Perusahaan secara optimal untuk menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Public.

Adira Finance juga akan memperbaharui konten dalam situs web Perusahaan, selain untuk memenuhi ketentuan otoritas, juga dalam rangka memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Website Adira Finance juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik: terdiri dari sejarah dan informasi lainnya tentang Perusahaan, penghargaan, Struktur Perusahaan, Grup dan Kepemilikan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor: terdiri dari informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan keuangan, hasil pemeringkatan dan riset analis, publikasi laporan keuangan, saham Perusahaan, obligasi dan prospektus Perusahaan, serta hal terkait lainnya.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan: terdiri dari kebijakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan kebijakan Perusahaan terkait dengan manajemen risiko.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Materi Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
[illegible]	[illegible]	Tantangan Pengawasan Sistem Pembayaran	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
		APU PPT and Sanctions	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
		Promotion and Support to Agile Transformation Workshop	KT Kearney	Online	[illegible]
		Refreshment Certificate Treasury	ACI Financial Market Association	Online	[illegible]
		Danamon Compliance 2022	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
		Refreshment Training for Risk Management Level 3 Certification (BSMR)	PT DNEX Pte Knowledge Source	Online	[illegible]
		Kode Etik 2022	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
		APU PPT, Pengenal First Line of Defense (FLOD) and Global Risk Out (GRO)	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
		E Learning GWA & QA 2022	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
		Danamon Sustainability 2021	Bank Danamon Indonesia	Online	[illegible]
Iriana Wijaja	Komisaris Independen	Seminar Online Economic Outlook 2022	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
		Seminar Online Tantangan Pengawasan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
		Momentum Pemulihan Industri Pembayaran	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
Mangiat Tahuna Nyoto	Komisaris Independen	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Bali	[illegible]
		Seminar Online Economic Outlook 2022	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
		Seminar Online Tantangan Pengawasan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]
Eng Hong Hee Philip	Komisaris	Seminar Online Economic Outlook 2022	Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia (APPI)	Online	[illegible]

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Cengan Cengan	Komisaris	Seminar Online Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	21 Desember 2022
Hendi Haleni	Komisaris	Masterclass - WOBI on Customer Experience Strategy	World Of Business Ideas (WOBI)	Online	2022
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Online	2022
		Seminar Online Membangun Kemudahan Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Maret 2022

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Anggia Tenuna Hadi	Kepala Komite Audit	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Bali	19-21 Oktober 2022
		Seminar Online Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	21 Desember 2022
		Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	9 Mei 2022
Suhut Siahaan	Anggota komite Audit	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Bali	19-21 Oktober 2022
Stefanus Ari Tjie Lingkaran	Anggota komite Audit	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Bali	19-21 Oktober 2022

Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Annie Wijaya	Ketua Komite Pemantau Risiko	Seminar Online Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	21 Desember 2022
		Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	9 Mei 2022
		Monitoring on Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	Maret 2022
Anggia Tenuna Hadi	Anggota Komite Pemantau Risiko	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Bali	19-21 Oktober 2022
		Seminar Online Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	21 Desember 2022

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Seminar Online Tantangan Pengadaan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	30 Mei 2022
Sri Emiati	Anggota Komite Pemantau Risiko				

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Chandra Hadi Sunita	Direktur Utama	Seminar Online Mengenal Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	28 Juli 2022
		Memperkuat Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Agustus 2022
Rahmadani Gunadi	Direktur	Seminar Online Tantangan Pengadaan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	30 Mei 2022
		Memperkuat Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Agustus 2022
Hilda Kurniawati Rangkuwasito	Direktur	Seminar Online Mengenal Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	28 Juli 2022
		Memperkuat Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Agustus 2022
Hans Lauw	Direktur	Seminar Online Mengenal Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	28 Juli 2022
		Memperkuat Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Agustus 2022
Sri Hartoto	Direktur	Seminar Online Mengenal Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	28 Juli 2022
		Memperkuat Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	1 Agustus 2022

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Perusahaan

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Amrina Yayuk	Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan	Seminar Online Ekonomi Outlook 2022	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	27 September 2022
		Seminar Online Tantangan Pemasaran Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	28 Maret 2022
		Memorandum Permintaan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Online	7 Maret 2022
Dyah Satorni	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan	Seminar Nasional Organisasi Advokat Membahas rancangan KUHP Melaui Lintas Kritik Berjudul Hukum Merupakan Kekuasaan	Perhimpunan Advokat Indonesia	Online	26 Juli 2022

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Workshop Rapat Umum Tahunan (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah ke Tahun 2022	Sistem Pelaporan Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Jakarta	26 September 2022
Prof. Dr. Ahmad Nasir Asmadi, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah	Tantangan dan Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif Pasca Dunia Pesantren	Lembaga Pengembangan Pasar Modal Universitas Wahid Hasyim	Semarang	6 Juli 2022
Dr. Ma'ruf Amin, Kh, M.Ag	Anggota Dewan Pengawas Syariah	Workshop Pra Rapat Tahunan (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah ke Tahun 2022	Sistem Pelaporan Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Jakarta	26 September 2022

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rony Bernadi Gunawi	Sekretaris Perusahaan				

Pendidikan dan Pelatihan Kepala Unit Audit Internal

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Haryadhie Saputra Kurniawijaya	Kepala Unit Audit Internal				





03 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

DAFTAR ISI

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 172
Tinjauan Operas per Segmen Usaha 178
Pembiayaan Sepeda Motor 180
Pembiayaan Mobil 184
Pembiayaan *Durable* 188
Tinjauan Operasi per Wilayah 191
Pemasaran 192
Operasional 200
Sumber Daya Manusia 206
Teknologi Informasi 220
Analisis Kinerja Keuangan 226
Informasi Material Lainnya 241
Kemampuan Membayar Utang 241
Tingkat Kolektibilitas Piutang 243
Restrukturisasi Piutang Pembiayaan 244
Struktur Modal 244
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 245
Realisasi Investasi Barang Modal Tahun Buku Terakhir 245
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 246
Komitmen dan Kontinjensi 246
Perbandingan Target dan Realisasi 2021 246
Proyeksi 2023 247
Kebijakan Dividen 247
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai 248
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 248
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 249
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi 249
Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 251
Perubahan Kebijakan Akuntansi 254
Ketaatan Membayar Pajak 255
Prospek Usaha 256

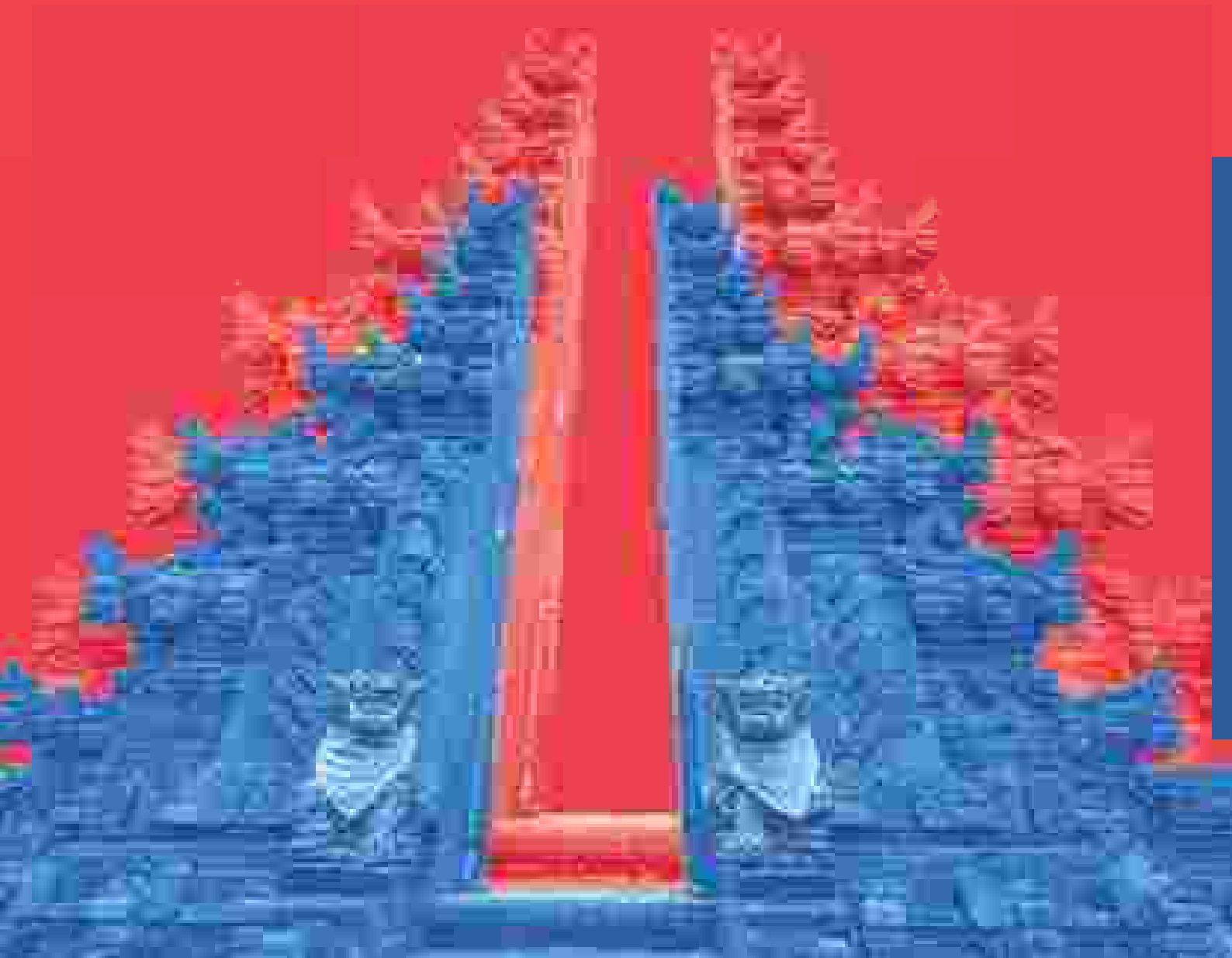

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Pembiayaan Baru

Rp31,7 triliun

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru sebesar Rp31,7 triliun, naik 22,3% y/y jika dibandingkan dengan tahun lalu. Seluruh segmen mengalami kenaikan terutama pada segmen mobil. Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) tercatat sebesar Rp44,6 triliun di 2022, meningkat sebesar 10,3% dibandingkan tahun 2021. Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 32,3% y/y menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2022.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI



Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan di tahun 2022 sebagai dampak dari lonjakan inflasi yang cukup tinggi disertai eskalasi geopolitik. Namun demikian, perekonomian Indonesia terus menunjukan tren yang cukup baik, PDB tumbuh sebesar 5,3% ditahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2022.

5,3 %

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan pembiayaan baru senilai Rp31,7 triliun, meningkat 22% y/y dibandingkan tahun sebelumnya terutama didorong dari pertumbuhan segmen pembiayaan mobil. Sementara itu, piutang yang dikelola (termasuk porsi pembiayaan bersama) mencapai Rp44,6 triliun di tahun 2022, lebih tinggi 10,4% y/y dari tahun 2021. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 32% y/y menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2022.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 diestimasi mengalami perlambatan yang cukup signifikan. Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi global berdasarkan estimasi Bank Dunia melambat menjadi 2,9% y/y di tahun 2022, dibandingkan 5,9% y/y di tahun 2021. Kelanjutan dari pandemi COVID-19, perang antara Rusia dan Ukraina, laju inflasi yang tinggi dan pengetatan kebijakan moneter menjadi tantangan-tantangan yang melatarbelakangi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan proyeksi Bank Dunia, perekonomian Amerika Serikat (AS) diprakirakan tumbuh hanya 0,5% y/y pada tahun 2023, jauh dibawah estimasi pertumbuhan tahun 2022 yang berada di 1,9% y/y. Sementara itu, perekonomian zona Euro juga diprakirakan melambat hingga tidak mengalami pertumbuhan sama sekali atau 0% y/y pada tahun 2023, juga melambat signifikan dibandingkan estimasi pertumbuhan tahun 2022 yaitu 3,3% y/y. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga diprakirakan terjadi di Jepang, yaitu dari 1,2% y/y di tahun 2022 menjadi ,.0% y/y di tahun 2023. Hal yang sama juga dialami oleh India yang pertumbuhan ekonominya diprakirakan melambat dari 6,9% y/y di tahun 2022 menjadi 6,6% y/y di tahun 2023. Sebaliknya, ekonomi Tiongkok justru diprakirakan melaju 4,3% y/y di tahun 2023 dibandingkan dengan 2,7% y/y di tahun 2022.

Pertumbuhan Ekonomi Global (dalam %, yoy)	2020	2021	2022E	2023F
Amerika Serikat	-2,8	5,9	1,9	0,5
Zona Euro	-6,1	5,3	3,3	0,0
Jepang	-4,3	2,2	1,2	1,0
Tiongkok	2,2	8,1	2,7	4,3
Indonesia	-2,1	3,7	5,3	4,8
Thailand	-6,2	1,5	3,4	3,6
Rusia	-2,7	4,8	-3,5	-3,3
Brasil	-3,3	5,0	3,0	0,8
Mexico	-8	4,7	2,6	0,9
India	-6,6	8,7	6,9	6,6
Global	-3,2	5,9	2,9	1,7

Sumber: Bank Dunia

Memasuki tahun 2022, pandemi COVID-19 yang melanda dunia masih berlanjut. Varian Omicron yang menyebar sejak menjelang akhir tahun 2021 terus menyebar pada awal tahun 2022. Namun, dengan tingkat vaksinasi yang lebih tinggi dan tingkat fatalitas varian Omicron yang lebih rendah daripada varian-varian sebelumnya, dampak dari varian ini terasa jauh lebih ringan bagi perekonomian global. Hingga akhir tahun 2022, tercatat 664 juta kasus yang terlapor secara global, dimana 6,7 juta diantaranya berakhir dengan kematian. Data global juga menunjukkan bahwa berdasarkan kasus baru harian, puncak dari pandemi ini terjadi pada Januari 2022 dimana terdapat 3,85 juta kasus baru yang dilaporkan. Per akhir tahun 2022, Amerika Serikat merupakan negara dengan tingkat infeksi tertinggi, disusul India, Perancis, Jerman dan Brazil. Data kematian harian di tahun 2022 juga menunjukkan angka yang menurun dibandingkan di tahun-tahun sebelumnya. Terkait program vaksinasi secara

global, pada akhir 2022 jumlah penerima vaksin dosis pertama tercatat 5,51 miliar orang atau 71,8% dari total populasi dunia, sedangkan 66% dari total populasi dunia telah mendapatkan dosis kedua atau sekitar 5,06 miliar orang. Sementara itu, walaupun masih cukup banyak yang masih belum mendapatkan vaksinasi – terutama negara-negara di Afrika, ketersediaan vaksin yang semakin baik diprakirakan akan terus berlanjut ke depannya.

Tingkat Vaksinasi Beberapa Negara Di Dunia
(dalam persen, per 19 Februari 2023)

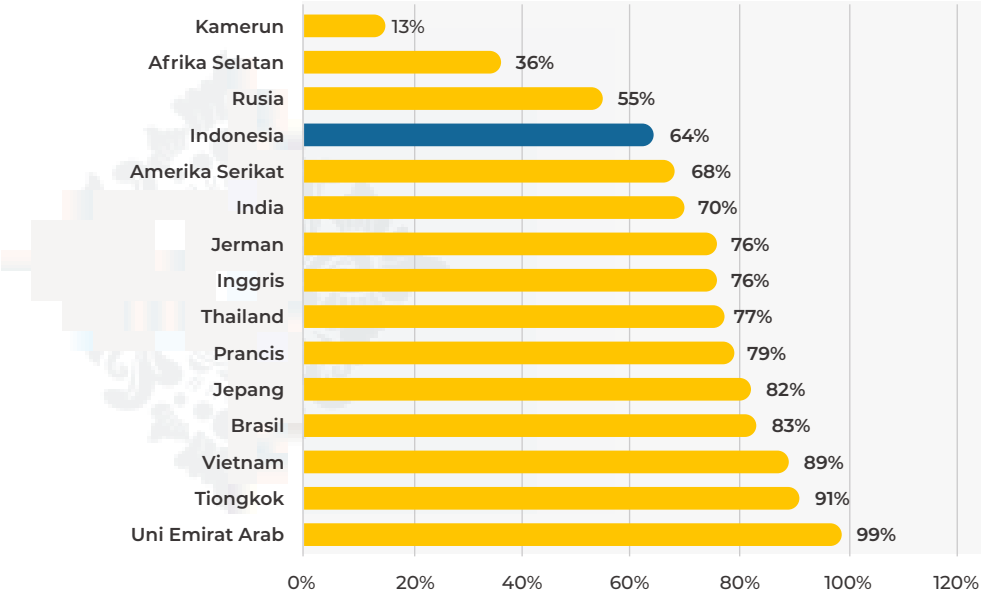

Sumber: New York Times

TINJAUAN EKONOMI DALAM NEGERI

Di dalam negeri, seiring dengan terkendalinya pandemi COVID-19 dan aktivitas ekonomi mulai kembali ke kondisi normal, pertumbuhan ekonomi juga mulai terakselerasi. Pertumbuhan PDB di tahun 2022 yang tumbuh menjadi 5,3% y/y. Hal ini didukung meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, daya beli yang tetap terjaga dan kinerja ekspor yang kuat.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, secara rinci, seluruh komponen utama dari PDB di tahun 2022 mengalami pertumbuhan, kecuali Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mengalami penurunan sebesar 4,5% y/y menjadi Rp870,1 triliun. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mendominasi PDB dengan porsi 52,8% dari total PDB berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,9% y/y, sementara komponen PDB terbesar kedua yaitu Pembentukan Modal Tetap Bruto mencatatkan kenaikan sebesar 3,9% y/y. Neraca perdagangan Indonesia juga kembali mengalami ekspansi sebesar 25,4% y/y, didukung oleh pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,3% y/y, melampaui pertumbuhan Impor Barang dan Jasa yang tercatat sebesar 14,8% y/y.

Sejalan dengan laju inflasi global yang melesat tajam di tahun 2022, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) telah mengalami kenaikan sebesar 5,51% y/y pada tahun 2022 - di atas target inflasi BI yang berada di 3%±1%. Merespon akselerasi yang terjadi pada inflasi, Bank Indonesia (BI) memutuskan

untuk menaikkan suku bunga acuannya dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022. Sejalan dengan langkah Federal Reserve menaikkan suku bunganya menjadi 4,25%-4,50% melalui beberapa kali kenaikan, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga melemah. Pada akhir tahun 2022, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berada pada level Rp15.592 per Dolar AS, melemah dibandingkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir 2021 yaitu Rp14.278 per Dolar AS.

Secara keseluruhan, pandemi COVID-19 mulai terkendali ditandai dengan kasus baru harian yang mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Hingga akhir tahun 2022, secara kumulatif Indonesia mencatatkan 6,7 juta kasus infeksi COVID-19 dengan total angka kematian mencapai 160.583 kasus. Berdasarkan data harian kasus baru yang terlapor, puncak yang terjadi di tahun 2022 adalah pada bulan Februari 2022 dimana tercatat 63.956 kasus baru, melampaui puncak yang dicapai pada tahun 2021 saat varian Delta merebak. Namun, angka kematian tertinggi pada tahun 2022 tercatat jauh lebih rendah. Situasi yang membaik ini sebagian adalah hasil dari upaya Pemerintah yang secara berkelanjutan melalui program vaksinasi nasional. Pada akhir tahun 2022, sebanyak 204 juta orang telah menerima vaksin dosis pertama, sedangkan 175 juta orang telah menerima dosis kedua. Sementara itu, untuk dosis vaksin ketiga dan keempat tercatat 68,5 juta orang dan 1,2 juta orang telah menerimanya. Pemerintah menetapkan sasaran program vaksinasi nasional mencapai 234,7 juta orang.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil dalam negeri di tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 18% dari tahun sebelumnya menjadi 1,0 juta unit. Angka penjualan ini telah berhasil melampaui pencapaian sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Pertumbuhan tersebut didorong perpanjangan masa berlakunya insentif pajak PPnBM dan membaiknya iklim bisnis.

Sementara itu, data yang dipublikasikan oleh Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa penjualan sepeda motor baru dalam negeri hanya tumbuh 3,2% y/y pada tahun 2022 menjadi 5,2 juta unit dibandingkan 5,1 juta unit di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut relatif kecil dibandingkan pertumbuhan penjualan mobil, terutama karena terkendalanya proses produksi akibat kelangkaan *chip* semikonduktor dan berbagai suku cadang otomotif lainnya di pertengahan tahun 2022, meskipun daya beli masyarakat sudah membaik.

Secara keseluruhan, kinerja industri otomotif telah mengalami peningkatan secara signifikan di tahun 2022, terutama pada segmen kendaraan roda 4, ditopang oleh pulihnya aktivitas ekonomi dan juga kebijakan-kebijakan Pemerintah yang mendukung peningkatan penjualan. Mengingat prospek pertumbuhan ekonomi cukup baik dan produksi kendaraan berangsur pulih, pertumbuhan industri otomotif diharapkan akan berlanjut di tahun 2023. Selain itu, pertumbuhan pasar kendaraan listrik (EV) juga diharapkan terus mengalami peningkatan seiring dengan dukungan pemerintan dalam bentuk insentif kepemilikan EV. Bagi Adira Finance yang sebelumnya telah memulai menawarkan produk pembiayaan EV, hal ini akan menjadi peluang besar guna meningkatkan kinerjanya lebih lanjut di tahun 2023.

Sementara itu, data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa total piutang pembiayaan bersih dari perusahaan pembiayaan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 14,2% y/y menjadi Rp415,9 triliun pada akhir 2022 dari tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, total nilai piutang pembiayaan yang mencakup pembiayaan bersama berjumlah Rp575,5 triliun, meningkat 16,1% y/y dibandingkan tahun 2021. Perbaikan kinerja ini disebabkan oleh pulihnya aktivitas ekonomi yang menjadi penopang bagi industri otomotif dan pembiayaan. Grafik berikut menunjukkan komposisi piutang pembiayaan bersih pada Desember 2022:

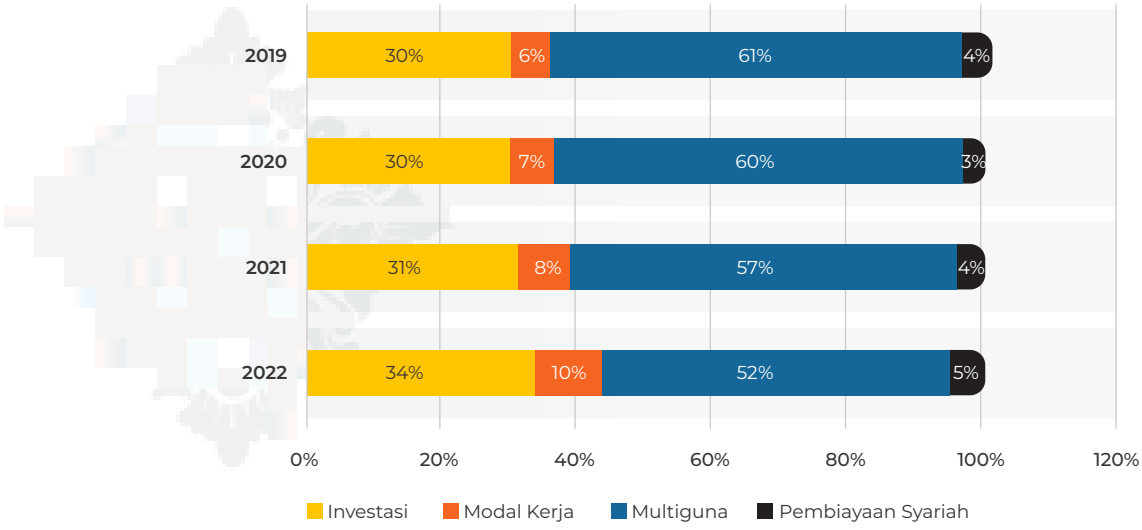

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Analisa lebih lanjut terhadap data OJK menunjukan bahwa pendapatan total dari Perusahaan Pembiayaan telah mengalami kenaikan sebesar 10,3% y/y ditahun 2022 dari tahun 2021 menjadi Rp105,6 trilliun. Total pendapatan operasinal juga mengalami kenaikan sebesar 11,9% menjadi Rp103,9 trilliun, sementara pendapatan non operasional tercatat turun tajam sebesar 40,7% y/y menjadi Rp1,7 trilliun. Sebaliknya, total laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan signifikan sebesar 33,1% y/y menjadi Rp20,4 trilliun dibandingkan dengan Rp15,3 trilliun Rupiah di tahun 2021.

Data dari OJK juga menunjukkan peningkatan kualitas aset di tahun 2022. Indikator *non-performing financing* (NPF) yang mengukur tingkat kualitas aset – mengalami penurunan pada Desember 2022 menjadi 2,3%, lebih rendah dari 3,5% yang tercatat pada Desember 2021, dan sejalan dengan peningkatan pada kapasitas pembayaran pelanggan dan perbaikan kinerja ekonomi. Sementara itu, indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan masing-masing menjadi 5,7% dan 14,4% per Desember 2022.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA



Adira Finance terus melakkan ekspansi pada bisnis otomotif dan non otomotif dengan memperluas portofolio produk dan menawarkan program penjualan menarik bagi pelanggan serta dengan membangun hubungan yang positif dengan para *dealer.* Strategi ini memungkinkan Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat posisinya di industri.



Adira Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan non otomotif seperti pembiayaan multiguna, barang *durables*, dan lainnya. Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi *(operating lease)*, dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan layanan yang berorientasi pelanggan secara berkelanjutan melalui inovasi produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan semua pelanggannya. Perusahaan menawarkan syarat kredit yang mudah, cepat, dan sederhana dengan layanannya Dering Adira 1500 511 dan didukung oleh 459 jaringan bisnis di seluruh Indonesia. Sebagai tambahan perlindungan, Adira Finance juga memiliki sistem penyimpanan aman untuk BPKB.

TINJAUAN BISNIS

PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR



Adira Finance melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Komposisi sepeda motor baru mewakili 82% dari total pembiayaan sepeda motor dan sisanya berupa sepeda motor bekas.

Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Adira Finance telah bekerja keras selama lebih dari 30 tahun untuk membangun dan mempertahankan reputasinya dalam hal keunggulan kualitas dan kepuasan pelanggan. Komitmen kami dalam menyediakan produk dan jasa pembiayaan yang terbaik menjadi bukti dari dedikasi dan kebanggaan kami.

Adira Finance secara berkelanjutan melakukan inovasi dan pengembangan produk-produknya guna memenuhi kebutuhan pembiayaan dari masyarakat, terutama di dalam industri pembiayaan otomotif. Saat ini terdapat dua sistem pembiayaan yang tersedia untuk pelanggan Adira Finance, yaitu konvensional dan syariah.

Pada tahun 2022, kontribusi pembiayaan sepeda motor Adira Finance tercatat sebesar 36% dari seluruh portofolio pembiayaan baru, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar 43%. Penurunan yang terjadi ini mencerminkan lambatnya pemulihan penjualan yang terlihat pada angka penjualan industri sepeda motor akibat terjadinya kelangkaan pada pasokan *chip* semikonduktor sehingga berdampak pada aktivitas produksi di tahun 2022.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Sepeda Motor

Dalam menggarap potensi pasar pembiayaan dalam negeri, Adira Finance menyediakan fasilitas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda dua baik motor baru maupun motor bekas. Pada saat yang sama, Adira Finance juga menyadari bahwa pelanggan di segmen pembiayaan sepeda motor lebih sensitif terhadap gejolak ekonomi dan daya beli ketika terjadi kenaikan harga bahan bakar dan komoditas pangan seperti yang terjadi di tahun 2022.



Rp**11,4** triliun

Pada tahun 2022, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp11,4 triliun.

Penjualan domestik sepeda motor baru *wholesales* tercatat sebesar 5,2 juta unit di sepanjang tahun 2022 mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar 5,1 juta unit atau tumbuh 3,2% y/y. Pertumbuhan tersebut relatif kecil terutama karena terkendalanya proses produksi akibat kelangkaan *chip* semikonduktor dan berbagai suku cadang otomotif lainnya di pertengahan tahun 2022, meskipun daya beli masyarakat sudah membaik.

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022, Adira Finance menerapkan strategi dan kebijakan dalam pembiayaan sepeda motor diantaranya dengan lebih agresif meningkatkan penetrasi bisnis otomotif dengan memberikan beragam program yang menarik untuk mendongkrak penjualan sepeda motor . Selain itu, Adira Finance juga mengelola kualitas aset untuk menjaga pembiayaan bermasalah (NPF) di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif.

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang berprinsip kehati-hatian dengan mengambil beberapa langkah stratejik seperti memberikan pembiayaan yang tersegmentasi, sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan dan memprioritaskan pada pembiayaan pelanggan lama; meningkatkan intensitas penanganan *collection* yang meliputi *reminder*, *desk collection* dan kolektor lapangan; memastikan kecukupan kapasitas dari tim *collection*; dan meningkatkan intensitas tindakan hukum untuk mengoptimalkan *recovery*.

Adira Finance turut mempromosikan pembiayaan untuk produk-produk yang ramah lingkungan, seperti sepeda motor listrik dengan beragam merek, meskipun nilai dari pembiayaannya masih relatif kecil. Perusahaan tetap berkomitmen dalam pengembangan *sustainable finance* dan akan memperluas penawaran kami akan produk-produk ramah lingkungan lainnya seperti sepeda listrik, mobil listrik dan panel surya.

Dalam rangka merespon perubahan pada preferensi konsumen terhadap transaksi online dan perkembangan teknologi yang pesat, Adira Finance telah melakukan transformasi bisnis digital. Walaupun dihadapkan dengan berbagai tantangan di tahun 2022, Perusahaan telah berhasil mencatatkan kemajuan dalam hal transformasi digital. Kami telah mengintegrasikan teknologi digital dan pola pikir digital dalam meningkatkan pengalaman pelanggan dan juga dalam hal peningkatan efisiensi, seperti otomotisasi proses dan digitalisasi proses sistem. Selain itu, kami juga terus mengembangkan *platform digital* kami seperti momotor.id dan aplikasi mobile Adiraku dalam menawarkan berbagai produk pembiayaan kami pada konsumen secara digital.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Sepeda Motor

Pada tahun 2022, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru sepeda motor sebesar Rp11,4 triliun. Pencapaian ini terdiri dari pembiayaan untuk sepeda motor baru sejumlah Rp9,3 triliun dan sepeda motor bekas sebesar Rp2,1 triliun. Secara rinci, informasi mengenai penyaluran pembiayaan Adira Finance untuk sepeda motor baru dan bekas dalam kurun waktu 2020-2022.

Kontribusi Kegiatan Usaha	2020	2021	2022
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	348	467	429
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	6.982	9.412	9.277
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	(53,4%)	34,8%	(1,4%)
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	30%-34%	31%-35%	31%-35%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	126	133	139
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	1.513	1.705	2.074
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	(43,2%)	12,7%	21,6%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	35%-39%	36%-40%	36%-40%

Adira Finance juga melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas. Kinerja Adira Finance selama kurun waktu 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2020		2021		2022	
	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar
Sepeda Motor Baru						
Honda	239	4.414	332	6.107	294	5.896
Yamaha	92	2.070	113	2.652	111	2.591
Suzuki	1	22	1	18	2	31
Kawasaki	9	270	9	298	8	288
Lainnya	7	207	11	337	14	471
Jumlah Sepeda Motor Baru	**348**	**6.982**	**467**	**9.412**	**429**	**9.227**
Jumlah Sepeda Motor Bekas	**126**	**1.513**	**133**	**1.705**	**139**	**2.074**
Jumlah Sepeda Motor	**317**	**8.494**	**599**	**11.118**	**569**	**11.350**

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru di segmen sepeda motor sebesar Rp11,4 triliun, naik 2,1% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp11,1 triliun. Sementara untuk pendapatan pembiayaan segmen sepeda motor pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,1 triliun, turun sebesar 9,7% dari sebelumnya Rp3,4 triliun pada tahun 2021. Laba periode berjalan pada segmen pembiayaan sepeda motor meningkat sebesar 15,7% y/y menjadi Rp1,4 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun. Kemudian, total aset pada segmen ini kembali mengalami penurunan sebesar 1,3% y/y menjadi sebesar Rp7,7 triliun dari sebelumnya Rp7,8 triliun di tahun 2021.

Kinerja segmen usaha pembiayaan sepeda motor dalam kurun waktu 2020-2022 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Sepeda Motor

(dalam triliun rupiah)

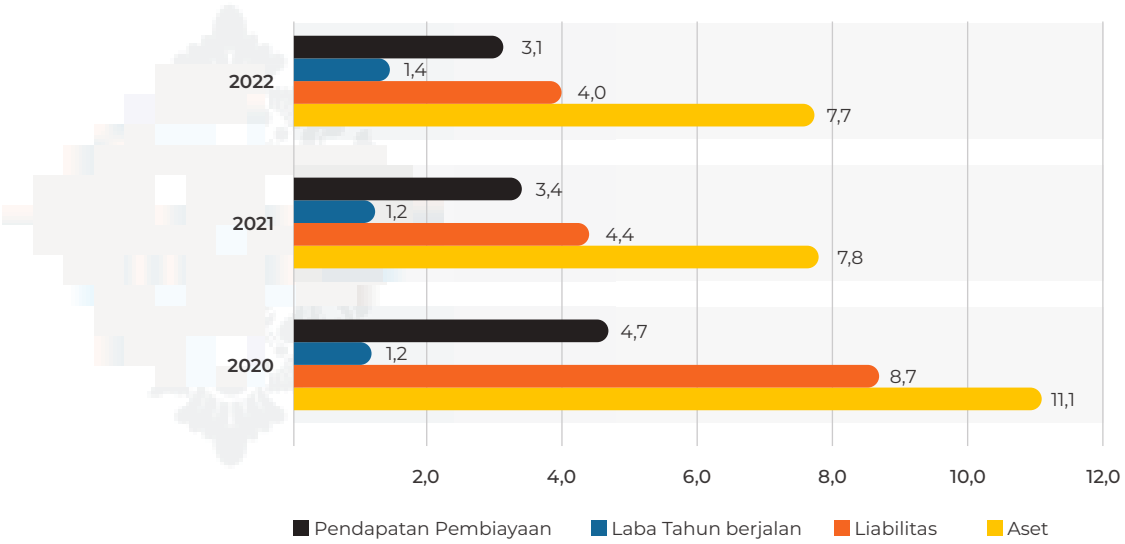

TINJAUAN BISNIS

PEMBIAYAAN MOBIL

Adira Finance melakukan diversifikasi portofolio dengan membiayai berbagai merek mobil baik untuk mobil baru maupun mobil bekas. Komposisi mobil baru mewakili 67% dari total pembiayaan mobil dan sisanya berupa mobil bekas.



Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada segmen pembiayaan kendaraan roda empat, Adira Finance menyediakan layanan pembiayaan mobil penumpang dan komersial, baik baru maupun bekas. Di samping itu, Adira Finance juga memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih pelanggan yakni konvensional dan syariah.

Pada tahun 2022, penjualan wholesale mobil baru domestik tercatat naik sebesar 18,2% y/y di tahun 2022 menjadi 1,1 juta unit dari tahun 2021 sebesar 887 ribu unit. Secara keseluruhan kenaikan terbesar didominasi segmen mobil baru penumpang yang meningkat sebesar 18,8% y/y menjadi 784 ribu unit, diikuti segmen mobil baru komersial yang juga meningkat sebesar 16,4% y/y menjadi 264 ribu unit. Kenaikan penjualan mobil baru domestik ini didorong oleh perbaikan aktivitas ekonomi, penanganan pandemi COVID-19 yang efektif, diperpanjangnya insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPNBM) dan kenaikan harga komoditas di tahun 2022.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Mobil

Adira Finance menyediakan pembiayaan mobil, baik mobil baru maupun mobil bekas. Seperti halnya dengan bisnis-bisnis lainnya, pembiayaan di sektor otomotif juga sempat terimbas dampak negatif dari pandemi COVID-19. Di tengah iklim bisnis yang belum sepenuhnya kondusif ini, Perusahaan telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan guna menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dan juga untuk tetap mempertahankan posisinya di industri, terutama dengan terus menggencarkan berbagai penawaran program *marketing* yang menarik di segmen mobil untuk konsumen kedepannya. Adira Finance juga terus mengelola kualitas asetnya dengan kehati-hatian guna menjaga tingkat *non-performing financing* (NPF) pada tingkat yang sesuai batasan internal Perusahaan.



Rp**14,2** triliun

Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru untuk mobil mencapai Rp14,2 triliun.

Dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen terhadap pesatnya perkembangan teknologi dan transaksi online, Adira Finance melakukan transformasi bisnis digital. Adira Finance telah mengintegrasikan teknologi digital dan pola pikir digital dalam meningkatkan pengalaman pelanggan dan juga dalam hal peningkatan efisiensi, seperti otomotisasi proses dan digitalisasi proses sistem. Selain itu, kami juga terus mengembangkan *platform digital* kami seperti momobil.id, moservice.id, dan aplikasi *mobile* Adiraku dalam menawarkan berbagai produk pembiayaan kami pada konsumen secara digital.

Melalui momobil.id dan Adiraku, pelanggan dapat mengakses berbagai layanan digital Adira Finance yang komprehensif. *Digital branch*, misalnya, dapat digunakan untuk melihat status pembayaran angsuran nasabah, pengajuan pinjaman, mengecek status dan perkembangan pinjaman, dan juga melihat katalog produk serta sebagai sarana untuk menghubungi agen layanan pelanggan. Semua fitur ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transaksi pembiayaannya dengan Adira Finance dimana saja dan kapan saja.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Mobil

Pada tahun 2022, segmen pembiayaan mobil tercatat mewakili 45% dari seluruh portofolio pembiayaan baru Adira Finance. Pencapaian ini merupakan kerja keras Perusahaan di tengah pandemi yang belum berakhir. Adira Finance juga secara konsisten mengimplementasikan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kinerja pembiayaan mobil.

Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru pada mobil mencapai Rp14,2 triliun pada tahun 2022, naik sebesar 34,9% y/y dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp10,5 triliun. Kontribusi dari pembiayaan baru untuk mobil penumpang dan mobil komersial masing-masing adalah sebesar 62% dan 38% terhadap total pembiayaan mobil baru.

Pada segmen pembiayaan mobil, Adira Finance mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2022 naik 42,8% y/y dari tahun 2021 sebesar Rp740,9 miliar. Sedangkan pendapatan pembiayaan untuk segmen mobil pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,4 triliun, turun sebesar 4% y/y dari tahun 2021 sebesar Rp2,5 triliun. Aset segmen pembiayaan mobil ini naik 11,1% y/y menjadi Rp11,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp10,4 triliun di tahun 2021. Di sisi lain, liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar 2,2% y/y menjadi Rp6,1 triliun dari sebelumnya Rp6,0 triliun.

Berikut ini penjelasan mengenai kinerja operasional penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2020-2022:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2020	2021	2022
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	22	35	42
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	4.130	6.723	9.440
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	(51,3%)	62,8%	40,4%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	15-19%	15-19%	13-17%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	27	36	39
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	2.753	3.786	4.736
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	(34,8%)	37,5%	25,1%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	20-22%	20-22%	18-22%

Rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2020		2021		2022	
	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar	Ribu Unit	Rp Miliar
Mobil Baru						
Daihatsu	8	1.121	15	2.139	18	2.871
Mitsubishi	4	924	6	1.706	6	1.989
Toyota	2	355	2	489	3	791
Suzuki	4	556	6	858	5	865
Honda	1	260	1	264	3	559
Lainnya	3	915	5	1.268	7	2.365
Jumlah Mobil Baru	**22**	**4.130**	**35**	**6.723**	**42**	**9.440**
Jumlah Mobil Bekas	**27**	**2.753**	**36**	**3.786**	**39**	**4.736**
Jumlah Mobil	**49**	**6.883**	**71**	**10.509**	**81**	**14.176**

Kinerja segmen usaha pembiayaan mobil dalam kurun waktu 2020-2022 dijelaskan dalam grafik berikut:

Grafik Pembiayaan Mobil

(dalam triliun rupiah)

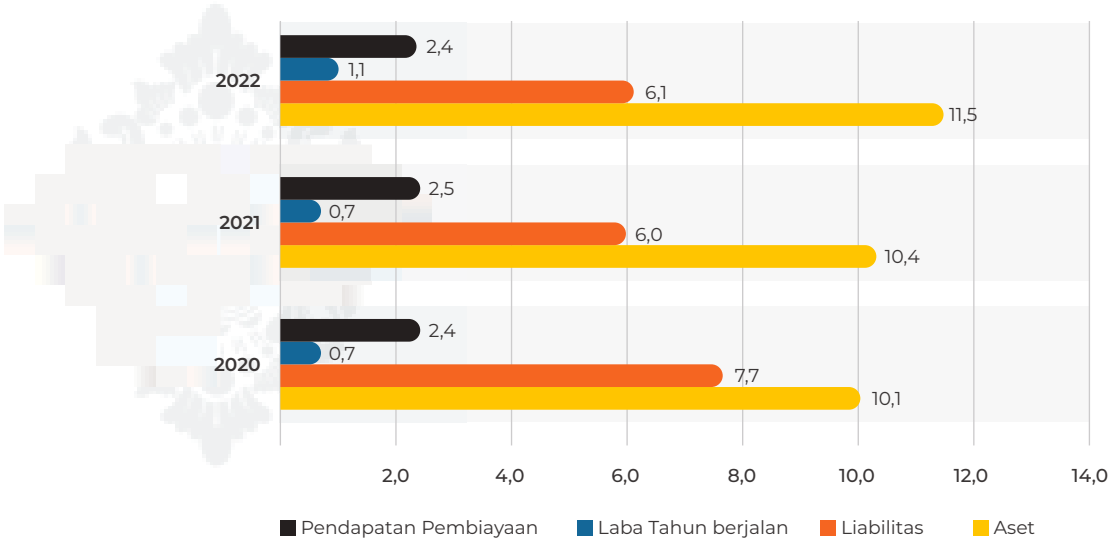

TINJAUAN BISNIS

PEMBIAYAAN NON-OTOMOTIF



Adira Finance berkomitmen dalam menawarkan beragam solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya dalam setiap siklus kehidupan mereka. Guna mencapai hal ini, Perusahaan melakukan diversifikasi dalam bisnis non-otomotifnya dengan memperluas cakupan produk-produk yang ditawarkannya guna mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Penjelasan Segmen Usaha Pembiayaan Non-Otomotif

Sebagai bentuk komitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan sebagai salah satu strategi Perusahaan dalam mengembangkan bisnis Adira Finance kedepannya, Adira Finance terus berinovasi dengan memperluas produk pembiayaan ke segmen non otomotif seperti pembiayaan multiguna, *durable*, dan lainnya. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan konsumen yang beragam pada tahun 2022, Adira Finance meluncurkan produk baru dalam segmen usaha non otomotif yaitu pembiayaan alat berat. Selain itu, pada tahun 2022 Adira Finance juga telah menggalakkan kampanye #diModalin, dimana konsumen dapat memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan sesuai dengan siklus kehidupannya, seperti kebutuhan untuk pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan modal usaha, serta berbagai kebutuhan lainnya.

Di samping itu, Adira Finance juga telah berkomitmen kepada konsumen dalam menyalurkan pembiayaan *durables* yang mudah diakses, memiliki persyaratan kredit yang fleksibel, menawarkan opsi pembayaran yang beragam, dan layanan pelanggan yang ramah (Dering Adira 1500 511). Melalui pembiayaan ini, Adira Finance menawarkan konsep "One-Stop Solution" pada para pelanggannya, dimana produk-produk pembiayaannya mencakup barang elektronik, ponsel, *furniture*, dan perlengkapan rumah tangga. Tujuannya adalah menciptakan kenyamanan dan pengalaman positif bagi para pelanggan Adira Finance. Untuk pembiayaan non-otomotif ini, Adira Finance juga menyediakan dua pilihan pembiayaan yaitu konvensional dan syariah.

Strategi dan Kebijakan Pembiayaan Non-Otomotif

Sejalan dengan kebijakan dan strategi Perusahaan, Adira Finance juga menyediakan pembiayaan non-otomotif sebagai upaya dalam



Rp6,2 triliun

Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru untuk non-otomotif sebesar Rp6,2 triliun.

memperluas jaringan bisnisnya. Sama halnya dengan pembiayaan otomotif, pembiayaan non-otomotif juga dilakukan dengan memanfaatkan *platform digital* Perusahaan dan difokuskan pada pelanggan yang sudah ada, kemudian berlanjut ke pelanggan-pelanggan baru.

Melalui aplikasi Adiraku, para pelanggan dapat melakukan pengajuan pembiayaan multiguna dan *durables* secara online. Aplikasi ini juga memiliki fitur Adirapoin, yang merupakan program kesetiaan pelanggan yang berupa poin *reward* yang dapat ditukarkan dengan potongan angsuran atau berbagai *voucher* menarik lainnya seperti pulsa telepon, token listrik, dan lain-lain. Pada tahun 2022, Adira Finance terus melanjutkan pengembangan Adiraku untuk lebih meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Adira Finance juga terus memperluas jaringan bisnisnya ke segmen non-otomotif untuk menunjang pertumbuhan bisnis secara keseluruhan, termasuk pembiayaan produk-produk *durables* dan multiguna, serta pada saat yang sama juga menjajaki peluang-peluang baru dalam segmen ini. Bagi pelanggan yang sudah ada, Perusahaan juga menawarkan kemudahan dalam persyaratan pengajuan pembiayaan dengan kebijakan bunga kredit yang menarik.

Kinerja dan Pendapatan Segmen Usaha Pembiayaan Non-Otomotif

Pada tahun 2022, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru non-otomotif sebesar Rp6,2 triliun, naik 43,7% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp4,3 triliun. Komposisi pembiayaan segmen multiguna mewakili 88% dari total pembiayaan non otomotif, sisanya 12% berasal dari pembiayaan *durable* dan lainnya.

Adira Finance mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan menjadi sebesar Rp1,1 triliun, meningkat 30,1% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp812,5 miliar. Laba periode berjalan untuk segmen ini tercatat sebesar Rp426,3 miliar, naik sebesar 14,5% y/y dibandingkan pada

tahun 2021 sebesar Rp372,2 miliar. Dari sisi aset, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 44,8% y/y menjadi sebesar Rp3,0 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun.

Perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan non-otomotif dalam kurun waktu 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Grafik Pembiayaan Non-otomotif

(dalam triliun rupiah)

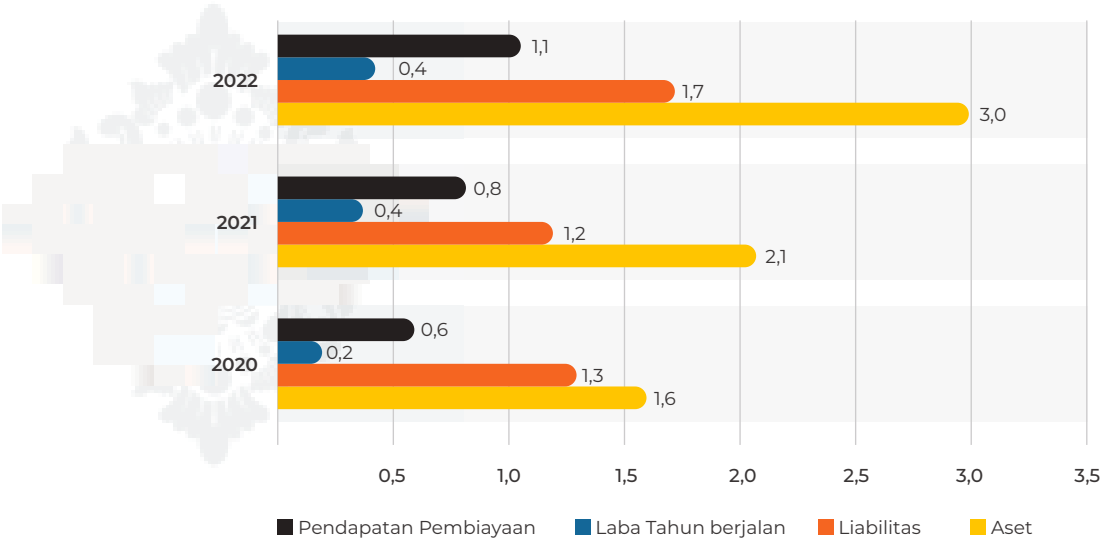

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di catatan no. 47 segmen operasi pada Laporan Keuangan Audit 2022.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS MASING-MASING SEGMEN USAHA

Adira Finance menjalankan kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan berdasarkan jenis produk pada tahun 2020-2022 sebagai berikut:

(dalam Rp Miliar)

Uraian	Sepeda Motor			Mobil			Barang *Durable* dan Lainnya		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.194,0	2.820,1	2.456,4	2.253,6	2.187,5	1.920,6	629,5	787,5	996,7
Marjin *murabahah*	527,9	562,7	687,9	160,0	276,8	475,1	7,3	22,6	32,2
Pendapatan sewa pembiayaan	0,9	0,8	0,7	35,8	28,5	39,7	-	2,4	27,9
Beban bunga dan keuangan	(969,5)	(457,4)	(243,1)	(695,7)	(505,1)	(360,6)	(98,9)	(95,6)	(82,3)
Bagi hasil sukuk *mudharabah*	(26,2)	(16,6)	(12,4)	(11,8)	(13,1)	(16,0)	(0,2)	(0,8)	(0,8)
Laba tahun berjalan	1.210,6	1.246,8	1.442,1	662,7	740,9	1.057,9	209,2	372,2	426,3
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.429,2)	(837,9)	(603,5)	(621,4)	(821,7)	(478,1)	(122,9)	(131,0)	(174,1)
Aset	11.141,7	7.844,5	7.701,5	10.131,6	10.385,0	11.537,8	1.640,1	2.076,5	3.006,6
Liabilitas	8.712,9	4.417,2	4.014,8	7.674,3	6.007,0	6.140,6	1.303,9	1.203,4	1.724,6

TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

KINERJA OPERASI PER WILAYAH GEOGRAFIS

Adira Finance membagi segmen usaha geografis menjadi beberapa wilayah operasi yang terdiri dari Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Pada akhir tahun 2022, Adira Finance mengelola 459 jaringan usaha diantaranya termasuk cabang syariah yang tersebar dalam beberapa wilayah di Indonesia.

Uraian	Jawa*			Jabodetabekser			Sumatera		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pendapatan usaha**	2.260,0	1.801,4	1.629,0	2.256,6	1.727,9	1.628,3	1.332,9	1.341,6	1.446,4
Beban bunga & keuangan***	(552,0)	(295,6)	(154,4)	(516,0)	(246,3)	(134,0)	(282,7)	(218,0)	(168,7)
Laba tahun berjalan	475,1	499,6	691,4	685,1	849,9	880,1	337,4	421,6	578,1
Aset	6.831,4	4.793,1	4.607,6	5.996,5	3.925,1	4.812,1	4.014,5	4.581,7	5.328,3
Liabilitas	5.209,8	2.817,9	2.442,1	4.664,9	2.393,2	2.665,4	3.108,7	2.699,4	2.856,9

Uraian	Kalimantan			Sulawesi			Bali dan Nusa Tenggara		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Pendapatan usaha**	604,2	523,2	547,5	1.014,6	1.008,0	1.105,5	340,6	286,5	280,3
Beban bunga & keuangan***	(106,7)	(77,6)	(63,1)	(258,7)	(199,2)	(161,0)	(86,3)	(51,9)	(33,9)
Laba tahun berjalan	237,3	182,5	224,8	319,4	322,4	469,5	49,5	88,8	115,5
Aset	1.418,6	1.794,1	1.967,4	3.737,2	4.311,7	4.575,2	1.123,2	967,5	1.179,3
Liabilitas	1.100,2	1.069,2	1.046,7	2.814,5	2.342,4	2.245,1	886,3	582,4	654,5

*) Terdiri atas Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur;
**) Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin *mudharabah*, dan pendapatan sewa pembiayaan;
***) Termasuk di dalamnya bagi hasil sukuk *mudharabah*.

Pada tahun 2022, pulau Jawa (Jawa dan Jabodetabekser) memiliki kontribusi terbesar dari semua wilayah geografis dengan kontribusi pendapatan usaha sebesar 49%, beban bunga & keuangan sebesar 40%, laba tahun berjalan sebesar 53%, aset sebesar 42% dan liabilitas 43% dari total keseluruhan portofolio pembiayaan. Kontribusi terbesar dari pulau Jawa tersebut karena peran vital pulau tersebut terhadap perekonomian Indonesia di samping konsentrasi kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia sehingga memiliki pasar pembiayaan paling dominan di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat di catatan no. 47 Laporan Keuangan Audit 2022 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PEMASARAN



Adira Finance terus berkomitmen dalam menjaga hubungan yang kuat dengan pelanggan dan mitra bisnisnya, terus melakukan berbagai inisiatif, dan menganalisa segmen pasarnya untuk tetap bersaing dan memperluas segmen pasarnya.

ANALISIS SEGMEN PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN

Perekonomian domestik di tahun 2022 dibayangi munculnya risiko tekanan ekonomi global akibat eskalasi geopolitik Rusia-Ukraina, lonjakan inflasi, dan pengetatan kebijakan moneter. Namun demikian, ekonomi domestik berhasil melewati sejumlah tantangan tersebut tercermin dari pertumbuan PDB yang tumbuh sebesar 5,3% di tahun 2022. Hal ini didukung meredanya dampak dari COVID-19 dan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah paska puncak varian Omicron sehingga mendorong aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat berangsur membaik, serta meningkatnya permintaan ekspor seiring dengan kenaikan harga komoditas.

Disamping itu, seiring dengan perbaikan ekonomi domestik penjualan industri otomotif di sepanjang tahun 2022 tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan Asosiasi Gaikindo penjualan industri mobil baru *wholesales* di FY2022 tercatat tumbuh sebesar 18,2% y/y menjadi 1,1 juta unit, sementara AISI melaporkan penjualan sepeda motor baru *wholesales* tercatat mencapai 5,2 juta unit atau tumbuh sebesar 3,2%y/y jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di industri pembiayaan, pertumbuhan piutang pembiayaan (termasuk pembiayaan bersama) mengalami kenaikan sebesar 16,1% y/y menjadi Rp575,5 triliun per Desember 2022.

Kondisi bisnis yang masih menantang di tahun 2022, dan ditambah dengan tingkat kompetisi yang semakin ketat di industri pembiayaan dan juga variabel-variabel makroekonomi yang kurang mendukung, banyak perusahaan multifinance yang menghadapi kesulitan dalam bertahan di bisnis ini. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa jumlah perusahaan pembiayaan pada akhir tahun 2022 adalah sebanyak 153 perusahaan, turun dibandingkan 161 perusahaan pada akhir tahun 2021.

Dengan pencapaian kinerja Adira Finance di tahun 2022, Perusahaan meraih pangsa pasar di segmen mobil baru sebesar 4,0% dan sepeda motor baru sebesar 8,2% dari total penjualan sepeda motor dan mobil baru domestik. Selain itu, pangsa pasar piutang yang dikelola Perusahaan tercatat sekitar 8% di FY2022 dibandingkan dengan total keseluruhan industri pembiayaan. Dengan demikian, Adira Finance memiliki pengaruh yang cukup kuat di industri otomotif dan keuangan, khususnya sektor pembiayaan.

Berdasarkan kondisi-kondisi ini, Adira Finance terus berkomitmen dalam membina hubungan jangka panjangnya dengan para pelanggan dan mitra bisnisnya. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain adalah secara berkelanjutan melakukan analisa terhadap pelanggannya dan juga kondisi persaingan yang ada, terutama karena perubahan perilaku yang terjadi di era paska-pandemi. Dengan demikian, Perusahaan akan mampu mempertahankan keunggulan daya saingnya serta memperluas basis pasar sasarannya.

Sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjangnya dan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata & ekonomi kreatif, Adira Finance bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) telah menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) yang diselenggarakan di 5 Desa Wisata. Melalui kegiatan ini diharapkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat lebih maju terutama segmen UMKM. Dalam acara ini, Perusahaan juga mengenalkan Kemitraan Berdaya (Keday) atau AXI yang akan berguna dalam memperluas jangkauan ekosistem Adira Finance dan juga membantu membangun brand image Adira. Untuk tujuan yang serupa, selain FKL, Adira Finance juga mengadakan Festival Pasar Rakyat (FPR) dengan bekerjasama dengan Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Di samping itu, Adira Finance juga menyelenggarakan acara SOBAT Expo yang diadakan di lebih dari 20 titik di Indonesia. Acara SOBAT Expo ini merupakan pameran produk-produk pembiayaan dari Adira Finance.

Adira Finance terus mengoptimalkan fungsi penjualan dan pemasarannya dengan mempertajam struktur organisasinya. Bagian pemasaran bertanggung jawab dalam pembuatan strategi dan kebijakan pemasaran, pengembangan produk-produk baru, dan taktik pemasaran yang didasarkan pada kebutuhan pelanggan, memperkenalkan dan menjalankan konsep-konsep yang ada melalui Perusahaan. Selain itu, fungsi pemasaran juga bertujuan membangun hubungan yang erat dengan jaringan dealer, menjalin kemitraan baru dengan kanal-kanal penjualan, termasuk berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan digital, serta menciptakan strategi *branding* dan komunikasi Perusahaan. Secara keseluruhan, semuanya ini bertujuan mencapai tujuan akhir, yaitu menyediakan produk dan layanan yang berfokus pada *customer-centric*.

POSISI PRODUK PERUSAHAAN DI PASAR SERTA POSITIONING PRODUK PERUSAHAAN TERHADAP PASAR DAN KONSUMEN

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang memiliki beragam macam produk pembiayaan, termasuk pembiayaan otomotif untuk sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan produk-produk *durables*, pembiayaan multiguna, pembiayaan berbasiskan syariah, dan lainnya. Di samping itu, Adira Finance menawarkan pembiayaan otomotif dengan berbagai merek sehingga memberikan keleluasaan bagi Perusahaan untuk menerima pengajuan pembiayaan dari merek-merek yang bervariasi.

Segmen pembiayaan otomotif merupakan segmen dengan kontribusi terbesar Adira Finance, dan dalam upaya mempertahankan posisi yang kuat di dalam industri pembiayaan otomotif, Perusahaan telah memulai melakukan ekspansi dalam hal penawaran pembiayaan kendaraan listrik atau *electric vehicles* (EV) guna menangkap peluang yang muncul seiring dengan semakin tingginya animo masyarakat pentingnya "*green living*". Selain itu, juga merupakan bukti kepedulian Perusahaan akan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan guna menjaga kelestarian lingkungan. Total pembiayaan baru untuk kategori sepeda motor elektrik pada tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2022. Adira Finance telah membiayai beragam jenis dan merek sepeda motor listrik maupun mobil listrik. Ke depannya, prospek pembiayaan EV ini diprakirakan akan tetap positif seiring dengan semakin tingginya ketersediaan *recharging station* dan juga bengkel-bengkel EV, serta rencana pemberian insentif dari Pemerintah terkait EV, dan seperti telah disebutkan sebelumnya, semakin tingginya popularitas konsep "*green living*".

Selain segmen otomotifnya, Adira Finance juga telah meningkatkan upayanya untuk mengembangkan pembiayaan non-otomotifnya, seperti pembiayaan *durables*, multiguna, dan alat berat. Melalui kampanye #diModalin, Adira Finance menawarkan pembiayaan multiguna untuk berbagai keperluan sesuai dengan siklus hidup pelanggannya seperti kebutuhan pendidikan, pernikahan, layanan kesehatan, renovasi rumah, pemodalan usaha dan lain-lain. Kampanye ini tidak hanya ditujukan untuk pelanggan baru saja, tapi juga untuk pelanggan-pelanggan yang sudah ada.

Adira Finance tidak hanya menawarkan pembiayaan konvensional pada para pelanggannya, namun juga menawarkan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk memenuhi regulasi Qanum Aceh Nomor 11/2018, seluruh kantor cabang syariah Adira Finance di Aceh telah melakukan *rebranding* pada tahun 2022. Paska proses *rebranding* ini, Adira Finance menjadi lebih dekat dengan ekosistem dan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga telah meluncurkan produk baru berupa Adira Multi Dana Syariah (AMANAH), yaitu solusi pembiayaan dana syariah yang menggunakan akad Al bai wa Al Isti'jar untuk pembiayaan berbagai kebutuhan yang produktif maupun konsumtif.

Di era digital ini, Adira Finance terus melanjutkan transformasi digitalnya sebagai penyesuaian diri terhadap kondisi *new normal* dimana perilaku konsumen telah berubah secara signifikan setelah pandemi COVID-19. Bahkan, tanpa adanya pandemi, kemajuan pesat dalam teknologi informasi akan tetap berjalan dan mengubah bagaimana individu melakukan aktivitas sehari-harinya, juga bagaimana dunia usaha melakukan aktivitas bisnisnya. Kemunculan perusahaan-perusahaan fintech telah mendorong perusahaan pembiayaan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan digitalisasi ke dalam praktik-praktik bisnisnya. Adira sudah memulai proses

digitalisasi ini sejak beberapa tahun terakhir dan telah secara konsisten melanjutkan transformasi digitalnya melalui pengembangan *platform* dan *mobile digital* dalam menawarkan produk-produk pembiayaannya secara online.

Adira Finance berkomitmen dalam pengembangan ekonomi dengan secara konsisten memberikan kontribusi pada masyarakat dan lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Perusahaan, yang memiliki konsep dasar "Menciptakan Nilai Bersama" dan terdiri dari tiga pilar: Sahabat Lokal, Adira Peduli, and Mitra CSR Adira Finance. Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, secara berkelanjutan pada tahun 2022 Adira Finance bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) telah menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) yang diselenggarakan di 5 Desa Wisata. Melalui kegiatan ini diharapkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat lebih maju terutama segmen UMKM. Disamping itu, Adira Finance juga mengadakan Festival Pasar Rakyat dengan berkolaborasi Titipku sebuah aplikasi *mobile* yang bertujuan membantu UMKM, khususnya pedagang pasar rakyat, untuk memberikan pemahaman tentang digital marketing kepada para ekosistem pasar rakyat, agar usahanya dapat tumbuh melalui adaptasi teknologi digital. Pada kegiatan ini juga membahas cara membangun usaha secara digital, literasi keuangan syariah, serta pengenalan Kemitraan Berdaya (Keday) atau agen AXI.

STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya, Adira Finance telah menerapkan beragam inisiatif dan strategi pemasaran untuk menjawab tantangan pasar otomotif serta kebutuhan pelanggan. Secara berkelanjutan, Adira Finance menjalankan strategi pemasaran secara efektif dan menerapkan pendekatan *customer-centric* yang menekankan pada pelayanan dan kenyamanan pelanggan sebagai salah satu elemen penting dalam meningkatkan penjualan dan mengakuisisi pelanggan baru. Strategi ini didukung dengan penyediaan produk-produk pembiayaan yang beragam sesuai dengan kebutuhan pelanggan, antara lain:

1. Meluncurkan *campaign program* #Dimodalin untuk untuk memperkuat *positioning* Adira Finance sebagai penyedia produk pembiayaan multiguna yang bisa digunakan untuk pelanggan yang memiliki kebutuhan pendanaan, dengan menonjolkan fitur proses mudah, cepat dan pengajuan kredit secara online.
2. Bersama-sama dengan Bank Danamon meningkatkan aktivitas pemasaran produk KPM Prima untuk pembiayaan mobil penumpang dan motor premium di segmen pelanggan yang *bankable* dengan mengedepankan fitur bunga kompetitif.
3. Memperkuat citra dan *positioning* Adira Finance di kalangan pengguna dan penggemar otomotif dengan bersama-sama Bank Danamon dan MUFG menjadi sponsor utama perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022 di Jakarta, serta berpartisipasi dalam berbagai *event* skala nasional lainnya seperti Jakarta Fair, IIMS Surabaya 2022 dan sebagainya.
4. Melakukan aktivitas pameran lokal SOBAT Expo dan Sobat Moving Exhibition di berbagai kota di seluruh Indonesia untuk mendekatkan Adira Finance langsung kepada target segmen.
5. Meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan dengan berbagai program Adirapoin *reward, retention cashback*, dan *customer relationship management* (CRM). *Reward point* yang didapat pelanggan dapat ditukarkan untuk berbagai benefit di dalam lingkup ekosistem aplikasi Adiraku.
6. *Positioning* yang dilakukan Adira Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan yang telah berinisiatif untuk *go digital*, dengan menambahkan berbagai fitur pengajuan pembiayaan dan layanan baru pada aplikasi Adiraku, terutama dengan memperkuat layanan terintegrasi antara *platform* jual beli kendaraan momobil.id, momotor.id dan *listing* penyedia servis otomotif moservice.id dengan aplikasi Adiraku, didukung dengan *campaign digital marketing*.
7. Menyelenggarakan berbagai program untuk *regain market share* di pembiayaan otomotif, baik kendaraan baru maupun bekas.

8. Meningkatkan citra positif Adira Finance melalui berbagai kegiatan kontribusi komunitas seperti, Festival Kreasi Lokal (FKL) yang bekerjasama dengan Kemenparekraf untuk memperkenalkan Desa Wisata ramah pengendara, serta Festival Pasar Rakyat (FPR) untuk membantu ekosistem di pasar rakyat agar dapat bertahan dan bangkit di masa pandemi.
9. Melakukan *Customer Advocacy*, yang merupakan kegiatan pemasaran yang langsung dilakukan ke pelanggan agar pelanggan dapat merasakan *customer experience* dan memberikan *customer journey* yang unggul.

INOVASI DIGITAL

Terkait inisiatif inovasi digitalnya, aplikasi *mobile* Adiraku terus mengalami pengembangan secara berkelanjutan. Dengan menggunakan Adiraku, pengguna dapat mengajukan pembiayaan secara online – termasuk pengajuan pinjaman multiguna, mengecek status pengajuan pinjaman, melihat status pembayaran cicilan, dan juga berinteraksi dengan agen layanan pelanggan. Semuanya dapat dilakukan setiap saat dan dimana saja selama 24 jam.

Beberapa fitur baru juga telah ditambahkan pada Adiraku di tahun 2022: Pengguna Adiraku sekarang dapat membuka akun D-Save, yang merupakan kolaborasi antara Adira dan Bank Danamon. Adiraku juga menyediakan produk-produk asuransi mikro dan juga perpanjangan asuransi kendaraan yang merupakan kolaborasi dengan Zurich Asuransi Indonesia.

Melalui Adiraku, Adira Finance juga menjalankan program loyalitas pelanggannya berupa Adirapoin dimana poin *reward* yang didapat pelanggan dapat ditukar untuk potongan pembayaran angsuran, pembelian pulsa telepon atau token listrik, atau untuk berbelanja keperluan sehari-hari. Diharapkan program Adirapoin ini dapat meningkatkan retensi pelanggan dan juga meningkatkan efisiensi dalam akuisisi pelanggan-pelanggan baru. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menambahkan fitur baru pada Adirapoin dimana Adirapoin kini dapat ditukarkan dengan berbagai saldo uang elektronik, serta menambahkan Harcilnas sebagai program *reward* pelanggan. Program ini berupa undian berhadiah bagi pelanggan dengan hadiah utama berupa pelunasan penuh dari pinjaman pelanggan.

Secara keseluruhan, Adiraku dapat dianggap sebagai cabang digital yang dapat diakses setiap saat dan dari mana saja oleh penggunanya. Pada akhir tahun 2022, Adiraku telah diunduh sebanyak 3,7 juta kali dengan total pengguna yang terdaftar sebanyak 1,1 juta pengguna.

Selain Adiraku, Adira Finance juga terus mengembangkan beberapa platform digital untuk segmen-segmen bisnisnya. Untuk segmen 4W terdapat momobil.id dan moservice.id, sementara untuk segmen 2W terdapat momotor.id. Untuk pembiayaan multiguna, Perusahaan telah mengembangkan platform digital yang disebut dicicilaja.com.

BIAYA PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Adira Finance telah mengeluarkan biaya mencapai Rp653,4 miliar selama tahun 2021. Jumlah tersebut mengalami kenaikan tajam dari tahun sebelumnya sebesar Rp384,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh berbagai program pemasaran yang dijalankan Perusahaan, seperti berbagai *event* dan kegiatan promosi seiring dengan normalnya kembali aktivitas ekonomi.

Meski demikian, Adira Finance tetap mampu mempertahankan pangsa pasar yang kuat di tengah pemulihan ekonomi. Hal ini terlihat dari pangsa pasar segmen sepeda motor pada kisaran 8,2% di tahun 2022. Adira Finance juga tercatat mampu menjaga pangsa pasarnya di sektor pembiayaan mobil baru tahun 2022 sebesar 4,0%. Pada akhir 2022, Adira Finance mencatatkan piutang yang dikelola sebesar Rp44,6 triliun dan tetap mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia.

Dengan perolehan piutang yang dikelola tersebut, Adira Finance dapat mempertahankan posisi pasar yang kuat dengan dukungan pendanaan, pengembangan infrastruktur, jaringan distribusi Perusahaan yang luas, dan hubungan yang baik dengan *dealer-dealer* utama kendaraan bermotor. Pencapaian pangsa pasar pembiayaan motor dan mobil tersebut menghasilkan kinerja yang terjaga. Hal ini didukung dengan berbagai upaya Perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar melalui berbagai strategi dan inovasi dalam pemasaran produk pembiayaan ditambah dengan ekspansi yang dilakukan ke pembiayaan kendaraan listrik dan pembiayaan produk-produk *durable*.

Dari sisi keuangan, aset Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar 5% terhadap aset industri pembiayaan, sementara piutang pembiayaan Adira Finance mewakili sekitar 8% terhadap piutang pembiayaan industri.

Informasi mengenai pangsa pasar Adira Finance dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian		2020	2021	2022
Aset	Industri (Rp triliun)	456,1	433,1	487,9
	Adira Finance (Rp triliun)	29,2	23,7	24,9
	Pangsa pasar terhadap industri	6,4%	5,5%	5,1%
Piutang Pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama	Industri (Rp triliun)	500,9	495,8	575,5
	Adira Finance (Rp triliun)	44,0	40,4	44,6
	Pangsa pasar terhadap industri	8,8%	8,2%	7,7%
Penjualan Motor Baru	Industri (unit)	3.663	5.058	5.221
	Adira Finance (unit)	348	467	429
	Pangsa pasar terhadap industri	9,5%	9,2%	8,2%
Penjualan Mobil Baru	Industri (unit)	532	887	1.048
	Adira Finance (unit)	22	35	42
	Pangsa pasar terhadap industri	4,1%	4,0%	4,0%

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PEMASARAN

Dalam rangka pelaksanaan strategi pemasaran yang baik, maka diperlukan perencanaan dan pengendalian pemasaran yang baik pula. Perencanaan dan pengendalian atas pemasaran dilakukan dengan sasaran untuk mencapai beberapa target yang telah ditetapkan Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Adira Finance mencatatkan beberapa hasil serta pencapaian kinerja dan proyeksi Adira Finance antara lain sebagai berikut:

Uraian	Target 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023
Penyaluran Pembiayaan Baru (Rp triliun)	31,2	31,7	14%-20%
Pembiayaan Sepeda Motor (Rp triliun)	11,0	11,4	10%-12%
Pembiayaan Mobil (Rp triliun)	13,8	14,2	18%-20%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru Market Share of New Motorcycles	±8%	8,2%	±8%
Pangsa Pasar Mobil Baru Market Share of New Cars	±4%	4,0%	±4%

RENCANA STRATEGIS 2023

Memasuki tahun 2023, Adira Finance telah menyiapkan beberapa strategi untuk mempertahankan dan memperkokoh posisinya di industri pembiayaan, antara lain:

1. Perusahaan memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah;
2. Mendiversifikasikan produk pembiayaan dengan menawarkan berbagai pembiayaan *durables*, kredit multiguna, syariah, dan alat berat;
3. Meningkatan retensi pelanggan dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross selling* berbasis kebutuhan;
4. Mempercepat digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistemnya guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digitalisasi dan otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.com, dan lain-lain);
5. Memfokuskan diri pada pendekatan *customer-centric* untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan.



OPERASIONAL



Melalui inovasi, Adira Finance terus melanjutkan digitalisasi pada proses-proses bisnisnya guna menciptakan proses yang lebih mudah, cepat dan ramping, yang mampu memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik kepada pelanggannya.

Adira Finance terus mengoptimalkan dan meningkatkan proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan transformasi bisnis ke arah digital untuk menciptakan proses yang lebih sederhana, lebih cepat dan lebih efisien serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan meningkatkan kebijakan, prosedur dan sistemnya untuk membuatnya dapat tetap bersaing di industri pembiayaan. Selama tahun 2022, Perusahaan terus mengembangkan operasi bisnis yang fokus pada *customer centric* untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

Adira Finance telah menerapkan strategi tata kelola yang tepat, serta menerapkan inovasi untuk proses operasional secara berkesinambungan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kehadiran Adira Finance dan pengakuan merek di pasar dengan memberikan layanan yang prima kepada pelanggan dan secara berkelanjutan memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi kinerja.

PROSES OPERASIONAL BISNIS

Adira Finance telah mengadopsi teknologi dan digitalisasi inovatif untuk meningkatkan proses operasional bisnisnya. Peningkatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru dan menjangkau mitra dan konsumen dengan cepat sehingga menghasilkan basis konsumen yang lebih luas. Selain itu, Adira Finance telah melakukan perubahan pada proses *back-end* dan *front-end* di beberapa cabang/*outlet*, memprioritaskan penjualan dan distribusi sementara operasi lainnya dikelola pada tingkat regional. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan otomasi internal dan peningkatan produktivitas karyawan.

Adira Finance secara berkelanjutan di tahun 2022 terus mengembangkan inovasi pada produk dan layanan bagi konsumen dengan memberikan beragam fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen, antara lain:

1. **Aplikasi Mobile Adiraku**
   Adira Finance terus meningkatkan fitur pada aplikasi AdiraKu yang telah berevolusi menjadi sebuah *Super-App* untuk pengguna konsumen Adira maupun calon konsumen. Aplikasi AdiraKu telah terintegrasi dengan *platform* momobil untuk *e-commerce* mobil, momotor untuk *e-commerce* motor, dan juga pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga. Sehingga pengguna dapat memilih produk dan melakukan pembiayaan melalui AdiraKu.

2. ***Platform e-commerce* Adira Finance**
   Adira Finance terus mengembangkan *platform e-commerce* momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id, dan lain-lain untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance.

3. ***Channel Platform Digital***
   Untuk meningkatkan layanan transaksi pembiayaan konsumen terutama pada era digital ini, Adira Finance mengembangkan jaringan pembiayaan melalui kerjasama dengan platform digital dengan tujuan untuk dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Oleh karena itu, Adira Finance bersinergi dengan beberapa platform digital seperti Danamon D-Bank Pro, Tokopedia, Grab, Ovo, Linkaja, Gojek, Oto.com, Moladin, dan platform digital lainnya.

4. **Jaringan Pembayaran Bank dan Automatic Teller Machine (ATM)**
   Adira Finance bekerja sama dengan sejumlah bank untuk menyediakan jasa transaksi pembayaran melalui ATM. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM salah satunya yaitu ATM Bank Danamon, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan distribusi lebih dari 879 kantor cabang dan gerai pelayanan serta didukung 1.408 ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*) dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO, dan Prima.

5. **Jaringan Pembayaran PT Pos Indonesia (Persero)**
   Perusahaan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi dapat dijangkau oleh kantor pos, baik secara *online* maupun *offline*.

6. **Jaringan Ritel Waralaba**
   Adira Finance juga menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba meliputi Indomaret, Alfamart, Alfamidi, dan Dan+Dan. Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *online*.

7. **Jaringan Pembayaran Cash Deposit Machine**
   Adira Finance juga menghadirkan *Cash Deposit Machine* di beberapa lokasi cabang untuk mengurangi antrean dari *Teller* sehingga konsumen dapat melakukan *self-service* pembayaran angsuran melalui *Cash Deposit Machine*.

8. **Penilaian Perkiraan Kapasitas Konsumen**
   Adira Finance mencoba menghargai konsumen dengan memberikan perkiraan kapasitas limit/ plafon kredit kepada konsumen sehingga konsumen bisa memperkirakan pembiayaan yang akan diajukan dan diharapkan proses menjadi lebih cepat.

INISIATIF STRATEGIS SEPANJANG 2022

Adira Finance menempuh berbagai inisiatif dalam transformasi bisnisnya guna mendukung seluruh proses operasional terus berlanjut dengan baik di tahun 2022 di tengah ketidakpastian ekonomi. Memasuki era *new normal*, dari sisi operasional Perusahaan, terdapat beberapa inovasi yang telah dijalankan oleh Adira Finance di tahun 2022 antara lain:

1. **Aplikasi Mobile Adiraku**
   Adira Finance terus meningkatkan fitur pada aplikasi Adiraku yang telah berevolusi menjadi sebuah Super-App untuk pengguna konsumen Adira maupun calon konsumen. Di Adiraku, telah hadir fitur momobil.id untuk *e-Commerce* mobil, momotor.id untuk *e-Commerce* motor, *Multi Purpose Loan* untuk pinjaman dana tunai dan juga Adira Commerce untuk *e-Commerce* elektronik dan perabot rumah tangga. Dengan demikian konsumen/ calon konsumen diharapkan dapat dipermudah dalam memilih produk dan mengajukan pembiayaan melalui Adiraku. Juga dilengkapi dengan fitur pembayaran angsuran, mendapatkan AdiraPoin sebagai *reward* untuk pembayaran tepat waktu, serta permainan untuk konsumen yang berhadiah AdiraPoin.

2. **Platform e-commerce Adira**
   Adira Finance terus mengembangkan platform e-commerce momobil.id, momotor.id, moservice.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain untuk dapat untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance.

3. **Channel Platform Digital**
   Untuk meningkatkan layanan transaksi pembiayaan konsumen terutama pada era digital ini, Adira Finance mengembangkan jaringan pembiayaan melalui kerjasama dengan platform digital dengan tujuan untuk dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Oleh karena itu, Adira Finance bersinergi dengan beberapa digital platform seperti Danamon D-Bank Pro, Tokopedia, Grab, Ovo, Linkaja, Gojek, Oto.com, Moladin, dan platform digital lainnya.

4. **Jaringan Pembayaran Bank dan Automatic Teller Machine (ATM)**
   Adira Finance terus bekerja sama dengan sejumlah bank menyediakan jasa transaksi pembayaran melalui ATM. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui jaringan cabang dan mesin-mesin ATM, di antaranya melalui jaringan ATM Bank Danamon, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dan juga jaringan ATM Bersama, ALTO, dan Prima. Juga tersedia opsi pembayaran melalui Virtual Account Bank Danamon.

5. **Pengembangan New Branch Model dan Retensi Pelanggan**
   Perusahaan terus memperluas mengimplementasikan struktur model baru (*New Branch Model*) yang berbasis pada retensi pelanggan untuk meningkatkan *engagement* antara Adira Finance dan konsumen dengan model layanan *Relationship Office.*

6. ***Customer Relationship Management* (CRM)**
   Adira Finance telah menyediakan *system Customer Relationship* Management (CRM) untuk mendukung Relationship Office memperoleh data konsumen guna meningkatkan retensi pelanggan dan *cross sell*, serta meningkatkan produktifitas *Relationship Officer* dalam menghubungi konsumen.

INISIATIF PROTOKOL KESEHATAN

Memasuki awal tahun 2022, perekonomian global dan domestik masih dibayangi merebaknya kasus COVID-19 akibat munculnya varian baru COVID-19 Omicron yang memiliki penularan lebih cepat namun tingkat fatalitas yang lebih rendah dibanding varian sebelumnya sehingga menciptakan gelombang ketiga peningkatan kasus COVID-19. Akibatnya, berbagai negara termasuk Indonesia memperketat pembatasan mobilitas untuk mengendalikan penyebaran kasus COVID-19 di kuartal I-2022.

Sejalan dengan program vaksinasi nasional yang masih berlanjut dan dilaksanakan secara masif oleh Pemerintah, jumlah total dari kasus baru pada akhirnya mengalami penurunan. Hal ini merupakan salah satu dari katalis positif yang memberikan kontribusi terhadap pemulihan ekonomi pada tahun 2022.

Dari sisi operasional bisnis, Perusahaan melakukan penyesuaian operasional kerja dengan menerapkan kebijakan komposisi tertentu antara karyawan WFH (*Working from Home*) dengan WFO (*Working from Office*) sesuai aturan Pemerintah Pusat dan daerah yang berlaku mengikuti ketentuan level PPKM di tiap lokasi outlet Adira Finance. Kebijakan komposisi WFH dan WFO tersebut diterapkan dengan tetap memastikan proses operasional dan pelayanan konsumen tidak terganggu.

Perusahaan mengikuti prosedur pelaporan dan penanganan sesuai peraturan yang berlaku apabila ada karyawan yang terkena paparan virus COVID-19 dengan melakukan *tracing* dan *testing* ke karyawan yang menjadi kontak erat dan segera melakukan proses disinfektan dan sterilisasi pada area yang terdampak untuk memastikan keamanan dan kenyamanan di lingkungan Perusahaan.

Di sisi pelanggan, Adira Finance pun senantiasa mengimbau seluruh konsumen untuk selalu menerapkan protokol kesehatan pada setiap aktivitasnya, dengan melakukan 5M, yakni Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi mobilitas serta interaksi. Dalam hal ini, kami juga mengingatkan pelanggan Adira Finance memiliki aplikasi Adiraku yang berfungsi sebagai layanan digital. Adiraku memberikan kesempatan pelanggan untuk bertransaksi dengan mudah, aman, dan nyaman, serta dapat diakses selama 24 jam.

Selain melalui Adiraku, pelanggan juga dapat memanfaatkan pelayanan pembayaran angsuran melalui kantor cabang Perusahaan dan juga melalui payment channel yang telah bekerja sama dengan Perusahaan, di antaranya ATM Bank Danamon, Kantor Pos, Alfamart, dan Indomaret, Keday, dan lain-lainnya, serta melalui aplikasi digital seperti Tokopedia, Gojek dan lainnya.

Di sisi lain, pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan juga terus diarahkan kepada upaya untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang ramah lingkungan. Beberapa kebijakan yang terkait antara lain: menerapkan program penghematan listrik dan air; menghindari penggunaan air minum dalam kemasan (AMDK); pengelolaan sampah daur ulang dengan pihak ketiga; himbauan penggunaan angkutan umum untuk karyawan untuk mengurangi polusi; pelaksanaan program CSR dan pembiayaan kendaraan listrik dengan sasaran karyawan dan masyarakat umum; larangan merokok di lingkungan kantor; dan lain-lain.

JARINGAN USAHA DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PEMBIAYAAN DAN KONSUMEN

Pada tahun 2022, Adira Finance telah mengoperasikan sebanyak 459 jaringan usaha yang terdiri atas 216 Kantor Cabang (dimana 42 Kantor Cabang diantaranya merupakan Kantor Cabang Syariah), dan 243 Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani 1,7 juta pelanggan aktif dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp44,6 triliun. Secara keseluruhan, Adira Finance berhasil membukukan pembiayaan baru sebesar Rp31,7 triliun naik 22,3% y/y dari sebelumnya sebesar Rp25,9 triliun yang didukung oleh membaiknya aktivitas ekonomi sepanjang tahun 2022 dan berbagai program pemasaran yang dilakukan Adira untuk mendongkrak pembiayaan baru.

Secara keseluruhan, Perusahaan membukukan total pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp8,3 triliun atau 3,6% y/y lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya pendapatan dari segmen pembiayaan konsumen yang turun sebesar 7,3% y/y menjadi Rp5,4 triliun. Sebaliknya, pendapatan dari pembiayaan sewa mengalami kenaikan sebesar 115,7% y/y menjadi Rp68,2 miliar sedangkan pendapatan margin *murabahah* tercatat meningkat sebesar 38,6% y/y menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

INISIATIF STRATEGIS UNTUK TAHUN 2023

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki inisiatif strategis untuk beberapa tahun mendatang, yaitu: 1) meraih kembali pangsa pasar di bisnis otomotif; 2) melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis non-otomotif; 3) meningkatkan retensi pelanggan; 4) meningkatkan efisiensi operasional dan 5) melanjutkan proses digitalisasi Adira secara menyeluruh. Inisiatif strategis Perusahaan tersebut fokus pada yang *customer-centric*.

Untuk mewujudkan Inisiatif Strategis ini, Perusahaan akan mengambil langkah-langkah untuk:

1. Lebih memahami *Partner* dan menumbuhkan bisnis bersama dengan partner dibantu dengan teknologi Partner 360^0 view;
2. Menerjemahkan Inisiatif Strategis menjadi roadmap perjalanan ekspansi dan peningkatan bisnis;
3. Lebih memahami pelanggan dan mempererat relasi antara Adira dan pelanggan, dibantu dengan *Relationship Officer* dan teknologi Customer 360^0 view;
4. Terus bertransformasi untuk otomatisasi proses, menyederhanakan proses kerja, meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan – dengan melanjutkan rangkaian *Business Process Re-engineering*; serta
5. Secara berkelanjutan menghadapi era digitalisasi, melayani pelanggan secara digital dan mengadopsi teknologi modern, juga terus berupaya meningkatkan keamanan *cyber* guna menjamin keamanan pelanggan.

Perusahaan juga akan melanjutkan implementasi Model Cabang Baru yang merupakan struktur organisasi yang tidak hanya terfokus pada cara penjualan tapi juga cara menjalin relasi yang baik antara Adira dengan pelanggan dengan cara lebih memahami pelanggan. Sementara itu, implementasi *Business Process Re-engineering* juga berlanjut dengan mengadopsi berbagai teknologi canggih seperti *artificial intelligence, machine learning, robotic process automation, microservices architecture, customer relationship management, intelligent document processing, chatbot, cyber security, digital end-to-end process* dan lain sebagainya.

Jaringan Usaha

Area	KC	KCUS	KSKC	KSKC US	Total
Jabodetabekser	34	6	3		43
Jawa Barat	19	4	16	3	42
Jawa Tengah	19	4	18	3	44
Jawa Timur	23	5	17	6	51
Sumatera Utara	14	5	39	14	72
Sumatera Selatan	17	4	32	10	63
Kalimantan	17	2	23	1	43
Sulawesi	21	10	34	14	79
Bali & Nusa Tenggara	10	2	9	1	22
Total	174	42	191	52	459

Distribusi Kontrak Aktif

	Produk			
Area	Mobil	Motor	Non-Otomotif	Total
Jabodetabekser	54.711	293.438	99.373	447.522
Jawa Barat	18.242	116.122	48.315	182.679
Jawa Tengah	6.823	149.986	47.875	204.684
Jawa Timur	11.875	131.505	43.748	187.128
Sumatera Utara	28.341	117.127	47.135	192.603
Sumatera Selatan	28.013	94.371	27.187	149.571
Kalimantan	10.443	90.271	21.539	122.253
Sulawesi	55.849	80.729	49.769	186.347
Bali & Nusa Tenggara	10.379	43.807	16.059	70.245
Total	224.676	1.117.356	401.000	1.743.032

SUMBER DAYA MANUSIA



Adira Finance telah menerapkan berbagai strategi insiatif di bidang sumber daya manusia yang disesuaikan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis terkini maupun masa mendatang guna meningkatkan kinerja dan layanan kepada pelanggan.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya, Adira Finance menerapkan berbagai inisiatif stratejik di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), misalnya menerapkan kerangka pengelolaan SDM untuk meningkatkan kinerja dan layanan pelanggan. Selain itu, Adira Finance juga secara konsisten berupaya melakukan penguatan dan peningkatan manajemen SDM dan sistem informasi terkait, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, serta pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

STRATEGI, FOKUS, DAN KEBIJAKAN 2022

Strategi dan pengelolaan SDM Perusahaan diarahkan pada kebutuhan dan tantangan perkembangan bisnis yang terjadi pada saat ini maupun masa yang akan datang. Adira Finance memastikan SDM Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian, komitmen serta responsif terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan.

Pada tahun 2022, divisi Human Capital berfokus pada bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas dan keunggulan operasional. Hal ini dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategi, meliputi:

1. **Peningkatan Produktivitas**
   Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas yang disesuaikan dan dipertimbangkan terhadap pencapaian bisnis serta karakteristik regional, mengembangkan organisasi cabang yang berfokus kepada *customer-centric*, proyek *Organization Effectiveness* (OE), dan *refreshment training* untuk keahlian teknis.
2. **Pengembangan SDM dengan meningkatkan Ekosistem Pembelajaran**
   Inisiatif ini bertumpu kepada pendekatan secara online serta peningkatan kemampuan dan skalabilitas FMA (*Faculty Member of Adira*) masih menjadi agenda utama di dalam peningkatan ekosistem pembelajaran.
3. **Pengembangan hubungan antar karyawan**
   Terkait dengan koordinasi dan hubungan karyawan terutama di masa pandemi COVID-19, Perusahaan ingin memperkuat kerjasama tim dan motivasi karyawan yang ditekankan dalam slogan kami yaitu 'One Adira One'.
4. **Pengembangan Budaya sesuai dengan Inisiatif Bisnis**
   Terdapat beberapa kegiatan budaya yang dilakukan di tahun 2022, seperti penguatan nilai-nilai Adira Top (*Advance, Integrity, Obsessed dan Professional*), *Digital Culture* dan AHA (*Adira Happiness Program*).
5. **Peningkatan Kapasitas Digital**
   Salah satu inisiatif terkait peningkatan kapasitas digital di HR adalah pembuatan HR Super apps (Smile apps), pengembangan *Robotic Process Automation* dan pembuatan aplikasi *Virtual Job Fair*.
6. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan**
   Salah satu hal yang dilakukan adalah memperkuat *change agent* sebagai salah satu unsur dalam manajemen perubahan. *Change agent* ditunjuk dan dibekali untuk dapat ditempatkan di berbagai proyek. Selain itu, kami juga mulai pembuatan aplikasi *change agent* yang berfungsi sebagai forum perencanaan, informasi, komunikasi, diskusi, pemantauan, dan pelaporan *change agent*.

Di samping itu, Adira Finance juga berfokus pada transformasi teknologi, transformasi budaya, serta pencegahan dan penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan agar Perusahaan terus beradaptasi dan berinovasi dengan segala perubahan yang terjadi sehingga mampu melahirkan inovasi-inovasi baru ditengah kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan.

A. **Fokus Pertama: Transformasi Teknologi**
   Menjawab tantangan perubahan era milennial dan digitalisasi serta selaras dengan transformasi bisnis yang sedang berjalan, Adira Finance mengembangkan infrastruktur terkait *Human Resource Information System* (HRIS) yang berbasis digital. Infrastruktur yang telah dikembangkan Perusahaan di tahun 2022 antara lain:

1. **Employee Apps – Super Apps**
   Smile Apps adalah aplikasi berbasis *mobile apps* yang dapat diunduh karyawan melalui Apps Store dan Playstore. Aplikasi ini menggabungkan semua aplikasi yang dibutuhkan karyawan sejak menjadi kandidat hingga keluar dari perusahaan melalui sistem *single Portal* atau *Single Sign On* (SSO). Smile Apps juga merupakan sarana media komunikasi internal perusahaan terhadap karyawan dimana Perusahaan dapat menginformasikan kegiatan dan berita terkini pada karyawan.
2. **Integrasi Sistem Payroll ke Bank**
   Untuk meningkatkan keamanan dan keakuratan dalam proses *payroll* dilakukan pengembangan integrasi *system* HR ke Bank. Dengan adanya integrasi antar *system* maka dapat meningkatkan keamanan dan dapat mengurangi proses *human error* saat proses pembayaran penggajian.
3. **Digital Signature**
   Proses otomatisasi dan *paperless* serta persetujuan dokumen dilakukan dengan *digital signature* sehingga dapat mempercepat proses atas persetujuan dokumen (SLA), seperti transaksi pengajuan permintaan tenaga kerja, pengajuan perubahan status karyawan, pengajuan proses promosi karyawan, dan sebagainya.
4. **HC Inventory System**
   Merupakan sistem inventaris barang-barang *non-capital* yang bersifat rutin dan cepat habis seperti alat tulis kantor, barang cetakan kantor, barang-barang promosi, barang-barang hadiah pelanggan dan lain sebagainya. Hal ini memudahkan Divisi HCGA dan *user* dalam melakukan proses pengajuan barang, pemantauan ketersediaan *stock*, manajemen penyimpanan di gudang sampai dengan pengendalian dan pelaporan penggunaan barang.
5. **Pengembangan Robotic Process Automation (RPA)**
   RPA dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan standar kerja karyawan. Dengan RPA, pekerjaan yang bersifat operasional dan berulang-ulang dalam skala besar dapat dilakukan secara otomatis sehingga tepat dan cepat. Hal ini membantu karyawan agar lebih fokus pada pekerjaan yang bersifat pengembangan. Pengembangan RPA di tahun 2022 difokuskan untuk proses rekrutmen khususnya untuk proses *sourcing* melalui *online portal* dari eksternal seperti Jobstreet, JobsDB dan LinkedIn; proses *assessment* karyawan baru; pendaftaran asuransi kesehatan; pengiriman kartu kesehatan; pengecekan pengiriman *souvenir* ke nasabah; dan juga pengembangan untuk proses validasi pembayaran ke vendor, sehingga bisa dilakukan secara online dan otomatis.
6. **Pembuatan Aplikasi Virtual Job Fair**
   Untuk memenuhi harapan para kandidat millennial untuk proses rekrutmen yang serba cepat, mudah, *simple* dan bisa bersifat online, maka dibuatkan satu aplikasi *Virtual Job Fair* yang bisa diakses oleh semua kandidat di seluruh Indonesia selama 24 jam. Aplikasi ini mendukung proses Rekrutmen secara online dan *realtime* dari mulai proses awal sampai dengan *hiring*.

B. Fokus Kedua: Transformasi Budaya

Fokus kedua terkait dengan budaya Perusahaan. Adira Finance secara aktif melakukan kegiatan dan upaya-upaya penguatan budaya Perusahaan secara tematik setiap tahunnya. Di tahun 2022, tema penguatan budaya perusahaan mengangkat "AIOP: Advance, Integrity, Obsessed & Professional."

Terkait *Advanced & Integrity*, terdapat peningkatan nilai dari survei OCHI 2022 dibandingkan tahun 2021 sehingga fokusnya adalah penguatan pada nilai-nilai tersebut. *Advanced & Integrity* merupakan nilai yang penting dalam peningkatan produktivitas di Adira Finance terutama dalam kesiapan menghadapi perubahan kondisi ekonomi pasca pandemi dan juga tren digitalisasi dari proses bisnis.

Obsessed yang diartikan sebagai bermental juara, merupakan salah satu nilai yang ada pada sistem budaya di Adira Finance. Nilai ini memiliki peran yang sangat vital di dalam pelaksanaan bisnis di perusahaan dari mulai tingkatan yang paling bawah sampai dengan level paling tinggi di perusahaan. Pentingnya penerapan prinsip *obsessed* ini perlu disosialisasikan ke seluruh karyawan, guna menjamin pola pikir militan, bermental juara serta pola pikir secara menyeluruh di semua karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-harinya.

Professional juga dirasakan sangat penting untuk karyawan supaya tetap memiliki semangat percaya diri dan berorientasi kepada pelanggan. Terlebih dengan orientasi kepada pelanggan yang menjadi fokus Adira Finance dengan adanya pelaksanaan *New Branch Model* (NBM). Maka dari itu, budaya professional perlu mendapatkan perbaikan agar pelaksanaan *improvement* bisnis dapat dijalankan di semua lapisan karyawan mulai dari staf hingga manajemen.

Untuk menjaga kerjasama antar karyawan dan juga mempertahankan semangat kebersamaan dalam menghadapi masa-masa sulit, Perusahaan terus melakukan berbagai aktivitas dan program yang dalam pelaksanaannya tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Beberapa aktivitas yang dilaksanakan adalah:

1. **Program Gerakan Manajemen turun ke Bawah (GEMBA)** yang dilaksanakan di wilayah dan menjangkau hampir seluruh level karyawan, *re-training* pelaksanaan fungsi dan *job description* karyawan, pemutaran video integritas, perbaikan aturan-aturan yang berkaitan pencegahan *fraud* dan lain sebagainya.
2. ***Virtual tour* keagamaan (untuk semua agama)** yang mengangkat beragam budaya dan agama dengan destinasi negara tertentu sehingga karyawan mendapatkan pengalaman religius dari agama masing-masing dan meningkatkan *engagement* terhadap Perusahaan yang pada akhirnya akan terbentuk perilaku yang menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.
3. **Direksi memberi dukungan kepada karyawan yang terdampak COVID-19.** Direksi memberikan doa, motivasi dan perhatiannya yang akan membuat karyawan maupun keluarga tetap bersabar dan bersemangat untuk cepat sembuh dan bersabar menghadapi pandemi COVID-19.
4. **Mulai membuka kembali aktivitas offline menuju endemi**, seperti : penyesuaian KS Perjalanan Dinas, Kebijakan doa pagi, kebijakan ad1ganza seperti olahraga dan kebijakan event tatap muka lainnya dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan serta mendorong pemenuhan vaksinasi booster di karyawan.
5. **Pelaksanaan Lomba & Kegiatan Spesifik untuk Peningkatan dan Perbaikan Value AIOP di Cabang hingga Regional** dalam bentuk Lomba Video Penerapan Value, Lomba Cerita Gardira, Sharing Kepala Wilayah (Kawil) dan Kepala Cabang (BM) mengenai *Value* serta Lomba Poster Sosialisasi *Value*.

C. Fokus Ketiga: Pencegahan dan Penanganan COVID-19 dan Mempersiapkan Karyawan Memasuki Masa Endemi

Dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19, Adira Finance terus berusaha untuk tetap bisa menjaga dan melindungi kesehatan semua karyawan melalui program-program pencegahan dan penanganan COVID-19 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat, melakukan sosialisasi dan mengadakan kampanye regulasi new normal sejalan dengan penerapan 5M protokol kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah dan gugus tugas nasional COVID-19.
2. Membuat tim Gugus Tugas COVID-19 Perusahaan untuk penanganan dan pendampingan unit bisnis yang terdampak COVID-19 dan bekerja sama dengan divisidivisi terkait.
3. Memberikan fasilitas penunjang karyawan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Perusahaan seperti pemberian vitamin, masker, handsanitizer, sarung tangan, pembuatan pembatas acrylic untuk layanan pelanggan, penyediaan dan penggunaan wajib alat deteksi suhu dan lain sebagainya.
4. Memberikan fasilitas penunjang karyawan dalam rangka upaya penanganan penyebaran COVID-19 di Perusahaan seperti melakukan tracking dan testing COVID-19 atas karyawan terdampak, bekerja sama dengan Rumah Sakit untuk penanganan rawat inap karyawan, bekerja sama dengan hotel untuk isolasi karyawan, bantuan kebutuhan vitamin, obat dan konsumsi karyawan terdampak yang menjalankan isolasi mandiri di rumah.

Perusahaan juga berupaya mempersiapkan karyawan memasuki masa Endemi COVID-19 dengan melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut :

- **Terus mendorong dan memfasilitasi percepatan vaksin booster untuk semua karyawan**. Hal ini dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ke-3 seperti Pemerintah Daerah, POLRI, Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan pihak ketiga lainnya.
- **Membuat regulasi internal memasuki masa endemi**, untuk memberikan ruang kepada karyawan melakukan aktivitas bisnis, operasional dan kegiatan yang berkaitan dengan keakraban secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.

JUMLAH KARYAWAN 2022

Hingga 31 Desember 2022, jumlah karyawan Adira Finance mencapai 17.301 orang, sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Adapun informasi mengenai jumlah karyawan yang ditampilkan secara komparatif mencakup jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, telah disampaikan pada pembahasan Profil Perusahaan.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Adira Finance menggunakan kriteria yang ketat dalam memilih calon-calon yang terbaik untuk posisi-posisi yang ada, memastikan adanya objektivitas dan ketidakberpihakan dalam proses rekrutmen guna mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan peluang bagi angkatan kerjanya. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur maupun tenaga kerja paksa, dan di tahun 2022 proses rekrutmen difokuskan pada pencarian kandidat-kandidat yang dapat mendukung kebutuhan inovasi digital Perusahaan dan menyelaraskannya dengan kebijakan strategisnya.

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk mendukung jabatan-jabatan dan fungsi yang dibutuhkan secara bisnis. Hal ini meliputi:

- Rekrutmen untuk kaderisasi, terutama untuk posisi-posisi seperti *Management Trainee* (MT) *Digital*, MT Teknologi Informasi (TI) maupun MT *Business Analyst*;
- Rekrutmen yang dilakukan secara selektif di titik dan lokasi tertentu untuk mendukung pengembangan organisasi dan bisnis seperti kebutuhan rekrutmen tim Digital Bisnis, Rekrutmen tim IT, Rekrutmen tim *Collection*, Rekrutmen untuk Sales, Rekrutmen untuk *Operation Support* dan Rekrutmen untuk *Business Analyst*
- Program nasional secara terjadwal melakukan aktivitas *sourcing* untuk menjaga ketersediaan *data base* atas jabatan-jabatan tertentu, di lokasi tertentu yang masih membutuhkan dukungan operasional dan bisnis perusahaan.
- Percepatan rekrutmen, melalui proses *online portal*, untuk memastikan proses dan SLS yang terkontrol dengan baik.
- Menyelenggarakan Virtual Job Fair Adira Finance, dimana kandidat dapat mengikuti proses rekrutmen dari melihat lowongan kerja yang telah ditampilkan sampai dengan proses tahap rekrutmen secara online selama 24 jam dan bisa dilakukan dari jarak jauh dimana saja;
- Pengembangan strategi pola rekrutmen baru melalui *freelancer*
- Memberikan pemberdayaan kepada semua karyawan untuk ikut serta memberikan referensi kandidat melalui Program Referral

Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu setiap karyawan mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Untuk itu, setiap tahun Corporate University melakukan proses *Talent Identification, Talent Mapping* untuk seluruh *leader*, dan IDP untuk karyawan-karyawan dengan kriteria tertentu. Proses ini dilakukan agar Perusahaan memiliki peta *talent* karyawan, *Bench Strength Program*, dan *Succession Planning Program*.

Hal ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan selalu memiliki *talent* apabila terdapat proses rotasi, promosi, pengunduran diri ataupun memasuki masa purnabakti. Dari sisi karyawan, hal ini dilakukan untuk memastikan karyawan mendapatkan pengembangan yang sesuai dan mempunyai *career path* selama bekerja di Perusahaan.

Hal lain yang dilakukan Perusahaan terkait proses pengembangan karir di tahun 2022 adalah persiapan sistem *specialist-generalist*, sehingga karyawan dengan fungsi tertentu bisa mendapatkan pengembangan dan jalur karir yang lebih tepat.

Selama tahun 2022, Adira Finance telah merekrut karyawan baru sebanyak 2.046 orang. Dari jumlah tersebut berdasarkan tingkat pendidikan, 70,5% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 13,10% tingkat Diploma, dan sisanya 16,42% merupakan pasca sarjana, SLTA dan SLTP. Berdasarkan usia, rata-rata karyawan yang direkrut Perusahaan berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18-25 tahun sebesar 25,61%, usia 26-35 tahun sebesar 69,11%, dan sisanya usia 36-55 tahun sebesar 5,3%.

Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai Berdasarkan Gender

Deskripsi	2020			2021			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Baru	1.067	126	1.193	2.153	345	2.498	1.605	441	2.046
Pegawai Keluar	1.823	626	2.449	1.558	271	1.829	1.539	299	1.838

Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai Berdasarkan Age Group

Deskripsi	2020				2021				2022			
	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Jumlah	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Jumlah	<30 Tahun	30-50 Tahun	>50 Tahun	Jumlah
Pegawai Baru	752	437	4	1.193	1.557	940	1	2.498	1.366	679	1	2.046
Pegawai Keluar	1.163	1.259	27	2.449	573	1.237	19	1.829	638	1.174	26	1.838

Rincian Rekrutmen & *Turnover* Pegawai Berdasarkan Region

Deskripsi	2020				2021				2022			
	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah	Region 1	Region 2	Region 3	Jumlah
Pegawai Baru	287	684	222	1.193	501	1.513	484	2.498	243	1.461	342	2.046
Pegawai Keluar	495	1.464	490	2.449	449	1.037	343	1.829	374	1.140	324	1.838

Keterangan:
Region 1 : Sumatera 1, Sumatera 2
Region 2 : Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur
Region 3 : Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya kepada para kandidat terbaik untuk bergabung dan berkarir di Perusahaan. Wujud atas penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja diterapkan pada seluruh proses manajemen SDM, dari praktik perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktik penugasan, evaluasi kinerja, dan praktik pemberian kompensasi.

Adira Finance memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karir tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, serta karakteristik individual lainnya, termasuk dalam hal disabilitas, sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik di internal maupun eksternal.

Dalam pengembangan karir, Adira Finance tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi. Setiap karyawan dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Setiap karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan. Selain itu, karyawan *outsourcing* juga diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir mereka di Adira Finance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Strategi dan kebijakan Perusahaan di bidang SDM sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dalam salah satu pasalnya, regulasi tersebut mengamanatkan adanya kebijakan pengembangan kemampuan dan pengetahuan tenaga kerja di perusahaan pembiayaan.

Pengembangan SDM Adira Finance ditujukan untuk meningkatkan kompetensi sesuai tuntutan fungsi jabatan masing-masing, mendukung program transformasi bisnis dengan menyelenggarakan program-program peningkatan pemahaman dan keterampilan agar transformasi bisnis berjalan lancar. Hal lain juga yang terus dilakukan adalah pembekalan untuk para pimpinan dan calon pimpinan untuk terus menjaga kesinambungan perusahaan, mulai dari jajaran paling rendah hingga paling tinggi, melalui program *management trainee* maupun program pengembangan sesuai dengan level jabatan karyawan.

Di tahun 2022, sebagian besar pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara digital, baik menggunakan aplikasi digital maupun kelas virtual. Adira Finance terus melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan digital untuk mendukung percepatan dan perluasan program pelatihan dan pengembangan dengan berbagai metode yang variatif.

Seiring dengan membaiknya kondisi akibat pandemi COVID-19, metode pelatihan offline mulai dibuka kembali. Dengan demikian maka pemilihan metode lebih bervariasi memakai offline, online ataupun hybrid sesuai dengan efektivitas dan efisiensi.

Di Adira, program pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kompetensi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Beberapa program *refreshment* telah dilakukan untuk mempertahankan pengetahuan dan pemahaman karyawan. Tidak selalu dalam bentuk kelas, program-program *refreshment* ini dapat disampaikan dalam berbagai macam bentuk seperti kompetisi gamifikasi, *podcast*, kuis dan infografis. Selain dari program *refreshment*, program-program yang berhubungan dengan pola pikir digital, desain pemikiran dan juga *agile thinking* & metode scrum juga telah dilakukan, guna menjawab tantangan dari dunia yang semakin digital dan juga kebutuhan lain terkait *customer-centric*.

Pengembangan *leader* juga tetap menjadi fokus Adira Finance, termasuk untuk *leader* masa depan. Selain pengembangan untuk pimpinan yang dipromosi dari dalam, di tahun 2022 telah dijalankan program *management trainee* untuk *digital business* dan *business analytic*. Program pembekalan *Talent Pool* juga menjadi inisiatif pengembangan *Leader* di Adira Finance.

Program pelatihan juga dilakukan sebagai bagian dari *change management* untuk mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam implementasi proyek-proyek transformasi, seperti kolaborasi, *business process re-engineering, customer relationship management* dan pembiayaan bisnis alat berat.

Di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Adira Finance memastikan untuk selalu *comply* dengan aturan terkait sertifikasi pembiayaan dan modul-modul yang diwajibkan di POJK. Adira Finance juga membentuk kultur inovasi dengan memperkenalkan innobox atau kotak saran inovasi dan *improvement*.

Pada tahun 2022, Adira Finance meluncurkan innobox atau kotak masukan untuk inovasi dan perbaikan guna menumbuhkan budaya inovatif di lingkungan Perusahaan.

Adira Corporate University

Didirikan sejak tahun 2015, Adira Corporate University merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam memastikan penyediaan dan pengembangan talent secara berkelanjutan serta tepat sasaran, sekaligus memastikan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

Di dalam proses pengembangan kompetensi yang dibutuhkan, baik yang sifatnya *upskilling* ataupun *reskilling*, Adira Corporate University berfokus kepada pengembangan *Learning* Ecosystem melalui pilar FMA (*Faculty Member of Adira*), pilar *Digital Learning* (yang menyediakan beragam kanal pembelajaran sesuai dengan gaya belajar seseorang), dan *Learning Culture*.

Secara khusus untuk meningkatkan kapabilitas di sisi digital, Adira Corporate University membuat School of Digital di tahun 2022 sebagai bentuk strategi akselerasi peningkatan kompetensi digital baik yang bersifat bisnis digital, antara lain teknikal ataupun literasi digital.

Adira Corporate University juga berfungsi untuk memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kinerja dan kemampuan potensi karyawan melalui *Talent Supply Management* yang berada di dalam organisasi Corporate University.

Adira Corporate University juga aktif mendukung pemerintah untuk melakukan program Literasi Keuangan kepada masyarakat luas. Dimana di tahun 2022, Adira Corporate University juga mulai menjangkau beberapa daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) untuk melaksanakan program Literasi Keuangan.

Dari segi hal organisasi, Adira Corporate University fokus kepada penataan kembali (*realignment*) beberapa sub organisasi sebagai cikal bakal konsep Generalist Specialist yang sedang dipersiapkan.

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta dan Level Jabatan*		
		Senior Management	*Middle Management*	*Junior & Non Management*
Kualifikasi	Mempersiapkan kompetensi pemegang jabatan sesuai level kepangkatan tertentu	-	583	3.511
Mandatory	Memberikan wawasan dan pengetahuan yang wajib dipahami oleh karyawan agar dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memastikan keberlangsungan usaha melalui tata cara kelola perusahaan yang baik dan mitigasi risiko	36	2.328	39.967
Fungsional	Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai fungsi jabatan	258	4.168	73.416
Transformasi	Mempersiapkan kompetensi karyawan dalam menjalankan program transformasi perusahaan	14	642	32.657
Tambahan	Optimalisasi potensi karyawan sehingga menjadi pribadi dan karyawan yang lebih efektif	623	4.366	10.382

BIAYA/INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2022, Adira Finance telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebanyak 395 program pelatihan yang terdiri dari program peningkatan kompetensi, program training transformasi, program *compliance, knowledge management event*, serta *external training*.

Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 127.779 peserta. Total investasi pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp 64,7 miliar, naik 583% y/y dari tahun 2021 sebesar Rp11,1 miliar. Kenaikan ini merupakan dampak dari dimulainya kegiatan *training* dan *workshop* yang dilakukan secara offline, serta penambahan beberapa program pelatihan baru dan program *leadership series*.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan nilai-nilai etika dan norma-norma yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh Manajemen dan Karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan menjalin hubungan dengan pelanggan, rekan sekerja maupun pihak ketiga.

Isi Kode Etik Adira Finance menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari terkait etika kerja didalam melayani nasabah, hubungan dengan rekan sekerja maupun pihak ketiga, dengan benturan kepentingan, pengelolaan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, anti pencucian uang, dan pendanaan terorisme.

Untuk memastikan kode etik Perusahaan senantiasa ditaati oleh seluruh pemangku kepentingan, beberapa upaya telah dilakukan oleh Adira Finance, antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan edukasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui pembagian buku Peraturan Perusahaan dan Kode Etik;
- Membuka saluran atau akses pelaporan bagi seluruh karyawan apabila ditemukan pelanggaran kode etik seperti melalui mekanisme *whistle blower system* (WBS) maupun pelaporan ke atasan dan bagian-bagian yang berkompeten seperti *Human Capital, anti-fraud management*, dan lain-lain.
- Semua pembuatan regulasi seperti memo internal dan ketetapan sementara harus merujuk dan tidak boleh bertentangan dengan Kode Etik

BUDAYA KORPORAT

Nilai-nilai budaya perusahaan menjadi pedoman untuk berperilaku sehari-hari bagi Manajemen dan Karyawan dalam menajalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai visi dan misi perusahaan.

Nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan dikenal dengan Prinsip dan Perilaku ADIRATOP (*Advance, Discipline, Integrity, Reliable, Accountable, Teamwork, Obsessed* dan *Professional*).

Adira Finance mengimplementasikan berbagai program keterikatan karyawan sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan SDM yang berkualitas, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan.
- Karyawan mendapatkan penghargaan sesuai prestasi dan kontribusi.
- Kinerja Karyawan dievaluasi secara objektif dan berkala.
- Menerapkan sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif.
- Mendukung keberadaan komunitas di dalam perusahaan, antara lain seperti komunitas olahraga, kerohanian, dan lain lain yang dapat membangun semangat kebersamaan, sportivitas dan meningkatkan produktivitas karyawan secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari penerapan budaya Perusahaan dan untuk meningkatkan produktivitas juga kesejahteraan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Perusahaan guna memelihara dan membangun hubungan yang harmonis di lingkungan kerja bersama perwakilan karyawan.

Adira melakukan menanamkan budaya Perusahaan yang bersifat *customer centric* serta pemahamannya kepada karyawan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- Mengadakan *workshop* "Learning with CEO (LWC)" yang dibawakan langsung oleh CEO Adira Finance. *Workshop* ini memberikan pemahaman terkait *mindset*, strategi, dan fokus pelayanan Perusahaan yang bersifat *customer-centric*. Peserta dari *workshop* ini meliputi karyawan pada tingkat manajer keatas;
- Mensosialisasikan *customer-centric culture* kepada semua karyawan secara nasional melalui webinar tematik;
- Proyek-proyek yang terlibat dalam pengembangan produk, aplikasi, dan regulasi yang dianggap bersifat *customer-centric* untuk memberi kemudahan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman (*happiness*) untuk semua pengguna/*user*, baik pelanggan internal (karyawan) maupun pelanggan eksternal (nasabah, *dealer* dan semua pemegang kepentingan lainnya);
- Sosialisasi regulasi, pelatihan, perubahan organisasi dalam rangka memberikan pemahaman, perubahan pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan karyawan yang disertai dengan penerapan prinsip *customer-centric* baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.

ADIRA HAPPINESS PROGRAM

Program Adira Happiness (AHA Program) pertama kali diinisiasi oleh Departmen SDM sejak tahun 2019, program ini bertujuan untuk membentuk Adira Finance sebagai sebuah *Happy Organization*. Pada akhirnya dapat menghasilkan *Happy Customer* sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi *Customer-centric Organization*.

Pada tahun 2022, fokus dari AHA Program adalah masih menanamkan *mindset happiness* kepada seluruh Gardira. Hal ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu webinar AHA yang didorong dari kantor pusat, diskusi rutin dengan para AHA Bosque (*change agent* AHA) sebagai bentuk monitoring

implementasi program happiness, program aktivasi happiness di masing-masing titik AHA Bosque dan yang terakhir adalah program Bosque get Bosque. Semua aktivitas ini diharapkan dapat membentuk mindset happiness di karyawan Adira Finance.

Untuk lebih meningkatkan dan mempercepat proses internalisasi program ini, Adira Finance juga sedang membuat HR Superapps yang berisikan fitur-fitur happiness yang diharapkan bisa menjawab kebutuhan karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Adira Finance berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Perusahaan, untuk memastikan terwujudnya dan terpenuhinya perlindungan terhadap kepentingan, hak serta kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adira Finance juga menjamin bahwa seluruh kegiatan Perusahaan melalui Direktorat Manajemen SDM telah mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna mengurangi potensi terjadinya pelanggaran hak asasi dan hubungan industrial.

Tujuan akhir pengaturan hubungan industrial di Perusahaan adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, Adira Finance juga menempatkan karyawan/perwakilan karyawan sebagai mitra strategis dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Setiap kuartal, Perusahaan mengadakan program Employee Engagement Gathering (EEG) yang diikuti supervisor di tiap unit kerja. EEG ini ditujukan untuk lebih mengakrabkan dan meningkatkan kerjasama tim, khususnya diantara karyawan yang memiliki fungsi-fungsi kunci di setiap unit kerja. Program GEMBA (Gerakan Manajemen Turun Kebawah) juga membuka ruang diskusi dan sosialisasi atas semua masukan, harapan, keluhan dari semua karyawan kepada manajemen puncak.

Secara berkala, Adira Finance bersama perwakilan karyawan melakukan pertemuan baik formal maupun informal. Sepanjang tahun 2022, Adira Finance dan perwakilan karyawan telah melakukan pertemuan formal yang bersifat rutin sebanyak 1 kali setiap bulannya di masing-masing unit bisnis baik secara langsung maupun secara virtual. Selain itu, ada juga pertemuan-pertemuan di tingkat Regional dan Kantor Pusat yang dibuat sebagai bagian dari *employee involvement* seperti: kegiatan *employee gathering* di regional, Program Festival Kreatif Lokal, ADVAGANZA (Pekan Olahraga dan Seni), *Midyear Meeting* dan lain sebagainya.

Perwakilan karyawan juga terlibat di dalam perumusan perubahan dan pembaharuan Peraturan Perusahaan setiap 2 tahun sekali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Tahun 2022 ini, Adira Finance juga secara aktif melakukan perubahan-perubahan mekanisme pengaturan hubungan industrial di perusahaan menyesuaikan dengan adanya Undang-undang Cipta Kerja (Ciptaker) dan mensosialisasikannya kepada semua karyawan.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Tingkat *turnover* Perusahaan terjaga dengan baik, di mana tahun 2022 mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun 2021. Adira Finance berhasil mencapai perbaikan tingkat *turnover* karyawan yang terjaga sebesar 10,7% di mana pencapaian di tahun 2021 tercatat sebesar 11,1%.

Perusahaan berusaha menjaga agar tingkat *turnover* karyawan (*regretted attriton*) berada pada level yang baik melalui:

- Perumusan *action plan* berdasarkan hasil *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilakukan pada awal tahun 2022 dan dijalankan pada tahun itu juga;
- Peninjauan kembali atas target produktivitas dan skema remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi (khususnya untuk karyawan lapangan);
- Mengadakan sesi dan kegiatan motivasional kepada karyawan secara nasional yang melibatkan Direksi langsung dan vendor/motivator yang di tunjuk seperti kegiatan Gemba, webinar motivasi, surat Direksi dan lain sebagainya.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Secara berkelanjutan, Adira Finance mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi remunerasi sebagai berikut:

- Mendukung sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
- Mendorong kinerja individu dan tim.
- Mempertahankan karyawan dengan kinerja yang baik.
- Kewajaran dengan *peer group*.

Adira Finance menerapkan sistem meritokrasi atau penghargaan prestasi kerja atau *merit system* dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan Ketenagakerjaan dan Pengupahan dan UU Ciptaker. Dengan sistem tersebut, Adira Finance memberikan penghargaan pada karyawan sesuai jabatannya, kompetensinya dengan memperhatikan kinerja tiap individu.

Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan ketenagakerjaan untuk karyawan tetap maupun kontrak.

Employee Benefits

No.	Komponen Remunerasi	Status Karyawan	
		Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
1.	Gaji Pokok	v	v
2.	Tunjangan Makan	v	v
3.	Tunjangan Transport	v	v
4.	Tunjangan Profesi	v	v
5.	Tunjangan Site	v	v
6.	Tunjangan Hari Raya	v	v
7.	Tunjangan Cuti Tahunan	v	v
8.	Tunjangan Cuti Besar	v	x
9.	Tunjangan Kesra	v	x
10.	Upah Kerja Lembur	v	x
11.	Pesangon (UU No.13/2003)	v	x
12.	Program Pensiun	v	x
13.	Asuransi Kesehatan	v	v
14.	BPJS Kesehatan	v	v
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
19.	Cuti Tahunan	v	v
20.	Cuti Besar	v	x
21.	Cuti Ibadah	v	v
22.	Cuti Melahirkan	v	v

Di tahun 2022 sejalan dengan kondisi pandemi, Adira Finance melakukan *review* terhadap skema Remunerasi dan target kinerja yang berhubungan dengan remunerasi karyawan menyesuaikan dengan kondisi pandemi.

TINGKAT KEPUASAN KARYAWAN

Adira Finance melaksanakan survei tingkat kepuasan karyawan melalui *Employee Engagement Survey* (EES) secara berkala untuk mendukung suasana kerja yang kondusif dan dapat mendorong produktivitas. Pencapaian Index *Employee Engagement Survey* (EES) Adira Finance Tahun 2022 masih sangat baik, yaitu mencapai 92,6% dari target semula 80% (tercapai 112,9%). Melalui survei ini, manajemen dapat memahami tingkat kepuasan karyawan, tingkat keterikatan karyawan kepada perusahaan, keinginan untuk mempromosikan Perusahaan kepada orang lain, dan posisi Perusahaan di pasar.

Secara rutin, Adira Finance juga melakukan survei *Organization Culture Index* (OCI) untuk mengukur tingkat kesehatan budaya organisasi Perusahaan. Sehingga Perusahaan bisa tetap memastikan tingkat budaya organisasi berada pada kategori index yang *fit* untuk menunjang operasional dan meningkatkan produktivitas di tengah-tengah persaingan usaha. Nilai dari *Organizational Culture Index* (OCI) tercatat sebesar 6% dari 8%, yang artinya Adira Finance memiliki energi negatif yang cukup rendah di dalam organisasi.

Adira Finance memiliki program kesehatan yang bernama *Wellness Program*, yaitu berupa program asuransi kesehatan bagi karyawan untuk menunjang kesehatan karyawan di lingkungan Perusahaan. Melalui program ini, Adira Finance menggalakkan *medical check-up* bagi karyawan secara rutin. Sebagai program pendukung kesehatan ini, Adira Finance juga senantiasa melakukan sosialisasi kesehatan untuk membangun budaya hidup sehat, baik melalui program-program *workshop*, seminar, poster-poster, dan lain-lain.

Nilai OCHI dikategorikan baik apabila berada di bawah 10%, dan untuk menurunkan nilai OCHI-nya, Adira Finance telah mengadakan berbagai acara seperti program pengembangan budaya *Business As Usual* (BAU), acara spiritual Adira, pembinaan wakil karyawan untuk menampung aspirasi karyawan dari tiap kantor regional, *roadshow* tahunan GEMBA yang dilakukan secara offline dan dibawakan oleh CEO saat ini, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan hobi karyawan.

TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI 2023

Hingga akhir tahun 2022, jumlah tenaga kerja Adira Finance sebesar 17,3 ribu karyawan sedangkan pada tahun 2021 mencapai 17,1 ribu karyawan. Jumlah ini disesuaikan dengan pertumbuhan bisnis dan jumlah kebutuhan tenaga kerja masing-masing divisi. Realisasi biaya gaji dan tunjangan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,3 triliun, naik 9,8% y/y dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.098,2 miliar.

Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kompetensi pengembangan karyawan sehingga menciptakan SDM terbaik yang berkualitas sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menargetkan jumlah *training days* pada tahun 2022 mencapai 102.500 hari dengan realisasinya sebanyak 111.690 hari.

Training coverage cukup tinggi pada tahun 2022 yakni sebesar 85,3% untuk fungsi *Sales and Service*, 95,7% untuk fungsi *Credit*, 83,7% untuk fungsi *Collection*, 62,6% untuk fungsi *Support* dan *Head Office*, 89,2% untuk fungsi *Operation*. Pelaksanaan *training coverage* untuk mendukung peningkatan pemahaman dan keterampilan SDM agar transformasi bisnis Adira Finance dapat berjalan lancar.

Realisasi biaya investasi pelatihan dan pengembangan yang dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2022 berada di angka 2,8% dari *man power cost* Perusahaan. Angka ini di atas minimal target 2,5% karena adanya kebijakan relaksasi dari OJK.

Memasuki tahun 2023, Adira Finance memproyeksikan jumlah tenaga kerja yang akan lebih stabil, mengingat pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi COVID-19 masih berlangsung. Perusahaan juga akan melanjutkan inisiatif peningkatan produktivitas karyawan yang telah dilakukan perusahaan di tahun 2022. Sementara itu, biaya gaji dan tunjangan di tahun 2022 diperkirakan akan mengalami kenaikan sesuai dengan kenaikan UMR sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

RENCANA STRATEGIS 2023 DAN ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Memasuki tahun 2023, Adira Finance dihadapkan dengan berbagai tantangan yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia seperti:

- Perubahan proses bisnis di masyarakat sebagai dampak transisi dari pandemi COVID-19 menjadi endemi;
- Meningkatnya ekspektasi karyawan terhadap digitalisasi dan otomatisasi proses;
- Ekspektasi Perusahan terhadap kemampuan karyawan untuk dapat bekerja secara mandiri dengan tetap menjaga kualitas dan kinerja di tengah kondisi yang kurang kondusif;
- Meningkatnya *hijacking* karyawan, khususnya untuk jabatan-jabatan tertentu dengan tingkat permintaan yang tinggi seperti digital, teknologi informasi dan *business analyst*.

Untuk itu, Adira Finance akan menjalankan strategi dan fokus menghadapi tantangan 2023 antara lain:

1. Mendukung *business analytics* untuk meningkatkan retensi pelanggan;
2. Menerapkan strategi *customer-centric*;
3. Penyediaan dan pengembangan sistem operasional lebih digital dan otomatisasi;
4. Menjaga tingkat produktivitas karyawan dengan melakukan *monitoring* produktivitas secara rutin;
5. Mengembangkan *sourcing channel* yang berbasis digital dan online proses, untuk menjaga ketersediaan *database* kandidat karyawan dengan kompetensi baik sesuai kebutuhan bisnis dan operasional;
6. Tetap menjalankan semua kegiatan dan program-program penguatan *culture* yang telah ada saat ini dengan konsep *hybrid*, sebagai upaya mempersiapkan kegiatan yang bersifat offline dimasa endemi; dan
7. Melakukan peninjauan kembali sistem remunerasi dan insentif yang mendorong produktifitas dan menyesuaikan dengan perubahan proses bisnis di jabatan-jabatan yang penting.

Adira Finance juga akan menjalankan fokus, strategi dan kegiatan dari sisi pengembangan organisasi, sebagai berikut:

1. Mengembangkan organisasi *customer-centric* agar penyelarasan organisasi dan *performance* yang berkaitan dengan *customer-centric* dan *channeling* dapat terus ditingkatkan.
2. Melanjutkan pelaksanaan *job evaluation* dan penerapan hasilnya untuk menyesuaikan dengan perubahan organisasi, terutama fungsi-fungsi baru yang dibentuk sesuai strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan mengembangkan standar produktivitas yang disesuaikan dan mempertimbangkan pencapaian bisnis dan implementasi insiatif transformasi serta karakteristik area untuk lebih mengoptimalkan produktivitas.
4. Melanjutkan proses pembuatan jalur karir *Generalist* dan *Specialist* untuk mengakomodir kebutuhan organisasi dan pengembangan karir di Adira Finance.

Strategi utama pengembangan SDM di Adira Finance akan berfokus pada pembangunan kapabiltas SDM untuk menghadapi tantangan industri dan bisnis masa kini maupun masa mendatang, antara lain:

1. Mengembangkan *mindset* dan kompetensi terkait strategi, transformasi bisnis, dan teknologi digital.
2. Menjalankan program-program untuk membantu karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalani perubahan bisnis, proses dan sistem.
3. Pendalaman *skill* melalui program-program refreshment dan pengayaan.
4. Pengembangan *learning ecosystem*, baik meningkatkan pemberdayaan FMA (*Faculty Member of Adira/trainer internal* Adira), upgrading dan penambahan fitur aplikasi.
5. Menerapkan budaya yang mendukung inisatif bisnis, inovasi, serta *culture* yang membuat karyawan termotivasi dan produktif (Adira Happiness Program).
6. Memperkuat pembelajaran digital, mengembangkan metode berbasis digital, serta kerja sama dengan learning partner dari eksternal.





TEKNOLOGI INFORMASI



Adira Finance terus melanjutkan tranformasi digital untuk mendukung upaya Perusahaan dalam memenuhi ekspetasi pelanggan yang dinamis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung inovasi produk dan layanan .

Teknologi Informasi (TI) merupakan komponen penting untuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi bisnis jangka pendek maupun jangka panjang. Menyadari pentingnya hal ini, Adira Finance secara strategis mengintegrasikan aplikasinya untuk meningkatkan strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ini termasuk namun tidak terbatas pada, memaksimalkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, membantu pertumbuhan bisnis, mengurangi risiko operasional, memberikan keuntungan kompetitif, dan tetap berada di garis depan industri keuangan.

Penerapan TI yang optimal juga mendorong perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam industri keuangan yang semakin kompetitif. Adira Finance selalu berinovasi, melalui penggunaan dan pengembangan TI terbaru, dalam mendukung transformasi bisnis berbasis digital yang memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan bagi konsumen dan mitra bisnis.

CETAK BIRU TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam mendukung kebijakan strategis Perusahaan, Adira Finance melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) secara berkelanjutan melalui implementasi infrastruktur Teknologi Informasi yang andal dan fleksibel, tata kelola yang baik, dan didukung organisasi Teknologi Informasi yang kuat dan kompeten.

Cetak Biru Teknologi Informasi Adira Finance dilaksanakan untuk mendukung seluruh proses kegiatan usahanya, meliputi pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis setelah peluncuran produk, data, keamanan, organisasi anggaran biaya, serta manajemen risiko. Strategi cetak biru tersebut memetakan seluruh inisiatif yang terkumpul di Adira Finance terkait perkembangan dan ketersediaan Teknologi Informasi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Adira Finance memperbaharui Cetak Biru Teknologi Informasi secara berkala, sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Adira Finance mengadopsi berbagai standar implementasi Teknologi Informasi yang diakui industri, di antaranya:

- Control Objective for Information and Related Technology (COBIT), Information Technology Integrated Library, dan POJK Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan *Non-Bank*, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
- The Open Group Architecture Foundation (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.

STRATEGI, FOKUS DAN KEBIJAKAN DI TAHUN 2022

Implementasi pengembangan teknologi informasi di tahun 2022 berfokus pada tiga strategi utama yaitu ketangguhan dan keunggulan operasional, pengembangan dan pertumbuhan bisnis, serta transformasi bisnis dan digitalisasi proses secara berkelanjutan.

Dari aspek operasional, Adira Finance telah melakukan implementasi sistem untuk mendukung operasional dan transaksi berdasarkan Qanun Syariah di Aceh sejak awal tahun 2022.

Selain itu, untuk memastikan kelancaran transaksi, peningkatan layanan jaringan teknologi informasi di seluruh cabang juga terus dilakukan secara bertahap & berkelanjutan sepanjang tahun 2022 melalui implementasi teknologi jaringan berbasis SDWAN (*software-defined wide area network*).

Dalam rangka membangun loyalitas konsumen, maka berbagai upaya otomasi dan digitalisasi layanan dan proses bisnis terus dilakukan untuk menciptakan pengalaman terbaik bagi konsumen. Otomasi dan digitalisasi ini meliputi proses akuisisi konsumen, retensi konsumen, penagihan cicilan, pembayaran cicilan, dan berbagai proses bisnis lainnya secara berkelanjutan.

Mendukung rencana pengembangan bisnis pembiayaan alat berat maupun membangun ekosistem otomotif bersama dengan Bank Danamon dan MUFG, sistem teknologi informasi pendukung juga telah disiapkan dan digunakan secara bertahap.

INOVASI TI 2022

Berbagai langkah inovasi pemanfaatan teknologi informasi terus dilakukan di tahun 2022 untuk meningkatkan kemudahan bagi konsumen, mitra usaha maupun perbaikan proses kerja internal.

Aplikasi berbasis mobile terus dikembangkan dan ditambah untuk mempermudah akses kepada layanan pembiayaan Adira Finance. Sesuai rencana bisnis untuk BPR (*Business Process Reengineering*), maka disediakan aplikasi Adira1Partner versi aplikasi mobile secara bertahap untuk mitra usaha seperti dealer, merchant, AXI maupun keday.

Orientasi bisnis Adira Finance yang mengutamakan kepuasan konsumen dan pelayanan maksimal juga diwujudkan melalui layanan digital aplikasi mobile Adiraku 2.0 yang telah dliuncurkan sejak tahun 2021. Transformasi digital Adira Finance tersebut didukung dengan adanya integrasi layanan digital didalamnya seperti momobil untuk *e-commerce* mobil, momotor untuk *e-commerce* motor, dan juga pembiayaan untuk elektronik dan perabot rumah tangga.

Aplikasi AdiraKu juga terus dikembangkan untuk memberikan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh konsumen. Selama tahun 2022, ada fungsi atau fitur tambahan seperti pembelian dan perpanjangan asuransi, pembukaan rekening tabungan Danamon dengan disertai fitur direct debit, penambahan e-Wallet, dan bahkan permainan sederhana untuk menghilangkan kejemuan.

Berbagai inisiatif lain terkait intelligent automation terus digulirkan yaitu melakukan otomasi berbagai proses bisnis dengan didukung teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan pembelajaran mesin (*machine learning*).

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Seiring dengan dominannya peran teknologi digital dalam kehidupan kita sehari-hari, Adira Finance berupaya untuk memperluas jangkauan basis konsumennya melalui penggunaan platform digital yang dimilikinya. Maka dari itu, kebijakan dan strategi Perusahaan bertumpu pada transformasi digital yang berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan kemampuan teknologi informasi (TI) dalam memberikan layanan yang bersifat *customer-centric*, serta mengutamakan kenyamanan dan kecepatan dalam melayani konsumen.

Adira Finance terus memanfaatkan ruang digital untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan pada penyaluran pembiayaan, meskipun pandemi telah berangsur menjadi endemi. Perusahaan juga telah mengembangkan strategi bisnis lainnya sambil tetap waspada guna mengambil keuntungan dari peluang dan risiko yang sedang terjadi maupun potensial dalam lingkungan paska-pandemi.

Selain itu, Adira Finance selalu siap dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi ekspetasi konsumen. Perusahaan terus melanjutkan investasi pada teknologi informasi dengan mempercepat digitalisasi, terutama selama masa pandemi. Diluncurkan pada masa pandemi, Adiraku telah diunduh sebanyak 3,7 juta kali, dan 1,1 juta orang telah melakukan registrasi pada aplikasi ini. Adiraku adalah aplikasi *mobile* yang dapat digunakan oleh pengguna yang sudah teregistrasi sebagai cabang digital yang menyediakan berbagai layanan seperti pengajuan pembiayaan, pembayaran angsuran, dan juga sebagai sarana untuk menghubungi agen layanan konsumen. Adira Finance juga telah meluncurkan AdiraPoint sebagai sistem poin *reward* dan program loyalitas bagi konsumen setia Adira Finance. Investasi Perusahaan dalam teknologi informasi sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menjadi organisasi yang bersifat *customer-centric*.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Adira Finance menjalankan Tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) untuk mendukung proses pengelolaan kepemimpinan, struktur organisasi, dan proses-proses yang berkelanjutan. Adira Finance berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan dalam penerapan digital bisnis di industri pembiayaan.

Untuk itu, Adira Finance terus memperkuat struktur tata kelola dan organisasi TI, meliputi:

- Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Adira Finance, yang bertanggung jawab menetapkan arah strategis dan proyek-proyek strategis TI;
- Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI;
- Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur yang membawahi Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek TI strategis; dan
- Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Adira Finance telah menambah standar yang ditetapkan untuk Teknologi Informasi (TI), yaitu *The Open Group Architecture Foundation* (TOGAF) pada proses pembangunan dan pengelolaan Arsitektur TI Perusahaan. Adira Finance juga telah melengkapi sistem TI dengan mekanisme pemulihan cepat seandainya terjadi gangguan pada sistem. Kerusakan atau bencana dapat terjadi karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran atau kerusakan sistem produksi. Dikarenakan potensi terjadinya ancaman dan risiko internal maupun eksternal dapat diidentifikasi sejak dini, Adira Finance mampu mengelola risiko dengan lebih memadai serta mampu memitigasi risiko yang dialami Perusahaan dapat lebih cepat.

RENCANA STRATEGIS TI 2023

Adira Finance akan terus melakukan penyesuaian yang dibutuhkan dalam proses bisnis guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan memanfaatkan penerapan Teknologi Informasi. Pada tahun 2022, Adira Finance akan melanjutkan berbagai strategi dan rencana pengembangan TI.

- Melanjutkan rencana peningkatan tingkat layanan jaringan Teknologi Informasi (TI) di cabang melalui penerapan SDWAN untuk meningkatkan *network availability* dan mengurangi biaya *network*.
- Melanjutkan implementasi *Business Process Re-Engineering* (BPR) untuk perbaikan proses bisnis akusisi baik dengan pendekatan otomasi proses maupun digitalisasi proses secara bertahap dan berkelanjutan.
- Melanjutkan implementasi sistem pendukung untuk bisnis pembiayaan alat berat dari segmen komersial.
- Melanjutkan implementasi sistem penunjang dalam membangun bisnis ekosistem otomotif;
- Implementasi ISO 27001 sebagai pengguna data Dukcapil dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI);
- Peningkatan kapabilitas *Security Operation Center* (SOC) dan perangkat keamanan terkait dengan kemampuan *Machine Learning* (ML) dan *Artificial Intelligence* (AI); dan
- Mempersiapkan fasilitas pendukung aktivitas & komunikasi selama *Business Continuity Plan* (BCP).



ANALISIS

KINERJA KEUANGAN

Laba Bersih

Rp1,6 triliun

Adira Finance membukukan laba bersih yang tumbuh sebesar 32% y/y menjadi sebesar Rp1,6 triliun terutama disebabkan penurunan pada biaya bunga dan biaya kredit di sepanjang tahun 2022. Beban bunga tercatat turun sebesar 34% menjadi Rp729 miliar dampak adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya pendanaan. Disamping itu, sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi dan bisnis, biaya kredit tercatat menurun sebesar 35% y/y menjadi Rp907 miliar.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN



Adira Finance berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 32% menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2022. Hal ini didukung langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di tengah pemulihan ekonomi.

PEMBAHASAN UMUM

Adira Finance menyusun Laporan Keuangan audit yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan Peraturan Regulator Pasar Modal No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik".

Analisis kinerja keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023 (partner penanggung jawab: Elisabeth Imelda).

Pemulihan perekonomian domestik kembali berlanjut di tahun 2022, meskipun dibayangi oleh pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, tingginya laju inflasi dan kenaikan suku bunga yang terjadi. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,3% y/y di tahun 2022, lebih baik dari 3,7% y/y di tahun 2021. Kinerja yang lebih baik ini juga ditopang oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19 dan program vaksinasi nasional.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi domestik, peningkatan daya beli konsumen, dan penjualan pada industri otomotif berdampak pada kinerja Adira Finance di tahun 2022. Perusahaan mencatatkan pembiayaan baru meningkat sebesar 22,3% y/y menjadi Rp31,7 triliun hingga Desember 2022. Sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan baru, total piutang yang dikelola (termasuk porsi pembiayaan bersama) per posisi Desember 2022 tercatat meningkat sebesar 10,3% y/y menjadi Rp44,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Porsi pembiayaan bersama mewakili sebesar 47% dari keseluruhan piutang yang dikelola Perusahaan.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan total pendapatan sebesar Rp8,3 triliun, turun sebesar 3,6% y/y pada 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara total beban turun sebesar 10,6% menjadi Rp6,3 triliun pada 2022, dimana beban keuangan menurun sebesar 33,9% menjadi Rp729 miliar sejalan adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya bunga. Disamping itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat turun sebesar 29,9% y/y menjadi Rp1,3 triliun seiring dengan kondisi lingkungan bisnis yang mulai membaik. Beban operasional sedikit menurun sebesar 3,1% y/y menjadi Rp3,6 triliun pada 2022. Sehingga laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

Secara keseluruhan, laba bersih Perusahaan setelah pajak yang dibukukan naik 32,3% menjadi Rp 1,6 triliun di sepanjang tahun 2022. Hasilnya, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Perusahaan masing-masing meningkat menjadi sebesar 8,6% dan 17,4% dari sebelumnya sebesar 6,3% dan 14,7% pada 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Ditengah lonjakan laju inflasi yang disertai dengan kenaikan suku bunga acuan, secara keseluruhan kondisi makroekonomi pada tahun 2022 terus membaik tercermin dari laju pertumbuhan PDB domestik yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja industri otomotif dan pembiayaan, dan juga berdampak pada kinerja Perusahaan di tahun 2022. Pada akhir tahun 2022, Adira Finance mencatatkan peningkatan pada total aset sebesar 5,0% y/y menjadi Rp24,9 triliun; liabilitas sedikit meningkat 0,7% y/y menjadi Rp14,9 triliun; dan ekuitas naik 12,1% y/y menjadi Rp10,0 triliun jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Aset

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan total aset sebesar Rp24,9 triliun, naik 5,0% y/y dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23,7 triliun. Kenaikan ini terutama didorong naiknya total piutang pembiayaan sebesar 9,5% menjadi Rp22,1 triliun seiring dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan baru Perusahaan disepanjang tahun 2022 yang ditopang oleh membaiknya kondisi perekonoian dan kinerja industri otomotif.

Dalam tiga tahun terakhir, kontribusi piutang pembiayaan-neto Perusahaan terhadap total aset sebagai berikut:

Kontribusi Piutang Pembiayaan-Neto Perusahaan terhadap Total Aset
(Dalam Triliun Rupiah)

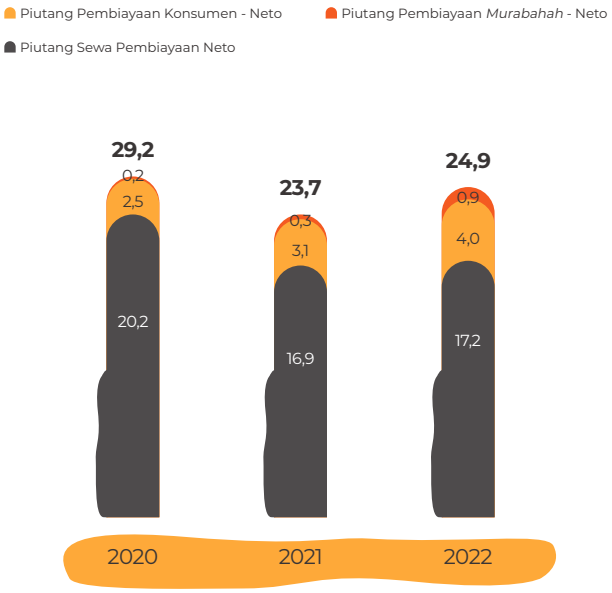

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2022*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Kas dan kas di bank	4.227,4	1.637,6	1.286,4	(61,3%)	(21,4%)
Piutang pembiayaan konsumen-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	20.155,2	16.906,9	17.204,7	(16,1%)	1,8%
Piutang pembiayaan *murabahah*-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.450,1	3.051,3	4.033,4	24,5%	32,2%
Piutang sewa pembiayaan-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	246,6	280,6	918,0	13,8%	227,2%
Aset lain-lain	2.130,1	1.832,7	1.454,7	(14,0%)	(20,6%)
Total aset	**29.209,4**	**23.709,1**	**24.897,2**	**(18,9%)**	**5,0%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Kas dan Kas di Bank

Pada akhir 2022, Adira Finance mencatat kas dan kas di bank turun sebesar 21,4% y/y menjadi Rp1,3 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar sebesar Rp1,6 triliun. Dari jumlah tersebut kas di bank yang disimpan di pihak berelasi yakni Bank Danamon Indonesia mencapai Rp500,1 miliar, turun 17,6% y/y dibandingkan pada posisi tahun 2021 sebesar Rp606,9 miliar.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Adira Finance yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Adira Finance bekerja sama dengan pihak berelasi, Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (without recourse) dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen. Pihak berelasi tersebut akan memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Piutang pembiayaan konsumen yang dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	21.910,1	18.125,8	18.457,2	(17,3%)	1,8%
Pembiayaan bersama	17.104,7	14.772,3	15.690,6	(13,6%)	6,2%
Jumlah	**39.014,8**	**32.898,1**	**34.147,8**	**(15,7%)**	**3,8%**
Komposisi					
Penbiayaan sendiri	56,2%	55,1%	54,1%		
Pembiayaan bersama	43,8%	44,9%	45,9%		
Piutang pembiayaan konsumen dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	21.910,1	18.125,8	18,457,2	(17,3%)	1,8%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.754,9)	(1.218,9)	(1.252,5)	(30,5%)	2,7%
Piutang pembiayaan konsumen-neto	20.155,2	16.906,9	17.204,7	(16,1%)	1,8%

Pada akhir tahun 2022, Adira Finance membukukan piutang pembiayaan konsumen-neto mencapai Rp17,2 triliun, meningkat 1,8% y/y dibandingkan pada posisi tahun 2021 sebesar Rp16,9 triliun. Meningkatnya piutang pembiayaan konsumen ini disebabkan oleh pertumbuhan pembiayaan baru yang lebih tinggi dibandingkan rundown portofolio dan upaya Perusahaan dalam terus melakukan beragam inisiatif guna meningkatkan kinerja Perusahaan di tengah pemulihan perekonomian.

Adira Finance mencatat rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan pada 2022 untuk mobil rata-rata 46 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 28 bulan, barang *durable* rata-rata 12 bulan dan lainnya rata-rata 21 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2021	2022
Mobil	18,5%	19,7%	18,7%
Sepeda motor	32,2%	35,7%	35,0%
Barang *durable*	49,0%	57,3%	61,8%
Lainnya	37,5%	36,7%	34,1%

Piutang Pembiayaan *Murabahah*

Piutang pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Adira Finance dan Bank Danamon Indonesia melakukan pembiayaan bersama untuk kegiatan penyaluran pembiayaan *murabahah* berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama. Dengan demikian, hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan *murabahah* di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Pada akhir tahun 2022, Adira Finance membukukan piutang pembiayaan *murabahah* neto mencapai Rp4,0 triliun meningkat 32,2% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp3,1 triliun. Kenaikan pada piutang pembiayaan *Murabahah* tersebut sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru berbasis Syariah Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Memandang ke depan, kami tetap optimis produk Syariah akan membukukan pertumbuhan kinerja yang semakin baik selaras dengan kebutuhan konsumen di Indonesia.

Adira Finance mengoptimalkan jaringan 94 kantor cabang syariah yang tersebar di seluruh Indonesia dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi pelanggan syariah serta memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer Perusahaan. Porsi piutang pembiayaan *murabahah* yang didukung oleh pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank Danamon Indonesia tercatat sebesar 55,4% pada tahun 2022.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	**2020**	**2021**	**2022**	**Pertumbuhan (%)**	
				2020-2021	**2021-2022**
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	2.606,5	3.197,0	4.221,2	22,7%	32,0%
Pembiayaan bersama	2.136,4	4.041,2	5.251,2	89,2%	29,9%
Jumlah	**4.742,9**	**7.238,2**	**9.472,4**	**52,6%**	**30,9%**
Komposisi					
Penbiayaan sendiri	55,0%	44,2%	44,6%		
Pembiayaan bersama	45,0%	55,8%	55,4%		
Piutang pembiayaan *murabahah* dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	2.606,5	3.197,0	4.221,2	22,7%	32,0%
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(156,3)	(145,7)	(187,9)	(6,7%)	29,0%
Piutang pembiayaan *murabahah*-neto	2.450,1	3.051,3	4.033,4	24,5%	32,2%

Jangka waktu kontrak pembiayaan *murabahah* Adira Finance pada 2022 untuk mobil rata-rata 48 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 29 bulan, untuk barang *durables* rata-rata 12 bulan dan untuk lainnya rata-rata 21 bulan. Rata-rata tertimbang marjin efektif per tahun untuk pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

Uraian	**2020**	**2021**	**2022**
Mobil	18,0%	18,6%	18,1%
Sepeda motor	30,5%	34,1%	34,1%
Barang *durable*	52,7%	57,9%	63,1%
Lainnya	15,3%	32,2%	32,0%

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan di mana Adira Finance sebagai penyedia jasa pembiayaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Adira Finance menggunakan dana sendiri dalam menyalurkan pembiayaan ini. Adira Finance membukukan piutang sewa pembiayaan pada tahun 2022 sebesar Rp918,0 miliar meningkat 227,1% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp280,6 miliar. Pada tahun 2022 piutang sewa

pembiayaan Perusahaan terdiri dari piutang sewa pembiayaan konvensional sebesar Rp839,3 miliar dan Rp78,67 miliar berupa piutang sewa pembiayaan berbasis syariah. Di tahun sebelumnya, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berupa piutang sewa pembiayaan konvensional. Peningkatan yang signifikan ini didukung dengan percepatan pemulihan aktivitas ekonomi dan adanya kenaikan harga komoditas di sepanjang tahun 2022, khususnya di paruh pertama tahun 2022.

Piutang Sewa Pembiayaan - Neto
(Dalam Miliar Rupiah)

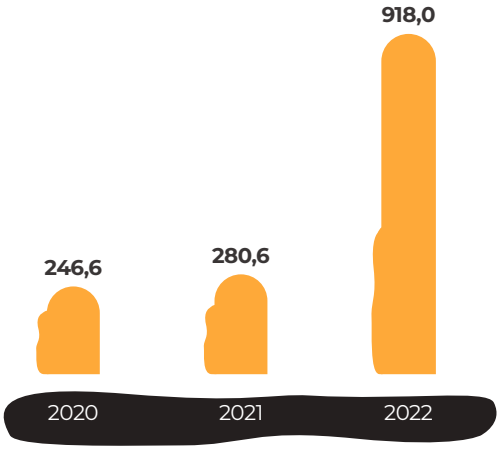

Pada 2022, jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan Adira Finance untuk mobil, sepeda motor, dan lainnya masing-masing rata-rata sebesar 39 bulan, 30 bulan, dan 24 bulan. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk piutang sewa pembiayaan di tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2022	2022
Mobil	14,1%	14,2%	12,6%
Sepeda motor	19,0%	22,4%	24,2%
Lainnya	-	20,4%	13,5%

Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Adira Finance mengelola seluruh piutang pembiayaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Secara kolektif, Adira Finance melakukan seluruh proses mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan termasuk pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini disebabkan semua piutang pembiayaan tersebut memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset Lainnya

Pada akhir tahun 2022, Adira Finance membukukan aset lainnya yang mengalami penurunan sebesar 20,6% y/y menjadi sebesar Rp1,5 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Beban dibayar dimuka mencapai Rp128,6 miliar atau naik 1,4% y/y dibandingkan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp126,8 miliar. Aset lainnya yang memiliki porsi cukup signifikan adalah piutang lain-lain - neto yang mengalami penurunan tajam sebesar 24,6% y/y menjadi sebesar Rp268,2 miliar dari sebelumnya sebesar Rp356,0 miliar yang didorong oleh turunnya saldo piutang pihak berelasi.

Selanjutnya, aset tidak berwujud (neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi) mengalami penurunan 24,0% y/y menjadi sebesar Rp128,7 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp169,3 miliar. Sebagian besar aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan dalam teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan dan memberikan pelayanan terbaik yang berfokus pada pengembangan digitalisasi dan *customer centric*.

Secara rinci, informasi mengenai aset lainnya pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Beban dibayar dimuka	172,0	126,8	128,6	(26,2%)	1,4%
Piutang lain-lain-neto	399,7	356,0	268,2	(11,9%)	(24,6%)
Aset derivatif	1,8	4,6	40,9	146,6%	796,6%
Pajak dibayar dimuka	340,7	336,8	46,1	(1,1%)	(86,3%)
Investasi dalam saham	0,7	0,7	0,7	0,0%	0,0%
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	244,5	209,4	161,8	(14,4%)	(22,7%)
Aset hak guna	324,2	289,6	269,2	(10,7%)	(7,1%)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	186,5	169,3	128,7	(9,3%)	(24,0%)
Aset pajak tangguhan	442,3	325,0	395,4	(29,9%)	21,7%
Aset lain-lain	17,7	14,7	15,1	(16,2%)	4,0%
Total aset lainnya	**2.130,1**	**1.832,7**	**1.454,7**	**(14,8%)**	**(20,6%)**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Liabilitas

Total liabilitas Adira Finance pada akhir tahun 2022 mencapai Rp14,9 triliun naik tipis sebesar 0,7% y/y dibandingkan pada posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp14,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang obligasi sebesar 10,3% y/y menjadi Rp5,0 triliun dari Rp5,6 triliun di tahun sebelumnya. Komposisi pendanaan Perusahaan terdiri dari pinjaman (bank dalam negeri dan bank luar negeri), obligasi dan sukuk *mudharabah* yang masing-masing memberikan kontribusisebesar 48%, 48%, dan 4%. Disamping itu, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dimana per 31 Desember 2022, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola Perusahaan.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Pinjaman yang diterima	9.139,9	4.954,7	5.073,1	(45,8%)	2,4%
Utang obligasi-neto	7.148,3	5.573,3	4.999,2	(22,0%)	(10,3%)
Sukuk *mudharabah*	478,0	402,0	441,0	(15,9%)	9,7%
Liabilitas lain-lain	4.432,7	3.832,8	4.351,5	(15,6%)	13,5%
Total liabilitas	**21.199,0**	**14.762,8**	**14.864,8**	**(30,7%)**	**0,7%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Pinjaman yang diterima

Adira Finance memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk mendapatkan sumber pendanaan dari perbankan, baik dari perbankan lokal maupun asing, ditopang oleh rekam jejak dan reputasi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang pemegang sahamnya pengendalinya merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yaitu Bank Danamon, dan juga menjadi bagian dari MUFG Group. Adira Finance telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku mengambang.

Dalam rangka mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing, kami sepenuhnya melakukan lindung nilai atas pinjaman luar negeri baik dalam pokok pinjaman maupun tingkat bunga. Tujuan lindung nilai tersebut adalah dalam rangka mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

Pada akhir tahun 2022, Adira Finance mencatatkan pinjaman yang diterima naik sebesar 2,4% y/y menjadi Rp5,1 triliun dari akhir tahun 2021 sebesar Rp5,0 triliun. Pinjaman luar negeri tercatat turun sebesar 75,3% y/y menjadi Rp784,9 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun sementara pinjaman dalam negeri meningkat sebesar 141,2% y/y pada tahun 2022 menjadi Rp4,3 triliun dari Rp1,8 triliun pada tahun 2021.

Informasi fasilitas pinjaman yang diterima Adira Finance pada tanggal 31 Desember 2022:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187,5	679,2	645,4	262,2%	(5,0%)
MUFG Bank, Ltd	-	666,6	1.265,4	100,0%	89,8%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329,2	291,5	941,7	(11,5%)	223,1%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	184,7	-	773,2	(100,0%)	100,0%
PT Bank UOB Indonesia	-	50,0	487,5	100,0%	875,0%
PT Bank Central Asia Tbk	41,6	-	175,0	(100,0%)	100,0%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236,0	52,8	-	(77,6%)	(100,0%)
PT Bank CTBC Indonesia	-	37,5	-	100,0%	(100,0%)
Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	300,0	-	-	(100,0%)	-
Citibank, N.A., Indonesia	300,0	-	-	(100,0%)	-
PT Bank DKI	50,0	-	-	(100,0%)	-
US Dolar					
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi	7.510,9	3.177,1	784,9	(57,7%)	(75,3%)
Jumlah Pinjaman yang Diterima	**9.139,9**	**4.954,7**	**5.073,1**	**(45,8%)**	**2,4%**

Berdasarkan jenis mata uang, pada 2022 Adira Finance mencatatkan pinjaman yang diterima Perusahaan didominasi oleh Rupiah dengan kontribusi mencapai 84,5%. Lebih rendah dibandingkan tahun 2021 saat pinjaman Perusahaan didominasi oleh dolar AS. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan melalui pinjaman sindikasi. Porsi pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar 35.9% pada 2021.

Porsi Pinjaman Dalam Mata Uang
(Dalam Triliun Rupiah)

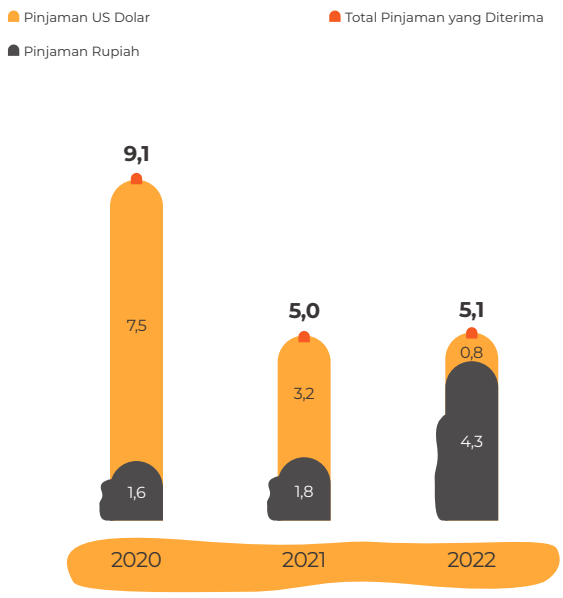

Utang obligasi-Neto dan Sukuk *Mudharabah*

Adira Finance menerbitkan obligasi dan sukuk *mudharabah* guna mendapatkan pendanaan dari pasar modal dan menjadi upaya bagi Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaan selain dari pinjaman bank. Pada tahun 2022, Adira Finance membukukan obligasi-neto dan sukuk *mudharabah* mencapai Rp5,4 triliun turun 9,0% y/y dibandingkan pada posisi tahun 2021 sebesar Rp6,0 triliun.

Pada tahun 2022, Adira Finance telah melakukan penerbitan obligasi sebanyak 1 (satu) kali dengan nilai total emisi mencapai Rp1,7 triliun. Adira Finance juga melakukan penerbitan sukuk *mudharabah* sebanyak 1 (satu) kali dengan total emisi sejumlah Rp300 miliar. Secara kumulatif, efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun yang mengalami *oversubscribe* sebanyak 3,4x.

Di sisi lain, Adira Finance melakukan pelunasan atas obligasi dan sukuk *mudharabah* yang jatuh tempo sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari obligasi sejumlah Rp2,3 triliun dan sukuk *mudharabah* sejumlah Rp261 miliar. Kronologis efek utang yang diterbitkan Adira Finance dapat dilihat lebih rinci pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya di dalam Laporan Tahunan ini.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	697,5	-	-	(100,0%)	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	431,0	-	-	(100,0%)	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	241,0	241,0	-	0,0%	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI	68,0	68,0	-	0,0%	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	91,0	91,0	-	0,0%	(100,0%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	714,0	162,0	162,0	(77,3%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1.444,7	729,3	460,8	(49,5%)	(36,8%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	386,0	386,0	328,0	0,0%	(15,0%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	895,0	895,0	607,8	0,0%	(32,1%)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI	893,0	893,0	190,0	0,0%	(-78,7%)
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	1.300,0	816,0	816,0	(37,2%)	0,0%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II	-	1.300,0	741,0	100,0%	(43,0%)
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	-	-	1.700,0	0,0%	100,0%
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi	(12,9)	(8,0)	(6,3)	(38,0%)	(21,3%)
Jumlah Utang obligasi-Neto	**7.148,3**	**5.573,3**	**4.999,2**	**(22,0%)**	**(10,3%)**
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II	14,0	-	-	(100,0%)	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III	7,0	7,0	-	0,0%	(100,0%)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap I	55,0	55,0	-	0,0%	(100,0%)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap II	91,0	29,0	29,0	(68,1%)	0,0%
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap III	87,0	87,0	32,0	0,0%	(63,2%)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan III Tahap IV	24,0	24,0	14,0	0,0%	(41,7%)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap I	200,0	-	-	(100,0%)	-
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap II	-	200,0	66,0	100,0%	(67,0%)
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap III	-	-	300,0	-	100,0%
Jumlah Sukuk *Mudharabah*	478,0	402,0	441,0	(15,9%)	9,7%
Total Utang obligasi-Neto dan Sukuk *Mudharabah*	**7.626,3**	**5.975,3**	**5.440,2**	**(21,6%)**	**(9,0%)**

Liabilitas lainnya

Pada akhir tahun 2022, Adira Finance mencatatkan liabilitas lainnya sebesar Rp4,4 triliun, meningkat 13,5% y/y dibandingkan posisi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp3,8 triliun. Akun utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja memiliki kontribusi terbesar masing-masing sebesar 39,2%, 28,6% dan 21,2% dari total liabilitas lainnya.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Beban yang harus dibayar	1.051,2	1.075,0	1.246,2	2,3%	15,9%
Liabilitas sewa	200,1	180,9	168,7	(9,6%)	(6,7%)
Utang lain-lain	1.589,0	1.371,7	1.704,3	(13,7%)	24,2%
Utang pajak	185,9	173,7	302,1	(6,6%)	74,0%
Liabilitas derivatif – neto	565,8	154,1	5,7	(72,8%)	(96,3%)
Liabilitas imbalan kerja	839,8	877,4	924,4	0,8%	5,4%
Total liabilitas lainnya	**4.432,8**	**3.832,8**	**4.351,5**	**(15,6%)**	**13,5%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Ekuitas

Adira Finance menutup tahun buku 2022 dengan catatan perolehan ekuitas sebesar Rp10,0 triliun, meningkat dari posisi akhir tahun 2021 sebesar Rp8,9 triliun. Kenaikan pada ekuitas Adira Finance ini terutama didorong oleh meningkatnya saldo laba sebesar 11,6% y/y menjadi Rp9,9 triliun. Sementara itu, modal ditempatkan dan disetor penuh tidak berubah masing-masing sebesar Rp100,0 miliar dan Rp6,8 miliar.

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100,0	100,0	100,0	0,0%	0,0%
Tambahan modal disetor	6,8	6,8	6,8	0,0%	0,0%
Saldo laba					
- Telah ditentukan penggunaannya	184,7	195,0	207,1	5,6%	6,2%
- Belum ditentukan penggunaannya	7.935,8	8.705,9	9,721,9	10,9%	11,7%
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	(216,9)	(61,2)	(3,4)	(71,8%)	(94,5%)
Ekuitas	**8.010,4**	**8.946,4**	**10.032,4**	**11,7%**	**12,1%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

LAPORAN LABA RUGI

Secara keseluruhan, walaupun Perusahaan membukukan pendapatan yang lebih rendah di tahun 2022, dalam perolehan laba bersih Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan yang cukup signifikan sebesar 32,3% y/y dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara rinci, informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2022*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Total pendapatan	9.434,7	8.653,1	8.340,4	(8,3%)	(3,6%)
Total beban	(7.952,8)	(7.051,2)	(6.300,7)	(11,4%)	(10,6%)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.481,9	1.601,9	2.039,7	8,5%	27,3%
Beban pajak penghasilan	(452,0)	(388,6)	434,2	(13,8%)	11,7%
Laba tahun berjalan	1.029,9	1.213,3	1.605,6	18,3%	32,3%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(15,8)	235,6	87,5	N/A	(62,9%)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.014,1**	**1.448,9**	**1.693,0**	**42,7%**	**16,8%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Total Pendapatan

Adira Finance membukukan pendapatan terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin *murabahah*, pendapatan sewa pembiayaan, dan pendapatan lain-lain. Hal ini sejalan dengan bisnis inti Adira Finance dalam menjalankan fungsi penyalur pembiayaan kepada konsumen. Pada tahun 2022, Adira Finance memperoleh total pendapatan sebesar Rp8,3 triliun turun 3,6% y/y dari sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun di tahun 2021.

Dalam kurun waktu tahun 2020-2022, rincian pendapatan Perusahaan sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Pembiayaan konsumen	7.077,1	5.795,0	5.373,7	(18,1%)	(7,3%)
Marjin *murabahah*	695,2	862,1	1.195,2	24,0%	38,6%
Sewa pembiayaan	36,7	31,6	68,2	(13,9%)	115,7%
Lain-lain	1.625,7	1.964,4	1.703,4	20,8%	(13,3%)
Total pendapatan	**9.434,7**	**8.653,1**	**8.340,4**	**(8,3%)**	**(3,6%)**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp5,4 triliun turun 7,3% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp5,8 triliun. Penurunan ini dikarenakan rata-rata portfolio piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan pembiayaan konsumen mencapai 64,4% dari total pendapatan Perusahaan.

Marjin *Murabahah*

Adira Finance mencatatkan pendapatan marjin *murabahah* pada tahun 2022 sebesar Rp1,2 triliun, tumbuh sebesar 38,6% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp862,1 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pada piutang pembiayaan *Murabahah* sebesar 32,2% y/y pada akhir tahun 2022, sejalan dengan tumbuhnya penyaluran pembiayaan baru berbasis Syariah.

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Adira Finance menawarkan produk sewa pembiayaan kendaraan bermotor serta melayani pembiayaan konsumen dan pembiayaan berbasis syariah. Adira Finance mampu membukukan pendapatan dari segmen usaha sewa pembiayaan pada tahun 2022 sebesar Rp68,2 miliar, naik signifikan sebesar 115,7% y/y dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp31,6 miliar. Pulihnya aktivitas ekonomi dinilai sebagai faktor utama dibalik kinerja yang positif ini, terutama bagi industri pembiayaan.

Pendapatan Lain-lain

Adira Finance membukukan pendapatan lain-lain atau pendapatan di luar pendapatan bunga/marjin pembiayaan berasal dari administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, komisi asuransi dan lain-lain. Pendapatan lain-lain Perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,7 triliun, turun 13,3% y/y dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2,0 triliun.

Total Beban

Total beban Adira Finance pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp6,3 triliun turun 10,6% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp7,1 triliun. Penurunan ini terutama karena Perusahaan menerapkan pengelolaan biaya bunga dan biaya kredit yang efektif selama tahun 2022.

Secara rinci, informasi mengenai total beban untuk tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Gaji dan tunjangan	2.020,8	2.098,2	2.304,4	3,6%	9,8%
Umum dan administrasi	1.461,6	1.643,5	1.320,9	12,4%	(19,6%)
Beban bunga dan keuangan dan bagi hasil sukuk *mudharabah*	1.820,6	1.103,9	729,3	(39,4%)	(33,9%)
Penyisihan kerugian penurunan	2.173,5	1.790,6	1.255,7	(17,6%)	(29,9%)
Pemasaran dan lain-lain	476,3	415,0	690,4	(12,9%)	66,4%
Jumlah beban	**7.952,8**	**7.051,2**	**6.300,7**	**(11,4%)**	**(10,6%)**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2022, beban usaha mengalami penurunan sebesar 3,1% y/y menjadi sebesar Rp3,6 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,7 triliun seiring dengan membaiknya operasional bisnis Perusahaan.

Beban Gaji dan Tunjangan

Pada tahun 2022, beban gaji dan tunjangan mencapai Rp2,3 triliun meningkat sebesar 9,8% y/y dari Rp2,1 triliun di tahun 2021.

Secara rinci, informasi mengenai beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020*)	2021*)	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Gaji dan tunjangan	1.827,7	1.931,5	2.173,0	5,7%	12,5%%
Imbalan pasca-kerja karyawan	179,5	157,7	66,7	(14,8%)	(12,8%)
Pelatihan dan Pendidikan	13,6	9,0	64,7	(33,3%)	618,9%
Jumlah	**2.020,8**	**2.098,2**	**2.304,4**	**(2,6%)**	**3,7%**

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2c dan Catatan 44

Beban Umum dan Administrasi

Adira Finance mencatatkan beban umum dan administrasi yang terdiri dari beban kantor, sewa, transportasi, jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, perangko dan materai, amortisasi aset tak berwujud, percetakan dan dokumentasi, administrasi bank, dan asuransi aset tetap yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Adira Finance. Pada tahun 2022, beban umum dan administrasi mencapai Rp1,3 triliun, lebih rendah 19,6% y/y dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,6 triliun. Beban kantor dan beban sewa masih menjadi komponen utama dari beban umum dan administrasi dengan kontribusi masing-masing sebesar 42,3% dan 10,8%.

Secara rinci, informasi mengenai beban umum dan administrasi Perusahaan untuk tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Beban kantor	731,2	716,9	558,1	(2,0%)	(22,2%)
Beban sewa	94,9	118,7	143,2	(25,1%)	20,6%
Penyusutan dan penghapusan aset hak guna	100,0	98,7	99,0	(1,2%)	0,2%
Perbaikan dan pemeliharaan	78,4	85,4	97,3	8,9%	13,9%
Pengiriman, perangko dan materai	69,1	83,9	63,3	21,4%	(24,6%)
Jasa penerimaan angsuran	72,8	59,8	61,9	(17,9%)	3,5%
Amortisasi aset tak berwujud	53,7	60,8	61,8	13,2%	1,6%
Penyusutan aset tetap	62,8	60,7	47,3	(3,3%)	(22,1%)
Transportasi	27,6	19,6	43,8	(29,0%)	123,5%
Percetakan dan dokumentasi	24,3	20,7	18,3	(14,8%)	(11,6%)
Asuransi aset tetap	1,2	0,8	2,4	(33,3%)	166,7%
Administrasi bank	0,4	0,2	0,3	(50,0%)	50,0%
Lain-lain	145,2	317,3	124,3	118,5%	(60,8%)
Jumlah	**1.461,6**	**1.643,5**	**1.320,9**	**12,4%**	**(19,6%)**

Beban Bunga dan Keuangan serta Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*

Adira Finance mencatatkan beban pendanaan yang terdiri dari beban bunga dan provisi dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta bagi hasil sukuk *mudharabah* yang merupakan sumber pendanaan yang di luar skema pembiayaan bersama *(non-JF)*. Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka beban yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka beban akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk *mudharabah*.

Pada tahun 2022, beban bunga dan keuangan Adira Finance mencapai Rp729,3 miliar turun 33,9% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,1 triliun. Penurunan beban tersebut sejalan dengan turunnya jumlah pinjaman dan beban bunga. Beban bunga yang berasal dari pinjaman yang diterima dan utang obligasi tercatat masing-masing mengalami penurunan sebesar 53,8% y/y dan 14,4% y/y. Sementara itu, bagi hasil sukuk *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 4,3% y/y dari Rp30,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp29,1 miliar pada tahun 2022.

Informasi mengenai beban bunga dan keuangan Perusahaan untuk tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Bunga atas utang obligasi	752,5	498,9	427,0	(33,7%)	(14,4%)
Bunga atas pinjaman yang diterima	1.008,8	558,3	257,9	(44,7%)	(53,8%)
Beban bunga liabilitas sewa	18,3	15,4	14,2	(15,8%)	(7,8%)
Amortisasi biaya emisi sukuk *mudharabah*	1,1	0,9	1,0	(18,2%)	11,1%
Bagi hasil pinjaman *mudharabah*	1,6	-	-	(100,0%)	-
Beban provisi dan administrasi pinjaman *mudharabah*	0,1	-	-	(100,0%)	-
Bagi hasil sukuk *mudharabah*	38,2	30,4	29,1	(20,4%)	(4,3%)
Jumlah	**1.820,6**	**1.103,9**	**729,3**	**(39,4%)**	**(33,9%)**

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Adira Finance melakukan pengecekan secara regular untuk memastikan bahwa beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan yang dibentuk Perusahaan masih memadai.

Pada tahun 2022, beban penyisihan kerugian penurunan nilai Adira Finance tercatat sebesar Rp1,3 triliun turun 29,9% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,8 triliun. Penurunan ini didukung membaiknya aktivitas ekonomi dalam negeri yang berdampak positif pada industri pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa hingga akhir tahun 2022 jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatatkan beban pemasaran dan beban lain-lain sebesar Rp690,4 miliar, naik 66,4% y/y dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp415,0 miliar. Beban pemasaran mencapai Rp653,4 miliar di tahun 2022, lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp384,7 miliar. Sementara itu, beban lain-lain sebesar Rp37,0 miliar, turun signifikan sebesar 21,8% y/y dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp30,3 miliar di tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan

Pemulihan aktivitias ekonomi yang terus berlanjut di tahun 2022 telah membantu menopang industri otomotif dan pembiayaan sehingga kinerjanya keduanya berangsur membaik. Akibatnya, kinerja bisnis Adira Finance juga ikut terdorong pada periode yang sama. Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan tumbuh sebesar 32,3% y/y menjadi Rp1,6 triliun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,2 triliun.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Adira Finance melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, yang mana keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Adira Finance juga memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Pada tahun 2022, Adira Finance memperoleh penghasilan komprehensif lain sebesar Rp87,5 miliar, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp235,6 miliar. Secara kumulatif, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Adira Finance di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,8% y/y menjadi Rp1,7 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun.

Laba per Saham

Kenaikan laba tahun berjalan turut berdampak pada laba per saham Perusahaan. Pada tahun 2022, laba per saham Adira Finance meningkat menjadi Rp1.606 per saham dari sebelumnya Rp1.213 per saham.

LAPORAN ARUS KAS

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022	Pertumbuhan (%)	
				2020-2021	2021-2022
Arus kas dari aktivitas operasi	8.452,7	4.066,4	819,5	(51,9%)	(79,8%)
Arus kas dari aktivitas investasi	(132,3)	(67,8)	(16,6)	(48,8%)	(75,5%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(7.215,5)	(6.588,4)	(1.154,1)	(8,7%)	(82,5%)
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	1.104,9	(2.589,8)	(351,2)	N/A	(86,4%)
Kas dan setara kas arus kas, awal tahun	3.122,5	4.227,4	1.637,6	35,4%	(61,3%)
Kas dan setara kas arus kas, akhir tahun	4.227,4	1.637,6	1.286,4	(61,3%)	(21,4%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Adira Finance mencatat arus masuk kas neto sebesar Rp819,5 miliar sedangkan pada tahun 2021 tercatat arus masuk kas neto sebesar Rp4,1 triliun. Penurunan pada kas operasi ini dikarenakan meningkatnya pengeluaran kas dari Perusahaan sebesar 10,5% y/y menjadi Rp51,2 triliun, terutama untuk transaksi pembiayaan yang naik dari Rp26,8 triliun menjadi Rp31,4 triliun atau 17,1% y/y lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Di lain sisi, penerimaan kas Perusahaan naik sebesar 3,2% y/y menjadi Rp52,0 triliun di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, kas neto Adira Finance yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp16,6 miliar dari sebelumnya sebesar Rp67,9 miliar di tahun 2021. Penurunan sebesar 75,6% y/y ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tak berwujud sebesar 49,3% y/y menjadi Rp21,8 miliar. Sementara itu, hasil penjualan aset tetap mengalami kenaikan signifikan dari Rp2,4 miliar menjadi Rp31,2 miliar

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Adira Finance menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,2 triliun, sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp6,6 triliun. Penurunan ini terutama dikarenakan meningkatnya penerimaan pinjaman bank sebesar 62,0% y/y menjadi Rp9,2 triliun dari Rp5,7 triliun.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang penuh ketidakpastian dan tantangan pada tahun 2022, Adira Finance memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi seluruh kewajiban utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat diukur melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio *gearing*.

Pada tahun 2022, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat tertinggi domestik dengan penilaian idAAA/Stable dari Lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo. Disamping itu, Adira Finance juga mempertahankan peringkat internasional oleh Lembaga Pemeringkat Moody's dengan peringkat Baa1/ stable lebih tinggi dari sovereign rating Negara Republik Indonesia dan peringkat BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating. Peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance, serta juga dapat mempermudah Perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri.

Rasio Likuiditas

Adira Finance telah menghitung rasio likuiditas Perusahaan yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar 134,4% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 139,9%. Rasio kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 14,5% sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar 18,3%.

Data dan tabel dasar analisis kemampuan membayar utang jangka pendek, sebagai berikut:

Uraian	2020	2021	2022
Current ratio	145,8%	139,9%	134,4%
Cash ratio	36,3%	18,3%	14,5%

Di sepanjang tahun 2022, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia. Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya Bank Danamon, dan memperoleh pinjaman eksternal yang terdiri atas pinjaman bank dan obligasi.

Per posisi Desember 2022, Pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2022 turun sebesar 4% y/y menjadi Rp10,5 triliun, terdiri dari pinjaman bank baik dalam negeri maupun luar negeri, dan obligasi, masing-masing memberikan kontribusi 48% dan 52%. Disamping itu, pada 2022 Adira Finance telah melakukan penerbitan obligasi PUB V Tahap III dan Sukuk *Mudharabah* IV Tahap III Tahun 2022 dengan nilai total emisi mencapai Rp2,0 triliun. Secara kumulatif, efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun yang mengalami oversubscribe sebanyak 3,4x.

Rasio Solvabilitas

Adira Finance senantiasa melakukan evaluasi dan memastikan bahwa Perusahaan memiliki solvabilitas yang sehat. Adira Finance tercatat masih memiliki rasio solvabilitas yang baik yang terlihat melalui perhitungan pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,5x, turun dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1,7x. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,6x, relatif stabil dengan tahun sebelumnya sebesar 0,6x. Nilai dari rasio solvabilitas aset tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian aset yang dibiayai menggunakan liabilitas sehingga Adira Finance mampu menjaga kemampuan membayar utang dengan sangat baik.

Data dan tabel dasar analisis kemampuan membayar utang jangka panjang, sebagai berikut:

Uraian	2020	2021	2022
Solvabilitas Aset (x)	0,7	0,6	0,6
Solvabilitas Ekuitas (x)	2,6	1,7	1,5
Rasio *Gearing* (x)	2,1	1,2	1,1

Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk *mudharabah* terhadap ekuitas. Adira Finance memiliki rasio *gearing* yang lebih rendah dibandingkan batas maksimal yang diizinkan sesuai POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebesar 10x.

Pada tahun 2022, Adira Finance membukukan rasio *gearing* sebesar 1,0x, turun dibandingkan dengan posisi tahun 2021 sebesar 1,2x sehingga Perusahaan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar untuk melakukan ekspansi saat pasar pulih kembali.

Kesesuaian Aset dan Liabilitas keuangan

Adira Finance terus memantau rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *gearing* serta kesesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Hal ini penting dalam rangka memastikan Perusahaan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas Perusahaan dilakukan di bawah koordinasi Komite Asset dan Liability (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal. Komite ALCO setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Komite ALCO memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan dalam hal pengelolaan risiko likuiditas. Keefektifan dari komite ini terlihat dari pengelolaan yang baik atas perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan untuk tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020		2021		2022	
	≤1 Tahun	≥1 Tahun	≤1 Tahun	≥1 Tahun	≤1 Tahun	≥1 Tahun
Aset keuangan	22.321,0	14.810,1	17.149,8	13.761,7	17.461,3	16.277,1
Liabilitas keuangan	10.577,9	8.650,6	7.698,1	4.558,1	7.300,3	4.701,5
Perbedaan jatuh tempo	11.743,1	6.159,6	9.451,7	9.203,6	10.161,0	11.575,7

Analisis Rasio Lainnya yang Relevan

Secara konsisten, Adira Finance mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator meskipun Adira Finance secara berkelanjutan melakukan ekspansi bisnis pembiayaannya. Hal ini dilakukan guna memanfaatkan momentum pemulihan penjualan otomotif nasional seiring dengan membaiknya prospek perekonomian Indonesia. Adira Finance terus menjalankan aktivitas kegiatan usaha dalam industri pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perbandingan rasio keuangan kinerja industri pembiayaan tahun 2020-2022, dan Adira Finance tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Industri Pembiayaan	Industri Perbankan			ADMF
	2020	2021	2022	2022
FAR	81,1%	84,1%	85,2%	89,0%
GR (x)	2,2x	2,0x	2,1x	1,0x
MSMD	268,8%	272,1%	302,2%	10.032%
NPF	4,0%	3,5%	2,3%	1,7%
ROA	2,0%	4,5%	5,7%	8,6%
ROE	5,3%	11,4%	14,4%	17,4%
BOPO	91,1%	80,6%	75,6%	75,5%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tengah ketidakpastian ekonomi paska pandemi, Adira Finance terus berkomitmen untuk menjaga kualitas aset. Perusahaan juga senantiasa mengelola seluruh piutang pembiayaan baik yang dibiayai melalui pendanaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Adira Finance melakukan pengelolaan secara kolektif dari proses akuisisi pembiayaan hingga penagihan atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan tingkat profil risiko pelanggan.

Adira Finance mengklasifikasi tingkat kolektibilitas piutang dilakukan berdasarkan jumlah hari tunggakan. Tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk periode 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022
Tidak ada tunggakan	40.306,1	40.738,2	46.927,7
Tunggakan 1-90 hari	14.952,1	10.098,9	9.873,9
Tunggakan > 90 hari	1.136,5	1.024,4	798,6
Jumlah Piutang pembiayaan – bruto	**56.394,7**	**51.861,5**	**57.600,2**
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan – bruto	28,5%	21,4%	18,5%

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, rasio jumlah tunggakan terhadap piutang pembiayaan masing-masing tercatat sebesar 28,5% (2020); 21,4% (2021); dan 18,5% (2022). Turunnya rasio piutang pembiayaan yang tertunggak terhadap jumlah piutang pembiayaan di tahun 2022 seiring dengan berangsur pulihnya aktivitas ekonomi dan semakin longgarnya pembatasan mobilitas sehingga meningkatkan kemampuan pembayaran konsumen di sepanjang tahun 2022. Disamping itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Kualitas piutang pembiayaan konsumen dapat dilihat pada piutang bermasalah (*non performing financing*/ NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari. Di Sepanjang tahun 2022, Perusahan berhasil Perusahaan berhasil menjaga NPF (pokok piutang pembiayaan yang dikelola atas kontrak aktif) di bawah 2% dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati dan Perusahaan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru untuk menjaga kualitas aset Perusahaan. Dalam 3 tahun terakhir NPF Perusahaan (termasuk porsi pembiayaan bersama) tercatat sebesar 2,0% (2020); 2,3% (2021); dan 1,7% (2022).

Adira Finance juga melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dengan mengacu kepada Peraturan OJK No.35/ POJK.05/2018. Peraturan ini mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. NPF net Perusahaan untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,91%; 0,55%; 0,04%.

RESTRUKTURISASI PIUTANG PEMBIAYAAN

Di tahun 2022, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi kepada nasabah yang terdampak oleh krisis ekonomi akibat adanya pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2022, Perusahaan telah memberikan restrukturisasi sebanyak Rp19 triliun. Sementara itu, jumlah piutang pembiayaan yang direstrukturisasi telah menurun menjadi Rp923,3 miliar.

Pelanggan yang mendapatkan program restrukturisasi adalah pelanggan yang berdampak langsung pandemi COVID-19 serta adanya kriteria tertentu sesuai dengan arahan telah disepakati oleh OJK dan APPI antara lain:

1. Masyarakat yang terkena dampak langsung COVID-19 dengan nilai pembiayaan di bawah Rp10 miliar.
2. Pekerja informal atau pengusaha UMKM, dan pemegang unit kendaraan yang tidak memiliki tunggakan sebelum tanggal 2 Maret 2020.

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menghitung rasio permodalan dan rasio rentabilitas di antaranya *return on asset*, *return on equity* dan *net interest margin*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rincian rasio permodalan dan rentabilitas Perusahaan dalam kurun waktu 2020-2022 sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	**2020**	**2021**	**2022**
Rasio Permodalan*	36,0%	47,3%	50,7%
Rasio Rentabilitas*			
- *Return on Asset* (ROA)	4,6%	6,3%	8,6%
- *Return on Equity* (ROE)	13,3%	14,7%	17,4%
- *Net Interest Margin* (NIM)	23,0%	26,3%	28,7%

* Rasio sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sedangkan struktur modal Perusahaan berdasarkan komposisinya dengan aset, sebagai berikut:

Uraian	**2020**	**2021**	**2022**
Solvabilitas Aset (x)	0,7	0,6	0,6
Solvabilitas Ekuitas (x)	2,6	1,7	1,5
Rasio *gearing (x)*	2,1	1,2	1,1

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100,0 miliar.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
2. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, mewajibkan Perusahaan pembiayaan memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan.

Pada tahun 2020, 2021, dan 2022, rasio permodalan Adira Finance masing-masing tercatat sebesar 36,0%, 47,3%, dan 50,7%. Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Adira Finance tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak disajikan di bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2020, 2021, dan 2022, pengeluaran barang modal Perusahaan masing-masing sebesar Rp134,6 miliar, Rp70,2 miliar dan Rp47,8 miliar. Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrastruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha dan transformasi bisnis Perusahaan.

Investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengembangkan transformasi bisnis digital. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2020-2022 berdasarkan arus kas adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022
Aset tetap	50,4	27,2	26,0
Perangkat lunak dan perangkat lunak dalam penyelesaian	84,2	43,0	21,8
Jumlah investasi barang modal	134,6	70,2	47,8

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Adira Finance tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan. Oleh karena itu, informasi dan fakta material beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko bisnis tidak disajikan di bagian ini.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

Pihak lawan	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta	16 September 2019 – 15 September 2029
PT DCI Indonesia	*Data centre* di Jakarta	7 September 2018 – 6 September 2023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	*Data centre* di Surabaya	29 April 2022 – 28 April 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa di atas sebagai liabilitas sewa.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2021	2022
<1tahun	16,6	17,7
1-5 tahun	84,2	100,8
>5 tahun	80,1	50,1
Jumlah	180,9	168,7

Kontinjensi

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022

Capaian perolehan Perusahaan dalam perbandingan target dan realisasi tercatat bahwa Adira Finance mampu menjaga kinerja dengan baik dari tahun sebelumnya. Adira Finance berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian target kinerja utama sebagai berikut:

Uraian (Dalam Miliar Rupiah)	2020	2021	2022
Pemasaran dan operasional			
Penyaluran pembiayaan baru	Miliar Rp	31.200	31.697
Piutang pembiayaan yang dikelola*	Miliar Rp	42.082	44.586
Pembiayaan baru sepeda motor	Miliar Rp	11.041	11.350
Pembiayaan baru mobil	Miliar Rp	13.776	14.176
Pembiayaan baru Non-otomotif	Miliar Rp	6.383	6.171
Keuangan			
Pendapatan	Miliar Rp	8.279	8.340
Laba tahun berjalan	Miliar Rp	1.368	1.606
Proyeksi Kinerja Lainnya			
NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	(%)	±2,5%	1,7%
Rasio *gearing*	(X)	Maksimal 10x	1,0x
Dividend-payout-ratio	(%)	Minimal 20% dari laba tahun berjalan	50%
Pangsa pasar mobil baru	(%)	±4%	4,0%
Pangsa pasar sepeda motor baru	(%)	±8%	8,2%
Sumber daya manusia/karyawan	Orang	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis	17.301

*) Piutang pembiayaan termasuk piutang bunga pembiayaan dan biaya transaksi yang belum diamortisasi

PROYEKSI 2023

Pada tahun 2023, proyeksi operasional, keuangan dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2023
Pemasaran dan operasional	
Proyeksi penyaluran pembiayaan baru	14% - 20%
Proyeksi piutang pembiayaan yang dikelola	12% - 17%
Proyeksi Pembiayaan baru sepeda motor	10% -12%
Proyeksi Pembiayaan baru mobil	18% - 20%
Proyeksi Pembiayaan baru Non otomotif	20% - 25%
Keuangan	
Proyeksi Pendapatan	Mengacu pada pertumbuhan piurang yang dikelola
Proyeksi Laba tahun berjalan	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan, dan biaya operasional
Proyeksi Kinerja Lainnya	
Proyeksi NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	±2,25%
Proyeksi Rasio *gearing*	Menjaga di bawah batas regulasi 10x
Proyeksi Dividend-payout-ratio	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya
Proyeksi Pangsa pasar mobil baru	±4%
Proyeksi Pangsa pasar sepeda motor baru	±8%
Proyeksi Sumber daya manusia/karyawan	Disesuaikan dengan kebutuhan bisnis

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Adira Finance merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan, sebagai berikut:

1. Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
2. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
3. Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Adira Finance menjalankan kebijakan pembagian dividen dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih. Pada tahun 2022, Adira Finance telah membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Pemegang Saham	3.734	5.272	4.849
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	100.000
Saham Belum Diterbitkan			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	300.000
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	1.054.500	513.000	607.000
Laba Bersih per Saham Dasar Tahun Sebelumnya (Rp)	2.109	1.026	1.213.000
Dividen Kas per Saham (Rp)	1.054,5	513	607
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun Sebelumnya	50%	50%	50%
Pertumbuhan Dividen Tunai	16,1%	(51,4%)	18,3 %
Tanggal RUPS	31-Mar-20	30-Jun-21	30-Mar-22
Tanggal Pengumuman Dividen	31-Mar-20	30-Jun-21	30-Mar-22
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	30-Apr-20	30-Jul-21	29-Apr-22

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan* (ESOP)) maupun manajemen (*Management Share Ownership Plan* (MSOP)). Dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Adira Finance telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum dengan rincian informasi sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	No. Surat dan Tanggal Pelaporan Total Penggunaan Dana
		Total Perolehan Dana	Biaya Penawaran umum	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III	30 – Jun-20	1.700,0	5,4	1.694,6	-	138/ADMF/CS/IV/22 – 20 Apr 2022
Sukuk *Mudharabah* IV Adira Finance Tahap III	30 – Jun-20	300,0	1,1	298,9	-	136/ADMF/CS/IV/22 – 20 Apr 2022

Seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana yang diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2022, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil serta tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Selama tahun 2022, Adira Finance tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance akan memastikan transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance akan melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan kepentingan

Selama tahun 2022, Adira Finance tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Kewajaran, Kebijakan Mekanisme *Review* dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam hal transaksi dengan pihak berelasi, Adira Finance melakukan transaksi tersebut secara wajar dengan berbagai pihak berelasi di bawah pengendalian yang sama. Kepengurusan dalam kegiatan usahanya, kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama dan secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang"Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Direksi Adira Finance memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Adira Finance melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Tujuan dan Alasan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Informasi rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 36 pada bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini. Transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan per posisi 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi	Jumlah Transaksi (Rp Jutaan)	Transaksi terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas; Total Pendapatan atau Beban
PT Bank Danamon Indonesia	Perusahaan Induk	Kerja sama pembiayaan	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia	N/A
		Kas dan kas di bank	500.094	2,0%
		Pinjaman yang diterima	645.416	4,3%
		Utang obligasi	59.100	0,4%
		Utang lain-lain	23.905	0,1%
		Beban yang masih harus dibayar	1.578	0,0%
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Utang lain-lain	753.980	5,1%
		Piutang lain-lain	39.007	0,1%
		Asuransi kesehatan	36.372	0,1%
		Beban yang masih harus dibayar	35.989	0,1%
		Utang obligasi	10.000	0,0%
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	Dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali yang Sama	Investasi dalam saham	650	0,0%
MUFG Bank, Ltd	Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Induk	Kas di bank	17	0,0%
		Pinjaman yang diterima	1.265.417	8,5%
		Beban yang masih harus dibayar	9.769	0,0%
PT Zurich General Tafakul Indonesia	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tb	Utang lain-lain	37.258	0,2%
		Piutang lain-lain	11.875	0,0%

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, terdapat perubahan perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, sebagai berikut:

Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI)	Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan	Dampak kualitatif terhadap Perusahaan	Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan	Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan
Peraturan OJK No. 4/ POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No 7 /POJK.04/2021 tentang Kebijakan Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019	Peraturan OJK yang baru ini merupakan perubahan atas POJK No. 7 /POJK.04/2021, yang mengatur antara lain: · Memperpanjang masa berlaku dari 31 Maret 2022 menjadi 31 Maret 2023.	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Secara umum, tidak ada dampak yang signifikan terhadap ADMF.
Surat Edaran OJK No. 4/ SEOJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK No 20/ SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Ketentuan Relaksasi Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Corona Penyebaran Penyakit Virus 2019	Surat Edaran OJK yang baru ini merupakan perubahan atas Surat Edaran OJK No. 20/ SEOJK.04/2021, yang mengatur antara lain: · Perubahan relaksasi Laporan Berkala dari 2 bulan menjadi 1 bulan; · Perubahan relaksasi waktu penggunaan Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian untuk aksi korporasi dari 8 bulan menjadi 7 bulan; · Perubahan relaksasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dari 2 bulan menjadi 1 bulan; · Menghentikan relaksasi Masa Penawaran Awal, batas waktu penyampaian laporan Komite Audit, RUPS untuk pengunduran diri/ pemberhentian Direktur; · Perpanjangan relaksasi penyampaian Laporan Keberlanjutan untuk Emiten selain Emiten Aset Skala Kecil, Emiten Aset Skala Menengah dan Perusahaan Publik ditunda untuk disampaikan pertama kali ke OJK paling lambat 31 Mei 2022 (sebelumnya 30 April 2022).	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Secara umum, tidak ada dampak yang signifikan terhadap ADMF.

Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI)	Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan	Dampak kualitatif terhadap Perusahaan	Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan	Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan
Peraturan OJK No.6/ POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	POJK baru ini menggantikan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Pokok-Pokok POJK No.6/ POJK.07/2022 : 1. Memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah 2. Product Life Cycle Management 3. Keterbukaan dan Transparansi Informasi 4. Waktu yang cukup untuk memahami perjanjian (Cool Period) 5. Memberikan akses yang sama kepada manula dan disabilitas 6. Perlindungan data dan informasi Pelanggan 7. Mekanisme pencatatan 8. Otoritas Perlindungan Konsumen OJK 9. *Self Assessment Report* 10. Fungsi/Unit Perlindungan Pelanggan Masa transisi akan diterapkan untuk : 1) Infrastruktur Perlindungan Pelanggan – Okt 2022 2) Penilaian dan Pelaporan Tahunan – Sep 2022 3) Pernyataan "Terdaftar dan Diawasi OJK" dalam Formulir Permohonan/ dokumen promosi/ media komunikasi – Des 2022	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	1. Pelaksanaan pemberian waktu yang cukup kepada nasabah untuk memahami perjanjian (Cool Period) masih dalam pembahasan antara APPI dan OJK karena akan berdampak besar bagi seluruh perusahaan pembiayaan. 2. OJK akan melakukan sosialisasi peraturan ini pada Agustus 2022. 3. ADMF dalam proses melengkapi persyaratan POJK No. 6/POJK.07/2022. misalnya: pembenahan kebijakan internal, pembenahan perjanjian standar untuk pelanggan dan pihak ketiga, pembenahan dokumentasi informasi produk; penyempurnaan sistem serta pembentukan Komite Perlindungan Pelanggan
Peraturan OJK No.7/ POJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.35/ POJK.05/2018 Tentang Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan	OJK baru ini merupakan perubahan atas Peraturan OJK No. 35/ POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan khusus bagi Perusahaan Pembiayaan dilarang memiliki saham dan/ atau efek yang mendasari saham, atau yang dijaminkan dengan saham untuk tujuan: a. Investasi jangka pendek; b. Membeli dan menjual; c. Manajemen arus kas; dan/atau d. Penyertaan modal, tidak termasuk untuk pengembangan kegiatan usaha di Perusahaan Pembiayaan	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Tidak berdampak signifikan terhadap bisnis Perseroan	Secara umum, tidak ada dampak yang signifikan terhadap ADMF.

Nama dan Nomor Peraturan Perundang-undangan (OJK dan BI)	Ringkasan Perubahan/ Keterangan Peraturan	Dampak kualitatif terhadap Perusahaan	Dampak kuantitatif terhadap Perusahaan	Langkah Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan
Undang – Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi	Peraturan baru ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia sejak 17 Oktober 2022 untuk semua individu, badan publik, dan organisasi internasional yang melakukan kegiatan hukum sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Tujuan pengaturan ini adalah untuk meminimalkan penyalahgunaan data pribadi oleh setiap pihak yang mengelola dan/ atau menyimpan data tersebut. Hal-hal pokok dalam peraturan ini adalah: a. Tipe Data Pribadi b. Hak Subjek Data Pribadi c. Mekanisme Pengolahan Data Pribadi d. Tanggung Jawab Pengontrol & Pemroses Data Pribadi e. Mekanisme Transfer Data Pribadi f. Larangan Penggunaan Data Pribadi g. Sanksi diterapkan bagi setiap pihak yang melanggar peraturan ini maksimal 2% dari keuntungan tahunan	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	Sehubungan dengan peraturan baru ini, Adira Finance akan melakukan hal-hal sebagai berikut: a) Memastikan dan menilai kebijakan internal telah mencakup seluruh ketentuan yang ditetapkan b) Memastikan Syarat & Ketentuan Adira, Kebijakan Privasi, dan Persetujuan Pelanggan dipenuhi dengan semua persyaratan terkait perlindungan data c) Mengevaluasi dan menilai setiap fungsi yang terkait dengan tata kelola data, termasuk menunjuk petugas perlindungan data (DPO) agar sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut d) Berdasarkan pasal 74, semua PUJK wajib mengadaptasi dan menyesuaikan ketentuan ini paling lambat 2 tahun setelah peraturan ini berlaku e) Pelanggaran terhadap butir d dikenakan denda sebagaimana dimaksud pada butir 7
Peraturan OJK No. 19 Tahun 2022 Tentang Perlakuan Khusus Bagi Lembaga Jasa Keuangan Di Wilayah Dan Sektor Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Bencana	Peraturan ini diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 28 Oktober 2022 untuk seluruh lembaga jasa keuangan. Tujuannya adalah untuk mendorong pemulihan ekonomi dengan memberikan perlakuan khusus kepada lembaga keuangan di daerah dan sektor tertentu yang terkena dampak bencana di Indonesia yaitu: 1) Penentuan kualitas asset 2) Penetapan kredit dan/ atau pembiayaan yang direstrukturisasi 3) Tekad dalam memberikan pembiayaan baru	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	Terdapat dampak signifikan terhadap ADMF	Berdasarkan Penilaian Kepatuhan, peraturan baru ini memuat poin-poin utama di bawah ini: 1. Dalam menetapkan wilayah dan/atau sektor tertentu yang terkena dampak kondisi bencana, OJK mempertimbangkan: - luas wilayah yang terkena bencana - Jumlah korban jiwa akibat bencana - total kerugian material - pelanggan yang terdampak - persentase total pembiayaan pelanggan yang terkena dampak terhadap total pembiayaan area dan/atau sektor yang terkena dampak - persentase total pembiayaan sampai dengan Rp 10.000.000.000 terhadap total pembiayaan di wilayah dan/atau sektor yang terkena dampak 2. LJK perlu menyesuaikan penilaian kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi untuk area dan/atau sektor tertentu yang terkena dampak kondisi bencana yang ditetapkan oleh OJK. 3. LJK wajib melaporkan rekening yang direstrukturisasi sebagaimana tersebut di atas dengan status: "pembiayaan atau kredit yang direstrukturisasi terkait kebijakan stimulus" pada saat pelaporan SLIK.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

Standar Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Alasan Perubahan	Dampak terhadap Perusahaan
Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa dalam menerapkan uji 10% untuk menilai apakah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, entitas hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman.	Mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam.	Tidak ada dampak pada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022.
Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak"	Amandemen ini mengklafirikasi "biaya untuk memenuhi kontrak" terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yaitu: • biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material); dan • alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).	Mengklarifikasi "biaya untuk memenuhi kontrak" dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi.	Tidak ada dampak pada Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022.
Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.	Siaran Pers ini membahas penerapan persyaratan dalam PSAK 24 mengenai atribusi imbalan pada periode jasa untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).	Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Dampak atas perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan No. 44.

KETAATAN MEMBAYAR PAJAK

Sebagai sebuah perusahaan publik yang menjalankan usahanya di Indonesia, Adira Finance memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pemenuhan Adira Finance atas kewajiban membayar pajak dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Uraian (Dalam Juta Rupiah)	**2020**	**2021**	**2022**
PPN	81.569	61.807	71.180
PPh Pemotongan Pemungutan	308.867	262.075	394.805
PPh Badan	409.852	337.764	544.156
Pajak Lainnya	19.136	39.702	28.310
Total	819.424	701.348	1.038.452

PROSPEK USAHA



Memasuki tahun 2023, pandemi COVID-19 telah berangsur terkendali. Di sisi lain, perekonomian global dan dalam negeri masih menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh tingginya angka inflasi dan kebijakan suku bunga yang ketat. Meskipun demikian, perekonomian global dan dalam negeri diprakirakan masih akan mampu mencatatkan pertumbuhan di tahun 2023, walaupun dengan laju yang melambat dibandingkan dengan tahun 2022.

MAKROEKONOMI 2023

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia terus menunjukkan tren yang cukup baik tercermin dari pertumbuhan PDB di tahun 2022 yang tumbuh menjadi 5,3% y/y. Hal ini didukung meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, daya beli yang tetap terjaga dan kinerja ekspor yang kuat. Kementerian Keuangan memproyeksikan prospek pertumbuhan ekonomi domestik akan tetap tumbuh di atas 5% pada 2023. Namun demikian, potensi risiko tekanan ekonomi global, serta kenaikan suku bunga di negara maju masih perlu diperhatikan. Perekonomian global diprakirakan akan mengalami perlambatan yang cukup signifikan di tahun 2023, berdasarkan proyeksi dari Bank Dunia maupun Dana Moneter Internasional (IMF). Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi global akan tumbuh 1,7% y/y di tahun 2023. Sementara itu, proyeksi dari IMF lebih optimis dengan prakiraan pertumbuhan ekonomi dunia di 2,9% y/y. Amerika Serikat dan Zona Euro juga diprakirakan mengalami perlambatan ekonomi yang signifikan di tahun 2023, sementara Tiongkok yang sudah terlebih dahulu bangkit dari krisis pandemi diprakirakan akan mencatatkan akselerasi pada pertumbuhan PDB-nya di tahun 2023.

Tahun 2022 diwarnai dengan beralihnya kebijakan moneter yang akomodatif menjadi ketat dimana suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dipicu oleh tingkat inflasi yang naik signifikan akibat ketidakseimbangan antara tingkat penawaran dan permintaan berbagai komoditas energi dan pangan. Ketidakseimbangan penawaran dan permintaan semakin memburuk akibat terjadinya serangan militer Rusia terhadap Ukraina yang terjadi di Februari 2022.

Serangan militer Rusia atas Ukraina berdampak pada terjadinya gangguan pasokan komoditas-komoditas energi dan pangan dunia, sehingga memicu meningkatnya laju inflasi secara global, termasuk Indonesia. Di Amerika Serikat, angka inflasi sempat meningkat sampai dengan level 9,1% pada pertengahan tahun 2022 kemudian secara perlahan mereda hingga 6,5% pada bulan Desember 2022. Di Indonesia, laju inflasi sempat menyentuh angka tertingginya di 5,95%, kemudian secara perlahan melambat hingga berada di level 5,51% di akhir tahun 2022.

Laju inflasi yang tinggi ini memicu Bank Sentral di dunia untuk mengakhiri periode kebijakan moneter mereka yang akomodatif dengan suku bunga rendah menjadi kebijakan moneter yang ketat, ditandai dengan suku bunga yang tinggi. Kenaikan suku bunga di Amerika Serikat dimulai pada Maret 2022 saat Federal Reserve menaikkan suku bunganya, yaitu Federal Funds Rate (FFR) dari 0,25% menjadi 0,50%. Sejak itu, FFR kembali dinaikkan hingga tujuh kali selama tahun 2022, hingga pada akhir tahun 2022 FFR berada di 4,50% atau naik 425 basis poin dari awal tahun 2022. Di Indonesia, Bank Indonesia juga memperketat kebijakan moneternya dengan menaikkan suku bunga acuannya yaitu 7-*Day Reverse Repo Rate* (7DRRR) sebanyak enam kali sepanjang tahun 2022, dari 3,50% menjadi 5,50% atau sebesar 200 basis poin. Pada akhir 2022, suku bunga fasilitas deposito dan pinjaman Bank Indonesia masing-masing berada di 4,75% dan 6,25%.

Kenaikan tajam pada inflasi yang terjadi pada tahun 2022 diprakirakan akan berakhir di sekitar paruh kedua tahun 2023, dengan asumsi tidak ada hambatan atas pasokan komoditas. Akibatnya, pengetatan moneter yang dilakukan secara agresif di tahun 2022 juga akan berakhir di tahun 2023, namun diprakirakan akan diikuti dengan periode suku bunga tinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Secara keseluruhan, perekonomian dunia akan mengalami masa transisi menuju era suku bunga tinggi di tahun 2023, dan hal ini akan berakibat pada terjadinya perlambatan ekonomi di sebagian besar negara-negara di dunia.

Berdasarkan asumsi dasar ekonomi makro 2023 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan Indonesia, pertumbuhan ekonomi diprakirakan akan tumbuh 5,3% y/y, sementara inflasi diproyeksikan berada

di 3,6% y/y. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diasumsikan berada di Rp14.800 per Dolar AS, sedangkan imbal hasil SUN untuk tenor 10 tahun diprakirakan berada di 7,9%. Terkait industri migas, harga minyak mentah Indonesia diasumsikan berada di $90 per barel dengan *lifting* minyak mentah sebesar 660 ribu barel per hari dan *lifting* gas sebanyak 1.100 ribu barel setara minyak per hari. Pendapatan negara diproyeksikan berjumlah Rp2.463,0 triliun yang didominasi oleh penerimaan perpajakan sebesar Rp2.021,2 triliun. Belanja negara dianggarkan sebesar Rp3.061,2 triliun, sehingga defisit anggaran berjumlah Rp598,2 triliun, atau setara dengan 2,84% dari PDB. Untuk menutup defisit anggaran ini, Pemerintah merencanakan pembiayaan melalui utang senilai Rp696,3 triliun.

Di sisi suku bunga, per akhir tahun 2022 suku bunga acuan 7 *Days Reverse Repo Rate* (7DRRR) berada di 5,50%, sedangkan suku bunga *deposit facility* dan *lending facility* masing-masing berada di 4,75% dan 6,25%. Pada awal tahun 2023, Bank Indonesia kembali menaikkan ketiga suku bunga tersebut masing-masing sebesar 25 basis poin hingga menjadi 5,75%. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2023 akan berada pada kisaran 10-12% y/y setelah pada tahun 2022 meningkat signifikan sebesar 11,35% y/y, jauh lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu 5,24% y/y. Terkait transaksi *digital banking* di Indonesia, data dari Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan sebesar 28,72% y/y menjadi Rp52.545,8 triliun dan di tahun 2023 diprakirakan akan kembali tumbuh 22,13% y/y menjadi Rp64.175,1 triliun.

Berikut adalah asumsi dasar ekonomi makro dan target pencapaian yang ditetapkan pemerintah untuk APBN 2023.

Indikator	RAPBN 2023	APBN 2023
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy)	5,3	5,3
Inflasi (%, yoy)	3,3	3,6
Nilai Tukar (Rp/US$)	14.750	14.800
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	7,9	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/ barel)	90	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	660	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.050	1.100

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia

INDUSTRI PEMBIAYAAN 2023

Walaupun sempat diterpa gelombang lanjutan dari COVID-19 di awal tahun 2022 melalui varian Omicron, aktivitas ekonomi berangsur meningkat, terutama pada sekitar triwulan kedua tahun 2022. Pada saat yang sama, Pemerintah juga semakin melonggarkan implementasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan pada akhirnya mencabut kebijakan ini secara nasional di akhir tahun 2022.

Dicabutnya kebijakan PPKM oleh Pemerintah berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat umum di tahun 2023. Meskipun demikian, beberapa faktor ekonomi yang kurang kondusif di tahun 2022 seperti inflasi yang meningkat dan tingginya suku bunga dapat kembali berlanjut dan berpotensi menghadirkan risiko pada ekonomi di tahun 2023, terutama di industri otomotif dan pembiayaan.

Data dari GAIKINDO dan AISI menunjukkan bahwa kinerja industri otomotif telah membaik di tahun 2022 dengan penjualan mobil domestik berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 18,1% y/y menjadi 1,05 juta unit sementara penjualan sepeda motor di dalam negeri mengalami kenaikan tipis sebesar 1,8% y/y menjadi 5,2 juta unit di tahun 2022. Diharapkan penjualan mobil baru dapat tetap tumbuh positif pada tahun 2023. Sementara AISI memprediksi penjualan sepeda motor baru domestik akan mencapai 5,4-5,6 juta unit di 2023. APPI memprakirakan pertumbuhan sebesar 3%-6% pada industri multifinance di tahun 2023. Semua ekspektasi pertumbuhan yang positif ini didasarkan pada asumsi bahwa ekonomi dalam negeri akan berlanjut tumbuh di tahun 2023, meskipun dihadapkan pada lingkungan makroekonomi yang penuh tantangan.

Di Indonesia, penggunaan kendaraan listrik atau *electric vehicles* (EV) terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan konsep *green living*. Untuk menangkap peluang bisnis dari semakin maraknya penggunaan kendaraan listrik, Adira Finance telah mulai menyalurkan pembiayaan kendaraan listrik, yang nilainya meningkat signifikan pada tahun 2022. Mengingat bahwa penggunaan kendaraan listrik di Indonesia masih sangat rendah

tingkat penetrasinya, maka bagi Adira Finance peluang untuk menggarap segmen ini masih terbuka lebar, terlebih dengan adanya dukungan Pemerintah yang mendorong masyarakat dalam menggunakan sarana kendaraan listrik.

Dukungan Pemerintah terhadap penggunaan kendaraan listrik ini juga ditandai dengan rencana pemberian insentif yang berlaku untuk kepemilikan kendaraan listrik yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada tahun 2023. Skema insentif EV ini sangat berpotensi dalam meningkatkan penjualan kendaraan listrik domestik di tahun 2023, meskipun apabila dibandingkan dengan kendaraan konvesional porsinya masih relatif kecil. Selain itu, tersedianya infrastruktur pendukung penggunaan kendaraan listrik di Indonesia juga merupakan faktor katalis positif bagi segmen ini.

Selain dari sisi makroekonomi, Perseroan juga menghadapi tantangan dari sisi perkembangan teknologi, dimana penggunaan teknologi digital semakin terintegrasi dalam banyak aspek kehidupan. Keberlanjutan dari implementasi transformasi digital akan tetap menjadi bagian penting dari sisi Adira Finance untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2023. Transformasi digital merupakan hal penting dalam membuat berbagai proses menjadi semakin ramping, lebih cepat dan semakin mudah untuk digunakan, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis dan juga menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

LANGKAH/STRATEGI BISNIS ADIRA FINANCE TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Adira Finance akan menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan guna mempertahankan kinerja bisnisnya yang meliputi:

- Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*.
- Memperluas jaringan ke bisnis non otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti produk multiguna, dan lainnya.
- Fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui *platform online* Adira, yaitu Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan dicicilaja.com, sebagai alternatif perolehan pembiayaan dan konsumen baru.
- Mengelola kualitas aset guna menjaga Rasio NPF tetap terkendali dengan dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang diterapkan dengan hati-hati.
- Menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Adira Finance tidak mencatatkan adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang di industri pembiayaan. Meskipun kondisi pandemi COVID-19 mulai terkendali, dan pemberlakuan PPKM secara nasional pun telah dihapus dan secara keseluruhan aktivitas ekonomi mulai kembali ke kondisi normal, berbagai tantangan baru seperti tingginya tingkat inflasi dan kenaikan suku bunga berpotensi memicu terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan, termasuk industri otomotif dan pembiayaan yang merupakan ekosistem bisnis dari Adira Finance.

Adira Finance tetap berkomitmen menjalankan strategi dan kebijakannya dalam hal penyaluran pembiayaan yang lebih selektif dan menjaga kualitas asetnya. Guna mendapatkan pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas, Adira Finance secara konsisten terus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan pembiayaan.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Secara berkala, Adira Finance melakukan evaluasi rencana strategis dan penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam mencapai target dan kelangsungan usahanya. Hingga laporan tahunan 2022 diterbitkan, tidak ada temuan atas risiko yang dapat berdampak material terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Adira Finance terus menjalankan berbagai upaya dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2022 dan rekam jejak Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Adira Finance pada masa mendatang masih sangat baik. Kinerja yang positif dari industri otomotif dan pembiayaan di tahun 2022 diharapkan akan berlanjut di 2023, meskipun dibayangi oleh ketidakpastian yang timbul dari tingginya laju inflasi dan kenaikan pada suku bunga. Selain itu, pihak Manajemen juga menilai bahwa keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan pandemi COVID-19 dan juga dalam memberikan berbagai stimulus dan insentif telah membantu menopang ekonomi di tahun 2022 dan menempatkannya pada posisi yang solid dalam memasuki tahun 2023.

Sebagai bentuk kepedulian Adira Finance terhadap pelanggannya, Perusahaan telah berpartisipasi dalam program restrukturisasi kredit pemerintah bagi pelanggan yang terkena dampak langsung pandemi COVID-19. Per posisi Desember 2022, jumlah kumulatif nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak Rp19 triliun, sementara akun yang masih dalam periode penundaan pembayaran angsuran hanya sebesar Rp1,66 miliar.

Kekuatan Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang memiliki rekam jejak dan reputasi yang dapat diandalkan diharapkan mampu menjaga kelangsungan bisnis Adira Finance di masa mendatang. Dengan adanya diversifikasi produk serta variasi merek kendaraan memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk mengurangi dampak risiko penurunan atas produk dan merek tertentu serta menjangkau konsumen lebih luas. Ke depannya, Adira Finance melanjutkan pengembangan segmen non-otomotifnya dan juga memanfaatkan berbagai teknologi yang canggih seperti *Artificial iIntelligence* (AI) dan *Machine-Learning* (ML) pada produk-produknya yang beragam dengan tujuan mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Adira Finance juga memiliki hasil pemeringkatan kredit yang baik, yakni idAAA (*Triple A; Stable Outlook*) dari lembaga pemeringkat domestik Pefindo dan peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat internasional yaitu Baa1/stabil oleh Moody's dan BBB oleh Fitch Ratings, sehingga dapat memperkuat kemampuan Perusahan untuk mengakses sumber pendanaan baru baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Selain dukungan pendanaan yang kuat, Adira Finance secara konsisten terus melakukan pengembangan teknologi informasi dan inovasi digital agar mampu mendukung perkembangan bisnis seiring dengan perubahan perilaku konsumen ke arah digital dan semakin ketatnya kompetisi di industri pembiayaan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM PENILAIAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian manajemen Perusahaan dalam mengelola risiko yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha, diantaranya meliputi perkembangan makroekonomi global dan domestik, kondisi industri pembiayaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, penerapan tata kelola serta perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.





04 TATA KELOLA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

Laporan Tata Kelola Perusahaan 266
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance 268
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 269
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 270
Dewan Komisaris 297
Komisaris Independen 303
Direksi 309
Kontrak Manajemen 321
Komite Eksekutif 322
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 328
Rapat Dewan Komisaris 328
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 330
Rapat Direksi 332
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 335
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 335
Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris 339
Penunjang Dewan Komisaris 342
Sekretaris Dewan Komisaris 342
Komite Audit 345
Komite Pemantau Risiko 351
Komite Nominasi dan Remunerasi 357
Komite Tata Kelola Perusahaan 362
Sekretaris Perusahaan 366
Audit Internal 368
Fungsi Kepatuhan 374
Sistem Pengendalian Internal 378
Akuntan Publik 381
Manajemen Risiko 384
Pengadaan Barang dan Jasa 407
Kebijakan Dividen 408
Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait 408
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 409
Kontribusi kepada Negara 409
Kebijakan tentang Hak-Hak Kreditor 410
Kebijakan Perlindungan Nasabah/Konsumen 410
Etika Perusahaan 412
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 416
Pencegahan Transaksi Orang Dalam 417
Pengendalian Gratifikasi 417
Kebijakan Anti Korupsi 418
Pengendalian Kecurangan (*Fraud*) 420
Permasalahan Hukum Perusahaan 425
Sanksi Administratif dan Denda dari Regulator 432
Akses Informasi dan Data Perusahaan 433
Penilaian Tata Kelola Perusahaan 433
Tata Kelola Syariah 440



TATA KELOLA

PERUSAHAAN

Skor ASEAN CG Scorecard 94,58

Berdasarkan hasil penilaian IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship), nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance pada tahun 2022 mencapai 94,58 yang masuk kategori “Very Good” berdasarkan ASEAN CG Scorecard meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 92,81.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



“Perusahaan telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh pimpinan, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.”

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebiijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

GCG Milestone

2004	• Adira Finance melakukan IPO; • Adira Finance mengangkat Sekretaris Perusahaan; • Pembentukan Komite Audit; • Pembentukan Komite Manajemen Risiko; • Pembentukan Komite Nominasi; • Pembentukan Komite Remunerasi; • Sebagian besar saham Perusahaan diakuisisi oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
2005	• Penggabungan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Manajemen Risika; • Penggabungan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi.
2006	Adira Finance menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2008	• Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
2011	• Pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko; • Pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
2012	• Pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan; • Penerapan ASEAN CG Scorecard.
2014	Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
2015	• Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan; • Penerapan ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.
2016	• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
2017	Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
2020	• Penerapan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; • Revisi Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme; • Revisi Piagam Internal Audit.
2021	• Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko; • Revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi; • Perusahaan memperoleh Peringkat "Very Good" dalam penilaian Tata Kelola Perusahaan dengan menggunakan standar ASEAN CG Scorecard yang dilakukan oleh IICD; • Perusahaan memperoleh Kategori A atau "Sangat Baik" dalam penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* yang dilakukan oleh PPATK, yang merupakan *rating* tertinggi dalam program tersebut.
2022	• Perusahaan menerbitkan pedoman Manajemen Risiko Teknologi & Informasi (MRTI); • Revisi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko; • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai;
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur dan para pejabat senior.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan;
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Tahapan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Adira Finance dilakukan dengan melalui penahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan	Tahap Implementasi	Tahap Evaluasi
a. Melakukan sosialisasi awal; b. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan; c. Penyusunan Pedoman-Pedoman.	a. Melakukan sosialisasi Pedoman; b. Implementasi; c. Internalisasi.	a. Melakukan penilaian mandiri; dan/atau b. Penilaian oleh pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN ADIRA FINANCE [GRI 102-18]

Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance adalah sebagai berikut:

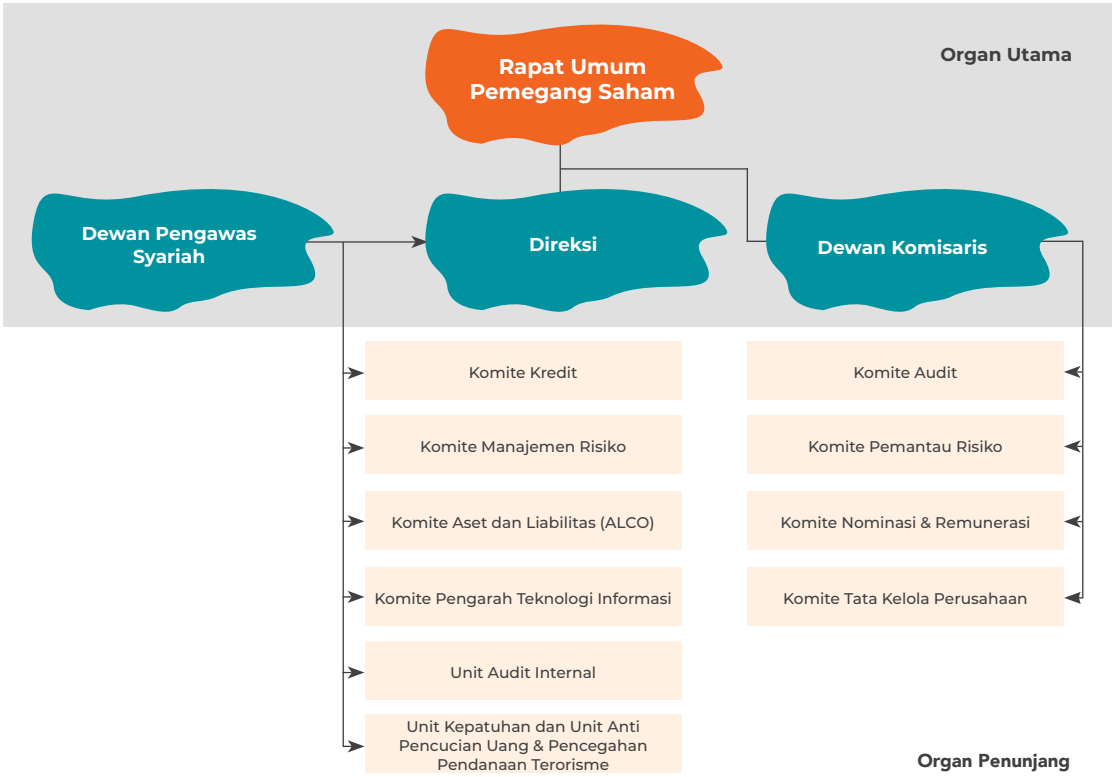

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah membuat berbagai kebijakan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Internal Audit dan pedoman lainnya untuk memastikan diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap level. Berbagai kebijakan ini senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini, baik terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan.

Struktur kebijakan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance:

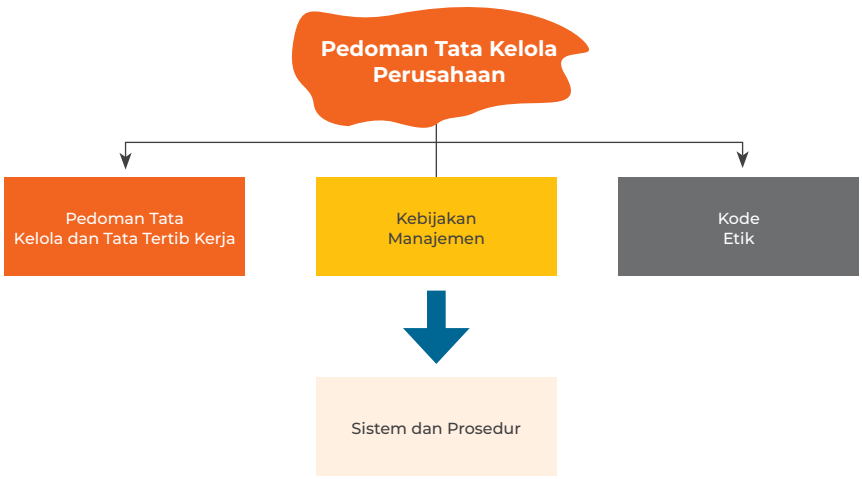

Seluruh kebijakan telah dipublikasikan melalui situs *web* Perusahaan

Internalisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan melihat pentingnya melakukan upaya-upaya agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusaaan yang Baik (GCG) yang dianut Perusahaan tidak hanya diketahui saja oleh para pimpinan dan karyawan Adira Finance tapi diharapkan dapat menjadi budaya yang menjadi ciri khas seluruh pemangku kepentingan Adira Finance.

Untuk itulah, maka manajemen Perusahaan menyiapkan program-program dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG Adira Finance. Progam tersebut antara lain dilakukan dengan:

- Memastikan bahwa dalam setiap buku Peraturan Perusahaan selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku Peraturan Perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan).
- Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru atau disingkat OKB". Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk di antaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya.
- Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, dimana dalam program yang dinamakan "Gemba" ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada level menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi.
- Dalam situs resmi Perusahaan, Pedoman GCG ditampilkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat membaca dan mempelajari Pedoman GCG Adira Finance.
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Memberitahukan pengumuman dan pemanggilan RUPS melalui *website* resmi Perusahaan;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya;
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang RUPS Tahunan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah pemegang saham hadir	943.292.240 saham	936.386.355 saham	932.352.825 saham	928.092.609 saham	922.193.178 saham
Persentase kehadiran (%)	94,33%	93,64%	93,24%	92,81%	92,22%

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat				
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00036/2.1025/AU.1/09/0229-1/1/II/2021 tertanggal delapan Februari dua ribu dua puluh satu (8-2-2021) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“*volledig acquit et décharge*”) kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).	928.091.709 saham atau 99,999903%	900 saham atau 0,000097%	0 saham atau 0%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta RISALAH RUPST No 119 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kedua Rapat				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020, sebesar Rp1.025.572.791.428 dengan rincian sebagai berikut: 1. sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp10.255.727.914 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp184.699.198.333, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp194.954.926.247; 2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp513.000.000.000 atau sebesar Rp513 per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2020, dengan ketentuan sebagai berikut: a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2021, pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 30 Juli 2021, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2020 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020. 3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp502.317.063.514 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	928.088.809 saham atau 99,99959%	800 saham atau 0,0001%	3.000 saham atau 0,00032%	1. sekitar 1 % dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp10.255.727.914 disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp194.954.926.247; 2. Pembayaran dividen yang merupakan 50% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 atau sebesar Rp513.000.000.000 (Rp513 per saham) telah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2021; 3. Sisa laba bersih tahun buku 2020 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp502.317.063.514 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
Mata Acara Ketiga Rapat				
Menunjuk Saudara Bayu M. Dayat, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/ pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan *fee* audit sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.	927.993.809 saham atau 99,9894%	800 saham atau 0,0001%	98.000 saham atau 0,0106%	Saudara Bayu M. Dayat sebagai Akuntan Publik dan IMELDA & REKAN (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan *fee* audit sebesar Rp800.000.000 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Keempat Rapat				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp13.314.496.355 sudah termasuk pajak; b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp36.766.601.763 sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021. 2. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 adalah sejumlah Rp785.503.646 sudah termasuk pajak; b. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sejumlah Rp7.226.314.303 sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ADMF/KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021. 3. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF KNR/VI/21, tertanggal 8 Juni 2021.	928.091.009 saham atau 99,9998%	900 saham atau 0,0001%	700 saham atau 0,0001%	1. Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021; 2. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021; 3. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 8 Juni 2021.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kelima Rapat				
1. a. Mengangkat kembali: • Tuan Hafid Hadeli selaku Direktur Utama Perseroan; • Tuan Ho Lioeng Min Selaku Direktur Perseroan; • Tuan I Dewa Made Susila Selaku Direktur Perseroan; • Nyonya Swandajani Gunadi selaku Direktur perseroan; • Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito selaku Direktur perseroan; • Tuan Harry Latif selaku Direktur Perseroan; • Tuan Jin Yoshida selaku Direktur Perseroan; • Tuan Yashusi Itagaki selaku Komisaris Utama Perseroan; • Tuan Krisna Wijaya selaku Komisaris Independen Perseroan; • Tuan Eng Heng Nee Philip selaku Komisaris Perseroan; • Tuan Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perseroan; • Tuan Congsin Congcar Selaku Komisaris Perseroan; • Tuan Profesor Doktor Haji Faturrahman Djamil, Master of Art selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah; dan • Tuan Profesor Doktor Doktorandus Haji Noor Achmad, Master of Art selaku anggota Dewan Pengawas Syariah. yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kegita seletah Rapat, yaitu tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024; b. Menyetujui pengangkatan Tuan MANGGI TARUNA HABIR selaku Komisaris Independen Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah Rapat, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024; dan c. Menyetujui pengangkatan Nyonya Doktor RINI FATMA KARTIKA, Magister Hukum, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, berlaku sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.	928.091.109 saham atau 99,9998%	800 saham atau 0,0001%	700 saham atau 0,0001%	1. Susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** - Direktur Utama : Tuan HAFID HADELI; - Direktur : Tuan HO LIOENG MIN; - Direktur : Tuan I DEWA MADE SUSILA; - Direktur : Nyonya SWANDAJANI GUNADI; - Direktur : Tuan NIKO KURNIAWAN BONGGOWARSITO; - Direktur : Tuan HARRY LATIF; - Direktur : Tuan JIN YOSHIDA; **DEWAN KOMISARIS** - Komisaris Utama : Tuan YASUSHI ITAGAKI; - Komisaris Independen: Tuan KRISNA WIJAYA; - Komisaris Independen: Tuan MANGGI TARUNA Independen HABIR (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan; - Komisaris : Tuan ENG HENG NEE PHILIP; - Komisaris : Tuan MULIADI RAHARDJA; - Komisaris : Tuan CONGSIN CONGCAR. **DEWAN PENGAWAS SYARIAH** - Ketua : Tuan Doktor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL (Profesor Doktor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL, Master of Arts); - Anggota : Tuan Doktor Haji NOOR ACHMAD, Master of Arts, Doktorandus Profesor Doktor Doktorandus Haji NOOR ACHMAD, Master of Arts); - Anggota : Nyonya RINI FATMA KARTIKA (Doktor RINI FATMA KARTIKA, Magister Hukum), (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Dengan demikian susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** - Direktur Utama : Tuan HAFID HADELI; - Direktur : Tuan HO LIOENG MIN; - Direktur : Tuan I DEWA MADE SUSILA; - Direktur : Nyonya SWANDAJANI GUNADI; - Direktur : Tuan NIKO KURNIAWAN BONGGOWARSITO; - Direktur : Tuan HARRY LATIF; - Direktur : Tuan JIN YOSHIDA; **DEWAN KOMISARIS** - Komisaris Utama : Tuan YASUSHI ITAGAKI; - Komisaris Independen: Tuan KRISNA WIJAYA; - Komisaris Independen: Tuan MANGGI TARUNA Independen HABIR (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan; - Komisaris : Tuan ENG HENG NEE PHILIP; - Komisaris : Tuan MULIADI RAHARDJA; - Komisaris : Tuan CONGSIN CONGCAR. **DEWAN PENGAWAS SYARIAH** - Ketua : Tuan Doktor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL (Profesor Doktor Haji FATHURRAHMAN DJAMIL, Master of Arts); - Anggota : Tuan Doktor Haji NOOR ACHMAD, Master of Arts, Doktorandus Profesor Doktor Doktorandus Haji NOOR ACHMAD, Master of Arts); - Anggota : Nyonya RINI FATMA KARTIKA (Doktor RINI FATMA KARTIKA, Magister Hukum), (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu. 2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 29 ayat (3) huruf c, Pasal 94 ayat (7), dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas.				dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, 2. Perubahan data Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 120 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Keenam Rapat				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% akan tetapi tidak boleh 400% jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a. aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b. *Gearing Ratio* tidak boleh melebihi 6,5 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6 kali dari jumlah kekayaan bersih, - maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas. 2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan 3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk - akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.	927.514.712 saham atau 99,9377%	800 saham atau 0,0001%	577.097 saham atau 0,0622%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No 119 tertanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Oktober 2021

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Rapat				
1. Menyetujui Atas Pengubahan Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penyesuaian Dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;	920.882.200 saham atau 99,92%	0 saham atau 0%	708.477 saham atau 0,08%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 40 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris tersebut dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.				

RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2022 dan 3 Oktober 2022.

Proses Pelaksanaan RUPS Tahunan Pada Tahun 2022

RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan ke OJK pada tanggal 14 Februari 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS.
Pengumuman Rencana RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS telah disampaikan pada tanggal 21 Februari 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemanggilan RUPS	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2023 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Perusahaan melakukan koreksi pemanggilan RUPS pada tanggal 15 Maret 2022 sehubungan dengan perubahan Akuntan Publik tahun buku 2022 dari sebelumnya Bayu M. Dayat menjadi Elisabeth Imelda. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 30 Maret 2022; b. Waktu penyelenggaraan; 10.05 WIB c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 7 Maret 2022; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 31 Maret 2022 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK.



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Hadir Zoom
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Hadir Zoom
Congsin Congcar	Komisaris	Hadir Zoom
Direksi		
Hafid Hadeli	Direktur Utama	Hadir fisik
I Dewa Made Susila	Direktur	Hadir fisik
Ho Lioeng Min	Direktur	Hadir fisik
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir Zoom
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Tahunan pada tahun 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Tahunan, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat:				
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	922.182.878 saham atau 99,9988831%	5.100 saham atau 0,0005530%	5.200 saham atau 0,0005639%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 106 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M.
Mata Acara Kedua Rapat:				
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021, sebesar Rp1.212.699.838.897 (satu triliun dua ratus dua belas miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sekitar 1% (satu persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp12.126.998.389 (dua belas miliar seratus dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp207.081.924.636 (dua ratus tujuh miliar delapan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam Rupiah); 2. Sekitar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp607.000.000.000 (enam ratus tujuh miliar Rupiah) atau sebesar Rp607 (enam ratus tujuh Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2021, dengan sebagai berikut;	922.182.878 saham atau 99,9988831%	5.100 saham atau 0,0005530%	5.200 saham atau 0,0005639%	• sekitar 1 % dari laba bersih Perseroan atau sebesar Sekitar 1% atau sebesar Rp12.126.998.389 (dua belas miliar seratus dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh sembilan Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp207.081.924.636: (dua ratus tujuh miliar delapan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh enam Rupiah);

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
a. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2022, pukul 16.00 (enam belas) WIB (Waktu Indonesia Barat)(selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal tanggal 29 April 2022, (selanjutnya disebut "Tanggal Pembayaran"); b. atas dividen tahun buku 2021 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021. 3. Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp593.572.840.508 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu lima ratus delapan Rupiah) dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.				• Dividen telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah per saham Rp607 per saham atau seluruhnya sebesar Rp607.000.000.000 (enam ratus tujuh miliar Rupiah); • Sisa laba bersih tahun buku 2021 yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp593.572.840.508 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu lima ratus delapan Rupiah) dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
Mata Acara Ketiga Rapat:				
Menunjuk Elisabeth Imelda, selaku Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan *fee* audit sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*	922.052.563 saham atau 99,9847521%	5.200 saham atau 0,0005639%	135.415 saham atau 0,0146840%	Saudara Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan *fee* audit sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Keempat Rapat:				
1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh) adalah sebesar Rp20.792.776.102 (dua puluh miliar tujuh ratus Sembilan puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu seratus dua Rupiah) sudah termasuk pajak; b. Menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp30.927.682.672 (tiga puluh miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh dua Rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022. 2. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sejumlah Rp1.179.423.396 (satu miliar seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus sembilan pulih enam Rupiah) sudah termasuk pajak; b. menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sejumlah Rp4.939.604.437 (empat miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah) sudah termasuk pajak; dan c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022. 3. a. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2022 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNR/III/22, tertanggal 1 Maret 2022.	922.155.178 saham atau 99,9958794%	5.700 saham atau 0,0006181%	32.300 saham atau 0,0035025%	1. Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022. 2. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022. 3. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2022.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Kelima Rapat:				
1. a. Menerima pengunduran diri Tuan Hafid Hadeli dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. menyetujui pengangkatan Tuan I Dewa Made Susila selaku Direktur Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Direktur Utama Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Direktur : Tuan Ho Lioeng Min; Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Tuan Harry Latif; Direktur : Tuan Jin Yoshida. dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara ke lima Rapat dalam dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	921.969.444 saham atau 99,9757389%	25.100 saham atau 0,0027218%	198.634 saham atau 0,0215393%	1. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Direktur : Ho Lioeng Min; Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Jin Yoshida. dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Perubahan data Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 107 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M Notaris di Jakarta.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Keenam Rapat:				
1. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a. Aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b. *Gearing Ratio* tidak boleh melebihi 6,5 kali dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila *Gearing Ratio* telah mencapai 6 kali dari jumlah kekayaan bersih, - maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas; 2. Bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dan syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan 3. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk - akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.	921.508.450 saham atau 99,92575%	5.700 saham atau 0,0006181%	679.028 saham atau 0,0736319%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. 106 tertanggal 30 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021, dimana:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi sebesar Rp4.038.816.666 (empat miliar tiga puluh delapan juta delapan ratus enam belas ribu enam ratus enam puluh enam Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp1.295.961.183.334 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor sebesar Rp1.295.961.183.334 (satu triliun dua ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat Rupiah).

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Agustus 2021 melalui surat dengan Nomor 341/ADMF/CS/VIII/21.

2. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021.
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah);
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sebesar Rp729.100.001 (tujuh ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu satu Rupiah);
   - Hasil Bersih sebesar Rp199.270.899.999 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah);
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021 digunakan untuk pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan secara murabahah sebesar Rp199.270.899.999 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan Rupiah).

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 (nol Rupiah) atau telah habis digunakan. Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Agustus 2021 melalui surat Nomor 338/ADMF/CS/VIII/21.

Proses Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Pada Tahun 2022

RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2022 dan 3 Oktober 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan ke OJK pada tanggal 20 April 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS Luar Biasa diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS Luar Biasa.
Pengumuman Rencana RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 27 April 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemanggilan RUPS Luar Biasa	
UUUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS Luar Biasa telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 12 Mei 2022 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 3 Juni 2022 b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 11 Mei 2022; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 1 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS Luar Biasa sampai dengan RUPS Luar Biasa diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2022 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS Luar Biasa	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 6 Juni 2022 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa, hasil RUPS Luar Biasa telah dilaporkan kepada OJK.

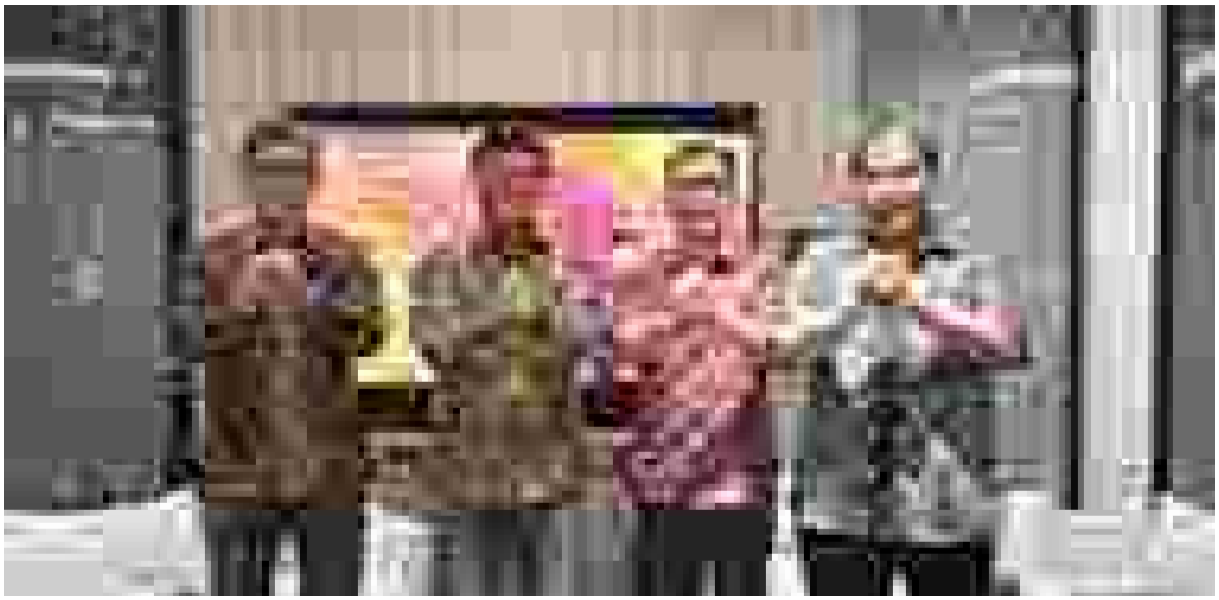

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Tidak hadir
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom Webinar
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Tidak hadir
Congsin Congcar	Komisaris	Tidak hadir
Direksi		
I Dewa Made Susila [*)]	Direktur Utama	Hadir Zoom
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom
Komite Tata Kelola		
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom

Keterangan:
[*)] Berlaku efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS Luar Biasa. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat:				
1. a. Menerima pengunduran diri Tuan Muliadi Rahardja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; dan b. Menerima pengunduran diri Tuan Ho Lioeng Min dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** - Komisaris Utama : Tuan Yasushi Itagaki; - Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; - Komisaris Independen : Tuan Manggi Taruna Habir; - Komisaris : Tuan Eng Heng Nee Philip; - Komisaris : Tuan Congsin Congcar; **DIREKSI** - Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila (Berlaku Efektif Sejak Tanggal Lulus Uji Kemampuan Dan Kepatutan (*Fit And Proper Test*) Dari Otoritas Jasa Keuangan); - Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; - Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito (Niko Kurniawan Bonggo W); - Direktur : Tuan Harry Latif; - Direktur : Tuan Jin Yoshida, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	932.121.577 saham atau 99,9808%	1.100 saham atau 0,0001%	177.700 saham atau 0,0191%	1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Yasushi Itagaki; Komisaris Independen : Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir; Komisaris : Eng Heng Nee Philip; Komisaris : Congsin Congcar; **DIREKSI** Direktur Utama : I Dewa Made Susila (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Jin Yoshida, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. 2. Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 3 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Proses pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022:

Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa ke OJK	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan ke OJK pada tanggal 18 Agustus 2022 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS Luar Biasa diiklankan Perusahaan beserta dengan mata acara RUPS Luar Biasa.
Pengumuman Rencana RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada tanggal 25 Agustus 2022 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; dan c. situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Pemanggilan RUPS Luar Biasa	
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. Situs *web* Penyedia e-RUPS; b. Situs *web* Bursa Efek; c. Dan Situs *web* Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Sedangkan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, masih harus diumumkan juga dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 9 September 2022 atau 21 hari kalender sebelum tanggal Pelaksanaan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs PT Bursa Efek Indonesia; b. Situs KSEI; dan c. Situs Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 3 Oktober 2022; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl.Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 25 Agustus 2022; dan e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 1 mata acara rapat berikut penjelasannya. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di Kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS Luar Biasa sampai dengan RUPS Luar Biasa diselenggarakan.
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 bertempat di Hall A-D-I-R-A, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Millenium Centennial Center Lantai 60 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta.
Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS Luar Biasa	
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	Pada tanggal 4 Oktober 2022 atau 1 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa, hasil RUPS Luar Biasa telah dilaporkan kepada OJK.

RUPS Luar Biasa 3 Oktober 2022



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022:

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Tidak hadir
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Hadir Zoom
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Tidak hadir
Congsin Congcar	Komisaris	Tidak hadir
Direksi		
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Hadir Zoom
Swandajani Gunadi	Direktur	Hadir Zoom
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Hadir fisik
Harry Latif	Direktur	Hadir Zoom
Jin Yoshida	Direktur	Hadir Zoom
Komite Audit		
Manggi Taruna Habir	Ketua	Hadir Zoom
Jusuf Sukiman	Anggota	Hadir Zoom

Nama	Jabatan	Kehadiran
Komite Pemantau Risiko		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir fisik
Manggi Taruna Habir	Anggota	Hadir Zoom
Rio Erriad	Anggota	Hadir Zoom
Komite Tata Kelola		
Diyah Sasanti	Anggota	Hadir Zoom
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, M.A.	Ketua	Hadir Zoom
Prof. Dr. Noor Achmad, M.A.	Anggota	Hadir Zoom
Dr. Rini Fatma Kartika M.H.	Anggota	Hadir Zoom

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 Oktober 2022, Rapat dipimpin oleh Krisna Wijaya (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukkan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS Luar Biasa, Perusahaan menunjuk Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022

Keputusan-Keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Mata Acara Pertama Rapat:				
1. Menyetujui pengangkatan Tuan Hafid Hadeli selaku Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** - Komisaris Utama : Tuan Yasushi Itagaki; - Komisaris Independen : Tuan Krisna Wijaya; - Komisaris Independen : Tuan Manggi Taruna Habir; - Komisaris : Tuan Eng Heng Nee Philip; - Komisaris : Tuan Congsin Congcar; - Komisaris : Tuan Hafid Hadeli (berlaku efektif sejak tanggal dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan). **DIREKSI** - Direktur Utama : Tuan I Dewa Made Susila; - Direktur : Nyonya Swandajani Gunadi; - Direktur : Tuan Niko Kurniawan Bonggowarsito (Niko Kurniawan Bonggo W); - Direktur : Tuan Harry Latif; - Direktur : Tuan Jin Yoshida; dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara Rapat dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	922.308.177 saham atau 99,99%	1.600 saham atau 0,00%	97.300 saham atau 0,01%	1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Yasushi Itagaki; Komisaris Independen : Krisna Wijaya; Komisaris Independen : Manggi Taruna Habir; Komisaris : Eng Heng Nee Philip; Komisaris : Congsin Congcar; Komisaris : Hafid Hadeli (berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan); **DIREKSI** Direktur Utama : I Dewa Made Susila Direktur : Swandajani Gunadi; Direktur : Niko Kurniawan Bonggowarsito; Direktur : Harry Latif; Direktur : Jin Yoshida, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. 2. Persetujuan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Untuk tahun 2023 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 4 April 2023.

Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya diantara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Bagi pemegang saham pengendali sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014, Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/ perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/ 2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.3/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. Memiliki komitmen terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang sehat; dan
   e. Tidak termasuk pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
2. Faktor Kelayakan Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan Lembaga Jasa Keuangan; dan
   d. Memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan mengalami kesulitan keuangan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-782/NB.1/2014

Komposisi Saham

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2022:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2022:

No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92,07
2.	Investor Korporasi 1	10.000.300	1,00
3.	Investor Korporasi 2	7.312.300	0,73
4.	Investor Korporasi 3	4.204.800	0,42
5.	Investor Korporasi 4	3.939.100	0,39
6.	Investor Korporasi 5	3.909.600	0,39
7.	Investor Individu 1	1.771.700	0,18
8.	Investor Individu 2	1.560.500	0,16
9.	Investor Individu 2	1.400.000	0,14
10.	Investor Korporasi 6	1.349.356	0,13
11.	Investor Individu 4	1.023.500	0,10
12.	Investor Individu 5	1.004.500	0,10
13.	Investor Korporasi 7	901.800	0,09
14.	Investor Individu 6	852.000	0,09
15.	Investor Individu 7	815.500	0,08
16.	Investor Individu 8	792.000	0,08
17.	Investor Individu 9	791.000	0,08
18.	Investor Korporasi 8	640.900	0,06
19.	Investor Individu 10	545.000	0,05
20.	Investor Individu 11	540.000	0,05

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 92,07% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham diatas 5%.

Per 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor terdiri dari:

No	Daftar Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
SAHAM LOKAL				
1.	Institusi	33	935.768.559	93,58
2.	Individu	4.750	41.136.700	4,11
SAHAM ASING				
1.	Institusi	51	22.621.741	2,26
2.	Individu	15	473.000	0,05
TOTAL		**4.849**	**1.000.000.000**	**100,00**

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;
5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi pemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh *de facto* atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;

6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;
7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perusahaan;
2. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala;
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan saran/nasehat kepada Direksi;
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali untuk:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
   b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
7. Dewan Komisaris harus mengalokasikan waktu yang cukup demi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif;
8. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari unit pemeriksaan/ audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pemeriksaan dari Departemen Keuangan dan/atau hasil pemeriksaan dari otoritas lain;
9. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   d. Komite Tata Kelola Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang:

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020;
d. Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

i. Landasan Hukum;
ii. Organisasi;
iii. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
iv. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
v. Masa Jabatan;
vi. Independensi;
vii. Tugas dan Tanggung Jawab;
viii. Wewenang;
ix. Komisaris Independen;
x. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
xi. Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru;
xii. Keterbukaan;
xiii. Etika Kerja;
xiv. Rapat;
xv. Pelaporan dan Pertanggung jawaban;
xvi. Pelatihan;
xvii. Lain-lain.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. Atas permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, Perusahaan juga wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan dan adanya hasil penyelenggaraan RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      1) Tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      2) Tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau;
      3) Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan

b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
      (1) Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) Memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris;
- 4 (empat) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia;
- 2 (dua) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 33,3% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan melebihi jumlah minimal Komisaris Independen yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
   a. Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
   b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatannya pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai perusahaan publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris.
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, POJK No. 29/POJK.05/2020 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2022 ini:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Yasushi Itagaki	Jakarta	Komisaris Utama	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Krisna Wijaya	Jakarta	Komisaris Independen	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	• Komisaris Utama PT Jaminan Kredit Indonesia • Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset • Komisaris Independen PT Brilian Indah Gemilang • Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (LPPI) • Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance
Manggi Taruna Habir	Jakarta	Komisaris Independen	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	• Komisaris Independen PT ABM-Investama Tbk • Komisaris Utama PT Berdayakan Usaha Indonesia

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Eng Heng Nee Philip	Singapura	Komisaris	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	• Chairman di ALPS Pte. Ltd (sebelumnya The Agency for Healthcare Supply Chain Pte.Ltd) • Chairman di TSI Tech Pte. Ltd (sebelumnya Transmex Systems International Pte. Ltd) • Direktur Hektar Asset Management Sdn Bhd, Malaysia
Congsin Congcar	Thailand	Komisaris	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	Head of Krungsri Auto Group
Hafid Hadeli	Indonesia	Komisaris	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

Hubungan Keluarga:

Tabel-tabel di bawah menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
1.	Yasushi Itagaki		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Congsin Congcar	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Hafid Hadeli*)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Desember 2022

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
1.	Yasushi Itagaki		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Congsin Congcar	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Hafid Hadeli*)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	√

Keterangan:
Yasushi Itagaki dan Hafid Hadeli masing-masing adalah Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
*) Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Desember 2022

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2022 ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan Di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Yasushi Itagaki	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Congsin Congcar	-	√	-	√	-	√	
Hafid Hadeli *)	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:
*) Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Desember 2022

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya oleh Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada AdiraFinance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	-	-	-	-
Krisna Wijaya	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir	-	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-
Congsin Congcar	-	-	-	-
Hafid Hadeli *)	-	-	-	-

Keterangan:
*) Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Desember 2022

KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten, Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mengatur bahwa untuk Perusahaan Pembiayaan paling kurang memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 6 (enam) orang atau berjumlah 33,3% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2023 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2024.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Indenden:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

Status Independensi Anggota Komisaris Independen pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2022 ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Komisaris Independen	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir
1.	Krisna Wijaya	8 Maret 2022
2.	Manggi Taruna Habir	8 Maret 2022

Kriteria Independensi OJK	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2022 ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Yasushi Itagaki	6 Mei 2020	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Krisna Wijaya	27 April 2016	
Manggi Taruna Habir	31 Agustus 2021	
Eng Heng Nee Philip	12 Februari 2015	
Congsin Congcar	28 Desember 2020	
Hafid Hadeli	19 Desember 2022	

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (3) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Dewan Komisaris Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	6 November 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Krisna Wijaya	Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	28 Mei 2021	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	25 November 2015	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Congsin Congcar	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 Juni 2020	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Hafid Hadeli *)	Komisaris	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Keterangan:
*) Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 19 Desember 2022

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 (enam) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Krisna Wijaya dan Manggi Taruna Habir tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Eimiten atau Perusahaan Publik.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 33,3%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris telah memiliki sertifikasi ahli di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

1. Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama

   Yasushi Itagaki memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta;
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

2. Krisna Wijaya sebagai Komisaris Independen
   Krisna Wijaya memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah dan Regulator;
   - Manajemen risiko;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris Independen
   Manggi Taruna Habir memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris
   Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Manajemen risiko;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Congsin Congcar sebagai Komisaris
   Congsin Congcar memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kegiatan operasional;
   - Pengelolaan sumber daya manusia; dan
   - Masalah anggaran.
6. Hafid Hadeli sebagai Komisaris
   Hafid Hadeli memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Manajemen risiko;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Masalah anggaran.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2022

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 30 Maret 2022.
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 3 Juni 2022.
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 6 Juni 2022.
4. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 1 Juli 2022.
5. Keputusan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 3 Oktober 2022.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2022

1. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2021.
2. Persetujuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
3. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat.
4. Persetujuan Penunjukkan Deloitte sebagai Kantor Akuntan Publik tahun buku 2022 dan Elisabeth Imelda sebagai akuntan publik tahun buku 2022.
5. Persetujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.
6. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2022.
7. Persetujuan rencana penyertaan modal ke dalam Home Credit Indonesia.
8. Persetujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2022.
9. Persetujuan Usulan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
10. Persetujuan Usulan Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

11. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022 dan penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat.
12. Persetujuan Realisasi Rencana Bisnis Perusahaan Semester I Tahun 2022.
13. Persetujuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2022 dan penunjukkan Krisna Wijaya sebagai ketua rapat.
14. Persetujuan atas asumsi dan batasan risiko pasar dan risiko likuiditas tahun 2022.
15. Persetujuan Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2023.
16. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2023.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2022

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas Strategi Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

Program Pengenalan/ Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2022 terdapat 1 anggota baru Dewan Komisaris yang mengikuti program pengenalan/ orientasi.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 x (satu kali) dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2022 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Tanggal
Yasushi Itagaki	Danamon Sustainability 2021	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4 Januari 2022
	E-Learning ORM & QA 2022	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4 Januari 2022
	APU-PPT: Peranan First Line of Defense (FLOD) and Global Roll Out (GRO)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4 Januari 2022
	Kode Etik 2022	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	19 April 2022
	Refreshment Training for Risk Management Level 5 Certification (BSMR)	PT EfektifPro Knowledge Source	6 Juli 2022
	Danamon Compliance 2022	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11 Juli 2022
	Refreshment Sertifikasi Treasury	ACI Financial Market Association	16 Juli 2022
	Sharia Spin Off Workshop	PriceWaterhouseCoopers	15 September 2022
	Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	10 Oktober 2022
	APU PPT and Sanctions	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10 November 2022
	Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	29 November 2022
Krisna Wijaya	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Maret 2022
	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	31 Mei 2022
	Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	27 September 2022
Manggi Taruna Habir	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	31 Mei 2022
	Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	27 September 2022
	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAA)	12-13 Oktober 2022
Eng Heng Nee Philip	Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	27 September 2022
Congsin Congcar	Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	27 September 2022
Hafid Hadeli	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Maret 2022
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	21 April 2022
	Implementation of Good Corporate Governance	GSP & Partners – Consulting Group	8 September 2022
	Enterprise Risk Management	GSP & Partners – Consulting Group	8 September 2022
	Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum dan Syariah	GSP & Partners – Consulting Group	8 September 2022
	Masterclass – WOBI on Customer Experience Strategy	World Of Business Ideas (WOBI)	27-28 September 2022

DIREKSI

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. menyusun Laporan Tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. menyerahkan Laporan Keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
11. menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
   a. membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (*borgtocht*), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
   c. mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau

d. meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
e. menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
f. mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
g. menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Adira Finance berpedoman kepada:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
d. Anggaran Dasar Perusahaan;
e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tertanggal 3 Mei 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain mengatur mengenai:

1. Landasan Hukum;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Anggota Direksi;
4. Pengangkatan, Pengunduran Diri dan Pemberhentian;
5. Masa Jabatan;
6. Independensi;
7. Tugas dan Tanggung Jawab;
8. Wewenang;
9. Rangkap Jabatan Anggota Direksi;
10. Orientasi Anggota Direksi Baru;
11. Keterbukaan;
12. Etika Kerja;
13. Rapat;
14. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
15. Pelatihan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi

Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Pemberhentian anggota Direksi:

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat

diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

Pemberhentian Sementara anggota Direksi

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebut alasannya.
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya.
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

Pengunduran diri anggota Direksi

Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. dinyatakan pailit;
b. menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pasal 11 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;
c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tanggal 22 Juli 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.05/2016 Tanggal 30 Agustus 2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Pasal 10 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      (1) tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      (2) tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau
      (3) tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.
2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
      (1) memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      (2) memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      (3) memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat.
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Pasal 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    2. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Utama	Direktur Utama saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022 dan efektif menjabat sejak lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK pada tanggal 1 Juli 2022.	• Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan guna meningkatkan pendapatan, profitabilitas dan pertumbuhan Perusahaan. • Melakukan evaluasi dan *monitoring* pencapaian Perusahaan dan kinerja Perusahaan secara berkala pada periode yang telah ditentukan untuk memastikan kemajuan dan pencapaian target Perusahaan. • Melakukan evaluasi dan *monitoring* operasional Perusahaan untuk memastikan efisensi dan efektivitas kualitas, layanan, produk, dan pengelolaan sumber daya. • Menyetujui prosedur, kebijakan dan standar operasional Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Mengelola dan mengembangkan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengawasi pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia termasuk budaya Perusaahan.
Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan. • Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. • Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal. • Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya. • Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Manajemen Risiko & Legal	Direktur Manajemen Risiko & Legal saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.	• Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko guna meminimalkan risiko bisnis untuk mencapai target dan tujuan Perusahaan. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Regulator. • Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan baik dari sisi kebijakan ataupun proses yang berkaitan dengan manajemen risiko. • Memastikan seluruh unit kerja dalam Direktorat Manajemen Risiko & Legal melaksanakan proses kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Manajemen Risiko & Legal.
Direktur Keuangan	Direktur Keuangan saat ini dirangkap oleh Direktur Sales, Service & Distribution	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu. • Memimpin dan mengarahkan aktifitas untuk mengekplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan. • Memimpin dan mengarah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Corporate Secretary & Investor Relation sesuai kebijakan dari Regulator untuk industri pembiayaan. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM tim Direktorat Keuangan.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management	Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang terakhir diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	• Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen Sumber Daya Manusia, jaringan usaha dan budaya Perusahaan. • Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia dan jaringan usaha untuk memastikan tercapainya efisensi dan efektivitas sesuai tujuan Perusahaan. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi Perusahaan dan kelengkapannya sesuai dengan kebutuhan bisnis. • Memantau kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat yang berkaitan Sumber Daya Manusia dan jaringan usaha perusahaan sesuai dengan kebijakan dari regulator. • Evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya sesuai dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan bisnis. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sumber Daya Manusia & Corporate Real Estate Management.
Direktur Pemasaran/ Marketing	Direktur Marketing saat ini dirangkap oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Corporate Real Estate Management.	• Bertanggung jawab dalam rumusan kebijakan dan strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pemasaran, *brand & communication* dan *business analytic*. • Mengawasi operasional Perusahaan yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication* dan *business analytic*. • Mengembangkan produk dan program *marketing* yang berorientasi kepada *customer focus* sesuai dengan potensi pasar dan kebutuhan bisnis. • Memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengembangan produk dan program marketing untuk jangka pendek, menengah dan panjang. • Bertanggung jawab terhadap penetapan dan pengelolaan anggaran yang berkaitan dengan *marketing strategy, brand management & communication*. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Marketing.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Sales, Service and Distribution	Direktur Sales, Service and Distribution saat ini dijabat oleh Niko Kurniawan Bonggowarsito yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	• Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi penjualan, pelayanan dan distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui jaringan usaha untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan yang berhubungan dengan penjualan, pelayanan dan distribusi • Pembiayaan otomotif dan non- otomotif. • Mengevaluasi kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan agar target penjualan, pelayanan dan distribusi dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. • Memastikan Direktorat Sales, Service & Distribution beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan dari Perusahaan ataupun Regulator. • Bertanggung jawab akan pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Sales, Service & Distribution.
Direktur Portfolio Sales	Direktur Portfolio Sales saat ini dijabat oleh Harry Latif yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	• Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan dan strategi Portofolio untuk meningkatkan pertumbuhan melalui peningkatan kerja sama dengan *multi-channel, business ecosystem* dan meningkatkan kapasitas untuk mencapai target serta tujuan Perusahaan. • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan dan perbaikan untuk meningkatkan *market share* pembiayaan otomotif dan non-otomotif (*Market Leader*). • Melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan strategi serta memberikan solusi perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan bisnis. • Memastikan Direktorat Portofolio Sales beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan maupun Regulator. • Bertanggung jawab terhadap pengembangan organisasi dan SDM di Direktorat Portofolio Sales.
Direktur Strategi Alliansi Bisnis	Direktur Strategi Aliansi Bisnis saat ini dijabat oleh Jin Yoshida yang terakhir diangkat kembali dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.	• Bertanggung jawab memastikan dan memberikan arahan strategis atas kegiatan kolaborasi bisnis dan non bisnis (sumber daya manusia, teknologi dan budaya) antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal. • Memimpin pengembangan kolaborasi bisnis antara Adira Finance-Danamon-MUFG Global dan Lokal dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan. • Memulai kerja sama bersama dengan group perusahaan-perusahaan yang terkait dengan bisnis Perusahaan untuk menunjang pertumbuhan bisnis. • Mendukung transformasi bisnis ADMF dan mengoptimalkan sumber daya MUFG Global dan Lokal. • Memberikan *update* secara berkala kepada manajemen Perusahaan terkait dengan kebijakan ataupun regulasi terbaru MUFG Global yang berdampak langsung ataupun tidak terhadap Perusahaan.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Susunan dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi, 1(satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022, terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan *gender* terwakili.

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022 sampai dengan RUPS Tahunan yang akan diadakan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Pengangkatan kembali	Tahun Berakhir	Jabatan Lain di Luar Perusahaan
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur Utama	2022	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur	2013	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Jakarta	Direktur	2018	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-
Harry Latif	Jakarta	Direktur	2020	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-
Jin Yoshida	Jakarta	Direktur	2020	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023	-

Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 65 Ayat (2) Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
I Dewa Made Susila	Direktur Utama	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Swandajani Gunadi	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Maret 2017	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Agustus 2018	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Harry Latif	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	24 Oktober 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Jin Yoshida	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	27 Februari 2020	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan & Kepatutan	Keterangan
I Dewa Made Susila	1 Juli 2022	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Swandajani Gunandi	13 Maret 2013	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	5 Juni 2018	
Harry Latif	25 Agustus 2020	
Jin Yoshida	25 Agustus 2020	

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
5.	Jin Yoshida	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan B.	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
1.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
2.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
4.	Harry Latif	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
5.	Jin Yoshida	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggungjawab terhadap pengawasann atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi diatur sebagai berikut:

1. Anggota direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
   b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
   c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Nama	Jabatan Pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Jabatan Pada Perusahaan Lain	Keterangan
I Dewa Made Susila	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
Swandajani Gunadi	-	-	
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	
Harry Latif	-	-	
Jin Yoshida	-	-	

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya Oleh Direksi

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
I Dewa Made Susila	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	-	-	-	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	-	-	-	-
Harry Latif	-	-	-	-
Jin Yoshida	-	-	-	-

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 5 (lima) orang telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
- Terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal.
- Komposisi Direksi telah memenuni asas keterwakilan gender dan keragaman.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

Bidang kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2021 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Tahun buku 2021.
3. Menyusun dan menetapkan revisi Rencana Bisnis Tahunan tahun buku 2022.
4. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun buku 2023.
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun buku 2023.
6. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
7. Malakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
8. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun pedoman manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
4. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:

1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:

1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang sangat menentukan dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, sehingga untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan diperlukan adanya kebijakan suksesi. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasurasuransian, Dana Pengsiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:

1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan.
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjaringan dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjaringan calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.
4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan.
5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat dan yang berasal dari luar Perusahaan. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.

4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2022 terdapat 1 (satu) anggota Direksi baru yang mengikuti program pengenalan/ orientasi.

Pelatihan/Seminar Direksi

Sepanjang tahun 2022, pelatihan atau seminar yang diikuti anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
I Dewa Made Susila	Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online*	27 Juli 2022
	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		1 Maret 2022
Swandajani Gunadi	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		31 Mei 2022
	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		1 Maret 2022
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		27 Juli 2022
	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		1 Maret 2022
Harry Latif	Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		27 Juli 2022
	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		1 Maret 2022
Jin Yoshida	Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		27 Juli 2022
	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		1 Maret 2022

KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangi kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021 untuk seluruh anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

KOMITE EKSEKUTIF

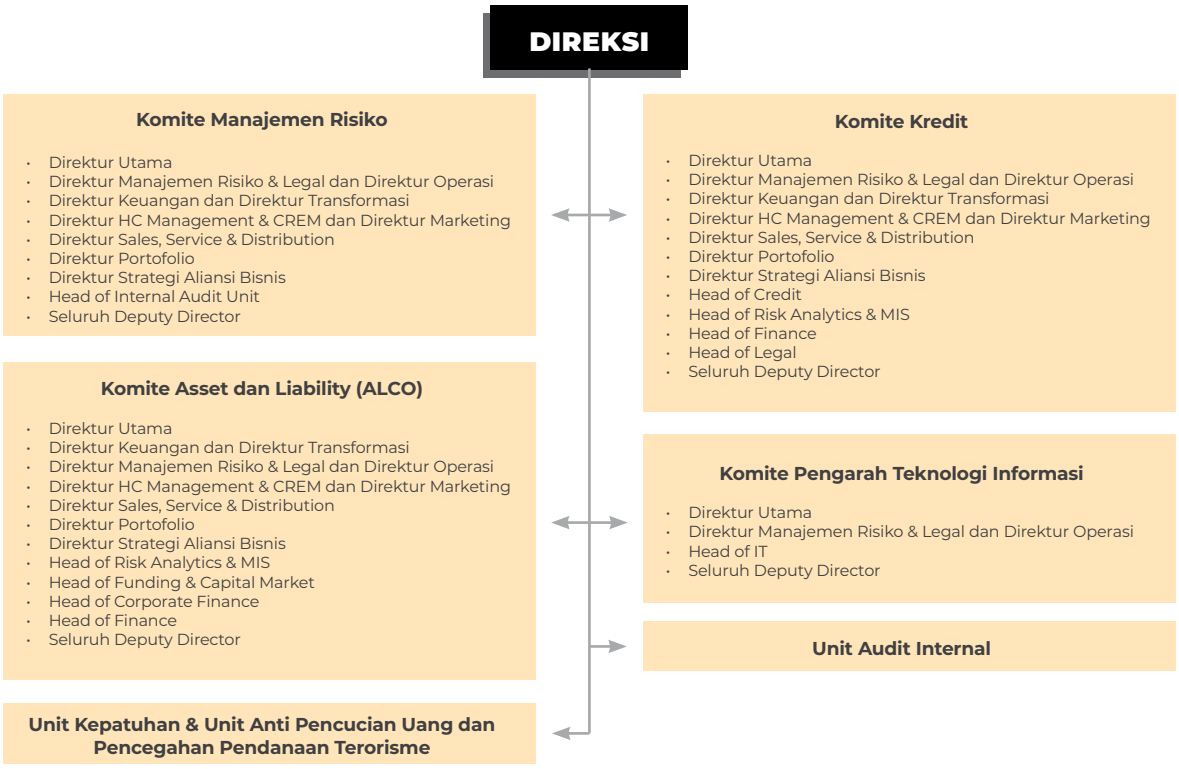

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite Eksekutif yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko:

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2022, Komite telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	10 Januari 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
2.	14 Februari 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
3.	14 Maret 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
4.	18 April 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
5.	20 Mei 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
6.	23 Juni 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
7.	15 Agustus 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
8.	17 Oktober 2022	Risk Management Update	Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2022:
Selama tahun 2022, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan*) tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. Rasio piutang pembiayaan yang bermasalah (NPF) dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 1,7% pada Desember 2022 di tengah kondisi bisnis yg belum kondusif di sepanjang tahun 2022.

b. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal No. MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan No. MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal No. MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Divisi Kredit sebagai koordinator pelaksana dari Komite Kredit Adira Finance melakukan. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance.
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikann rekomendasi perbaikan kepada Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

Rapat Komite Kredit:
Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2022, Komite telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	10 Januari 2022	Kinerja per Desember 2021	Komite Kredit
2.	14 Februari 2022	Kinerja per Januari 2022	Komite Kredit
3.	14 Maret 2022	Kinerja per Februari 2022	Komite Kredit
4.	18 April 2022	Kinerja per Maret 2022	Komite Kredit
5.	20 Mei 2022	Kinerja per April 2022	Komite Kredit
6.	23 Juni 2022	Kinerja per Mei 2022	Komite Kredit
7.	15 Agustus 2022	Kinerja per Juni 2022	Komite Kredit
8.	17 Oktober 2022	Kinerja per September 2022	Komite Kredit

Kinerja Komite Kredit pada tahun 2022:
Selama tahun 2022, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya.

c. Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability* Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan.
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Menyetujui hedging untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung.
6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Rapat ALCO:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2022, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	25 Januari 2022	*Market & Liquidity Risk & RAS* *Funding Activities* *Asset & Porftfolio*	Komite ALCO
2.	18 April 2022	*Market & Liquidity Risk & RAS* *Funding Activities* *Asset & Porftfolio*	Komite ALCO
3.	25 Juli 2022	*Market & Liquidity Risk & RAS* *Funding Activities* *Asset & Porftfolio*	Komite ALCO
4.	25 Oktober 2022	*Market & Liquidity Risk & RAS* *Funding Activities* *Asset & Porftfolio*	Komite ALCO

Kinerja Komite ALCO pada tahun 2022:

Selama tahun 2022, Rapat ALCO telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2022 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

d. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-003/ADMF-IT/VII/2021 tanggal 19 April 2021. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait segala hal yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan;
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan;
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2022, Komite telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta yang Hadir
1.	7 Februari 2022	• Persetujuan Strategi dan Rencana Kerja TI • Persetujuan Pengelolaan Investasi & Biaya Operasional TI	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi
2.	24 Maret 2022	• Persetujuan Rencana Peningkatan Reliabilitas Sistem ECM (*Enterprise Content Management*) • Persetujuan Rencana Implementasi *Single Sign-On* • Persetujuan Rencana Uji Kinerja Sistem Adira1 Akuisisi • Persetujuan Rencana Implementasi Standar Layanan TI Berbasis ISO 20001 • Persetujuan Pemenuhan Infrastruktur Pendukung Koneksi Biro Kredit • Persetujuan Rencana Penggantian Perangkat *Firewall* Tier-1 • Persetujuan Kelanjutan Rencana Pendayagunaan *Datalake* • Persetujuan Jadwal Untuk Swing/Switch Over Sepanjang Tahun • Penerimaan Paparan Hasil *Swing/Switch Over* Tahunan Untuk Sistem *Online Payment*	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi, kecuali Direktur Utama yang berhalangan hadir.
3.	28 April 2022	• Persetujuan Rencana Pendampingan & Akselerasi Teknis Untuk Tim Adira1 Akuisisi	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi, kecuali Direktur Sales, Services & Distribution yang berhalangan hadir.
4.	30 Mei 2022	• Paparan Strategi Implementasi Pemisahan Biaya Admin & Fidusia • Paparan *Dashboard Cybersecurity*	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi
5.	29 Juni 2022	• Persetujuan Pemenuhan Lisensi Untuk Sistem BRMS (*Business Rules Management System*) • Persetujuan Pengembangan Lanjutan Untuk Sistem *Corporate Performance Management.* • Penerimaan Paparan Status Implementasi Pemisahan Biaya Admin & Fidusia. • Penerimaan Paparan Hasil *Swing/Switch Over* Tahunan Untuk Sistem *Enterprise Service Bus.*	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi, kecuali Direktur Sales, Services & Distribution yang berhalangan hadir.
6.	28 Oktober 2022	• Persetujuan Rencana Pembentukan Tim Implementasi *Intelligent Automation.* • Persetujuan Rencana Implementasi *Video Call Survey.* • Persetujuan Rencana Implementasi *Advanced Analytic* Untuk Retensi Pelanggan. • Persetujuan Rencana Peremajaan & Penambahan Kapasitas *Server & Storage.* • Persetujuan Rencana Peremajaan PC dan *Notebook.* • Persetujuan Rencana Peningkatan Ketahanan dan Keamanan. • Penerimaan Paparan Hasil *Swing/Switch Over* Tahunan Untuk Sistem *Account Management & Remarketing.*	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi, kecuali Direktur Portfolio yang berhalangan hadir.
7.	7 Desember 2022	• Persetujuan Untuk *Upgrade* Sistem *Asset Liability Management & Treasury System.* • Persetujuan Rencana Implementasi *Advanced Analytic* Untuk Risk & Kredit. • Persetujuan Rencana Implementasi *High Available Database* & Penambahan Lisensi *Database.* • Persetujuan Rencana Untuk Penyusunan Strategi TI Menggunakan Konsultan. • Persetujuan Penundaan *Swing/Switch Over* Tahunan Untuk Sistem *Account Acquisition* Dan Sistem *Collection & Recovery.*	Seluruh Komite Pengarah Teknologi Informasi

Keputusan Strategis Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menetapkan dan mengesahkan serangkaian rencana implementasi strategis.

1. Melanjutkan implementasi sistem Adira1 untuk BPR akuisisi dengan melakukan uji kinerja sistem dan akselerasi kemampuan teknis dari tim pengembang.
2. Rencana implementasi berbagai sistem bisnis seperti advanced analytic, video call survey, dan berbagai upgrade sistem.
3. Rencana peningkatan kinerja berbagai sistem pendukung bisnis seperti manajemen dokumen dan high available datababase dari berbagai aplikasi utama.
4. Peningkatan layanan TI dan implementasi manajemen risiko TI melalui disiplin penerapan *swing/switch over* untuk sistem-sistem utama pendukung operasional bisnis, penerapan ISO 20001, peningkatan keamanan & ketahanan, dan pembaruan/modernisasi perangkat infrastruktur.
5. Implementasi rencana kerja strategi TI, membangun kemampuan SDM TI, dan kontrol realisasi anggaran TI tahun 2022.

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite ALCO	Komite Pengarah Teknologi Informasi
Hafid Hadeli *)	√	√	√	√
Ho Lioeng Min **)	√	√	√	√
I Dewa Made Susila	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite ALCO	Komite Pengarah Teknologi Informasi	Alasan Ketidakhadiran
Hafid Hadeli *)	100%	100%	100%	100%	-
Ho Lioeng Min **)	100%	100%	100%	100%	-
I Dewa Made Susila	100%	100%	100%	85,7%	Penugasan lain
Swandajani Gunadi	100%	100%	100%	100%	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	100%	100%	100%	71,4%	Penugasan lain
Harry Latif	100%	100%	100%	85,7%	-
Jin Yoshida	100%	100%	100%	100%	-

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam penyelenggaraan kegiatan Perusahaan, hubungan antara Dewan Komisaris diatur antara lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan tersebut antara lain:

1. Dalam menjalankan tugas kepengurusan, untuk beberapa aktivitas/transaksi, Direksi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, termasuk antara lain untuk mengalihkan/menjaminkan/memindahtangankan harta kekayaan Perseroan.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Unit Audit dan Sekretaris Perusahaan.
3. Direksi harus menyampaikan laporan pengurusan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, baik dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun pada waktu lain jika dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris dapat meminta data dan/atau informasi Perusahaan kepada Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, baik secara langsung ataupun melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Serta hal-hal lain sesuai dengan kebijakan yang berlaku sebagaimana disebutkan di atas.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 91,8%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal								
	26-Jan-22	24-Mar-22	26-April-22	25-Mei-22	28-Jul-22	30-Ags-22	22-Sept-22	28-Okt-22	24-Nov-22
Yasushi Itagaki	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√	√	X	√
Manggi Taruna Habir	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Muliadi Rahardja *)	√	X	X	X					
Congsin Congcar	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Hafid Hadeli **)									

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022
**) Efektif menjabat sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2022

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	26 Januari 2022	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko · Laporan dari Komite Tata Kelola Perusahaan · Agenda Rapat Umum Pemengang Saham Tahunan
2.	24 Maret 2022	· Protokol Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan · Rencana Rapat Umum Pemengang Saham Luar Biasa · Perubahan Keanggotaan Komite di Adira Finance
3.	26 April 2022	· Persetujuan Awal Investasi Ekuitas HCI · Revisi Rencana Bisnis 2022
4.	25 Mei 2022	· Tinjauan Laporan Keuangan 1Q22 · Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik · Laporan Internal Audit 1Q22
5.	28 Juli 2022	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko · Rencana Rapat Umum Pemengang Saham Luar Biasa
6.	30 Agustus 2022	· Laporan Insiden Cyber Security
7.	22 September 2022	· Laporan Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mengenai Fraud · Protokol Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
8.	28 Oktober 2022	· Persetujuan Akhir Investasi Ekuitas HCI
9.	24 November 2022	· Laporan dari Komite Audit · Laporan dari Komite Pemantau Risiko · Laporan dari Hasil Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Yasushi Itagaki	9	9	100	-
Krisna Wijaya	9	8	88,9	-
Manggi Taruna Habir	9	9	100	-
Eng Heng Nee Philip	9	9	100	-
Muliadi Rahardja *)	4	1	25	Telah mengajukan surat pengunduran diri per tanggal 16 Maret 2022
Congsin Congcar	9	9	100	-
Hafid Hadeli	0	0	-	-

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022
**) Efektif menjabat sebagai Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2022

Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2022

Untuk tahun 2023, Dewan Komisaris berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 7 Februari 2023;
2. Hari Kamis tanggal 27 April 2023;
3. Hari Kamis tanggal 15 Juni 2023;
4. Hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023;
5. Hari Kamis tanggal 31 Oktober 2023;
6. Hari Kamis tanggal 14 November 2023.

Rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik.
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik.
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan.
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 95,6%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal					
	26-Jan-21	24-Mar-22	25-Mei-22	28-Jul-22	22-Sep-22	24-Nov-22
Yasushi Itagaki	√	√	√	√	√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√
Manggi Taruna Habir	√	√	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√	√	√
Muliadi Rahardja *)	√	X	X			
Congsin Congcar	√	√	√	√	√	√
Hafid Hadeli **)	√	√				
Ho Lioeng Min ***)	√	√	X			
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	√	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022
**) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Utama dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022
***) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Yasushi Itagaki	6	6	100	-
Krisna Wijaya	6	6	100	-
Manggi Taruna Habir	6	6	100	-
Eng Heng Nee Philip	6	6	100	-
Muliadi Rahardja *)	3	1	33,3%	Telah mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 16 Maret 2022
Congsin Congcar	6	6	100	-
Hafid Hadeli **)	2	2	100	-
Ho Lioeng Min ***)	3	2	66,7%	Telah mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 18 April 2022
I Dewa Made Susila	6	6	100	-
Swandajani Gunadi	6	6	100	-
Niko Kurniawan Bonggowarsito	6	6	100	-
Harry Latif	6	6	100	-
Jin Yoshida	6	6	100	-

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022
**) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Utama dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022
***) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	26 Januari 2022	· Kinerja Tahun 2021 · Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2021 · *Business Development*
2.	24 Maret 2022	· *Update* Bisnis 2M22 · *Update* Kompetitor FY21 · Penghargaan
3.	25 Mei 2022	· *Update* Keuangan & Bisnis 4M22 · *Peers Comparison* 1Q22 · *Business Development: Digital Business*
4.	28 Juli 2022	· *Update* Keuangan 1H22 · *Sales Initiatives* 2H22 · Realisasi Rencana Bisnis 1H22
5.	22 September 2022	· *Update* Keuangan 8M22 · Business Outlook September-Desember 2022 · Laporan Insiden *Cybersecurity*
6.	24 November 2022	· *Update* Keuangan 10M22 · *Update* Kompetitor · Rencana Bisnis 2023-2025 (LOB) · Rencana Bisnis 2023 OJK · Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2023

Rencana Rapat Gabungan Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 7 Februari 2023;
2. Hari Kamis tanggal 27 April 2023;
3. Hari Kamis tanggal 15 Juni 2023;
4. Hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023;
5. Hari Kamis tanggal 31 Oktober 2023;
6. Hari Kamis tanggal 14 November 2023.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1(satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2022, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 94,1%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2022:

Nama	Tanggal																		
	Januari		Februari		Maret	April		Mei		Juni	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember
	10-Jan-22	25-Jan-22	7-Feb-22	21-Feb-22	21-Mar-22	4-Apr-22	18-Apr-22	19-May-22	31-May-22	23-Jun-22	11-Jul-22	25-Jul-22	8-Aug-22	22-Aug-22	5-Sep-22	19-Sep-22	3-Oct-22	25-Oct-22	11-Nov-22	25-Nov-22	19-Dec-22
Hafid Hadeli *)	√	√	√	√	X																
Ho Lioeng Min **)	√	√	√	√	√	√	√	X	X												
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√
Niko Kurniawan Bonggowarsito	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Harry Latif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jin Yoshida	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022
**) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Hafid Hadeli *)	5	4	80	Telah mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 2 Maret 2022
Ho Lioeng Min **)	9	7	77,8	Telah mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 18 April 2022
I Dewa Made Susila	21	20	95,2	Menghadiri RUPS Luar Biasa Tanggal 3 Oktober 2022
Swandajani Gunadi	21	18	85,7	Cuti Tahunan
Niko Kurniawan Bonggowarsito	21	21	100	-
Harry Latif	21	21	100	-
Jin Yoshida	21	21	100	-

Keterangan:
*) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Utama pada RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022
**) Mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda
10 Januari 2022	1. Insurance Update: DIVO & PLB 2. Financial Update & BSC BDI 2021 3. Risk Management Update
25 Januari 2022	1. Update Financial Dashboard 2. Update Bea Materai issue 3. ALCO Meeting
7 Februari 2022	1. Financial Update 2. IIMS 2022 3. Sales Update
21 Februari 2022	1. BSC Update: BDI & Internal FY22 2. Strategy & Sales Prediction Q1 2022 3. Payment Channel Dynamics & Strategy 2022 4. Others
21 Maret 2022	1. Asset Growth 2. Adiraku Update 3. Collaboration Update 4. Sustainable Financing
4 April 2022	1. Implementasi Credit Limit 2. MPP Update 3. Brandcomm Strategy 2022
18 April 2022	Risk Update
19 Mei 2022	1. Compliance Update 2. Budget Plan Adiraku 2022
31 Mei 2022	1. Proposal for Customer Retention 2. Pre-Kick Off Project MPL
23 Juni 2022	General Discussion
11 Juli 2022	1. Update Benchmark Krungsri 2. Insurance - Asuransi Jiwa Kredit & Asuransi Jaminan Kredit 3. Financial Update 4. Adiraku Campaign Update 5. Problem system loyalty
25 Juli 2022	1. Customer Centric and Retention View from CEO 2. Endorsement on MYF Submission (to BDI) 3. Any other business (AOB)
8 Agustus 2022	1. Customer Retention Project Update 2. Financial Update + BDI Strategic Workshop 3. Update on POJK No.6/2022 4. Others
22 Agustus 2022	1. Incident Management Update 2. Corporate Planning Strategy

Tanggal	Agenda
5 September 2022	1. BCP Update 2. Business Outlook (post incident impact) 3. Business Process Improvement 4. Recap All Steerco Meeting
19 September 2022	1. BDI Sharing Session: Strategy Checkpoint - Consumer Business 2. Compliance Updatae: Cooling Period for Customer 3. CREM Update: Update Construction Plan for Surabaya Regional Office Building 4. Strategic Direction 2023-2025
3 Oktober 2022	General Discussion
25 Oktober 2022	1. Follow up of Annual Strategic Meeting (plus ADMF-BDI Planning Cycle) 2. Update on Corporate Actions 3. Update on Risk Management 4. Others (selected Regional)
11 November 2022	1. Update on Regional Office & PLTS Roof 2. 3 Years BDI & Annual Strategic Update
25 November 2022	1. Business Performance by Region FY19-22 2. Profile Network 2023
19 Desember 2022	1. Kandidat Vendor Konsultan Desain Gedung Regional Jatim 2. HCI Collaboration Update 3. Insurance Update 4. Update 2023 Portfolio Program

Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2022

Untuk tahun 2023, Direksi berencana mengadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan, sehingga sepanjang tahun 2023 terdapat sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) kali jadwal rapat.

1. Hari Senin, 16 Januari 2023;
2. Hari Rabu, 8 Februari 2023;
3. Hari Senin, 20 Februari 2023;
4. Hari Senin, 21 Februari 2022;
5. Hari Senin, 13 Maret 2023;
6. Hari Selasa, 28 Maret 2023;
7. Hari Selasa, 11 April 2023;
8. Hari Senin, 24 April 2023;
9. Hari Selasa, 9 Mei 2023;
10. Hari Selasa, 23 Mei 2023;
11. Hari Selasa, 6 Juni 2023;
12. Hari Selasa, 20 Juni 2023;
13. Hari Selasa, 11 Juli 2023;
14. Hari Selasa, 24 Juli 2023;
15. Hari Kamis, 10 Agustus 2023;
16. Hari Selasa, 22 Agustus 2023;
17. Hari Selasa, 5 September 2023;
18. Hari Selasa, 19 September 2023;
19. Hari Selasa, 10 Oktober 2023;
20. Hari Senin, 23 Oktober 2023;
21. Hari Selasa, 7 November 2023;
22. Hari Selasa, 21 November 2023;
23. Hari Selasa, 5 Desember 2023;
24. Hari Selasa, 19 Desember 2023;

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan rekam jejak yang baik dengan tidak mengenal perbedaan gender, suku, ras maupun agama agar dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Perpaduan berbagai latar belakang keahlian, pendidikan maupun pengalaman dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tercermin dalam tabel berikut ini:

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Keahlian
Dewan Komisaris				
Yasushi Itagaki	Pria	58	Sarjana Hukum dari Kyoto University	Keuangan, strategi dan perencanaan bisnis
Krisna Wijaya	Pria	67	Doktor Studi Antar Bidang dari Universitas Gajah Mada	Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Manajemen Risiko
Manggi Taruna Habir	Pria	69	Master in Public Administration dari Harvard University	Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan
Eng Heng Nee Philip	Pria	76	Bachelor of Commerce in Accounting dari Institute of Chartered Accountants	Manajemen Risko, Tata Kelola Perusahaan, Keuangan dan Bisnis
Congsin Congcar	Pria	52	Sarjana Ekonomi dari Univertas Terbuka	Keuangan dan Bisnis
Hafid Hadeli	Pria	59	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti	Akuntansi, keuangan, dan strategi bisnis

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Keahlian
Direksi				
I Dewa Made Susila	Pria	52	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajamen PPM	Akuntansi, keuangan dan perencanaan bisnis
Swandajani Gunadi	Wanita	50	Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor	Pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran
Niko Kurniawan Bonggowarsito	Pria	51	Sarjana Bisnis dari Institut Bisnis Indonesia	Pemasaran produk dan pengembangan bisnis
Harry Latif	Pria	50	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya	Pemasaran produk dan strategi bisnis
Jin Yoshida	Pria	49	Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin	Perencanaan strategi dan aliansi bisnis

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Untuk tahun 2022 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance.
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian, masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan.
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek.
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara secara baik dan tepat waktu.
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.

8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan mencapai 100%.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dilakukan penilaian dengan melakukan penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris, selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

Indikator kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2022:

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Kehadiran dalam setiap Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan	10%	93,8%	9,38	Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun dalam rapat gabungan dengan Direksi mencapai 91,67%.
2.	Pemahaman terhadap kondisi Perusahaan	10%	100%	10	Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi terkini Perusahaan.
3.	Tingkat obyektifitas, profesionalisme dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan	10%	100%	10	Seluruh keputusan Dewan Komisaris telah dilakukan secara obyektif, profesional dan independen.
4.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	15%	110%	16,5	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Terlaksananya kinerja Komite Audit	15%	115%	16,5	Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana kerja dengan waktu penyelesaian kurang dari target waktu yang ditentukan.
7.	Terlaksananya kinerja Komite Manajemen Risiko	15%	100%	15	Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan secara penuh.
8.	Terlaksananya kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi	15%	100%	15	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditentukan.
Jumlah Nilai Total		**100%**	**102,4%**	102,4	

Penilaian kinerja individual Dewan Komisaris pada tahun 2022:

Kinerja	Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Congsin Congcar
Tingkat kehadiran dalam rapat	100	93,3	100	100	33,3	100
Kontribusi terhadap fungsi pengawasan	100	100	100	100	100	100
Kontribusi dalam pencapaian kinerja Komite	100	100	100	100	100	100
Kontribusi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	100	100	100	100	100	100
Total Nilai	**100**	**98,3**	**100**	**100**	**83,3**	**100**

Penilaian Terhadap Anggota Direksi

Untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, Adira Finance telah menerapkan sistem penilaian kerja Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan oleh Direksi, yang mana akan dipergunakan untuk menilai prestasi dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja secara kolektif maupun individual.

Proses penilaian Direksi Adira Finance pada tahun 2022 dilakukan baik secara kolektif maupun individual dengan mempertimbangkan faktor kualitatif dan kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian yang disepakati oleh anggota Direksi Perusahaan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian kinerja Direksi pada tahun 2022:

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	10%	100%	10	Tata Kelola Perusahaan Adira Finance telah dilakukan secara baik.
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.	15%	100%	10	Untuk sasaran pencapaian Visi, Misi dan Nilai Perusahaan pada tahun 2022 dapat diwujudkan.
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022 telah dilaksanakan seluruhnya.
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dapat diwujudkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	10%	100%	10	Rencana Strategis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	15%	130%	19,5	Target yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2022 telah mencapai 130%.

No.	Indikator	Bobot	Pencapaian	Nilai	Keterangan
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	10%	100%	10	Keputusan-keputusan yang penting telah dapat diputuskan secara cepat dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	10%	100%	10	Hubungan antara Direksi, pejabat senior dan para karyawan lainnya dapat dijalin secara erat.
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	10%	94,8%	9,48	Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris mencapai 94,8%.
Jumlah Nilai Total		**100%**	**102,75%**	**10,99**	

Hasil penilaian individual masing-masing anggota Direksi

TABEL DIREKTORAT

No.	Kriteria Penilaian	Direktorat								
		Direktur Utama	Direktur Manajemen Risiko & Legal	Direktur Keuangan	Direktur SDM & CREM	Direktur Marketing	Direktur SSD	Direktur Kepatuhan	Direktur Portfolio	Direktur Strategi Aliansi Bisnis
1.	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2.	Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	Realisasi keputusan-keputusan RUPS.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4.	Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5.	Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6.	Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.	130	130	130	130	130	130	130	130	130
7.	Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8.	Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9.	Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.	95,2	95,2	100	85,7	85,7	100	95,2	100	100
	Total Nilai	**102,8**	**102,8**	**103,3**	**101,7**	**101,7**	**103,3**	**102,8**	**103,3**	**103,3**

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diatas dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan akan disampaikan oleh Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang akan diadakan dalam tahun 2023.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dasar Penentuan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan pembagian remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai keputusan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi setelah mempertimbangkan antara lain besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai factor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Proses Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
↓	
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
↓	
Rapat Umum Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya.
↓	
Komisaris Utama	Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022

1. Remunerasi Jangka Pendek

No.	Jenis Remunerasi	Ketentuan
Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Transport	Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
3.	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
Direksi		
1.	Gaji	Dibayarkan secara bulanan dan besarannya ditentukan oleh keputusan RUPS.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
	· Tunjangan Komunikasi	Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya.
	· Tunjangan Transport	Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji.
	· Tunjangan Perumahan	Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalikan dilakukan secara diangsur setiap bulan.
3.	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4.	Tantiem	Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS.
Komite di bawah Dewan Komisaris		
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	· Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

2. Remunerasi Jangka Panjang

Tidak terdapat remunerasi/imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Realisasi aktual remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2022

Remunerasi Dewan Komisaris:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2022	2021	2020	2019	2018	2022	2021	2020	2019	2018
Honorarium	5	6	6	6	6	3.524	4.065	3.385	3.788	3.610
Tantiem	5	6	6	6	6	874	570	1.414	1.255	958
Tunjangan	6	6	6	6	6	2.664	2.309	3.304	4.187	4.852
Jumlah						**7.062**	**6.944**	**8.103**	**9.230**	**9.420**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	0
Di atas Rp 1 miliar - Rp 2 miliar	4
Di atas Rp500 juta - Rp 1 miliar	1
Di bawah Rp 500 juta	1

Remunerasi Direksi:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi					Jumlah Remunerasi Direksi				
	2022	2021	2020	2019	2018	2022	2021	2020	2019	2018
Gaji	7	7	7	5	5	9.381	11.702	9.513	8.521	7.587
Tantiem	7	7	7	5	5	18.944	9.228	17.251	14.302	9.605
Tunjangan	7	7	7	5	5	40.364	24.500	29.487	29.930	15.030
Jumlah						**68.689**	**45.430**	**56.251**	**52.753**	**32.222**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Direksi
Di atas Rp 2 miliar	7
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	0
Di atas Rp500 juta – Rp 1 miliar	0
Di bawah Rp 500 juta	0

Remunerasi Komite di bawah Dewan Komisaris:

Sesuai kebijakan Perusahaan, untuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan					Jumlah Remunerasi Anggota Komite				
	2022	2021	2020	2019	2018	2022	2021	2020	2019	2018
Honorarium	5	6	3	3	3	623	527	372	372	372
Tunjangan lain	5	6	3	3	3	126	94	84	47	47
Jumlah						**749**	**621**	**456**	**419**	**419**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Komite Audit
Di atas Rp 2 miliar	0
Di atas Rp 1 miliar - Rp 2 miliar	0
Di atas Rp500 juta - Rp 1 miliar	0
Di bawah Rp 500 juta	5

Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2022, dalam skala perbandingan berikut:

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	21 : 1
Rasio gaji anggot a Direksi yang tertinggi dan terendah	1,66 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1 : 1
rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.	1,88 : 1

PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris didukung beberapa organ penunjang, antara lain:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Tata Kelola Perusahaan

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris untuk saat ini dirangkap oleh salah seorang Sekretaris Direksi

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan serta merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan

Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit

Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali *review* dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 21 September 2022. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 1 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	:	Jusuf Sukiman (Pihak Independen)
Anggota	:	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2022 ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Phiiip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lungguk Gultom *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya **)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022
**) Anggota Komite Audit mulai tanggal 1 Juli 2022

Hubungan keuangan

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Phiiip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jusuf Sukiman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lungguk Gultom *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya **)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022
**) Anggota Komite Audit mulai tanggal 1 Juli 2022

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Audit	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Jusuf Sukiman	-	√	-	√	-	√	
Lungguk Gultom *)	-	√	-	√	-	√	
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya **)	-	√	-	√	-	√	

Keterangan:
*) Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022
**) Anggota Komite Audit mulai tanggal 1 Juli 2022

Masa Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Audit:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Jusuf Sukiman	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
4. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
5. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

7. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
8. Menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang audit.
3. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi bagi Perusahaan Pembiayaan atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah atau Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal.
5. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik atau kantor konsultan hukum atau Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak berlaku bagi Komisaris Independen.
8. Anggota Komite Audit baik secara langsung maupun tidak langsung tidak memiliki saham Perusahaan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
9. Anggota Komite dilarang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perusahaan atau Perusahaan Publik.
10. Anggota Komite baik secara langsung maupun tidak langsung dilarang memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikkan dan pelatihan.
12. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
13. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Wewenang Komite Audit

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan.Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit Perusahaan

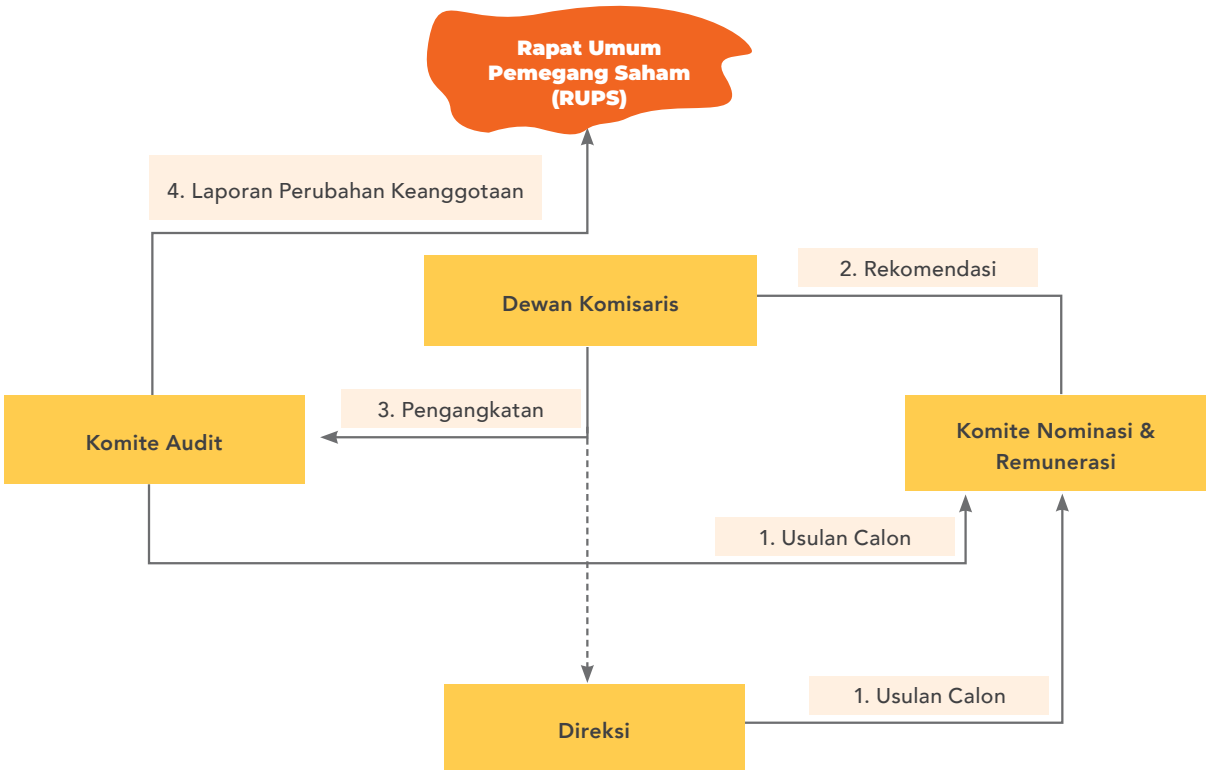

Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2022, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan adalah Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Firma Anggota Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda.
3. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Pelaporan Komite Audit

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	26 Januari 2022
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	25 Mei 2022
Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2021 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan	30 Juni 2022
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	28 Juli 2022
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	22 September 2022
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	24 November 2022

Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit, pada tahun 2022, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online Seminar Economic Outlook* 2023
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	*Impactful Internal Audit in a Changing World*
Jusuf Sukiman	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	*Impactful Internal Audit in a Changing World*
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	*Impactful Internal Audit in a Changing World*

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan sebanyak 11 (sebelas) kali pertemuan termasuk diantaranya 2 pertemuan gabungan bersama Komite Pemantau Risiko dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A. Rapat Komite Audit

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Manggi Taruna Habir	Jusuf Sukiman	Lungguk Gultom *)	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya **)
18 Januari 2022	1. *Audit Achievement and Rating as of 31 December 2021* 2. *Highlighted Issues* 3. *Head Office Audit Result* 4. *Summary of Internal Quality Assurance Review Results* 5. *Whistle Blowing Case Update*	√	√	√	
25 Januari 2022	*2021 Audit Report*	√	√	√	
21 April 2022	1. *Audit Achievement and Rating as of 31 March 2022* 2. *Highlighted Issues* 3. *Fraud Cases Update*	√	√	√	
25 April 2022	1. *Update on ADMF 1Q 2022 Financial Statement* 2. *Update on Tax Matter* 3. *Update on Accounting Matter*	√	√	√	
25 Juli 2022	1. *ACCOUNTING & TAX* - *Update on ADMF 1H 2022 Financial Statement* - *Update on Tax Matter* 2. *INTERNAL AUDIT UNIT* - *Audit Achievement and Rating as of 30 June 2022* - *Highlighted Issues* - *Fraud Cases Update*	√	√		√
19 Oktober 2022	*2022 Audit Plan Report*	√	√		√
26 Oktober 2022	*Financial Q3 2022 & External Audit Timeline*	√	√		√
18 November 2022	1. *Audit Plan 2023* 2. *Audit Achievement and Rating as of 31 October 2022* 3. *Highlighted Issues* 4. *Fraud Cases Update*	√	√		√
22 Desember 2022	*Interim & Hard Close Audit*	√	√		√

Keterangan:
*) Anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 30 Juni 2022
**) Anggota Komite Audit mulai tanggal 1 Juli 2022

B. Rapat Gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite		
		Manggi Taruna Habir	Jusuf Sukiman	Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
30 Agustus 2022	*Fraud Management Update*	√	√	√
24 November 2022	*Fraud Management Update*	√	√	√

Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Komite Audit berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023;
2. Hari Kamis, tanggal 20 April 2023;
3. Hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023;
4. Hari Selasa, tanggal 24 Oktober 2023.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Audit pada tahun 2022:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
Total				**100**

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Komite Pemantau Risiko.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan

Pada awalnya fungsi Komite Pemantau Risiko di Adira Finance dinamakan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Selanjutnya untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, nama Komite disesuaikan menjadi Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Maret 2021.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi dan terakhir direvisi pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 6 Juni 2022 susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota	:	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	:	Rio Erriad (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Pemantau Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Muliadi Rahardja *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir **)	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 3 Juni 2022
**) Anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 6 Juni 2022

Hubungan Keuangan

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Muliadi Rahardja *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Manggi Taruna Habir **)	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Rio Erriad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
*) Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 3 Juni 2022
**) Anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 6 Juni 2022

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Manajemen Risiko	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	
Rio Erriad	-	√	-	√	-	√	

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko Perusahaan tanggal 29 Juli 2021, periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang menjabat sampai saat ini:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Pengangkatan Kembali	Masa Akhir Jabatan
Krisna Wijaya	2021	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Manggi Taruna Habir	2022	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023
Rio Erriad	2021	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya guna memberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
10. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Pemantau Risiko wajib bekerjasama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara triwulanan.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	26 Januari 2022
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	28 Juli 2022
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	22 September 2022
Laporan Komite Pemantau Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	24 November 2022

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Pemantau Risiko, pada tahun 2022, para anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online Seminar Economic Outlook 2023*
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan
Manggi Taruna Habir	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAA)	*Impactful Internal Audit in a Changing World*
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online Seminar Economic Outlook 2023*
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Seminar Online Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
Rio Erriad	-	-

Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Pemantau Risiko Perusahaan:

- Komite Pemantau Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite tidak hadir, maka salah satu anggota Komite yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko.
- Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Daftar hadir rapat Pemantau Risiko selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Krisna Wijaya	Muliadi Rahardja *)	Manggi Taruna Habir **)	Rio Erriad
26 Januari 2022	1. *2022 New Risk Appetite Statement* 2. *Risk Appetite Statement* 3. *Update on Restructure – COVID-19* 4. *Regular Update – Risk* - *Credit Risk and Sales* - *Operational Risk* - *Market & Liquidity Risk* - *Legal Risk* - *Reputation Risk* - *Compliance Risk* 5. *Anti Money Laundering Update* 6. *Update on OJK Audit* 7. *IT Risk Update*	√	√		√
25 Mei 2022	1. *Recommendation: 2022 Guideline of Risk Management Implementation* 2. *Risk Appetite Statement* 3. *Update on Restructure – COVID-19* 4. *Regular Update -Risk* - *Credit Risk & Sales* - *Operational Risk* - *Market & Liquidity Risk* - *Legal Risk* - *Reputation Risk* - *Compliance Risk* 5. *Anti Money Laundering Update* 6. *IT Risk Update*	√		√	√
28 Juli 2022	1. *Risk Appetite Statement* 2. *Update on Restructure – COVID-19* 3. *Regular Update -Risk* - *Credit Risk & Sales* - *Operational Risk* - *Market & Liquidity Risk* - *Legal Risk* - *Reputation Risk* - *Compliance Risk* 4. *Anti Money Laundering Update* 5. *IT Risk Update*	√		√	√

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Krisna Wijaya	Muliadi Rahardja *)	Manggi Taruna Habir **)	Rio Erriad
24 November 2022	1. *Risk Appetite Statement* 2. *Update on Restructure – COVID-19* 3. *Regular Update -Risk* - *Credit Risk & Sales* - *Operational Risk* - *Market & Liquidity Risk* • *Recommendation Market & Liquidity Risk Assumption and Limit 2022* • *Regular Update* - *Legal Risk* - *Reputation Risk* - *Compliance Risk* 4. *Anti Money Laundering Update* 5. *Information Technology Update on Cyber Security Incident (Mid August 2022)*	√		√	√

Keterangan:
*) Anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan tanggal 3 Juni 2022
**) Anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 6 Juni 2022

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Pemantau Risiko Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Komite Pemantau Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 7 Februari 2023;
2. Hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023;
3. Hari Kamis, tanggal 14 September 2023;
4. Hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.
Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2022:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
TOTAL				**100**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi, terakhir pada tanggal 29 Juli 2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Oktober 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota : Yasushi Itagaki (Komisaris Utama)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Tri Evita Aryani (Head of Human Capital & General Affair)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yashusi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Yasushi Itagaki		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Yashusi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Manggi Taruna Habir	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Yasushi Itagaki		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
3.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tri Evita Aryani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
Yasushi Itagaki adalah Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Nominasi dan Remunerasi/	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Manggi Taruna Habir	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Yasushi Itagaki	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Tri Evita Aryani	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Manggi Taruna Habir	18 Oktober 2021	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Yasushi Itagaki	22 Agustus 2020	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Eng Heng Nee Philip	22 Agustus 2020	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023
Tri Evita Aryani	22 Agustus 2020	Sampai dengan Penutupan RUPS Tahun Buku 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      (1) struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      (2) kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      (3) besaran atas remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Noninasi dan Remunerasi

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	25 Mei 2022

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tahun 2022, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Nama Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan
Manggi Taruna Habir	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
	Economic Outlook 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
	Impactful Internal Audit in a Changing World	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAA)
Yasushi Itagaki	*Danamon Sustainability 2021*	Bank Danamon
	E-Learning ORM & QA 2022	Bank Danamon
	APU-PPT: Peranan *First Line of Defense* (FLOD) *and Global Roll Out* (GRO)	Bank Danamon
	Kode Etik 2022	Bank Danamon
	Refreshment Training for Risk Management Level 5 Certification (BSMR)	PT EfektifPro Knowledge Source
	Danamon Compliance 2022	Bank Danamon
	Refreshment Sertifikasi *Treasury*	ACI Financial Market Association
	Sharia Spin Off Workshop	PriceWaterhouseCoopers
	Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney
	APU PPT *and Sanctions*	Bank Danamon
	Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	*Economic Outlook 2023*	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Tri Evita Aryani	-	-

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite			
		Manggi T. Habir	Eng Heng Nee Philip	Yasushi Itagaki	Tri Evita Aryani
1 Maret 2022	Bonus 2021 & Salary Increase 2022	√	√	√	√
25 Mei 2022	BOC Nomination & Payment Proposal LTI	√	√	√	√
22 September 2022	BOC Nomination	√	√	√	√

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Minggu, tanggal 19 Februari 2023;
2. Hari Rabu, tanggal 8 Maret 2023.

Rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris antara lain terdiri dari penilaian tingkat kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas utama dan ketepatan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022:

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
TOTAL				**100**

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) pihak independen yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Keanggotaan

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Independen)
Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Tata Kelola Perusahaan.

Independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan Keluarga

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan:													
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali	
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan:													
		Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengedali	
		Yasushi Itagaki	Krisna Wijaya	Manggi Taruna Habir	Eng Heng Nee Philip	Congsin Congcar	Hafid Hadeli	I Dewa Made Susila	Swandajani Gunadi	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Harry Latif	Jin Yoshida		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
1.	Krisna Wijaya	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Tata Kelola Perusahaan	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
b. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
c. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka, kebijakan, pedoman serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
3. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
4. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Dewan Komisaris Perusahaan	26 Januari 2022
• Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik per Desember 2021 • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon	4 Februari 2022
Update Tata Kelola Adira Finance • Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Tingkat Kesehatan Keuangan • Rencana Audit dan Realisasi Audit	Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon	5 Agustus 2022

Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2021, para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Economic Outlook 2023
Diyah Sasanti	Perhimpunan Advokat Indonesia	Seminar Nasional - Organisasi Advokat Membahas Rancangan KUHP 2022: Mewujudkan KUHP Baru yang Mampu Menciptakan Keadilan

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran Anggota Komite	
		Krisna Wijaya	Diyah Sasanti
13 Januari 2022	• Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik per Desember 2021 • Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Parameter Kepatuhan per Desember 2021	√	√
4 Agustus 2022	• Penilaian Sendiri Praktik Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik • Tingkat Kesehatan Keuangan • Rencana Audit dan Realisasi Audit	√	√

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, Komite Tata Kelola Perusahaan berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Senin, tanggal 6 Februari 2023.
2. Hari Senin, tanggal 7 Agustus 2023.

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Pencapaian (%)	Bobot x Pencapaian (%)
1.	Tingkat kehadiran dalam rapat	20	100	20
2.	Pelaksanaan tugas	40	100	40
3.	Ketepatan penyampaian laporan	40	100	40
TOTAL				**100**

SEKRETARIS PERUSAHAAN

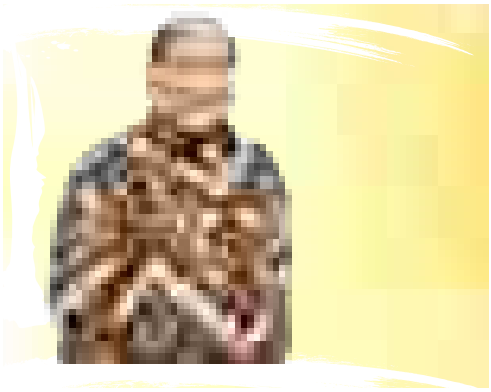

Perry Barman Slangor
Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan lainnya terkait dengan Perusahaan antara lain peraturan di bidang Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Lembaga Jasa Keuangan.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk di antaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupuan Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 16 (enam belas) kali pertemuan dengan investor atau analis.

Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 15 Oktober 2017 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh Perry Barman Slangor.

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Sekretaris Perusahaan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan:

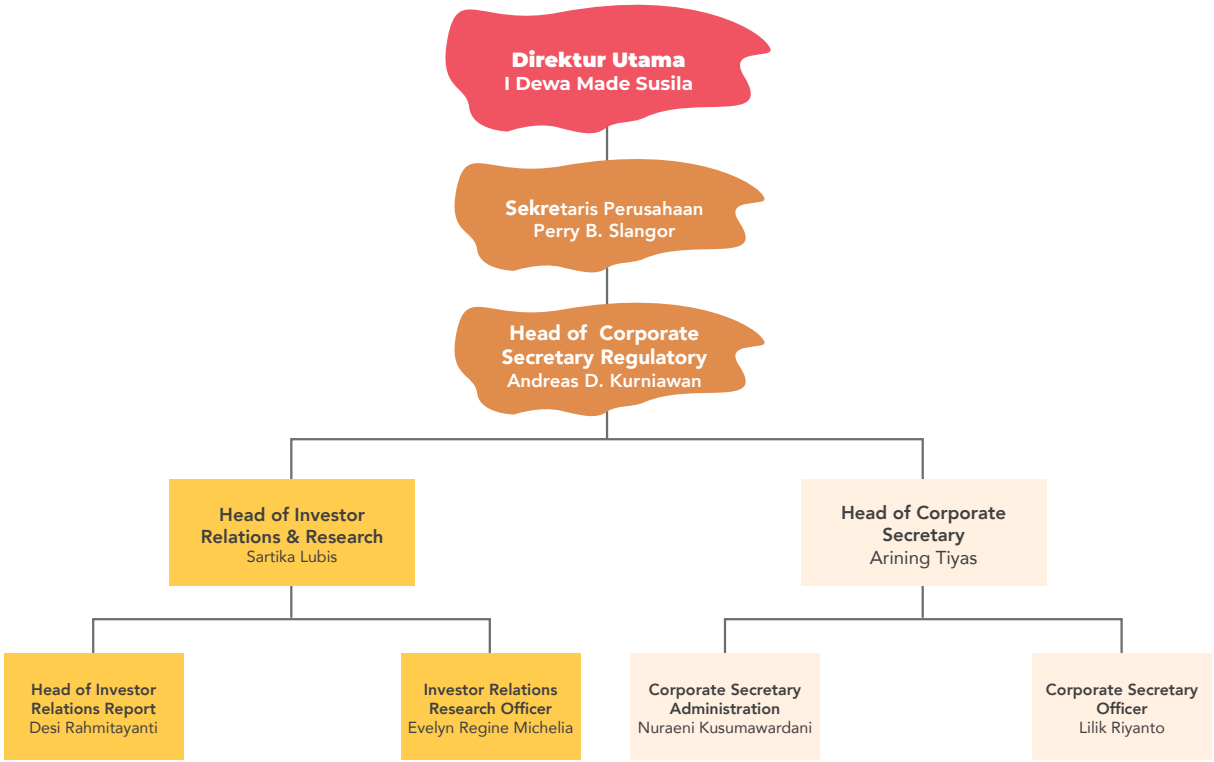

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022.
2. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2022.
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2022.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 30 Maret 2022.
5. Menyelenggarakan temu analis dan/atau investor, dimana sepanjang 2022 terjadi sebanyak 16 kali pertemuan.
6. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga-lembaga lainnya.
7. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

AUDIT INTERNAL

Di dalam Pedoman Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Perusahaan diatur antara lain:

- Struktur, kedudukan & independensi agar SKAI dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif,
- Visi SKAI adalah menjalankan fungsi audit Intern yang terbaik, sesuai dengan *International Best Practices*, dan menjadi penasihat terpercaya yang secara pro aktif memberikan saran strategis dan jasa yang memberikan nilai tambah kepada perusahaan dengan memastikan Implementasi prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakaan perusahaan.
- Misi SKAI yaitu memberikan keyakinan yang independen dan obyektif serta memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya SKAI yaitu untuk dapat:
  - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern;
  - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
  - Menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan;
  - Membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud*, melalui pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern;
  - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
  - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Pertanggungjawaban SKAI, yang mana SKAI mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya secara struktural kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Ruang Lingkup SKAI meliputi seluruh entitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Kewenangan SKAI, antara lain:
  - SKAI diberi akses yang tidak terbatas terhadap seluruh fungsi, pencatatan, kekayaan, dan personel Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
  - Memiliki akses yang penuh dan bebas termasuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.
  - Mengalokasikan sumber daya, menentukan frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
  - Mendapatakan bantuan personel yang dibutuhkan, untuk melaksanakan audit dan jasa khusus lainnya, dari dalam maupun luar organisasi.
  - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.
  - Memperoleh informasi terkait:
    - Perubahan penting atas struktur perusahaan, struktur *core system* dan sistem akuntansi.
    - Kejadian yang berkaitan dengan ketidak taatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
- Tugas dan tanggung jawab SKAI, antara lain:
  - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk dievaluasi dan disetujui setiap tahun;
  - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajamen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
  - Menjaga jumlah staff audit dengan pengetahuan yang memadai, keahlian, pengalaman dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyataran dari piagam audit.

- Meninjau kebijakan/ prosedur/ manual audit Intern untuk memastikan kesesuiannya dengan ketentuan yang berlaku, termasuk *International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing from the Institute of Internal Auditors* (IPPF/IIA), serta selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan
- Membuat laporan hasil audit, laporan tindak lanjut atas pemeriksaan tersebut, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komiasris dan juga ke pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

· Kode Etik SKAI yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh kepala dan seluruh anggota SKAI. Kode etik ini meliputi integritas, obyektifitas, kerahasiaan dan kecakapan.
· Persyaratan untuk menjadi anggota dari SKAI, yaitu:
  - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan, pengalaman, mengenai teknik audit, manajemen risiko, sistem pengendalian Internal dan disiplin Ilmu Ilmu lain yang relevant dengan bidang tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan lainnya;
  - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
  - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *the Institute of Internal Auditors.*
  - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
  - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
  - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
  - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektifitas dan kualitas dari pekerjaannya;
  - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum; dan
  - Tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan tugas dan/atau jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perusahaan maupun anak perusahaan (jika ada).
· Terkait hubungan SKAI dengan Pihak-Pihak Eksternal :
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan eksternal auditor harus diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh Komite Audit.
  - Hubungan kerja antara SKAI dengan pihak eksternal lainnya harus disetujui dahulu oleh Direktur Utama dan mempertimbangkan masukan/pendapat pihak internal yang berkompeten dan berkaitan.
  - SKAI harus memastikan Independensi pihak eksternal dalam menyediakan layanan untuk SKAI.
· Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, SKAI akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *the Institute of Internal Auditors*.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh SKAI.

Pengangkatan Kepala SKAI Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 11 Juli 2018 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2018 serta dilaporkan kepada OJK pada tanggal 12 Juli 2018. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Nama	Haryadwi Saputra Kartawidjaja
Tempat/ tanggal lahir	Malang, 5 November 1979
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	-
Pendidikan Terakhir	Sarjana Akuntansi & Finance dari Wright State University pada tahun 2002
Pengalaman Kerja	• PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tahun 2018-sekarang. • Citibank NA sebagai Vice President divisi Internal Audit • PT Bank ANZ Indonesia sebagai Vice President divisi Internal Audit • PT Bank Danamon sebagai Assistant Vice President divisi Internal Audit • HSBC sebagai Assistant Manager divisi Internal Audit • KPMG sebagai Senior Auditor
Pelatihan yang Diikuti	• Sosialisasi Anti Fraud – OJK • Workshop Keuangan Syariah • Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank • Perangkap hukum dan praktis dalam penyelidikan internal yang diadakan oleh KPMG Indonesia • Penulisan Laporan Audit yang diadakan oleh Citibank di Singapore • Pengenalan Tindak Pidana Perbankan Dengan Tekhnologi Informasi. • Anti Pencucian Uang, Penyuapan dan Korupsi • Keamanan Informasi dan Cyber • Manajerial – Menjadi Pemimpin di Citi • Webminar Dewan Pimpinan Pusat Asia Pasifik “Prioritas Dewan dan Komite Audit 2022 ” • Budaya Agile • Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2018-sekarang.
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, wilayah/area, kantor pusat dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Unit Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerjasama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi.

Struktur organisasi SKAI adalah sebagai berikut:

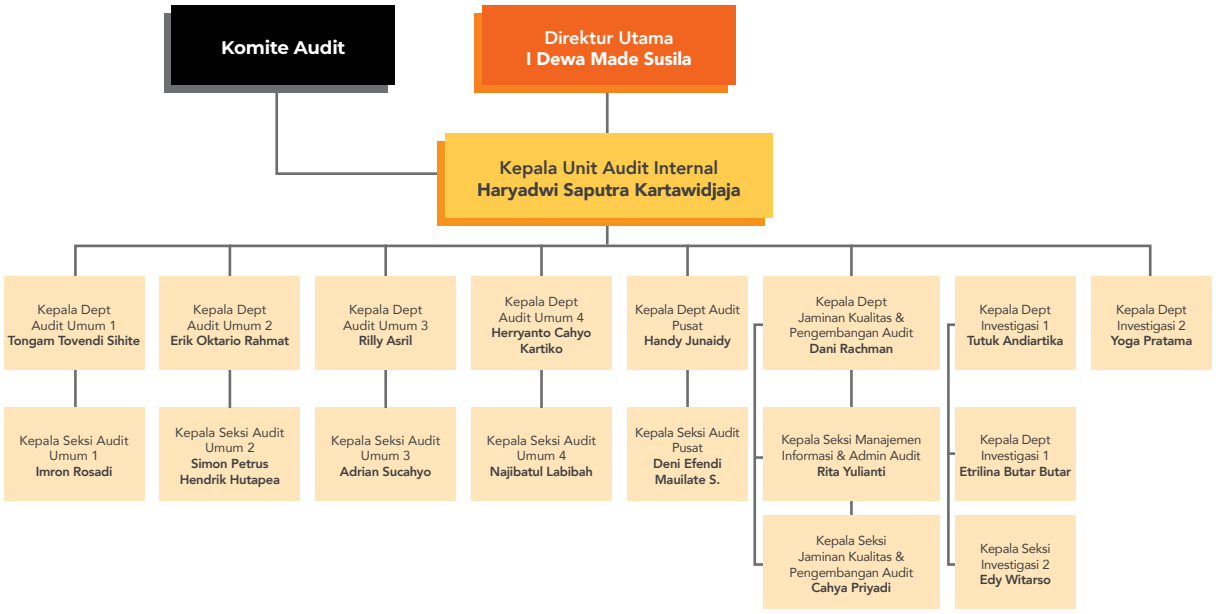

Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 61 tenaga auditor dengan komposisi:

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Unit	1
Manajer	7
Supervisor	10
Auditor	28
Jaminan Kualitas & MIS	7
Investigator *Fraud*	8
Total	**61**

Program pengembangan sumber daya manusia di SKAI Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia SKAI dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

A. Rencana dan Realisasi
Berdasarkan rencana kerja tahun 2022, telah direncanakan untuk melakukan 178 kegiatan audit yang meliputi kantor pusat, cabang, wilayah, gudang dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 183 penugasan audit.

Jabatan	Rencana	Realisasi
Kantor Pusat	6	9
Cabang	146	149
Wilayah/area/gudang	26	25
Total penugasan audit internal	**178**	**183**

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Unit Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Rencana Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada:

- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan atau beresiko tinggi

Untuk merealisasikan rencana kerja tersebut, Unit Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Unit Audit Internal.

***Review* oleh Pihak Independen**

Untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal Perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, maka pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap kinerja Unit Audit Internal.

Tujuan dilakukannya penilaian:
Untuk menilai efektivitas elaksanaan tugas Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan standar The *International Professional Practices Framework* ("IPPF") sebagaimana diatur dalam peraturan Institute of Internal Auditor ("IIA Standards") yang mulai efekftif pada tanggal 1 Januari 2017. Penilaian ini mencakup periode satu tahun yaitu dari periode Juli 2020 – Juni 2021

Lingkup penilaian:
PwC melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi Utama fungsi Internal Audit sebagai berikut:

1. Tujuan, Wewenang dan Tanggung Jawab
2. Kemandirian dan Objektivitas
3. Kemahiran dan Kecermatan Professional
4. Jaminan Kualitas dan Program Perbaikan
5. Mengelola Aktivitas Internal Audit
6. Sifat Dasar Pekerjaan
7. Perencanaan Penugasan
8. Pelaksanaan Penugasan
9. Komunikasi Hasil Penugasan
10. Pemantauan Temuan Audit dan Rekomendasinya
11. Pengelolaan Penerimaan Risiko oleh Bisnis

Ringkasan atas Prosedur yang dilakukan:

- Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan memeriksa piagam audit, rencana audit tahunan, prosedur Internal Audit dan melakukan sampling atas dokumentasi pelaksanaan penugasan audit di *Audit Management System* yaitu TeamMate.
- Melakukan wawancara secara *sampling* kepada Jajaran Direksi untuk mendapatkan pandangan Jajaran Direksi akan kinerja dan ekspektasi terhadap Unit Audit Internal.
- Melakukan penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dengan standar IIA yang berlaku.

Hasil penilaian:
Kebijakan, Prosedur dan unit Audit Internal Adira Finance masuk kategori **"Generally Conforms"** terhadap 11 Standard Internal Audit ("IIA Standards").

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam SKAI, Unit Audit Internal Adira Finance memiliki akses penuh dan bebas dalam mengadakan rapat baik secara berkala maupun insidentil ke jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit serta Dewan Pengawas Syariah.

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan rapat secara total sebanyak 4 kali rapat. Adapun agenda pembahasan dalam rapat tersebut meliputi:

No.	Tanggal	Materi
1	18 Januari 2022	1. *Audit Achievement and Rating as of 31 December 2021.* 2. *Highlighted Issues.* 3. *Head Office Audit Result.* 4. *Summary of Internal Quality Assurance Review Results* 5. *Whistle Blowing Case Update.*
2	21 April 2022	1. *Audit Achievement and Rating as of 31 March 2022.* 2. *Highlighted Issues.* 3. *Fraud Cases Update.*
3	25 Juli 2022	1. *Audit Achievement and Rating as of 30 June 2022.* 2. *Highlighted Issues.* 3. *Fraud Cases Update.*
4	18 November 2022	1. *Audit Plan 2023* 2. *Audit Achievement and Rating as of 31 October 2022.* 3. *Highlighted Issues.* 4. *Fraud Cases Update.*

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Direktur Kepatuhan



Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama. Profil Direktur Utama dapat dilihat pada pembahasan profil Direksi.

Struktur Unit Kepatuhan

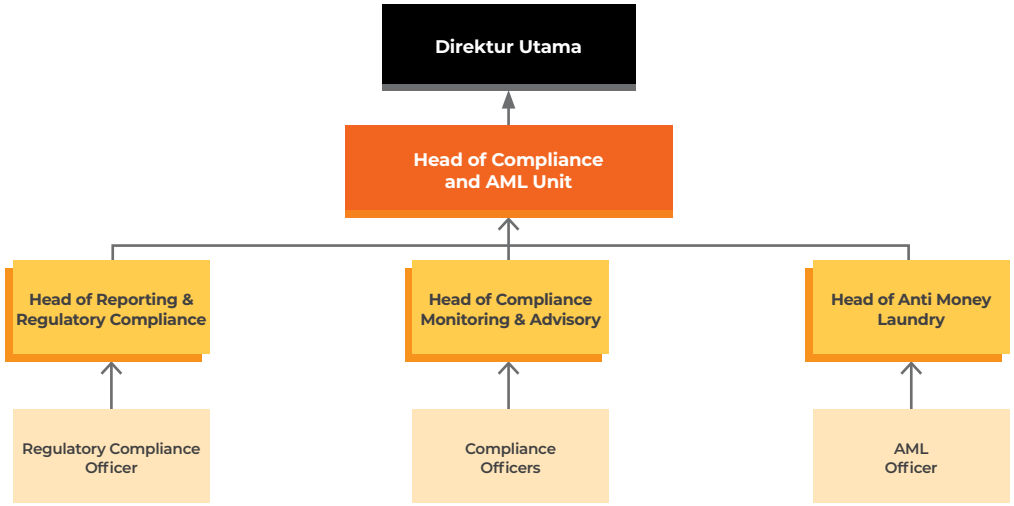

Tugas utama Unit Kepatuhan:

- Sebagai narasumber peraturan eksternal dan internal serta prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance;
- Memberikan masukan pada manajemen terhadap penerapan peraturan yang berdampak pada perusahaan;
- Melakukan *review* (uji kepatuhan) dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pemantauan atas kepatuhan penerapan peraturan perundang-undangan yang baru yang terkait dengan Perusahaan
- Mewakili perusahaan sebagai "*liaison officer*" khususnya hubungan dengan pihak eksternal/regulator.
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan fungsi terkait di Perusahaan untuk memastikan penerapan perlindungan konsumen atas produk dan/atau layanan.

Kegiatan Unit Kepatuhan sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang mana sepanjang tahun 2022, Unit Kepatuhan telah memberikan sosialisasi atas 13 regulasi baru kepada Manajemen Perusahaan;
2. Memberikan pelatihan kepada pihak di internal Perusahaan, yang antara lain dilakukan melalui e-learning, dan online bekerjasama dengan corpu
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap regulasi;
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan Perusahaan terkait dengan kepatuhan;
5. Melakukan uji kepatuhan atas rencana kebijakan atau produk dan layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator;
7. Menyampaikan laporan periodik atas kondisi kepatuhan Perusahaan kepada Manajemen, Unit Kepatuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (terkait Kepatuhan Terintegrasi) dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Indikator Kepatuhan sepanjang tahun 2022:

Komponen Regulatory Parameter	Standard	Kepatuhan		Hasil Perhitungan & Analisis	
		Ya	Tidak		
Perusahaan Pembiayaan					
Piutang Pembiayaan	Min 40%	√	-	89,0%	(termasuk piutang bunga pembiayaan konsumen bersih dan PPA)
Gearing Ratio	Max 10x	√	-	0,5	x (tidak termasuk hutang obligasi)
		√	-	1,0	x (termasuk hutang obligasi)
Paid Up capital (Modal)	Modal Disetor Rp100 Miliar	√	-	Rp107 Miliar	
Equity Ratio	Modal Sendiri Min 50%	√	-	9.398,0%	
Permodalan	Min 10%	√	-	50,7%	
Saldo Piutang Pembiayaan untuk Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja	Min 10%	√	-	24,0%	Adira
Non-Performing Loan (NPL) atas kontrak aktif	NPL 5%	√	-	1,67%	Gross : 1. Belum termasuk CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai); 2. Termasuk Joint Financing; 3. One Obligor.
Rasio pencadangan terhadap PPAP Kolektabilitas	100%	√	-	247,1%	Perhitungan pencadangan konven menggunakan IFRS9 dan Syariah menggunakan vintage method
Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan ke Pihak Terkait	Max 50% dari ekuitas perusahaan	√	-	0,02%	Tidak Melampaui
Penyertaan Modal Secara Langsung	Maks. 20% dari modal Entitas dalam 1 grup maks. 10% dari ekuitas	√	-	0,01%	Paid In Capital / Total Ekuitas x 100% = ... % 650 (Dalam jutaan rupiah / 10.032.386 x 100% = 0,01 Penyertaan di Adira Quantum sebesar Rp650.000.000,- (dalam proses likuidasi)

Komponen Regulatory Parameter	Standard	Kepatuhan		Hasil Perhitungan & Analisis	
		Ya	Tidak		
Sanksi dari Regulator		√	-	Ada 4 sanksi denda	1. Pada tanggal 06 April 2022, Adira Finance mendapatkan **surat Otoritas Jasa Keuangan no. S-311/NB.22/2022** perihal Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Denda Atas Pelaporan SLIK Periode September 2021 sebesar Rp50.000 2. Pada tanggal 19 Oktober 2022 lalu, Adira Finance mendapatkan **surat Otoritas Jasa Keuangan no. S-2646/ NB.221/2022** perihal Sanksi Denda atas Keterlambatan Penyampaian Penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2021 sebesar Rp5.000.000 3. Pada tanggal 02 Desember 2022 lalu, Adira Finance mendapatkan **surat Otoritas Jasa Keuangan no. S-2969/ NB.221/2022** perihal Sanksi Denda atas hasil koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk periode bulan Maret 2022 sebesar Rp50.000; 4. Pada tanggal 14 Desember 2022 lalu, Adira Finance mendapatkan **surat Otoritas Jasa Keuangan no. S-3043/ NB.221/2022** perihal Sanksi Denda atas hasil koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk periode bulan April 2022 sebesar Rp100.000;
	surat peringatan 3x		-	Ada 1 surat peringatan	Pada tanggal 7 Oktober 2022 lalu, Adira Finance mendapatkan **surat Otoritas Jasa Keuangan no. S-1280/NB.22/2022** perihal Peringatan Pertama yang Berakhir dengan Sendirinya berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Adira Finance Cabang Yogyakarta.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan OJK No. 12/ POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Jasa Keuangan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Sebagai landasan penerapan program APU- PPT di Adira Finance, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU-PPT yang terakhir di revisi pada tanggal 30 Juni 2021, Revisi Pedoman ini juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Juli 2021 sesuai ketentuan Pasal 62 Ayat 1 huruf b.

Dalam rangka penerapan program APU-PPT di Adira Finance, Direksi Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 005/ADMF/BOD/IX/21 tertanggal 24 September 2021 telah menunjuk Kepala Unit Kepatuhan Perusahaan sebagai Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT.

Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT memiliki tugas antara lain:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;

4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Perusahaan, volume transaksi Perusahaan, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan serta ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK berkaitan dengan program APU dan PPT;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh satuan kerja yang terkait;
15. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik; dan
17. Memantau, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Perusahaan.

Selama tahun 2022, dalam rangka pelaksanaan Program APU-PPT, Perusahaan telah melakukan:

- Evaluasi atas Pedoman Penerapan Program APU-PPT terhadap Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Risiko TPPU/TPPT kepada OJK.
- Skrining dan pemantauan profil nasabah menggunakan fasilitas sistem INSTINCT dan didukung dengan database dari regulator (PPATK, OJK dan POLRI) dan vendor eksternal (*World Check Refinitiv*) dan membuat daftar tersendiri untuk nasabah yang memenuhi kriteria berisiko tinggi berdasarkan hasil skrining dan pemantauan profil tersebut.
- Skrining dan pemantauan profil calon karyawan dan karyawan existing menggunakan fasilitas vendor eksternal (*World Check Refinitiv*).
- Training dan sosialisasi melalui media e-learning untuk para karyawan baru dan karyawan eksisting, khususnya yang fungsi pekerjaannya berkaitan erat dengan Program APU-PPT Perusahaan.
- Training dan sosialisasi melalui Webinar untuk para Penanggung Jawab Penerapan Program APU dan PPT di Cabang.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah kepada OJK.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Realisasi Program Pengkinian Data Nasabah kepada OJK.
- Analisis dan pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (“LTKM”) ke PPATK sebanyak 21 (dua puluh satu) laporan yang terdiri dari transaksi yang diduga terkait dengan tindak pidana tindak pidana korupsi, tindak pidana penggelapan dan tindak

pidana narkotika serta 17 (tujuh belas) Laporan Keuangan Tunai melalui aplikasi goAML yang dikelola PPATK.
- Pelaporan nasabah baru triwulanan ke PPATK melalui aplikasi Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu ("SIPESAT").
- Pengukuran penerapan Program APU-PPT Perusahaan dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh PPATK dengan hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2022 untuk Perusahaan masuk predikat "Baik". Nilai ini di atas nilai Agregat Nasional dan nilai rata-rata masing-masing sektor PJK Bank, PJK Non-Bank dan Penyedia Barang dan/atau Jasa.
- Menyampaikan laporan-laporan lainnya berkaitan dengan penerapan program APU-PPT baik kepada PPATK maupun OJK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), OJK dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, penerapan program APU-PPT yang dilakukan Perusahaan dilakukan pengukuran dalam program Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2022 diselenggarakan oleh PPATK.

Hasil Pengukuran FIR on ML/TF tahun 2022 untuk ADMF adalah 7,45 masuk kategori Baik, nilai ini diatas dari:
- Hasil Nilai FIR on ML/TF Agregat Nasional sebesar 6,28 masuk kategori "Baik";
- Nilai FIR Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank sebesar 6,41 masuk kategori "Baik"; dan
- Nilai FIR Perusahaan Pembiayaan sebesar 6,74 masuk kategori "Baik".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:
1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:
- Transaksi-transasi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip auntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktifitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektifitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktifitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasikan risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.
Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau antisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktifitas Pengendalian

Aktifitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktifitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Pengaturan Akses ke Jaringan Adira Finance yang diatur dalam Memo Internal No. MI-004/IT/ITCTRCOM/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 yang antara lain mengatur mengenai aturan mengenai autentikasi akses *user* internal maupun eksternal; pengaturan *desktop*, *email*, internet, dan koneksitas ke dalam atau keluar jaringan Adira Finance; standarisasi *user* ID dan *software* penggunaan USB *Port* dan *Sharing Folder* dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance termasuk diantaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.

- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2022, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Unit Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit Perusahaan atas masukan dari Perusahaan dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dan kegiatan jasa keuangan dan pasar modal merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Dewan Komisaris Perusahaan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.
3. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022 telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan

Jaringan Deloitte Global) dan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh RUPS telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Agustus 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2022 adalah tahun kedua bagi Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan. Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2022 yang disebutkan di atas adalah Elisabeth Imelda

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah)

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) tidak memberikan jasa lain selain jasa audit tahunan.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2022, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 3 (dua) kali, yaitu pada tanggal 25 Januari 2022, 19 Oktober 2022 dan 22 Desember 2022.

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2022	Imelda & Partners (member firm of Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Elisabeth Imelda	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000
2021	Imelda & Partners (member firm of Deloitte Asia Pasifik and Deloitte Global)	Bayu M. Dayat	Audit Laporan Keuangan	Rp800.000.000
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member firm of PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp1.065.000.000
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member firm of PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp876.800.000
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member firm of PwC Global Network)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA	Audit Laporan Keuangan	Rp797.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member firm of PwC Global Network)	Lucy Luciana Suhenda	Audit Laporan Keuangan	Rp786.000.000
2016	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Arief Somantri	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2015	KAP Purwantono, Sungkuro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Audit Laporan Keuangan	Rp831.534.000
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2013	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp679.000.000
2012	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	US$70.000
2011	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2010	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Elizabeth Imelda, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2009	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$83.600

Evaluasi Auditor Eksternal

Untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS pada tanggal 30 Maret 2022 dan melaporkan hasil evaluasinya kepada OJK pada tanggal 30 Juni 2022. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 28 Ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

MANAJEMEN RISIKO



Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Perusahaan telah mengadopsi "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsilidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017.

Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar dalam penerapan manajemen risiko, sesuai dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
2. Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit manajemen risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana telah disesuaikan dengan peraturan terbaru, yaitu POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan sebagai berikut:

A. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Penerapan manajemen risiko melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk di level Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Renumerasi, dan Komite Tata Kelola Perusahaan. Sementara di level Direksi, dibentuk Komite Manajemen Risiko.

Selain itu, di level Direksi dibentuk juga komite-komite yang memantau risiko operasional, yaitu Komite Manajemen Risiko Operasional, Fungsi Pengendalian Fraud dan Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta komite yang memantau risiko pasar dan likuditas, yaitu Komite Aset dan Liabilitas

Dalam melaksanakan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib ditempatkan pada Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan dan diangkat dalam Rapat Umum Pemengang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

a. Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ruang lingkup kewenangan masing-masing

bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah efektif sesuai dengan karakterisik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.

b. Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing fungsi di Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko.
c. Direksi harus memastikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko, kecukupan sistem untuk mengukur risiko, struktur limit yang memadai untuk pengambilan risiko, pengendalian internal yang efektif dan sistem pelaporan komprehensif, berkala dan tepat waktu.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk diantaranya:
   - Menyusun dan mengikinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko.
   - Menyusun limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Direksi menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
   - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Mengevaluasi dan mengikinikan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko atau Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan yang signifikan.
b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk diantaranya:
   - Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko.
   - Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Perusahaan.
   - Memastikan seluruh risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala.
   - Memastikan pelaksanaan Langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh fungsi pengendalian internal atau Audit Internal.
   - Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan kepada pihak yang berkepentingan secara berkala (termasuk kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)).
c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, termasuk menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
d. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain dengan membangun kesadaran risiko.
e. Menetapkan struktur organisasi dalam penerapan manajemen risiko.
f. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
g. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
h. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian risiko
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko
   - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko dalam hal:

a. Menyetujui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direktur Utama dan Head of Risk Management dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.
b. Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan signifikan.
c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan secara berkala atas pelaksanaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
d. Mengevaluasi dan merekomendasikan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
e. Membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam hal:

a. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan secara signifikan.
b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah.
c. Bertindak sebagai penasehat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah.
d. Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional mendiskusikan usulan dan rekomendasi Perusahaan atas produk dan jasa yang membutuhkan review dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM pada Perusahaan maka Direksi harus:

a. Menetapkan kualifikasi SDM untuk setiap jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
b. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM di Perusahaan dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan manajemen risiko.
c. Mengembangkan kegiatan terkait SDM untuk memastikan tersedianya karyawan yang kompeten di bidang manajemen risiko.
d. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
e. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya.
f. Memastikan pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki pemahaman mengenai risiko yang melekat, pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan, kondisi pasar yang mempengaruhi Perusahaan serta dampaknya, dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi risiko secara tepat waktu.
g. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan kerangka manajemen risiko serta mengimplementasikannya secara konsisten.

Perusahaan telah memiliki Direktur yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan SDM Perusahaan yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance*, yaitu Direktur HC Management & CREM.

3. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, Perusahaan menetapkan struktur organisasi manajemen risiko yang mencakup fungsi-fungsi sesuai dengan kebijakan, ukuran dan kompleksitas kegiatan Perusahaan.

Di level Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko, sementara di level Direksi, Perusahan membentuk Komite Manajemen Risiko, serta Perusahaan juga memiliki Fungsi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membantu Direksi terkait penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

I. Komite Pemantau Risiko

Merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris. Anggota komite terdiri atas sekurangnya seorang Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko.

Peran utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan:

a. Evaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan atas kebijakan tersebut.
b. Evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko sekurangnya setiap kuartal.
c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Fungsi Manajemen Risiko dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
d. Kebijakan/dokumen/laporan manajemen risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, sesuai yang direkomendasikan oleh Direksi.

Penjelasan lebih detail tentang peran dan tanggung jawab dari Komite Pemantau Risiko mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

II. Komite Manajemen Risiko

Merupakan komite risiko di level Direksi. Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah Direksi dan Manajemen Senior terkait. Ketua adalah Direktur atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko.

Peran utama Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam rangka pemantauan risiko sehubungan dengan:

a. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, *risk appetite, risk tolerance* dan rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
c. Mengkaji berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
d. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal serta profil risiko.
e. Struktur organisasi risiko di Perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.
f. Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
g. Penentuan pembentukan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan bencana.
h. Langkah penanganan suatu kejadian berisiko dan keputusan yang bersifat menyeluruh berkaitan dengan issue/ kejadian berisiko.
i. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

III. Fungsi Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki Fungsi Manajemen Risiko, yaitu Direktorat Manajemen Risiko, yang memiliki peran dan tanggung jawab terhadap manajemen risiko pada Perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari beberapa fungsi yang dibagi menjadi sebagai berikut:

- Divisi Operational Risk Management (dan di dalamnya terdapat fungsi Pengendalian *Fraud*)
- Divisi Risk Analytics & MIS (dan di dalamnya terdapat fungsi Risiko Pasar dan Likudiitas), dimana merupakan fungsi yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional Perusahaan.

Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko dapat digambarkan dalam bagan berikut:

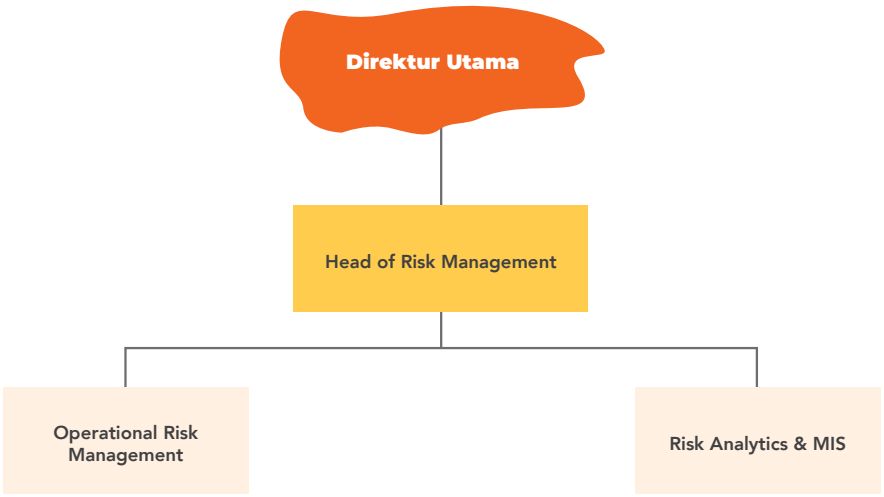

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang dipimpin oleh Head of Risk Management, dimana memiliki tanggung jawab operasional untuk mengawasi dan mengelola semua risiko, termasuk tanggung jawab untuk menyetujui semua kebijakan yang berhubungan dengan risiko. Head of Risk Management secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama – Chief Executive Officer dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Pemantau Risiko.

Direktorat Manajemen Risiko memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

a. Menetapkan arsitektur risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, kebijakan inti, prosedur dan kontrol, dan termasuk rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
b. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha.
c. Menyusun metode pengukuran risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan.
d. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi.
e. Secara berkala meninjau ulang strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko, serta merekomendasikan perubahan (jika diperlukan) kepada Komite Manajemen Risiko.
f. Mensosialisasikan kebijakan dan strategi risiko kepada semua unit terkait.
g. Merekomendasikan limit portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap limit tersebut.
h. Menilai dan memonitor eksposur risiko secara keseluruhan, untuk setiap jenis risiko dan jenis aktivitas fungsional serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis.
i. Memastikan bahwa risiko terukur secara akurat dan data dilaporkan secara tepat.
j. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan Internal.
k. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
l. Mengevaluasi potensi kerugian dalam skenario berbeda dan mengaitkannya dengan kemampuan modal Perusahaan untuk menanggung risiko tersebut.

m. Menyiapkan laporan profil risiko kepada Direksi, dan Dewan Komisaris, dan OJK secara berkala.
n. Mengkaji risiko dalam rencana bisnis (termasuk usulan aktivitas dan/atau pengembangan produk baru).
o. Memastikan adanya kesadaran dan budaya risiko yang kuat di dalam *risk taking unit*.
p. Memastikan bahwa terdapat orang yang berpengalaman dan berkompetensi pada posisi penting yang terkait risiko di seluruh area fungsional.
q. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plans*.
r. Memastikan bahwa terdapat manajemen risiko *fraud* dalam seluruh area kerja yang penting.
s. Memastikan bahwa terdapat kontrol yang ketat atas keamanan informasi dan dokumentasi.
t. Melakukan koordinasi pelaksanaan *stress testing* untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio Perusahaan.
u. Mengevaluasi terhadap akurasi internal model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko.
v. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan manajemen risiko.
w. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.

IV. Unit Kerja Lainnya

Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya mengelola 8 (delapan) risiko di Perusahaan, juga bekerja sama dengan unit kerja / divisi lainnya yang terkait dengan masing-masing risiko.

Untuk unit kerja / divisi yang bekerja sama untuk masing-masing risiko akan dibahas dalam pembahasan masing-masing risiko.

B. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko didukung oleh kerangka yang mencakup strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis.

Dalam penerapan manajemen risiko juga mencakup proses umpan balik berdasarkan informasi yang tepat dan berkualitas sehingga adaptif terhadap perubahan kondisi yang dihadapi Perusahaan.

Penyusunan dan penerapan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, kecukupan pemodalan, kualitas SDM dan infrastruktur yang memadai serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau pihak lain yang terkait.

1. Strategi Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko disusun untuk tujuan jangka panjang guna memastikan kelangsungan usaha, mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan serta secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko pada Perusahaan.

Adapun strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal (SDM, infrastruktur, Pemodalan) dan eksternal (kondisi ekonomi) dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.

2. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Dalam menyusun kebijakan manajemen risiko, Direksi Perusahaan memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Perusahaan, untuk diperhatikan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko, termasuk dalam penetapan limit.

Dalam menetapkan toleransi Risiko (*risk tolerance*), Perusahaan mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko (*risk bearing capacity*).

3. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang

disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana akan dilakukan review dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman tertulis yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko serta harus konsisten dengan visi, misi, dan rencana strategi Perusahaan.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan eksternal, hukum, regulasi dan ketentuan lainnya yang terkait, serta dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian di dalam manajemen risiko, sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Jika dilihat sisi kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha (produk, layanan dan transaksi) di Perusahaan
b. Metode dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
c. Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan *limit* risiko.
d. Data, format laporan, dan jenis informasi dalam laporan penerapan manajemen risiko.
e. Kewenangan dan besaran limit secara berjenjang.
f. Peringkat profil risiko sebagai dasar bagi pelaksanaan penerapan manajemen risiko, dimana mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
g. Struktur organisasi yang merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, fungsi manajemen risiko, dan unit kerja lainnya.
h. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Plan (BCP*) atau *Business Continuity Management (BCM)*), termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana kontinjensi (*contigency plan*).
   Penyusunan kebijakan BCP/BCM melibatkan unit kerja terkait dan bersifat fleksibel; pengujian dan evaluasi serta pengkinian BCP/BCM dilakukan secara berkala oleh Internal Perusahaan.
i. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan mengenai manajemen risiko secara umum dan untuk masing-masing risiko, serta harus relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Jika dilihat sisi prosedur, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas.
b. Pelaksanaan *review* dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahaan signifikan.
c. Dokumentasi prosedur yang memadai untuk memudahkan pelaksanaan *review* dan jejak audit.

Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Perusahaan.

4. Penetapan *Limit* Risiko

Perusahaan memiliki *limit* yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi.

Limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen. Perusahaan memiliki mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan *limit* dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besaran *limit* yang diusulkan oleh masing-masing unit kerja dimana mencakup risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta harus mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Limit manajemen risiko harus dikaji ulang secara berkala atau lebih sering dalam hal terjadi perubahan yang berarti untuk memastikan bahwa praktek yang dilakukan telah sesuai dengan limit risiko yang diharapkan.

Perusahaan telah memiliki *limit* manajemen risiko di level Perusahaan dimana dituangkan di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS).

Adapun komponen-komponen yang dimasukkan didalam *Risk Appetite Statement* (RAS) Perusahaan mencakup:

a. Persyaratan peraturan yang berlaku.
b. Parameter untuk menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan secara kuat berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
c. Tanggung jawab manajemen dalam memastikan kesesuaian strategi.

Beberapa pertimbangan yang digunakan dalam menentukan limit Manajemen Risiko di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) adalah kombinasi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

a. Perbandingan dengan *peer*/perusahaan sejenis.
b. Batasan yang ditentukan peraturan.
c. Pandangan *stakeholder*.
d. Penilaian pihak yang ahli (*expert*).
e. Profil risiko secara historis dan/atau yang diharapkan.

Perusahaan melakukan monitoring terhadap *Risk Appetite Statement* (RAS) secara bulanan dan kaji ulang akan dilakukan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat perubahan seperti:

a. Perubahan peraturan
b. Perubahan asumsi model risiko
c. Kejadian dan/atau kerugian material
d. Kondisi Perusahaan

C. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta perlu didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

1. Identifikasi Risiko

Langkah dalam identifikasi risiko meliputi:

a. Melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, terhadap seluruh kegiatan usaha dan aktivitas bisnis dengan metode atau sistem yang dimiliki oleh Perusahaan.
b. Menganalisa seluruh sumber risiko potensial dari setiap kegiatan dan aktivitas sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
c. Memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk risiko tambahannya.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko secara akurat adalah sangat penting. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala dan menyeluruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Risiko harus dapat diukur sehingga dapat ditentukan kecukupan pencadangan dan kemampuan modal untuk menyerap risiko yang diakibatkannya.

Sistem, teknologi atau model pengukuran risiko akan disesuaikan dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha serta harus dapat menangkap semua eksposur risiko. Asumsi yang mendasari identifikasi dan pengukuran risiko harus tervalidasi dan dipahami dengan jelas oleh para pejabat di manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat menggunakan metode kuantitatif dan/atau kualitatif.

Langkah-langkah penting untuk membentuk suatu proses pengukuran risiko adalah :

a. Menempatkan pejabat yang ahli dan berpengalaman dalam menentukan proses pengukuran risiko.
b. Memastikan tersedianya data dan informasi yang cukup, layak dan akurat.
c. Membuat metodologi atau model yang tepat untuk masing-masing jenis risiko tersebut. Metodologi atau model harus didokumentasikan.
d. Memiliki aplikasi pengukuran risiko yang memadai dan mengetahui keterbatasan teknologi tersebut (dalam hal pengukuran risiko dilakukan menggunakan aplikasi).
e. Menguji hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diperkirakan untuk memvalidasi metodologi atau model tersebut.
f. Mengevaluasi / melakukan kaji ulang secara

berkala mengenai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

g. Melakukan penyempurnaan terhadap metodologi pengukuran apabila terdapat perubahan secara signifikan faktor-faktor material yang mempengaruhi risiko.
h. Melakukan *stress test* secara berkala yaitu suatu proses estimasi potensi kerugian ekonomis pada kondisi pasar yang tidak normal, yang memungkinkan Perusahaan untuk menilai dampak terhadap profitabilitas dan modal. Hasil *stress testing* digunakan sebagai masukan pada saat penetapan kebijakan dan *limit*.

3. Pengendalian Risiko

Perusahaan memiliki mekanisme dan metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian risiko pada Perusahaan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun *risk appetite* dan *risk tolerance.*

Perusahaan memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis risiko yang terdapat di dalamnya.

4. Pemantauan Risiko

Perusahaan memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Divisi Risk Analytics & MIS di Direktorat Manajemen Risiko, dimana hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan secara berkala kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen memadai untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan manajemen risiko antara lain:

a. Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko.
b. Memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan, untuk memantau efektivitas penerapan manajemen risiko serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada manajemen Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas berwenang lainnya.
c. Memastikan sistem yang digunakan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan serta adaptif terhadap perubahan, dimana dilakukan *review* secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan telah memadai.
d. Menempatkan pusat data/*data centre* di Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum dan perlindungan terhadap data nasabah.
e. Memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga dilakukan secara objektif dan independen, jika menggunakan jasa perusahaan *outsourcing* dalam pengembangan sistem informasi.
f. Memastikan dilakukannya pengujian untuk penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi yang baru dan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi yang ada.
g. Perusahaan harus memiliki dokumentasi sistem, untuk memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit.
h. Menyiapkan sistem *back-up* dan prosedur yang efektif.
i. Memastikan seluruh risiko yang melekat pada Perusahaan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen yang ada.

D. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko antara lain mencakup kesesuaian sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan *limit*, struktur organisasi yang jelas dan penetapan *four eyes principle* yang memadai, serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan di-*review* secara berkala (paling sedikit satu kali dalam setahun atau jika diperlukan) oleh unit kerja terkait dimana mencakup kesesuaian kerangka manajemen risiko dengan bisnis Perusahaan dan peraturan termasuk didalamnya kesesuaian metode, asumsi, variable pengukuran dan limit yang telah ditetapkan. Selain itu penerapan manajemen risiko oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) atau fungsi pendukung; dimana hasil temuan perlu diperbaiki dan dipantau oleh unit kerja terkait.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sistem pengendalian internal diantaranya melalui pelaksanaan pendekatan pertahanan tiga lapis, penetapan *risk tolerance* serta penerapan kesadaran dan budaya risiko sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Perusahaan mempunyai unit Audit Internal yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama mengenai risiko-risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan operasional. Audit Internal akan mendeteksi secara fokus kelemahan dan pelanggaran ketentuan yang dapat menyebabkan Perusahaan menderita kerugian yang bersifat moneter ataupun non moneter. Audit Internal harus memastikan:

a. Ketepatan dalam pengawasan internal dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang melekat di dalam bisnis.
b. Ketepatan struktur organisasi dan garis pelaporan.
c. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan internal yang berlaku.
d. Efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas operasional.
e. Adanya budaya risiko yang kuat diseluruh organisasi.
f. Akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan dan operasional.
g. Kecukupan sistem informasi manajemen.
h. Dokumentasi yang lengkap dan memadai.
i. Respons manajemen terhadap hasil audit.

Audit Internal bersama dengan Direktorat Manajemen Risiko harus independen terhadap fungsi bisnis dalam memberikan umpan balik kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kesehatan Perusahaan.

Audit Internal melakukan pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based approach*). Audit Internal juga harus memiliki rencana audit tahunan yang harus disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit.

Audit Internal dapat melakukan audit dengan menggunakan tim sendiri, unit atau tim dari luar sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan.

Audit Internal mempunyai suatu proses pemeringkatan (*rating*) yang efektif untuk menilai semua nilai unit yang di audit. Laporan audit harus dikirim ke semua pihak yang terkait termasuk Direktur Utama.

Perusahaan dan Risiko-Risiko yang Dihadapi

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk.

Perusahaan berhadapan dengan beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, di antaranya adalah:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategis dapat disebabkan antara lain dari:

a. Menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
b. Melakukan analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif.
c. Terdapat ketidaksesuaian rencana strategis (*strategic plan*) antar level strategis.
d. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, kompetisi di pasar dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Dalam menyusun dan menetapkan strategi, Perusahaan memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi dan industri pembiayaan;
b. Mengukur kekuatan dan kelemahan faktor internal dan eksternal pada Perusahaan; dan
c. Menganalisa seluruh alternatif strategi yangtersedia

Sesuai POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Di tahun 2022 Perusahaan telah menyampaikan rencana bisnis tahunan untuk tahun 2023 sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah dirancang, Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi serta implementasinya secara berkelanjutan.

Perusahaan melakukan pemantauan secara periodik atas kondisi nyata kinerja dibandingkan dengan rencana dan anggaran serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. Pemantauan dilakukan oleh Direksi terhadap risiko strategis melalui *Balance Score Card* (BSC) yang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan memantau penerapan manajemen risiko strategis Perusahaan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat disebabkan antara lain dari kelemahan sumber daya manusia, kelemahan proses internal, sistem dan infrastruktur yang kurang memadai, dan kejadian eksternal yang berdampak buruk terhadap Perusahaan.

Sumber-sumber risiko operasional tersebut dapat menyebabkan kejadian yang berdampak negatif pada operasional Perusahaan, sehingga kemunculan dari jenis-jenis kejadian risiko operasional merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan Manajemen Risiko Operasional. Adapun beberapa contoh kejadian risiko operasional dapat digolongkan antara lain kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, kecurangan (*fraud* internal dan eksternal), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perusahaan.

Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan cara:

a. Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
b. Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia;
c. Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan; dan
d. Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perusahaan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perusahaan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses manajemen risiko yang tidak terpisahkan. Beberapa perangkat dan metode yang digunakan untuk pengelolaan risiko operasional Perusahaan adalah sebagai berikut

- *Risk Control Self-Assessment* (RCSA)
  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Standar Operasi Prosedur yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (tiap semester) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan penilaian mandiri/*self-assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- *Operational Risk Management System* (ORMS).
  ORMS merupakan suatu sistem berbasis intranet yang digunakan sebagai alat bantu pengelolaan risiko operasional untuk mencatat data kejadian berisiko/ kerugian operasional (*Risk/Loss Event Database*) yang akan dikonsolidasikan kepada Bank Danamon Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Hal ini sejalan dengan POJK No. 38/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak" dan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

- *Key Risk Indicator* (KRI)
  Sarana untuk mengidentifikasi keadaan yang dapat menyebabkan risiko kritikal pada bisnis Perusahaan dengan memonitor indikator dan batasan yang berfungsi sebagai sinyal peringatan awal.

  Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Perusahaan adalah:

a) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*)
   Perusahaan telah menerapkan Peraturan OJK No. 35 / POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Secara umum, penerapan strategi Anti-Fraud sesuai dengan ketentuan Bab XII Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Strategi	Penerapan dalam Perusahaan
Pencegahan (*Prevention*) Dalam menjalankan strategi pencegahan *fraud*, Perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi dan pengawasan.	• *Fraud awareness campaign.* • Know your employee. • Penerapan Prinsip *dual custody* dan mekanisme kontrol berjenjang. • Mengadakan *Fraud Risk Assessment* secara berkala. • Memiliki Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme.
Deteksi (*Detection*) Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.	• Memiliki *Fraud Detection System & Analytics.* • Memiliki surprise audit yang menganut konsep Risk-Based Analysis. • Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian *fraud* serta database kejadian *fraud.* • Menetapkan *whistle-blower* mechanism dan *fraud hotline.*

Strategi	Penerapan dalam Perusahaan
Investigasi (termasuk *Recovery*), Pelaporan dan Sanksi (*Investigation, Reporting, Sanction*)	• Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan *fraud* mulai dari deteksi *fraud*, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak *fraud*. • Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan *fraud*, yaitu: a. Quality Assurance qq Quality & Process Control (QPC) yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan b. Internal Audit qq Investigation yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan. c. Fungsi Bisnis terkait lainnya yang berperan dalam melakukan proses deteksi dan pemberantasan aktivitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan di dalam operasional bisnis Perusahaan. • Aktivitas dalam *recovery* termasuk di antaranya melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian dan mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga ataupun *vendor* lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut. • Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan. • Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten.
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (*Monitoring, Evaluation, and Follow up*) Setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh unit anti *fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus fraud yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut.	• Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; • Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi; dan • Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk: - Memperbaiki kelemahan; dan - Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*/BCM).

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespons suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam entitas bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut yang dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisis tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan memiliki langkah mitigasi terhadap insiden eksternal yang berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, BCP Perusahaan mencakup seluruh aktivitas dan krisis eksternal, yang terdiri dari:

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan
BCP Keuangan	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (*daily operation*), terutamanya karena entitas bergerak dalam industri yang cash intensive.
BCP Teknologi Informasi	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap *core system* Perusahaan.
BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangatlah signifikan. BCP Penyimpanan Jaminan Pembiayaan berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan.
BCP Operasional Bisnis	Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang, *cluster*, sentra *credit*, sentra *operation*, dan *warehouse*. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (*system*) dan gangguan listrik.
Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani insiden. Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan *Call Tree* dan menggerakkan anggota Incident Management Team selama melakukan respons terhadap insiden dalam pengawasan *Corporate Command Center*. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait risiko reputasi, kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas.

Realisasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko operasional sebagai berikut:

1. *WhistleBlowing System*
   Perusahaan memanfaatkan sistem pengaduan atau *whistleblowing system* sebagai salah satu upaya melalui partisipasi aktif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dalam pengelolaan manajemen risiko.

2. *Fraud Detection System*
   Perusahaan telah mengaplikasikan sistem deteksi potensi *fraud* untuk mendeteksi potensi *fraud* sejak dini.

3. *Surprise Visit*
   Dalam mengelola manajemen risiko, tim dari kantor pusat juga melakukan kunjungan mendadak (*surprise visit*) ke kantor cabang. Kegiatan ini khusus dilakukan untuk memverifikasi adanya peristiwa yang tidak biasa (*unusual trend*).

4. *Risk Control Self-Assessment*
   Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan risiko diri sendiri bagi seluruh karyawan. Secara bertahap, karyawan melakukan sampel terhadap dirinya sendiri terkait dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap risiko.

5. Penyampaian Peta *Risk Events*
   Setiap bulan, terdapat kegiatan pemetaan *risk events* yang disampaikan kepada Kepala Wilayah dan Kepala Divisi di dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem yang sudah berjalan ini, kegiatan atau sistem operasional di Perusahaan mendapat pemutakhiran

6. Otomatisasi Kebijakan Manajemen Risiko
   Perusahaan telah memiliki sistem dimana kebijakan terkait dengan manajemen risiko masuk dalam sistem . Melalui sistem ini, operasional di lingkungan Perusahaan secara otomatis mampu mendeteksi potensi terjadinya risiko sejak awal berinteraksi dengan nasabah.

7. Sadar Potensi Risiko (*Self Raise Issue*)
   Mekanisme inisiatif karyawan untuk melaporkan suatu masalah/*issue* yang berpotensi mengandung risiko operasional yang berdampak negatif pada Perusahaan.

8. *Operational Risk Pre-Assesment* (ORPA) yaitu proses untuk mereview dan menganalisis inisiatif/proyek baru yang bersifat strategis dari sisi risiko operasional dan risiko lainnya untuk menyiapkan mitigasi risikonya.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan, antara lain pada nasabah, wilayah geografis, kegiatan usaha, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi pembiayaan.

Terkait dengan *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*, Perusahaan terekspos risiko ini, dikarenakan Perusahaan melakukan *hedging* untuk pinjaman yang diperoleh dalam mata uang asing, melalui transaksi *Cross Curreny Swap (CCS)*. Perusahaan telah memiliki limit dan strategi manajemen risiko kredit terkait risiko *Counterparty Credit Risk* dan juga *Settlement Risk*.

Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko kredit yang bertugas terhadap memantau pengembangan dan pelaksanaan strategi, sehingga dapat meminimalisir timbulnya risiko kredit.

Selain itu, sehubungan dengan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Manajemen Senior perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, review dan pengkajian risiko kredit.

Perusahaan telah menerapkan strategi manajemen risiko kredit yang dibuat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan, laba dan pertumbuhan usaha. Evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/portofolio pembiayaan, sebagai mitigasi dari risiko kredit.

Perusahaan telah memiliki kebijakan risiko kredit, yang mengatur mengenai struktur dan hirarki kebijakan pembiayaan. Perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur risiko pembiayaan secara tepat sehingga dapat:

a. Mendukung penyaluran pembiayaaan yang sehat
b. Memantau dan mengendalikan risiko kredit termasuk risiko konsentrasi pembiayaan
c. Melakukan evaluasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru
d. Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah

Kebijakan risiko kredit mencakup kebijakan secara *end to end process* dalam kegiatan pembiayaan dimana termasuk target market, proses pemberian pembiayaan, jaminan, proses persetujuan pembiayaan, administrasi pembiayaan, remedial, manajemen portofolio, dan lainnya; termasuk di dalamnya pemetaan risiko pembiayaan terhadap kegiatan usaha serta pelatihan/training sehubungan risiko kredit.

Sehubungan dengan proses analisis persetujuan dan administrasi pembiayaan, Perusahaan memiliki prosedur yang memuat:

a. Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan.
b. Unit kerja yang melakukan review secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan.
c. Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan.
d. Registrasi dan pengikinian seluruh informasi baik kuantitatif dan kualitatif.

Dalam melakukan proses analisis persetujuan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis kelayakan kredit/pembiayaan
   Dimulai dari penilaian atas aspek kualitatif dan kuantitatif calon nasabah dengan menggunakan metode *5C's of Credi*t, terdiri dari: *Character, Capacity, Collateral, Capital* dan *Condition*.

2) Matrix analisis profil risiko nasabah dan *channel*
   Perusahaan mengukur risiko kredit berdasarkan profil risiko nasabah dan *channel* yang merupakan sumber utama perolehan nasabah untuk industri pembiayaan di Indonesia.

Perusahaan juga telah memanfaatkan layanan Biro Kredit Swasta dan juga memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sebagai sumber informasi yang digunakan dalam proses analisis persetujuan.

Selain itu, kebijakan dan prosedur Perusahaan harus mencakup juga kerangka untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko bagi risiko kredit, dan juga penetapan peran dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam organisasi

Fungsi Manajemen Risiko Kredit dikelola di Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengukur risiko kredit baik pada masing-masing portofolio maupun secara keseluruhan. Secara operasional Direktorat Manajemen Risiko dibantu oleh Direktorat Credit, Collection dan Hukum dalam pelaksanaan manajemen risiko kredit di Perusahaan. Adapun Untuk mengukur nilai risiko nasabah atau portofolio, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Memiliki prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko yang memungkinkan untuk:
   - Evaluasi tingkat risiko kredit dengan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif.
   - Distribusi hasil pengukuran untuk tujuan pemantauan oleh unit kerja terkait.
b. Mengembangkan metodologi, model atau alat yang sesuai untuk setiap jenis risiko.
   - Mengembangkan suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko kredit secara transaksional.
   - Fungsi Manajemen Risiko di Direktorat Manajemen melakukan pengukuran risiko kredit secara portofolio basis. Risiko ini harus didefinisikan sebagai angka potensi kerugian baik untuk obligor maupun portofolio.
   - Pendekatan *stress test* untuk memperkirakan potensi kerugian ekonomi dalam kondisi tidak normal. *Stress test* harus dilakukan secara berkala.
c. Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko kredit antara lain namun tidak terbatas pada:
   - Kondisi keuangan konsumen
   - Kecukupan jaminan
   - Jangka waktu pembiayaan
   - Pertumbuhan eksposur pembiayaan
   - Pembiayaan bermasalah
   - Kecukupan pencadangan
   - Posisi hapus buku, hapus tagih dan restrukturisasi

Hasil dari pengelolaan risiko ini dapat dilihat dari tren pembiayaan bermasalah bersih (*Net NPF*) Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan dimana terlihat pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,04% dan 0,55%. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan.

Profil nasabah Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2020, 2021 dan 2022:

Profil Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan:

Nama	2020	2021	2022
Karyawan	50%	50%	51%
Wiraswasta	49%	49%	48%
Lain-lain	1%	1%	1%

Profil Konsumen berdasarkan Pendapatan Bulanan:

Pendapatan Bulanan	2020	2021	2022
≤ Rp5.000.000	44%	36%	30%
Rp5.000.000 < Rp10.000.000	37%	40%	42%
≥ Rp10.000.000	19%	24%	28%

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

Tipe Konsumen	2020	2021	2022
Individu	96%	96%	95%
Korporasi	4%	4%	5%

4. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivative akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga/margin (untuk Syariah) dan risiko nilai tukar.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko pasar yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko pasar. Perusahaan telah memiliki sistem *Asset & Liability Management* untuk menunjang pelaporan dan penerapan manajemen risiko pasar.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan *limit* sehubungan risiko pasar.

Risiko pasar diukur pada kondisi normal dan kondisi stress. Metode pengukuran risiko pasar yang umumnya digunakan diantaranya adalah *Interest Rate Risk gap (IRR gap)* yang mengacu kepada perbedaaan arus kas untuk masing-masing *maturity bucket* yang timbul dari *on- dan off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrument, baik *maturing* maupun *non-maturing instrument*.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) yang terdiri dari perhitungan *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE) dalam keadaan *stress event* (berdasarkan skenario yang ditetapkan oleh regulator) sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko pasar yang efektif dan memadai.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko pasar, termasuk kebijakan penetapan limit, struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan *limit*, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi Funding & Capital Market) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam kaitannya dengan risiko pasar, Perusahaan memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam bentuk mata uang rupiah dengan suku bunga dan tenor yang tetap. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan dengan suku bunga tetap dan tenor yang match. Selain itu, untuk pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan kebijakan *fully hedge* sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko pasar.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidamampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid.
b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Perusahaan dan pinjaman yang diterima.

Perusahaan telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat segera tanggap terhadap isu risiko likuiditas.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan limit sehubungan risiko likuiditas.

Risiko likuiditas diukur pada kondisi normal dan kondisi stress. Metode pengukuran risiko likuiditas yang umumnya digunakan adalah *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). MCO pada *maturity bucket* tertentu mengacu pada maksimum arus kas kumulatif neto yang timbul dari *on- dan off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap *instrument* baik *maturing* maupun *non-maturing instrument*. MCO dihitung dengan menggunakan skenario normal dan *stress event*.

Selain itu, dalam rangka pelaporan terkonsolidasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku induk Perusahaan, Perusahaan juga melakukan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR*) dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* serta memiliki batasan sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko likuiditas, termasuk kebijakan untuk diversifikasi sumber pendanaan, pengelolaan likuditas baik secara harian maupun bulanan, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, *Contingency Funding Plan* (CFP) dan penetapan limit. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* Perusahaan.

Kebijakan dalam pengendalian risiko likuiditas juga harus mencakup ketentuan mengenai struktur limit, persetujuan limit, serta tindakan jika terjadi pelampauan limit.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko serta disetujui oleh pihak / komite yang berwenang sesuai kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan limit, Direktorat Manajemen Risiko (fungsi Manajemen Risiko Pasar dan Likuditas) serta Direktorat Keuangan (Divisi Funding & Capital Market) diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hasil pengeloaan risiko likuditas pada Perusahaan, beberapa diantaranya dapat dilihat dari nilai *cash ratio, current ratio* dan *gearing ratio* yang masih berada di dalam batasan yang ditetapkan. Berdasarkan angka per Desember 2022, nilai *cash ratio* Perusahaan dikelola di angka 14% (dimana batasan minimum sebesar 1%), nilai *current ratio* Perusahaan dikelola di angka 134% (dimana batasan minimum sebesar 100%) dan nilai *gearing ratio* Perusahaan dikelola di angka 1.0x (dimana batasan maksimum 10x).

6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum/ yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Perusahaan telah memiliki standar dan prosedur terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kode etik untuk karyawan Perusahaan sebagai panduan dalam bekerja, serta batasan-batasan limit sehubungan risiko hukum.

Secara regular, Perusahaan juga melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada pihak-pihak internal terkait dalam rangka mendukung proses operasional Perusahaan terkait risiko hukum.

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum (termasuk Pemberian Bantuan hukum) dan dikaji secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi internal Perusahaan dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki limit terkait kasus-kasus hukum seperti: jumlah kasus, potensi kerugian, hasil proses hukum dan secara regular dimonitor dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi. Dalam hal proses untuk mengukur risiko hukum menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mempercepat penanganan kasus hukum di level area dan cabang, Perusahaan telah memiliki unit legal di level area yang berkoordinasi langsung dengan Divisi Legal kantor pusat maupun dengan area dan kantor cabang.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari:

a. Perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.
b. Perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Strategi manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan, antara lain:

a. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator.
b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru kepada karyawan Perusahaan, melakukan review dan uji kepatuhan, serta menyiapkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Menerapkan kebijakan reward dan punishment yang berlaku untuk seluruh jajaran.
d. Melakukan *self-assessment* secara berkala.
e. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di Perusahaan, yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, sehubungan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur sehubungan dengan penerapan tata kelola yang berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran yang dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala atau jika ada perubahan yang terkait dengan regulasi, untuk memastikan kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan kondisi terkini yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki rencana kerja untuk melaksanakan tata kelola yang baik serta Unit Kepatuhan yang memantau penerapan nilai Perusahaan pada seluruh elemen Perusahaan.

Selain itu, sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorismen (APU-PPT) di sektor jasa keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penerapan program APU-PPT yang telah disesuaikan dengan peraturan dari regulator.

Perusahaan memiliki limit untuk risiko kepatuhan berdasarkan *self assesment* yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan format OJK atau format lainnya terkait dengan kepatuhan ataupun penilaian yang melibatkan pihak penilai independen.

Limit risiko kepatuhan juga dapat berasal dari limit yang ditentukan oleh regulator.

Dalam mengukur risiko kepatuhan, indikator atau parameter yang dapat digunakan antara lain:

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan.
b. Frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau track record kepatuhan Perusahaan.
c. Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum.
d. Tindak lanjut atas pelanggaran.

Selain itu, pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui uji kepatuhan terhadap kebijakan, produk, aktivitas, dan indikator atau parameter terkait lainnya.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi, Perusahaan menggunakan *whistle blowing system* yang dikelola oleh pihak independen.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki *Credit Rating* yang diberikan oleh institusi lokal (Pefindo Rating) dan juga institusi internasional (Fitch dan Moody's Rating) yang dapat membantu reputasi dari Perusahaan, dimana Perusahaan memperoleh *Credit Rating* yang cukup baik yang diperoleh dari Pefindo (idAAA), Fitch (BBB) dan Moodys (Baa1).

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan risiko reputasi yang disesuaikan dengan kondisi internal Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur terkait:

a. Pelayanan kepada nasabah yang berpedoman kepada ketentuan regulator.
b. Pemantauan terhadap berita negatif dan keluhan nasabah.
c. Komunikasi ekternal terkait adanya berita negatif atau informasi yang kontraproduktif.
d. Penanganan keluhan nasabah.

Limit dalam risiko reputasi dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

Perusahaan wajib mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi pada produk, proses dan teknologi informasinya.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mematuhi prinsip transparansi dan perbaikan mutu layanan ke nasabah dan pemangku kepentingan lain untuk mengendalikan risiko reputasi, termasuk pemulihan reputasi Perusahaan setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi. Kebijakan tersebut mencakup kebijakan komunikasi dalam berhubungan dengan nasabah dan pihak ketiga. Selain kebijakan tersebut, Perusahaan juga terikat kepada ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dalam melakukan keterbukaan informasi kepada publik, Perusahaan juga mengacu kepada ketentuan perundangan di Pasar Modal.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi, Perusahaan harus memastikan bahwa seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipatuhi.

Perusahaan bertindak sesegera mungkin dalam menyelesaikan keluhan-keluhan nasabah ataupun suatu tindak hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melibatkan masyarakat sekitar dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang mana dapat membangun respon positif dari pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Efektivitas penerapan manajemen risiko reputasi dapat dilihat dari pemberitaan negatif dan keluhan nasabah kepada Perusahaan yang dikelola selama tahun 2022 dimana masih dalam *risk appetite dan risk tolerance* yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2023

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh dunia termasuk juga Indonesia, mengingat perekonomian dunia masih mengalami ketidakpastian yang diakibatkan tingkat inflasi yang tinggi, pengetatan kondisi keuangan di banyak negara, kondisi geopolitik terkait perang Rusia dan Ukrainia serta dampak pandemik COVID-19 yang berkepanjangan. Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 sebesar 5,3%, hal ini sejalan dengan proyeksi dari berbagai lembaga Internasional yang berada pada kisaran 4,7% - 5,1%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perekonomian global yang diperkirakan hanya berada pada kisaran 2,2% - 2,7%. Berpatokan pada proyeksi tersebut, hal ini merupakan kesempatan yang baik bagi Perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan harus memiliki strategi yang dapat diimplementasikan secara tepat sasaran. Salah satu strategi utama dari Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga tingkat kualitas kredit yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2023:

- **Penilaian Kelayakan Nabasah**
  Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon nasabah yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga dalam rangka mempertajam analisis kelayakan nasabah sehingga dapat menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;
- **Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas**
  Pengelolaan nasabah dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dan terjaga pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;
- **Analisis berdasarkan Metode Statistik**
  Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisis di proses akusisi dan pengelolaan konsumen dengan pemodelan statistik yang mana dibangun berdasarkan data-data konsumen, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, serta memanfaatkan informasi dari pihak ketiga sehingga risiko dari masing-masing konsumen dapat dikuantifikasi dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah;
- **Pengeloaan Kecurangan (Fraud Management)**
  Secara berkala, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada konsumen dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi konsumen dan Perusahaan dapat diminimalisir;
- **Pemanfaatan Teknologi Informasi**
  Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan bisnis Perusahaan, dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan; dan
- **Pengawasan dan Pengembangan Proses Bisnis secara Berkelanjutan**
  Melakukan pengawasan secara ketat dan kontinu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator serta proses bisnis Perusahaan yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejak tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Terkait dengan peraturan tersebut, Perusahaan merupakan bagian dari Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan, mengingat Entitas Induk adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan itu, Entitas Induk dalam hal ini Bank Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; yang mana Perusahaan menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara online untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang meupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.
6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2022, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2022:

Unit Kerja	Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (USD)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (SGD)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (AUD)	Jumlah Pengadaan
Kantor Pusat	960.681.802.971	1.352.399	10.000	32.353	6.162
Kantor Cabang	281.182.244.807	-	-	-	5.941

Untuk menjamin bahwa setiap pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2022. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2022 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2021 yaitu sebasar Rp607 miliar atau sebesar Rp607 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 29 April 2022.

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	704,5	908	1054,5	513	607
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih (%)	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya (%)	39,50	28,9	16,1	-51,35	18,32

PENYEDIAAN DANA BAGI PIHAK TERKAIT

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	47	517.623
	a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk		500.094
	b. Other		17.529
2.	Kepada Nasabah Inti		
	a. Individu	50	96.610
	b. Grup	50	861.186
3.	Kepada Nasabah Inti Syariah		
	a. Individu	50	63.316
	b. Grup	50	69.511

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2022:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	
1.	Bantuan sosial:		
	Bantuan untuk kemanusiaan dan korban bencana alam	Rp	138.329.000
	Bakti sosial	Rp	291.341.205
	Sumbangan ke Increso	Rp	330.000.000
2.	Kegiatan pengembangan ekonomi mikro dan kebudayaan (Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat 2022)	Rp	3.500.000.000
3.	Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan: - Kegiatan pemeliharaan lingkungan - Kegiatan pelestarian lingkungan	Rp	121.000.000
4.	Pengembangan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan olahraga:		
	Kegiatan olahraga	Rp	373.329.771
	Kegiatan keagamaan	Rp	39.000.000
	Kegiatan pendidikan	Rp	715.291.196
Jumlah		**Rp**	**5.508.291.172**

Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2022: tidak ada

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak dan pembayaran pungutan OJK yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2022, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Penghasilan Badan	544.156.492.775
2.	Pajak Penghasilan Karyawan	136.886.756.044
Jumlah		**681.043.248.819**

Pembayaran Pungutan OJK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

No.	Jenis Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Tahunan Tahap I Tahun 2022	17 Maret 2022	3.288.432.713
2.	Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2022 *)	-	-
3.	Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2022	29 September 2022	2.241.970.874
4.	Biaya Tahunan Tahap IV Tahun 2022	9 Desember 2022	2.669.162.063

Keterangan:
*) Tidak terdapat tagihan atas Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2022 sehubungan dengan penyesuaian dasar pengenaan.

KEBIJAKAN TENTANG HAK-HAK KREDITOR

Adira Finance sangat menghormati hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk Kreditor. Sesuai dengan komitmen dari Perusahaan yang dituangkan dalam setiap perjanjian pinjaman, setiap kreditor memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang Perusahaan yang relevan.

Sebagai perusahaan penyedia jasa pembiayaan, dalam mendukung kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan sangat memerlukan dukungan pendanaan, baik dari perbankan maupun investor di pasar modal. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditor dan Investor, Perusahaan senantiasa berpegangan kepada Anggaran Dasar, Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain dilakukan dengan:

1. Pemilihan kreditor didasarkan kepada kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan dan pengembangan bisnis Perusahaan;
2. Perusahaan secara maksimal berusaha menyediakan informasi-informasi yang relevan dengan kepentingan para kreditor dan/atau investor;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dan/atau investor sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH/KONSUMEN [F.27]

Adira Finance memandang Nasabah/Konsumen merupakan bagian terpenting dari Perusahaan, hal ini sesuai dengan fokus Perusahaan yang telah ditetapkan Manajemen yaitu *Customer Centric*. Sebagai implementasi untuk secara konsisten melakukan usaha terbaik untuk memberikan perlindungan atas hak-hak Nasabah/Konsumen dan juga agar sesuai dengan Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan masyarakat di sektor Jasa Keuangan, kemudian juga Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Perusahaan telah menyediakan berbagai perangkat, termasuk di antaranya membuat kebijakan perlindungan konsumen, kebijakan layanan pengaduan konsumen dan membentuk fungsi layanan pengaduan konsumen. Fungsi layanan pengaduan konsumen Perusahaan dikepalai oleh pejabat yang ditunjuk oleh Direksi yang mana saat ini dikepalai oleh Head of Marketing Strategy & Customer Experience.

Laporan Layanan Pengaduan Konsumen sepanjang tahun 2022

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
1	Pembiayaan Konsumen	Adirapoin	1.438	12,09%	1.438	100%	0	0%	0	0%
2	Pembiayaan Konsumen	Aplikasi Adiraku	2.650	22,28%	2.650	100%	0	0%	0	0%
3	Pembiayaan Konsumen	Asuransi	92	0,77%	92	100%	0	0%	0	0%
4	Pembiayaan Konsumen	Autodebit Danamon Lebih Adira	39	0,33%	39	100%	0	0%	0	0%
5	Pembiayaan Konsumen	Balik Nama BPKB	10	0,08%	10	100%	0	0%	0	0%
6	Pembiayaan Konsumen	Bea Materai bukti pembayaran	5	0,04%	5	100%	0	0%	0	0%
7	Pembiayaan Konsumen	Biaya Administrasi	32	0,27%	32	100%	0	0%	0	0%
8	Pembiayaan Konsumen	Biaya Penyimpanan BPKB	347	2,92%	347	100%	0	0%	0	0%

No	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	%	Status Penyelesaian					
					Selesai (c)	%	Tidak Selesai (d)	%	Dalam Proses (e)	%
9	Pembiayaan Konsumen	Biaya Transaksi	240	2,02%	240	100%	0	0%	0	0%
10	Pembiayaan Konsumen	Dampak Covid-19	2	0,02%	2	100%	0	0%	0	0%
11	Pembiayaan Konsumen	Denda/Penalti	1.355	11,39%	1.355	100%	0	0%	0	0%
12	Pembiayaan Konsumen	Kuis Adira Finance	3	0,03%	3	100%	0	0%	0	0%
13	Pembiayaan Konsumen	Pelayanan (sistem dan prosedur)	431	3,62%	431	100%	0	0%	0	0%
14	Pembiayaan Konsumen	Pelayanan Petugas	439	3,69%	439	100%	0	0%	0	0%
15	Pembiayaan Konsumen	Pelunasan dipercepat	151	1,27%	151	100%	0	0%	0	0%
16	Pembiayaan Konsumen	Pembayaran Online	249	2,09%	249	100%	0	0%	0	0%
17	Pembiayaan Konsumen	Pembiayaan ADMF melalui Online Shop	1	0,01%	1	100%	0	0%	0	0%
18	Pembiayaan Konsumen	Pembiayaan Maxi	124	1,04%	124	100%	0	0%	0	0%
19	Pembiayaan Konsumen	Penanganan Penarikan Unit	188	1,58%	188	100%	0	0%	0	0%
20	Pembiayaan Konsumen	Penipuan	16	0,13%	16	100%	0	0%	0	0%
21	Pembiayaan Konsumen	Perbedaan Data Customer	529	4,45%	529	100%	0	0%	0	0%
22	Pembiayaan Konsumen	Perpanjangan STNK	39	0,33%	39	100%	0	0%	0	0%
23	Pembiayaan Konsumen	Produk DG	8	0,07%	8	100%	0	0%	0	0%
24	Pembiayaan Konsumen	Promo Program	192	1,61%	192	100%	0	0%	0	0%
25	Pembiayaan Konsumen	Progres Restrukturisasi Covid-19	77	0,65%	77	100%	0	0%	0	0%
26	Pembiayaan Konsumen	Rate/Bunga/Margin	4	0,03%	4	100%	0	0%	0	0%
27	Pembiayaan Konsumen	Restrukturisasi	5	0,04%	5	100%	0	0%	0	0%
28	Pembiayaan Konsumen	Status Aplikasi	485	4,08%	485	100%	0	0%	0	0%
29	Pembiayaan Konsumen	Status Black List	194	1,63%	192	98,97%	0	0%	2	1,03%
30	Pembiayaan Konsumen	Status BPKB	498	4,19%	498	100%	0	0%	0	0%
31	Pembiayaan Konsumen	Status Dokumen Penting	41	0,34%	41	100%	0	0%	0	0%
32	Pembiayaan Konsumen	Status Klaim Asuransi	226	1,90%	226	100%	0	0%	0	0%
33	Pembiayaan Konsumen	Status Pembayaran	1.571	13,21%	1.571	100%	0	0%	0	0%
34	Pembiayaan Konsumen	STNK	152	1,28%	152	100%	0	0%	0	0%
35	Pembiayaan Konsumen	Total Tagihan	60	0,50%	60	100%	0	0%	0	0%
Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2022			**11.893**	**100%**	**11.891**	**99,98%**	**0**	**0%**	**2**	**0,02%**

ETIKA PERUSAHAAN

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada Manajemen (termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah) dan karyawan Perusahaan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Manajemen maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh Manajemen dan karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan dan sosialisasi terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu paling kurang setiap 3 (tiga) tahun, pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada 20 Oktober 2021 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku.

Kode etik Perusahaan menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memberlakukan kewajiban untuk menaati kode etik Perusahaan bagi seluruh karyawan termasuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggung Jawab sebagai Bagian dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- Mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- Memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- Menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- Mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- Senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- Meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- Mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.
- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktivitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai makhluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar Harian KOMPAS pada tanggal 19 April 2022 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

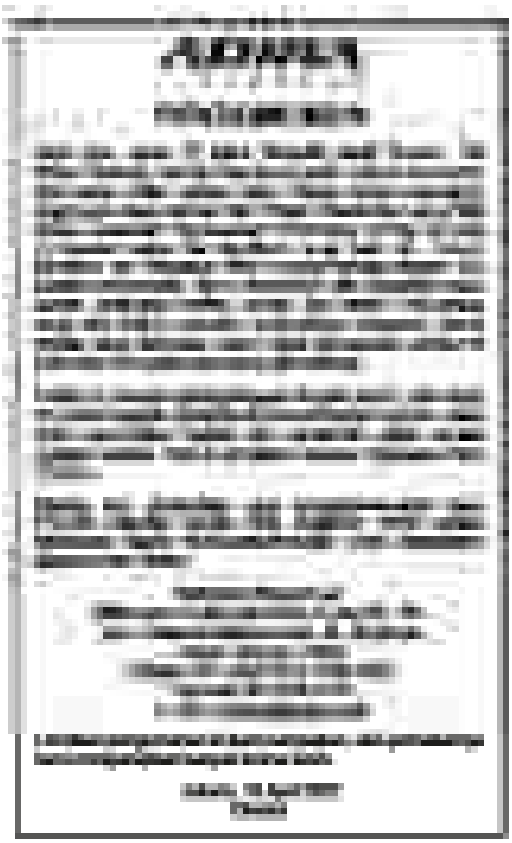

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
1	Perry B. Slangor	PT Bank DBS Indonesia (Kurnady Darma Lie)	Kue Kering
2	Sylvanus Gani K. Mendrofa	PT Jojo Optima Solusindo	Kue Kering
3	Paul Octavianus J.	PT M Force	Kue Kering
4	Harry Latif	The Mansion Bougenville	Kue Kering
5	Niko Kurniawan B.	PT Bank Danamon	Kue Kering
6	I Dewa Made Susila	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	Kue Kering
7	Perry B. Slangor	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	Kue Kering
8	Perry B. Slangor	Cathay United Bank	Cake

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
9	Merissa Juwita	J.S. Luwansa Hotel	Cake
10	Inaningsih	PT Multipolar	Kue Kering
11	Sylvanus Gani K. Mendrofa	PT Multipolar	Kue Kering
12	Tim Procurement	PT Multipolar	Kue Kering
13	I Dewa Made Susila	ENKA Tours	Cake
14	Iyan Waer	ID Star	Kue Kering
15	Ishmael D. Ramel	ID Star	Kue Kering
16	Inaningsih	ID Star	Kue Kering
17	Edwin Ninaber	ID Star	Kue Kering
18	Perry Limnest	ID Star	Kue Kering
19	Benedictus Joko	ID Star	Kue Kering
20	Budiarto Setiawan	ID Star	Kue Kering
21	Budi Pranoto	ID Star	Kue Kering
22	Chrisanty Olivia	ID Star	Kue Kering
23	Harry Latif	TOB Insurance	Kue Kering
24	Niko Kurniawan B.	TOB Insurance	Kue Kering
25	Harry Latif	Bintang Motor Group	Cake
26	Chandra Hermanto	Bintang Motor Group	Cake
27	Edwin Benardo Goklas	PT. Tri Mandiri Selaras	Pecah Belah
28	Dwi Prasetyo	PT. Tri Mandiri Selaras	Pecah Belah
29	Dodi Soewandi	PT ISS Indonesia (Huawei)	Pecah Belah
30	Inaningsih	PT ISS Indonesia (Huawei)	Pecah Belah
31	I Dewa Made Susila	PT ISS Indonesia (Huawei)	Pecah Belah
32	Edy Salim	PT ISS Indonesia (Huawei)	Pecah Belah
33	Tuti Finisia	PT Bank BCA	Kue Kering
34	Perry B. Slangor	PT ANZ	Kue Kering
35	I Dewa Made Susila	Manulife Indonesia	Kue Kering
36	Swandajani Gunadi	Manulife Indonesia	Kue Kering
37	Niko Kurniawan B.	Manulife Indonesia	Kue Kering
38	Jin Yoshida	Manulife Indonesia	Kue Kering
39	Harry Latif	Manulife Indonesia	Kue Kering
40	Sylvanus Gani	Manulife Indonesia	Kue Kering
41	Nur Khumaidah	PT SIM	Kue Kering
42	Maria Sari Dewi	PT BRI (Syndication Fi Non Bank Division)	Kue Kering
43	Sylvanus Gani K. Mendrofa	PT BRI (Syndication Fi Non Bank Division)	Kue Kering
44	I Dewa Made Susila	PT Alfa Scorpii Medan	Bunga Pot
45	Harry Latif	PT Alfa Scorpii Medan	Bunga Pot
46	Niko Kurniawan B.	PT Alfa Scorpii Medan	Bunga Pot
47	Andy Sutanto	PT Alfa Scorpii Medan	Bunga Pot
48	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Fiberstar	Kue Kering
49	Ronald Y. Wangsa	Bp Tri Nyoman	Kue Kering
50	Perry B. Slangor	BCA Syariah KC Samanhudi	Buah
51	Sylvanus Gani K. Mendrofa	FWD Insurance	Kue Kering

No	Ditujukan Untuk	Pengirim	Keterangan Parcel
52	Tanpa Nama	PT Mustika Eka Unggul	Pecah Belah
53	Nur Khumaidah	PT Data Bina Solusindo	Kue Kering
54	Manuel D Irwanputera	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
55	Dodi Yuliarso Soewandi	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
56	Andy Sutanto	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
57	Danny Hendarko	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
58	Suang Siang S.	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
59	Budi Pranoto	Fislaw	Hampers
60	Jin Yoshida	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
61	Harry Latif	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
62	Niko Kurniawan B.	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
63	I Dewa Made Susila	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
64	Swandajani Gunadi	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
65	Denny Riza F.	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
66	Sylvanus Gani K. Mendrofa	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
67	Sylviana	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
68	Retno Wahyuning W.	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
69	Bernadette Carla	Zurich Asuransi Indonesia	Kue Kering
70	Shanty Fatimah	Bank OCBC (Div. Procurement)	Kue Kering
71	I Dewa Made Susila	Asuransi Raksa	Bunga Pot
72	Sugianto	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
73	Ronald Donna	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
74	Rudy Widjaja	PT Komplit Indonesia	Kue Kering
75	Inaningsih	PT Telkom Indonesia	Pecah Belah
76	Budi Pranoto	PT Telkom Indonesia	Pecah Belah
77	Bien Costan	PT Telkom Indonesia	Pecah Belah
78	Edy Salim	PT Telkom Indonesia	Pecah Belah
79	Daniel Chandra	Sprint Asia Technology	Kue Kering
80	Ronald Donna	PT Carsome Certified Indonesia	Pecah Belah
81	Edwin Kartawinata	PT Linksindo Makmur	Kue Kering
82	Lidia Christi Adventi	PT Linksindo Makmur	Kue Kering
83	Rudy Widjaja	Asuransi Raksa	Kue Kering
84	Inaningsih	Vymo	Kue Kering
85	Abdul Rozak H.	PT Algoritma	Kue Kering

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut di atas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tertanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris.
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
- Dalam Pasal 16 ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk di antaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel di bawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2022:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Keterangan
-	-	-	-	-

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau kepengurusan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 36 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk mengendalikan gratifikasi, Perusahaan telah menerapkan kebijakan antara lain dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik dan kebijakan Perusahaan lainnya, yang mana pada prinsipnya Perusahaan melarang pemberian atau penerimaan hadiah dan/atau perjamuan kepada atau dari pihak lain sebagai balas jasa dan/atau ungkapan simpati antar pribadi terkait dengan pekerjaan dan/atau jabatannya.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Program dan Prosedur

Perusahaan memiliki Kebijakan Antikorupsi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan tentang tata cara mengenali, menyampaikan, dan menangani masalah korupsi. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan melarang penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan tersebut juga dituangkan secara tertulis dalam Kode Etik Perusahaan.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran manajemen beserta seluruh karyawan untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, diantaranya melakukan *blast e-mail* sosialisasi tentang Antikorupsi dan Kebijakan Kode Etik, sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan menjalankan program *antifraud* kepada seluruh karyawan,

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen, Adira Finance menerapkan *Whistleblowing System* dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan Adira Finance, pihak independen dan pihak ketiga untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Adira Finance.

Pengelola Pengaduan [GRI 102-17]

Adira Finance *Whistleblowing Service* ini dikelola oleh Komite Penanganan Pelanggaran yang ditunjuk oleh Direksi untuk melaksanakan pengelolaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di Adira Finance, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran. Para personil ini bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara profesional dibantu oleh Konsultan Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pelaporan pengaduan/penyingkapan, serta memiliki tindak lanjut yang tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di Adira Finance dan dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

Tata Cara Penyampaian Pengaduan

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui:

Website : https://www.adira.co.id
E-mail : adira-wbs.info@kpmg.com.sg
SMS dan Whatsapp : +62 811 8493 663
Surat : KPMG Siddharta Advisory
Wisma GKBI Lt 35
Jl. Jend Sudirman 28
Jakarta 10210
Attn KPMG EthicsLine

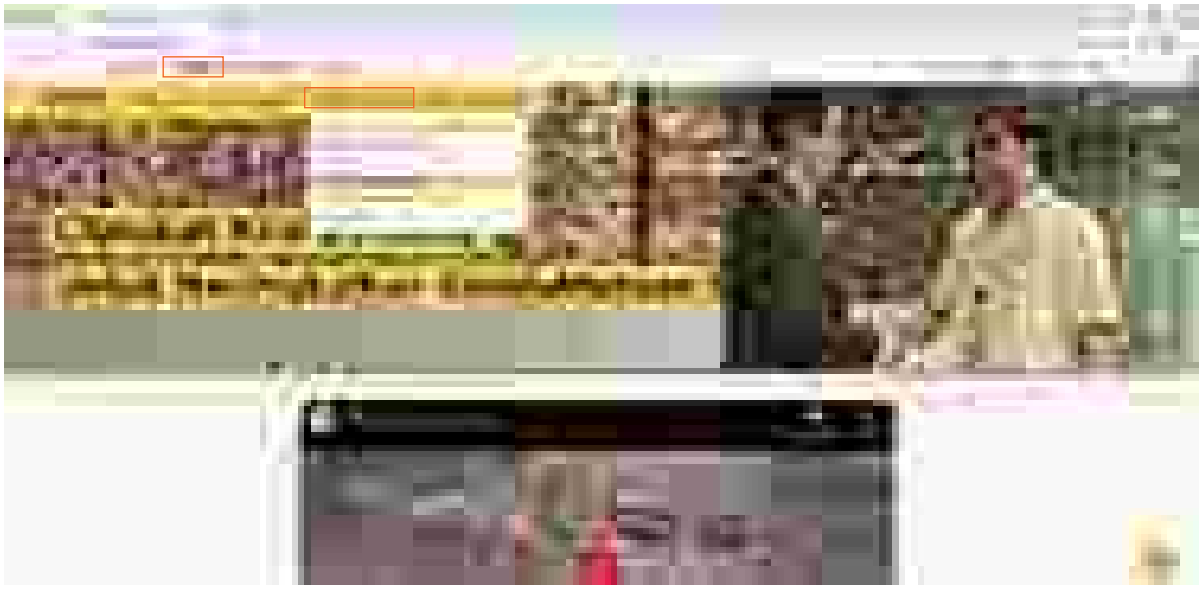

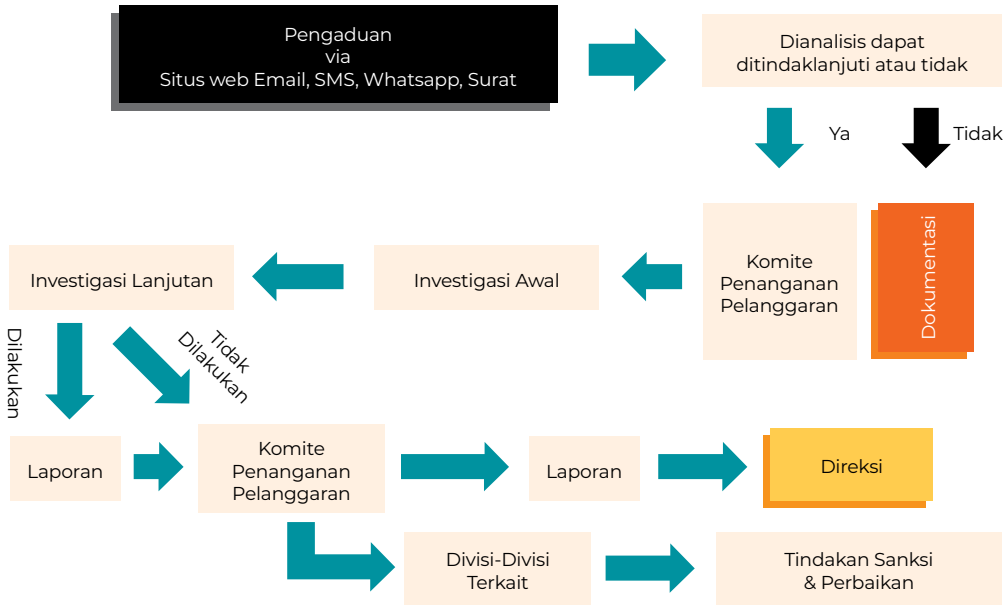

Prosedur Penanganan Pengaduan

a. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA", maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan ke Komite Penanganan Pelanggaran. Bila "TIDAK" maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
b. Komite Penanganan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal *Investigator* dan/atau Eksternal *Investigator*).
c. Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dilakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait mengenai pemberian sanksi atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan.
d. Pelaporan kepada Direksi atas *summary* kasus yang dilaporkan dan ditindaklanjuti dilakukan minimal setahun sekali.
e. Seluruh proses Investigasi atas pengaduan/ penyingkapan wajib didukung oleh kertas kerja yang valid.
e. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/ Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
g. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Perlindungan Pelapor

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pengelola sistem pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Pengaduan Dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2022, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Status Pengaduan	Jumlah Kasus	Jumlah Karyawan Terlibat	Sanksi
1.	Pengaduan yang diterus untuk diinvestigasi:	10	-	-
	a. Masih dalam proses:	6	-	-
	b. Telah selesai:			
	- Terbukti ada pelanggaran:	4	5	PHK : 3 orang Teguran Tertulis : 2 orang
	- Tidak terbukti ada pelanggaran:	0	-	-
2.	Pengaduan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (karena alat bukti kurang atau tidak ada)	13	-	-

Sosialisasi

Dalam tahun 2022, dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung, *website* Perusahaan, portal internal maupun media sosial.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2022:

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Sanksi
Pelanggaran Tingkat I	4.569	Teguran tertulis dengan masa berlaku 1 bulan.
Pelanggaran Tingkat II	4.307	Surat Peringatan I dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan. Surat Peringatan I dengan masa berlaku 1 s/d 3 bulan.
Pelanggaran Tingkat III	100	Surat Peringatan II dengan masa berlaku 3 bulan.
Pelanggaran Tingkat IV	24	Surat Peringatan III dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat V	649	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat V	183	Pemutusan Hubungan Kerja Ganti Rugi

PENGENDALIAN KECURANGAN (*FRAUD*)

Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perusahaan Pembiayaan dan/atau menggunakan sarana Perusahaan Pembiayaan sehingga mengakibatkan Perusahaan Pembiayaan, Debitur, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. [GRI 103-1][GRI 103-2][GRI 103-3]

Aspek Pengendalian *Fraud*

Pengendalian *fraud* Adira Finance meliputi aspek:

1. **Pengawasan aktif manajemen**
   a. Pengendalian *fraud* di Adira Finance dilakukan secara menyeluruh oleh Direksi, yang mana sebagai penanggungjawab fungsi *anti-fraud* telah ditunjuk Head of Risk Management. Penanggung jawab fungsi pengendalian *fraud* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

b. Dalam melakukan tugasnya, penanggung jawab fungsi *anti-fraud* memiliki kewenangan, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   1. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi.
   2. Penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi.
   3. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti-fraud*.
   4. Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya terkait dengan peningkatan kepedulian dan pengendalian *fraud*.
   5. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut secara periodik.
   6. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di internal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi Perusahaan memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*.

c. Dewan Komisaris Adira Finance memiliki tanggung jawab untuk memantau secara berkala atas pengendalian *fraud*.

2. Struktur organisasi dan pertanggungjawaban

Untuk menerapkan strategi dan program *anti-fraud*, Perusahaan membentuk Fungsi Pengendalian *Fraud* dan telah menunjuk serta mengangkat Head of Risk Management sebagai penanggung jawab/ Kepala Fungsi Pengendalian *Fraud*.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Fungsi Pengendalian *Fraud* dibantu oleh Head of Operational Risk Management dan unit lainnya.

Keanggotaan Fungsi Pengendalian *Fraud* Adira Finance adalah sebagai berikut:

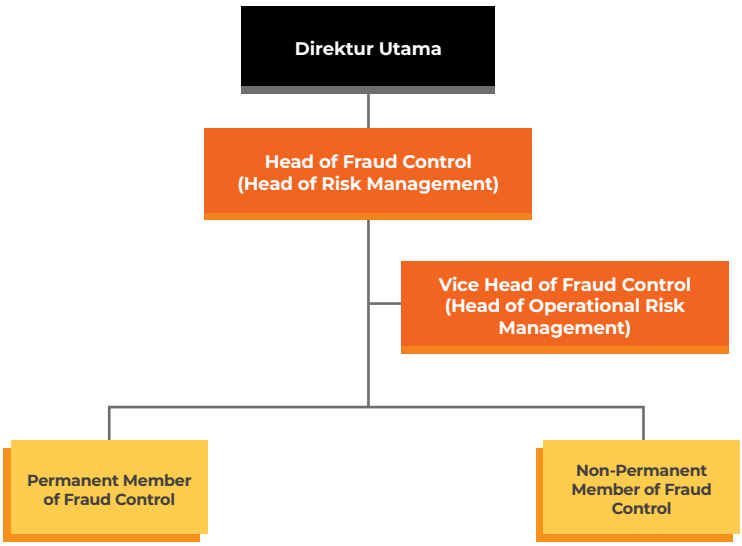

3. Pengendalian dan Pemantauan

Perusahaan senantiasa melakukan pengendalian dan pemantauan *fraud* untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Langkah-langkah dalam pengendalian dan pemantauan *fraud* sebagai berikut:

a. Penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
b. Pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh internal audit atas pelaksanaan strategi *anti-fraud*;
c. Pengendalian di bidang sumber daya manusia yang ditujukan untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*;
d. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan pada seluruh jenjang organisasi, misalnya pemisahan fungsi antara bagian dengan tujuan agar setiap pihak yang

terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*;

e. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*; dan
f. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

4. Edukasi dan Pelatihan [GRI 205-2]

Dalam penerapan aspek edukasi dan pelatihan, Perusahaan memiliki rencana edukasi dan pelatihan bagi karyawan yang terlibat dalam penerapan strategi *anti-fraud*.

Rencana edukasi dan pelatihan meliputi:

a. Edukasi dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kompleksitas organisasi bisnis Perusahaan; dan
b. Tahapan dan waktu penyelenggaraan paling sedikit 2 kali setahun dan/atau menyesuaikan dengan program oleh Adira Corporate University.

Strategi *Anti-Fraud*

Selanjutnya pada 30 April 2019, Perusahaan juga telah mengesahkan Strategi *Anti-Fraud* yang tertuang dalam Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Fraud*.

Strategi *anti-fraud* di Adira Finance terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

1. Pencegahan

   Dalam menjalankan strategi pencegahan *fraud*, perusahaan menetapkan kebijakan berupa lima komponen kerangka kerja kontrol internal, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi dan pengawasan.

2. Deteksi

   Pengukuran, proses dan aktivitas deteksi harus digunakan untuk mengidentifikasi perilaku *fraud* yang terjadi dan/atau telah terjadi dalam rangka untuk mengurangi eksposur lebih lanjut.

   Strategi deteksi *fraud* oleh unit-unit yang menangani risiko *fraud* meliputi (tetapi tidak terbatas pada):

   a. Sistem deteksi menggunakan aturan berbasis formula untuk mengidentifikasi pola transaksi tidak biasa atau transaksi tidak biasa konsumen;
   b. Strategi *sampling* yang efektif dan dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi *fraud*. Strategi ini dapat dilakukan oleh Unit *Anti-Fraud*;
   c. Proses deteksi yang menggunakan kesamaan identitas atau data. Strategi dapat dilakukan antara lain oleh Unit *Anti-Fraud*, unit yang melakukan proses kredit, HCGA saat *screening* calon karyawan, unit anti pencucian uang, unit-unit yang berhubungan dengan proses persetujuan agensi/rekanan pihak ketiga dan lain-lain;
   d. Pelaksanaan proses KYC dan analisis kredit yang komprehensif di berbagai titik-titik kontak konsumen untuk mendeteksi kebiasaan/proses *fraud* untuk mengurangi kerugian. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit-unit kontrol di fungsi *support*, unit kontrol pencucian uang dan unit penjualan; dan
   e. Proses deteksi *fraud* dengan menggunakan beberapa aktivitas seperti *revisit/resurvey*, *mistery call*, *call back*, *post sales call*, dan *surveillance system*. Strategi ini dapat dilakukan oleh unit *anti-fraud* dan pihak-pihak terkait lain di Kantor Pusat.

   Dalam implementasi strategi deteksi *fraud*, *review* dan pengembangan parameter deteksi dilakukan berkala menyesuaikan dengan tren yang berkembang dan/atau perubahan di dalam proses dan prosedur yang memiliki risiko *fraud*. Parameter didokumentasikan dan didiskusikan dengan National Fraud Management di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki banyak pengalaman terkait program pengendalian *fraud*.

3. Investigasi (termasuk *Recovery*), Pelaporan dan Sanksi

   Fungsi pengendalian *fraud* dan/atau Internal Audit dan/atau Pimpinan Wilayah me-*review* dan menginvestigasi faktor penyebab *fraud* dan mengupayakan yang terbaik untuk mendapat pengembalian atas kerugian *fraud* yang terjadi setelah diperhitungkan dan terbukti.

   Aktivitas dalam *recovery* termasuk di bawah ini (namun tidak terbatas kepada):
   a. Melakukan proses penagihan untuk memulihkan kerugian;
   b. Menyerahkan kasus ke Unit *Anti-Fraud* dan/atau pihak-pihak terkait di Kantor Pusat untuk menindaklanjuti dan memulihkan kerugian Adira Finance, serta melaporkan ke penegak hukum (jika diperlukan);
   c. Mengupayakan penggantian kerugian melalui pihak ketiga seperti asuransi, ataupun vendor lainnya yang terkait dengan kejadian *fraud* tersebut; dan
   d. Di mana kewajiban penggantian berlaku, gunakan program kepatuhan dari asosiasi untuk mendapat penggantian pihak ketiga.

   Mekanisme pelaporan kejadian *fraud* dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

   Penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *fraud* di Perusahaan diterapkan secara transparan dan konsisten yang paling sedikit meliputi:
   - Mekanisme pengenaan sanksi; dan
   - Pihak yang berwenang mengenakan sanksi.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut **[GRI 205-1]**

   Guna menindaklanjuti hasil penyelidikan (investigasi) kasus *fraud* maka setiap unit kerja dengan dikoordinir oleh unit *anti-fraud*, wajib melakukan pemantauan, evaluasi dan tindaklanjut atas kasus-kasus *fraud* yang terjadi termasuk memonitor pelaksanaan sanksi yang telah ditetapkan serta memonitor tindakan koreksi yang dilakukan terhadap kejadian tersebut. Tindak lanjut hasil rekomendasi perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja akan dimonitor oleh Operational Risk Management cq. Anti Fraud Management.

   Program kontrol strategi *anti-fraud* dan pelaksanaan kebijakan dievaluasi dan dimonitor secara berkelanjutan dan berkala. Pengendalian dan pemantauan *fraud* merupakan salah satu aspek penting sistem pengendalian internal Perusahaan dalam mendukung efektivitas penerapan strategi anti *fraud*. Pemantauan *fraud* perlu dilengkapi dengan sistem informasi yang memadai sesuai dengan kompleksitas dan tingkat risiko terjadinya *fraud* pada Perusahaan.

   Bentuk kegiatan pemantauan evaluasi dan tindak lanjut sebagai berikut:
   a. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   b. Memelihara data kejadian *fraud* (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi; dan
   c. Mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali paling sedikit meliputi langkah untuk:
      1. Memperbaiki kelemahan; dan
      2. Memperkuat sistem pengendalian internal Perusahaan.

Adira Finance senantiasa memastikan upaya-upaya anti-korupsi dan *anti-fraud* diterapkan secara komprehensif dalam Perseoran. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat precautionary approach terhadap risiko korupsi dan *fraud*, diantaranya dengan memperkuat budaya anti-korupsi melalui sosialisasi rutin di seluruh jaringan operasional kami dan menerapkan perbaikan sistem dan prosedur kerja yang bertujuan mengeliminasi peluang-peluang terjadinya tindakan korupsi ataupun *fraud*.

Tahun ini, kami melaksanakan 8 kali pelatihan anti korupsi dan *anti-fraud* yang diikuti oleh 647 karyawan, mulai dari tingkat staf sampai dengan Kepala Wilayah. **[GRI 205-2]**

Selain inisiatif-inisiatif promotif tersebut, Adira Finance telah mengatur kebijakan umum yang akan menindak dengan tegas segala tindakan korupsi dan fraud, termasuk untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat terhadap oknum yang terbukti dan melaporkannya kepada pihak berwenang untuk diproses sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

Jumlah Kecurangan	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh:											
	Pengurus			Karyawan Tetap			Karyawan Tidak Tetap			Non-Karyawan		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jumlah Kecurangan	0	0	0	596	533	341	0	0	0	457	192	130
Telah diselesaikan	0	0	0	596	533	341	0	0	0	457	192	130
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Total potensi kerugian Perusahaan pada tahun 2022 (tanpa memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam rangka menyelamatkan aset Perusahaan) adalah sekitar Rp27 miliar yang mana sampai saat ini belum ada *fraud* yang berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM PERUSAHAAN

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan pada tahun 2022 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
PENGADILAN NEGERI (PN)							
1	PN Jaksel	810/Pdt.G/2021/ PN.Jkt-Sel	Tergugat	Penggugat	PN Jaksel	Kasus Perbuatan Melawan Hukum (PMH) No.810/Pdt.G/2021/PN.Jkt-Sel tertanggal 20 Juni 2022 Adira Finance Jaksel digugat oleh Debitur Pondok Indah Mobil atas nama A Jamaludin Latif (010322211261) di PN Jakarta Selatan. Debitur melakukan gugatan dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tersebut mengandung klausula baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan ada indikasi debitur melakukan Gugatan tersebut untuk menghindari kewajiban dikarenakan unit belum dilakukan penarikan	113.382.151
2	PN Malang	293/Pdt.G/2022/ PN.MLG	Tergugat II	Penggugat	PN Malang	Adira Finance Malang 2 menerima relaas gugatan PMH sebagai tergugat II dari pihak ketiga a.n. Aini Nur Farihah dengan no perkara 293/Pdt.G/2022/PN.MLG	71.790.456
3	PN Rokan Hillir	48/Pdt.G./2022/ PN. Rhl.	Tergugat	Penggugat	PN Rokan Hilir	Gugatan PMH dengan Penggugat a/n Turisno (Debt/ No. kontrak : 0615 21213363 No. Fidusia : W4.00119692.AH.05.01 Tahun 2021) melawan Tergugat Adira Finance Dumai di PN Rokan Hilir dengan no perkara : 48/Pdt.G./2022/PN. Rhl.	687.000.000
4	PN Jaksel	864/ Pdt.G/2022/ PN.Jkt Sel	Tergugat	Penggugat	PN Jaksel	Kasus PMH No.864/Pdt.G/2022/PN.Jkt Sel tertanggal 3 September 2022 Gugatan PMH Adira Finance digugat oleh Debitur Jakarta Selatan Mobil atas nama Silvia Nurbaidillah, Purwanto, Deden Sunarya, di PN Jakarta Selatan. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tersebut mengandung klausula baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan ada indikasi debitur melakukan Gugatan tersebut untuk menghindari kewajiban dikarenakan unit belum dilakukan penarikan.	50.000.000
5	PN Cilacap	36/ PDT.G.S/2022/ PN.CLP	Penggugat	Tergugat	PN Cilacap	Adira Finance mengajukan Gugatan Sederhana a/n. Nasabah Ribut Rusminah dengan No. PK 044118200034. Menurut Adira Finance, nasabah sudah dilakukan berbagai upaya eksekusi namun gagal. Unit mobil Toyota Agya 1.0 G MT.	90.436.412

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
6	PN Bengkulu	46/Pdt.G/2022/PN.Bgl	Tergugat	Penggugat	PN Bengkulu	Gugatan PMH No.46/Pdt.G/2022/PN.Bgl tertanggal 20 September 2022 Gugatan PMH Adira Finance Bengkulu sebagai Tergugat 1 dan Adira Finance Solok digugat oleh (0623.21.211587) Efrida Sitorus. Kronologis singkat : Penggugat keberatan karena Tergugat 1 melalui (Lawyer Judho) telah mengajukan permohonan eksekusi di PN Bengkulu atas unit pembiayaan 1 Unit Mobil Expander 1,5 Exc Nopol BA 1432 IC yang berada di penguasaan Penggugat. Penggugat beranggapan Permohonan eksekusi tersebut merupakan perbuatan melawan hukum	193.117.000
7	PN Depok	167/Pdt.G/2022/PN.Depok	Tergugat	Penggugat	PN Depok	HR. Magdalena Pasaribu terkait dengan 013821211103 mengajukan gugatan perlawanan di PN Depok No. 167/Pdt.G/2022/PN.Depok tertanggal 29 Juni 2022 atas upaya terlaksananya upaya eksekusi Fidusia unit jaminan WULLING/CORTEZ 1.5C Nopol B 1389 ERS di PN Depok sekaligus keberatan atas timbulnya perjanjian pembiayaan *restructure* yg tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.	225.767.887
8	PN Tanjung Jabung	5/Pdt.G/2022/PN Tjt	Tergugat	Penggugat	PN Tanjung Jabung	Gugatan Perdata di PN Tanjung Jabung Timur - Debitur a/n Zarkoni (P) menggugat Adira (Turut Tergugat/TT) di PN Tanjung Jabung Timur - No. Perkara 5/Pdt.G/2022/PN Tjt	150.000.000
9	PN Jaksel	No.1036/Pdt.G/2022/PN.Jkt Sel	Tergugat	Penggugat	PN Jaksel	Kasus PMH No.1036/Pdt.G/2022/PN.Jkt Sel tertanggal 10 November 2022 Gugatan PMH Adira Finance digugat oleh Debitur Jaksel Mobil atas nama Riki Yanto, Enjen, Fajar Sidik, Sumantra di PN Jakarta Selatan. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tersebut mengandung klausula Baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan. Ada indikasi debitur melakukan Gugatan tersebut untuk menghindari kewajiban dikarenakan unit belum dilakukan penarikan.	50.000.000
10	PN Poso	15 PDT.G.S/2022/PN.Poso	Tergugat	Penggugat	PN Poso	Adira Finance Poso digugat oleh debitur a.n. Merlin Bungkundapu dengan gugatan PMH no reg perkara 15 PDT.G.S/2022/PN.Poso	481.483.000
11	PN Lubuk Pakam	257 / Pdt.G/2022/PN Lbp	Tergugat	Penggugat	PN Lubuk Pakam	Adira Finance Medan 1 Ro Medan Tembung Mendapat Gugatan dari Dealer Motor Bekas Indra Lesmana putra di PN Lubuk Pakam Deli Serdang Kronologis : Pihak Dealer menggugat Adira Finance Medan 1 RO Tembung dikarenakan tidak terima PO dari dealer tidak dibayarkan oleh Medan 1 dikarenakan unit yang baru beberapa hari di tangan debitur hilang dan debitur susah di jumpai dan tidak berada di rumah lagi, atas kejadian ini pihak medan 1 mediasi dengan Pihak Dealer Mokas namun tidak terjadi kesepakatan. Hingga gugatan ini dimajukan oleh dealer Mokas Indra Lesmana Putra. Untuk BPKB sudah dikembalikan cabang Medan 1 ke Dealer Mokas.	16.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
12	PN Tasikmalaya	74/Pdt.G/2022/ PN Tsm	Tergugat	Penggugat	PN Tasikmalaya	No 74/Pdt.G/2022/PN Tsm Kronologis pengaduan: konsumen mengajukan klaim asuransi meninggal pada tanggal 16 Juli 2022 dengan kecelakan 11 Juli 2022 pada tanggal 9 September 2022, klaim asuransi tersebut ditolak berdasarkan hasil investigasi dan keterangan sakit serta juga pengakuan para ahli waris tidak menggunakan helm sesuai peraturan perundang undangan. Pihak konsumen mengajukan banding lalu kembali ditolak, lalu nasabah mengajukan gugatan di PN Tasikmalaya.	175.000.000
13	PN Gorontalo	85/Pdt.G/2022/ PN.Gorontalo	Tergugat	Penggugat	PN Gorontalo	Adira Finance Gorontalo menerima gugatan Perkara Perdata PMH nomor: 85/Pdt.G/2022/PN.Gorontalo dengan Penggugat Jakaria Pou karena adanya penarikan unit *restruck.*	331.483.000
14	PN Serang	164/Pdt.G/2022/ PN.Srg	Tergugat	Penggugat	PN Serang	Kasus PMH No.164/Pdt.G/2022/PN.Srg tertanggal 27 September 2022. Gugatan PMH Adira Finance Serang digugat oleh Debitur Serang Mobil atas nama Hj Ida Ruaida, S.Sos,.M.SI di PN Serang Banten dikarenakan debitur/ Penggugat tidak terima atas upaya-upaya penagihan yang dilakukan oleh Adira Finance Serang. Posisi Unit masih berada di Penguasaan Debitur.	350.000.000
15	PN Jaksel	1111/Pdt.G/2022/ PN.Jkt Sel	Tergugat	Penggugat	PN Jaksel	Kasus PMH No.1111/Pdt.G/2022/PN.Jkt Sel tertanggal 01 Desember 2022. Adira Finance digugat oleh Debitur Jaksel Mobil atas nama Kanta Wijaya dan Tri Wahyu Adiningsih di PN Jakarta Selatan. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan menganggap bahwa perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak tersebut mengandung klausula baku yang dilarang sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen sehingga meminta untuk dibatalkan. Ada indikasi debitur melakukan Gugatan tersebut untuk menghindari kewajiban dikarenakan unit belum dilakukan penarikan.	50.000.000
16	PN Bengkulu	68/Pdt.G/2022/ PN.Bgl	Tergugat	Penggugat	PN Bengkulu	Kasus PMH Adira Finance digugat oleh Debitur Bengkulu Mobil atas nama Rudi Hartono (067919212996) di PN Bengkulu. Debitur melakukan gugatan PMH dikarenakan keberatan atas proses penarikan yg dilakukan oleh Adira Finance. Unit Berupa Truk Hino Nopol BD 8167 KU, Noka MJECIJG43K5177136 Nosin W04DTRR66872 Tahun 2019.	300.000.000
17	PN Pekanbaru	40/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Pbr	Tergugat	Penggugat	PN Pekanbaru	Perkara Hubungan Industrial (PHI) Cabang Pekanbaru 2 (Car) - PHK karena mantan karyawan melakukan laping angsuran yang sudah dibayarkan. Penggugat menggugat besaran pesangon kepada Tergugat setelah sebelumnya Tergugat sudah menyanggupi angka pesangon sesuai himbauan disnaker kota Pekanbaru, no. diajukan di PN Pekanbaru - no. Perkara 40/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Pbr	24.700.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
PENGADILAN TINGGI (PT)							
1.	PN Medan	521/Pdt.G/2016/ Pn.Mdn	Penggugat/ Pemohon Banding	Tergugat/ Termohon Banding	PT Sumatera Utara	Adira Finance Medan melakukan gugatan PMH terhadap Polsek Medan Baru, dikarenakan unit ditarik oleh Tim Polsek Medan Baru. Penarikan ini cacat Hukum dikarenakan belum ada tersangkanya. Oleh karena itu, gugatan ditolak Majelis Hakim PN Medan. Maka Adira Finance mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Sumatera Utara di Medan.	400.000.000
2	PN Serang	163/Pdt.G/2021/ PN. Srg	Tergugat/ Terbanding	Penggugat / Pembanding	PT Banten	Adira Finance Serang digugat oleh Debitur a.n Eliyana (012918204016) karena penarikan unit jaminan Mobil HONDA BRIO MERAH Nopol A 1463 RF oleh Adira Finance.	99.150.000
3	PN Jayapura	174/Pdt.G/2021/ Pn.Jap	Penggug/ Terbanding	Para Tergugat/ Pembanding	PT Jayapura	Kasus berhubungan dengan mantan karyawan Adira Finance Jayapura a.n Dominggus Pasalbessy. Adira Finance menggugat Dealer Langgeng Sejati, Hadi Mutono (Owner Langgeng Sejati) dan Dominggus karena pencairan Dana Pembiayaan yang tidak sampai ke 4 Debitur sehingga merugikan Adira Finance.	1.170.912.471
4	PN Makasar	389/Pdt.G/2021/ PN. Mks	Penggugat/ Pembanding	Para Tergugat/ Terbanding	PT Makassar	Adira Finance mengajukan Gugatan terhadap Agen a.n Saripah, mantan karyawan a.n Wawan dan a.n Ghazali karena adanya kerjasama oleh 3 tergugat tersebut untuk melakukan manipulasi pencairan dana pembiayaan konsumen dengan cara mengajukan nilai pembiayaan yang lebih besar dari yang diterima konsumen dan pengajuan pembiayaan fiktif sehingga merugikan Adira Finance.	1.133.000.000
5	PN Gorontalo	32/Pdt.G/2022/ PN Gto	Tergugat/ Terbanding	Penggugat / Pembanding	PT Gorontalo	Adira Finance digugat PMH oleh debitur Yeti Alam di PN Gorontalo, dimana debitur merasa keberatan setelah unitnya dilakukan penarikan dan penjualan oleh Adira Finance.	56.200.000
MAHKAMAH AGUNG (MA)							
1.	PN Batam	65/Pdt.G/2019/ PN Btm	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Tergugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	MA	Adanya Putusan Pidana terhadap Dealer Tasniem dan Yansen (Marketing Astra) yang dinyatakan bersalah turut membantu tindak pidana penggelapan (Putusan PN Batam tanggal 16 Januari 2019) dan melakukan penggelapan dalam jabatan (17 Juli 2017) sehingga merugikan Adira Finance. Terhadap kerugian yang terjadi akibat PMH tersebut maka Adira Finance melakukan gugatan ganti rugi terhadap PT Tasniem Gerai Inspirasi (Tasniem) dan Yansen di PN Batam. PN Batam mengabulkan Gugatan ADMF sehingga Tasniem mengajukan banding ke PT Riau, namun PT Riau menolak banding yang diajukan Tasniem. Saat ini Tasniem mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung (MA).	1.469.000.000
2.	PN Jayapura	63/Pdt.G/202/ PN .Jap	Tergugat I/ Pembanding / Pemohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding / Termohon Kasasi	MA	Pihak ke-3 yang mengaku pemilik mobil mengajukan gugatan terhadap Adira Finance Jayapura (Tergugat 1), Dominggus/Sales Officer Adira Finance Jayapura (Tergugat 2) dan Hadi Mutono/ Dealer Rekanan (Tergugat 3). Gugatan diajukan karena Penggugat tidak juga menerima pembayaran atas penjualan 2 mobil miliknya.	3.240.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
3	PN Kupang	278/ Pdt.G/2021/PN Kpg	Tergugat / Terbanding / Termohon Kasasi	Penggugat / Pembanding / Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance digugat oleh Debitur a.n Bobby Hartono Tantoyo (No Kontrak 050816200493, 050816200494, dan 050816200495) karena debitur menganggap tindakan Adira Finance yang melakukan Laporan Polisi terhadap debitur atas dugaan pemalsuan data dalam BPKB di Polda NTT merupakan perbuatan melawan hukum.	1.312.818.878
4	PN Padang	167/Pdt.G/2021/ PN.Pdg	Tergugat 3 / Terbanding/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	MA	Adira Finance Padang (Tergugat 3) bersama dengan 2 Tergugat lainnya digugat oleh Debitur a.n Rahmat Solihin (065718201996) karena Debitur tidak pernah menerima dana pencairan pembiayaan yang diajukannya, dana pencairan ternyata dikuasai oleh Tergugat 1 sedangkan unit jaminan (Mobil Grand New Avanza 1.3 G MT Nopol BA 1776 OC) dikuasai oleh Tergugat 2.	120.326.344
5	PN Serang	48/Pdt.G/2021/ PN.Srg	Tergugat/ Pembanding / Pemohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding / Termohon Kasasi	MA	Adira Finance Serang digugat oleh Debitur Serang Mobil a.n Abdul Gofur (012918202315) di PN Serang Banten karena Debitur menganggap dalam perjanjian pembiayaan terdapat klausula baku yang dilarang dan oleh karenanya memohon perjanjian pembiayaan dibatalkan. Gugatan Debitur ditolak sehingga Debitur mengajukan upaya banding.	69.304.735
6	PN Banjarmasin	108/Pdt.G/2021/ PN. Bjm	Tergugat/ Terbanding / Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding / Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance Banjarmasin digugat oleh Debitur a.n Ruspandi dimana Debitur mempermasalahkan pembayaran angsuran atas 2 unit aplikasi nasabah a.n CV Berkat Budi, dengan No. PK 083518200388 dan 083518200385 agar dilakukan *Rescheduling/Reconditioning/ Restructure.*	400.000.000
7	PN Serang	111/Pdt.G/2021/ PN.Srg	Turut Tergugat/ Pebanding / Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding / Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance Serang menjadi turut tergugat dalam perkara cedera janji/ wanprestasi antara Debitur a.n Ir. Mahyudin (012821212821) melawan Tommy (Tergugat), dimana Debitur telah melakukan oper alih unit jaminan Mitsubishi Pajero tahun 2021 Nopol A 1180 kepada Tergugat tanpa persetujuan Adira Finance dan ternyata angsuran tidak dibayar oleh Tergugat sehingga Debitur ditagih oleh Adira Finance.	421.503.619
8	PN Manado	247/ pdt. Bth/2020/ Pn. Mnd	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance Manado menerima panggilan sidang di PN Manado, dimana konsumen menggugat Adira Finance karena tidak terima atas tindakan penguasaan jaminan fidusia oleh Adira Finance dan juga Adira Finance dituduh telah melakukan pelanggaran klausula baku dalam perjanjian pembiayaan. Dalam tingkat PN maupun PT Gugatan ditolak sehingga konsumen mengajukan Kasasi.	387.900.000
9	PN Surabaya	781/ PGT.G/2020/PN. SBY	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance Surabaya digugat oleh Debitur a.n. Johan (15 Perjanjian Sewa Pembiayaan) dimana dalam gugatannya debitur meminta agar Adira Finance menghentikan upaya penagihan terhadap dirinya, menunda penguasaan unit sewa pembiayaan dan memberikan penundaan pembayaran angsuran sewa pembiayaan.	1.900.000.000
10	PN Jambi	156/Pdt.G/2020/ PN.Jmb	Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi	MA	Gugatan PMH di PN Jambi - Debitur a.n Misno menggugat Adira Finance di PN Jambi terkait penguasaan unit jaminan fidusia oleh Adira Finance. Dalam tingkat PN maupun PN gugatan Debitur ditolak sehingga Debitur mengajukan upaya Kasasi.	150.000.000

No	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara (Rp.)
11.	PN Gorontalo	12/ Pdt.G/2022/ PN Gto	Tergugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi	MA	Adira Finance digugat PMH oleh ahli waris Debitur di PN Gorontalo dengan No perkara 12/ Pdt.G/2022/PN Gto, dimana Debitur meninggal dunia disebabkan sakit, dan Debitur tersebut tidak termasuk dalam pertanggungan asuransi karena belum melewati masa tunggu berlakunya polis (meninggal sebelum 3 bulan setelah kontrak di PPD), sehingga Asuransi tidak dapat di-*claim* karena ketentuan dalam polis tidak terpenuhi. Istri Debitur pernah membuat pengaduan ke BPSK, kemudian Adira Finance bersurat ke BPSK yang intinya menolak secara tegas penyelesaian sengketa Debitur dengan perusahaan melalui BPSK dengan mendasarkan pada yurisprudensi putusan MA.	275.048.000
12	PN Kasongan	6/Pdt.Bth/2022/ PN. Ksn	Tergugat/ Pembanding /Termohon Kasasi	Penggugat/ Terbanding /Pemohon Kasasi	MA	Gugatan Bantahan Eksekusi (GBE). Adira Finance Palangkaraya mendapat panggilan dari PN Kasongan atas GBE antara Debitur a.n Yeni Agustin Asmin (080920217973) melawan Adira Finance Palangkaraya. Gugatan: 1. Klausula baku. 2. Bahwa antara Debitur dengan Kreditur belum ada kesepakatan telah terjadi wanprestasi dan menyerahkan unit secara sukarela. 3. Bahwa Permohonan Eksekusi Fidusia yang diajukan Adira Finance bersifat *premature* karena Debitur belum dinyatakan Wanprestasi oleh Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Sehingga Debitur dan Kuasa Hukumnya mengajukan GBE dan meminta agar menunda atau menghentikan pelaksanaan eksekusi Fidusia sebelum adanya putusan Pengadilan berkekuatan hukum tetap.	199.918.323
13	PN Medan	139/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Mdn	Tergugat/ Pemohon Kasasi	Penggugat/ Termohon Kasasi	MA	Adira Finance Medan 3 Titi Kuning mendapat gugatan PHI dari mantan karyawan Adira Finance Medan 3, dikarenakan tidak terima di PHK. Kronologis : Karyawan melakukan *fraud* dengan cara memalsukan data dan foto nasabah. Tuntutan mantan karyawan a.n Edward Jhon Fiter Simbolon kepada Adira Finance sebesar Rp 31.000.000,-. Namun Adira Finance hanya sanggup membayar sebesar Rp 6.000.000,- sesuai anjuran Disnaker Kota Medan akan tetapi mantan karyawan tidak terima. No. Panggilan Sidang 139/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Mdn.	31.000.000

Kasus-kasus/sengketa perpajakan yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
1	1062/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Januari 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
2	738/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Februari 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
3	739/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Maret 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
4	1081/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa April 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
5	1294/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Mei 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
6	1394/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juni 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
7	1083/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
8	1063/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
9	1085/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
10	1297/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
11	1299/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
12	2481/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Mengabulkan Permohonan PK ADMF
13	1293/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Januari 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
14	738 B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Februari 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
15	1324/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Maret 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
16	1082/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa April 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
17	1295/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Mei 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
18	1296/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juni 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
19	1084/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Juli 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
20	1160/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Agustus 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
21	1325/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa September 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
22	1298/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Oktober 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
23	1843/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa November 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
24	3981/B/PK/PJK/2022	1	PPN hasil temuan pemeriksaan pajak masa Desember 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menolak permohonan PK DJP
25	-	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2016	Termohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Register Perkara
26	-	1	PPh Badan hasil temuan pemeriksaan pajak 2016	Pemohon PK	Direktur Jenderal Pajak	Menunggu Register Perkara

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

SANKSI ADMINISTRATIF DARI REGULATOR

Pada tahun 2022, terdapat 5 (Lima) sanksi berupa surat peringatan pertama dari regulator dan denda atas Perusahaan.

Data sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2022:

Tanggal	Jenis Sanksi	Instansi Pemberi Sanksi	Keterangan
06 April 2022	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Denda sehubungan dengan penyampaian Laporan debitur dan/atau koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk periode bulan September 2021.
07 Oktober 2022	Peringatan Tertulis	Otoritas Jasa Keuangan	Denda sehubungan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Yogyakarta.
19 Oktober 2022	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Denda sehubungan dengan keterlambatan penyampaian penunjukan AP dan atau KAP dalam rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2021.
02 Desember 2022	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Denda sehubungan dengan penyampaian Laporan debitur dan/atau koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk Periode Maret 2022.
14 Desember 2022	Denda	Otoritas Jasa Keuangan	Denda sehubungan dengan penyampaian Laporan debitur dan/atau koreksi Laporan debitur melalui SLIK untuk Periode April 2022.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Adira Finance berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi yang merupakan salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Secara aktif, Perusahaan juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam situs web Perusahaan bahasa Indonesia dan Inggris, terdapat akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai Laporan Tahunan.

Perusahaan menyediakan berbagai sarana yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, di antaranya:

Telp.: (62-21) 3973-3322/3232
Faks/Facs.: (62-21) 3973-4949
E-mail: af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi di Adira Finance sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini:

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Telah diterapkan.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah diterapkan.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Telah diterapkan.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*.	Telah diterapkan.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah diterapkan.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Belum diterapkan.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan.

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah diterapkan.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengalaman di bidang akuntansi.	Telah diterapkan.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Telah diterapkan.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan.
		6.3. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Telah diterapkan.
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.	Telah diterapkan.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Telah diterapkan.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah diterapkan.
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Telah diterapkan.
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Belum diterapkan.
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	Telah diterapkan.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.	Telah diterapkan.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan standar OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020, serta juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance secara singkat pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Standar/Format Penilaian	Total Hasil Penilaian			
		2021		2022	
		Nilai/ Peringkat	2020 Kategori	Nilai/ Peringkat	2021 Nilai
1	Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020	1	-	1	-
2	ASEAN CG Scorecard	92,81	*Very Good*	94,58	*Very Good*

Rincian hasil penilaian dapat dilihat di bawah ini.

Penilaian Mandiri dengan Format dari OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Adira Finance telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan kertas kerja dan format sesuai dengan ketentuan tersebut sebagai salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.
Adapun hasil penilaian untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Parameter	Peringkat				
		1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham atau yang setara					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
5	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
6	Penanganan Benturan Kepentingan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
7	Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)		√	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)		√	-	-	-
8	Penerapan Fungsi Audit Internal					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-

No.	Parameter	Peringkat				
		1	2	3	4	5
9	Penerapan Fungsi Audit Eksternal					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	-	√	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
10	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	-	√	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-
12	Rencana Strategis Perusahaan					
	1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)	√	-	-	-	-
	2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)	√	-	-	-	-
	3. Hasil Penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*)	√	-	-	-	-

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka untuk faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik mendapatkan Peringkat 1. Adapun untuk penilaian tersebut, semakin kecil akan mencerminkan penerapan Tata Kelola yang lebih Baik.

Analisis

Berdasarkan hasil penilaian terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, faktor ini dikategorikan dalam peringkat 1 (satu).
Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)
   1. Kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah:
      - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
      - Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah jumlah anggota Dewan Komisaris yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota Direksi. Dimana berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam ASEAN CG Scorecard, jumlah anggota Dewan Komisaris paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

B. Proses tata kelola (*governance process*)
   1. Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah masih terdapat kekurangan dalam optimalisasi tugas-tugas organ Perusahaan yang diakibatkan oleh Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, kekurangan mana telah dilakukan mitigasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)
   1. Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   2. Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah masih adanya praktik usaha yang tidak sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian untuk dapat mencapai kepatuhan penuh terhadap standar nasional dan internasional.

Penilaian oleh Pihak Independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2022, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2022 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. Penilaian IICD mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan oleh IICD sejak bulan Oktober 2022 sampai dengan awal bulan Desember 2022 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisis atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI dan informasi relevan lainnya.

Total nilai akhir untuk penilaian Tata Kelola Perusahaan diinterpretasikan sebagai berikut:

Jumlah Nilai	Kriteria	Interpretasi
> 100	Leadership in Corporate Governance	Perusahaan telah melampaui standar internasional (struktur ACGS)
90,00 – 100,00	Very Good	Perusahaan telah mengadopsi secara penuh standar internasional
80 – 89,99	Good	Perusahaan telah mengadopsi sebagian standar internasional
70,00 – 79,99	Fair	Perusahaan memiliki kesadaran kuat dan berupaya untuk mengadopsi standar internasional
60,00 - 69,99	Minimum Requirement	Perusahaan memenuhi standard minimum sesuai Undang-undang dan regulasi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 19 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Nilai Setiap Prinsip
1.	Hak-hak pemegang saham	10,00
2.	Perlakuan setara terhadap pemegang saham	9,29
3.	Peran pemangku kepentingan	13,85
4.	Pengungkapan dan transparansi	24,22
5.	Tanggung jawab Dewan Komisaris	33,23
6.	Bonus(*	6,00
7.	Penalti(**	-2,00
Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik		**94,58**

Keterangan:
(* Bonus diberikan karena keberadaan komite risiko secara terpisah atau independen di dalam perusahaan.
(** Penalti diberikan karena adanya fenomena struktur kepemilikan piramid dalam struktur kepemilikan kelompok usaha Perusahaan, dimana pemegang saham pengendali dari pemilik saham mayoritas Perusahaan secara tidak langsung mengendalikan perusahaan melalui beberapa lapis kepemilikan dengan proporsi kepemilikan saham yang nilainya lebih kecil dari kekuatan kendali yang dimiliki Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori *"Very Good"* berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang mana merupakan kategori tertinggi.

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak dari pada jumlah anggota Direksi.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.
6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangan baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh OJK serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.
8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)* telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Disamping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan di atas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

1. Pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang belum merata di semua lini organisasi. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil penerapan Tata Kelola Perusahaan terkait dengan tugas fungsi kepatuhan.
2. Proses Tata Kelola Perusahaan yang masih terdapat kekurangan, khususnya terkait dengan penyelesaian dokumentasi penunjukkan yang mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kurang sempurna pada fungsi manajemen risiko Perusahaan, yang mana penanggung jawab fungsi manajemen risiko Perusahaan saat ini belum secara khusus dijabat oleh seorang Direktur Manajemen Risiko, sehingga pelaksanaan fungsi manajemen risiko belum optimal.

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH



Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Adira Finance memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan No. 080/ADMF/CS/VI/12. Kemudian pada tanggal 7 Mei 2015 untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 Ayat (4) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menyampaikan permohonan izin pembukaan unit usaha syariah, yang mana selanjutnya OJK kemudian menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-172/NB.223/2015 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Adira Finance membentuk UUS antara lain dalam rangka memberikan pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakan akan produk pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola UUS Adira Finance antara lain berpedoman kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020, Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance

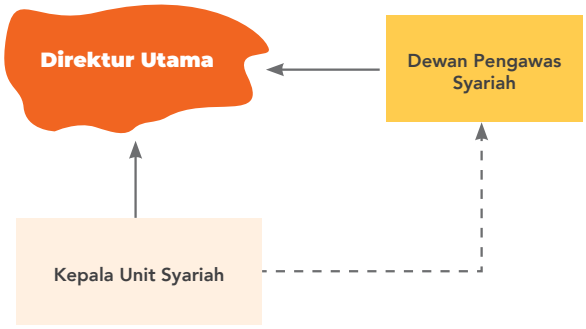

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Ayat 1 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dituangkan dalam akta RUPS. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat No. U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012. Perubahan susunan anggota DPS terakhir dilakukan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2021.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

Nama	Jabatan	Pengangkatan Pertama kali	Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan Berakhir
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	Ketua	2012	2021	Akhir tahun buku 2023
Prof. Dr. Noor Ahmad MA	Anggota	2012	2021	Akhir tahun buku 2023
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota	2021	-	Akhir tahun buku 2023

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, unit usaha syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;

4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	5 Mei 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-950/NB.1/2014
Dr. Noor Ahmad MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-824/NB.1/2014
Dr. Rini Fatma Kartika MH	14 September 2021	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-53/NB.21/2021

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. Bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan prinsip Syariah;
3. Berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah; dan
4. Berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
3. Setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah;
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 26 Juli 2022.
3. Melakukan evaluasi pemenuhan prinsip Syariah yang antara lain meliputi:
   a. Kegiatan Pendanaan;
   b. Pembiayaan Syariah;
   c. Evaluasi prosedur Operasional;
   d. Praktik pemasaran pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
   e. Penerapan akuntansi.
4. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota direksi atau dewan komisaris pada perusahaan pembiayaan lain.
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota dewan pengawas syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Fathurrachman Djamil MA	Ketua DPS	Bank BCA Syariah Sun Life Financial Syariah AIA Financial Syariah Bank CIMB Niaga
Dr. Noor Ahmad MA	Anggota DPS	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	Anggota DPS	Sun Life Financial Syariah

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK maupun Bank Indonesia.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2022, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	25 Jan	15 Feb	22 Mar	19 Apr	20 Mei	14 Jun	26 Jul	23 Ags	20 Sept	25 Okt	22 Nov	20 Des
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Noor Ahmad MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Rini Fatma Kartika MH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Pengawas Syariah dalam Rapat DPS selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	12	12	100	-
Dr. Noor Ahmad MA	12	12	100	-
Dr. Rini Fatma Kartika MH	12	12	100	-

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2023

Untuk tahun 2023, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023;
2. Hari Selasa, tanggal 28 Februari 2023;
3. Hari Selasa, tanggal 21 Maret 2023;
4. Hari Selasa, tanggal 18 April 2023;
5. Hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023;
6. Hari Selasa, tanggal 20 Juni 2023;
7. Hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023;
8. Hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023;
9. Hari Selasa, tanggal 26 September 2023;
10. Hari Selasa, tanggal 24 Oktober 2023;
11. Hari Selasa, tanggal 21 November 2023;
12. Hari Selasa, tanggal 19 Desember 2023.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 20 Desember 2022. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2022 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	25 Januari 2022	MCC	*Update Refinancing* Syariah – *Issue* Mitigasi Risiko	11 Peserta
2.	15 Februari 2022	MCC	Program SGTM dan Program Isra Miraj via Adiraku	11 Peserta
3.	22 Maret 2022	MCC	Konversi Qanun *Refinancing* Syariah Proses Order Syariah melalui Digital Update Posisi Syariah Digital	11 Peserta
4.	19 April 2022	MCC	1. Penambahan MS2 untuk *Refinancing* 2. *Piloting Project* Digital Syariah	11 Peserta
5.	20 Mei 2022	MCC	Pembiayaan *Fleet* dan *Commercial Non Fleet*	11 Peserta
6.	14 Juni 2022	MCC	Asuransi Kredit/Penjaminan Kredit & Asuransi Kredit untuk Amanah dan Umrah	11 Peserta
7.	26 Juli 2022	MCC	Pembahasan *performance* UUS	11 Peserta
8.	23 Agustus 2022	MCC	Pembahasan *performance* UUS	11 Peserta

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
9.	20 September 2022	MCC	Pembahasan *performance* UUS	11 Peserta
10.	25 Oktober 2022	MCC	*Enhancement* untuk *Refinancing Syariah*	11 Peserta
11.	22 November 2022	MCC	Final Pembahasan *Piloting Project* Digital Syariah	11 Peserta
12.	20 Desember 2022	MCC	UUS *BAU Planning* 2023-2025	11 Peserta

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal	No. Opini	Opini
1	25 Januari 2022	No. 001/OPINI-DPS/SYAR/I/2022	Pencatatan atas transaksi dengan menggunakan Akad Bai' Wal-Isti'jar
2	25 Februari 2022	No. 002/OPINI-DPS/SYAR/II/2022	Sahnya BWI Dengan Akad Jual-Beli Yang Belum Atas Nama
3	14 Juni 2022	No. 003/OPINI-DPS/SYAR/VI/2022	Penggunaan asuransi konven untuk pembiayaan sepeda (*durable*)

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
   a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
   b. Tunjangan Raya, yang dibayarkan sebelum Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2022 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.



Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada DPS Perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota DPS					Jumlah Remunerasi DPS				
	2022	2021	2020	2019	2018	2022	2021	2020	2019	2018
Honorarium	3	3	3	3	3	575	518	562	562	548
Tunjangan	3	3	3	3	3	570	227	255	181	173
Jumlah						**1.145**	**745**	**743**	**721**	**689**

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 1 miliar – Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 500 juta – Rp 1 miliar	1
Di bawah Rp 500 juta	2

Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Yusron yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/ADMF/BOD/IX/18 tanggal 18 September 2018 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 25 September 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

Komite Produk dan Pengembangan

Perusahaan telah membentuk Komite Produk pada tanggal 4 Maret 2019 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Kepala UUS
Anggota : Kepala Divisi Business Development
Anggota : Kepala Divisi Kredit
Anggota : Kepala Divisi Accounting
Anggota : Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota : Kepala Unit Kepatuhan

Ketua Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan usaha Syariah memiliki tugas dan fungsi:

1. melakukan kajian dan analisis pengembangan produk atau kegiatan usaha baru yang akan dilakukan atau dipasarkan;
2. melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas setiap produk atau kegiatan usaha;
3. memberikan rekomendasi, saran dan masukan serta evaluasi atas aspek pemasaran dan pemenuhan prinsip Syariah serta mitigasi risiko; dan
4. merumuskan dan mengusulkan capaian kinerja bulanan dan tahunan untuk kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Sepanjang tahun 2022, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Rapat Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	03 Januari 2022	Teams	Mitigasi Risiko *Refinancing* Syariah	12 peserta
2	14 Juli 2022	Teams	Diskusi Lanjutan Produk Pembiayaan Pendaftaran Porsi Haji	11 peserta
3.	21 September 2022	Teams	Diskusi terkait Pengembangan Akad Multijasa Ijarah	7 Peserta
4.	21 Oktober 2022	Teams	*Roadmap* Implementasi Nasional *Refinancing* Syariah	22 Peserta

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

No.	Nama	Bidang
1.	-	-

Selama Tahun 2022 tidak ada konsultan atau penasehat yang bekerjasama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalah hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2022.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2022:
Rp13.074.243.659

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial selama 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
1	3 Januari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Bahrul Ilmi Desa Balbar Oba Utara TiKep Maluku Utara	Sosial	15.000.000
2	3 Januari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Al-Fatih Desa Teratai Tabongo Gorontalo	Sosial	30.000.000
3	4 Januari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid As-Sa'adah Banjaran Banjaran Kediri Jawa Timur	Sosial	25.000.000
4	4 Januari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Taqwa Gampong Matang Seulimeng Langsa Barat Langsa	Sosial	35.000.000
5	6 Januari 2022	Bantuan pemberian seng untuk Masjid Baitul Maqdis Dusun Bambu Desa Tadui Mamuju	Sosial	5.947.200
6	12 Januari 2022	Pembangunan dana renovasi Masjid Al-Mimbari Padakaton Ketanggungan Brebes	Sosial	25.000.000
7	13 Januari 2022	Pengadaan dan pemberian 12 jam digital ke masjid/musholla di sekitar KCUS AF Kediri Erlangga	Sosial	15.000.000
8	13 Januari 2022	Pemasangan *paving-block* dan plafon Musholla Al-Ikhlas Jamur Jelatang Rantau Aceh Tamiang	Sosial	30.000.000
9	2 Februari 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Jami' Nur Rohman Pedurungan Semarang	Sosial	25.000.000
10	2 Februari 2022	Bantuan beasiswa program doktor ilmu hukum mahasiswi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta	Pendidikan	52.800.000
11	4 Februari 2022	Penyaluran bingkisan dan pemberian makanan siap-santap kepada anak-anak yatim-dhuafa serta donor darah bersama Paguyuban Sepeda Kota Bogor	Sosial	10.000.000
12	7 Februari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Al-Mustaqiem Jeponan Lor Manggung Ngemplak Boyolali Jawa Tengah	Sosial	25.000.000
13	15 Februari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Jami' Al-Ittihad Dusun III Desa Kaliwedi Kidul Cirebon	Sosial	15.000.000
14	15 Februari 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Al-Wakaf Kelurahaan Heledulaa Selatan Kota Timur Gorontalo	Sosial	30.000.000
15	21 Februari 2022	Bantuan pemasangan atap Masjid Miftahul Khairat Desa Tanjung Mulia Bendahara Aceh Tamiang	Sosial	32.250.000
16	24 Februari 2022	Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Khidmatuna	Sosial	45.000.000
17	2 Maret 2022	Bantuan bagi warga terdampak gempa bumi di Pasaman Barat	Sosial	35.000.000
18	4 Maret 2022	Bantuan bagi warga terdampak banjir di Kota Serang	Sosial	25.000.000
19	9 Maret 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Ad-Da'wah Palopo	Sosial	25.000.000
20	9 Maret 2022	Program pengadaan vaksin termin 1 tahun 2022	Kesehatan	233.239.440
21	10 Maret 2022	Bantuan beasiswa 3 mahasiswa semester 3 dan 4 FAI UMJ TA 2020/2021	Pendidikan	38.700.000
22	14 Maret 2022	Bantuan aksi respon musibah kebakaran kepada Pondok Pesantren Miftahul Khoirot Karawang Jawa Barat	Sosial	207.000.000
23	21 Maret 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Bani Ismail Empangsari Tawang Tasikmalaya	Sosial	29.632.500
24	24 Maret 2022	Bantuan pembangunan Yayasan Rumah Baca Ceria Pengasinan Rawalumbu Bekasi	Sosial	25.000.000

No.	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
25	24 Maret 2022	Pelaksanaan *Online Workshop* Keuangan Syariah 7 Maret 2022 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	10.204.082
26	25 Maret 2022	Bantuan pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Dayah Budi Ihyaussunnah Langsa	Sosial	35.000.000
27	7 April 2022	Pengadaan kebutuhan asrama Yayasan Al-Ishlah Gorontalo	Sosial	30.000.000
28	13 April 2022	Pelaksanaan *Online Workshop* Keuangan Syariah 13 April 2022 bersama Iqtishad Consulting	Pendidikan	10.204.082
29	13 April 2022	Bantuan pembangunan fasilitas Saung Qur'an Terpadu	Sosial	35.000.000
30	21 April 2022	Bantuan pemberian bingkisan bagi anak yatim-dhuafa bersama dengan pihak DKM At-Taqwa Tugu Permai	Sosial	20.000.000
31	21 April 2022	Pelaksanaan Roadshow Multi Finance Syariah Tahun 2022 bersama Masyarakat Ekonomi Syariah	Pendidikan	153.061.225
32	25 April 2022	Program Ramadhan Peduli Masjid bersama Askar Kauny	Sosial	50.000.000
33	1 Mei 2022	Bantuan pembangunan Masjid Jami' Al-Muttaqiin Mulyaharja Bogor Selatan Bogor	Sosial	5.000.000
34	1 Mei 2022	Gebyar Idul Fitri 1443 H KCUS AF Padang Thamrin	Sosial	15.000.000
35	1 Mei 2022	Gebyar Idul Fitri 1443 H KCUS AF Surabaya 2 Gubeng	Sosial	15.000.000
36	19 Mei 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid At-Taqwa Banjarbaru	Sosial	25.000.000
37	19 Mei 2022	Pembangunan dan renovasi Masjid Al-Mustaqim Desa Tinelo Kecamatan Tilango Gorontalo	Sosial	30.000.000
38	24 Mei 2022	Gebyar Idul Fitri 1443 H KCUS AF Martapura Ahmad Yani	Sosial	15.000.000
39	24 Mei 2022	Gebyar Idul Fitri 1443 H KCUS AF Tegal Jend Sudirman	Sosial	15.000.000
40	25 Mei 2022	Bantuan kepada Panti Asuhan Al Jannah Semarang Program Jadi Mudik #JadiLebaran	Sosial	10.000.000
41	25 Mei 2022	Khitanan massal anak yatim Dhuafa bersama SMK KESFAM Batujajar	Kesehatan	20.000.000
42	27 Mei 2022	Bantuan kepada Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta Program Jadi Mudik #JadiLebaran	Sosial	10.000.000
43	28 Mei 2022	Bantuan untuk Yayasan Arrohmah Jerakah Semarang	Sosial	25.000.000
44	1 Juni 2022	Bantuan untuk Panti Asuhan Rachmat melalui KCUS AF Parepare 2 Car Bau Massepe	Sosial	15.000.000
45	1 Juni 2022	Bantuan kepada Panti Asuhan Arrohman Yogyakarta Program Jadi Mudik #JadiLebaran	Sosial	10.000.000
46	6 Juni 2022	Pembangunan Masjid Tali Jagat Sukoharjo	Sosial	25.000.000
47	7 Juni 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah 18 Mei 2022 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	10.204.082
48	7 Juni 2022	Pembangunan dan renovasi TPQ Al-Ikhlas Sekarsuli Klaten	Sosial	25.000.000
49	7 Juni 2022	Pembangunan Masjid Ar-Rohman Pondok Pesantren Istana Mulia	Sosial	35.000.000
50	8 Juni 2022	Pembangunan Pondok Pesantren Al-Hijaiyah Serang	Sosial	15.000.000
51	9 Juni 2022	Pembangunan Musholla Amanah PTT Binjai	Sosial	25.000.000

No.	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
52	16 Juni 2022	Bantuan pembinaan sekolah sepak bola Garuda Muda Cireundeu	Pendidikan	30.000.000
53	18 Juni 2022	Bantuan renovasi TPQ Al-Ihsan Buktitinggi	Sosial	10.000.000
54	20 Juni 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Darussalam Kukusan Beji Depok Jawa Barat	Sosial	30.000.000
55	22 Juni 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah bersama Medina Consulting	Pendidikan	10.000.000
56	24 Juni 2022	Bantuan pembangunan asrama putra Yayasan Ummul Yatama Al-Furqan Cipanas Cianjur	Sosial	100.000.000
57	24 Juni 2022	Bantuan pembangunan asrama putra Pondok Pesantren Rubath Nibrosil 'Uluum Sukaharja Cijeruk Bogor	Sosial	50.000.000
58	6 Juli 2022	Bantuan pembangunan Masjid Al-Azhar Pengawu Palu	Sosial	25.000.000
59	7 Juli 2022	Pemberian bingkisan kepada anak yatim dhuafa pada event Jakarta Fair Kemayoran 2022	Sosial	269.999.730
60	18 Juli 2022	Pembangunan Musholla Muhajirin Lubuk Bagalung Kota Padang	Sosial	25.000.000
61	19 Juli 2022	Semarak Idul Adha 1443 KCUS AF Padang Thamrin	Sosial	15.000.000
62	19 Juli 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah 13 Juli 2022 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	10.204.082
63	27 Juli 2022	Semarak Idul Adha 1443 KCUS AF Bogor 1 Tajur	Sosial	15.000.000
64	28 Juli 2022	Semarak Idul Adha 1443 KCUS AF Tasikmalaya Juanda	Sosial	15.000.000
65	12 September 2022	Bantuan pembangunan untuk Panti NU An-Nuur Kediri	Sosial	15.000.000
66	12 September 2022	Bantuan pembangunan Pondok Pesantren At-Taubah Desa Cinunuk Cileunyi Bandung Jawa Barat	Sosial	35.000.000
67	13 September 2022	Pengadaan dan Layanan Mobil Ambulance Gratis Adira Finance Syariah Bersama Baznas di Martapura	Kesehatan	363.000.000
68	15 September 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah 16 Agustus 2022 Bersama Iqtishad Consulting	Pendidikan	10.000.000
69	15 September 2022	Bantuan pembangunan Masjid Al-Hikmah Cibuntu Tengah Cicadas Ciampea Bogor Jawa Barat	Sosial	5.000.000
70	15 September 2022	Bantuan untuk Panti Aisyiyah di Kota Surakarta	Sosial	15.000.000
71	21 September 2022	Bantuan pembangunan Musholla Nurul Hikmah Sepanjangjaya Rawalumbu Bekasi	Sosial	30.000.000
72	22 September 2022	Bantuan pembangunan Masjid Raya Baitul Huda Bangkinang	Sosial	25.000.000
73	22 September 2022	Bantuan beasiswa TA 2021-2022 dan 2022-2023 program S1 untuk Rilian Nadhifah Syawina Dirosat islamiyah UIN	Pendidikan	15.500.000
74	22 September 2022	Bantuan pembanguan lokal tahfidz Yayasan An-Nashr Parung	Sosial	50.000.000
75	22 September 2022	Bantuan biaya penelitian bekerja sama dengan pihak FAI UMJ	Pendidikan	199.000.000
76	22 September 2022	Bantuan beasiswa TA 2021-2022 dan 2022-2023 program S1 untuk Muhammad Ariq Persada Saint dan Technology UIN	Pendidikan	25.301.220
77	26 September 2022	Bantuan beasiswa TA 2020-2021 3 Mahasiswa Terpilih FAI UMJ Semester 5 dan 6	Pendidikan	36.000.000

No.	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
78	28 September 2022	Bantuan pembangunan asrama putri Yayasan Sanabilul Khair	Sosial	50.000.000
79	28 September 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah 22 September 2022 bersama Amana Sharia Consulting	Pendidikan	10.000.000
80	4 Oktober 2022	Bantuan renovasi Masjid Jami' Baitul Hikmah Sunter	Sosial	25.000.000
81	4 Oktober 2022	Program Syariah Goes To Masjid Termin 1 Bersama Askar Kauny	Sosial	100.000.000
82	4 Oktober 2022	Pembangunan Masjid As-Sajadah Villa Melati Mas Lengkong Karya Serpong Utara Tangerang Selatan	Sosial	50.000.000
83	5 Oktober 2022	Bantuan renovasi Masjid Sholihin Sambi Boyolali	Sosial	25.000.000
84	5 Oktober 2022	Bantuan renovasi fasilitas Saung Qur'an Thoriqul Jannah Tasikmalaya	Sosial	20.000.000
85	7 Oktober 2022	Bantuan Dana Acara Khataman Al-Qur'an di Masjid Syukra Bukittinggi	Sosial	9.965.000
86	10 Oktober 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah Tanggal 6 Oktober 2022 bersama Iqtishad Consulting	Pendidikan	10.000.000
87	12 Oktober 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Agung Dzikrul Ghafilin Cangkring Jenggawah Jember	Sosial	15.000.000
88	12 Oktober 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Baitul Mukhlisin Pontang Ambulu Jember	Sosial	15.000.000
89	13 Oktober 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah Tanggal 12 Oktober 2022 bersama Medina Consulting	Pendidikan	10.000.000
90	20 Oktober 2022	Bantuan acara khitanan massal pihak Masjid Masy'a Mekarwangi Bogor	Kesehatan	5.000.000
91	27 Oktober 2022	Festival Kreatif Lokal 2022	Ekonomi	3.000.000.000
92	28 Oktober 2022	Bantuan tanggap darurat bencana alam di Bogor	Sosial	25.000.000
93	17 November 2022	Bantuan pelaksanaan khitanan massal Majelis Ta'lim DKM Al-Hidayah	Kesehatan	30.000.000
94	24 November 2022	Pemberian bantuan bagi penyintas bencana alam gempa bumi di Cianjur	Sosial	100.000.000
95	25 November 2022	Bantuan bagi warga terdampak banjir di Majene	Sosial	20.165.000
96	25 November 2022	Pengembangan ekonomi di Kota Tegal dan Kediri bekerjasama dengan Rumah Zakat	Ekonomi	216.410.000
97	29 November 2022	Bantuan untuk korban musibah kebakaran di Langsa	Sosial	24.744.000
98	1 Desember 2022	Pengadaan dan layanan mobil ambulance gratis Adira Finance Syariah bersama Rumah Yatim Mataram	Kesehatan	355.000.000
99	1 Desember 2022	Bantuan pembangunan Musholla An-Nur di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	Sosial	15.000.000
100	2 Desember 2022	Syariah Goes To Masjid 2022 Termin 2 bersama Askar Kauny	Sosial	210.000.000
101	2 Desember 2022	Bantuan bagi warga terdampak bencana di Cianjur bersama BAZNAS	Sosial	120.000.000
102	2 Desember 2022	Bantuan pembangunan Masjid Nurul Mushallin Desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Sosial	10.000.000
103	5 Desember 2022	*Online Workshop* Keuangan Syariah 15 November 2022 bersama Iqtishad Consulting	Pendidikan	10.000.000

No.	Tanggal Pengajuan	Keterangan	Bidang	Nilai Yang Diajukan (Rp)
104	5 Desember 2022	Bantuan pembanguan lokal kelas RA Al-Ihsan Fodimas Kampung Cihideung Kurungkambing Mandalawangi Pandeglang	Sosial	25.000.000
105	5 Desember 2022	Pengadaan dan layanan mobil ambulance gratis Adira Finance Syariah bersama Lazismu untuk di Kota Padang dan sekitarnya	Kesehatan	361.021.750
106	8 Desember 2022	*Reclass* dana kebajikan untuk seminar pembiayaan syariah kepada *eligeble-customer* Adira Finance	Pendidikan	50.000.000
107	19 Desember 2022	Bantuan pembangunan Pondok Pesantren Al-Itqan Jatisampurna Bekasi	Sosial	35.000.000
108	19 Desember 2022	Kolaborasi Cianjur Bangkit Berdaya Bersama MUFG, BDI, dan Dompet Dhuafa	Sosial	216.667.000
109	19 Desember 2022	Pengadaan hand-sanitizer di tahun 2022	Kesehatan	203.664.518
110	19 Desember 2022	Kelanjutan program layanan mobil ambulance gratis di Kota Semarang bersama Filantra	Kesehatan	369.820.000
111	21 Desember 2022	Pengadaan sumur bor air bersih bersama Inisiatif Zakat Indonesia	Sosial	453.138.889
112	21 Desember 2022	Gebyar Bumi Cimanggis Indah 2022 Berupa pemberian sembako dan pemeriksaan gratis untuk warga dhuafa	Sosial	68.000.000
113	21 Desember 2022	Bantuan tanggap darurat bencana alam banjir di Langsa	Sosial	42.600.000
114	22 Desember 2022	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid At-Taqwa Cijulang Cihaeubeti Ciamis	Sosial	15.000.000
115	22 Desember 2022	Bantuan untuk Musholla Al-Ikhlas Parunglesang Banjar	Sosial	15.000.000
116	26 Desember 2022	Bantuan pembangunan lokal kelas Yayasan An-Nashih Jember	Sosial	20.000.000
117	27 Desember 2022	Bantuan pembangunan Masjid Al-Huda Sumur Pecung Serang	Sosial	25.000.000
118	27 Desember 2022	Bantuan pembangunan Musholla Miftahul Jannah Imogiri Bantul	Sosial	15.000.000
119	28 Desember 2022	Bantuan pengadaan karpet untuk Masjid Jami' Kapeh Panji Buktitinggi	Sosial	7.500.000
120	28 Desember 2022	*Reclass* dana kebajikan program pengembangan ekonomi *event* Cicilan Lunas (HARCILNAS)	Ekonomi	251.622.130
121	29 Desember 2022	Pengadaan dan layanan mobil ambulance gratis bersama BAZNAS untuk wilayah Bogor dan sekitarnya	Kesehatan	331.600.000
122	29 Desember 2022	Bantuan beasiswa pendidikan SMAIT Auliya TA 2021-2022 dan 2022-2023 dan bantuan uang buku pelajaran untuk Intan Nuraini dan Dwi Cahyo Prasetyo	Pendidikan	75.329.000

Debitur Inti

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
	Kepada nasabah inti Syariah		
1.	Individu	50	42.356
2.	Grup	50	46.472

Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2022

No.	Faktor Penilaian	Peringkat	
		Individual	Konsolidasi
1.	Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik	1	-

Analisis

Berdasarkan hasil penilaian terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, faktor ini dikategorikan dalam peringkat 1 (satu). Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)
   1. Kekuatan aspek *governance structure* Perusahaan adalah:
      - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
      - Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek *governance structure* Perusahaan adalah jumlah anggota Dewan Komisaris yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota Direksi. Dimana berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam ASEAN CG Scorecard, jumlah anggota Dewan Komisaris paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

B. Proses tata kelola (*governance process*)
   1. Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
   2. Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perusahaan adalah masih terdapat kekurangan dalam optimalisasi tugas-tugas organ Perusahaan yang diakibatkan oleh Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, kekurangan mana telah dilakukan mitigasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)
   1. Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   2. Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah masih adanya praktik usaha yang tidak sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian untuk dapat mencapai kepatuhan penuh terhadap standar nasional dan internasional.



05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

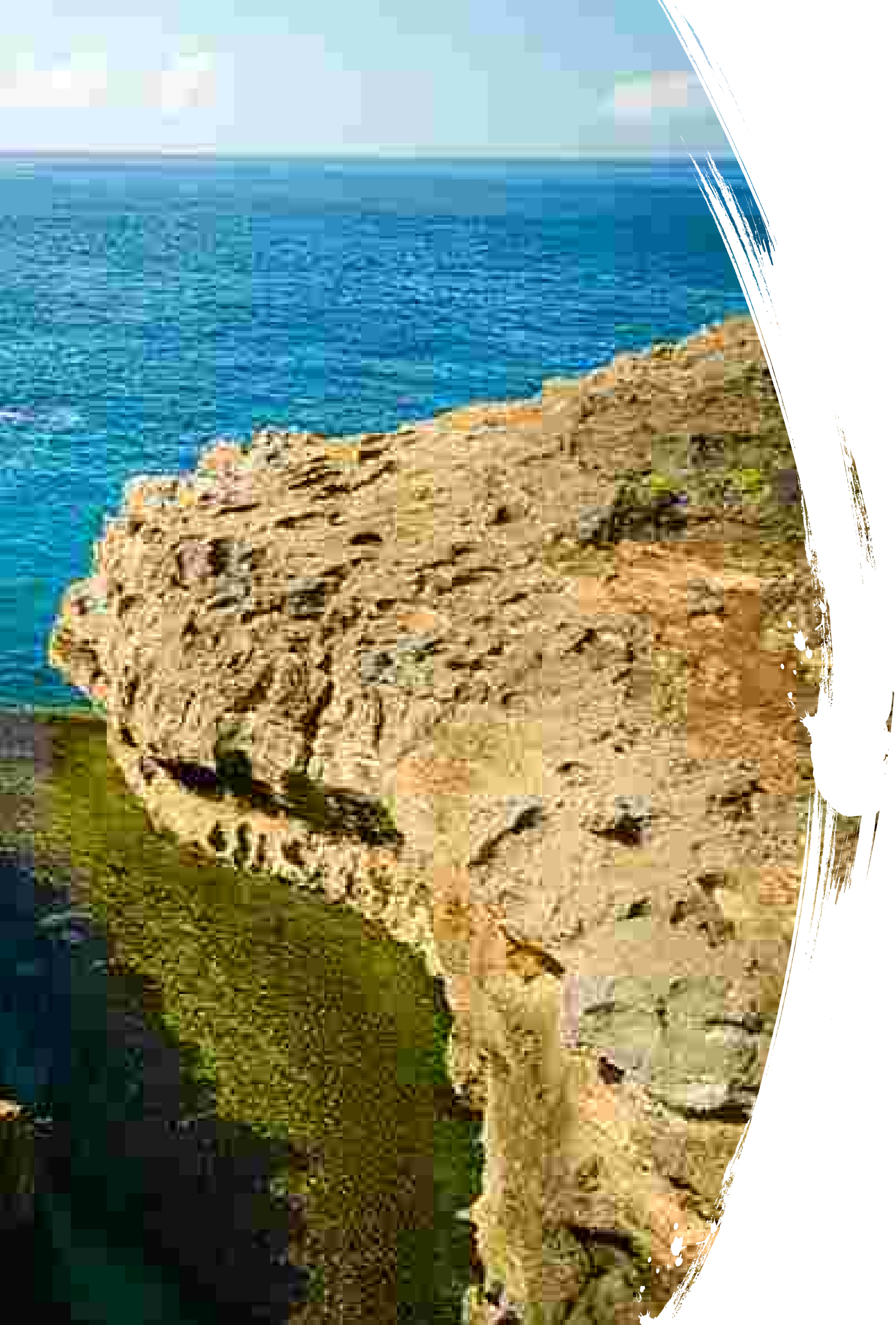

DAFTAR ISI

Sekilas Kinerja Keberlanjutan	458
Tentang Laporan Ini	468
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Masyarakat	472
Tanggung Jawab Sosial Bidang Praktik Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja	482
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup	490
Tanggung Jawab Sosial pada Konsumen	496
IT: Strategi Pengembangan Usaha	502



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Adira Finance terus memastikan bahwa Perusahaan sejalan dan selaras dengan apa yang dicita-citakan oleh Sustainable Development Goals (SDGs) dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasionalnya. Dalam hal ini Adira Finance terus konsisten dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi payung penerapan Environment Social & Good Governance (ESG) dan Keuangan Berkelanjutan di seluruh Perusahaan.

Sekilas Kinerja Keberlanjutan



Adira Finance senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan demi mendorong terciptanya kegiatan bisnis secara berkelanjutan, sekaligus memberikan pelayanan yang semakin optimal kepada seluruh konsumen.

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[GRI 102-29] [GRI 102-31][GRI 102-32]

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya dengan selalu memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan hingga pelaksanaan kegiatan operasional kantor, Perseroan telah melaksanakan upaya perlindungan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait demi mewujudkan aktivitas bisnis yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan serta meningkatkan dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan turut berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), baik di tingkat lokal ataupun nasional.

Perseroan memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman bagi khusus dalam berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta memastikan manfaat berkelanjutan dapat dari operasional dan aktivitas bisnis kami dapat nyata dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya perlindungan lingkungan dan sosial, serta berperan dalam pelaksanaan pedoman-pedoman terkait, Perseroan telah membentuk suatu tim kerja keberlanjutan pada tahun 2020 yang di dalamnya terdapat Divisi Strategic Marketing, Divisi Corporate University, Divisi Credit & Collection, Divisi Risk Management, Divisi HCGA, Divisi Brand Communication, Unit Compliance & AML serta Divisi Corporate Secretary & Investor Relation. Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu, Direktur Portofolio dan Deputi Direktur - Head of Credit, Collection & Legal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [E.1][GRI 102-20]

Adira Finance telah menunjuk Direktur Marketing, HCGA, CREM & Corpu, Direktur Portofolio dan Deputi Direktur - Head of Credit, Collection & Legal. dan beberapa divisi di bawahnya untuk bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Dalam melakukan *monitoring* Aksi Keuangan Berkelanjutan, diperlukan penerapan prinsip empat mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan, khususnya pada penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Adapun *Unit in Charge* dan *Person in Charge* untuk monitoring & evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut: [GRI 102-29]

Aktivitas	Unit in Charge	PIC
Monitoring Realisasi Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring Realisasi Penyusunan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan	Corporate Secretary	Head of Corporate Secretary
Monitoring Pelaksanaan Edukasi Internal	Corporate University	Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Brand & Communication, Human Capital & General Affair, Corporate University	• Head of Brand & Communication; • Head of Human Capital & General Affair; • Head of Corporate University
Monitoring Realisasi Manajemen Tempat Kerja	Human Capital & General Affair	Head of Human Capital & General Affair
Monitoring Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Credit	Head of Credit
Monitoring Profil Risiko Kredit	Risk Management	Head of Risk Management
Sampling Uji Kepatuhan atas Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Compliance & AML Unit	Head of Compliance & AML Unit
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Tim Kerja Keberlanjutan	Tim Kerja Keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan program RAKB dilakukan sekali setiap 3 (tiga) bulan, dengan membandingkan antara rencana pelaksanaan program yang tercantum dalam RAKB. Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan *timeline* yang telah direncanakan, Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

a) Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan realisasi program Keuangan Berkelanjutan yang telah dilaksanakan;
b) Melakukan Revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

[E.2][GRI 102-27]

Keberlanjutan dan perubahan iklim terus menjadi pembahasan utama dalam dunia keuangan, termasuk bagi Adira Finance yang secara berkala melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting dilakukan agar jajaran manajemen tertinggi mendapatkan pengetahuan strategis serta informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan khususnya ekonomi, lingkungan, dan sosial agar selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia yang telah mencanangkan target tujuan SDGs dan *Net Zero Emission*.

Proses peningkatan kompetensi karyawan terkait pengelolaan risiko sosial dan lingkungan di antaranya adalah [FS4]

Kegiatan	Tanggal	Tempat	Peserta
Training Sustainable Finance Awareness Batch 1	14-15 Februari 2022	*Online*	*Managerial Level*
Training Sustainable Finance Awareness Batch 2	17-18 Februari 2022		
Sustainable Finance Awareness (*self-learning*)	4 Maret - 4 April 2022		*Staff - Assistant Manager*
Training Sustainable Finance Awareness Batch 3	9-10 Maret 2022		*Managerial Level*
Training Sustainable Finance Awareness Batch 4	16-17 Maret 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 5	19-20 April 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 6	11-12 Mei 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 7	18-19 Mei 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 8	8-9 Juni 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 9	13-14 Juni 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 10	11-12 Juli 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 11	13-14 Juli 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 12	8-9 Agustus 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 13	10-11 Agustus 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 14	19-20 September 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 15	22-23 September 2022		
Training Sustainable Finance Awareness Batch 16	17-18 November 2022		

STRATEGI KEBERLANJUTAN ADIRA FINANCE [SEOJK A.1]

Adira Finance menyadari, bahwa setiap kegiatan bisnis selalu dituntut untuk terus bergerak secara dinamis menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sebagai pelaku industri pembiayaan yang memiliki rekam jejak selama lebih dari 30 tahun, Adira Finance senantiasa berupaya untuk beradaptasi dan menempatkan diri sesuai dengan kebutuhan zaman dari waktu ke waktu. Bagi Perseroan, hal tersebut merupakan kunci untuk terus melanjutkan kontribusi nyata di dunia industri pembiayaan.

Meski demikian, Adira Finance juga menyadari bahwa dukungan dari seluruh pihak, termasuk seluruh pemangku kepentingan turut menjadi faktor penentu tercapainya kinerja optimal Perseroan di era globalisasi ini. Berbagai keberhasilan usaha serta dampak positif yang Adira Finance hadirkan kepada masyarakat hanya dapat terwujud ketika Perseroan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan mampu bekerja sama dan bahu membahu memberikan kontribusi bagi pembangunan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance melanjutkan insiatif dan komitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan prinsip dan nilai-nilai berkelanjutan. Pada pelaksanaannya, Adira Finance turut serta melakukan berbagai kolaborasi dengan melibatkan para pemangku kepentingan demi menghasilkan keseimbangan kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang berjalan selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Perseroan juga melanjutkan sejumlah langkah strategis untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan bisnis dan kondisi pasar di era modern, yang salah satunya diwujudkan melalui inisiatif dan transformasi bisnis ke arah digital. Melalui transformasi digital, Adira Finance berupaya untuk terus melanjutkan pelayanan serta fasilitas terbaik bagi para konsumen.

Adira Finance memahami tanggung jawabnya untuk bergerak secara aktif dan memberikan kontribusi untuk berperan dalam agenda pembangunan skala global. Untuk itu, Perseroan turut menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Melalui RAKB, Adira Finance telah menentukan 5 (lima) pilar yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan untuk periode selama lima tahun (2020-2024).

Sejak tahun 2021, Adira Finance telah menetapkan matriks kinerja keberlanjutan untuk sektor industri *Consumer Finance* dari *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) guna memberikan informasi yang lebih spesifik, khususnya kepada para investor mengenai isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan, yakni privasi konsumen (*customer privacy*), keamanan data (*data security*), dan praktik penjualan (*selling practices*).

Meningkatkan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, visi Keberlanjutan Adira Finance selaras dengan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam hal penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta sesuai dengan visi Perseroan yaitu “Meningkatkan nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan.” Dalam menjalankan visi Perseroan tersebut, Adira Finance senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kesadaran lingkungan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Bagaimana Kami Melakukannya [GRI 3-2] [GRI 3-2]

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2020-2024	Target 2022	Pencapaian 2022
Tata Kelola dan Proses Membangun tata kelola dan proses untuk membentuk fungsi Keuangan Berkelanjutan di ADIRA Finance 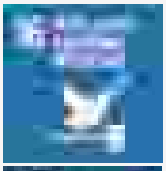 	• Tersedianya Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi referensi bagi seluruh unit kerja Perusahaan dalam penerapan RAKB; • Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahunan.	Tersedianya Laporan Keberlanjutan 2022	Laporan Keberlanjutan 2022 telah tersedia di dalam Laporan Tahunan 2022
Pengembangan Kapasitas Internal Mengembangkan kapasitas internal 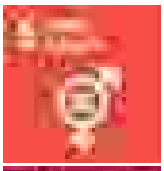 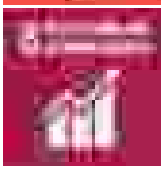	Membangun kesadaran karyawan atas komitmen Adira Finance terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan memberikan pelatihan secara bertahap sepanjang tahun 2021-2024 mengenai topik keberlanjutan, pengetahuan Keuangan Berkelanjutan dan pembelajaran industri.	• Melanjutkan penyelenggaraan pelatihan/ seminar dengan topik Sustainable Development Goals dan Sustainable Finance untuk level manager sejumlah sekitar 400 orang • Menyelenggarakan pelatihan berupa e-learning dengan topik Sustainable Development Goals & Sustainable Finance untuk level staff hingga asisten manager dengan total peserta 1.500 Orang	• Jumlah peserta pelatihan/ seminar dengan topik Sustainable Development Goals dan Sustainable Finance untuk level manager sejumlah sekitar 444 orang • Jumlah peserta pelatihan berupa e-learning dengan topik Sustainable Development Goals & Sustainable Finance untuk level staff hingga asisten manager dengan total peserta 8.794 Orang

Bagaimana Kami Melakukannya [GRI 3-2] [GRI 3-2]

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2020-2024	Target 2022	Pencapaian 2022
Pembiayaan Berkelanjutan & Literasi Keuangan Merancang program pembiayaan berkelanjutan dan meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional 	• Melakukan *review* atas kebijakan pembiayaan dan mengembangkan pedoman pembiayaan yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta sektor industri. Pedoman ini akan diimplementasikan mulai tahun 2023. • Mulai tahun 2023, menyediakan dukungan pembiayaan bagi konsumen yang kegiatannya terkait dengan usaha Keberlanjutan. • Program Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sesuai dengan ketentuan OJK.	Melakukan program Marketing untuk pembiayaan produk ramah lingkungan dan program Marketing yang ditujukan bagi konsumen yang sesuai dengan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs)	• Total pembiayaan baru di segmen UMKM tahun 2022 sebesar Rp7,7 triliun • Total pembiayaan baru untuk kendaraan listrik tahun 2022 sebesar Rp28,4 miliar.
Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab Menjunjung tinggi standar lingkungan dalam pemanfaatan atau penggunaan sumber daya alam dengan merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab. 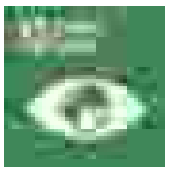	Menerapkan program penghematan energi seperti merubah jam operasional penerangan dan pendingin ruangan.	• Gerakan Pantang Menggunakan Plastik dan Styrofoam • Penghematan Sumber Daya Alam di Kantor Adira Finance yang berfokus pada penghematan listrik dan air • Gerakan Bank sampah • Menggunakan kembali kertas yang baru dicetak satu sisi	• Sudah direalisasikan di semua cabang dan kantor pusat dengan kegiatan: - membawa peralatan makan sendiri. - penggunaan tumbler air minum (mengurangi botol plastik minum sekali pakai). • Sudah direalisasikan di semua cabang dengan: - penggunaan lampu LED. - pemasangan keran air yang hemat dari segi volume yang dikeluarkan (secara bertahap). sedang berjalan project sensor gerak dan timer AC untuk penghematan listrik di kantor. - Campaign untuk penghematan penggunaan listrik dan air sudah berjalan dan terus berlangsung baik di Kantor Cabang maupun - Kantor Pusat. • Kantor Cabang dan Kantor Pusat telah bekerjasama dengan vendor bank sampah untuk memilah sampah-sampah kantor yang dapat di daur ulang • Penggunaan kertas tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Bagaimana Kami Melakukannya [GRI 3-2] [GRI 3-2]

Fokus Area & Komitmen	Indikator Keberhasilan 2020-2024	Target 2022	Pencapaian 2022
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan merancang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 	• Berpartisipasi dan memberikan dukungan pada program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang antara lain terdiri dari: a. Kegiatan kemasyarakatan dan aktivitas budaya seperti pelaksanaan Festival Kreatif Lokal; b. Kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup di wilayah Operasional Perusahaan; c. Cepat tanggap bencana dan pendampingan atas korban bencana; d. Pendidikan dan Kesehatan.	• Pelaksanaan kegiatan edukasi & pelatihan untuk UKM dan komunitas pasar melalui Festival Pasar Rakyat • Pelaksanaan Festival Kreatif Lokal 2022 sebagai kegiatan komunitas dan kegiatan ekonomi kreatif • Kegiatan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup di wilayah Operasional Perusahaan • Bantuan langsung kepada korban bencana per kejadian	• Festival Pasar Rakyat adalah sebuah kampanye gerakan sosial untuk membantu mengembangkan UMKM dan menjadikan pasar rakyat menjadi ruang publik kreatif. Dilaksanakan di 5 desa wisata di wilayah Jawa dan Bali dan diikuti oleh 71 UMKM. Dana yang sudah disalurkan untuk Festival Pasar Rakyat adalah Rp1 miliar. • Festival Kreatif Lokal 2022 diselenggarakan mulai Agustus sampai November 2022 yang meliputi kegiatan: - Desa Wisata Kreatif, program pengembangan bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat menciptakan paket wisata desa yang dapat dijual dan memiliki selling value. Kegiatan mencakup bimbingan teknis kepada UKM di masing-masing Desa Wisata. - Jelajah Desa Wisata Kreatif, yaitu kegiatan berkendara komunitas otomotif dalam rangka membantu mempromosikan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif Desa Wisata dalam bentuk konten multimedia dan kegiatan promosi. - Festival Pasar Rakyat (FPR), sebuah kampanye gerakan sosial untuk menarik simpati masyarakat untuk menjadikan pasar rakyat menjadi ruang publik kreatif. - Workshop Literasi Keuangan, untuk membantu pedagang pasar dan UMKM desa wisata cara mengelola Keuangan Penyelenggaraan program difokuskan di 5 desa wisata dia area Jawa dan Bali, dimana dana yang sudah disalurkan adalah Rp2,5 miliar. • Donasi 15 Gerobak Pengangkut Sampah & trash bin untuk Dinas Kebersihan Kota Bogor • CSR program pembiayaan Motor • Bantuan bagi karyawan yang terdampak bencana alam seperti banjir, kebakaran dan lainnya. • Dana yang sudah disalurkan sebesar Rp292.000.000 dengan sekitar 6.016 penerima manfaat.

Struktur Organisasi Komite Keuangan Berkelanjutan Adira Finance [GRI 2-14]

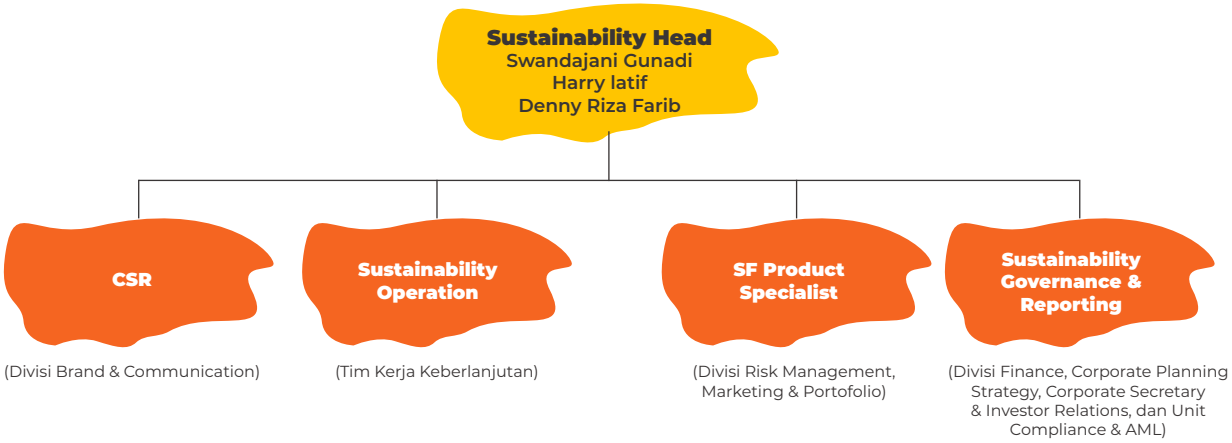

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas serta menyeluruh terkait isu yang terjadi di lapangan. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Adira Finance juga berharap mampu memberikan informasi yang jelas serta bertanggung jawab, sehingga berdampak pada terciptanya hubungan yang harmonis antara seluruh pihak. Untuk mencapai tujuan tersebut, Adira Finance menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut, yaitu [GRI 3-1]

Inklusivitas	Materialitas	Responsif
Pemangku Kepentingan terlibat sebagai pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis, dan mereka yang terdampak dari sisi bisnis dan operasional Perseroan.	Proses pelibatan pemangku kepentingan ini membantu Adira Finance untuk mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang muncul.	Proses memantau perubahan lingkungan di mana Perseroan beroperasi, untuk memastikan bahwa hal-hal yang menjadi perhatian dari pemangku kepentingan dapat dikelola terus- menerus.

Secara berkala, Adira Finance melakukan sejumlah proses komunikasi dengan para pemangku kepentingan termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah, melalui beragam metode di antaranya seperti penyampaian *Investor Newsletter*, *analyst meeting*, *conference call*, dan lain-lain. Dengan berbagai metode tersebut, Adira Finance dapat memahami topik dan isu yang menjadi perhatian ataupun kekhawatiran para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan menjadi masukan berharga dalam pembentukan strategi dan pengambilan keputusan Perseroan.

Identifikasi Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Pemegang saham & Investor	Kinerja Ekonomi	· Paparan Publik · RUPS · Laporan Tahunan dan Keberlanjutan · Pertemuan Investor	Menyampaikan kinerja Perusahaan	Minimal 1 (satu) kali setiap tahun untuk Paparan Publik, RUPS dan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Pertemuan Investor minimal dilakukan 1 kali setiap bulan. Pada tahun 2022 telah terjadi sebanyak 16 pertemuan investor.
Mitra Bisnis		Pertemuan secara berkala	Menjaga hubungan baik Kegiatan Pemasaran bersama	Minimal satu kali setiap triwulan

Pemangku Kepentingan	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan	Pendekatan		
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi
Pemerintah dan Regulator	Regulasi & Kepatuhan	Laporan Perizinan/Izin Konsultasi	Menjaga hubungan baik	Direncanakan secara teratur
Karyawan	· Pelibatan, peningkatan kompetensi · Tingkat Engagement dan Kepuasan Karyawan terhadap Perusahaan	· Meeting, Pelatihan dan Pendidikan · Survei Kepuasan Karyawan	· Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan · Sebagai wadah bagi karyawan untuk memberikan masukkan bagi Perusahaan	· Direncanakan secara teratur · Satu kali dalam setahun
Konsumen		· Menyediakan layanan konsumen melalui kantor cabang, call center, Whatsapp chat, e-mail, maupun media sosial · Customer Gathering · Media sosial resmi Adira Finance · Survei Kepuasan Pelanggan	· Melayani permintaan informasi, memberikan layanan yang dibutuhkan, ataupun menerima keluhan · Edukasi literasi keuangan, produk & layanan · Memberikan informasi dan edukasi tentang keuangan, produk dan layanan · Menerima pertanyaan atau keluhan dari konsumen atau masyarakat · Survei diadakan untuk memonitor kepuasan pelanggan	· Layanan kantor cabang di hari & jam kerja. · Layanan via call center, e-mail, Whatsapp chat dan media sosial tersedia 24/7 · Sesuai kebutuhan, dilakukan di tingkat kantor cabang · Materi informasi dan edukasi diposting paling lambat 3 hari sekali · Pertanyaan dan keluhan direspon dalam waktu maksimal 24 jam · Survei kepuasan pelanggan dilakukan 1x per tahun
Organisasi Non-Pemerintah (LSM)		Program CSR	Menjaga hubungan baik	Sesuai kebutuhan
Komunitas Lokal		· Program CSR Adira Finance Untuk Indonesia · Pertemuan komunitas · Kunjungan Komunitas · Interaksi tatap muka	Memberikan dukungan kepada ekosistem Perusahaan, komunitas dan masyarakat sekitar dalam pengembangan dan peningkatan taraf hidup mereka.	Direncanakan secara teratur setiap tahun minimal 1x per tahun untuk setiap kegiatan.
Media		· Media *Update* · Kemitraan · Siaran Pers · Media Visit · Konferensi Pers	Memberikan informasi terkini mengenai program dan aktivitas, serta performa/kinerja Perusahaan	· Direncanakan secara teratur per kuartal dan tahunan. (Media Update, Media Visit) · Direncanakan berdasarkan program Perusahaan yang dijalankan (Kemitraan, Siaran Pers, Konferensi Pers)
Asosiasi Industri	· Kinerja Industri · Regulasi terkait Industri	· Pertemuan · *Gathering*	· Mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi industri · Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi kepada Regulator	Direncanakan secara teratur



TENTANG LAPORAN INI



Melalui Laporan Keberlanjutan, Adira Finance berkomitmen untuk menyediakan informasi secara menyeluruh kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola.

Selaras dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan, Adira Finance kembali melanjutkan penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk tahun laporan 2022. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Adira Finance berupaya untuk menyajikan berbagai topik kinerja keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, termasuk di dalamnya mencakup strategi dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Informasi kinerja keberlanjutan Adira Finance akan menjadi sumber informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjadi faktor penting yang menunjang keberlangsungan dan aktivitas bisnis Perseroan.

Menyadari tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi secara penuh dalam upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), Adira Finance secara berkala akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan pada setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan yang disajikan juga merupakan bentuk kepatuhan Adira Finance terhadap aturan Pemerintah, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Isi dari Laporan ini adalah mengenai kinerja Keberlanjutan Adira Finance secara menyeluruh, aktivitas sosial, dan operasional Perseroan pada periode 1 Januari - 31 Desember 2022. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan, serta tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [GRI 2-4]

Standar Teknis Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan laporan dan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sebagai acuan dalam penyusunan dan pemilihan topik material dalam Laporan ini, Perseroan menggunakan kriteria *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri *Consumer Finance*. Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan indikator GRI Standar, Adira Finance menyediakan indeks referensi silang isi laporan dengan kriteria POJK dan GRI Standards yang dapat ditemukan pada halaman xxx. [GRI 2-4]

Memastikan Kredibilitas Laporan

Pada tahun 2022, Adira Finance belum melakukan proses verifikasi dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Meski demikian, dalam proses penyusunannya, seluruh data dan informasi yang dicantumkan dapat terjamin akurasi dan kredibilitasnya karena telah melalui proses tinjauan secara internal oleh tim Laporan keberlanjutan Adira Finance dan menggunakan data-data yang telah diaudit secara terpisah oleh auditor eksternal independen, khususnya data dan informasi yang berkaitan dengan keuangan yang juga tercantum dalam Laporan Tahunan Adira Finance.

Laporan ini belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan melalui pihak independen. Proses *assurance* dalam Laporan ini dilakukan secara internal. Namun demikian, telah dilaksanakan proses *assurance* oleh IMELDA & REKAN (*member firm of* Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte Global) pada laporan keuangan, di mana pernyataannya dapat dilihat pada halaman xxx. [SEOJK G.1][GRI 2-5]

Menentukan Materialitas : Topik-topik Terpenting Bagi Pemangku Kepentingan Kami [GRI 3-1]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance memahami pentingnya menyajikan data dan informasi secara relevan, lengkap, dan terperinci. Sehingga, Laporan Keberlanjutan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Perseroan, sekaligus mampu menyediakan seluruh kebutuhan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, Adira Finance telah melakukan sejumlah rangkaian proses untuk mengidentifikasi aspek topik material dengan turut menyertakan kriteria *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor industri *Consumer Finance* berdasarkan SASB *Sustainability Industry Clasification System*. SASB adalah standar *sustainability accounting* yang mencakup kriteria topik yang telah mempertimbangkan prinsip-prinsip:

- *Global Applicability;*
- *Financial Materiality;* dan
- *Industry-specific Standard Setting.*

Melalui peninjauan topik material yang diselaraskan dengan topik dan kriteria SASB *Standard* untuk *Consumer Finance* (SASB *Sustainability Industry Classification System*), Adira Finance berharap mampu menyajikan Laporan Keberlanjutan secara lebih luas dan komprehensif yang memuat beragam isu yang bersifat pokok, berkaitan erat dengan aktivitas Perseroan di sektor *multifinance*, serta relevan dengan hal-hal yang menjadi topik prioritas bagi *stakeholders*.

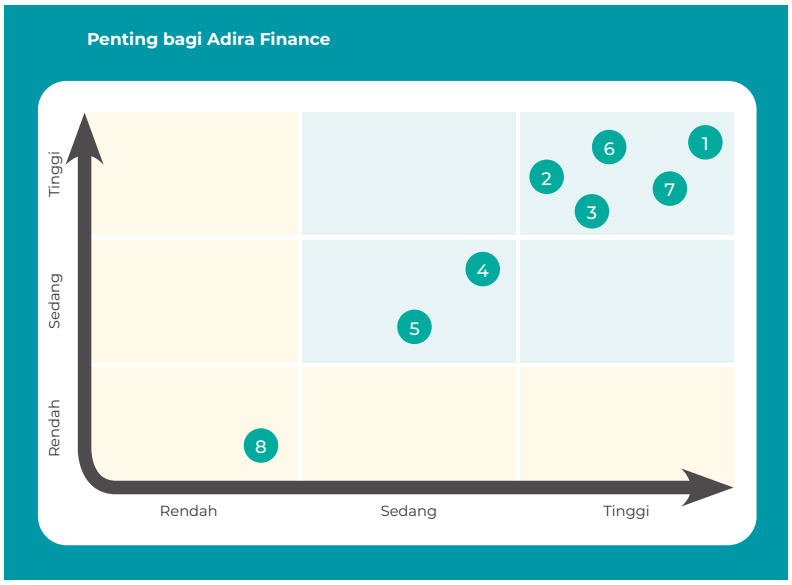

Daftar Topik Material Adira Finance Tahun 2022:

1. Kinerja Keuangan
2. Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional
3. Ketenagakerjaan, kompetensi dan kesejahteraan karyawan
4. *Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah
5. *Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk
6. *Customer Privacy*
7. *Data Security*
8. Program *Community Development* (kontribusi sosial)

Dalam hal ini, aspek-aspek yang menjadi perhatian utama (bersifat material), baik bagi para pemangku kepentingan maupun Adira Finance, adalah: [GRI 3-2][GRI 3-3]

No	Topik Material	Batasan & Relevansi		
		Adira Finance	Mitra Bisnis	Masyarakat
1.	Kinerja Keuangan	√	√	√
2.	Portofolio pembiayaan dan kontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	√	√	√
3.	Ketenagakerjaan, kompetensi dan kesejahteraan karyawan	√	-	-
4.	*Responsible Lending*, Literasi dan Edukasi Keuangan, serta Perlindungan Nasabah	√	√	√
5.	*Selling Practice* dan Kejelasan Informasi Produk	√	-	√
6.	*Customer Privacy*	√	√	√
7.	*Data Security*	√	√	√
8.	Program *Community Development* (kontribusi sosial)	√	-	√

Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Adira Finance melakukan pengumpulan data sepanjang tahun 2022 terkait kinerja Keberlanjutan Perseroan secara kuantitatif maupun kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang disajikan meliputi kantor pusat dan seluruh jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. [GRI 2-2]

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan standar umum pada setiap topik keberlanjutan masing-masing. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan Adira Finance bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, Adira Finance merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik [GRI 2-3]

Adira Finance menyadari masih terdapat keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, kami mengapresiasi berbagai masukkan, saran dan umpan balik para pembaca, yang dapat dikirimkan melalui:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Sekretaris Perusahaan
Millennium Centennial Center Lantai 59,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 25, RT.10/RW.1,
Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 39733232
Faks. : (62-21) 5296-4158
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

[SEOJK F.23] [SEOJK F.25]



"Adira Finance senantiasa memiliki komitmen yang kuat dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan dan mitra usaha. Salah satunya diwujudkan melalui program kegiatan TJSL berbasis ekosistem, sesuai janji brand Perseroan "Sahabat Setia Selamanya."

Isu-Isu Sosial Kemasyarakatan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan serta Risiko Sosial dan Ekonomi terkait Kegiatan Bisnis Perusahaan

Adira Finance menyadari bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat tercipta melalui adanya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Adira berkomitmen untuk secara berkelanjutan meningkatkan lingkungan sosial masyarakat di sekitar operasional perusahaan dengan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui kegiatan TJSL, Adira Finance bersama dengan para pemangku kepentingan menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan sosial ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, Adira Finance telah mengembangkan program dalam bentuk kemitraan usaha. Program ini sejalan dengan strategi Perseroan karena dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra. Program kemitraan usaha memiliki manfaat yang besar bagi usaha kecil, karena dapat meningkatkan keberlanjutan dan kapasitas usaha di antaranya pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan. Adira Finance berkomitmen secara kontinu melakukan pengembangan sektor usaha kecil. Hal ini tidak terlepas dari semakin pentingnya sektor usaha kecil terhadap pembangunan ekonomi nasional ke depan.

Perumusan Metode dan Lingkup Due Diligence

Pemangku kepentingan sangat berperan dalam kemajuan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Adira Finance berkomitmen untuk selalu melakukan pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program TJSL Perseroan, serta pemangku kepentingan yang penting di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal ini dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan mengenai pengembangan sosial dan kemasyarakatan, bersama dengan unit kerja terkait. Adira Finance senantiasa memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi terkait, sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Perseroan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan, Isu Sosial dan Pemangku Kepentingan yang Relevan, Mekanisme Pelibatan Pemangku Kepentingan, Pelibatan Masyarakat dan Pengaduan Keluhan

[SEOJK F.24]

Adira Finance selalu memetakan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dan terpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pemetaan dilakukan berdasarkan keterlibatan para pemangku kepentingan yang diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Pemangku kepentingan yang terdampak atau berpengaruh, sekaligus merupakan pemangku kepentingan yang relevan terhadap isu sosial di Perseroan, yaitu meliputi Pelanggan, Pemegang saham/investor, Regulator, Pemasok, Karyawan, dan Komunitas Lokal. Adira Finance melibatkan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap isu-isu sosial Perseroan dalam pelaksanaan TJSL. Adapun isu sosial yang dimiliki Perseroan yakni sebanyak 7 isu penting meliputi Kinerja Ekonomi, Portofolio Produk dan Kualitas Kredit, Perlindungan Informasi Pelanggan, Reputasi Perseroan, Pendidikan dan Pelatihan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja, dan Komunitas Lokal.

Manfaat Inisiatif TJSL Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan kegiatan usaha Adira Finance saat ini tidak terlepas dari kebijakan dan program yang dijalankan dalam upaya meminimalisir dampak negatif, serta berupaya memaksimalkan kontribusi positif Perseroan, baik itu secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk itu, Adira Finance berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai kebijakan dan program yang memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adira Finance berharap, dengan berbagai upaya kebijakan dan program yang telah dijalankan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, serta dapat membangun hubungan yang harmonis melalui interaksi yang baik dan intensif dengan seluruh pemangku kepentingan. Pada akhirnya, akan lahir sikap saling pengertian dan pemahaman terhadap berbagai masalah yang timbul terkait dengan kegiatan Perseroan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan demikian, Keberlanjutan usaha Adira Finance akan terjaga dan semakin berkembang ke depannya.

Salah satu bentuk kontribusi Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang berkelanjutan yakni dengan melaksanakan kegiatan TJSL baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Adira Finance meyakini, pelaksanaan TJSL yang baik akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional.

Adira Finance telah melaksanakan berbagai investasi sosial melalui kegiatan TJSL yang bertujuan untuk membantu memperbaiki tingkat sosial dan ekonomi, baik yang bersifat kondisional seperti bantuan bencana alam, maupun investasi yang bersifat jangka panjang seperti dukungan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Target dan Rencana Program TJSL Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Adira Finance selalu memastikan pelaksanaan TJSL pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat berjalan secara tepat dan terukur. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang pengembangan sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang pengembangan sosial di tahun 2022. Kegiatan TJSL tersebut diantaranya menjalankan program Adira Peduli, program kerja sama dengan Increso, Donor Darah, Program Beasiswa Adira Finance, Program Sahabat Pasar Adira Finance, serta program *Creating Shared Value* (CSV).

Adira Finance juga melaksanakan kegiatan TJSL lainnya yang meliputi kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kelompok masyarakat serta kegiatan sosial yang langsung menyentuh kepada masyarakat.

Kegiatan dan Capaian Kegiatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan 2022

[GRI 203-2] [GRI 413-1]

Dalam menjalankan program TJSL bidang sosial masyarakat, Adira Finance selalu melibatkan pelanggan, mitra dan karyawan, yang mengacu pada 3 pilar utama, yaitu Sahabat Lokal, Adira Peduli, dan Mitra CSR Adira Finance.

Sahabat Lokal

Sahabat Lokal merupakan wujud kontribusi Adira Finance melalui kegiatan TJSL dalam meningkatkan dan memberdayakan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bagi kami, keberhasilan pencapaian keberlanjutan Perseroan juga harus dirasakan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Adira Finance melakukan berbagai inovasi dan ragam pendekatan program pemberdayaan. Hal ini bertujuan agar Adira Finance dapat memberikan manfaat secara luas dan maksimal, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, Kami melakukan berbagai

implementasi kegiatan Sahabat Lokal yang mencakup sejumlah bidang yaitu pemberdayaan sektor pariwisata, budaya, kearifan lokal, UMKM, serta literasi keuangan.

Program yang rutin dilaksanakan oleh Adira Finance setiap tahunnya dan menjadi unggulan dalam pilar Sahabat Lokal meliputi kegiatan pemberdayaan seputar pariwisata, budaya, kearifan lokal dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- **Festival Kreatif Lokal**

Festival Kreatif Lokal (FKL) merupakan program TJSL Adira Finance dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan cara memajukan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Program yang diinisiasi sejak tahun 2018, yang sebelumnya bernama Festival Pesona Lokal ini telah memasuki tahun keempat pelaksanaan. Di tahun 2022, bertemakan #MajuBersamaSahabat, Festival Kreatif Lokal kembali diselenggarakan Adira Finance di 5 Desa Wisata, yang di dalamnya terdapat kegiatan Festival Pasar Rakyat, Desa Wisata Kreatif, Jelajah Desa Wisata Ramah Berkendara.

Melalui kegiatan TJSL ini, Adira Finance menyadari bahwa UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di masa pemulihan ekonomi pasca pandemi seperti saat ini. Hal ini sejalan dengan Visi Perseroan yaitu "Menciptakan Nilai Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan." Untuk itu, Adira Finance secara berkelanjutan memberikan apresiasi dan dorongan kepada pelaku UMKM untuk memaksimalkan potensi usaha melalui penyelenggaraan Festival Kreatif Lokal.

Festival Kreatif Lokal terdiri dari rangkaian sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha UKM ekonomi kreatif. Pada program Festival Kreatif Lokal, Adira Finance memberikan pelatihan bagi pengelola dan UKM di Desa Wisata terkait pengemasan paket wisata, digitalisasi serta tips dan trik pemasaran *online*, foto dan *videography*, pengelolaan media sosial dan digital marketing, *hospitality* dan *customer relationship*, serta tata kelola desa wisata. Selain itu, juga diberikan pengenalan perihal Kemitraan Berdaya (Keday) atau agen AXI.

Termasuk dalam rangkaian kegiatan Festival Kreatif Lokal 2022, Adira Finance turut menggelar Festival Pasar Rakyat (FPR) yang bertujuan untuk menjadikan pasar rakyat sebagai ruang publik kreatif dimana aktivitasnya meliputi pagelaran kesenian dan hiburan musik, *bazaar* produk UMKM, serta literasi keuangan bagi para pedagang pasar.
Program Festival Kreatif Lokal juga selaras dengan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) untuk menggerakkan roda perekonomian di sektor pariwisata dan kreatif. Untuk itu, pada pelaksanaannya, kegiatan ini terjalin atas kerjasama strategis dengan Kemenparekraf RI sejak tahun 2020 hingga 2022. Dari kegiatan FKL ini, menunjukan bahwa Adira Finance memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mendukung upaya Pemerintah terhadap pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dukung Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Adira Finance dan Kemenparekraf RI Gelar Festival Kreatif Lokal

Adira Finance memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Perseroan bersinergi dan berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) menggelar Festival Kreatif Lokal (FKL) untuk yang ketiga kalinya. Program ini mengangkat tema "Desa Wisata Ramah Berkendara." Festival Kreatif Lokal 2022 diadakan di 5 Desa Wisata di wilayah Jawa dan Bali, mulai dari Agustus hingga November 2022.

Festival Kreatif Lokal 2022 merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Adira Finance untuk Indonesia di bawah pilar Sahabat Lokal yang fokus terhadap pengembangan pariwisata, budaya, kearifan lokal, dan pemberdayaan UMKM di Indonesia. Untuk tahun 2022, Lima Desa Wisata yang disasar dalam program Festival Kreatif lokal yaitu:

1. Desa Rejowinangun, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
2. Desa Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah
3. Desa Carangsari, Kabupaten Badung, Bali
4. Desa Sanankerto, Kabupaten Malang, Jawa Timur
5. Desa Alamendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Berbagai rangkaian kegiatan Festival Kreatif Lokal 2022 yang diadakan Adira Fianance, meliputi:

1. **Desa Wisata Kreatif**, yaitu program pengembangan bagi UKM setempat untuk dapat menciptakan paket wisata Desa Wisata Ramah Berkendara yang dapat dijual dan memiliki *selling value*. Kegiatan mencakup pendampingan dan penguatan kapasitas pengelola destinasi pariwisata di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di masing-masing dari kelima Desa Wisata.
2. **Jelajah Desa Wisata Ramah Berkendara** adalah kegiatan berkendara puluhan komunitas otomotif untuk membantu mempromosikan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif Desa Wisata dalam bentuk konten multimedia dan kegiatan promosi yang bersifat digital.
3. **Festival Pasar Rakyat**, sebuah kampanye gerakan sosial dalam rangka menarik simpati masyarakat untuk menjadikan pasar rakyat di daerah Desa Wisata menjadi ruang publik kreatif. Selain itu, ada juga *workshop* yang membantu pedagang pasar dan UMKM tentang literasi keuangan.

Adira Finance mengharapkan dari program kolaborasi ini dapat mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi lebih baik.

Adira Peduli

Program Adira Peduli merupakan salah satu bentuk inisiatif TJSL Adira Finance dalam rangka memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat terdampak dari berbagai kejadian bencana alam, maupun peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar operasional. Program ini menjalankan berbagai bentuk kegiatan, di antaranya menyasar bantuan untuk karyawan, kegiatan pelestarian lingkungan hidup di operasional Perseroan, pelaksanaan sentra vaksinansi COVID-19 bagi masyarakat dan karyawan, dan program bantuan kesehatan terkait COVID-19 untuk karyawan dan masyarakat umum.

Adira Finance secara tanggap dan aktif mengimplementasikan kepedulian kepada korban bencana alam, musibah lingkungan, serta kejadian darurat lain yang terjadi di Indonesia. Bantuan yang diberikan melalui Adira Peduli antara lain berupa paket sembako, selimut, dana, serta bantuan lain yang disesuaikan terhadap kebutuhan para korban bencana di masing-masing tempat.

Adira Peduli merupakan bentuk insiatif TJSL dengan fokus kegiatan untuk memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang terkena dampak dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, bantuan untuk karyawan dan masyarakat yang terdampak bencana alam, kegiatan pelestarian wilayah pemeliharaan dan lingkungan hidup di operasional Perseroan, pelaksanaan kegiatan sentra vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat dan karyawan, dan program bantuan kesehatan terkait COVID-19 untuk karyawan dan masyarakat umum. Pada tahun 2022, Adira Peduli telah menyalurkan bantuan dengan total nilai sebesar Rp 13.140.044.429 dengan detail sebagai berikut:

REALISASI PROGRAM ADIRA PEDULI TAHUN 2022

No	Kegiatan	Detail Program Prioritas	Total Realisasi (Rp)
1	Bantuan dana bencana	Diberikan kepada karyawan yang terdampak bencana	138.329.000
2	Penanganan COVID-19 dan Vaksinasi	• Pengadaan vitamin, masker hand sanitizer dan perlengkapan lainnya • Tes COVID karyawan	13.001.715.429

Adira Finance Turut Mendukung Program Kebersihan Lingkungan di Kota Bogor

Adira Finance turut mendukung program Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, dengan memberikan bantuan berupa sepuluh unit gerobak dan tiga unit bak sampah. Seremoni serah terima bantuan dilaksanakan di Plaza Balai Kota Bogor oleh perwakilan Adira Finance area Jabodetabek, yaitu Suwanto selaku Kepala Wilayah Sales, Service & Distribution Jabodetabek 2 Car, Hendarto Nugroho selaku Regional Collection Head Jabodetabek 2, dan diterima langsung oleh Pelaksana Harian Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim.

Kegiatan bantuan gerobak dan bak sampah ini merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada pilar CSR Adira Peduli, yang dilaksanakan di Kota Bogor untuk kesekian kalinya. Adira Finance berharap dapat terus konsisten mendukung program lainnya yang diselenggarakan secara berkesinambungan oleh Pemkot Bogor.

Sebelumnya, Adira Finance area Jabodetabek berkontribusi dalam kegiatan CSR untuk mendukung program Pemkot Bogor, dengan melaksanakan donasi Al-Qur'an serta buku Iqra dalam program 'Bogor Mengaji', lalu pemberian donasi tempat sampah dan paket sembako bagi warga Kota Bogor yang terdampak pandemi COVID-19.

Mitra CSR Adira Finance

Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Adira Finance meyakini, bahwa masyarakat yang sehat akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berperan dalam upaya pembangunan ekonomi Indonesia. Untuk itu, Adira Finance secara rutin melaksanakan kegiatan TJSL bidang kesehatan tiap tahunnya di bawah pilar mitra CSR. Program yang dijalankan ini juga selaras dengan upaya Pemerintah dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam pelaksanaan CSR tersebut, Adira Finance memberikan bantuan kesehatan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Berbagai bantuan yang diberikan Adira Finance di antaranya biaya pengobatan seperti biaya operasi, pemeriksaan, pemberian obat-obatan gratis, dan lain-lain.

Program Mitra CSR berkolaborasi dengan Increso yang merupakan perkumpulan sosial yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso tersebar di seluruh kantor cabang Adira Finance, sebagai wadah bagi para karyawan untuk berperan aktif dan berkontribusi positif di luar kegiatan usaha Perseroan.

Dana yang dikumpulkan oleh Increso berasal dari sumbangan para karyawan Adira Finance yang kemudian disalurkan langsung ke karyawan dan masyarakat dalam bentuk berbagai program, di antaranya pengobatan massal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Selain itu, Adira Finance dengan mitra sosial juga melaksanakan program pendidikan dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan berprestasi secara akademik di perguruan tinggi.

Sepanjang tahun 2022, sumbangan yang diberikan oleh karyawan Adira Finance kepada Increso mencapai Rp.1.038.787.400 lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.022.703.120. Pada tahun 2022, Increso telah memberikan bantuan pengobatan bagi 20 orang pasien dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.98.657.542, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp518.652.629. Selain memberikan bantuan pengobatan, Increso juga memberikan bantuan bagi karyawan, yaitu melalui program beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi secara akademik di perguruan tinggi sebesar Rp230.000.000 untuk 43 orang anak karyawan, dan memberikan dana duka cita bagi karyawan yang meninggal dunia terdampak pandemi COVID-19 sebesar 10.000.000 untuk 1 orang. Increso juga turut memberikan bantuan dana untuk operasional Rumah Singgah Yayasan Lions Indonesia sebesar Rp135.000.000

Adira Finance Gelar Kegiatan Mudik Gratis Bagi Pelanggan dan Masyarakat Umum

Adira Finance menggelar kegiatan CSR mudik gratis bagi pelanggan dan masyarakat umum bertemakan Jadi Mudik #JadiLebaran. Hal ini merupakan wujud dari janji brand "Sahabat Setia Selamanya," di mana Perseroan selalu memberikan solusi bagi pelanggan Adira Finance dan masyarakat umum yang ingin mudik ke kampung halaman di wilayah Jawa dengan tiga tujuan yaitu Semarang, Solo, dan Yogyakarta dengan total 150 pelanggan dan masyarakat umum.

Adira Finance juga mengadakan kegiatan donasi, yaitu pembagian paket sembako bagi kaum dhuafa yang dilaksanakan di 3 lokasi rest area dan santunan kepada Panti Asuhan berupa paket sembako dan uang tunai di 3 kota destinasi mudik. Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang sudah memperbolehkan aktivitasi mudik Idul Fitri di tahun 2022. Oleh karena itu, Adira Finance menyambut baik dan mendukung kebijakan Pemerintah tersebut dengan mengadakan kegiatan CSR mudik gratis Jadi Mudik #JadiLebaran ini.

Adira Finance Berkolaborasi dengan Yayasan Lions Indonesia Resmikan Rumah Singgah Bagi Anak Penderita Kanker

Dalam upaya menjalankan program CSR di bidang kesehatan, Adira Finance menunjukkan komitmen untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dengan berkolaborasi bersama dengan Yayasan Lions Indonesia. Proyek rumah singgah ini diperuntukkan bagi anak-anak penderita kanker yang berlokasi di Jalan Catalia Timur 1 No.2, Tomang, Jakarta Barat. Program ini berdiri atas kerja sama Adira Finance selaku "mission partner" dengan Yayasan Lions Indonesia serta didukung oleh Lions Club International Foundation, Increso, klub Lions se-Indonesia, dan donatur lainnya.

Rumah Singgah Lions melayani pasien anak-anak yang tengah menjalani pengobatan dan perawatan penyakit kanker di bawah usia 18 tahun yang telah menjadi anggota BPJS, serta harus didampingi orang tua atau wali resmi. Fasilitas yang tersedia di rumah singgah antara lain penginapan gratis, transportasi gratis ke rumah sakit, serta makanan gratis untuk pasien dan pendampingnya.

Adira Finance terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia dan akan terus berinovasi untuk membantu masyarakat Indonesia menjadi lebih baik dan mencapai kesejahteraan, dengan mengembangkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis komunitas atau masyarakat.

Dukung Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat, Adira Finance Syariah Berikan Bantuan Ambulans

Dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, Adira Finance Syariah kembali menyalurkan dana kebajikan berupa bantuan satu unit ambulans yang dapat digunakan secara gratis oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Banjar. Bantuan tersebut diserahkan dan akan dikelola oleh Baznas.

Acara seremoni penyerahan bantuan ambulans ini dilaksanakan dengan konsep live hybrid di Kantor Bupati Banjar dan melalui aplikasi Zoom.

Literasi Keuangan

Sebagai perusahaan yang bergerak di Industri pembiayaaan, Adira Finance menyadari pentingnya edukasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan. Perseroan meyakini, bahwa kunci peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pertumbuhan tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi penting karena menjadi dasar bagi setiap individu dalam mengambil keputusan pengelolaan atau perencanaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membentuk perilaku dan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga masyarakat mampu terhindar dari berbagai masalah kesulitan finansial.

Pada tahun 2022, berbagai program yang dijalankan Adira Finance terkait literasi keuangan lebih difokuskan kepada kaum perempuan, ibu rumah tangga, UMKM, mahasiswa, guru serta dosen. Perseroan berharap dengan adanya program literasi keuangan ini, masyarakat dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan dengan bijak dan memliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga pada akhirnya akan membantu masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

Dalam menjalankan program literasi keuangan, Adira Finance berkolaborasi dengan mitra yang telah tersertifikasi CFP (*Certified Financial Planner*) sehingga mempunyai kapasitas dan kapabilitas untuk memberikan edukasi pengelolaan keuangan dan strategi perencanaan keuangan yang baik.

Impelementasi literasi keuangan yang dilakukan Adira Finance yaitu dengan menyelenggarakan pameran pembiayaan melalui kegiatan SOBAT Expo di lebih dari 20 titik yang dilaksanakan di seluruh Indonesia pada bulan Agustus – Oktober 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan dan menghadirkan solusi finansial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang harapannya nanti dapat membantu perekonomian masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance menjalankan Program *Webinar* Literasi Keuangan sebanyak 3 (tiga) *batch,* dimana 2 (dua) *batch* diberikan kepada Mahasiswa/Pelajar dan 1 (satu) *batch* diberikan kepada masyarakat luas sesuai target peserta termasuk peserta difabel secara nasional.

REALISASI PROGRAM LITERASI KEUANGAN 2022

No	Kegiatan	Detail Program	Total Realisasi (Rp)
1	Webinar Literasi Keuangan	Peningkatan Pemahaman dan Ketrampilan dalam Mengelola Keuangan	31.810.784
2	Pembagian Buku Literasi Keuangan ke Sekolah di daerah 3T	Memberikan pengetahuan sejak dini terkait Literasi keuangan kepada siswa-siswa di daerah 3T	91.897.500

Penghargaan TJSL Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Adira Finance melalui program TJSL yang telah dijalankan Perseroan berhasil meraih penghargaan di antaranya sebagai pemenang penghargaan kategori Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2022 yang diselenggarakan oleh Investor Magazine berkolaborasi dengan Bumi Global Karbon Foundation dan pemenang IDX Channel Anugerah CSR Award 2022.

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [SEOJK F.3]

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance telah menyalurkan biaya untuk pelaksanaan kegiatan TJSL dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan mencapai Rp16,8 miliar, sedangkan di tahun 2021 sebesar Rp12,2 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN SERTA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA



Bagi Adira Finance, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pondasi terpenting dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya mendorong terciptanya SDM yang berkualitas demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

[GRI 403-1]

Adira Finance percaya bahwa kegiatan bisnis yang berjalan secara baik merupakan kunci untuk menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan, yang pada gilirannya juga mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Namun demikian, tujuan tersebut hanya akan tercapai ketika Perseroan mampu memaksimalkan seluruh potensi yang ada pada tubuh perusahaan.

Setiap kegiatan bisnis akan berjalan dengan efektif dan maksimal ketika seluruh karyawan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Produktivitas karyawan dalam bekerja pada akhirnya akan menjadi faktor penentu bagi Perseroan dalam menghasilkan kinerja yang positif.

Memahami hal tersebut, Adira Finance senantiasa berupaya untuk mendorong pengembangan potensi karyawan demi terciptanya SDM yang unggul, profesional dan berintegritas. Pengembangan potensi karyawan yang dilakukan selaras dengan tujuan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja, serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.

Komitmen Adira Finance untuk menciptakan SDM yang kompeten diwujudkan melalui berbagai program pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan. Progam tersebut dilaksanakan kepada seluruh level jabatan. Pada tahun 2022, Adira Finance telah melaksanakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, di antaranya:

- Onboarding karyawan baru
- Program karir: MT, promosi dan rotasiSecurity Awareness
- Fraud Awareness
- Anti Fraud
- Kode Etik
- APU PPT
- Mitigasi Resiko
- Sustainable Finance Awareness
- Sustainable Development Goals & Sustainable Finance
- Business Continuity Management
- SPPI Managerial
- SPPI Penagihan
- Change Agent Program
- Design Thinking
- Agile & Scrum Fundamental
- Project Management
- Digital Mindset
- Emphatic Communication for IT
- Leadership 360
- Adira Happiness Program
- Media Handling
- Hybrid Moderatoring Skill
- Sertifikasi K3 Umum
- Health & Safety Envirinment
- Workshop Inovasi Innolimit
- Stress Management
- Ms PPT
- Ms Excel
- Service Blueprint
- Product Knowledge Pembiayaan
- Product Knowledge Asuransi
- Sales Strategy
- Selling Skill Personalized Approach
- Sales Leadersip
- Handling Objection
- Good Selling in Pandemu
- Studi Kasus Comercial
- Sales Channeling
- Sales Retention
- Telesales
- Taksasi
- Sales Office Digital
- Refinancing Syariah
- Cash Management
- Credit Refreshement Program
- Pencairan PPD
- Cluster Collection Head Development Program
- Negotiatioan for Collection
- Lie Detection
- Legal Collection
- Pengkinian Data Collection
- Penarikan Unit Repo
- Automatic Capacity Analysis
- Customer Relationship Management Tools
- Heavy Equipment
- Business Process Reengineering
- New Branch Model
- Various modul: IT & Digital Technology, Business, Leadership, Personal Development (self-initiate) kerjasama dengan Udemy for Business
- Various modul: technical dan soft skill self (self-initiate) melalui digilearn
- Various public training (self-initiate)

Ragam kebijakan juga telah disiapkan Adira Finance untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi setiap karyawan. Adira Finance selalu berupaya untuk menempatkan para karyawan sebagai prioritas utama yang harus dipenuhi seluruh haknya dalam bekerja. Sejumlah kebijakan yang dijalankan termasuk perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan baik dalam kesempatan bekerja, remunerasi, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Melalui keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan karyawan yang terjamin, Perseroan ingin menghasilkan hubungan harmonis bagi seluruh pihak, sehingga mampu saling mendukung dan bekerja sama demi terciptanya keberhasilan usaha secara berkelanjutan.

Tahun ini, jumlah pegawai Adira Finance sebanyak 17.296 karyawan.

Profil Karyawan Adira Finance 2022

[SEOJK C.3][GRI 2.7]

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	14.205
Perempuan	3.096

Usia	Jumlah
18-25 tahun	803
26-35 tahun	8.578
36-55 tahun	7.914
>55 tahun	6

Jabatan	Jumlah
Pelaksana	16.486
Manajer Madya	803
Eksekutif	12

Pendidikan	Jumlah
Sarjana	11.755
Diploma	3.212
Pasca Sarjana, SLTA dan SLTP	2.334

Status Ketenagakerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kontrak	2.825	564	3.389
Tetap	11.830	2.532	13.912
Total	**14.205**	**3.096**	**17.301**

Status Ketenagakerjaan	Wilayah Operasional			Total
	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Selain Kantor Cabang	
Kontrak	85	1.105	2.199	3.389
Tetap	1.026	4.578	8.308	13.912
Total	**1.111**	**5.683**	**10.507**	**17.301**

Catatan: Data SDM per 31 Desember 2022 dikompilasi dari seluruh wilayah operasional PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

ISU-ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN TERKAIT BISNIS PERUSAHAAN

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Adira Finance senantiasa menaati berbagai aturan serta hukum yang berlaku. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan pengelolaan SDM telah berjalan sesuai target dan rencana yang ditentukan. Hal tersebut menjadi salah satu langkah Perseroan untuk mencegah ataupun mengatasi berbagai isu serta risiko yang mungkin bisa terjadi terkait aktivitas ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

Isu-isu dalam lingkup praktik ketenagakerjaan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, di antaranya yaitu kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, tingkat perpindahan (*turnover*), pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2022, Adira Finance mampu melaksanakan pengelolaan SDM sesuai dengan ketetapan yang menjadi acuan praktik-praktik ketenagakerjaan. Hal tersebut dapat tercermin dari tidak adanya perkara hubungan industrial maupun aksi unjuk rasa dari karyawan kepada manajemen selama tahun laporan.

Komposisi Karyawan Baru [GRI 401-1]

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1.605	78%
Perempuan	441	22%
Jumlah	**2.046**	**100%**
Usia		
18-25 tahun	524	26%
26-35 tahun	1.414	69%
36-55 tahun	108	5%
>55 tahun	0	0%
Jumlah	**2.046**	**100%**
Wilayah Kerja		
Kantor Pusat	244	12%
Kantor Cabang	602	29%
Kantor Selain Kantor Cabang	1.200	59%
Jumlah	**2.046**	**100%**

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1.539	84%
Perempuan	299	16%
Jumlah	**1.838**	**100%**
Usia		
18-25 tahun	131	7,1%
26-35 tahun	1.195	65,0%
36-55 tahun	505	27,5%
>55 tahun	6	0,3%
Jumlah	**1.838**	**100%**
Wilayah Kerja		
Kantor Pusat	193	10,5%
Kantor Cabang	620	33,7%
Kantor Selain Kantor Cabang	1.025	55,8%
Jumlah	**1.838**	**100,0%**

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan	Jumlah Karyawan	Jumlah Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14.205	533.176,06	37,53
Perempuan	3.096	116.206,48	37,53
Status Karyawan			
Tetap	13.912	522.178,48	37,53
Kontrak	3.389	127.204,06	37,53

OPTIMALISASI JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Adira Finance berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan telah mendapat seluruh haknya sebagai pekerja. Salah satu cara yang dilakukan Perseroan adalah melalui pengelolaan SDM yang didasarkan pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbaharui menjadi UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Penerapan undang-undang tersebut menjadi jaminan bagi seluruh karyawan Adira Finance tanpa terkecuali, untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan. Selain itu, berbagai prinsip ketenagakerjaan seperti kesetaraan *gender* maupun non-diskriminasi, menjadi nilai-nilai yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT TERKAIT KESELAMATAN KERJA DAN KONFLIK KETENAGAKERJAAN

Adira Finance menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis memiliki potensi atas terjadinya konflik, termasuk dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait dengan keselamatan kerja dan konflik ketenagakerjaan, yaitu dengan mengoptimalkan *whistleblowing system.*

Whistleblowing system merupakan sistem Perseroan melalui pengelolaan pihak independen, yang dapat digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan berbagai pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perusahaan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme dan prosedur dalam sistem pelaporan pelanggaran dapat ditemukan pada pembahasan tersendiri pada bab Tata Kelola dalam laporan ini.

Terkait persoalan ketenagakerjaan, Adira Finance membuka kesempatan secara luas bagi setiap karyawan untuk menyampaikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas. Mekanisme pengaduan atas keluhan karyawan dapat disampaikan kepada atasan langsung, serta melalui Direktorat yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

Sementara itu, Perseroan juga telah merancang mekanisme terkait penanganan keadaan darurat yang berkaitan dengan keselamatan kerja melalui standar prosedur *Incident Management Plan* yang telah dibakukan, serta disosialisasikan dan diterapkan di setiap tingkatan. Beberapa tindak lanjut dari hal tersebut antara lain dengan pembentukan tim tanggap darurat bencana, *floor warden*, gugus tugas COVID-19, dan yang lainnya.

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan [GRI 401-2]

No.	Komponen Remunerasi	Status Karyawan	
		Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
1.	Gaji Pokok	v	v
2.	Tunjangan Makan	v	v
3.	Tunjangan *Transport*	v	v
4.	Tunjangan Profesi	v	v
5.	Tunjangan *Site*	v	v
6.	Tunjangan Hari Raya	v	v
7.	Tunjangan Cuti Tahunan	v	v
8.	Tunjangan Cuti Besar	v	x
9.	Tunjangan Kesra	v	x
10.	Upah Kerja Lembur	v	x
11.	Pesangon (UU No.13/2003)	v	x
12.	Program Pensiun	v	x
13.	Asuransi Kesehatan	v	v
14.	BPJS Kesehatan	v	v
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)	v	v
19.	Cuti Tahunan	v	v
20.	Cuti Besar	v	x
21.	Cuti Ibadah	v	v
22.	Cuti Melahirkan	v	v

TARGET DAN RENCANA PROGRAM TJSL KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2022, Adira Finance menetapkan target pelaksanaan TJSL bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan kebijakan manajemen dan isu-isu terkait ketenagakerjaan sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

KEGIATAN DAN CAPAIAN PENGELOLAAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN 2022 [GRI 403-5]

Selama tahun 2022, Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan dan capaian pengelolaan ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karier.
2. Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan dan bekerja sama dengan Bank sampah di masing-masing Regional.
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
9. Menyediakan fasilitas dan peralatan kesehatan bagi karyawan.
10. Pelaksanaan kebijakan pemberian *reward* maupun *punishment* bagi karyawan berdasarkan pencapaian ataupun pelanggaran dari masing-masing karyawan.

Dalam hal pelatihan karyawan, Adira Finance menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan jumlah peserta dan investasi pelatihan selama tahun 2022 sebagai berikut:

Pelatihan Karyawan	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Peserta Pelatihan	129.002	115.358	289.644	202.686	172.951
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	48,7	53,4	15,1	11,1	64,7

Bentuk perhatian Adira Finance dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan juga diwujudkan melalui berbagai fasilitas pada bidang kesehatan seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri, dan BPJS Kesehatan. Perseroan meyakini bahwa kesehatan fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas para karyawan. Untuk itu, Adira Finance berupaya memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan, sehingga mampu untuk lebih fokus pada aktivitas kerja keseharian.

Adapun manfaat kesehatan yang didapatkan oleh karyawan antara lain yaitu rawat inap, melahirkan, rawat jalan umum dan gigi. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan kacamata dan lensa dengan sistem *reimbursement*.

Sementara itu, terkait aspek keselamatan kerja, Adira Finance memberikan jaminan lingkungan kerja yang aman serta nyaman di seluruh area operasional Perseroan. Meskipun area kerja operasional Adira Finance berada di sekitar perkantoran dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan area kerja di sektor industri lainnya, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan jaminan keselamatan kerja secara penuh kepada karyawan dan konsumen. Berbagai upaya telah Adira Finance lakukan untuk meminimalkan dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan kebijakan, prosedur, inspeksi berkala, dan sosialisasi di lingkungan Perseroan.

Inisiatif Adira Finance di bidang keselamatan kerja meliputi:

- Menyediakan tempat, fasilitas, dan sarana kerja yang baik, bersih, serta sehat.
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan.
- Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai keselamatan kerja bagi karyawan.
- Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.

Berkoordinasi secara berkala dengan *Building Management* MCC (untuk Kantor Pusat), Pamswakarsa serta Instansi terkait (untuk Kantor Cabang) serta *vendor security* dan CCTV serta alarm dalam mengelola informasi serta *support* terkait keselamatan dan keamanan karyawan di lingkungan kerja.

Untuk mengatasi berbagai masalah di bidang praktik ketenagakerjaan, Adira Finance memiliki sistem dan mekanisme untuk menindaklanjuti berbagai laporan yang ada. Pada tahun 2022, Adira Finance menerima laporan pengaduan sebanyak 11 laporan. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 11 laporan telah diselesaikan berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku secara adil dan independen. Sementara sebanyak 0 laporan tidak ditindaklanjuti karena kurang atau tidak adanya alat bukti.

Kinerja K3

Keterangan	2022
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam)	44
Tingkat Kecelakaan Kerja	0,068
Tingkat Fatalitas	0,027
Total Hari Kerja Hilang (Hari)	30
Frequency Rate (FR)	0,341
Severity Rate (SR)	0,682

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Hingga akhir tahun 2022, Adira Finance memiliki beberapa penghargaan dan sertifikasi dalam bidang ketengakerjaan, antara lain:

Penghargaan

- HR Excellent Award 2022 yang diadakan oleh SWA untuk kategori HR Digitization & People Analytics, Learning & Development and Knowledge Management, dan Reward Management & Talent Retention Strategy.
- Indonesia Human Resources Awards 2022 yang diadakan oleh Warta Ekonomi untuk kategori Optimizing Human Capability.

Sertifikasi

- Bidang kesehatan dan keselamatan kerja, yaitu Sertifikasi Ahli K3 Umum untuk beberapa karyawan
- Sertifikasi SPPI untuk managerial
- Sertifikasi SPPI untuk tenaga penagihan

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2022, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL bidang ketenagakerjaan mencapai Rp142 miliar, sedangkan pada tahun 2021 mencapai Rp128,9 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP



Adira Finance menyadari, bahwa isu terkait lingkungan hidup selalu menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan dalam setiap kegiatan operasional maupun bisnis senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup.

Komitmen dan Kebijakan

Bagi Adira Finance, keberhasilan Perseroan tidaklah hanya diukur berdasarkan *profit* yang diraih, tetapi lebih jauh bagaimana Perseroan dapat memberikan manfaat keberlanjutan baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam upaya meningkatkan manfaat keberlanjutan lingkungan, Adira Finance memiliki komitmen yang kuat untuk berkontribusi pada aspek lingkungan hidup, baik melalui upaya langsung maupun tidak langsung, dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional.

Untuk itu, Perseroan selalu memperhatikan isu-isu yang berkembang terkait lingkungan hidup dengan menjalankan berbagai program, inisiatif dan kebijakan yang berwawasan lingkungan di wilayah operasional. Adira Finance juga memastikan untuk selalu mematuhi peraturan maupun kebijakan pemerintah, terkait upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Perseroan menyadari, bahwa dengan meningkatnya keberlanjutan lingkungan hidup, tentu hal tersebut akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan ke depan.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup diimplementasikan dengan kebijakan dan inisiatif berwawasan lingkungan dengan memberikan pinjaman kredit kepada pelanggan untuk berpartisipasi sebagai agen pembangunan berkelanjutan. Salah satunya dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dalam penyaluran pinjaman kredit, Perseroan mempertimbangkan aspek pembiayaan yang ramah lingkungan sebagai salah satu syarat penyaluran pembiayaan guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Di samping itu, Adira Finance juga telah merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/mobil listrik, dan panel surya guna meningkatkan aspek keberlanjutan bisnis Perseroan.

Berbagai komitmen dan kebijakan yang dijalankan Perseroan terkait lingkungan hidup baik secara internal maupun eksternal melalui aspek pembiayaan yang ramah lingkungan merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi dalam meningkatkan lingkungan hidup yang lebih baik di masa akan datang.

Isu-Isu dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Bisnis Perusahaan

Saat ini, isu lingkungan hidup telah menjadi perhatian khusus para pemangku kepentingan. Meski dalam kegiatan operasional Adira Finance tidak secara langsung memberikan dampak terhadap lingkungan, namun demikian, Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan operasional sehari-hari dibutuhkan material-material dan penggunaan energi, baik terbarukan maupun tidak terbarukan seperti energi listrik, kertas dan air. Jika tidak terkelola dengan baik, penggunaan sumber daya tersebut dapat menghasilkan limbah dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) yang berdampak terhadap lingkungan hidup.

Untuk itu, Adira Finance berupaya memitigasi isu dan risiko lingkungan yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan, kendatipun jumlah limbah yang relatif sedikit dan terbatas. Perseroan menyadari efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas dalam kegiatan operasional merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Komitmen tersebut diwujudkan Adira Finance dengan penggunaan sumber daya secara efisien pada setiap kantor operasional, dalam rangka penyediaan layanan jasa keuangan yang mendukung pelestarian lingkungan. Dalam hal ini, Adira Finance juga berupaya menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terkait peran aktif Perseroan dalam menangani isu lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Adira Finance berkomitmen untuk melaksanakan berbagai inisiatif serta program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Perseroan, sekaligus mendukung agenda pemerintah Indonesia saat ini. Adira Finance juga secara konsisten memperhatikan isu lingkungan yang relevan dengan bisnis usaha Perseroan, melalui kebijakan yang mengatur penyaluran kredit dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Adira Finance menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam memberikan pembiayaan kepada debitur, dengan mematuhi ketentuan terkait sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Selain itu, langkah yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan keberlanjutan bisnis usaha yang selaras dengan aspek keberlanjutan lingkungan yaitu dengan merancang kebijakan dan mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan seperti sepeda listrik, sepeda motor/ mobil listrik, dan panel surya. Saat ini, Adira Finance sudah memiliki kebijakan produk pembiayaan ramah lingkungan untuk sepeda motor listrik.

Jangkauan Lingkup Pengaruh Perusahaan pada Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan kunci dari keberlanjutan Adira Finance. Oleh karena itu, pemangku kepentingan selalu Perseroan tempatkan dalam posisi yang sangat penting. Jangkauan lingkup pengaruh Perseroan pada pemangku kepentingan terkait isu lingkungan meliputi beberapa tahap, yang diawali dengan identifikasi uji kelayakan strategi dan program kerja terkait isu lingkungan, pendekatan yang dilakukan, evaluasi dampak atas kegiatan usaha, hingga melakukan *review* atas regulasi terkait lingkungan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Mekanisme dan Prosedur Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap isu lingkungan hidup, Adira Finance telah memiliki mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat terkait keselamatan lingkungan hidup. Hal tersebut dilakukan dengan mengoptimalkan *Whistleblowing System*.

Adira Finance memastikan seluruh karyawan, pihak independen dan pihak ketiga dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terkait keselamatan lingkungan hidup dan konflik lingkungan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Penanganan lebih lanjut juga dikelola dan dilakukan oleh unit/komite terkait, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran.

Selama tahun 2022, Adira Finance tidak ada menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* telah diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan ini.

Target dan Rencana Kegiatan TJSL bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan melakukan berbagai kegiatan inisiatif dan program yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup. Pada pelaksanaan TJSL tahun 2022, Adira Finance menetapkan target dan rencana pelaksanaan TJSL bidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup. Selain Pelaksanaan TJSL terkait lingkungan hidup, Adira Finance juga menjalankan kegiatan program TJSL meliputi kegiatan operasional yang memperhatikan lingkungan, memberikan pembiayaan konsumen yang ramah terhadap lingkungan, serta mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian fasilitas pembiayaan kepada pelanggan.

Kegiatan Capaian Program TJSL bidang Lingkungan Hidup Tahun 2022

Dalam menjalankan berbagai program TJSL di bidang lingkungan hidup, Adira Finance selalu melibatkan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan, baik itu unsur pemerintahan maupun masyarakat. Pelibatan ini bertujuan agar pelaksanaan program TJSL yang dijalankan memiliki manfaat secara maksimal, tepat dan terukur sesuai dengan kebutuhan, khususnya di bidang lingkungan hidup.

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Adira Finance menyadari pengelolaan lingkungan hidup yang baik di wilayah kerja akan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan. Sebab, lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapih akan memberikan kenyamanan dalam bekerja dan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan. Berikut di bawah ini berbagai program kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022, antara lain:

- Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan;
- Penataan ruang kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan;
- Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya.
- Pengelolaan sampah daur ulang dengan pihak ketiga/bank sampah/vendor [SEOJK F.14]
- Mengurangi penggunaan botol/kemasan plastik sekali pakai di area Kantor Pusat Perseroan dengan menerapkan program penggunaan *tumbler* untuk mengurangi pemakaian air mineral dalam kemasan, konsumsi air, dan sabun untuk mencuci gelas.
- Himbauan kepada karyawan untuk tidak membawa kendaraan pribadi sendiri-sendiri, melainkan bisa berbarengan dengan karyawan lainnya (pengurangan emisi gas buang).
- Mengadakan penanaman pohon secara regular.
- Kerjasama dengan pemerintah daerah untuk pengadaan gerobak dan kontainer sampah
- Pemberian subsidi uang muka sebesar Rp 2.500.000 kepada karyawan dan nasabah untuk setiap pembelian/kredit motor listrik, sebagai bagian dari upaya perusahaan mensukseskan program pengurangan emisi karbon.

2. Penggunaan Kertas

Adira Finance menyadari bahwa penggunaan kertas merupakan material yang sangat penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Penggunaan kertas untuk material rapat, perjanjian pembiayaan, formulir aplikasi, formulir survei, hingga korespondensi masih dilakukan secara *hard copy*, yang berdampak pada kebutuhan material kertas yang tidak sedikit. Untuk itu, Adira Finance berkomitmen untuk mewujudkan *paperless office* dan secara bertahap menjalankan kebijakan dokumen digital dalam kegiatan operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2022, berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam manajemen penggunaan kertas antara lain: [SEOJK F.5]

- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam setiap aktivitas Perseroan dan penyimpanan dokumen;
- Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi;
- Mempergunakan kertas semaksimal mungkin, dalam arti mempergunakan kedua sisi kertas terutama untuk hal-hal seperti membuat *draft* dokumen;
- Memisahkan antara kertas baru, kertas yang masih dapat dipergunakan, dan kertas yang sudah tidak bisa digunakan.

Informasi perbandingan penggunaan jumlah kertas di kantor pusat Perseroan sepanjang tahun 2020 – 2022 sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Rim	Jumlah Lembar
2020	22.269	11.134.500
2021	29.874	14.937.000
2022	22.424	11.212.000

3. Penggunaan Air [SEOJK F.8]

Air merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan, seperti untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Kebutuhan air untuk kegiatan operasional di kantor pusat bersumber dari air yang dikelola oleh pengelola gedung dan menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin. Sepanjang tahun 2022, penggunaan air untuk kebutuhan operasional Perseroan belum dapat dihitung dan biaya air dibayarkan dalam bentuk biaya pemeliharaan gedung, sehingga tidak dapat terdeteksi jumlah air yang dipakai.

4. Penggunaan Energi [SEOJK F.7]

Terkait upaya efisiensi energi yang dilakukan di lingkungan kantor, Adira Finance secara berkelanjutan menerapkan berbagai macam inisiatif serta program efiesiensi, di antaranya penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain. Pada tahun 2022, penggunaan energi yang dilakukan Perseroan menghasilkan CO_2 sebesar 804.286 kg CO_2.

Perbandingan konsumsi energi kantor pusat Perseroan: [SEOJK F.6][SEOJK F.11][GRI 302-1][GRI 305-1]

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon Perusahaan							
Sumber Energi	Total Konsumsi			Faktor Konversi Karbon*	Emisi CO_2 Dihasilkan		
	2020	2021	2022		2020	2021	2022
Listrik (KWH)	1.901.832	1.784.673	1.958.841	0,44548	847.228	795.036	795.036
Bensin (Liter)	2.745	2.829	3.429	2,2144	6.079	6.265	7.593
Solar (Liter)	1.170	1.149	637	2,6008	3.043	2.988	1.657
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO_2 eq.)					**856.350**	**804.289**	**804.286**

Keterangan:
*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013

Tahun	Konsumsi Energi (KWH)	Total (Megajoules)	Biaya (Rp)
2020	1.728.946	6.224.205,6	2.790.519.432
2021	1.949.719	7.018.988,4	2.618.615.208
2022	1.958.841	7.051.827,6	2.828.566.043

5. Pembiayaan Kendaraan Ramah Lingkungan dan UMKM

Wujud nyata komitmen Adira Finance terhadap lingkungan dan kegiatan usaha, terlihat dari upaya yang dilakukan Perseroan terkait layanan pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan (kendaraan listrik) dan UMKM. Sepanjang tahun 2022 terlihat peningkatan kontribusi *Sustainable Financing* dari 22% menjadi 25% dari total piutang (ENR = Rp 10,9 Triliun pada Desember 2022) terutama disumbangkan oleh segmen UMKM.

Perseroan juga berhasil menyalurkan pembiayaan untuk 416 unit kendaraan listrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 29.628.746.931.

Beberapa aktivitas yang dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan *Sustainable Financing* yaitu sebagai berikut :

- Perseroan telah menambah jaringan kerjasama dengan total *Brand* Kendaraan Motor Listrik yang telah diinisiasi oleh sekitar 20 *Brand* kendaraan motor listrik.
- Pada sektor UMKM, Perseroan melakukan aktivitas melalui kegiatan Festival Kreatif Lokal dan Festival Pasar Rakyat yang ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* untuk pembiayaan produktif bagi UMKM.
- Perseroan membuat *marketing campaign* "Dimodalin" untuk mempromosikan pembiayaan UMKM.
- Program khusus berbagai jenis Kendaraan Listrik yang ditawarkan dalam perhelatan Indonesia International Motor Show (IIMS) dan Jakarta Fair khusus kendaraan roda empat dan program kendaraan listrik lainnya.

6. Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Persyaratan Pembiayaan

Untuk mendukung upaya keberlanjutan lingkungan, Adira Finance telah melakukan berbagai inisiatif dalam mempertimbangkan aspek lingkungan dalam persyaratan pembiayaan, di antaranya: **[SEOJK F.12]**

a. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraan yang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai oleh Adira Finance adalah 12 tahun (mobil penumpang), 10 tahun (mobil komersial), 10 tahun (sepeda motor) pada periode akhir pembiayaan.
b. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang, dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan. Di sisi lain, mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.
c. Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik, maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

Anggaran/Biaya yang Dikeluarkan [SEOJK F.4]

Adira Finance telah merancang rencana kegiatan, tenaga yang dibutuhkan, dan biaya untuk investasi di pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp291 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA KONSUMEN



Adira Finance selalu menempatkan konsumen sebagai bagian dari keluarga besar Perseroan. Kami meyakini, tumbuh dan berkembangnya bisnis Adira Finance saat ini tidak akan pernah terlepas dari tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen kepada Perseroan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [SEOJK F.17]

Adira Finance berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk pembiayaan terbaik kepada seluruh konsumen. Perseroan senantiasa berupaya untuk melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga mampu terbentuk sebuah hubungan jangka panjang (*customer for life*).

Adira Finance ingin agar konsumen mampu merasakan kehadiran Perseroan sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi. Hal tersebut sejalan dengan misi Perseroan, di mana Adira Finance berkomitmen untuk menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui sinergi dengan ekosistem. Untuk itu, hingga saat ini, Adira Finance tidak pernah berhenti untuk terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen.

Bagi Adira Finance, penyediaan layanan yang berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas konsumen serta keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya memahami kebutuhan konsumen, guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Upaya yang kami lakukan dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen adalah dengan melakukan inovasi produk secara berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas produk layanan.

ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN DARI KEGIATAN BISNIS PERUSAHAAN

Adira Finance selalu berupaya memberikan pelayanan yang bertanggung jawab kepada para konsumen, salah satunya dengan memberikan informasi mengenai produk dan/atau layanan produk pembiayaan yang akurat, jujur, jelas dan komprehensif. Hal ini dilakukan antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Adira Finance juga berkewajiban memberikan pemahaman kepada konsumen mengenai hak dan kewajiban konsumen terkait produk dan/atau layanan pembiayaan yang dipilih.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERKAIT ISU KONSUMEN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance telah menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan, kemudahan akses, maupun kenyamanan serta keamanan konsumen. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas berbagai layanan yang tersedia.

Penanganan terhadap keluhan konsumen menjadi jangkauan dan lingkup tanggung jawab sosial kepada konsumen. Untuk itu, Adira Finance telah memiliki sarana pengaduan atau keluhan konsumen sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam menyediakan layanan penanganan terhadap pengaduan konsumen, Adira Finance berpedoman pada Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

MEKANISME KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN, PELIBATAN KONSUMEN DAN PENGADUAN KELUHAN

Sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Untuk itu, Adira Finance telah melakukan beberapa hal seperti:

1. Memiliki dan mempublikasikan prosedur Layanan Pengaduan kepada konsumen dan/atau masyarakat.
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.

3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan, yaitu Unit Customer Care.
4. Melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perseroan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulan.
5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance memiliki Unit Quality Assurance dan Unit Audit Internal.
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK.
7. Informasi Produk [SEOJK F.27]
    - Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan.
    - Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa bagi konsumen dan dipastikan mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.

Adira Finance memiliki sistem pengaduan konsumen sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. konsumen dapat menghubungi sistem pengaduan selama 7 hari 24 jam , yakni Senin–Minggu.

Perseroan juga melengkapi layanan pengaduan konsumen melalui Customer Service yang tersedia di setiap kantor Cabang, Senin – Jumat pukul 08.00 - 15.00 dan Sabtu pukul 08.00 - 12.00 (jam layanan di masing-masing kantor cabang), layanan 'Dering Adira' melalui nomor telepon 1500511 (dari telepon biasa atau ponsel), Email Care: customercare@adira.co.id, serta layanan SMS CARE Adira Finance melalui nomor 0811-8115-811 yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

Selain itu, konsumen maupun masyarakat dapat menyampaikan keluhan ataupun pengaduan secara langsung melalui petugas Customer Service yang ada di setiap Kantor Adira Finance atau dengan menghubungi layanan Dering Adira melalui nomor telepon 1500511 (dari telepon biasa atau ponsel) yang dapat dihubungi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam untuk proses tindak lanjut yang dapat dimonitor setiap saat. [SEOJK F.30]

MEKANISME DAN PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT ATAS KESELAMATAN KONSUMEN DAN KONFLIK KONSUMEN

Mekanisme dan prosedur penanganan keadaan darurat atas keselamatan konsumen dan konflik konsumen dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System*. Setiap laporan pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Adira Finance untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perseroan. Sehingga, Adira Finance senantiasa mampu melakukan perbaikan dan peningkatan layanan di masa yang akan datang.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN 2022

Pada tahun 2022, rencana dan target kegiatan CSR Adira Finance dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen adalah menjalankan operasional bisnis sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen. Selain itu, Adira Finance juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang meliputi kegiatan *customer engagement*.

KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA KONSUMEN

Sepanjang tahun 2022, Adira Finance melaksanakan kegiatan terkait tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen antara lain:

A. Pemberdayaan Konsumen

Bagi Adira Finance, kemajuan dan keberlanjutan bisnis Perseroan harus dibarengi dengan peningkatan manfaat yang diterima oleh masyarakat dan konsumen. Sebagai bentuk tanggung jawab Adira Finance, kami telah memiliki rencana dan target CSR sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen. Selain itu, Kami juga melakukan berbagai kegiatan lain seperti kegiatan *customer engagement* untuk memberdayakan konsumen melalui program *Creating Share Value* (CSV). Berbagai kegiatan tersebut meliputi:

- Mengadakan Festival Kreatif Lokal dalam rangka *ecosystem engagement*.
- Memberikan sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun berkaitan dengan jasa layanan Adira Finance.
- Lebih jauh, Adira Finance juga memiliki program pelatihan dan pembinaan nasabah yang memiliki usaha di area Jabodetabek. Kami memberikan pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha. Program pelatihan dan Pembinaan ini berlangsung selama 3 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan peserta, pelatihan, dan pendampingan. Selanjutnya, peserta akan dimonitor untuk dilihat perkembangan usahanya. Dalam pelaksanaan pembinaan nasabah, materi-materi yang diberikan antara lain berupa pengetahuan tentang manajemen berusaha, pemahaman tentang potensi bisnis, pembukuan sederhana, hingga trik-trik pemasaran.

B. Kerahasiaan dan Privasi Konsumen

Bagi Adira Finance, kerahasiaan dan privasi konsumen merupakan aspek penting keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Adira Finance bertanggung jawab penuh atas perlindungan data dan informasi yang diberikan konsumen. Kami memastikan setiap manajemen dan karyawan Perseroan menjaga kerahasiaan data dan informasi.

Kewajiban ini merupakan kode etik bagi setiap karyawan Adira Finance sejak masa pelatihan, masa kerja, maupun bagi karyawan yang telah mengundurkan diri. Termasuk di dalamnya adalah kerahasiaan semua informasi terkait internal Perusahaan, seperti rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional, dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan.

Sepanjang 2022, Adira Finance tidak menerima keluhan maupun teguran dari Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan pelanggaran kerahasiaan ataupun privasi konsumen.

C. Kepuasan Konsumen

Sepanjang tahun 2022, total terdapat 11.893 pengaduan baik yang terkait maupun tidak terkait dengan jasa pembiayaan yang disediakan Perseroan, dan seluruh pengaduan maupun keluhan tersebut telah diselesaikan.

Pengaduan yang diterima	2020	2021	2022
Jumlah	16.229	12.255	11.893

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perseroan sepanjang tahun 2022:[SEOJK F.28][SOJK F.29]

No	Kategori Permasalahan	Jumlah
1	Adirapoin	1.438
2	Aplikasi Adiraku	2.650
3	Asuransi	92
4	Autodebit Danamon Lebih Adira	39
5	Balik Nama BPKB	10
6	Bea Meterai Bukti Pembayaran	5
7	Biaya Administrasi	32
8	Biaya Penyimpanan BPKB	347
9	Biaya Transaksi	240
10	Dampak COVID-19	2
11	Denda/Penalti	1.355
12	Kuis Adira Finance	3
13	Pelayanan (sistem dan prosedur)	431
14	Pelayanan Petugas	439
15	Pelunasan dipercepat	151
16	Pembayaran Online	249
17	Pembiayaan ADMF melalui Online Shop	1
18	Pembiayaan Maxi	124
19	Penanganan Penarikan Unit	188
20	Penipuan	16
21	Perbedaan Data Customer	529
22	Perpanjangan STNK	39
23	Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF	8
24	Restrukturisasi Dampak COVID-19	82
25	Promo Program	192
26	Rate/Bunga/Margin	4
27	Status Aplikasi	485
28	Status Black List	194
29	Status BPKB	498
30	Status Dokumen Penting	41
31	Status Klaim Asuransi	226
32	Status Pembayaran	1.571
33	STNK	152
34	Total Tagihan	60
	Total data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen tahun 2022	**11.893**

Informasi penyebab pengaduan pada tahun 2021 dan 2022:

No	Keterangan	2021	2022
1	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	806	341
2	Informasi produk kurang memadai	75	-
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi		142
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	-	-
5	Kelalaian Konsumen	2.457	2.083
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan		-
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan		-
8	Lainnya: Dealer, Pelayanan, Status Dokumen Penting, Klaim Asuransi, Pembayaran dan Total Tagihan	8.917	9.327
Total		**12.255**	**11.893**

Informasi publikasi positif dan negatif tahun 2021 dan 2022:

No	Keterangan	2021	2022
1	Pengaduan Konsumen Pada Media Massa Cetak/Elektronik	90	16
2	Artikel media cetak/Elektronik	-	-
3	Liputan media cetak/Elektronik	-	39
4	Publikasi/tulisan di tempat umum	-	-
5	Media Sosial, Surat Elektronik	-	-
6	Lainnya	-	-
Total		**90**	**55**

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG KONSUMEN

Di tahun 2022 Adira Finance meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Index (CCSEI) Award Licensing 2022 untuk kategori Call Center Automotive Financing dengan grade Exceptional yang diselenggarakan oleh Carre – CCSL dengan Majalah Marketing.

ANGGARAN/BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2022, jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen adalah sebesar Rp3,3 miliar. Sedangkan pada tahun 2021 mencapai Rp2,8 miliar.

IT: STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA



Adira Finance bergerak secara adaptif dan memanfaatkan peluang yang ada serta menjadi kebutuhan masyarakat, melakukan percepatan transformasi bisnis ke arah digital sejak tahun 2020. Adira Finance juga terus untuk mendorong berbagai produk non-otomotif dan kredit multiguna ke pasaran.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak 2 tahun lalu berdampak sangat luas terhadap seluruh aspek kehidupan secara global. Krisis kesehatan yang terjadi hampir di seluruh dunia, secara langsung turut mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Situasi tersebut juga memberikan pengaruh besar terhadap iklim bisnis termasuk pada industri pembiayaan konsumen yang dijalankan oleh Adira Finance.

Kondisi tersebut secara perlahan berangsur pulih di tahun 2022 berkat adanya kerja sama dari seluruh pihak yang bahu membahu tumbuh dan berkolaborasi untuk melanjutkan proses pemulihan. Sektor pembiayaan konsumen yang dijalankan Adira Finance sendiri belum sepenuhnya kembali berjalan seperti sebelum pandemi COVID-19. Walau demikian, masa pertumbuhan ini menjadi momentum bagi Adira Finance untuk bangkit kembali dengan ragam inovasi yang dilakukan.

Dengan cepat Adira Finance bergerak secara adaptif dan memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi kebutuhan masyarakat. Setelah memulai percepatan transformasi bisnis ke arah digital sejak tahun 2020. Di samping itu, Adira Finance juga terus untuk mendorong berbagai produk non-otomotif dan kredit multiguna ke pasaran.

Melalui kredit multiguna, Adira Finance menawarkan kesempatan untuk memperoleh pembiayaan atas barang dan jasa dengan jaminan kendaraan milik konsumen. Dengan persyaratan mudah serta jaringan pembayaran yang luas, Adira Finance berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen (*customer centric*). Selain itu Adira Finance terus menggiatkan penjualan produk asuransi yang disediakan dalam dua layanan yaitu asuransi jiwa (Amandira) serta asuransi kendaraan.

Orientasi bisnis Adira Finance yang mengutamakan kepuasan konsumen dan pelayanan maksimal juga diwujudkan melalui layanan digital aplikasi mobile Adiraku 2.0 yang telah dliuncurkan sejak tahun 2021. Transformasi digital Adira Finance tersebut didukung dengan adanya integrasi layanan digital didalamnya seperti MoMobil untuk E-Commerce mobil, MoMotor untuk E-Commerce motor, dan juga Adira Commerce untuk elektronik dan perabot rumah tangga.

Perjalanan perusahaan di masa pandemi juga turut membuka cakrawala dan sudut pandang yang lebih luas dalam menjalankan kegiatan bisnis. Adira Finance memahami bahwa untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan secara berkelanjutan, dibutuhkan kerja sama dari seluruh pihak termasuk para pemangku kepentingan.

Sejumlah kolaborasi telah dilakukan Adira Finance dengan memanfaatkan sinergi bersama grup perusahaan yaitu MUFG serta Bank Danamon yang berkomitmen bersama-sama membangun ekosistem pembiayaan yang kuat untuk membangkitkan industri otomotif di Indonesia. Oleh karena itu, untuk mendukung rencana pengembangan bisnis pembiayaan alat berat maupun membangun ekosistem otomotif bersama dengan Bank Danamon dan MUFG, sistem teknologi informasi pendukung juga telah disiapkan dan digunakan secara bertahap. Selain itu, produk lain yang diluncurkan Adira Finance pada tahun 2022 adalah produk pembiayaan kendaraan bernama KPM Prima yang ditawarkan kepada nasabah Bank Danamon.

Melalui berbagai langkah inovasi dan terobosan yang dilakukan, Adira Finance berupaya untuk mencapai keberhasilan usaha yang berjalan secara berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada inisiatif pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2022, semangat dan kerja keras dari para karyawan serta dukungan penuh dari konsumen telah memberikan kontribusi yang besar pada terciptanya kinerja keuangan Adira Finance yang positif. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kembali merebaknya kasus COVID-19 di awal tahun akibat munculnya varian baru COVID-19 Omicron, Perseroan tetap berhasil mengelola kinerja keuangan dan operasional dengan baik.

Nilai Ekonomi Tahun	2020	2021	2022
Nilai ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1]			
Pendapatan	9.434,7	8.653,1	8.340,4
Nilai Ekonomi Didistribusikan			
Biaya Operasional	1.461,6	1.643,5	1.320,9
Biaya Pegawai	2.020,8	2.098,2	2.304,4
Dividen	1.055	513	607
Pembiayaan kepada pemerintah (Pajak,restribusi dll)	819,4	701,3	1.038,5
Investasi Sosial (biaya CSR)	9,1	12,2	16,8
Total Ekonomi yang di distribusikan	**5.371,3**	**4.968,9**	**5.287,60**
Nilai Ekonomi Dipertahankan	**4.063,4**	**3.684,2**	**3.052,80**

TESTIMONI

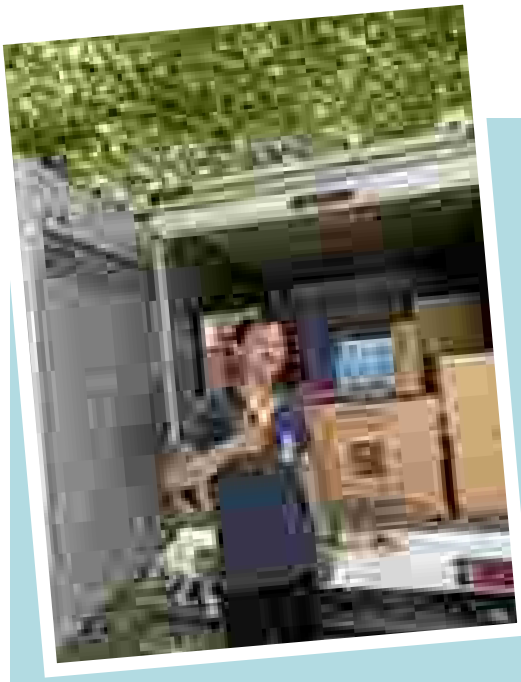

Alex Rasuli,
Nasabah Produk Multiguna

Saya telah menjadi nasabah Adira Finance sejak tahun 2013 dan sudah sering repeat order untuk produk kredit motor dan Multiguna. Sejak tinggal di Bali saya kembali mengambil produk Multiguna di Adira Finance sekitar tahun 2015 untuk modal memulai usaha dagang dengan jaminan BPKB motor. Usaha yang saat ini saya jalani yaitu berjualan dupa dan aroma terapi dengan sistem menitipkan barang dagangan secara grosir ke pasar atau ke kios-kios di daerah Bali. Untuk menunjang mobilitas dan usaha dagang saya, tahun 2016 saya kembali mengajukan pinjaman kredit motor di Adira Finance.

Saya selalu memilih Adira Finance sebagai solusi kebutuhan modal usaha dan kendaraan karena Adira Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang besar dan terpercaya di kalangan masyarakat sehinggga banyak teman saya yang sejak awal merekomendasikan Adira Finance. Selain itu, berdasarkan pengalaman saya menjadi nasabah Adira Finance, proses pengajuan pembiayaan di Adira Finance tergolong mudah dan sistem penagihannya juga baik. Kantor cabang Adira Finance di Bali juga memberikan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Kedepannya saya berharap Adira Finance bisa meningkatkan pelayanan fasilitas pembayaran angsuran secara online baik melalui transfer bank ataupun melalui aplikasi Adiraku agar nasabah tidak perlu repot mengantri di kantor cabang.

Saya menjadi nasabah Adira Finance sejak tahun 90-an untuk membiayai kendaraan yang digunakan sebagai modal usaha rental mobil. Berdasarkan pengalaman saya selama menjadi pelanggan Adira Finance, sales officer selalu memberikan pelayan yang informatif dan cepat tanggap. Adira Finace juga memberikan kemudahan dalam pembayaran angsuran baik secara transfer online maupun di kantor cabang. Saya juga sering mendapatkan notifikasi program dan promosi dari Adira Finance. Harapannya Adira Finance bisa terus memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan setianya, dan semakin banyak promo-promo yang diberikan.



Made Astika,
Nasabah Produk Otomotif





06 DATA PENUNJANG PERUSAHAN

WILAYAH OPERASIONAL

[GRI 102-4] [GRI 102-6]

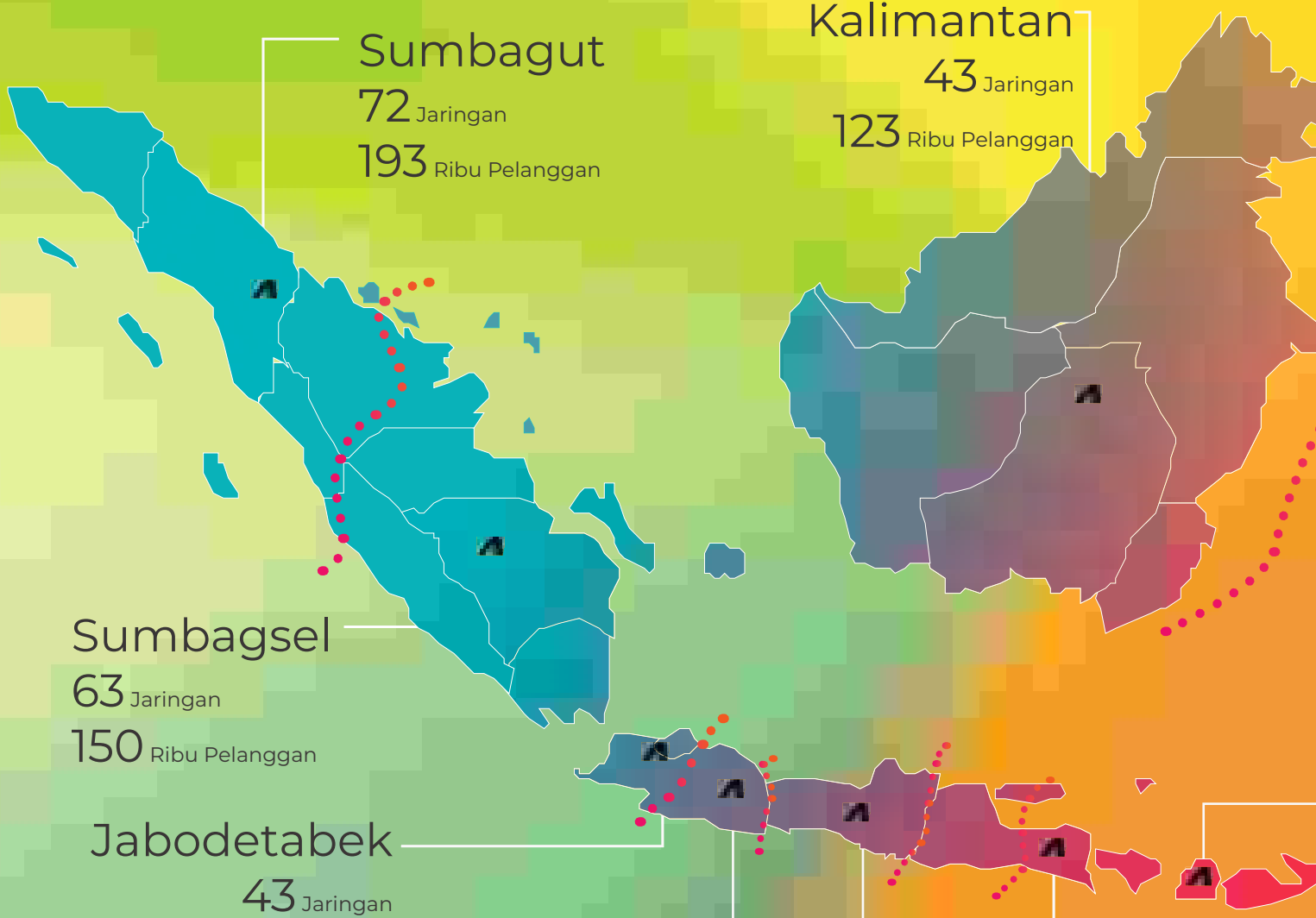

Sumbagut

72 Jaringan

193 Ribu Pelanggan

Kalimantan

43 Jaringan

123 Ribu Pelanggan

Sumbagsel

63 Jaringan

150 Ribu Pelanggan

Jabodetabek

43 Jaringan

447 Ribu Pelanggan

Jawa Barat

42 Jaringan

183 Ribu Pelanggan

Jawa Tengah

44 Jaringan

205 Ribu Pelanggan

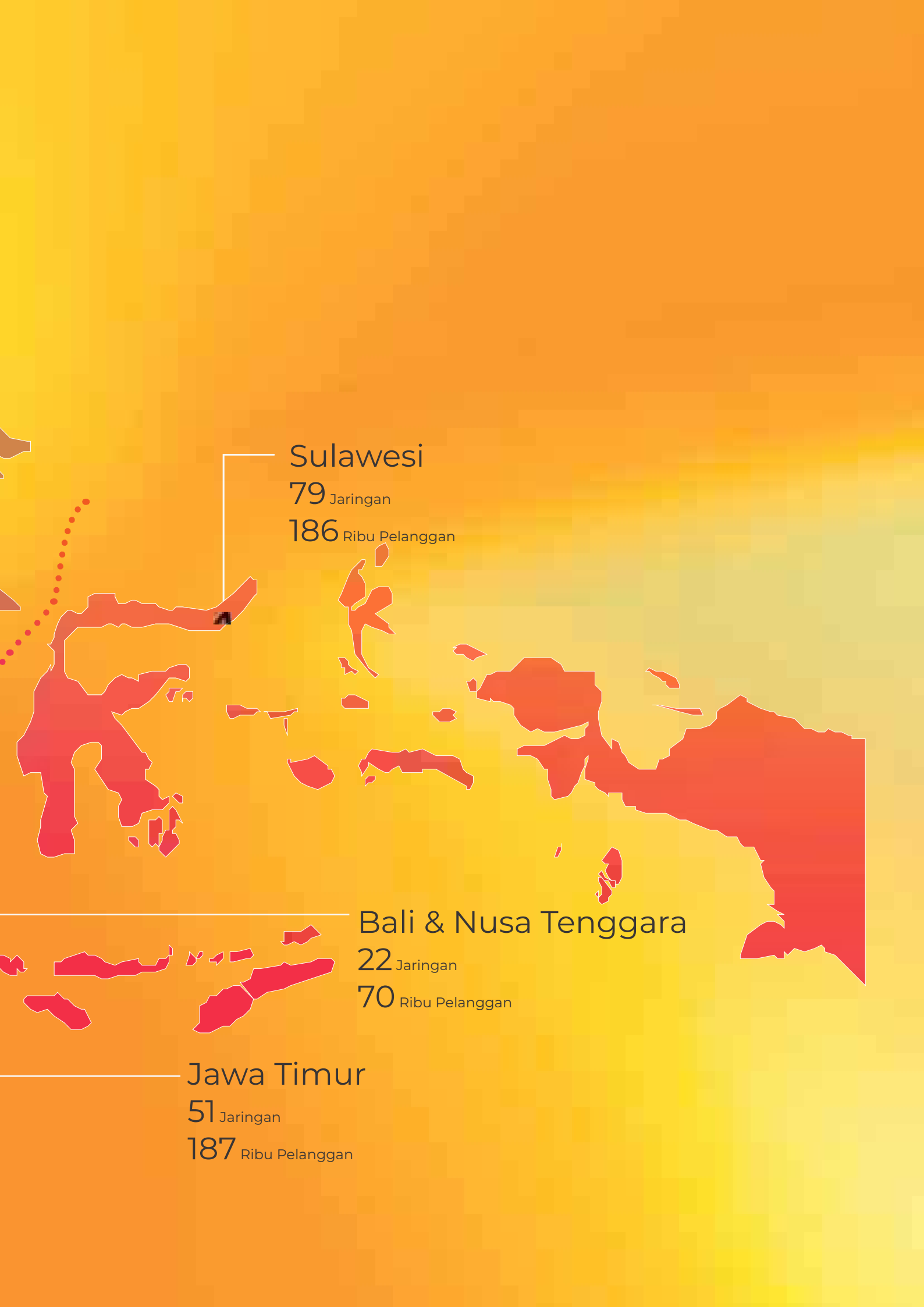
Sulawesi
79 Jaringan
186 Ribu Pelanggan
Bali & Nusa Tenggara
22 Jaringan
70 Ribu Pelanggan
Jawa Timur
51 Jaringan
187 Ribu Pelanggan

ALAMAT JARINGAN USAHA PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

Millenium Centennial Center Jl. Jend. Sudirman Kav 25, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Telp: 021- 52963322/3232
Faks: 021-52964159

WILAYAH JABODETABEKSER

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

JAKSEL 1 TEBET

Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012 RW 009,Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Faks: 021-79191878

JAKARTA 3 (CAR)

Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012 RW 009, Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet Jakarta Selatan
Telp: 021 -7902829/79187576
Faks: 021-79191878

CILEDUG - TANGERANG

H.O.S Cokroaminoto (Ciledug Raya)
Rt 001/Rw 006, Sudimara Timur, Ciledug, Tangerang
Telp: 021-73446773
Faks: 021-7323662

CIPUTAT TANGSEL

Kompleks RUKO Ciputat LOT
Jl Dewi Sartika Kav 22-23
RT 002/009, Ciputat
Tangerang Selatan
Telp: 021-7415209
Faks: 021-7406974

JAKARTA KELAPA GADING 1 (MOTOR)

Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Faks: 021-45851321

JAKARTA KELAPA GADING (CAR)

Komp. Ruko Kokan Permata, Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Faks: 021-45851321

KETAPANG JAKPUS

JL. KH. Zainul Arifin No 1. 27, Blok A3-A4, RT/RW 002/001, Petojo Utara, Petojo, Jakpus, Telp: 021-6322707

DAAN MOGOT JAKBAR

Jl. Tanah Lot Blok LC I No 14 - 15, RT 008 / RW 012, Kalideres, Jakarta Barat
Telp: 021-54376721
Faks: 021-54376342

JAKARTA 4 (MOBIL) PONDOK INDAH

Ruko Plaza 5 Pondok Indah Blok C - 6 Jl. Margaguna Raya,, Gandaria Utara, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
Telp: 021-7233336
Faks: 021-7233337

JAKARTA BARAT (MOBIL) LATUMENTEN

Ruko Seasons City Blok A07 Jl. Latumenten No. 33
Jembatan Besi, Tambora, Jakarta Barat Telp:021-29071301
Faks: 021- 29071304

CIKARANG

Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22, Jl. Raya Cikarang-Cibarusah RT 12 RW 005, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi
Telp: 021-89117744
Faks: 021-89117745

BEKASI 1 GRAND MALL

Komplek Gran Mall Blok C No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-8892107
Faks: 021-88955379

PONDOK GEDE - JATIRAHAYU

Jl. Raya Hankam No. 60A-B, RT 07 / RW 05, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi
Telp: 021-84995340
Faks: 021-84995042

BEKASI 2 (BEKASI TIMUR) TAMBUN

Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin, Tambun, Bekasi
Telp: 021-8831881
Faks: 021-88370135

BEKASI 3 CAR

Mega Office Park Blok OP.3 Nomor 2 jalan Harapan Indah Bulevar , Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-88866352

BEKASI 4- HARAPAN INDAH

Mega Office Park Blok OP.3 Nomor 2 jalan Harapan Indah Bulevar , Medan Satria, Bekasi
Telp: 021-88866352

BEKASI 5 CIKARANG

Jl. Gatot Subroto No. 36-38 Kp. Pilar, Rt/Rw: 002/008
Karang Asih, Cikarang Utara, Bekasi
Telp: 021-89119761
Faks: 021-89119765

TANGERANG
ALAM SUTERA 1
Jl. Raya Serpong Km. 7 , Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Faks: 021-53124557

TANGERANG
ALAM SUTERA 2 (MOBIL)
Jl. Raya Serpong Km. 7, Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124560
Faks: 021-53124559

CIKUPA – CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya, Boulevard Raya Citra Raya Blok L 01 / 15 R, Cikupa, Tangerang
Telp: 021-59400382

PASAR BARU - TANGERANG
Jl Mohammad Toha No 14 C& 14 D, Gerendeng, Karawaci, Tangerang
Telp: 021-5537799
Faks: 021-5537798

SERANG AHMAD YANI
Jalan Jenderal A. Yani Cipete RT 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

SERANG 2 CAR
Jalan Jenderal A. Yani Cipete RT 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

CILEGON AHMAD YANI
Jl. Raya Serang - Cilegon No 40 – 41, Kedaleman, Cibeber, Cilegon, Banten
Telp: 08121117118
Faks: 0254 377741

RANGKAS BITUNG
Jl. Mutatuli No. 38 A Rangkasbitung Lebak Banten, Muaraciujung Barat, Rangkasbitung, Banten
Telp: 08121117118

CILEUNGSI MALL
Jl.Raya Narogong Komplek Mall Cileungsi Blok C14-17 Cileungsi Kidul Cileungsi
Telp: 021-82496928
Faks: 021-82480306

DEPOK MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri Muka, Beji, Depok
Telp: 021-77204222
Faks: 021-77200022

DEPOK 3 CAR MARGONDA
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C, Kemiri Muka, Beji, Depok
Telp: 021-77207408
Faks: 021-77207409

CIMANGGIS DEPOK
Jl. Raya Jakarta Bogor KM 31, Rt/Rw: 001/005
Cisalak, Sukmajaya
Telp: 021-87714717
Faks: 021-87714730

DEPOK 4 SAWANGAN
Jl. Raya Sawangan, RT 01 / RW 02, Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok
Telp : 021-77883737
Faks : 021-77885302

BOGOR 1 (TAJUR)
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C Rt. 01 / Rw. 06, Pakuan, Bogor Selatan
Telp: 0251-390372
Faks: 0251-384222

BOGOR 2 CAR TAJUR
Jl. Raya Tajur No. 162D, Pakuan, Bogor Selatan
Telp: 0251-378862
Faks: 0251-310543

BOGOR 3 – SOLEH ISKANDAR
JL. KH Soleh Iskandar Dinata No 476. A RT 004, 003, Kedung Badak, Tanah Sereal,Bogor
Telp : 0251-8362714
Faks : 0251-8362807/18

CIBINONG BOGOR
Graha Cibinong Block C1 no 21-23
Jln Raya Jakarta-Bogor Km.43, Ciri Mekar, Cibinong
Telp: 021-87908409

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

JAKARTA 3 (CAR)
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012 RW 009 Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Faks: 021-79191878

CIPUTAT TANGSEL
Kompleks RUKO Ciputat LOT Jl Dewi Sartika Kav 22-23
RT 002/009, Ciputat
Tangerang Selatan
Telp: 021-7415209
Faks: 021-7406974

BEKASI 1 GRAND MALL
Komplek Gran Mall Blok C No. 9-11, No 1, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Harapan Mulya, Medan Satria, Bekasi, jawa Barat
Telp: -
Faks: -

SERANG AHMAD YANI
Jalan Jenderal A. Yani Cipete RT 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

SERANG AHMAD YANI II
Jalan Jenderal A. Yani Cipete RT 01/04, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Faks: 0254-209818

BOGOR 1 (TAJUR)
Jl. Raya Tajur No. 158 A-C Rt. 01 / Rw. 06, Pakuan, Bogor Selatan
Telp: 0251-390372
Faks: 0251-384222

KANTOR PERWAKILAN

RANGKAS BITUNG LABUAN
Jl. Raya Jendral Sudirman – Labuan (depan SPBU 34 422 03), Sukamaju, Labuan, Banten

RANGKAS BITUNG MALINGPING
JL. Raya Bayah - Malingping KM 1 RT/RW 04/02, Malimping Utara, Lebak Banten

BOGOR LEUWILIANG
Ruko Cemplang Jl Cemplang Cibungbulang Bogor No.2 RT/RW 11/03, Cempalang, Cibungbulan, Bogor
Telp: 0251-8640140
Faks: 0251-8650745

WILAYAH JAWA BARAT
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

BANDUNG SUKARNO HATTA
Jl. Soekarno Hatta No. 380, Situsaeur, Bojong Loa Kidul, Bandung
Telp: 022-5210766
Faks: 022-5210796

BALEENDAH – JAKSANARANATA
Jl. Jaksanaranta No 7 RT 03 RW 15, Baleendah, Kab. Bandung, Telp: 022 - 88882452
Faks: 022 - 88882594

BANDUNG (MOBIL)
Jl. Terusan Pasir Koja No. 43 RT 005 RW 002, Panjunan
Astana Anyar, Bandung
Telp: 022-6046331
Faks: 022-6046327

CIMAHI NGRAMPAH
Jl. Gadobangkong No 94, RT 02 / RW 03, Ngrampah, Cimahi.
Telp: 022-6632500
Faks: 022-6632530

BANDUNG
UJUNG BERUNG
Jl. Raya Sukamiskin No. 118 Rt/Rw: 001/004, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung
Telp: 022-7218491
Faks: 022-7216250

BANDUNG 6 PUNGKUR
Jl. Pungkur No. 117
Rt/Rw: 006/005, Balonggede, Bandung
Telp: 022-4241001
Faks: 022 - 4221982

SUMEDANG
Jl. Mayor, Abdurrachman
No. 103, Kotakaler, Sumedang Utara
Telp: 0261-201099
Faks: 0261-208256

SUBANG – OTTO ISKANDAR
Jl. Oto Iskandardinata No 103, Rt 40/ Rw 10, karanganyar, Subang, Jawa Barat
Telp: 0260-421172
Faks: 0260-421167

PAMANUKAN SUBANG
Jl. Raya Eyangtirtapraja No. 45 Rt.02/ Rw.08 Kel. Desa Pamanukan Kota, Kec. Pamanukan, Kab. Subang, Prop. Jawa Barat, 41264
Telp : 0260-555070
Faks : 0260-555066

KARAWANG - KERTABUMI
Jl. Kerta Bumi No 29 E - F, RT 003 / RW 009, Nagasari,
Kerawang Barat.
Telp: 0267-411511
Faks: 0267-400274

CIKAMPEK PURWAKARTA
Jl. Veteran Blok Cihideung No. 77 RT. 05 / RW. 02, Ciseureuh,Purwakarta
Telp: 0264-231515
Faks: 0264-231516

TASIKMALAYA JUANDA
Komp. Ruko TFT
Jl. Ir. H. Juanda No. 18, Rt/Rw: 001/004, Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp: --

GARUT - CIKURAY
Jl. Cikuray No. 38
Rt/Rw:001/006, Regol, Garut Kota
Telp: 0262-240882
Faks: 0262-243307

BANJAR (JABAR)
Komp Pertokoan Voctoria Plaza Jl. Mayjend. Didi Kartasasmita Blok 8 No 3, 5, 6, Banjar Kolot, Banjar,
Telp: 0265-745288
Faks: 0265-745290

CIREBON
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63 Rt 01/ Rw 0, Sukapura, Kejaksan, Cirebon
Telp: 0231-230750
Faks: 0231-225672

MAJALENGKA
Ruko Taman Hana Sakura Jl. Raya Cigasong Jatiwangi, Cicenang, Majalengka
Telp: 0233-281223
Faks: 0233-8285130

JATIBARANG
Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25, Jatibarang, Bengkaloa, Widasari, Indramayu
Telp: 0234-5357330
Faks: 0234-353300

SUKABUMI
Jl. Pabuaran No. 12
Rt/Rw: 005/002, Nyomplong, warudoyong, Sukabumi
Telp: 0266-215366
Faks: 0266-217203

CIANJUR
Jalan.Ir.H.Juanda No.19B &19C, RT01/13, Kel.Pamayoman, Kec.Cianjur
Telp: 0263 - 282723
Faks: 0263-282726

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

BANDUNG (MOBIL)
Jl. Terusan Pasir Koja No. 43 RT 005 RW 002, Panjunan
Astana Anyar, Bandung
Telp: 022-6046331
Faks: 022-6046327

BANDUNG UJUNG BERUNG
Jl. Raya Sukamiskin No. 118 Rt/Rw: 001/004, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung
Telp: 022-7218491
Faks: 022-7216250

TASIKMALAYA JUANDA
Komp. Ruko TST
Jl. Ir. H. Juanda No. 18 Rt/Rw: 001/004, Linggajaya,Mangkubumi, Tasikmalaya
Telp: --

CIREBON
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 63 Rt 01/ Rw 0, Sukapura, Kejaksan, Cirebon
Telp: 0231-230750
Faks: 0231-225672

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG - MAJALAYA
Jl Raya Majalaya - Cicalengka
Kp. Sukasari RT 001 RW 014, Mekarpawitan, Bandung
Telp: 022-85962066
Faks:022-85962067

SUMEDANG – TANJUNG SARI
Perumahan Babakan Jati Permai, Jl. Tanjung Sari No. 154, RT 02 / RW 06, Jatisari, Tanjung Sari, Sumedang
Telp : 022-7914290
Faks: 022-7914296

KARAWANG -RENGASDENGKLOK
Jl. Amansari RT 009 RW 003, Amansari, Rengasdengklok, Karawang
Telp: 0267-8485191
Faks: 0267-485207

PURWAKARTA - CIKAMPEK
Jl. Ir. H. Djuanda No. 23-25 Cikampek Utara, Kotabaru
Telp: 0264-4304703
Faks: 0264-304580

TASIKMALAYA -SINGAPARNA
Kp. Babakan Cianda Rt 01/Rw 012 , Ds. Cilampung Hilir
Padakembang, Singaparna
Telp: 0265545770
Faks: 0265-545783

TASIKMALAYA -KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal Rt 01/Rw 07 Karangnunggal
Tasikmalaya (DEPAN POM BENSIN KARANGNUNGGAL, Karangnunggal, Tasikmalaya
Telp: 0265-580469

GARUT - CIKAJANG
Jl. Raya Cikajang Kp. Cibodas Rt. 001/ Rw. 005, Cibodas
Darmaraja, Cikajang
Telp: 0262-577628

GARUT - LIMBANGAN
Jl. Raya Limbangan Kp. Lio Barat, RT 01 / RW 07, Limbangan Barat, Blubur Limbangan
Telp: 0262-438117

BANJAR - CIAMIS
Jl. Mr.Iwa Kusumasomantri No.21
Kp. Cibitung Girang RT.003/ 006, Kertasari,Ciamis
Telp: 0265-772505
Faks: 0265-2751632

BANJAR - PANGANDARAN
Jl. Raya Babakan Dusun Karanggedang, RT.03 / Rw.04
Babakan, Pangandaran
Telp: 0265-631585
Faks: 0265-631584

CIREBON-CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang No. 137, Rt/Rw: 001/001
Ciledug, Cirebon
Telp: 0231-663709
Faks: 0231-663712

MAJALENGKA - KUNINGAN
Jl. Pramuka No. 38, RT 007 / RW 003, Purnawirangun
Kuningan
Telp: 0232-8881980
Faks: 0232-8882154

JATIBARANG - PATROL
Jl. Raya Patrol (Depan Kantor Kecamatan Patrol - Indramayu)
Sukra, Indramayu
Telp: 0234-612816
Faks: 0234 – 612817

SUKABUMI - PELABUHAN RATU
Jl. Jend. Sudirman No. 9 Citepus, Pelabuhan Ratu
Telp: 0266-434190
Faks: 0266- 435246

SUKABUMI - CICURUG
Kp. Leuwi Orok RT 09/RW 04
Sundawenang, Parung Kuda, Sukabumi
Telp: 0266-654144
Faks: 0266-6541449

CIANJUR -TANGGEUNG
Wangunjaya Tanggeung RT/RW 05/01, Margaluyu, Tanggeung, Cianjur
Telp: 0263-363862
Faks: 0263-363863

WILAYAH JAWA TENGAH
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

SEMARANG I
Jl. MT. Haryono 657 A
Wonodri, Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

SEMARANG 2 (MOBIL)
Jl. MT. Haryono 657 A
Lantai 3, Wonodri
Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

KENDAL
Jl. Soekarno Hatta 346
Rt/Rw: 003/003
Pekauman, Kendal
Telp: 0294-571013

SALATIGA
Jl. Osamiliki No. 34
Rt/Rw: 01/03 Mangunsari, Sidomukti
Salatiga
Telp: 0298-3429111
Faks: 0298-321902

SEMARANG 3
Jl. Supriyadi No. 27, RT 01 RW 08,
Kalicari, Pedurungan, Semarang
Telp: 024- 767 29339
Faks: 024- 767 29199

KUDUS
Komp. Sudirman Square Jl.
Sudirman Rt. 03/Rw. 01, Rendeng,
Kudus Kota.
Telp: 0291-441442
Faks: 0291-444390

PATI
Jl. Kyai Saleh No. 31
Rt/Rw: 006/002, Pati Lor
Telp: 0295-386400
Faks: 0295-381972

PURWODADI
Jl. Ahmad Yani (Lingkungan
Nglejok), Kuripan, Purwodadi
Telp: 0292-423884
Faks: 0292-425028

TEGAL
Jl. Jend. Sudirman No. 23/25 Rt/
Rw: 001/004, Randugunting, Tegal
Selatan
Telp: 0283-322383
Faks: 0283-320714

PEKALONGAN
Jl. KH. Mansur 108
Kel Bendan, Pekalongan
Telp: (0285) 434681
Faks: (0285) 431096

PURWOKERTO
Jalan Jendral Sudirman No.699 RT
003 RW 008, purwokerto Wetan,
Kab. Banyumas
Telp: 0281-626028
Faks: 0281-626030

BANJARNEGARA
Jalan Stadion No. 03,
Parakancanggah, Banjarnegara
Telp: 0286-5985920
Faks: 0286-5985921

CILACAP
Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01
Rw.04, Kebonmanis
Cilacap Utara, Cilacap
Telp: 0282-548777
Faks: 0282-548133

SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA No. 7-9, Solo
Baru, Grogol
Telp: 0271-626626
Faks: 0271-626623

SRAGEN
Jl. Raya Sukowati, No. 412, Sragen
Wetan, Sragen
Telp: 0271 894646
Faks: 0271-890913

KLATEN
Jl. Pemuda Utara No. 113, Tonggalan,
Klaten Tengah
Telp: 0272-322561
Faks: 0272-322546

YOGYAKARTA 1
Jl. Jend. Sudirman No.42, Gowongan,
Jetis, Yogyakarta
Telp: 0274-555007

YOGYAKARTA 2
Jl. IPDA TUT Harsono
No. 55A, Umbul Harjo
Cangkringan
Telp: 0274 563131
Faks: 0274 563061

MAGELANG
Jl. Ahmad Yani No. 40
Kedungsari, Magelang Utara
Telp: 0293- 363021
Faks: 0293- 361246

Kantor Cabang Unit Syariah

SEMARANG I
Jl. MT. Haryono 657 A
Wonodri, Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Faks: 024-8416800

TEGAL
Jl. Jend. Sudirman No. 23/25 Rt/
Rw: 001/004, Randugunting, Tegal
Selatan
Telp: 0283-322383
Faks: 0283-320714

SOLO BARU
Jl. Raya Solo Permai JA, No. 7-9, Solo
Baru, Grogol
Telp: 0271-626626
Faks: 0271-626623

YOGYAKARTA
Jl. Jend. Sudirman No.42, Gowongan,
Jetis, Yogyakarta
Telp: 0274-555007

Kantor Perwakilan

SALATIGA - UNGARAN
Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur, Semarang
Telp: 024-6927039

DEMAK
Jl. Sunan Kalijogo No. 1350 Rt/Rw:
001/010, Bintoro, Demak
Telp: (0291) 682 087
Faks: (0291) 685 699

JEPARA
Jl. Pemuda No. 10 A, RT 03 / RW 07,
Panggang, Jepara
Telp: 0291-598628
Faks: 0291-598659

PATI - REMBANG
Jl. P Sudirman No. 163
RT 01/03, Kabongan Lor, Rembang
Telp: 0295 6997093

GUBUG
Jl. A. Yani, RT 05 / RW 04, Gubug, Grobogan
Telp: 0292-5135892
Faks: 0292-5135891

TEGAL - BUMIAYU
Jl. P. Diponegoro No. 649 Rt/Rw: 002/007
Jati Sawit, Bumiayu, Brebes
Telp: 0289-432599
Faks: 0289-432399

TEGAL - KETANGGUNGAN
Komp. Perdagangan di Jalan Utama,
Jl. RA. Kartini 003 / 001
Telp: 0283-881511
Faks: 0283-881513

PEMALANG
Jl. Jend. Sudirman timur, No. 63
Wanareja, Taman
Pemalang 52312
Telp: 0284-325695
Faks: (0284) 324138

PURBALINGGA
Jl. MT Haryono No. 20 Purbalingga Kulon
Purbalingga
Telp: 0281-894414
Faks: 0281-892967

WONOSOBO
Jl. RSUD No. 2 Kp. Sedeng Kulon
RT. 13/ RW. 04, Wonosobo Barat,
Wonosobo 56312
Telp: 0286-3326191
Faks: 0286-322871

MAJENANG
Pasar Majenang Jl. Matahari Rt 005/ Rw 006, Sindangsari, Majenang, Cilacap
Telp: 0280-623796

KEBUMEN
Jl. HM.Sarbini No.13
RT 06 / 02, Bumirejo
Kebumen 54311
Telp: 0287-385624

SOLO - WONOGIRI
Jl. A. Yani 172 Rt 1/ RW 2 Kerdukepik,
Giripurwo, Wonogiri
Telp: (0273) 323588

KARANG ANYAR
Jl. Lawu No. 31
Karangpandan, Karang Anyar,
Jateng
Telp: 0271-495911

BOYOLALI
Jl. Kates No. 2
Banaran, Boyolali
Telp: 0276-323038

WONOSARI
Jl. KH. Agus Salim No. 71, Kepek,
Wonosari
Kab. Gunung Kidul
Telp: 0274-393382
Faks: 0274-393383

TEMANGGUNG
Jl. Jend.Sudirman No. 172,Kowanga,
Temanggung
Telp: 0293-493511
Faks: 0293-493083

PURWOREJO
Jl. A. Yani No 25 A RT 05 RW 12,
purworejo
Telp: 0275-322500
Faks: 0275-325075

WILAYAH JAWA TIMUR
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

SURABAYA 1
Jl. Margorejo 63 A - B
Ruko Margo Indah Shop House,
Margorejo, Wonocolo
Telp: 031- 8475288
Faks: 031-8495477

PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang No. 21, RT 02 / RW 03
Bugih, Pamekasan
Telp: 0324-325383
Faks: 0324-325861

SURABAYA 2
Ruko Icon 21 Blok S10-11, Jalan Dr. Ir. H. Soekarno 001/001
Telp: 031-5049898
Faks: 031-5046633

SURABAYA 3 (MOBIL)
Jl. Kayon No. 2 C-D
Rt/Rw: 001/V, Kel. Embong Kaliasin,
Surabaya
Telp: 031-5318640
Faks: 031-5318658

SURABAYA 4
Ruko Satellite Town Square Blok B 16-18
Jl. Sukomanunggal, Surabaya
Telp: 031-7322000
Faks: 0317-324064

SIDOARJO
Jl. Hang Tuah No. 2
Rt/Rw: 007/002
Sidomekti, Sidoarjo
Telp: 031-8921416
Faks: 031-8921221

GRESIK
Ruko Building Kartini Jl. R.A. Kartini No. 236/A1, Sidomoro, Kebomas
Telp: 031-3987726
Faks: 031-3990461

TUBAN
Jl. Lukman Hakim No. 43, Rt/Rw: 003/004
Tuban
Telp: 0356-333066
Faks: 0356-332442

BOJONEGORO
Jl Veteran no 188, Desa Sukorejo & Desa Wedi, Bojonegoro
Telp: 0353-892870
Faks: 0353-893206

MOJOKERTO
Jl. Yos Sudarso No. 29-35 Mojokerto,
Mentikan, Prajurit Kulon, Mojokerto
Telp: 0321-330393
Faks: 0321-325842

JEMBER
Jl. Gajah Mada No. 229, RT 004 / RW 002, Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666

SITUBONDO
Jl. Basuki Rahmat No. 128 Mimbaan,
Panji, Situbondo
Telp: 0338-670730
Faks: 0338-679980

PROBOLINGGO
Jl. Gatot Subroto No. 65 - 67
Probolinggo RT 01 RW 03,
Mangunharjo, Mayangan,
Probolinggo
Telp: 0335-432200

BANYUWANGI
Jl. S. Parman No. 33
Komp. Perkantoran Gardenia Estate
Kav. 5,6,7
Banyuwangi
Telp: 0333-411589
Faks: 0333-414163

KEDIRI
Jl. Erlangga 39
Rt/Rw: 002/010, Banjaran
Kediri Kota, Kediri
Telp: 0354-690533

MADIUN
Jl. Semeru No. 3, Pangongangan,
Manguhardjo, Madiun
Telp: 0351-493101
Faks: 0351-493105

PONOROGO
Jl. Panglima Besar Sudirman No. 55,
Mangkujayan, Ponorogo
Telp: 0352-489241
Faks: 0352-462340

TULUNGAGUNG
Komp. Panglima Sudirman Trade
Centre Blok B5-7
Jl. S. Hasanudin, Kenayan, Tulung
Agung
Telp: 0355-336270
Faks: 0355-337002

BLITAR
Jl. Raya Melati No. 1, Ruko A - D
(Simpang Melati Veteran)
Kepanjen Kidul, Blitar
Telp: 0342-816178
Faks: 0342-816179

MALANG 1
Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 56, Claket
Klojen, Malang
Telp: 0341-364646
Faks:0341-364616

MALANG 2
Jl R Tumenggung Suryo 30 A dan B,
Bunulrejo, Blimbing, Malang
Telp: 0341-579901
Faks: 0341-579902

KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No. 04
Kavling D1-D4, Rt/Rw: 04B/02, Kel.
Ardirejo
Kepanjen, Malang
Telp: 0341-393844
Faks: 0341 - 391686

PASURUAN
Jl. Sokarno Hatta Pasuruan no 9 A,
Gadingrejo, Pasuruan
Telp: 0343-431534
Faks: 0343-411807

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang No. 21, RT 02 / RW 03
Bugih, Pamekasan
Telp: 0324-325383
Faks: 0324-325861

SURABAYA 2
Ruko Icon 21 Blok S10-11, Jalan Dr. Ir.
H. Soekarno 001/001
Telp: 031-5049898
Faks: 031-5046633

JEMBER
Jl. Gajah Mada No. 229, RT 004 / RW 002, Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666

KEDIRI
Jl. Erlangga 39
Rt/Rw: 002/010, Banjaran,Kediri Kota,
Kediri
Telp: 0354-690533

PASURUAN
Jl. Sokarno Hatta Pasuruan no 9 A,
Gadingrejo, Pasuruan
Telp: 0343-431534
Faks: 0343-411807

Kantor Perwakilan

Surabaya 5 - Surabaya Drb
Jl. Margorejo 63 A - B (Ruko Margo
Indah Shop House), Margorejo,
Wonocolo, Surabaya
Telp : 031- 8475288

SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28
Pamolokan, Sumenep
69412
Telp: 032-86760086
Faks: 032-86760085

SAMPANG
Jl. Diponogoro RT/RW 03/03
Banyuanyar, Sampang, 69217
Telp: -

BANGKALAN
Jl. R.E. Martadinata No. 28, Mlajah,
Bangkalan, 69116
Telp: 031-51161788
Faks: 031-51161755

LAMONGAN
Ruko Lamongan Trade Center Blok B 9-10, Jl. Sunan Giri
Telp: 0322-324834
Faks: 0322-324856

MOJOSARI
Komp Ruko Royal RE-2 Jl. Airlangga, Mojokerto
Telp: 0321-595838
Faks: 0321-593263

JOMBANG
Jl. Soekarno Hatta No. 3 Komp. Ruko Cempaka Mas Blok A No. 19-20, Kepuh Kembeng, Peterongan, Jombang
Telp: 0321-871564

JEMBER - BALUNG
Jl. Rambipuji No. 120
Balung Lor, Balung
Jember 68161
Telp: 0336-621666

BONDOWOSO
Ruko Crown Plaza, Wahid Hasyim 168, Blindungan, Bondowoso 68212
Telp: 0332-423135
Faks: 0332-432673

BANYUWANGI - GENTENG
Jl. Hasanuddin No. 81
Rt/Rw: 003/004
Genteng Wetan, Banyuwangi
Telp: 0333-842346
Faks: 0333-842198

LUMAJANG
Jalan Wahid Hasyim 80, Citradiwangsa, Tompokkersan , Lumajang, Jatim
Telp: 0334-891562

NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2C, RT 04 / RW 02
Kauman, Nganjuk
Telp: 082894064857

NGAWI
Jl. Yos Sudarso No. 28
Margomulyo, Ngawi
Telp: 0351-745522
Faks: 0351-742178

PACITAN
Jl. Panglima Sudirman No. 151 RT/ RW 02/01, Baleharjo
Pacitan 63571
Telp: 0357-885151

TRENGGALEK
Ruko Hayam Wuruk Lantai 1 Nomor 2 & 3 (Jl. Sukarno Hatta No. 3), Ngantru, Trenggalek 66316
Telp: 0355-796768
Faks: 0355-796954

WLINGI
Jl. Panglima Sudirman (Samping Laboratorium Kartika), RT 01 / RW 05
Beru, Wlingi, Blitar
Telp: 0342-694058
Faks: 0342-694129

PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No. 11 Rt/ Rw:006/005
Karangjati, Pandaan
Pasuruan 67156
Telp: 0343-636323
Faks: 0343-634040

WILAYAH SUMATERA UTARA
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

MEDAN 1 (KOTA)
Komplek OCBC No 08,9,10,11 JL Ringroad Setiabudi II, Sunggal, Medan Sunggal.
Telp: 061-4519991
Faks: 061-4516915

MEDAN 2 (MOBIL)
Komplek OCBC No 08,9,10,11 JL Ringroad Setiabudi II, Sunggal, Medan Sunggal.
Telp: 061-4519991
Faks: 061-4516915

MEDAN 3 (TITI KUNING)
Jl. Abdul Haris Nasution No. 88D, Titi Kuning Medan Johor, Medan
Telp: 061-7873629
Faks: 061- 7873638

TEBINGTINGGI – A YANI
Jl. Ahmad Yani No. 200 A - C, Mandailing Natal, Padang Hulu, Tebing Tinggi
Telp: 0621-328468

KISARAN
Jalan Abdi Setya Bhakti Komp. Graha Asahan Indah Blok C Lk. VI, Kel. Sei, Ranggas, Kec. Kisaran Barat
Telp: 0623-348239
Faks: 0623-348237

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sang Nawaluh Kompleks Mega Land Blok AA No. 18 20
Siopta Suhu, Siantar Timur, Pematang Siantar
Telp: 0622-24375
Faks: 0622-27386

RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamangaraja No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu
Telp: 0624-327755
Faks: 0624-327753

PEKANBARU 1
Jl. Jend Sudirman No.121, Rt/Rw: 001/005, Pekanbaru
Telp: 0761-855351
Faks: 0761-849000

PERAWANG
Jl. Raya Perawang KM 7, Rt/Rw: 002/003
Desa Perawang Barat, Tualang, Siak
Telp: '0811-7087-82

PEKANBARU 2 (MOBIL)
Jl. Tuanku Tambusai, Jatirejo, Sukajadi, Pekanbaru, Riau
Telp: 0761-7891465

RENGAT
Jl. Sultan Ibrahim
Rt/Rw: 017/006
Kampung Besar, Rengat
Telp: 0796-324217
Faks: 0769-324218

BANGKINANG
Jl. Teuku Umar
No. 35-36, Rt/Rw: 002/002,
Bangkinang, Kampar
Telp: 0762-322030
Faks: 0762-322444

DUMAI - OMBAK
Jl. Ombak No. 62
Simpang Tetap Darul Iksan, Dumai Barat Dumai
Telp: 0765-36985
Faks:0765-37008

BATAM
Jl. Laksamana Bintan Komplek Bintang Mas Blok C No 2,3, Sei Panas
Telp : 0778-492051
Faks : 0778-492045

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

BANDA ACEH
JL.Dr.Mr.Mohd.Hasan Kel. Gampang Batoh Kec. Leung Bata, Kota Banda Aceh (Gedung F,G,H)
Telp: 0651- 40181
Faks: 0651-40162

LANGSA
Jl. A. Yani No 78 (samping swalayan senyum)
Paya Bujuk Blang Pase
Langsa Kota, Langsa
Telp: 0641-7444205
Faks: 0641-7444208

MEULABOH
Jl. Manekroo Simpang Geureutee, (Samping Warkop Malaka), Kuta Padang Johan Pahlawan, Meulaboh
Telp: 0655-7551496
Faks: 0655-7551495

BANGKINANG
Jl. Teuku Umar
No. 35-36, Rt/Rw: 002/002,
Bangkinang, Kampar
Telp: 0762-322030
Faks: 0762-322444

MEDAN – GRAHA NIAGA
Jl. Gagak Hitam/Komplek OCBC No A8-A11, Ringroad Setiabudi II, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan
Telp: 061-4519991

Kantor Perwakilan SUMATERA UTARA

ACEH -LHOKSUMAWE
Jl. Samudera Baru, Simpang Empat, Banda Sakti
Lhoksumawe 24313
Telp: 0645- 46721
Faks: 0645- 44189

BIREUN
Jl. Laksamana Malahayati No.5
Banda Bireun, Kota Juang, Bireun 24251
Telp: 0644- 21017
Faks: 0644- 21015

SIGLI
Jl. Prof. A Madjid Ibrahim,Blang Asan, Sigli, Pidie 24111
Telp: 0653- 7829571
Faks: 0653- 7829574

PHANTON LABU
JL. T. Hamzah Bandahara
Tanah Jumbo Aye, Aceh Utara
Telp: 0645- 91647

TAKENGON
Jl. Bireuen-Takengon, Desa Kebet, Bebesan, Aceh Tengah
Telp: 0643- 24546

IDI
Jl. Medan Banda Aceh Samping Dealer Capella Honda
Tanah Aoi, Idi Rayek
Telp: 0646- 21899

KUALA SIMPANG
Jl. Medan - Banda Aceh (Dekat Hotel Moreillisa), Tanah Terban, Karang Baru, Aceh Tamiang
Telp: 0641-7447022

BLANGPIDI
Jalan Kesehatan Gampong v, Kuta Tuha, Blangpidie
Telp: 0659-92889
Faks: 0659-92880

SUBULUSSALAM
Jln. Teuku Umar Simpang Kiri (samping Bank Mandiri Syariah),Subulussalam
Simpang Kiri, Subulussalam
Telp: 0627-31951
Faks: 0627-31952

MEDAN 3 BINJAI
Jl. Sultan Hasanuddin No. 12A, Satria, Binjai Kota, Binjai, Sumut
Telp: 061 - 8828880
Faks: 061-8820479

TEMBUNG
Komplek Mega City Tembung Blok A20, Desa Bandar Klippa
Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Telp:061-7381768
Faks: 061-7385970

MARELAN
Jl. Marelan Pasar IV No. 66, Reggas Pulau, Medan Marelan, Marelan, Sumut
Telp: 061- 6841284

LUBUK PAKAM
Jl. Diponegoro No. III, lubuk Pakam I - II, Deli Serdang, Sumut
Telp: 061-7955715

KABANJAHE
Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang No. 07, RT 005 / RW 003, Padang mas, Kabanjahe
Telp: 0628-21700
Faks: 0628-20900

SEI RAMPAH
Komp. Asia Bisnis Center (ABC) No. 88D, Jl. Raya Medan Tebing Tinggi, Sei Rampah
Serdang Begadai
Telp: 0621-441471
Faks:0621-441471

AEK KANOPAN
Jl. Besar Aek Loba Pekan,Ledong Barat, Aek Kuasan Asahan
Telp: 0624-92044
Faks:0624-92847

BALIGE
Jl. Sisingamaraja No 158 Napitupulu Bagasan Balige, Toba Samosir
Telp: 0632 – 21565
Faks: 0632 - 21555

KOTA PINANG
Jl. Bukit No.73A Komp. Ruko Baru, Kota Pinang
Labuhan Batu
Telp: 0624-496194
Faks:0624-495831

PADANG SIDEMPUAN
Jl. Sudirman No. 62 B, WEK II, Padang Sidempuan Utara, Sumut
Telp: 0636 - 28908

SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan VI, Pasar Sibuhuan Barumun, Padang Lawas
Telp : 0636 – 421591
Faks: 0636 – 421421

NIAS
Jl. Diponegoro No. 161, Ilir, Gunung Sitoli
Telp: 0639 - 22216

PEKANBARU DRB
Jl. Jend Sudirman No.121 Pekanbaru, RT 01 RW 05
Wonorejo, Marpoyan Damai
Telp: 0761-862417

PANGKALAN KERINCI
Jl. Akasia No. 58 D - E (Samping Kantor PLN)
Pangkalan Kerinci
Pelalawan
Telp: 0761-493028
Faks: 0761-493057

SIAK
Jl. Raja Kecil, RT 012
RW 004, Kampung Dalam Siak 28771
Telp: 0764-320729
Faks: 0764-320729

SOREK
Jl. Lintas Timur Rt/Rw: 001/003 Sorek Satu, Pangkalan Kuras, Sorek 28382
Telp: 0761-492176
Faks:0761-492175

KANDIS
Jl. Lintas Pekanbaru-Duri Km. 72, Rt/Rw: 001/006 Telaga Sam-sam, Kandis Kota
Siak 28886
Telp: 0761-598833
Faks: 0761-598833

TALUK KUANTAN
Jl. Jend. Sudirman (Bersebelahan dengan IMFI Taluk Kuantan)
Beringin Teluk, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi
Telp: 0760-20245/20723
Faks: 0760-20717

BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpang 4 Belilas, RT 15 / RW 05 Pangk Kasai, Seberida Indragiri Hulu 29371

AIR MOLEK
Jend.Sudirman No.69 RT.003/ RW.002
Tanjung Gading, Pasir Penyu Air Molek 29352
Telp: 0769-442730
Faks:0769-442730

TEMBILAHAN
Jl. H. Sadri RT 02/RW 06 Tembilahan Kota
Tembilahan, Indragiri Hilir

UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman
RT. 04 / RW. 04
Ujungbatu Timur, Ujungbatu Rokan Hulu
Telp: 0762-62177
Faks: 0762-62177

PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai
Pasir Putih Timur
Rt/Rw: 001/002
Pematang Berangan
Rambah, Pasir Pangarayan

DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai
RT 01/RW 01
Tambusai Tengah
Tambusai, Rokan Hulu

FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota Garo, RT 016 / RW 005 Tanjung Sawit, Tapung, Kampar 28455

DURI
Jl. Lintas Duri Dumai KM 125 (Sebelah Hotel Surya), RT 10 / RW 3, Balai Makam Mandau, Duri
Telp: 0765-598404
Faks: 0765-598403

BENGKALIS
Jl. Gatot Subroto RT 01 RW 04 Rimba Sekampung, Bengkalis
Telp: 0766-22561
Faks:0766-22563

SELAT PANJANG
Jl. Pelabuhan No.24
Selat Panjang Kota
Tebing Tinggi
Kepulauan Meranti

DUMAI OMBAK BAGAN BATU
Jl. Jend. Sudirman Rt/Rw 02/02,
Bagan Batu, Bagan Sinembah, Riau

BATAM TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto Km. 5 Bawah No.4,
Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang
Telp : 0771-314599

WILAYAH SUMATERA SELATAN
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

PADANG 1
Jl. Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Faks: 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL 1)
Jl Patimurah No 4
RT 03 RW 07
Kampung Jao, Padang Barat
Padang 25112
Telp: 0751-7530558
Faks: 0751-7530557

PARIAMAN
Jl. Sentot Ali Basa (Depan Masjid Raya Jati Pariaman) Telp:0751-91240
Faks:0751-91280

PASAMAN
Jl. Lintang Selatan Empat Mangopoh (sebelah kantor sekretariat PKS & sebrang gudang dolog), Lingkungan AUA, Pasaman Barat
Telp: 0753 466383
Faks: 0753 466382

SOLOK
Jl. Pandan Ujung No. 41 Pasar Pandan, Air Mati Solok
Telp: 0755-21038
Faks: 0755-325150

BUKIT TINGGI
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2 No.75 & 77, Banuhampu Sungai Puar, Agam
Telp: 0752 628836
Faks: 0752 628836

JAMBI 1
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50
Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

JAMBI 2 CAR
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50
Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

MUARA BUNGO
Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Rt/Rw: 002/001, Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo
Telp: 08117452128

PALEMBANG - BASUKI RAHMAT
Jl. Basuki Rahmat No 1779 ABCD RT 26 / RW 10, Pahlawan, Kemuning, Palembang
Telp : 0711-310022
Faks : 0711-378735

PALEMBANG VETERAN
Kompleks Rajawali JL. Veteran No 993 RT.16 RW.05, Ilir Timur, Palembang
Telp: 0711-310511
Faks: 0711-310512

BATU RAJA
Jl. DR. Moh. Hatta Komp. Simpang Baku RT.11/ RW.05 Komp Simpang Bakung
Rt/Rw: 011/005
Telp: 0735-322200
Faks: 0735-323675

BENGKULU 1
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D Rt/Rw: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

BENGKULU CAR
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D Rt/Rw: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

LAMPUNG 1
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H,
Tanjung Gading,Kedamaian
Telp: 0721-242293
Faks: 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL)
Jl. Gatot Subroto No. 99 D-H,
Tanjung Gading,Kedamaian
Telp: 0721-242293
Faks: 0721-242295

BANDAR JAYA
Jl. Proklamator Raya No. 23, Dusun 5 RT 012 / RW 005
Bandar Jaya Barat
Terbanggi Besar
Telp: 0725-25980
Faks: 0725-25981

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

PADANG 1
Jl. Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Faks: 0751-841411

BUKIT TINGGI
Ruko Panama Jl. Jambu Air KM 2 No.75 & 77, Banuhampu Sungai Puar, Agam
Telp: 0752 628836
Faks: 0752 628836

JAMBI 1
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50
Jelutung, Jambi
Telp: 0741-27979
Faks: 0741-27979

BENGKULU 1
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D Rt/Rw: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Faks: 0736-345457

Wilayah Perwakilan SUMATERA SELATAN

AIRHAJI
Koto Panai, Air Haji
Linggo Sari Baganti
Pesisir Selatan
Telp: 0757-7344347
Faks:0757-7344350

LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi Sungai Abang, Lubuk Alung
Padang Pariaman
Telp:0751-698389

UJUNG GADING
Jl. Flores Jorong Kuamang, Ujung Gading, Lembah Melintang,
Pasaman Barat
Telp: 0753-470512
Faks : 0753-470140

LUBUK SIKAPING
Komp. Pasar Lamo, Jl. Sudirman No. 241, Durian Tinggi, Lubuk Sikaping
Telp: 0753-321714

SAWAH LUNTO
Jl. Lintas sumatera Km.3 Jorong Padang Candi Nagari Sei Dareh,
Pulau Punjung Darmasraya
Telp: 0754-451296

KOTO BARU
Jl. Lintas Sumatera
Pasar Koto Baru, Palo Padang Koto Baru, Dharmasraya
Telp: 0754-71851

PAYAKUMBUH
Komp Toyota Intercom Payakumbuh
Jl. Sukarno Hatta, No 1, Pakan Sinayan, Payakumbuh Barat
Telp: 0752-95460

MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada, No. 99
Rt/Rw : 007/002
Rengas Condong
Muara Bulian
Telp: 0743-22696

SUNGAI BAHAR
Jl Poros Unit 1 RT 07
Suka Makmur, Sungai Bahar Muara Jambi
Telp : 082882030494

KUALA TUNGKAL
Jl. Ki Hajar Dewantara, Tungkal IV
Kota, Tungkal Ilir, Jambi
Telp : 082882030660

SANGETI
Jl. Lintas Timur RT 08 RW 03
Sengeti, Sekernan Muaro Jambi 36381.
Telp : 082882031273

MERLUNG
Jl. Lintas Timur RT01/000 Merlung, Tanjung Jabung Barat
Telp : 082882030058

MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol RT 1
Talang Babat, Muara Sabak Barat, Tanjung Jabung Timur
Telp: 082882030630

BANGKO
Jl. Letnan Sadaini Pematang Kandis Bangko Jambi
Pematang Kandis
Bangko, Marangin
Telp: 0746-322848
Faks: 0746-322849

SOROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera,KM 1, Sukasari, Sorlangun
Telp: 0745-91827

MUARATEBO
Jl. Lintas Tebo - Bungo Km. 3 Rt. 01 / 05, Tebing Tinggi
Tebo Tengah, Maratebo
Telp: 0744-21687

PANGKAL PINANG – JEND SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No. 22 - 23
(Depan PT. Timah), Taman Bunga, Gerunggang, Pangkal Pinang
Belitung
Telp: 0714-323138

SAKAYU
Jl.Kol.Wahid Udin No 559 C RT 2 LK 1, Serasan Jaya, Sekayu
Telp: 0713-3300284

PALEMBANG – PRABUMULIH
Ruko Graha Bumi Damai, Jl
Jend Sudirman No 11 12, Gunung Ibul Barat, Prabumulih Timur,
Prabumulih
Telp: 0734-422165

MUARA ENIM
Jl. A Yani No.19/35B RT/RW 001/001, Pasar 1, Muara Enim Telp: 0734-422165

LAHAT
Jl. Kol H. Burlian, Bandar Jaya
Lahat 31419
Telp: 0731-324147
Faks: 0731-322431

BELITUNG
Jl. Sudirman 18 A, Pangkal lalang
Tanjung Pandan, Belitung
Faks: 0719 25124

ARGA MAKMUR
Jl Ir. Soekarno No 3
Rama Agung, Kota Argamakmur,
Bengkulu Utara
Telp:0737-522868
Faks:0737-522868

MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman (Sebelah PT Telkom), Ujung Padang
Muko-muko Utara, Mukomuko
Telp: 0737-71648
Faks:0737-71647

LUBUKLINGGAU
Sultan Mahmud Badaruddin II No.75 Rt.06, Margarahayu, Lubuk linggau selatan, lubuklinggau, sumatera selatan
Telp: -

METRO
Jl. Jend. Sudirman No. 76, Imopuro, Metro Pusat, Metro Lampung
Telp: 0725-7851033

KALIANDA
Jl. Kusuma Bangsa No. 88A Rt/Rw: 002/001
Kalianda, Lampung Selatan
Telp: 0727-321601
Faks: 0727-321332

KOTA AGUNG
Jl. Ahmad Yani No. 21-22 RT 01 RW 02
Pringsewu Timur, Pringsewu
Telp: 0729-21117
Faks: 0729-21117

TANJUNG BINTANG
Jl.Veteran Pasar Tanjung Bintang, Jati Baru, Tanjung Bintang, Lampung Selatan
Telp: 0721-8020346
Faks: 0721-8020349

TULANG BAWANG
Jl. Lintas Timur Sumatera Komp. Pasar Unit II RT 2 RW 2, Tunggal Warga,Banjar Agung,Tulang Bawang
Telp: 0726-750122
Faks: 0726-750925

DAYA MURNI
Jl. Daya Asri No 404 RT .04 RW 02, Daya Murni, Tumi Jajar, Tulang Bawang Barat
Telp: 0724-351425
Faks:0724-351465

WAY JEPARA
Pasar Sribhawono
Jl. Simpang Sribhawono Rt/Rw: 036/006 Sri Menanti, Bandar Sribhawono, Lampung Timur
Telp: 0725-660567

WILAYAH KALIMANTAN
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

SAMARINDA 1
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-738607

SAMARINDA 2 CAR
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-738607

BALIKPAPAN
Jl. Jend. Sudirman No. 287 , Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan
Telp: 0542-744870
Faks: 0542-744890

TARAKAN
Jl. Mulawarman RT 41
Karang Anyar, Tarakan Barat
Tarakan
Telp: 0551-35999
Faks: 0551-35600

BERAU
Jl. Pemuda RT 6
Tanjung Redeb, Berau
Telp: 0811 5450 654

BANJARMASIN 1
Jl. A. Yani KM 5,5 RT 17 Pemurus Luar
Banjarmasin Timur
Telp: 0511-3270579
Faks: 0511-3274103

MARTAPURA
Jl. A . Yani KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp: 0511-4773008
Faks: 0511-4782475

PALANGKARAYA
Jl. RTA. Milono Km. 4,3 Rt.04 / RW 13, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya
Telp: 0536-3223701

SAMPIT
Jl. Ahmad Yani No. 155A (Depan SDN 6)
Mentawa Baru Hulu
Ketapang, Sampit
Telp: 0531-32187

PANGKALAN BUN
Jl. Pasanah No. 04 RT. 23 Madurejo, Arut selatan, Pangkalan Bun
Telp: 0532-2030367
Faks: 0532-2030366

BARABAI / HULU SUNGAI
Jl. Murakata RT 06 / RW 11, Bukat, Barabai - Hulu Sungai Tengah, Barabai
Telp: 0517-43738
Faks: 0517-44422

TANJUNG
Jl. Ir. PHM Noor RT.05 RW.02 Kel. Mabu'un Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong-Tanjung, Kalimantan Selatan
Telp: 0526-2022994
Faks: 0526-202995

BATU LICIN
Jl. Transmigrasi RT. 012 Kampung Baru, Simpang Empat, Tanah Bumbu
Batu Licin, Kalimantan Selatan
Telp: 0518-71535

PONTIANAK 1
Jl. KH. Ahmad Dahlan
No. 8-8A, Rt/Rw: 001/015 Sei Bangkong, Pontianak
Telp: 0561-732772

PONTIANAK 2 (MOBIL)
Ruko Villa Permai 2 No. A2/1, Jl. S. Parman, RT 01 / RW 011, Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Pontianak
Telp: 0561-766027
Faks: 0561-760266

SINGKAWANG
Jl. GM Situt No. 68 - 69 RT/RW 04/02, Kel. Pasirian, Kec. Singkawang Barat, Singkawang
Telp: 0562-634311
Faks: 0562-639789

SINTANG
Jl. M. T. Haryono No. 100 RT 11 / RW 04, Kapuas kanan hulu, Sintang, Kapuas
Telp: 0565-22279
Faks: 0565-23034

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

MARTAPURA
Jl. A . Yani KM 37 (Samping SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp: 0511-4773008
Faks: 0511-4782475

SAMARINDA – A YANI
Jl. A . Yani KM 3A-B Samarinda, Sei/Sungai Pinang Dalam, Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Faks: 0541-742689

KANTOR PERWAKILAN KALIMANTAN

SAMARINDA – TENGGARONG
Jl. Patin No. 80, RT 06, Timbau, Tenggarong, Kutai Kartanegara
Telp : 0541-6666080

MELAK
Jl. K.H. Dewantara No. 28 (Samping RM Dobby) Melak Ulu, Melak - Kutai Barat
Telp: 0545-41222

SANGATA
Jl. Yos Sudarso III
No. 01 / RT 07, Teluk Lingga Sangatta, Kutai Timur
Telp: 08115814135

GROGOT
Jl. R. Suprapto (Anden Oko), Rt 04 / RW 01 (Depan Lapangan Prajurit), Tanah Grogot Pasir, Kalimantan Timur
Telp: 0542-321543
Faks: 0542-7213924

HANDIL
Jl. M. Hatta, RT 007
Muara Ulu Handil 4
Muara Jawa, Kutai Kartanegara
Telp: 0541-692090
Faks: 0541-692020

NUNUKAN
Jl. Tien Soeharto RT 13 Nunukan Timur, Nunukan, Nunukan
Telp: 0556- 2026318

TANJUNG SELOR
Jl. Duren RT 23
Tanjung Selor Hilir
Bulungan
Telp: 0552-2026318

BANJARMASIN - KAPUAS
Jl. Cilik Riwut no 1, Selat dalam, Kuala Kapuas, Kapuas, kalimantan Tengah
Telp: 0513-24411

MARTAPURA PELAIHARI
Jl. H. Boeyasin No. 2, RT 021 RW 006, Kel Angsau, Kec. Pelaihari
Telp : 0512-23382

PALANGKARAYA - KASONGAN
Jl. Kasongan Sampit KM 1 RT 06 / RW 02
Kasongan Lama, Katingan Hilir
Kasongan

SAMPIT - PARENGGEAN
Jl. Kalikasa, Rt/Rw: 003/001
Parenggean, Sampit
Telp:0531-2051590

SAMPIT - SEI BABI
Jl. Jend. Sudirman KM 86 RT 010 / RW 01, Sei Babi Telawang, Sampit

LAMANDAU / PANGKALAN BANTENG
Jl. Batu Batanggui RT 004 Bulik, Lamandau
Kalimantan Tengah

BARABAI - RANTAU
Jl. A. Yani RT 07 / RW 11 Kupang, Tapin Utara
Telp: 0517-31646
Faks: 0517-31610

MUARA TEWEH
Jl. Nenas , RT/RW : 13/04, Lanjas, Teweh Tengah, Barito Utara
Telp: 0519-22330

BATULICIN - KOTABARU
Jl. H. Hasan Basri No. 7 Rt: 013, Semayap
Pulau Laut Utara, Kotabaru
Telp: 0518-24269
Faks: 0518-23262

SUNGAI DANAU
Jl. Propinsi RT. 028
Sungai Danau, Satui
Sungai Danau - Tanah Bumbu
Telp: 0512-61403

SUNGAI PINYUH
Jl. Seliung Blok A No. 8 (Samping Dealer Honda Panca Motor), Sungai Pinyuh
Pontianak
Telp: 0561-654482

RASAU JAYA
Jl. Jend, Sudirman, RT 32 / RW 08
Dusun IV Purwodadi Rasau Jaya I,
Rasau jaya Kubu Raya
Telp: 0561-573804

PONTIANAK - KETAPANG
Jl. DI Panjaitan 04 RT037/08, Dusun
IV Purwodadi, Rasau Jaya I, Rasau
Jaya, Kubu Raya
Telp: -

SAMBAS
Jl. Terigas (Samping PLN Sambas),
Saing Rambi Sambas
Telp:0562-393209
Faks: 0562-393207

NANGAPINOH
Jl. Juang KM 1 No.8 (Depan Klinik
Bunda jaya), Paal 8, Nangapinoh,
Melawi
Telp: 0568-21406
Faks: 0568-21976

SANGAU
Jl. Jend Sudirman RT/RW 013/005,
Bunut, Kapuas, Sangau
Telp: -

WILAYAH SULAWESI
KANTOR CABANG KONVENSIONAL

MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks Ruko
Delta Ramayana Jade 4-5, Masale
Panakukkang, Makassar
Telp: 0411-421006
Faks: 0411 425109

MAKASSAR 2 (MOBIL)
Komp. Tamalanrea Jl. Printis
Kemerdekaan RT.002/ RW.02, Kel.
Tamalanrea Indah , Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

MAKASSAR 3
Jl. Sultan Hassanudin
Pandang – pandang
Samba Opu, Gowa - Sungguminasa
Telp: 0411 840424
Faks: 0411 840474

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)
Komp. Tamalanrea Jl. Printis
Kemerdekaan RT.002/ RW.02, Kel.
Tamalanrea Indah , Kec. Tamalanrea,
Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

BONE MT HARYONO
Jl. M.T. Haryono No. 1 (Sebelah BFI
Finance), Bulu Tempe, Tanette
Rianttang Barat
Telp: 0481 - 23335

BULUKUMBA
Jl. A.Yani No.38, Caile,
Ujung Bulu, Bulukumba.
Telp: 0413-2510035
Faks: 0413-2510037

PALOPO - KELAPA
Jl. Kelapa No. 47 RT001
RW 008, Legaligo
Wara, Palopo
Telp: 0471-22554
Faks: 0471-23866

PARE-PARE 2 (MOBIL)
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi
Indah), Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung,
Pare Pare
Telp: 0421-3312500
Faks: 0421-25599

KENDARI
Jl. Ahmad Yani No. 51A Wua Wua
Kendari
Anaiwoi, Kadia Kendari
Telp: 0401-396201
Faks: 0401-396202

BAU BAU – AGUS SALIM
JL. KH Agus Salim, Wangkanapi,
Wolio, Bau – Bau, Sulawesi Utara
Telp: 0402-2821341
PALU 2 (MOBIL)
Palu City Square Jl. Soekarno Hatta,
Talise Mantikulore, Palu
SulawesiTengah
Telp: 0451-481249
Faks: 0451-481130

POSO - KOTA
Jl. Pulau Bali No. 4
Gebang Rejo, Poso Kota Poso 94619
Telp: 0452 – 324748
Faks: 0452 - 324750

LUWUK
Jl. Urip Sumoharjo, Jole, Luwuk,
Banggai
Telp: 0461-23912
Faks: 0461-23914

MANADO – AHMAD YANI
JL. A Yani No 10 D-E, Sario, Manado,
Sulawesi Utara
Telp: 0431-8880443
Faks: 0431-8880446

KOTAMOBAGU – SUPRAPTO
Pasar 23 Maret Jl. Suprapto,
Gogagoman, Kotamobagu
Telp : 0434-22813

GORONTALO
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, Rt/Rw: 003/002 Limbau U1,
Kota Selatan
Gorontalo
Telp: 0435-824560
Faks: 0435-824965

MAMUJU-URIP SUMOHARJO
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan
Kantor Cabang BRI) Kel. Karema
Kec. Mamuju Sulawesi Barat, 91512
Telp : '0811-4600931

AMBON
Jl. Setia Budi No. 26,
Kel. Ahusen, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku Tengah
Telp: 0911- 344641
Faks: 0911-344639

TERNATE- BASTIONG
Jalan Bastiong No.127 RT005/003, Kel. Bastiong Talangame, Kec. Ternate Selatan
Telp: 0921-3125128

JAYAPURA - ENTROP
Jl. Raya Abepura HM 2610 Rt/Rw: 005/04, Entrop Jayapura Selatan
Telp: 0967 – 522911

SORONG
Jalan Basuki Rahmat KM 8, Klasaman, Sorong Timur Sorong, Papua Barat
Telp: 0951 – 327584
Faks: 0951 – 328993

KANTOR CABANG UNIT SYARIAH

MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks Ruko Delta Ramayana Jade 4-5, Masale Panakukkang, Makassar
Telp: 0411-421006
Faks: 0411 425109

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)
Komp. Tamalanrea Jl. Printis Kemerdekaan RT.002/ RW.02, Kel. Tamalanrea Indah , Kec. Tamalanrea, Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Faks: 0411831056

GORONTALO
Jl. Hj. Nani Wartabone No. 166, Rt/Rw: 003/002 Limbau U1, Kota Selatan Gorontalo
Telp: 0435-824560
Faks: 0435-824965

BONE MT HARYONO
Jl. M.T. Haryono No. 1 (Sebelah BFI Finance), Bulu Tempe, Tanette Rianttang Barat
Telp: 0481 - 23335

PALOPO
Jl. Kelapa No. 47 RT001 RW 008, Legaligo, Wara, Palopo
Telp: 0471-22554
Faks: 0471-23866

PARE-PARE 2 (MOBIL)
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi Indah), Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung, Pare Pare
Telp: 0421-3312500
Faks: 0421-25599

KENDARI
Jl. Ahmad Yani No. 51A Wua Wua Kendari
Anaiwoi, Kadia
Kendari
Telp: 0401-396201
Faks: 0401-396202

PALU 2 (MOBIL)
Palu City Square Jl. Soekarno Hatta, Talise Mantikulore, Palu SulawesiTengah
Telp: 0451-481249
Faks: 0451-481130

MAMUJU
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan Kantor Cabang BRI) Kel. Karema Kec. Mamuju Sulawesi Barat, 91512
Telp : ‘0811-4600931

TERNATE
Jalan Raya Bastiong No 127, RT/ RW 005/003, Bastiong Talagame, Ternate Selatan, Ternate
Telp: 0921-3125128

KANTOR PERWAKILAN SULAWESI

PANGKEP
Ruko Abadi Jl. Kemakmuran No.14 Poros Makassar Pare, Mappasaile, Pangkajene, Pangkep.
Telp: 0410-323671
Faks:0410-323674

MAKASSAR DRB
Pertokoan Ruko Villa Surya Mas Blok A2-23/24, Jl Toddopuli Raya Makassar, Paropo, Panakukkang Makassar
Telp: 0411-4663786
Faks:0411-4663779

TAKALAR
Jl. Jend. Sudirman (Samping Kantor Samsat Kalampa)
Kallabirang, Pattallassang
Takalar
Telp: 0411 8323552
Faks:0411 8323551

JENEPONTO
Lanto Dg Pasewang No.113, Balang Toa, Binamu, Jeneponto, Sulawesi Selatan
Telp: 0411 842228

PANGGARU
Jl. A. Panggaru No. 16, Teddopu, Tempe, Sengkang Wajo, Sulawesi Selatan
Telp: 0485-22662
Faks: 0485-22663

BANTAENG
Jl. Dr. Sam Ratulangi Letta, Bantaeng, Sulawesi Selatan
Telp: 0413-22073

MANGKUTANAH
Jl. Trans Sulawesi Dusun Kaya’a (Depan Lapangan Bayondo), Beringin Jaya Tomoni, Luwu Timur
Telp: 0473-25080

TORAJA
Jl. Pongtiku RT 01 / 03
Tambunan Mendetek
Makale Utara, Toraja
Telp: 0423-24410

MASAMBA
Jl. Muh. Hatta, Baliase
Masamba, Luwu Utara
Telp: 0473-22106

SIDRAP
Jalan Jendral Sudirman, Lakasi,
Maritengngae, Sidrap

PINRANG
Jl. Jend. Sudirman RT.001 / RW.002,
Maccorawalie, Watang Sawitto,
Pinrang
0421-921069

KOLAKA
Jl. Kadue No. 19
Rt/Rw: 002/002, Sea
Latambaga, Kolaka
Telp: 0405-21255
Faks: 0405-23910

KONAWE
Komp. Pertokoan, Jl. Jend. Sudirman
No. 209, RT. 001/ RW. 002, Ambek
Kairi, Unaaha
Konawe.

KONAWE SELATAN
Jl. Desa Anduna, Anduna Laeya,
Konawe Selatan.

RAHA
Pertokoan Laino, Jl.Lumba-
lumba RT. 002/ RW.003, Laiworu,
Batalaiworu, Muna.

PARIGI
Jl. Trans Sulawesi, Masigi Parigi,
Parigi Moutong
Telp: 0450-21444
Faks: 0450-22376

BUOL
Jl. Syarif Mansur Rt.05/01
Buol , Liponoto

TOLI TOLI
Jl. Ahmad Yani No. 120 (Depan
Dealer Yamaha)
Baru, Baolan, Toli Toli
Telp: 0453-24131
Faks:0453-24129

PASANGKAYU
Jl. Ir Soekarno - Trans sulawesi,
Pasangkayu
Mamuju Utara

BUNGKU
Jl. Trans Sulawesi, Ipi
Bungku Tengah, Morowali

TOILI
Jl. Trans Toili Sulawesi
Desa Singkoyo, Toili
Kab. Banggai

AMPANA
Jl. Trans Sulawesi, Beteleme, Bawah,
Ampana Kota,
Kab. Tojo Una-una.
Telp: 0464-22303

SALAKAN
Jl. Bhayangkara RT 03 / Dusun 5, Kel.
Baka, Kec. Tinangkung, Banggai
Kepulauan

BITUNG
Jl. Raya Manado Bitung Wangurer
Barat, Madidir
Kota Bitung
Telp: 0438-35977

MANADO DRB
Kawasan Ruko Mega Mas Blok 2F
No 44 Jl. Piere Tendean, Titiwungan
Selatan, Sario, Manado, Sulawesi
Utara
Telp: 0431-8881582
Faks: 0431-8881580

MARISA
Jl. Trans Sulawesi
Marisa, Polowatu
Telp: 0443-210262

POLMAS
Jl. Jend. Sudirman (Depan Bank
Danamon)
Sidodadi, Wonomulyo
Polewali Mandar
Telp: 0428-51840
Faks: 042851839

TOPOYO
Jl. Poros Mamuju
Topoyo, Topoyo
Mamuju

MAJENE
Jalan Poros Trans Sulawesi (Jl.
Sultan Hasanuddin NO 25, Baurung,
Banggae Timur, Majena
Telp: 0422-21381
Faks: 0422-21381

MASOHI
Jl. Pulau Seram, Namaelo Masohi,
Maluku Utara.
Telp: 0914- 21854

SOFIFI
Jl. 40 Barumadoe, Balbar, Oba Utara,
Tidore Kepulauan.

TOBELO
Desa Mahia, Mahia, Tobelo Tengah,
Halmahera Utara, Maluku Utara

JAYAPURA - TIMIKA
Jl Hasanuddin No.9, Nawaripi,
Inauga, Mimika Baru, Papua Barat

SORONG-MANOKWARI
Jl. Trikora Wosi Manokwari barat Rt
02 Rw 14, Sanggeng, Manokwari
Barat

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

DENPASAR 1
Komp. Dewata Square Jl. Letda Tantular No. 1 Blok A 17-20 (Dpn BI),
Dangin Puri Klod,
Denpasar Timur
Telp: 0361-231510
Faks: 0361-256159

TABANAN
Jl. Ir. Sukarno BR, Tegal Belodan (dekat Perempatan Pasar Kodok Tabanan)
Daun Peken, Tabanan
Telp: 0365-43276

GIANYAR
Bypass Darma Giri,
Gianyar, Bali
Telp: 0361-955383
Faks: 0361-955386

SINGARAJA
Jl. Gajah Mada No. 112 Singaraja,
Banjar Jawa, Buleleng, Bali.
Telp: 0362-29050
Faks: 0362-29232

DENPASAR 2 (MOBIL)
Jl. Gatot Subroto Barat
No. 101 X, Ubung
Denpasar Utara
Telp: 0361-428811
Faks: 0361-421132

MATARAM
Jl. Pejanggik No. 65 A-B Cakra Barat,
Cakranegara Mataram
Telp: 0370-673195
Faks: 0370-673139

SELONG
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 46, Pancor, Selong
Telp: 0376-21100
Faks: 0376-21400

KUPANG
Komp. OEBA
Jl. Irian Jaya No. 1A
Blok D, Fatubesi, Kotalama
Telp: 0380-828822
Faks: 0380-824422

SUMBAWA
Komp. Pertokoan, Jl. Udang 8 C - D,
RT 02 / RW 02, Kel. Seketeng, Kec. Sumbawa
Telp: 371625550
Faks: 0371-325324

MAUMERE
Jl. Anggrek No. 18
Maumere, Sikka, Flores
Telp: 0382-22187
Faks: 038222524

KANTORCABANG UNIT SYARIAH

MATARAM
Jl. Pejanggik No. 65 A-B Cakra Barat,
Cakranegara Mataram
Telp: 0370-673195
Faks: 0370-673139

SELONG
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul Majid No. 46, Pancor, Selong
Telp: 0376-21100
Faks: 0376-21400

KANTOR PERWAKILAN BNT

NUSA DUA
Jl. By Pass Ngurah Rai 168, Tuban,
Kuta, Badung.
Telp: 0811-3861703

NEGARA
Jl. Ngurah Rai No. 70, Jembrana,
Negara, Bali
Telp: 0361-8941670

KARANG ASEM
Jl. Jend. Sudirman (Dekat Dealer Suzuki Sudirman)
Subagan, Karangasem
Telp: 0363-23557
Faks: 0363-22300

PRAYA
Jl. Jend. Sudirman No. 60, Komp. Pertokoan Praya Praya, Lombok Tengah
Telp: 0370 - 654906

SOE
Jl. gajah mada (Depan SMK 2 Soe)
RT/RW 11/06, Karangsiri
Kota Soe, Timor Tengah Selatan.
Telp:0388 - 22466

BIMA
Jl. Hasanuddin No. 9B, NaE Rasa NaE, Bima, Nusa Tenggara Barat.
Telp: 0374-646087
Faks: 0374-646905

ENDE
Jl. Kelimutu No. 093, Ende Tengah,
Ende, Flores
Telp: 0381-22018
Faks: 0381-22353

RUTENG
Jl. Yos Sudarso Rt/Rw 005/003,
Mbaumaku, Langke Rembong, Nusa Tenggara

MAUMERE LABUAN BAJO
Jl. Frans Nala Rt/Rw 007/002, Batu Cermin, Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur





07 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
As of 31 December 2022 and 2021

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
With independent auditor's report

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 dan 2021 ……	1 - 3	*Statement of Financial Position …….. As of 31 December 2022 and 2021*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.....	4 - 5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended ..... 31 December 2022 and 2021*
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021…….....	6 - 7	*Statement of Changes In Equity For The Years Ended ..... 31 December 2022 and 2021*
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 …….....	8	*Statement of Cash Flows For The Years Ended ..... 31 December 2022 and 2021*
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 …….....	9 - 147	*Notes to The Financial Statements For The Years Ended ..... 31 December 2022 and 2021*
Informasi Keuangan Tambahan - Rasio-rasio Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (Tidak Diaudit) 31 Desember 2022 dan 2021.....	148	*Supplementary Financial Information - Financial Ratios of Financial Services Authority .....(Undaudited) 31 December 2022 and 2021*



Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00012/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00012/2.1265/AU.1/09/0849-1/1/II/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2h Kebijakan Akuntansi yang Signifikan – Cadangan Kerugian Penurunan Nilai; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan; Catatan 5 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 37 Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 18.457.179 juta dan Rp 965.453 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.252.458 juta dan Rp 47.448 juta. Perseroan menerapkan persyaratan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2h Significant Accounting Policies - Allowance for Impairment Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty: Allowance for Impairment Losses on Financial Assets; Note 5 Consumer Financing Receivables; Note 7 Finance Lease Receivables; and Note 37 Financial Risk Management – Credit Risk.

As at December 31, 2022, the Company recorded consumer financing receivables and finance lease receivables of Rp 18,457,179 million and Rp 965,453 million, respectively, and the allowance for impairment losses against these consumer financing receivables and finance lease receivables amounts to Rp 1,252,458 million and Rp 47,448 million, respectively. The Company applies PSAK 71 *Financial Instruments* requirements to calculate the expected credit losses ("ECL") for consumer financing receivables and finance lease receivables.

Dalam menentukan KKE, Perseroan menggunakan metodologi permodelan yang bergantung kepada data internal and eksternal serta sejumlah estimasi. Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), *default* atau penurunan nilai, termasuk penentuan peringkat kredit internal nasabah ("ICR");
- ekspektasi faktor dan skenario ekonomi makro masa depan, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

Lebih lanjut, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini, dan situasi pandemik COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian atas estimasi yang digunakan dan tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam mengestimasi KKE. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap KKE atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- Identifikasi SICR, gagal bayar atau penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil validasi model ICR oleh manajemen;
- Peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Keandalan dan keakurasian atas elemen data utama dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;

In determining the ECL, the Company utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. We focused on this area due to the significance of the carrying value of consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 73% of the total assets of the Company as at December 31, 2022 and the related ECL provided, specifically the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of, ECL against these consumer financing receivables and finance lease receivables. These includes:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR"), default or credit impairment, including assignment of a customer's internal credit rating ("ICR");
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

Further, the current economic and geopolitical condition, as well as prolonged COVID-19 pandemic have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- Identification of SICR, default or credit impairment of consumer financing receivables and finance lease receivables;
- Review and approval of ICR model validation results by management;
- Review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Review and approval of the ECL results;

- Pengujian *(back-testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan

- Pengendalian umum dari teknologi informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami melakukan prosedur secara sampel:

- Mengevaluasi kesesuaian penilaian Perseroan atas kriteria SICR dan tata kelola model ICR;

- Mengkritisi pendekatan Perseroan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Perseroan;

- Menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD) dan parameter;

- Menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model (*overlay)* yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model, termasuk dampak COVID-19; dan

- Validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perseroan dalam model KKE;

- Memverifikasi kesesuaian dan penerapan ICR serta kriteria kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menentukan SICR dan keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan; dan

- Menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

- Back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and

- General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria and ICR model governance;

- Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;

- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;

- Assessed the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of COVID-19; and

- Independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models;

- Verified the appropriateness and application of ICR as well as the quantitative and qualitative criteria used to determine a SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of consumer financing receivables and finance lease receivables; and

- Independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company’s ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

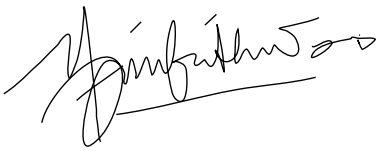

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

8 Februari 2023/*February 8, 2023*

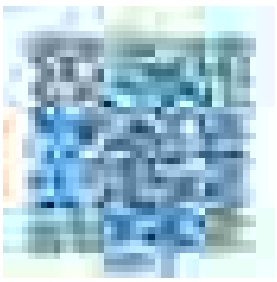

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	1 Januari/ *January* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan kas di bank					*Cash on hand and in banks*
Kas	2d,2e,2u,4,	111.028	153.864	76.172	*Cash on hand*
Kas di bank	37,38,40				*Cash in banks*
Pihak ketiga		675.223	876.755	2.934.779	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	500.111	606.931	1.216.458	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.252.458 (31 Desember 2021: Rp1.218.890; 1 Januari 2021: Rp1.754.873)	2d,2f,2g, 2h,5,37,38				*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,252,458 (31 December 2021: Rp1,218,890; 1 January 2021: Rp1,754,873)*
Pihak ketiga		17.200.373	16.904.868	20.151.991	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	4.348	2.006	3.257	*Related parties*
Piutang pembiayaan *murabahah* - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp187.860 (31 Desember 2021: Rp145.676; 1 Januari 2021: Rp156.343)	2d,2f,2g,2h 6,37,38				Murabahah *financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp187,860 (31 December 2021: Rp145,676; 1 January 2021: Rp156,343)*
Pihak ketiga		4.033.052	3.051.084	2.449.818	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	305	242	296	*Related party*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.448 (31 Desember 2021: Rp11.707; 1 Januari 2021: Rp5.747)	2d,2f,2h,7, 37,38	918.005	280.613	246.644	*Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp47,448 (31 December 2021: Rp11,707; 1 January 2021: Rp5,747)*
Beban dibayar dimuka	2j,8				*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		92.233	90.950	137.797	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	36.372	35.883	34.175	*Related party*
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38				*Other receivables - net*
Pihak ketiga		205.197	99.517	153.970	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	63.024	256.444	245.768	*Related parties*
Aset derivatif	2d, 2i,10, 37,38	40.884	4.560	1.849	*Derivative assets*
Pajak dibayar dimuka	21	46.112	336.842	340.710	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11, 36,37,38	650	650	650	*Investment in shares, related party*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp604.357 (31 Desember 2021: Rp614.918; 1 Januari 2021: Rp606.038)	2l,12	161.763	209.397	244.529	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp604,357 (31 December 2021: Rp614,918; 1 January 2021: Rp606,038)*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.721 (31 Desember 2021: Rp167.771; 1 Januari 2021: Rp98.268)	2v,13	269.162	289.596	324.243	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp199,721 (31 December 2021: Rp167,771; 1 January 2021: Rp98,268)*
Dipindahkan		24.357.842	23.200.202	28.563.106	*Carry forward*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	1 Januari/ *January* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Pindahan		24.357.842	23.200.202	28.563.106	*Carried forward*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp387.791 (31 Desember 2021: Rp325.971; 1 Januari 2021: Rp290.395)	2m,14	128.726	169.299	186.542	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp387,791 (31 December 2021: Rp325,971; 1 January 2021: Rp290,395)*
Aset pajak tangguhan	2c,2q,21,44	395.417	325.006	442.276	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15	15.220	14.633	17.469	*Other assets*
TOTAL ASET		24.897.205	23.709.140	29.209.393	***TOTAL ASSETS***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	1 Januari/ *January* 2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40				*Borrowings*
Pihak ketiga		3.162.251	3.608.879	8.952.441	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	1.910.833	1.345.834	187.500	*Related party*
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38				*Accrued expenses*
Pihak ketiga		1.198.785	1.034.561	1.012.886	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	47.459	40.461	38.330	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,18 37,38				*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		4.920.107	5.417.918	6.824.636	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	79.100	155.350	323.690	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,19,37,38				*Other payables*
Pihak ketiga		889.183	537.898	588.127	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,36	815.143	833.818	1.001.746	*Related parties*
Liabilitas sewa	2v,20	168.688	180.892	200.108	*Lease liabilities*
Utang pajak	2q,21	302.147	173.686	185.896	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2d,2i,10 37,38	5.693	154.114	565.782	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2c,2o,21, 35,44	924.430	877.357	839.814	*Employement benefits liabilities*
Sukuk *Mudharabah*	2d,2r,22 37,38	441.000	402.000	478.000	*Mudharabah bonds*
TOTAL LIABILITAS		14.864.819	14.762.768	21.198.956	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	100.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	6.750	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	24				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	184.699	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2c,44	9.721.937	8.705.908	7.935.867	*Unappropriated*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(3.383)	(61.241)	(216.879)	*Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		10.032.386	8.946.372	8.010.437	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.897.205	23.709.140	29.209.393	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	5.373.674	5.794.999	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.195.163	862.092	*Murabahah margin*
Sewa pembiayaan	2f,2n,29	68.220	31.622	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	1.703.379	1.964.430	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		8.340.436	8.653.143	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2c,2o,2t, 31,36,44	(2.304.424)	(2.098.188)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,16, 18,32,36	(700.133)	(1.073.499)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(990.784)	(1.544.543)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(227.253)	(234.535)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	7	(37.633)	(11.538)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v, 33,36	(1.320.921)	(1.643.487)	*General and administrative*
Pemasaran		(653.420)	(384.651)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.140)	(30.437)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	34	(37.004)	(30.371)	*Others*
TOTAL BEBAN		(6.300.712)	(7.051.249)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.039.724	1.601.894	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2c,2q,21,44	(434.169)	(388.578)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		1.605.555	1.213.316	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2c,2o,35, 44	37.949	102.540	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2c,21,44	(8.348)	(22.559)	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	74.177	199.535	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(16.319)	(43.897)	*Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		87.459	235.619	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.693.014	1.448.935	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	1.606	1.213	***EARNINGS PER SHARE - BASIC*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022 *)		100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	*Balance as of 1 January 2022 *)*
Dividen kas	24	-	-	-	(607.000)	-	(607.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	12.127	(12.127)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.605.555	-	1.605.555	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	29.601	-	29.601	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	57.858	57.858	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		100.000	6.750	207.082	9.721.937	(3.383)	10.032.386	***Balance as of 31 December 2022***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain/ (losses) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		100.000	6.750	184.699	7.850.705	(216.879)	7.925.275	*Balance as of 1 January 2021*
Efek perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2c dan Catatan 44)	2c,44	-	-	-	85.162	-	85.162	*Effect of change in accounting policy (Note 2c and Note 44)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021, disajikan kembali *)		100.000	6.750	184.699	7.935.867	(216.879)	8.010.437	***Balance as of 1 January 2021, as restated *)***
Dividen kas	24	-	-	-	(513.000)	-	(513.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	10.256	(10.256)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan *)		-	-	-	1.213.316	-	1.213.316	*Net income for the year *)*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja *)	2c,35, 44	-	-	-	79.981	-	79.981	*Remeasurement of post-employment benefits *)*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,25	-	-	-	-	155.638	155.638	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		100.000	6.750	194.955	8.705.908	(61.241)	8.946.372	***Balance as of 31 December 2021***

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		36.816.559	37.760.350	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		15.169.087	12.593.034	*Joint financing*
Bunga bank dan deposito berjangka		25.087	42.872	*Interest from banks and time deposits*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(31.408.947)	(26.815.000)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(11.988.671)	(11.554.610)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(2.376.383)	(2.272.792)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(2.175.973)	(1.968.460)	*Salaries and benefits*
Premi asuransi		(1.331.296)	(1.153.160)	*Insurance premiums*
Beban umum dan administrasi		(1.138.734)	(1.274.677)	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan dan lainnya		(654.018)	(558.940)	*Income and other taxes*
Beban bunga utang obligasi		(452.152)	(496.966)	*Interest on bonds payable*
Beban bunga dan provisi bank		(265.473)	(565.511)	*Interest and bank provision expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(31.199)	(32.264)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(21.972)	(14.100)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Beban bunga liabilitas sewa	42	(14.287)	(15.296)	*Interest on lease liabilities*
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		667.823	391.945	*Cash received from others - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		819.451	4.066.425	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	31.217	2.352	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud		(21.835)	(43.038)	*Acquisition of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(25.958)	(27.166)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(16.576)	(67.852)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	42	9.234.167	5.700.000	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	1.700.000	1.300.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	300.000	200.000	*Proceeds from issuance of mudharabah bonds*
Pembayaran pinjaman bank	42	(9.224.112)	(10.100.009)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi	42	(2.275.750)	(2.879.950)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(261.000)	(276.000)	*Payments of principal on mudharabah bonds*
Pembayaran dividen kas	24	(607.000)	(513.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	42	(20.368)	(19.473)	*Payments of principal on lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.154.063)	(6.588.432)	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS DI BANK		(351.188)	(2.589.859)	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	1.637.550	4.227.409	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	1.286.362	1.637.550	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Millennium Centennial Center Lantai 53-61, Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 459 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. MUFG Bank, Ltd. adalah pemegang saham pengendali dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 92,47%.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.LM, No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 53rd-61st Floor of Millennium Centennial Center, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta and the Company has 459 business networks which consist of branch offices and representative office throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. MUFG Bank, Ltd. is the controlling shareholder of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with 92.47% share ownership.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities** (continued)*

Until 31 December 2022, bonds and Medium-Term Notes issued by the Company are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2021* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Bonds V Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger*.

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Mudharaba*h *Bonds I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2022, mudharabah bonds issued by the Company are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/*April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/*April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/*March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/*March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/*March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/*March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/*March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/*March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2017	913.000	7,50%	2 April/*April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ *Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	836.000	6,10%	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/ *Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ *August* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/ *Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/ *Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/ *Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ *October* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/ *Continuing Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/ *Continuing Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	559.000	4,25%	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ *Continuing Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	620.000	3,50%	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% per tahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% per tahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% per tahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% per tahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% per tahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/*July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% per tahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	2 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% per tahun/ *equivalent to 6.10% per year*)	1 April/*April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ *equivalent to 8.05% per year*)	3 Februari/ *February* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*)	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I*	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ *equivalent to 6.90% per year*)	17 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2021	134.000	35,42% (setara dengan 4,25% per tahun/ *equivalent to 4.25% per year*)	3 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ *equivalent to 3.50% per year*)	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Komisaris	Hafid Hadeli	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	I Dewa Made Susila	*President Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors *(continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Yasushi Itagaki	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	*Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Congsin Congcar	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur	Ho Lioeng Min	*Director*
Direktur	I Dewa Made Susila	*Director*
Direktur	Swandajani Gunadi	*Director*
Direktur	Niko Kurniawan Bonggowarsito	*Director*
Direktur	Harry Latif	*Director*
Direktur	Jin Yoshida	*Director*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. H. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Rini Fatma Kartika, M.H	*Member*

f. Komite Audit dan Pemantau Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

f. Audit and Risk Monitoring Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Ketua	Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Jusuf Sukiman	*Member*
Anggota	Restiana Le Tjoe Linggajaya	*Member*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Ketua	Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Lungguk Gultom	*Member*
Anggota	Jusuf Sukiman	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2021 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	Rio Erriad	*Member*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Perry Barman Slangor.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 013/ADMF/BOD/VII/18 tanggal 11 Juli 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Haryadwi Saputra Kartawidjaja.

i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai 13.863 dan 13.940 karyawan tetap; dan 3.433 dan 3.146 karyawan tidak tetap.

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Februari 2023.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Perry Barman Slangor.*

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 013/ADMF/BOD/VII/18 dated 11 July 2018, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2022 and 2021 is Haryadwi Saputra Kartawidjaja.*

i. *As of 31 December 2022 and 2021, the Company has 13,863 and 13,940 permanent employees; and 3,433 and 3,146 non-permanent employees.*

j. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 8 February 2023.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2022 and 2021 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak merugi - biaya memenuhi kontrak"
- Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements *(continued)*

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes of accounting standard

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- *Annual improvement SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Amendments to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Press release of Indonesia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) related to attributing benefit to periods of service.*

In April 2022, DSAK-IAI has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Perseroan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan pada Catatan 44.

Selain atas implementasi siaran pers oleh DSAK IAI mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes of accounting standard *(continued)*

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed on Note 44.

Other than the implementation of the press release of DSAK IAI related to attributing benefit to periods of service, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/*Categories*		Golongan/*Classes*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
		Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives assets - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut: (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below: (continued)

Kategori/*Categories*		Golongan/*Classes*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued mudharabah margin*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premium payables*
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income*	Instrumen lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2i)/*Derivatives liabilities - hedging instruments in cash flow hedges (see Note 2i)*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:
- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be classified at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:
- *the time value of money;*
- *credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;*
- *other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and*
- *profit margin.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:
- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Prepayment and extension terms.*

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortised cost are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak lebih dari 180 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perseroan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Recognition *(continued)*

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable, murabahah financing receivables and finance lease receivables are over 180 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*. Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan

f.1. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial assets and liabilities** (continued)*

***d.6. Fair value measurement** (continued)*

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables

f.1. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.1. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

f.2. Piutang pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual-beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

f.1. Consumer financing receivables *(continued)*

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

f.2. Murabahah financing receivables

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.2. Piutang pembiayaan murabahah (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa)

Pembiayaan sewa Perseroan meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Pembiayaan sewa - konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

f.2. Murabahah financing receivables *(continued)*

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, the Company provide payment holiday and tenor extention to the consumer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the consumer. The Company records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor)

The Company's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Finance lease - conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

f.3. Piutang sewa pembiayaan (Perseroan sebagai pesewa) (lanjutan)

IMBT - syariah

Perseroan mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, pokok aset IMBT diamortisasi secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT neto sebesar angsuran IMBT dikurangi dengan amortisasi pokok aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin murabahah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Secara garis besar Perseroan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan, maka pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan ECL *lifetime*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

f.3. Finance lease receivables (the Company as a lessor) *(continued)*

IMBT - sharia

The Company recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, principal IMBT asset is amortised on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income, net is based on installment of IMBT less the amortisation of principal IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and murabahah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and murabahah margin income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

Consumer financing receivables and finance lease receivables

Overall, the Company measures the loss allowance of financial asset based on expected credit losses ("ECL"). If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the measurement of the loss allowance for the financial asset using lifetime ECL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Dalam menghitung ECL, Perseroan memperhitungkan nilai waktu atas uang untuk menghitung nilai kini ECL dari tanggal ekpektasi default terhadap tanggal pelaporan.

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan).

ECL *lifetime* adalah ECL yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur aset keuangan.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kejadian *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah menunggak lebih dari 90 hari atau terdapat informasi yang wajar dan mendukung bahwa kredit telah *impaired* (gagal bayar).

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *Stage* 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *Stage* 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan minimal sebagai *Stage* 2 selama periode tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

In calculating ECL, Company considers time value of money to calculate present value of ECL from expected default date to reporting date.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECL is the ECL that result from default events on a financial aset within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected lifetime of the financial asset is less than 12 months).

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected lifetime of the financial asset.

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due or has reasonable and supportable information that the credit has been impaired.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (Stage 1, Stage 2, Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Financial assets categorised as Stage 1 is financial assets with days overdue less or equal than 30 days.

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorised as Stage 2 is financial assets with days overdue 31-90 days. Financial instrument that has proposed restructure program, will be considered to experience significant increase in credit risk, so will be categorised minimum as Stage 2 during certain period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*Stage* 1) atau ECL lifetime (*Stage* 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

Khusus untuk konsumen yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Namun, konsumen yang tidak mampu membayar angsuran kembali sesuai dengan program restrukturisasi COVID-19, konsumen akan dikategorikan ke dalam *Stage* 2 atau *Stage* 3 tergantung hari tunggakan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure At Default* (EAD), dan *Macro-Economic Variables* (MEV).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Consumer financing and finance lease *(continued)*

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consist of obligors that has already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The key factor in determining whether a financial assets needs 12-month (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

Specifically, for consumers impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 37. In case, consumers are unable to pay the installment based on COVID-19 restructure program, the consumers will be categorised as Stage 2 or Stage 3, depending on the days overdue.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan (lanjutan)

***Probability of Default* (PD)**

Adalah probabilitas konsumen mengalami gagal bayar dimana terjadi pada suatu waktu tertentu. PD yang digunakan di dalam PSAK 71 adalah PD *point in time* yang menggambarkan PD yang terjadi pada suatu kondisi ekonomi. PD yang dihitung sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (PD 12 bulan) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 1, sementara PD yang dihitung sepanjang umur aset (PD *lifetime*) digunakan untuk perhitungan ECL dari aset yang dikategorikan *Stage* 2 dan 3.

***Loss Given Default* (LGD)**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi kondisi ekonomi di masa mendatang yang relevan dimana hal ini menggambarkan perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dari akun yang gagal bayar selama periode observasi dengan memperhitungkan tingkat pembayaran yang diterima serta pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan (jika relevan).

***Exposure At Default* (EAD)**

Perkiraan nilai buku pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan profil arus kas aset keuangan selama umur aset keuangan. Hal ini juga memperhitungkan pembayaran, baik pokok dan bunga.

***Macro-Economic Variables* (MEV)**

MEV merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan perkiraan kondisi ekonomi di masa mendatang. Adapun MEV digunakan sebagai faktor untuk melakukan penyesuaian terhadap PD dan LGD terkait dampak perubahan kondisi ekonomi di masa mendatang, dimana MEV yang digunakan adalah berdasarkan beberapa skenario (normal, baik dan buruk) dan perhitungan ECL akan mempertimbangkan probabilitas yang ditetapkan untuk masing-masing skenario.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

***h.1. Financial assets** (continued)*

***Consumer financing and finance lease** (continued)*

Probability of Default (PD)

Is the probability that a consumer will default in which happened at certain time. PD used in SFAS 71 is point in time PD which represent PD at a certain economy condition. PD is calculated until next 12 months after reporting period (12 months PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 1, while PD calculated during the lifetime of assets (Lifetime PD), is used to calculate ECL from assets categorised as Stage 2 and 3.

Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default consumer, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery of default consumer during observation period by considering the payment received and the recovery of any collateral of financial assets, taking into account forward looking economic assumptions (if relevant).

Exposure At Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account the cash flow profile of financial assets during the life time of the financial assets. This incorporates the impact of repayments, both principal and interest.

Macro-Economic Variables (MEV)

MEV is one of main component in determining the expected economy condition in the future. MEV is used as factor to perform adjustment on PD and LGD related to impact of change of economy condition in the future, in which the MEV used is based on several scenarios (normal, good and bad) and ECL will be calculated by considering the probability assigned for each scenario.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan murabahah dan IMBT

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang jika debitur mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan murabahah dan aset terkait pembiayaan IMBT ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Probabilitas wanprestasi dan tingkat kerugian jika terjadi wanprestasi akan diperbaharui secara berkala untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.1. Financial assets *(continued)*

Murabahah financing and IMBT

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan if the borrower have financial difficulties, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group of assets.

The Company determines evidence of impairment for murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing at a collective level because the management believes that these murabahah financing receivables and asset related to IMBT financing have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted using management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Probability of default and loss given default are regularly updated to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognised, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h.2. Aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai dan dokumentasi apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilaian.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

h.2. Non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows arediscounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge also documentation whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas di mana instrumen tersebut melindungi variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan liabilitas yang dapat mempengaruhi laba atau rugi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas ditangguhkan pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada pos yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes *(continued)*

The Company designates derivative as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised liability that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivative designated as hedging instruments of cash flows hedges is deferred to the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative (losses)/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan (konvensional), pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan (syariah) yang berasal dari aset ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama masa akad menggunakan metode garis lurus.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income (conventional), interest income and interest expense are recognised using the effective interest method. Financing leases income (sharia) from ijarah muntahiyah bittamlik assets is recognised over the term of contract using straight line method.

The Company earns commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan “Peraturan Perseroan”.

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income and expense recognition *(continued)*

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses *(continued)*

Upfront fees related to the borrowings and issuance costs of debt securities are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expenses and financing charges.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to consumers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends is recognised when realised.

o. Employees’ benefits

o.1. Short-term employees’ benefits

Short-term employees’ benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with “Company Regulation”.

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai
kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa
lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.2. Long-term and post-employment benefits *(continued)*

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal amount.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds using straight-line method and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp15.568 (2021: Rp14.253) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa)

Pada tanggal insepsi kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:
- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada pengakuan awal, aset hak guna diukur sebesar pengakuan awal liabilitas sewa ditambah total pembayaran sewa yang telah dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal insepsi. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa dan diakui sebagai beban umum dan administrasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transaction with related parties *(continued)*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 36.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp15,568 (2021: Rp14,253) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

v. Lease transaction *(the Company as a lessee)*

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:
- *The Company has the right to substantially obtain all economic benefit from use of the indentified asset; and*
- *The Company has a right to determine the use of identified asset.*

At the leases commencement date, the Company recognises a right of use asset and a lease liability. At initial recognition, the right of use asset is measured at initial recognition of lease liability plus total lease payment that has been paid until inception date. The right of use asset is amortised using straight line method throughout the lease term and recognised as general and administrative expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi sewa (Perseroan sebagai penyewa) (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini estimasi biaya sewa yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada pesewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga obligasi seri terbaru saat insepsi sewa dengan tenor yang paling mendekati masa sewa aset pendasar. Untuk aset pendasar yang insepsi sewanya terjadi sebelum 1 Januari 2020, maka Perseroan mendiskontokan liabilitas sewa menggunakan suku bunga obligasi seri yang terdekat 1 Januari 2020 dengan tenor yang paling mendekati sisa masa sewa aset pendasar.

Bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai beban bunga dan keuangan untuk satu periode akuntansi dan menambah saldo liabilitas sewa.

Perseroan memilih untuk tidak menerapkan PSAK 73 untuk:
- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa atas aset yang bernilai rendah dan
- Sewa atas aset tak berwujud

Untuk sewa jangka pendek, sewa aset yang bernilai rendah dan sewa atas aset tak berwujud, Perseroan menerapkan kebijakan akuntansi untuk beban dibayar dimuka sesuai dengan Catatan 2.j atau mengakui biaya sewa secara proporsional selama periode sewa. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Lease transaction *(the Company as a lessee) (continued)*

The lease liability is measured at the present value of lease cost that shall be paid by the Company to lessor which using the latest series of bond interest rate at lease inception with the closest tenor to the lease term of the underlying asset. For underlying assets that the lease inception occurred before 1 January 2020, the Company discounted the lease liability using bond interest rate of latest series that closest to 1 January 2020 with closest tenor to the remaining lease term of the underlying asset.

Interest expense from lease liabilites is recognised as interest expense and financing charge for one accounting period and increase the outstanding lease liability.

The Company opted to not apply SFAS 73 for:

- *Short term lease; and*
- *Lease for low value asset and;*
- *Lease for intangible assets*

For short term lease, lease for low value asset and lease for intangible assets the Company applies the accounting policy for prepaid expense in accordance with Note 2.j or recognises lease expense proportionally during the lease period. These expenses are presented as part of general and administrative expenses.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 37).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 2h.1.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 37).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which are consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivabes are described in Note 2h.1.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini: (lanjutan)

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies *(continued)*

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods: (continued)

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	111.028	153.864	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	350.831	275.847	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.518	50.015	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	100.114	250.012	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	58.859	115.531	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.669	136.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	20.048	20.322	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.534	2.087	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A., cabang Jakarta	1.798	1.247	*JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk	35	25.007	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	235	88	*Others (each below Rp500)*
	674.641	876.222	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 40)	582	533	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 40)*
	675.223	876.755	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.063	606.884	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	17	7	*MUFG Bank, Ltd.*
	500.080	606.891	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 40)	31	40	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 40)*
	500.111	606.931	
	1.286.362	1.637.550	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 3,85% pada tahun 2022 (2021: 0,75% - 3,00%).

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 3.85% in 2022 (2021: 0.75% - 3.00%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,35% (2021: 1,89%).

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum as of 31 December 2022 was 2.35% (2021: 1.89%).

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2022 and 2021.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 38.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	44.078.877	41.951.236	*Third parties*
Pihak berelasi	4.691	2.325	*Related parties*
	44.083.568	41.953.561	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(9.935.471)	(9.055.208)	*Third parties*
Pihak berelasi	(301)	(302)	*Related parties*
	(9.935.772)	(9.055.510)	
	34.147.796	32.898.051	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(15.690.617)	(14.772.287)	*Portion of consumer financing receivables financed by related party - net*
	18.457.179	18.125.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(1.252.416)	(1.218.873)	*Third parties*
Pihak berelasi	(42)	(17)	*Related parties*
	(1.252.458)	(1.218.890)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	17.204.721	16.906.874	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp597.127 (2021: Rp422.938) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp597,127 (2021: Rp422,938) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	46 bulan/*months*	41 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	28 bulan/*months*	26 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	21 bulan/*months*	19 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	21.360.560	21.873.150	*< 1 year*
1 - 2 tahun	12.455.729	11.678.473	*1 - 2 years*
> 2 tahun	10.267.279	8.401.938	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	44.083.568	41.953.561	*Total consumer financing receivables - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / ***5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*** *(continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	18,70%	19,68%	*Cars*
Sepeda motor	35,03%	35,68%	*Motorcycles*
Barang *durable*	61,77%	57,30%	*Durable goods*
Lainnya	34,09%	36,69%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross consumer financing receivables based on overdue days are as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	35.664.858	32.446.533	*No past due*
1 - 90 hari	7.782.504	8.616.906	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	228.162	300.452	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	408.044	589.670	*121 - 180 days*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	44.083.568	41.953.561	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables based on financing object are as follows:

	2022	2021	
Mobil	22.826.877	22.364.379	*Cars*
Sepeda motor	14.438.920	14.793.801	*Motorcycles*
Barang durable	204.733	165.635	*Durable goods*
Lainnya	6.613.038	4.629.746	*Others*
	44.083.568	41.953.561	

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan sendiri	7.273.364	6.542.683	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	2.662.408	2.512.827	*Financed by related parties*
	9.935.772	9.055.510	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	1.218.873	1.754.861	*Third parties*
Pihak berelasi	17	12	*Related parties*
	1.218.890	1.754.873	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	990.759	1.544.538	*Third parties*
Pihak berelasi	25	5	*Related parties*
	990.784	1.544.543	
	2.209.674	3.299.416	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(957.216)	(2.080.526)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	1.252.458	1.218.890	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp834.174 (2021: Rp2.919.566).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp834,174 (2021: Rp2,919,566).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp392.431 (2021: Rp2.092.032) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16) dan sebesar Rp874.250 (2021: Rp1.732.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 18).

Consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp392,431 (2021: Rp2,092,032) were used as collateral to borrowings (see Note 16) and amounting to Rp874,250 (2021: Rp1,732,625) were used as collateral to bonds payable (see Note 18).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (“BPKB”) atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership (“BPKB”) of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama

Joint financing

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pengambilalihan piutang pembiayaan / ***Take-over of financing receivables***

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (*CSA*) dengan PT U Finance Indonesia (U Finance) sehubungan dengan pengambilalihan piutang pembiayaan U Finance oleh Perseroan dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp677.293.

On 16 April 2021, the Company has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with PT U Finance Indonesia (U Finance), in connection with the take-over of financing receivables from U Finance by the Company with the agreed purchase price is Rp677,293.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			*Murabahah financing receivables - gross*
Pihak ketiga	12.417.249	9.568.168	*Third parties*
Pihak berelasi	334	286	*Related parties*
	12.417.583	9.568.454	
Marjin murabahah yang belum diakui			*Unearned murabahah margin*
Pihak ketiga	(2.945.116)	(2.330.207)	*Third parties*
Pihak berelasi	(20)	(35)	*Related parties*
	(2.945.136)	(2.330.242)	
	9.472.447	7.238.212	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(5.251.230)	(4.041.210)	*Portion of murabahah financing receivables financed by related party - net*
	4.221.217	3.197.002	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(187.851)	(145.667)	*Third parties*
Pihak berelasi	(9)	(9)	*Related parties*
	(187.860)	(145.676)	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	4.033.357	3.051.326	*Murabahah financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp215.295 (2021: Rp163.615) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounted to Rp215,295 (2021: Rp163,615) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	48 bulan/*months*	45 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	29 bulan/*months*	28 bulan/*months*	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan/*months*	12 bulan/*months*	*Durable goods*
Lainnya	21 bulan/*months*	21 bulan/*months*	*Others*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross murabahah financing receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	5.454.204	4.349.396	*< 1 year*
1 - 2 tahun	3.654.751	2.835.461	*1 - 2 years*
> 2 tahun	3.308.628	2.383.597	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata tertimbang marjin efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective margin of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	18,05%	18,63%	*Cars*
Sepeda Motor	34,10%	34,12%	*Motorcycles*
Barang *durable*	63,12%	57,87%	*Durable goods*
Lainnya	31,96%	32,15%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross murabahah financing receivables based on overdue days are as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	10.209.853	7.968.295	*No past due*
1 - 90 hari	2.045.871	1.467.713	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	54.184	50.495	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	107.675	81.951	*121 - 180 days*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454	*Murabahah financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 37.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 37.

Piutang pembiayaan murabahah bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross murabahah financing receivables based on financing object are as follows:

	2022	2021	
Mobil	7.389.237	4.944.333	*Cars*
Sepeda motor	4.924.022	4.501.581	*Motorcycles*
Barang *durable*	77.815	54.511	*Durable goods*
Lainnya	26.509	68.029	*Others*
	12.417.583	9.568.454	

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah margin are as follows:

	2022	2021	
Pembiayaan sendiri	2.019.255	1.575.821	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	925.881	754.421	*Financed by related parties*
	2.945.136	2.330.242	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	145.667	156.336	*Third parties*
Pihak berelasi	9	7	*Related parties*
	145.676	156.343	
Penyisihan selama tahun berjalan			*Provision during the year*
Pihak ketiga	227.253	234.533	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2	*Related parties*
	227.253	234.535	
	372.929	390.878	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(185.069)	(245.202)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	187.860	145.676	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

Piutang pembiayaan murabahah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.313 (2021: Rp326.572).

Restructured murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp88,313 (2021: Rp326,572).

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp37.500 (2021: Rp101.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 22).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp37,500 (2021: Rp101,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 22).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 38.

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 36).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 36).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Konvensional	839.335	280.613	*Conventional*
Syariah	78.670	-	*Sharia*
Piutang sewa pembiayaan	918.005	280.613	*Finance leases receivables*

Konvensional: / ***Conventional:***

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(321.966)	(146.432)	*Security deposits*
	884.592	292.320	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.257)	(11.707)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	839.335	280.613	*Finance leases receivables - net*

Syariah: / ***Sharia:***

	2022	2021	
Aset IMBT	97.991	-	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	*Accumulated Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	78.670	-	*Asset IMBT - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp1.977 (2021: Rp253) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,977 (2021: Rp253) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	39 bulan/*months*	40 bulan/*months*	*Cars*
Sepeda motor	30 bulan/*months*	29 bulan/*months*	*Motorcycles*
Lainnya	24 bulan/*months*	31 bulan/*months*	*Others*

Angsuran piutang sewa pembiayaan bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

The installments of gross finance lease receivables, which will be collected from consumers in accordance with the contractual due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	517.865	151.830	*< 1 year*
1 - 2 tahun	397.763	103.342	*1 - 2 years*
> 2 tahun	183.427	84.308	*> 2 years*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	1.099.055	339.480	*Total finance lease receivables - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / ***7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*** *(continued)*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan (konvensional) per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables (conventional) per annum as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mobil	12,61%	14,21%	*Cars*
Sepeda Motor	24,16%	22,43%	*Motorcycles*
Lainnya	13,45%	20,41%	*Others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of gross finance lease receivables based on overdue days are as follows:

	2022	2021	
Tidak ada tunggakan	1.052.943	323.364	*No past due*
1 - 90 hari	45.532	14.254	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	437	658	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	143	1.204	*121 - 180 days*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.099.055	339.480	*Finance lease receivables - gross*

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jenis obyek pembiayaan adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables based on financing object are as follow:

	2022	2021	
Mobil	500.041	284.667	*Cars*
Sepeda motor	3.336	4.348	*Motorcycles*
Alat berat	347.688	-	*Heavy equipment*
Lainnya	247.990	50.465	*Others*
	1.099.055	339.480	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	11.707	5.747	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	37.633	11.538	*Provision during the year*
	49.340	17.285	
Penghapusan piutang	(1.892)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo pada akhir tahun	47.448	11.707	*Balance at end of year*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp746 (2021: Rp24.844).

Restructured finance lease receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp746 (2021: Rp24,844).

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 38.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Renovasi bangunan	35.089	42.978	*Building renovation*
Sewa	29.074	23.354	*Rent*
Tunjangan karyawan	6.669	2.270	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	693	603	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	20.708	21.745	*Others*
	92.233	90.950	
Pihak berelasi			*Related party*
Premi asuransi kesehatan, aset tetap dan lainnya	36.372	35.883	*Health insurance premium, fixed asset and others*
	128.605	126.833	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang agen pembayaran	88.420	39.377	*Payment channel receivables*
Piutang karyawan	67.397	17.801	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	18.064	14.988	*Insurance claims receivable*
Piutang komisi asuransi	10.270	6.674	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	21.046	20.677	*Others - net*
	205.197	99.517	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	50.882	35.677	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	12.142	4.469	*Employee receivables*
Piutang insentif terkait kinerja	-	216.298	*Performance-based incentives receivables*
	63.024	256.444	
	268.221	355.961	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp994 (2021: Rp1.716) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables from third parties included in "others" as of 31 December 2022 amounting to Rp994 (2021: Rp1,716) is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables from third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables are disclosed in Note 38.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / *10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*

	2022	2021	
Aset derivatif			***Derivative assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	16.306	4.410	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	10.739	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.533	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.788	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.518	150	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	40.884	4.560	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.693	49.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.791	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	27.100	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	17.774	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.626	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	12.104	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.719	*PT Bank ANZ Indonesia*
	5.693	154.114	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2022, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in the statement of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest payments affect profit or loss.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	26 Juni/ *June* 2020	26 Juni/ *June* 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	6.258	(4.520)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 30.000.000	10 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	-	USD 7.500.000	-	(1.782)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 5.000.000	USD 11.666.667	4.481	(8.896)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.169)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.407)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 35.000.000	6 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	USD 5.833.333	USD 17.500.000	(5.693)	(47.257)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	-	USD 5.000.000	-	(651)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.092)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	8 Juli/ *July* 2019	8 Juli/ *July* 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.304)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.272)
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	16 Mei/ *May* 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.143)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 60.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	-	USD 10.000.000	-	(2.686)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 5.000.000	USD 15.000.000	3.119	(14.541)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.414	(11.564)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.518	(13.006)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	22 Juli/ *July* 2019	22 Juli/ *July* 2022	-	USD 5.000.000	-	150
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	11 September/ *September* 2019	12 September/ *September* 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.153)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	21 Mei/ *May* 2019	23 Mei/ *May* 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.467)
PT Bank UOB Indonesia	USD 35.000.000	11 Maret/ *March* 2020	10 Maret/ *March* 2023	USD 2.916.667	USD 14.583.333	4.059	(1.575)
PT Bank UOB Indonesia	USD 30.000.000	19 Februari/ *February* 2020	17 Februari/ *February* 2023	USD 2.500.000	USD 12.500.000	4.757	4.410
PT Bank UOB Indonesia	USD 25.000.000	9 Juli/ *July* 2020	10 Juli/ *July* 2023	USD 6.250.000	USD 14.583.334	5.477	(11.545)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	28 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 3.333.333	USD 10.000.000	2.013	(10.453)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of these contracts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract period*		Sisa nilai kontrak/ *Remaining contract value*		Aset/(liabilitas) derivatif/ *Derivative asset/(liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	2022	2021
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	10 Juli/ *July* 2019	12 Juli/ *July* 2022	-	USD 5.000.000	-	(1.432)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	15 Mei/ *May* 2019	17 Mei/ *May* 2022	-	USD 3.333.333	-	(1.217)
PT Bank UOB Indonesia	USD 20.000.000	21 Juni/ *June* 2019	21 Juni/ *June* 2022	-	USD 3.333.333	-	(878)
PT Bank DBS Indonesia	USD 25.000.000	29 Mei/ *May* 2020	30 Mei/ *May* 2023	USD 4.166.667	USD 12.500.000	2.788	(12.104)
						35.191	(149.554)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.383 (2021: Rp61.241) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES *(continued)*

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2022 amounting to Rp3,383 (2021: Rp61,241) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

In 2022 and 2021, the total amount which had been reclassified from equity to the current year statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	146.315	129.080	*The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(122.751)	(413.260)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	23.564	(284.180)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in statement of the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 38.

11. INVESTMENT IN SHARES

As of 31 December 2022 and 2021, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is still in the process of liquidation.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 38.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	(242)	-	72.050	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	656.774	24.271	(33.046)	-	647.999	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	50.703	1.300	(50.478)	-	1.525	*Motor vehicles*
	824.315	25.571	(83.766)	-	766.120	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30.131)	(2.143)	-	-	(32.274)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(559.476)	(45.098)	32.737	-	(571.837)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(25.311)	(25)	25.090	-	(246)	*Motor vehicles*
	(614.918)	(47.266)	57.827	-	(604.357)	
Nilai buku neto	209.397				161.763	***Net book value***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	44.546	-	-	-	44.546	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	677.805	14.423	(35.454)	-	656.774	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	55.924	12.905	(18.126)	-	50.703	*Motor vehicles*
	850.567	27.328	(53.580)	-	824.315	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(27.976)	(2.155)	-	-	(30.131)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(547.110)	(47.429)	35.063	-	(559.476)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(30.952)	(11.121)	16.762	-	(25.311)	*Motor vehicles*
	(606.038)	(60.705)	51.825	-	(614.918)	
Nilai buku neto	244.529				209.397	***Net book value***

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil pelepasan aset tetap	31.217	2.352	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(25.939)	(1.755)	*Book value of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap	5.278	597	*Gain on disposal of fixed assets*

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp187.754 (2021: Rp220.770). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2022, fixed assets, except for land, were insured by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp187,754 (2021: Rp220,770). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp440.121 (2021: Rp440.400) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

As of 31 December 2022, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp440,121 (2021: Rp440,400) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2022 and 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp170.211 (2021: Rp164.629).

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2022 amounted to Rp170,211 (2021: Rp164,629).

13. ASET HAK GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perseroan menyewa aset berupa bangunan dan data *centre*. Masa sewa berkisar antara 2 bulan - 10 tahun.

The Company leases assets consist of building and data centre. The lease term ranging from 2 months - 10 years.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 33).

The Company also has leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 33).

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Nilai tercatat aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right of use assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	436.432	70.277	(67.023)	439.686	*Buildings*
Data centre	20.935	8.262	-	29.197	*Data centre*
	457.367	78.539	(67.023)	468.883	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(154.399)	(92.520)	67.023	(179.896)	*Buildings*
Data centre	(13.372)	(6.453)	-	(19.825)	*Data centre*
	(167.771)	(98.973)	67.023	(199.721)	
Nilai buku neto	289.596			269.162	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	401.576	64.099	(29.243)	436.432	*Buildings*
Data centre	20.935	-	-	20.935	*Data centre*
	422.511	64.099	(29.243)	457.367	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(91.582)	(92.060)	29.243	(154.399)	*Buildings*
Data centre	(6.686)	(6.686)	-	(13.372)	*Data centre*
	(98.268)	(98.746)	29.243	(167.771)	
Nilai buku neto	324.243			289.596	***Net book value***

Jumlah yang diakui pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset hak guna yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33); dan beban bunga atas liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32).

The amounts recognised in profit or loss for 2022 and 2021 arising from the lease are depreciation of right-of-use assets expenses which are recorded as general and administrative expenses (see Note 33); and interest expense on the lease liabilities which is recorded as interest expense and financing charges (see Note 32).

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	486.369	5.705	-	7.261	499.335	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.213	15.542	-	(7.261)	15.494	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	495.270	21.247	-	-	516.517	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(325.219)	(61.735)	-	-	(386.954)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(752)	(85)	-	-	(837)	*Extension of land rights*
	(325.971)	(61.820)	-	-	(387.791)	
Nilai buku neto	169.299				128.726	***Net book value***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	467.313	30.822	(25.172)	13.406	486.369	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	7.936	12.683	-	(13.406)	7.213	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-	1.688	*Extension of land rights*
	476.937	43.505	(25.172)	-	495.270	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(289.727)	(60.664)	25.172	-	(325.219)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(668)	(84)	-	-	(752)	*Extension of land rights*
	(290.395)	(60.748)	25.172	-	(325.971)	
Nilai buku neto	186.542				169.299	***Net book value***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Uang jaminan	13.881	13.871	*Security deposits*
Uang muka	1.339	762	*Advance payments*
	15.220	14.633	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi yang mendasari pencatatan uang muka adalah pembayaran uang muka (*down payment*) untuk pembelian barang dan jasa. Uang muka tersebut akan direklas ke akun biaya atau aset pada saat barang atau jasa diterima.

Uang jaminan merupakan *security deposit* yang dibayarkan Perseroan kepada pemilik gedung pada saat Perseroan menyewa ruangan kantor. Uang jaminan akan dikembalikan oleh pemilik gedung ketika masa sewa berakhir.

15. OTHER ASSETS (continued)

Underlying transactions in recording advance payments are down payment for purchase goods or services. The advance payments will be reclassified to the expenses or asset accounts when the goods or services are received.

Security deposit is a deposit that the Company pays to the building owner when the Company rents office space. The security deposit will be returned by the building owner when the rental period ends.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWINGS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.699	291.488	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	487.500	50.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	37.500	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.772	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	2.377.390	431.760	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	784.861	3.177.119	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
	3.162.251	3.608.879	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	645.416	679.167	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	1.910.833	1.345.834	
	5.073.084	4.954.713	

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.436 (2021: Rp184) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2022, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp2,436 (2021: Rp184) (see Note 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,09% (2021: 6,52%).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2022 was 6.09% (2021: 6.52%).

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *The detail of borrowings are as follows:*

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	2 September/ *September* 2022	30 Juni/ *June* 2026	4,80% - 6,80%	4,80% - 5,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Juli/ *July* 2022	5,45%	5,45%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2023	-	6,40% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September/ *September* 2022	14 Maret/ *March* 2023	4,30% - 6,00%	4,15% - 4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	-	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September/ *September* 2022	30 September/ *September* 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	750.000	28 Maret/ *March* 2022	31 Januari/ *January* 2023	4,15% - 6,10%	3,75% - 4,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	750.000	28 Maret/ *March* 2022	31 Januari/ *January* 2026	4,90% - 5,95%	4,90% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (*Singapore*) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,02% - 2,62%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,02% - 5,64%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	4,65%	4,65%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	17 Mei/ *May* 2022	17 September/ *September* 2023	3,90% - 4,00%	3,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	17 Mei/ *May* 2023	3,90% - 4,56%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	IV	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	3 Mei/ *May* 2024	4,00% - 4,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	800.000	16 Agustus/ *August* 2022	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	VI	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VII	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ *June* 2022	16 September/ *September* 2023	4,90% - 5,10%	4,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,30% - 7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners,* BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (fasilitas I dan II), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), Perseroan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

***16. BORROWINGS** (continued)*

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III), and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (facility I and II) are revolving working capital facilities.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the Company receive borrowing in Indonesian Rupiah.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 40).

As of 31 December 2022, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 40).

Pada tahun 2022 dan 2021, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 32.

In 2022 and 2021, the amortization of the provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 32.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II is secured by consumer financing receivables (see Notes 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

As of 31 December 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 38.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	418.857	257.555	*Promotion*
Bunga	66.558	110.390	*Interest*
Perolehan pembiayaan konsumen	55.255	49.317	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	1.997	4.056	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	656.118	613.243	*Others*
	1.198.785	1.034.561	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi kesehatan	35.921	35.522	*Health insurance premium*
Bunga	11.485	4.717	*Interest*
Premi asuransi aset tetap dan lainnya	53	222	*Insurance premium of fixed assets and others*
	47.459	40.461	
	1.246.244	1.075.022	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) / *17. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and murabahah margin are disclosed in Note 38.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

	2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			***Continuing Bonds III Phase V***
Pihak ketiga	-	241.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			***Continuing Bonds III Phase VI***
Pihak ketiga	-	68.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			***Continuing Bonds IV Phase I***
Pihak ketiga	-	91.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	162.000	162.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	460.750	729.250	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV			***Continuing Bonds IV Phase IV***
Pihak ketiga	328.000	386.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V			***Continuing Bonds IV Phase V***
Pihak ketiga	607.750	824.750	*Third parties*
Pihak berelasi	-	70.250	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI			***Continuing Bonds IV Phase VI***
Pihak ketiga	190.000	881.600	*Third parties*
Pihak berelasi	-	11.400	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			***Continuing Bonds V Phase I***
Pihak ketiga	810.150	796.350	*Third parties*
Pihak berelasi	5.900	19.700	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			***Continuing Bonds V Phase II***
Pihak ketiga	698.800	1.246.000	*Third parties*
Pihak berelasi	42.200	54.000	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III			***Continuing Bonds V Phase III***
Pihak ketiga	1.669.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	31.000	-	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)	(8.032)	*Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	4.999.207	5.573.268	*Bonds payable - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.057.377	2.273.915	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.941.830	3.299.353	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 32)	7.227	6.438	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 32)*

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's bonds are rated $_{id}$AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2022 sebesar Rp426.997 (2021: Rp498.889) (lihat Catatan 32).

The interest expenses of bonds payable in 2022 amounted to Rp426,997 (2021: Rp498,889) (see Note 32).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 6,91% (2021: 7,68%).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2022 was 6.91% (2021: 7.68%).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 38.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada *dealer*	514.466	172.756	*Payables to dealers*
Pendapatan diterima dimuka	239.567	255.321	*Deferred income*
Premi asuransi	29.915	22.748	*Insurance premium*
Titipan konsumen	23.962	28.485	*Customers deposits*
Pengurusan fidusia	8.113	7.603	*Fiduciary fees*
Lain-lain	73.160	50.985	*Others*
	889.183	537.898	
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan diterima dimuka	632.933	699.430	*Deferred income*
Premi asuransi	158.305	111.599	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	19.850	18.855	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.055	3.894	*Late charges from joint financing portion*
Utang kepada *dealer*	-	40	*Payables to dealers*
	815.143	833.818	
	1.704.326	1.371.716	

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

19. OTHER PAYABLES (continued)

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

Pendapatan diterima dimuka

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak berelasi, setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp752.000 yang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan telah diamortisasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp37.600.

Deferred income

Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, related party, agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp752,000 which were recorded as deferred income and have been amortised over 2022 amounted to Rp37,600, respectively.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, induk perusahaan Perseroan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank Danamon dan Perseroan. Sebagai imbal balik, Bank Danamon dan Perseroan telah menerima *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laporan laba rugi.

Based on the agreement dated 31 March 2020, the Company's parent entity, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to Bank Danamon and the Company's consumer. In return, Bank Danamon and the Company has received collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which were recognised as deferred income and amortised in statement of profit or loss.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 38.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 38.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of discounted lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	17.744	16.574	*< 1 year*
1-5 tahun	100.815	84.192	*1-5 years*
> 5 tahun	50.129	80.126	*> 5 years*
	168.688	180.892	

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Maturity analysis of undiscounted lease liabilities is as follows:

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *20. LEASE LIABILITIES (continued)*

	2022	2021	
< 1 tahun	30.540	32.656	*< 1 year*
1-5 tahun	134.433	123.705	*1-5 years*
> 5 tahun	53.381	87.653	*> 5 years*
	218.354	244.014	

Liabilitas sewa yang tercatat merupakan kewajiban Perseroan sebagai penyewa untuk melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian sewa yang didiskontokan terhadap tingkat suku bunga pinjaman inkremental. Adapun liabilitas sewa terdiri dari bangunan dan *data centre*.

Lease liabilities are the Company's obligation as a lessee to make payments in accordance with the lease agreement which is discounted to the incremental borrowing interest rate. The lease obligations consist of buildings and data centre.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Surat ketetapan pajak	46.112	336.842	*Tax assessment letter*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai dan meterai	5.915	4.055	*Value added tax and duty stamp*
Pasal 21	24.322	14.242	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	5.488	4.241	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	265.266	150.257	*Article 29*
Pasal 4(2)	1.156	891	*Article 4(2)*
	302.147	173.686	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Kini	544.156	337.764	*Current*
Tangguhan	(95.078)	66.443	*Deferred*
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	*Tax assessment letter*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	*Impact on the rate adjustment*
	434.169	388.578	

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.039.724	1.601.894	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	182.521	(12.004)	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Pemasaran	161.302	(86.691)	*Marketing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	40.205	(300.349)	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	31.003	4.900	*Provision for impairment losses on finance leases*
Penyusutan aset tetap	25.363	(5.823)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	7.092	8.313	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan	(14.300)	92.167	*Employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.012)	(2.528)	*Provision for impairment losses from other receivables*
	2.471.898	1.299.879	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.091	278.061	*Non-deductible expenses*
Pajak final atas pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	6.270	10.641	*Final tax of interest income from current accounts, time deposits and other final income*
Pendapatan jasa giro, deposito berjangka dan penghasilan final lainnya	(35.821)	(53.290)	*Interest income from current accounts, time deposits and other final income*
	1.540	235.412	
Laba kena pajak	2.473.438	1.535.291	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	544.156	337.764	*Income tax expense*
Dikurangi: estimasi pajak dibayar dimuka	(278.890)	(187.507)	*Less: estimated prepaid taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan badan	265.266	150.257	*Estimated corporate income tax payable*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

***21. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Reconciliation of taxable income which resulted from the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which resulted from reconciliation the year 2021 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.039.724	1.601.894	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(29.551)	(42.649)	*Less: net interest income subjected to final tax*
	2.010.173	1.559.245	
Tarif pajak 22%	442.238	343.034	*Tax rate of 22%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	6.840	61.173	*Permanent differences at 22%*
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	*Tax assessment letter*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	*Impact on tax rate adjustment*
Beban pajak penghasilan	434.169	388.578	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense *(continued)*

Tarif Pajak (lanjutan)

Tax Rate *(continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Goverment stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2022				
	Saldo awal disajikan kembali/ *Beginning balance restated*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	129.591	(3.146)	(8.348)	118.097	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	85.673	40.155	-	125.828	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	57.624	15.666	-	73.290	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	56.374	35.486	-	91.860	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	17.273	-	(16.319)	954	*Cash flow hedge*
Aset hak guna	4.282	1.560	-	5.842	*Right-of-use asset*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	478	(223)	-	255	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	77	-	-	77	*Stock dividend*
	351.372	89.498	(24.667)	416.203	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	325.006	95.078	(24.667)	395.417	*Deferred tax assets - net*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

2021
Disajikan kembali/*Restated* *)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	120.609	11.264	20.277	(22.559)	129.591	*Accrued employees' benefits*
Biaya lainnya yang masih harus dibayar dan kesejahteraan karyawan	88.310	4	(2.641)	-	85.673	*Accrued other expenses and employees' welfare*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	116.580	6.043	(64.999)	-	57.624	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables*
Pemasaran	75.446	-	(19.072)	-	56.374	*Marketing*
Lindung nilai arus kas	61.170	-	-	(43.897)	17.273	*Cash flow hedge*
Aset hak guna	2.453	-	1.829	-	4.282	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.034	-	(556)	-	478	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	77	-	-	-	77	*Stock dividend*
	465.679	17.311	(65.162)	(66.456)	351.372	

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***21. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

	2021 Disajikan kembali/*Restated* *)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian tarif pajak terhadap laba tahun berjalan/ *Impact on tax rate adjustment on income for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Penyusutan aset tetap	(23.403)	(1.682)	(1.281)	-	(26.366)	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto	442.276	15.629	(66.443)	(66.456)	325.006	*Deferred tax assets - net*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perseroan, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, Perseroan telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Perseroan masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan Perseroan. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, Perseroan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali Perseroan. Perseroan telah menerima sebagian besar pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp42.059.

***21. TAXATION** (continued)*

e. Tax disputes

Fiscal year 2016

On 4 July 2018, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the Company's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the Company has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the Company's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the Company's objection. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the Company received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The Company has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on the Company's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of the Company's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion on VAT Case of Rp44,967, the Company has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that granted the Company Reconsideration Request. The Company has received most of tax refund on granted portion of Rp42,059.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan Perseroan. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding Perseroan sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding Perseroan sebesar Rp1.245.

Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan Perseroan telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. Perseroan telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. Perseroan setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan masih menunggu hasil Keberatan Pajak.

***21. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

***Fiscal year 2016** (continued)*

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, the Company has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp 4,407.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on the Company's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of the Company's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of Company's appeal amounting to Rp1,245.

For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and the Company has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. The Company has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, the Company had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. Up to reporting date, the Company still wait for the result of Reconsideration Request.

Fiscal year 2017

On 28 June 2022, the Company received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. The Company agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Articles 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, the Company has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). Up to reporting date, the Company still waits for the result of Tax Objection.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

***21. TAXATION** (continued)*

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company reports/pays tax on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

22. SUKUK MUDHARABAH

22. MUDHARABAH BONDS

	2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	-	7.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	-	55.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	29.000	29.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	32.000	87.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	14.000	24.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II***
Pihak ketiga	66.000	200.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III***
Pihak ketiga	300.000	-	*Third parties*
Jumlah - neto	441.000	402.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	182.000	261.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	259.000	141.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat $_{id}$AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2022 sebesar Rp29.140 (2021: Rp30.437).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 38.

22. MUDHARABAH BONDS (continued)

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's mudharabah bonds are rated $_{id}$AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2022 amounted to Rp29,140 (2021: Rp30,437).

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 38.

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

2021

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	0,42%	420	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Komisaris:				*Commissioner:*
Muliadi Rahardja	50.000	0,01%	5	*Muliadi Rahardja*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.045.200	7,50%	7.505	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor terkait aset pengampunan pajak berupa penambahan aset tetap sebersar Rp6.750.

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2017, there was an adjustment an additional paid-in capital related to tax amnesty asset for the additional of fixed assets amounted Rp6,750.

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 30 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp607.000 atau Rp607 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp12.127. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp513.000 atau Rp513 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.256. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp207.082 (2021: Rp194.955) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 30 March 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp607,000 or Rp607 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp12,127. Cash dividends were paid on 29 April 2022.

On 30 June 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp513,000 or Rp513 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,256. Cash dividends were paid on 30 July 2021.

As of 31 December 2022, the Company had a general reserve amounting to Rp207,082 (2021: Rp194,955), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced by the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

25. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

25. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(78.514)	(278.049)	*Balance at the beginning of the year - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	74.177	199.535	*Effective portion of changes in fair value*
	(4.337)	(78.514)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 21)	954	17.273	*Deferred tax asset (see Note 21)*
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(3.383)	(61.241)	*Balance at the end of the year - after deferred income tax*

26. LABA PER SAHAM – DASAR / *26. EARNINGS PER SHARE – BASIC*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Laba tahun berjalan	1.605.555	1.213.316	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.606	1.213	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

27. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. CONSUMER FINANCING INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	7.168.961	7.500.100	*Third parties*
Pihak berelasi	256	228	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(1.795.543)	(1.705.329)	*Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	5.373.674	5.794.999	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen sebesar Rp403.258 (2021: Rp509.080).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp403,258 (2021: Rp509,080).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

28. MARJIN MURABAHAH / *28. MURABAHAH MARGIN*

	2022	2021	
Marjin murabahah			*Murabahah margin*
Pihak ketiga	1.752.025	1.272.391	*Third parties*
Pihak berelasi	44	39	*Related parties*
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(556.906)	(410.338)	*Less: Portion of funds financed by related party in relation to joint financing*
	1.195.163	862.092	

Pada tahun 2022, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen sebesar Rp140.263 (2021: Rp80.962).

In 2022, the amortization of transaction costs recognised as a reduction to consumer murabahah margin amounted to Rp140,263 (2021: Rp80,962).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

29. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *29. FINANCE LEASES INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan sewa pembiayaan	68.220	31.622	*Finance leases income*

Pada tahun 2022, amortisasi biaya/(pendapatan) transaksi yang diakui sebagai pengurang/(penambah) dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp315 (2021: (Rp52)).

In 2022, the amortization of transaction costs/(income) recognised as a reduction/(addition) to finance leases income amounted to Rp315 (2021: (Rp52)).

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOME*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Denda keterlambatan	568.274	594.163	*Late charges*
Administrasi	523.486	516.520	*Administration*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	348.780	389.294	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	118.167	95.743	*Penalty*
Komisi asuransi	35.211	35.975	*Insurance commission*
Jasa giro	25.571	47.535	*Interest on current accounts*
Lain-lain	10.106	9.075	*Others*
	1.629.595	1.688.305	
Pihak berelasi			*Related parties*
Komisi asuransi, *sponsorship* dan lainnya	67.993	73.905	*Insurance commission, sponsorship and others*
Jasa giro	5.791	5.585	*Interest on current accounts*
Insentif terkait kinerja	-	196.635	*Performance-based incentives*
	73.784	276.125	
	1.703.379	1.964.430	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *31. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	2.046.517	1.812.839	*Salaries and allowance*
Pelatihan dan pendidikan	64.697	9.000	*Training and education*
Imbalan pasca-kerja karyawan	46.469	150.757	*Post-employment benefits*
	2.157.683	1.972.596	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	126.472	118.620	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	20.269	6.972	*Post-employment benefits*
	146.741	125.592	
	2.304.424	2.098.188	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2022 sebesar Rp68.623 (2021: Rp45.675). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2022 sebesar Rp5.520 (2021: Rp6.929).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2022 amounted to Rp68,623 (2021: Rp45,675). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2022 amounted to Rp5,520 (2021: Rp6,929).

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *32. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	419.599	485.709	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	183.735	520.738	*Interest on borrowings*
Bunga atas liabilitas sewa	14.189	15.451	*Interest on lease liabilities*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.039	852	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
	618.562	1.022.750	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	74.173	37.569	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 18)	7.398	13.180	*Interest on bonds payable (see Note 18)*
	81.571	50.749	
	700.133	1.073.499	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2022 sebesar Rp7.227 (2021: Rp6.438) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2022 sebesar Rp980 (2021: Rp690) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortization of bonds issuance costs in 2022 amounting to Rp7,227 (2021: Rp6,438) was recorded as part of interest on bonds payable, while amortisation of provision expenses on borrowings in 2022 amounting to Rp980 (2021: Rp690) was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	558.125	716.855	*Office expenses*
Beban sewa	143.155	118.745	*Rental expenses*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 13)	98.973	98.746	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	97.306	85.463	*Repairs and maintenance*
Pengiriman, perangko dan materai	63.254	83.918	*Delivery, postage and stamp duties*
Jasa penerimaan angsuran	61.907	59.769	*Installment collection fees*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat catatan 14)	61.820	60.748	*Intangible assets amortisation (see Note 14)*
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 12)	47.266	60.705	*Depreciation of fixed assets (see Note 12)*
Transportasi	43.830	19.584	*Transportation*
Percetakan dan dokumentasi	18.292	20.737	*Printing and documentation*
Administrasi bank	325	168	*Bank administration*
Lain-lain	124.266	317.266	*Others*
	1.318.519	1.642.704	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi aset tetap	2.402	783	*Fixed assets insurance*
	1.320.921	1.643.487	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details of balances and transactions with related parties.

34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

	2022	2021	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.145	4.250	*Provision for impairment losses from other receivables*
Lain-lain	32.859	26.121	*Others*
	37.004	30.371	

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Imbalan kerja jangka pendek	390.941	291.619	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	492.986	540.979	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	40.503	44.759	*Other long-term employment benefits*
	924.430	877.357	

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2022	2021	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	390.941	291.619	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2022, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp24.916 (2021: Rp21.543).

In 2022, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp24,916 (2021: Rp21,543).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Labour Law applied, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 25 Januari 2023, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(68.891)	-	*Past service cost*
Beban bunga	28.241	37.243	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	*Change in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	9.907	(11.787)	*Experience adjustment on obligation* -
Imbalan yang di bayar	(13.425)	(17.555)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	492.986	540.979	*Balance at end of year*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

	2022	2021 Disajikan kembali/ *Restated* *)	
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(68.891)	-	*Past service cost*
Beban bunga	28.241	37.243	*Interest expense*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.381	104.287	*Expense to be recognised in the current year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut: / *The major assumptions used by the independent actuary are as follows:*

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua, dan 7% untuk tahun ketiga dan tahun-tahun berikutnya/*5% for first year, 6% for second, and 7% for third year the following years*	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% per tahun pada usia 54 tahun/*9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% per annum at age 54*		*Resignation rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia/*Mortality table Indonesia 2019* (*TMI'19*)		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI'19/*10% from TMI'19*		*Disability rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,98 tahun (2021: 10,96 tahun). / *The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2022 are 7.98 years (2021: 10.96 years).*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(36.694)	41.236	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

**) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow: (continued)

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(46.770)	53.101	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	64.844	(57.795)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 10 tahun	621.771	414.531	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	1.226.039	1.707.938	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	695.904	1.427.341	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	12.420	81.868	*Within 30-40 years*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing tertanggal 25 Januari 2023 dan 18 Januari 2022, I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Other long-term employment benefits

Other long-term employment benefits include service award is discounted to present value.

The other long-term liability benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 is calculated by an independent actuary dated 25 January 2023 and 18 January 2022, respectively, I Gde Eka Sarmaja, using the Projected Unit Credit Method.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employment benefits** (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:*

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	44.759	42.639	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga	2.906	2.761	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2.274	4.482	*Experience adjustment on obligation* -
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	*Change in financial assumptions* -
Imbalan yang di bayar	(9.531)	(6.696)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	40.503	44.759	*Balance at end of year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:*

	2022	2021	
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga	2.906	2.761	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(2.765)	825	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	5.275	8.816	*Expense to be recognised in the current year*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of other long-term employment benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.886)	2.072	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.062	(1.912)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employment benefits** (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 10 tahun	67.636	71.218	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	42.985	44.337	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	4.989	9.611	*Within 20-30 years*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, kas di bank, pembelian obligasi dan insentif terkait kinerja/*Financing cooperation, borrowing, cash in bank, purchase of bonds and performance incentive.*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds.*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham/*Investment in shares.*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham pengendali perusahaan induk/*The controlling shareholder of parent company*	Kas di bank dan pinjaman/*Cash in bank and borrowing.*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh salah satu Komisaris Perusahaan Induk/*Owned by one Commissioner of Parent Company*	Utang kepada *dealer*/*Payables to dealers.*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk/*Owned by associate entity of PT Bank Danamon Indonesia Tbk*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan syariah/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under sharia financing.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen dan murabahah, pembelian obligasi, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer and murabahah financing contract, purchase of bonds and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 14 Februari 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 6,96% - 15,33% (2021: 9,59% - 17,71%).

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 14 February 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 6.96% - 15.33% (2021: 9.59% - 17.71%).*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2022 berkisar antara 9,58% - 15,02% (2021: 9,13% - 20,63%).

- Berdasarkan perjanjian pada bulan Desember 2019, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama demi memaksimalkan kinerjanya, di mana PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan memberikan insentif terkait kinerja kepada Perseroan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati.

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 16).

- Perseroan memiliki kas di bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan MUFG Bank, Ltd. (lihat Catatan 4).

- Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 September 2018, Perseroan dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk setuju untuk bekerjasama dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk kepada konsumen Perseroan selama masa efektif, yaitu 20 tahun. Sebagai imbal balik, pada tanggal 27 November 2019 Perseroan telah menerima *access fee* dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.

- Perseroan telah menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.

- Perseroan juga menunjuk PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan Perseroan.

- Perseroan telah menunjuk PT Zurich General Takaful Indonesia untuk meyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor konsumen dengan pembiayaan syariah Perseroan.

- PT General Integrated Company merupakan salah satu *dealer* dalam menyalurkan kendaraan bermotor kepada konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan.

- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2022 ranging from 9.58% - 15.02% (2021: 9.13% - 20.63%).*

- *Based on the agreement on December 2018, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation in maximising the Company's performance, where PT Bank Danamon Indonesia Tbk gives performance-based incentives to the Company under certain agreed criteria.*

- *The Company has working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. (see Note 16).*

- *The Company has cash in bank at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and MUFG Bank, Ltd. (see Note 4).*

- *Based on the agreement dated 27 September 2018, the Company and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk agreed to enter into a cooperation agreement in promoting and introducing insurance products of PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to the Company's consumer during the effective period of 20 years. In return, on 27 November 2019, the Company received access fees from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.*

- *The Company appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide insurance coverage for fixed assets.*

- *The Company has also appointed PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk to provide health insurance for the Company's employees.*

- *The Company appointed PT Zurich General Takaful Indonesia to provide insurance cover for consumers motor vehicles which are sharia financed by the Company.*

- *PT General Integrated Company is one of the dealers in delivering motor vehicles to consumers who have received consumer financing contracts approval from Company.*

- *Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related parties.*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4) / *a. Cash on hand and in banks (see Note 4)*

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.094	606.924	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	17	7	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
	500.111	606.931	
Persentase terhadap total aset	2,01%	2,56%	*Percentage to total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *b. Consumer financing receivables (see Note 5)*

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.609	1.026	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(145)	(153)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(10)	*Allowance for impairment losses*
	2.458	863	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.829	764	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(129)	(75)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(6)	*Allowance for impairment losses*
	1.665	683	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			*Key management personnel of other related parties:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	253	535	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(27)	(74)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	*Allowance for impairment losses*
	225	460	
	4.348	2.006	
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,01%	*Percentage to total assets*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

c. Murabahah financing receivables (see Note 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnel of parent company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	296	184	*Murabahah financing receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(15)	(13)	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(4)	*Allowance for impairment losses*
	274	167	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	38	102	*Murabahah margin receivables - gross*
Margin murabahah yang belum diakui	(5)	(22)	*Unearned murabahah margin*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(5)	*Allowance for impairment losses*
	31	75	
	305	242	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

d. Prepaid expenses (see Note 8)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	36.372	35.883	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,15%	*Percentage to total assets*

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

e. Other receivables (see Note 9)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	216.298	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	39.007	27.137	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	11.875	8.540	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	12.142	4.469	*Key management personnel of the Company*
	63.024	256.444	
Persentase terhadap total aset	0,25%	1,08%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

f. Investment in shares (see Note 11)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)	650	650	*PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

g. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 16)

g. Borrowings (see Note 16)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	645.416	679.167	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	1.910.833	1.345.834	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12,85%	9,07%	*Percentage to total liabilities*

h. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 17)

h. Accrued expenses (see Note 17)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.578	2.313	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	35.989	36.998	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	9.769	994	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	100	138	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	23	18	*Key management personnel of the other related parties*
	47.459	40.461	
Persentase terhadap total liabilitas	0,32%	0,27%	*Percentage to total liabilities*

i. Utang obligasi (lihat Catatan 18)

i. Bonds payable (see Note 18)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.100	76.350	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.000	70.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.000	8.000	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4.000	1.000	*Key management personnel of the other related parties*
	79.100	155.350	
Persentase terhadap total liabilitas	0,53%	1,05%	*Percentage to total liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

j. Utang lain-lain (lihat Catatan 19)

j. Other payables (see Note 19)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	753.980	755.150	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	37.258	26.982	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
PT General Integrated Company	-	40	*PT General Integrated Company*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.905	51.646	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	815.143	833.818	
Persentase terhadap total liabilitas	5,48%	5,62%	*Percentage to total liabilities*

k. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 27)

k. Consumer financing income (see Note 27)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	119	69	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	80	86	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	57	73	*Key management personnel of other related parties*
	256	228	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

l. Marjin murabahah (lihat Catatan 28)

l. Murabahah margin (see Note 28)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	24	25	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	20	14	*Key management personnels of the Company*
	44	39	
Persentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	*Percentage to total income*

m. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 30)

m. Other income (see Note 30)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.926	202.398	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	63.798	69.365	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Tafakul Indonesia	4.060	4.362	*PT Zurich General Tafakul Indonesia*
	73.784	276.125	
Persentase terhadap total pendapatan	0,88%	3,19%	*Percentage to total income*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 31)

n. Salaries and benefits expenses (see Note 31)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnel of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	126.301	117.991	*Short-term employees' benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	20.264	-	*Termination benefits*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	171	629	*Other long-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	5	6.972	*Post-employment benefits*
	146.741	125.592	
Persentase terhadap total beban	2,33%	1,78%	*Percentage to total expenses*

o. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 32)

o. Interest expense and financing charges (see Note 32)

	2022	2021	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.678	25.361	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	40.721	15.991	*MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.257	8.694	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	593	497	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	113	-	*Key management personnel of the parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	209	206	*Key management personnel of the other related parties*
	81.571	50.749	
Persentase terhadap total beban	1,29%	0,72%	*Percentage to total expenses*

p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

p. Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	29	(3)	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(4)	9	*Key management personnel of parent company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	(1)	*Key management personnels of the other related parties*
	25	5	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

q. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

q. Provision/(reversal) for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

	2022	2021	
Personil manajemen kunci dari Perseroan	(3)	5	*Key management personnel of the Company*
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	3	(3)	*Key management personnel of parent company*
	-	2	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

r. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)

r. General and administrative expenses (see Note 33)

	2022	2021	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	2.402	783	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	0,04%	0,01%	*Percentage to total expenses*

s. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp934.382 (2021: Rp987.994). Perseroan memperoleh komisi, sponsorship dan lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp327.589 (2021: Rp329.125).

s. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp934,382 (2021: Rp987,994). The Company earned commission, sponsorship and others from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk in 2022 amounted to Rp327,589 (2021: Rp329,125).*

t. Premi asuransi terkait pembiayaan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 Rp280.542 (2021: Rp109.313). Perseroan memperoleh komisi dari PT Zurich General Takaful Indonesia pada tahun 2022 sebesar Rp88.658 (2021: Rp34.773).

t. *Insurance premiums related to financing to PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp280,542 (2021: Rp109,313). The Company earned commission from PT Zurich General Takaful Indonesia in 2022 amounted to Rp88,658 (2021: Rp34,773).*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan gambaran umum

Introduction and overview

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tertanggal 12 Juli 2017, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes which are in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. Related to the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and Circular Letter fo Financial Services Authority (SEOJK) No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun atas program kredit untuk produk baru (jika ada). Kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Risk Management Policy and Procedures, and Limit Setup

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and for new product credit programs (if any). The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut: (lanjutan)

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows: (continued)

Pillar 3: Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring, and Risk Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Monitoring Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Comprehensive Internal Control System

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates and exchange rate of Rupiah currency, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri sebagian besar dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD50.416.667 (2021: USD222.916.666) (nilai penuh) atau setara dengan Rp784.861 (2021: Rp3.177.119) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 16 dan 40).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Market risk *(continued)*

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2022, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD50,416,667 (2021: USD222,916,666) (full amount) or equivalent to Rp784,861 (2021: Rp3,177,119) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Notes 10, 16 and 40).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terdampak perubahan tingkat suku bunga dan dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities that are affected by changes in interest rates and categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	2022							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	1.175.334	-	-	-	-	-	1.175.334	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.536.298	5.697.415	5.027.312	3.943.696	17.204.721	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	494.172	1.135.780	1.210.903	1.192.502	4.033.357	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	918.005	*Finance leases receivables - net*
	1.175.334	-	3.150.365	7.134.877	6.577.644	5.293.197	23.331.417	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	389.187	395.674	1.224.542	1.852.751	886.663	324.267	5.073.084	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	182.000	-	112.000	147.000	441.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	781.479	1.275.898	1.864.577	1.077.253	4.999.207	*Bonds payable*
	389.187	395.674	2.188.021	3.128.649	2.863.240	1.548.520	10.513.291	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(389.187)	(395.674)	389.187	395.674	-	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.175.334	-	573.157	3.610.554	3.714.404	3.744.677	12.818.126	

	2021							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas di bank	1.483.686	-	-	-	-	-	1.483.686	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.844.153	6.059.925	4.749.000	3.253.796	16.906.874	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	422.924	945.710	846.094	836.598	3.051.326	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	280.613	*Finance leases receivables - net*
	1.483.686	-	3.299.665	7.091.457	5.681.193	4.166.498	21.722.499	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	772.010	2.405.109	745.833	1.031.761	-	-	4.954.713	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	62.000	199.000	29.000	112.000	402.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	298.956	1.974.959	1.436.171	1.863.182	5.573.268	*Bonds payable*
	772.010	2.405.109	1.106.789	3.205.720	1.465.171	1.975.182	10.929.981	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(772.010)	(2.405.109)	772.010	1.686.545	718.564	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	1.483.686	-	1.420.866	2.199.192	3.497.458	2.191.316	10.792.518	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	211.627	223.104	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(211.627)	(223.104)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap konstan, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	89.733	80.165	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(89.733)	(80.165)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor, barang durable, maupun alat berat. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko kredit, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit oleh Komite Kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Market risk *(continued)*

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel rise or fall in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle, durable goods, and heavy equipment. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments as needed, in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes by the Credit Committee.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau melakukan aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in POJK No. 12/POJK.01/2017 about Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector and No. 23/POJK.01/2019 about Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector, and SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of consumers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the consumers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	764.901	582.073	*Corporate*
Ritel	16.439.820	16.324.801	*Retail*
	17.204.721	16.906.874	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	82.933	41.802	*Corporate*
Ritel	3.950.424	3.009.524	*Retail*
	4.033.357	3.051.326	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	730.061	229.297	*Corporate*
Ritel	187.944	51.316	*Retail*
	918.005	280.613	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on staging and risk rate:

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.175.334	-	-	-	1.175.334	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	14.844.734	8.904	-	-	14.853.638	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	3.013.752	278.354	-	-	3.292.106	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	311.435	-	311.435	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	17.858.486	287.258	311.435	-	18.457.179	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.675)	(82.635)	(282.148)	-	(1.252.458)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	16.970.811	204.623	29.287	-	17.204.721	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Konvensional						***(conventional)***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	790.514	1.084	-	-	791.598	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	90.739	1.825	-	-	92.564	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	430	-	430	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	881.253	2.909	430	-	884.592	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.365)	(462)	(430)	-	(45.257)	*Allowance of impairment loss*
	836.888	2.447	-	-	839.335	
Syariah	-	-	-	78.670	78.670	***Sharia***
Nilai tercatat - bersih	836.888	2.447	-	78.670	918.005	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	40.884	-	-	-	40.884	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	18.064	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	61.152	61.152	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	79.539	79.539	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	*Investment in shares*
	19.023.917	207.070	29.287	238.075	19.498.349	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan *staging* dan tingkat risiko: (lanjutan)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on staging and risk rate: (continued)

	2021					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Non-graded/ *Non-graded*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank						***Cash in banks***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	1.483.686	-	-	-	1.483.686	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	13.084.803	7.748	-	-	13.092.551	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	4.099.150	492.896	-	-	4.592.046	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	441.167	-	441.167	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	17.183.953	500.644	441.167	-	18.125.764	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(754.169)	(155.397)	(309.324)	-	(1.218.890)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	16.429.784	345.247	131.843	-	16.906.874	*Carrying amount - net*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance leases receivables***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	227.600	25.035	-	-	252.635	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Grade 23-25: Risiko tinggi	33.287	4.680	-	-	37.967	*Grade 23-25: High risk*
Grade 26-28: Pembiayaan bermasalah	-	-	1.718	-	1.718	*Grade 26-28: Non-performing financing*
	260.887	29.715	1.718	-	292.320	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.138)	(3.024)	(545)	-	(11.707)	*Allowance of impairment loss*
Nilai tercatat - bersih	252.749	26.691	1.173	-	280.613	*Carrying amount - net*
Aset derivatif						***Derivative assets***
Grade 1-22: Risiko yang dapat diterima	4.560	-	-	-	4.560	*Grade 1-22: Acceptable risk*
Aset keuangan tanpa peringkat:						***Non-graded financial assets:***
Piutang klaim asuransi	-	-	-	14.988	14.988	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	-	-	42.351	42.351	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	-	-	22.270	22.270	*Employee receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	650	650	*Investment in shares*
	18.170.779	371.938	133.016	80.259	18.755.992	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas piutang pembiayaan murabahah berdasarkan evaluasi penurunan nilai PSAK 55 sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the quality of murabahah financing receivable based on impairment assessment under SFAS 55 as follows:

	2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.346.489	269.743	26.496	1.642.728	*New motorcycles*
Motor bekas	119.726	30.269	2.146	152.141	*Used motorcycles*
Mobil baru	1.369.308	259.223	14.393	1.642.924	*New cars*
Mobil bekas	546.133	144.767	4.906	695.806	*Used cars*
Lainnya	68.352	16.655	2.611	87.618	*Others*
	3.450.008	720.657	50.552	4.221.217	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(187.860)	*Allowance for impairment losses*
				4.033.357	

	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	1.106.542	262.696	28.993	1.398.231	*New motorcycles*
Motor bekas	72.513	22.400	2.310	97.223	*Used motorcycles*
Mobil baru	931.455	175.269	9.470	1.116.194	*New cars*
Mobil bekas	400.464	83.722	2.332	486.518	*Used cars*
Lainnya	85.831	12.141	864	98.836	*Others*
	2.596.805	556.228	43.969	3.197.002	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(145.676)	*Allowance for impairment losses*
				3.051.326	

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo pada tahap 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

An aging analysis of consumer financing receivables and finance leases receivables that are past due on stage 1 and 2 as of 31 December 2022 and 2021 are set out below:

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	839.034	179.986	1.008.597	485.335	465.529	2.978.481	*1-30 days*
30-60 hari	57.497	13.068	39.240	25.683	28.325	163.813	*30-60 days*
61-90 hari	43.302	8.367	27.609	18.066	16.152	113.496	*61-90 days*
	939.833	201.421	1.075.446	529.084	510.006	3.255.790	
Piutang sewa pembiayaan (konvensional)							*Finance lease receivables (conventional)*
1-30 hari	186	-	36.393	12.135	14.739	63.453	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	348	64	480	892	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	46	15	243	304	*61-90 days*
	186	-	36.787	12.214	15.462	64.649	

	2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.126.272	206.412	1.126.510	604.392	353.393	3.416.979	*1-30 days*
30-60 hari	125.515	25.744	67.839	59.002	30.078	308.178	*30-60 days*
61-90 hari	81.034	17.587	42.816	33.022	17.182	191.641	*61-90 days*
	1.332.821	249.743	1.237.165	696.416	400.653	3.916.798	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	114	-	4.819	2.738	3.175	10.846	*1-30 days*
30-60 hari	-	-	142	2.650	-	2.792	*30-60 days*
61-90 hari	-	-	1.808	15.905	191	17.904	*61-90 days*
	114	-	6.769	21.293	3.366	31.542	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan murabahah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

An aging anaysis of murabahah financing receivables that are "past due but not impaired" of 31 December 2022 and 2021 are set out below:

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	240.303	27.031	239.045	136.317	14.232	656.928	*1-30 days*
30-60 hari	16.551	1.957	12.088	4.250	1.324	36.170	*30-60 days*
61-90 hari	12.889	1.281	8.090	4.200	1.099	27.559	*61-90 days*
	269.743	30.269	259.223	144.767	16.655	720.657	

	2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	221.617	18.630	160.305	76.434	11.020	488.006	*1-30 days*
30-60 hari	23.691	2.344	8.962	4.390	756	40.143	*30-60 days*
61-90 hari	17.388	1.426	6.002	2.898	365	28.079	*61-90 days*
	262.696	22.400	175.269	83.722	12.141	556.228	

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.167	18.125.764	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(10.994.441)	(281.957)	(542.226)	(11.818.624)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	13.107.255	*New financial assets originated*
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	(957.216)	*Write-offs*
Saldo akhir	17.858.486	287.258	311.435	18.457.179	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan nilai tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the gross carrying amount of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(23.945)	24.538	(593)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(590)	(20.627)	21.217	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(244.416)	(14.886)	(18.880)	-	(278.182)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	*New financial assets originated*
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	*Sharia*
Saldo akhir	881.253	2.909	430	80.861	965.453	*Ending Balance*

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	21.910.121	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.659.114)	(945.298)	(1.163.907)	(13.768.319)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	12.064.488	*New financial assets originated*
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)	*Write-offs*
Saldo akhir	17.183.953	500.644	441.167	18.125.764	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	42.508	(29.864)	(12.644)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(90.997)	91.706	(709)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(13.236)	(7.951)	21.187	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	*Financial assets that have been repaid, changes in transaction cost and accured interest*
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	*New financial assets originated*
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Write-offs*
Saldo akhir	260.887	29.715	1.718	292.320	*Ending Balance*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year:

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen						***Consumer financing receivables***
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	-	1.218.890	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(624.316)	312.665	656.450	-	344.799	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	122.073	11.651	7.627	-	141.351	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	*New financial assets originated*
Penghapusan	(28.177)	(7.569)	(921.470)	-	(957.216)	*Write-offs*
Saldo akhir	887.675	82.635	282.148	-	1.252.458	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan						***Finance lease receivables***
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:						*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	4.997	(4.049)	(948)	-	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(1.250)	1.471	(221)	-	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(72)	(7.977)	8.049	-	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(30.746)	10.505	8.874	-	(11.367)	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	3.158	291	644	-	4.093	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	*New financial assets originated*
Penghapusan	(50)	-	(1.805)	-	(1.855)	*Write-offs*
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	*Sharia*
Saldo akhir	44.365	462	430	2.191	47.448	*Ending Balance*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk *(continued)*

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya: (lanjutan)

The following tables show movement of the allowance for impairment losses of consumer financing receivables and finance lease receivables during the year and prior year: (continued)

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					***Consumer financing receivables***
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	1.754.873	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	516.388	(416.341)	(100.047)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(843.298)	927.787	(84.489)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(69.669)	(534.101)	603.770	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	(468.434)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(151.422)	(107.036)	1.697.700	1.439.242	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	152.221	23.828	35.110	211.159	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	362.576	*New financial assets originated*
Penghapusan	(48.445)	(39.350)	(1.992.731)	(2.080.526)	*Write-offs*
Saldo akhir	754.169	155.397	309.324	1.218.890	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan					***Finance lease receivables***
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747	*Beginning balance*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
- Pindah ke tahap 1	10.071	(3.242)	(6.829)	-	*-Transfer to Stage 1*
- Pindah ke tahap 2	(3.868)	4.020	(152)	-	*-Transfer to Stage 2*
- Pindah ke tahap 3	(1.669)	(1.018)	2.687	-	*-Transfer to Stage 3*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)	*Financial assets that have been repaid*
Pengukuran kembali penurunan nilai-bersih	(8.755)	9.965	7.286	8.496	*Remeasurement of loss allowance*
Perubahan parameter atau model	1.690	1.389	1.970	5.049	*Change in model or parameters*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594	*New financial assets originated*
Penghapusan	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Write-offs*
Saldo akhir	8.138	3.024	545	11.707	*Ending Balance*

Penjelasan mengenai istilah tahap 1, 2 dan 3, terdapat pada Catatan 2.h.

Explanation of the terms stage 1, 2, and 3 is included in Note 2.h.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah berdasarkan PSAK 55 untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

For comparison, the following table presents the movement of allowance for impairment lossess of murabahah financing receivables under SFAS 55 during the current year and prior year:

	2022						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676	*Beginning balance*
Penambahan	119.805	9.831	77.162	13.826	6.629	227.253	*Additions*
Penghapusan piutang	(101.577)	(7.664)	(56.701)	(14.114)	(5.013)	(185.069)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	117.344	8.948	46.409	9.110	6.049	187.860	*Ending Balance*

	2021						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	121.699	8.946	19.888	4.661	1.149	156.343	*Beginning balance*
Penambahan	156.505	10.682	45.604	15.886	5.858	234.535	*Additions*
Penghapusan piutang	(179.088)	(12.847)	(39.544)	(11.149)	(2.574)	(245.202)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	99.116	6.781	25.948	9.398	4.433	145.676	*Ending Balance*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	2022						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	40.884	-	40.884	-	-	40.884	*Derivative assets*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	2021						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*		Jumlah neto/ *Net amount*	
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*		
Aset derivatif	4.560	-	4.560	(42.725)	-	(38.165)	*Derivative assets*

Dampak pandemik COVID-19

Effects of the COVID-19 pandemic

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan.

COVID-19 pandemic are impacting directly and indirectly to the global economy, markets, and the counterparties and consumer of the Company.

Adanya POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID 19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perseroan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

There was POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, in which one of the regulation is related to restructured program to impacted COVID-19 consumers, with the objective to help the optimization of Company's performance especifically for the intermediation function, as to manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan

Management also has been taking actions as to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Provide credit restructure to impacted COVID19 consumers based on regulation.*
- *Provide loans to consumers selectively based on prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally as to secure the Company's liquidity position.*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dampak pandemik COVID-19 (lanjutan)

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika konsumen diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara *lifetime* untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Sejalan dengan penurunan kasus COVID-19 dan kondisi perekonomian yang membaik, konsumen yang mengajukan restrukturisasi sudah menunjukkan penurunan dan sebagian besar sudah membayar angsuran kembali secara normal sehingga jumlah piutang pembiayaan restrukturisasi menunjukkan trend penurunan. Jumlah piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5, 6 dan 7.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit risk *(continued)*

Effects of the COVID-19 pandemic *(continued)*

In calculating the expected credit loss, management has already assessed the future condition based on available relevant information. Under normal conditions, loan restructure would indicate a significant increase in credit risk and should move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have condsidered that such a restructure event may not automatically trigger a significant increase in credit risk as the customer would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss by performing adjustment, such as updated the macro-economic variables and recorded lifetime expected credit losses for certain restructured consumer impacted by COVID-19 which impacted to the expected credit loss and ensured the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

Aligning with the decline of COVID-19 cases and improving economic condition, the consumers who apply restructuring program already declined and most of them have already paid the installment back to normal payment, so the financing receivables of restructured consumer has shown declining trend. The amount of restructured consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 are presented in Notes 5, 6 and 7.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,5 (2021: 1,7). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,6 (2021: 0,6).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***Liquidity risk** (continued)*

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2022 is 1.5 (2021: 1.7). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2022 is 0.6 (2021: 0.6).

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2022 and 2021:

2022

	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	514.466	-	-	-	-	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	188.220	-	-	-	-	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	2.954	-	2.953	-	-	5.907	*Derivative liabilities*
	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	

2021

	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879	*Bonds payable*
Utang kepada dealer	172.796	-	-	-	-	172.796	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	134.347	-	-	-	-	134.347	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	*Derivative liabilities*
	1.022.683	1.348.246	5.327.143	4.558.091	-	12.256.163	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	2022							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.286.362	-	-	-	-	1.286.362	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.356.128	2.421.351	8.951.690	10.433.961	1.970.286	25.133.416	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	287.198	516.467	1.980.956	2.707.259	533.297	6.025.177	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	50.625	94.611	371.964	560.030	19.848	1.097.078	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	2.528	4.898	19.652	36.747	15.714	79.539	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	18.064	-	-	-	-	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	61.152	-	-	-	-	61.152	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	4.851	15.809	16.961	-	-	37.621	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.066.908	3.053.136	11.341.223	13.737.997	2.539.145	33.739.059	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	732.805	946.664	2.358.146	1.277.817	-	5.315.432	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	1.988	186.249	12.615	180.803	105.656	487.311	*Sukuk mudharabah*
Utang obligasi	-	51.846	817.246	1.484.108	2.867.651	269.531	5.490.382	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	514.466	-	-	-	-	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	188.220	-	-	-	-	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	2.954	-	2.953	-	-	5.907	*Derivative liabilities*
	-	1.492.279	1.950.159	3.857.822	4.326.271	375.187	12.001.718	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.574.629	1.102.977	7.483.401	9.411.726	2.163.958	21.737.341	*Maturity gap*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	2021							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	1.637.550	-	-	-	-	1.637.550	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.470.804	2.560.090	9.028.757	9.458.078	1.727.780	24.245.509	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	238.656	422.146	1.570.226	1.959.851	418.329	4.609.208	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	14.132	27.732	109.924	163.960	23.479	339.227	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.399	2.781	7.938	9.937	215	22.270	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	14.988	-	-	-	-	14.988	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	42.351	-	-	-	-	42.351	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	-	70	208	69	-	347	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.419.880	3.012.819	10.717.053	11.591.895	2.169.803	30.912.100	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	498.180	1.046.330	2.747.245	721.568	-	5.013.323	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	59.864	8.738	212.930	153.618	-	435.150	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	138.402	267.814	2.253.295	3.613.368	-	6.272.879	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	172.796	-	-	-	-	172.796	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	134.347	-	-	-	-	134.347	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	19.094	25.364	113.673	69.537	-	227.668	*Derivative liabilities*
	-	1.022.683	1.348.246	5.327.143	4.558.091	-	12.256.163	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.397.197	1.664.573	5.389.910	7.033.804	2.169.803	18.655.937	*Maturity gap*

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat sadar terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company is also highly aware about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations.

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To control risks in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 4 (empat) langkah, yaitu:

- Memantau risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko dengan menggunakan sistem dan prosedur pemantauan risiko yang dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional (*risk-taking function*) maupun oleh fungsi Manajemen Risiko secara berkala dan disampaikan kepada pihak manajemen Perseroan.

Keempat langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (semesteran) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, sebagai bagian dari Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database yang terintegrasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Induk Perusahaan.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimalisir akibat dari risiko operasional.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

In general, the operational risks in the Company are handled through 4 (four) steps as follows:

- *To monitor risks that have been identified, measured and controlled by the Company in a form of risk documentation by using risk monitoring systems and procedures performed both by the business and operational functions (risk-taking function) and by the Risk Management function on a regular basis and submitted to the Company's management.*

The four steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (semi-annually) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as part of the Implementation of Integrated Risk Management. ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database that has been integrated with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Parent Company.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal *control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko, Perseroan telah menerapkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang berkaitan dengan Strategi Anti Fraud, secara umum terangkum sebagai berikut:
  - Pencegahan: Memuat *anti fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee.*
  - Pendeteksian: Memuat kegiatan dalam mengidentifikasi dan menemukan kejadian fraud.
  - Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi : Memuat standar investigasi Perseroan, mekanisme pelaporan kejadian fraud kepada internal Perseroan, penerapan kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku fraud.
  - Pemantuan, Evaluasi, dan Tindak lanjut: Memuat pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian fraud, memelihara data kejadian fraud (*fraud profiling*) guna mendukung pelaksanaan evaluasi, mekanisme tindak lanjut untuk menghindari kejadian fraud terulang kembali.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Operational risk** (continued)*

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a financing company that has a risk management system, The company has implemented POJK
  No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Operations of Financing Company Business related to the Anti-Fraud Strategy, generally summarized as follows :
  - *Prevention: Provide anti-fraud awareness, identification of vulnerabilities, and know your employee.*
  - *Detection: Provide activities to identify and find fraud incidents.*
  - *Investigation, Reporting and Sanctions: Provide the Company's investigative standards, mechanisms for reporting fraud incidents to the Company's internal affairs, implementation of a sanction policy to provide a deterrent effect for perpetrators of fraud.*
  - *Monitoring, Evaluation, and Action Plan: Provide monitoring over the action plan of fraud incidents, maintaining data on fraud incidents (fraud profiling) to support evaluation implementation, action plan mechanisms to prevent fraud incidents from reoccur.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.286.362	-	-	1.286.362	1.286.362	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.204.721	-	-	17.204.721	17.429.932	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.033.357	-	-	4.033.357	4.150.924	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	918.005	-	-	918.005	975.054	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	18.064	-	-	18.064	18.064	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	61.152	-	-	61.152	61.152	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	79.539	-	-	79.539	71.484	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	40.884	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	23.601.200	-	41.534	23.642.734	24.034.506	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.073.084	-	-	5.073.084	5.044.518	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	78.043	-	-	78.043	78.043	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	1.997	-	-	1.997	1.997	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Utang obligasi	4.999.207	-	-	4.999.207	5.062.014	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	514.466	-	-	514.466	514.466	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	188.220	-	-	188.220	188.220	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	5.693	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	441.000	442.070	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	11.296.017	-	5.693	11.301.710	11.337.021	*Total financial liabilities*

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan: (lanjutan)

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments: (continued)

	2021					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan kas di bank	1.637.550	-	-	1.637.550	1.637.550	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.906.874	-	-	16.906.874	17.047.641	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.051.326	-	-	3.051.326	3.004.886	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	280.613	-	-	280.613	277.073	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	14.988	-	-	14.988	14.988	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	42.351	-	-	42.351	42.351	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	22.270	-	-	22.270	20.904	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	4.560	4.560	4.560	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	21.955.972	-	5.210	21.961.182	22.050.603	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713	4.954.713	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	115.107	-	-	115.107	115.107	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	4.056	-	-	4.056	4.056	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Utang obligasi	5.573.268	-	-	5.573.268	5.853.991	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	172.796	-	-	172.796	172.796	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	134.347	-	-	134.347	134.347	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114	154.114	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	402.000	-	-	402.000	414.025	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	11.356.287	-	154.114	11.510.401	11.803.149	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing for mudharabah bonds approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Methods and assumptions are used to estimate the fair values are as follows: (continued)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2022 and 2021.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Fair value hierarchy of financial instruments

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	2022				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.429.932	-	-	17.429.932	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	4.150.924	-	-	4.150.924	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	975.054	-	-	975.054	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	71.484	-	-	71.484	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	40.884	40.884	*Derivative assets*
	22.627.394	-	40.884	22.668.278	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	5.062.014	-	-	5.062.014	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	442.070	-	-	442.070	*Mudharabah bonds*
	5.504.084	-	-	5.504.084	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	5.044.518	-	-	5.044.518	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	5.693	5.693	*Derivative liability*
	5.044.518	-	5.693	5.050.211	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (continued)

	2021				
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui *OCI*/ *Fair value through OCI*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	17.047.641	-	-	17.047.641	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	3.004.886	-	-	3.004.886	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	277.073	-	-	277.073	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	20.904	-	-	20.904	*Employee receivables*
Aset derivatif	-	-	4.560	4.560	*Derivative assets*
	20.350.504	-	4.560	20.355.064	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tingkat 1:					***Level 1:***
Utang obligasi	5.853.991	-	-	5.853.991	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	414.025	-	-	414.025	*Mudharabah bonds*
	6.268.016	-	-	6.268.016	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	4.954.713	-	-	4.954.713	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	-	-	154.114	154.114	*Derivative liability*
	4.954.713	-	154.114	5.108.827	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no financial assets and financial liabilities transferred out of or into level 1 and/or level 3 .

39. MANAJEMEN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal
17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut (lihat Informasi Keuangan Tambahan).

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 regarding Business Licesing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's capital ratio minimum 10%,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with those provisions (see Supplementary Financial Information).

40. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

40. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2022	2021	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD (nilai penuh)	39.440	40.267	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	613	573	*IDR (equivalent)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD (nilai penuh)	(50.416.667)	(222.916.666)	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	(784.861)	(3.177.119)	*IDR (equivalent)*
Dikurangi:			*Less:*
Lindung nilai arus kas			*Cashflow hedge*
USD (nilai penuh)	50.416.667	222.916.666	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	784.861	3.177.119	*IDR (equivalent)*
Aset neto USD (nilai penuh)	39.440	40.267	***Net asset USD (full amount)***
Aset neto IDR (ekuivalen)	613	573	***Net asset IDR (equivalent)***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah rugi selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2022 sebesar Rp51 (2021: Rp6).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).

For assets denominated in foreign currency, loss on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2022, amounted to Rp51 (2021: Rp6).

41. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *41. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap yang masih terutang	895	1.282	*Acquisition of fixed asset which is still payable*
Pengadaan aset tak berwujud yang masih terutang	250	838	*Acquisition of intangible asset which is still payable*
	1.145	2.120	

42. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *42. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ *Changes in transaction cost and other cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.954.713	10.055	110.568	(2.252)	5.073.084	*Borrowings*
Utang obligasi	5.573.268	(575.750)	-	1.689	4.999.207	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	-	441.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	180.892	(34.655)	-	22.451	168.688	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.110.873	(561.350)	110.568	21.888	10.681.979	*Total liabilities from financing activities*

	2021					
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cashflow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* *)	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	9.139.941	(4.400.009)	214.844	(63)	4.954.713	*Borrowings*
Utang obligasi	7.148.326	(1.579.950)	-	4.892	5.573.268	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	-	402.000	*Mudharabah bonds*
Liabilitas sewa	200.108	(34.769)	-	15.553	180.892	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.966.375	(6.090.728)	214.844	20.382	11.110.873	*Total liabilities from financing activities*

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 16).

**) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 16).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

43. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2022 and 2021.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja") sebagai respon atas *Agenda Decisions*: *IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Period of Service* yang diterbitkan oleh *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) pada bulan Mei 2021, untuk mengklarifikasi bagaimana menentukan periode dimana suatu entitas harus mengatribusikan manfaat untuk skema manfaat pensiun yang diperkenalkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021 yang disajikan kembali sebagai dampak atas terbitnya *IFRIC Agenda Decisions* dan siaran pers DSAK tersebut:

44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK has issued a press release about Attributing Benefit to Periods of Service ("SFAS 24 Employee Benefits") in response to the Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service released by IFRS Interpretation Committee (IFRIC) in May 2021, to clarify how to determine the period over which an entity should attribute the benefit for the pension benefit scheme introduced by the Labor Law in Indonesia.

The following table reflects accounts in statement of financial position as of 1 January 2021 and 31 December 2021 which were restated as impact of the publication of the IFRIC Agenda Decisions and the DSAK press release:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan / *Impact on the statement of financial position*

	31 Desember/*December* 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously stated*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatment adjustment*	Seperti yang disajikan kembali/ *As restated*	
Aset:				***Assets:***
Aset pajak tangguhan	341.751	(16.745)	325.006	*Deffered tax assets*
Liabilitas:				***Liabilities:***
Liabilitas imbalan kerja	953.468	(76.111)	877.357	*Employment benefits labilities*
Ekuitas:				***Equity:***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	8.646.542	59.366	8.705.908	*Retained earnings - Unappropriated*

	1 Januari/*January* 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously stated*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatment adjustment*	Seperti yang disajikan kembali/ *As restated*	
Aset:				***Assets:***
Aset pajak tangguhan	463.396	(21.120)	442.276	*Deffered tax assets*
Liabilitas:				***Liabilities:***
Liabilitas imbalan kerja	946.096	(106.282)	839.814	*Employment benefits labilities*
Ekuitas:				***Equity:***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.850.705	85.162	7.935.867	*Retained earnings - Unappropriated*

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

44. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Impact on the statement of profit of loss and other comprehensive income

	31 Desember/*December* 2021			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ *As previously stated*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatment adjustment*	Seperti yang disajikan kembali/ *As restated*	
Beban gaji dan tunjangan	2.101.879	(3.691)	2.098.188	*Salaries and benefits*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.598.203	3.691	1.601.894	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	385.503	3.075	388.578	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1.212.700	616	1.213.316	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	262.031	(26.412)	235.619	*Other comprehensive income net of tax*

45. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian sewa sebagai berikut:

45. COMMITMENT

The Company has lease agreement as follows:

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Item yang disewa/** ***Leased items***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***
PT Permata Birama Sakti	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	16 September/*September* 2019 – 15 September/*September* 2029
PT DCI Indonesia	*Data Centre* di Jakarta/ *Data Centre at Jakarta*	7 September/*September* 2018 – 6 September/*September* 2023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	*Data Centre* di Surabaya/ *Data Centre at Surabaya*	29 April/*April* 2022 – 28 April/*April* 2025

Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa diatas sebagai liabilitas sewa (lihat catatan 20).

The Company recognized rental commitment above as lease liabilities (see Note 20).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH / *46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT*

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	100.765	111.858	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	12.417.583	9.568.454	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(2.945.136)	(2.330.242)	*Unearned murabahah financing income*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(5.251.230)	(4.041.210)	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.860)	(145.676)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	4.033.357	3.051.326	*Murabahah financing receivables - net*
Aset IMBT	97.991	-	*Asset IMBT*
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.191)	-	*Allowance for impairment losses*
Aset IMBT - neto	78.670	-	*Asset IMBT - net*
Beban dibayar dimuka	1.006	603	*Prepaid expenses*
Piutang dan aset lain-lain - neto	18.119	12.634	*Other receivables and asset - net*
JUMLAH ASET	4.231.917	3.176.421	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	2.410.667	1.611.083	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	441.000	402.000	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	124.396	111.534	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	350.065	224.506	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	3.326.128	2.349.123	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	905.789	827.298	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.231.917	3.176.421	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2022	2021	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	1.195.163	862.092	*Margin income*
Pendapatan IMBT - neto	6.424	-	*IMBT income - net*
Pendapatan lain-lain	185.864	211.233	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.387.451	1.073.325	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(144.019)	(107.618)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.243.432	965.707	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(455.797)	(296.757)	*Salaries and benefits*
Administrasi dan umum	(252.904)	(232.029)	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	(229.481)	(234.535)	*Provision for impairment losses on financing receivables*
Pemasaran	(148.808)	(88.776)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.039)	(852)	*Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(133)	(144)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(1.088.162)	(853.093)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.270	112.614	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(32.345)	(25.489)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	122.925	87.125	***NET INCOME FOR THE YEAR***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. SEGMEN OPERASI / *47. OPERATING SEGMENT*

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

	2022				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.456.418	1.920.593	996.663	5.373.674	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	687.874	475.081	32.208	1.195.163	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	651	39.657	27.912	68.220	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(243.091)	(360.587)	(82.266)	(685.944)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(12.421)	(15.959)	(760)	(29.140)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.442.149	1.057.905	426.295	2.926.349	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(473.838)	(372.894)	(144.052)	(990.784)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(129.635)	(90.989)	(6.629)	(227.253)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(30)	(14.234)	(23.369)	(37.633)	*Financing leases*
Aset	7.701.470	11.537.844	3.006.607	22.245.921	*Assets*
Liabilitas	4.014.830	6.140.560	1.724.618	11.880.008	*Liabilities*

	2021				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.820.072	2.187.457	787.470	5.794.999	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	562.665	276.804	22.623	862.092	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	784	28.450	2.388	31.622	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(457.404)	(505.087)	(95.557)	(1.058.048)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16.587)	(13.098)	(752)	(30.437)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.246.818	740.895	372.206	2.359.919	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(670.690)	(749.598)	(124.255)	(1.544.543)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(167.188)	(61.488)	(5.859)	(234.535)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(3)	(10.609)	(926)	(11.538)	*Financing leases*
Aset	7.844.514	10.385.035	2.076.457	20.306.006	*Assets*
Liabilitas	4.417.176	6.007.025	1.203.357	11.627.558	*Liabilities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2022									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.384.480	482.956	425.672	405.940	1.186.065	523.871	697.590	267.100	5.373.674	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	211.198	107.778	82.804	109.847	247.453	21.143	403.472	11.468	1.195.163	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	32.607	2.111	879	11.046	12.904	2.499	4.474	1.700	68.220	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(130.494)	(43.061)	(45.973)	(58.916)	(163.448)	(62.416)	(147.991)	(33.645)	(685.944)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.485)	(2.062)	(1.589)	(2.793)	(5.250)	(712)	(13.021)	(228)	(29.140)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(3.559)	(2.858)	(2.589)	(2.137)	(4.728)	(1.867)	(3.332)	(1.202)	(22.272)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	880.093	285.373	237.664	168.375	578.109	224.807	469.509	115.493	2.959.423	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(191.366)	(84.729)	(78.880)	(110.726)	(232.703)	(68.271)	(162.386)	(61.723)	(990.784)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(44.399)	(22.437)	(14.308)	(31.239)	(26.407)	(3.156)	(80.134)	(5.173)	(227.253)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(34.274)	(751)	(100)	5.550	(3.312)	(3.503)	(838)	(405)	(37.633)	*Financing leases*
Aset	4.812.093	1.303.902	1.517.352	1.786.298	5.328.256	1.967.363	4.575.208	1.179.319	22.469.791	*Assets*
Liabilitas	2.665.410	711.346	791.386	939.407	2.856.853	1.046.711	2.245.073	654.467	11.910.653	*Liabilities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

***47. OPERATING SEGMENT** (continued)*

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area: (continued)

	2021									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.550.172	586.019	480.025	464.250	1.175.061	508.291	758.695	272.486	5.794.999	*Consumer financing*
Marjin murabahah	165.459	107.728	63.561	92.485	160.980	12.802	247.427	11.650	862.092	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	12.305	838	315	6.221	5.552	2.138	1.900	2.353	31.622	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(241.926)	(97.448)	(85.373)	(102.975)	(213.049)	(77.153)	(188.563)	(51.561)	(1.058.048)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(4.336)	(3.780)	(2.058)	(3.944)	(4.943)	(444)	(10.616)	(316)	(30.437)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(3.908)	(3.139)	(2.734)	(2.262)	(4.940)	(2.053)	(3.462)	(1.223)	(23.721)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	849.914	178.282	192.977	128.350	421.579	182.451	322.421	88.764	2.364.738	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(315.051)	(225.125)	(128.916)	(132.469)	(306.031)	(109.259)	(241.959)	(85.733)	(1.544.543)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(46.456)	(37.586)	(16.241)	(39.013)	(28.620)	(3.133)	(59.039)	(4.447)	(234.535)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(927)	(271)	(89)	(7.944)	(860)	(453)	(880)	(114)	(11.538)	*Financing leases*
Aset	3.925.091	1.488.646	1.462.538	1.841.926	4.581.673	1.794.114	4.311.651	967.530	20.373.169	*Assets*
Liabilitas	2.393.190	890.048	852.408	1.075.426	2.699.399	1.069.237	2.342.431	582.385	11.904.524	*Liabilities*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *47. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2022	2021	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.926.349	2.359.919	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.320.794)	(1.146.603)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.605.555	1.213.316	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	22.245.921	20.306.006	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.651.284	3.403.134	*Unallocated amounts*
Aset	24.897.205	23.709.140	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.880.008	11.627.558	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.984.811	3.135.210	*Unallocated amounts*
Liabilitas	14.864.819	14.762.768	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2022	2021	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.959.423	2.364.738	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.353.868)	(1.151.422)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.605.555	1.213.316	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	22.469.791	20.373.169	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.427.414	3.335.971	*Unallocated amounts*
Aset	24.897.205	23.709.140	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	11.910.653	11.904.524	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.954.166	2.858.244	*Unallocated amounts*
Liabilitas	14.864.819	14.762.768	*Liabilities*

48. SALING HAPUS / *48. OFFSETTING*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (see Notes 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

***48. OFFSETTING** (continued)*

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Revisi atas PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"
- PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perseroan.

49. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendement to SFAS 16 “Property, plant and equipment - proceeds before intended use"*
- *Amandement to SFAS 25 “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate, and Errors”*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

The above standards will be effective on 1 January 2023.

- *Revision on SFAS 109 “Zakat, Infak and Sedekah Accounting"*
- *Revision on SFAS 101 “Presentation of Sharia Financial Statement"*

The above standards will be effective on 1 January 2024.

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company’s financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2022 and 2021,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN PENTING

Perseroan akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") yang diperkirakan akan diselesaikan hingga semester I 2023 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait, oleh karena itu pada tanggal 24 November 2022 Perseoran telah menandatangani Perjanjian Kerangka Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Home Credit Indonesia B.V. sehubungan dengan saham Seri A di PT HCID yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PT HCID dengan nilai transaksi sebesar EUR 23,5 juta atau kira-kira setara dengan Rp363 miliar dengan harga yang akan disesuaikan berdasarkan nilai akhir ekuitas sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

50. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company will invest in equity shares of PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") that is expected to be completed by the 1st Semester of 2023 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. Therefore, on 24 November 2022 the Company has signed the Framework Agreement for the Sale and Purchase of Shares (the "Agreement") with Home Credit Indonesia B.V. in connection with Series A shares in PT HCID which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of PT HCID with the transaction price of approximately EUR 23.5 million or equivalent to approximately Rp363 billion which will subject to the final adjustment based on final equity at closing date, in accordance with the terms and conditions in the Agreement.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
RASIO-RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
31 Desember 2022 dan 2021

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (UNAUDITED)
31 December 2022 and 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO - RASIO KEUANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – FINANCIAL RATIOS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

	2022	2021 *)	
Financing to asset ratio	88,99%	85,36%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	210,74%	185,17%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	24,00%	17,58%	*Financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,04%	0,55%	*Non-performing financing (NPF) ratio*
Rasio permodalan	50,73%	47,29%	*Capital ratio*
Gearing ratio	1,05x	1,22x	*Gearing ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	10.032%	8.946%	*Equity to paid up capital ratio*

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2c dan Catatan 44.

*) *The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy as discussed in Note 2c and Note 44.*

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f Direksi:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√

Keterangan	Halaman
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	9-11
b. Informasi saham (jika ada);	12-14
c. Laporan Direksi;	47-59
d. Laporan Dewan Komisaris;	34-43
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	67-167
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	172-261
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	267-453
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	458-505
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	530-688
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	62-63
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	12-14
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan/penjualan;	
2) Laba bruto;	12
3) Laba (rugi);	12
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12
5) Total laba (rugi) komprehensif;	12
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12-14
7) Laba (rugi) per saham;	12-14
8) Jumlah aset;	14
9) Jumlah liabilitas;	14
10) Jumlah ekuitas;	14
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	14
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	14
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	14
14) Rasio lancar;	14
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	14
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	47-59
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	49
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	49
a) Jumlah saham yang beredar;	49
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	50

Keterangan			Halaman
		c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	52-53
		d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	53-54
		Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	55-56
		Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	58
	2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	11
		a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	11
		b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	11
		c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	11
		d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	11
		e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	11
	3)	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	11
	4)	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	11
c.	Laporan Direksi		40-55
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		40-55
	1)	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
		a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	43-47
		b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44
		c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	44
		d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	44
		e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	46-47
	2)	Gambaran tentang prospek usaha;	47-48
	3)	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	50
	4)	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	53
d.	Laporan Dewan Komisaris		34-43
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		
	1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	36-38
	2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	38
	3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	38-39
	4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	39-40
	5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	42
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		67-167
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		
	1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	67
	2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
		a) Alamat;	67
		b) Nomor telepon;	67

Keterangan			Halaman
	c)	Nomor faksimile;	67
	d)	Alamat surat elektronik; dan	67
	e)	Alamat Situs Web;	67
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		69-71
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;		78
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		74
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;		508-509
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		76-77
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan		75
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:		104-109
	a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	104-109
	b)	Foto terbaru;	104-109
	c)	Usia;	104-109
	d)	Kewarganegaraan;	104-109
	e)	Riwayat pendidikan;	104-109
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	104-109
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	104-109
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	104-109
	g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	104-109
	h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	58
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		84-93
	a)	Nama;	84-93
	b)	Foto terbaru;	84-93
	c)	Usia;	84-93
	d)	Kewarganegaraan;	84-93
	e)	Riwayat pendidikan;	84-93
	f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	84-93
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	84-93
		(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	84-93
		(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	84-93
		(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	84-93
	g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	84-93
	h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	84-93
	i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	42

Keterangan			Halaman
	11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	42, 58
	12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	152-153
	13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	154-155
		a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	154
		b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	154
		c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	154
	14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	155
	15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	155
		a) Kepemilikan institusi lokal;	155
		b) Kepemilikan institusi asing;	155
		c) Kepemilikan individu lokal; dan	155
		d) Kepemilikan individu asing;	155
	16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	154, 161
	17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	160
		Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	160
	18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	156-158
	19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	159
	20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	162, 382
		a) nama dan alamat;	162
		b) periode penugasan;	382
		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	382
		d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	382
		e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	382
	21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	162
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		172-261
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		
	1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	178-191
		a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	178-191
		b) Pendapatan/penjualan; dan	178-191
		c) Profitabilitas;	178-191

	Keterangan	Halaman
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	227-240
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	228-232
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	232-235
	c) Ekuitas;	235
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	235-239
	e) Arus kas	240
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	241-243
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	243
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	244-245
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	245
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;	245
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	245
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	245
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	245
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	245
	a) Jenis investasi barang modal;	245
	b) Tujuan investasi barang modal; dan	245
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	245
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	246
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	256-261
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	246
	a) Pendapatan/penjualan;	246
	b) Laba (rugi);	246
	c) Struktur modal (capital structure);	246
	d) Kebijakan dividen; atau	246-247
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	246
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	247
	a) Pendapatan/penjualan;	247
	b) Laba (rugi);	247
	c) Struktur modal (capital structure);	247
	d) Kebijakan dividen; atau	247
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	247
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	192-198
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	247-248
	a) Kebijakan dividen;	247-248
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	247-248
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	247-248
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	247-248
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	247-248
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	248

Keterangan	Halaman
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	248
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	248
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	249
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	249
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	249
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	249
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	249-250
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	249-250
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	249-250
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	249-250
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	249-250
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	249-250
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	249-250
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	249-250
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	251-253
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	254
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	267-453
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	270-292
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	270-292
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	270-292
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	270-292
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	309, 313-315
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	310
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	279, 287, 290, 330-334
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	165, 320-321

Keterangan			Halaman
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	165, 320-321
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	165, 320-321
	e)	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	322-327
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	322-327
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	322-327
	f)	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	322
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		
	a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	297
	b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	297
	c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	279, 287, 290, 328-331
	d)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	164-166, 308
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	164-166, 307-308
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	164-166, 308
	e)	Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	335-338
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	335-338
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	335-338
		(3) Pihak yang melakukan penilaian;	335-338
	f)	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	41
		(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	41
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	41
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		339-342
	a)	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	298-299, 310-313
	b)	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	339-342
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	339-342
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	339-342
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	339-342
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		110-112, 441-446
	a)	Nama;	110-112, 441-446
	b)	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	110-112, 441-446
	c)	Periode penugasan dewan pengawas syariah;	110-112, 441-446
	d)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	110-112, 441-446
	e)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	110-112, 441-446
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		94-97, 343-350
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	94-97, 343-350
	b)	Usia;	94-97, 343-350

Keterangan			Halaman
	c)	Kewarganegaraan;	94-97, 343-350
	d)	Riwayat pendidikan;	94-97, 343-350
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	94-97, 343-350
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	94-97, 343-350
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	94-97, 343-350
	f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	94-97, 343-350
	g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	94-97, 343-350
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	94-97, 165, 343-350
	i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	94-97, 165, 343-350
	j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	94-97, 165, 343-350
7)		Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	100-101, 357-361
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	100-101, 357-361
	b)	Usia;	100-101, 357-361
	c)	Kewarganegaraan;	100-101, 357-361
	d)	Riwayat pendidikan;	100-101, 357-361
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	100-101, 357-361
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	100-101, 357-361
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	100-101, 357-361
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	100-101, 357-361
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	100-101, 357-361
	g)	Pernyataan independensi komite;	100-101, 357-361
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	100-101, 357-361
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	100-101, 357-361
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	100-101, 357-361
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	100-101, 357-361
	l)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	100-101, 357-361
	m)	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	100-101, 357-361
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	100-101, 357-361
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	100-101, 357-361
8)		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	b)	Usia;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	c)	Kewarganegaraan;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	d)	Riwayat pendidikan;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	98-99, 102-103, 351-356, 362-365

Keterangan			Halaman
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	g)	Pernyataan independensi komite;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	98-99, 102-103, 165-167, 351-356, 362-365
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
	l)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	98-99, 102-103, 351-356, 362-365
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		113, 366-367
	a)	Nama;	113
	b)	Domisili;	113
	c)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	113
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	113
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	113
	d)	Riwayat pendidikan;	113
	e)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	113
	f)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	366-367
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		114, 368-373
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	114, 368-373
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	114, 368-373
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	114, 368-373
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	114, 368-373
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	114, 368-373
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	114, 368-373
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	114, 368-373
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	114, 368-373
	g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	114, 368-373
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	368-373
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		378-381
	a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	378-381
	b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	378-381
	c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	378-381
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		385-406
	a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	385-406
	b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	385-406
	c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	385-406
	d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	385-406

Keterangan		Halaman
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	425-432
a)	Pokok perkara/gugatan;	425-432
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	425-432
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	425-432
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	432
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	412-416
a)	Pokok-pokok kode etik;	412-416
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	412-416
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	412-416
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	248
a)	Jumlah saham dan/atau opsi;	248
b)	Jangka waktu pelaksanaan;	248
c)	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	248
d)	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	248
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	299, 302, 315, 318
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	299, 302, 315, 318
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	299, 302, 315, 318
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	419-420
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;	419-420
b)	Perlindungan bagi pelapor;	419-420
c)	Penanganan pengaduan;	419-420
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan	419-420
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	419-420
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	419-420
(2)	Tindak lanjut pengaduan;	419-420
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	418
a)	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan	418
b)	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik;	418
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	433-434
a)	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	433-434
b)	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	433-434

Keterangan			Halaman
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		459-493
	1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
		a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	
		b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
		c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) Penjelasan Direksi;	
		e) Tata kelola keberlanjutan;	
		f) Kinerja keberlanjutan;	
		g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
		h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
		i) Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
	2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	459-493
	3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	459-493
		a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
		b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
	5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
		a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
		b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	
	7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		519-671
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		519-671
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		519-671
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		519-671

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI-OPSI Core [G.4][GRI 102-55]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	461
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	6-7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	21
B.3	Aspek Sosial	20
	Profil Perusahaan	
C.1 [2-6]	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	79
C.2 [2-1] [2-3]	**Alamat Perusahaan**	67; 471
C.3 [2-1] [2-7] [2-8]	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional	67; 152; 484
C.4 [2-1] [2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	67
C.5 [2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi	75
C.6 [2-2] [2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	469; 471
	Penjelasan Direksi	
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi	35-43; 46-59
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1 [2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	459; 465
E.2 [2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	460; 335
E.3 [2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
E.4 [2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	465-466
E.5 [2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	459

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Governance]	
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	269
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	298; 310
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	315
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	313-315
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	299; 311
2-15	Konflik kepentingan	317; 318
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	385
2-19	Kebijakan remunerasi	339
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	339
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	342
	GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [Strategi, kebijakan dan praktik-praktik]	
2-23	Komitmen kebijakan	410; 412
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	412
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	418-424
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	415-417
2-30	Perjanjian kerja bersama	-
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-1	Proses untuk menentukan topik material	462-464; 465; 469-470
3-2	Daftar topik material	470
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	481
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	504
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 203:Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	474-480
	Kinerja Lingkungan Hidup	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	495
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	493
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	494
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	494
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 302: Energi 2016	
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	494

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Aspek Air	
F.8	**Penggunaan Air**	494
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	-
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	494
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	495
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 305: Emisi 2016	
305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	495
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	493
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	-
	Kinerja Sosial	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	497
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	487
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	487
F.20	Upah Minimum Regional	216
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	216; 487
F.22 [404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	486
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	211; 485
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	216; 487
	GRI 3: Topik Material 2021	
3-3	Pengelolaan topik-topik material	462-464
	GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	483
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	487
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	488
	Aspek Masyarakat	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	472
F.24	Pengaduan Masyarakat	472
F.25 [413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	474-480

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	222
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievalualsi Keamanannya bagi Pelanggan	410; 498
F.28	Dampak Produk/Jasa	500
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	500
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	498
	Lain-lain	
G.1 [2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	469
G.2	Lembar Umpan Balik	705-706
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	701- 704

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Alasan
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Adira Finance dan kebijakannya						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja Adira Finance yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti						
4	Informasi pada Laporan ini cukup lengkap (detail)						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung jawabkan						

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Ragu-ragu T S: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

Informasi yang menarik adalah	Informasi yang kurang menarik adalah
a.	
b.	
c.	

Saran dan/atau kritik mengenal isi, desain, layout dan lain-lain	Informasi yang dapat ditambahkan
a.	
b.	
c.	

PROFIL ANDA			
Nama	:		
Umur (wajib)	:		
Jenis Kelamin (wajib)	:		
Institusi/Perusahaan	:		
Jenis Institusi/Perusahaan	:		
☐ Pemerintah	☐ Industri	☐ Media	
☐ LSM	☐ Masyarakat	☐ Lain-lain	

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 3973-3322/3232
Faks. : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

Laporan Tahunan

2022

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Millennium Centennial Center, Lantai 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920 Indonesia
Tel : (62-21) 3973-3322/3232
Faks : (62-21) 3973-4949
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id